

LAPORAN
INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
(IKPLHD)
KABUPATEN MALANG
TAHUN 2016



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
TAHUN 2017

**LEMBAR
PERNYATAAN**



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KABUPATEN MALANG TAHUN 2016

I. LEMBAR PERNYATAAN

Mengingat kebenaran data sangat diperlukan dalam analisis dan bahwa dalam perumusan isu prioritas daerah terkait pengelolaan lingkungan hidup perlu melibatkan para pihak terkait, bersama ini saya sebagai Bupati Malang menyatakan bahwa penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016 ini telah dirumuskan dan disusun dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Malang.

April 2017



BUPATI MALANG

Dr. H. RENDRA KRESNA



KATA PENGANTAR





KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT karena atas izin dan kemurahannya, dapat terselesaikan Laporan Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) Kabupaten Malang Tahun 2016 yang merupakan laporan tentang gambaran kinerja daerah dalam pengelolaan lingkungan hidup.

IKPLHD disusun dalam rangka memenuhi amanat Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dalam Bab VIII tentang Sistem Informasi pasal 65 ayat 1 – 3. Pasal tersebut menjelaskan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah mengembangkan sistem informasi pengelolaan lingkungan hidup untuk mendukung pelaksanaan dan pengembangan kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Sistem informasi pengelolaan lingkungan hidup dilakukan secara terpadu dan terkoordinasi serta wajib dipublikasikan kepada masyarakat. Informasi ini juga untuk memenuhi kewajiban untuk menyediakan, memberikan dan atau menerbitkan informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik sebagaimana ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

IKPLHD tidak hanya menyajikan gambaran status atau kondisi lingkungan hidup tetapi juga menyajikan informasi tentang perubahan penduduk dengan kualitas dan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraannya, yang merupakan tekanan terhadap lingkungan. Dimana dengan keterbatasan lingkungan dan teknologi, tekanan tersebut harus tetap dikendalikan sehingga tidak menimbulkan bencana ekologi. Upaya-upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan pemerintah dalam bentuk kebijakan dan program untuk pengendalian dan penanganan dampak lingkungan yang terjadi, menjadi respon penting untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. Dukungan dan peran serta masyarakat termasuk para pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam merespon hal tersebut juga menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup.



Laporan IKPLHD terwujud atas dukungan dan kerjasama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang dengan berbagai pihak meliputi seluruh perangkat daerah terkait di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Malang dan instansi terkait lainnya seperti Perum Perhutani Wilayah Malang, UPT Pengelolaan Hutan Wilayah V Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur, Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, Perum Jasa Tirta I, PDAM, serta juga melibatkan unsur Perguruan Tinggi dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Saran serta masukan dari berbagai pihak diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi laporan IKPLHD sebagai bahan pembelajaran dalam menetapkan kebijakan dan program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di wilayah Kabupaten Malang

Malang,

April 2017



BUPATI MALANG

Dr. H. RENDRA KRESNA



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	I-1
1.2. Keadaan Umum Daerah.....	I-4
1.2.1. Karakteristik Lokasi dan Wilayah.....	I-4
1.2.2. Potensi Unggulan Daerah.....	I-11
1.3. Penetapan Isu Prioritas	I-14
1.4. Maksud dan Tujuan	I-16
1.5. Ruang Lingkup Penulisan.....	I-17

BAB II ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP

2.1. Alih Fungsi Lahan/Tata Ruang.....	II-4
2.2. Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan SDA.....	II-8
2.3. Pengolahan Sampah Dan Limbah Industri	II-12

BAB III ANALISIS PRESSURE, STATE DAN RESPONSE ISU

LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

3.1. Tata Guna Lahan.....	III-1
3.1.1. Analisa Penggunaan Lahan.....	III-1
3.1.2. Evaluasi Kerusakan Tanah	III-12
3.1.3. Wilayah Pesisir	III-13
3.1.4. Analisa <i>State</i> , <i>Pressure</i> , dan <i>Response</i> Tata Guna Lahan di Kabupaten Malang Tahun 2016	III-14
3.2. Kualitas Air.....	III-16
3.2.1. Kuantitas dan Kualitas Air Sungai	III-16



3.2.1.1 Hasil Analisis <i>State, Pressure</i> dan <i>Response</i> Lingkungan Hidup DO, COD, BOD, TSS dan Deterjen pada Kualitas Air Sungai.....	III-27
3.2.2. Kuantitas dan Kualitas Air Danau/Situ/Embung.....	III-28
3.2.2.1 Hasil Analisis <i>State, Pressure</i> dan <i>Response</i> Lingkungan Hidup Parameter Nilai ph, TDS, TSS, DO, BOD, COD, Deterjen Kualitas Air Embung	III-35
3.2.3. Kualitas Air Sumur/Air Tanah.....	III-36
3.2.3.1 Hasil Analisis <i>State, Pressure</i> dan <i>Response</i> Lingkungan Hidup Kualitas Air Tanah.....	III-39
3.2.4. Kualitas Air Laut	III-41
3.2.4.1 Hasil Analisis <i>State, Pressure</i> dan <i>Response</i> Lingkungan Hidup Kualitas Air Laut	III-45
3.2.5. Kualitas Air Sumur	III-46
3.2.5.1 Hasil Analisis <i>State, Pressure</i> dan <i>Response</i> Sumber Air di Kabupaten Malang.....	III-47
3.3. Kualitas Udara	III-53
3.3.1 Hasil Pemantauan Kualitas Udara di Kabupaten Malang Tahun 2016.....	III-54
3.3.2 Hasil Pemantauan Suhu Udara Rata-rata Bulanan di Kabupaten Malang Tahun 2016	III-56
3.3.3 Hasil Pemantauan Kualitas Air Hujan di Kabupaten Malang Tahun 2016.....	III-56
3.3.4 Analisa <i>State, Pressure</i> , dan <i>Response</i> Pencemaran Udara di Kabupaten Malang Tahun 2016	III-59
3.4. Resiko Bencana	III-64
3.4.1. Hasil Analisa <i>State, Pressure</i> dan <i>Response</i> Bencana di Kabupaten Malang.....	III-60
3.5. Perkotaan.....	III-73
3.5.1 Persampahan.....	III-74
3.5.2 Limbah B3	III-75



3.5.3 Hasil Analisa <i>State, Pressure</i> dan <i>Response</i> Persampahan di Kabupaten Malang	III-76

BAB IV INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

4.1 Inovasi Persampahan	IV-3
4.2 Rehabilitasi Lingkungan	IV-11
4.3 Amdal, UKL-SPL, dan SPPL	IV-14
4.4 Penegakan Hukum	IV-16
4.5 Peran Serta Masyarakat	IV-17
4.6 Penghargaan Lingkungan Hidup	IV-18
4.7 Kegiatan Sosialisasi Lingkungan Hidup	IV-23
4.8 Kelembagaan	IV-23
4.9 Standar Operasional Prosedur	IV-30
4.10 Keterbukaan Informasi Publik	IV-33

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	V-1
5.2. Rencana Tindak Lanjut	V-9

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN DATA

LAMPIRAN IKLH

LAMPIRAN PENDUKUNG



DAFTAR TABEL

No.	Judul	
Tabel 1.1	Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan	I-5
Tabel 1.2	Nama dan Ketinggian Pegunungan di Kabupaten Malang.....	I-8
Tabel 1.3	Luas Daerah Berdasarkan Struktur Geologi di Kabupaten Malang.....	I-10
Tabel 3.1	Standart Baku Mutu Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendaian Pencemaran Air	III-19
Tabel 3.2	Lokasi Pemantauan Kualitas Air Sungai (Pemantauan I)	III-19
Tabel 3.3	Lokasi Pemantauan Kualitas Air Sungai (Pemantauan II)	III-20
Tabel 3.4	Standar Baku Mutu	III-37
Tabel 3.5	Pembangunan Sumur Resapan.....	III-52
Tabel 3.6	Tim Reaksi Cepat (TRC) Penanggulangan Bencana	III-72
Tabel 3.7	Satgas Penanggulangan Bencana Tingkat Desa pada Daerah Rawan Bencana	III-73
Tabel 4.1	Daftar Standar Operasional Prosedure Tahun 2016	IV-30



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Batas Administrasi Kabupaten Malang	I-6
Gambar 2.1	Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016.....	II-6
Gambar 3.1	Penggunaan Lahan Utama.....	III-2
Gambar 3.2	Penggunaan Lahan Non Pertanian Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang.....	III-4
Gambar 3.3	Penggunaan Lahan Sawah Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang.....	III-5
Gambar 3.4	Penggunaan Lahan Kering Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang.....	III-6
Gambar 3.5	Penggunaan Lahan Perkebunan Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang.....	III-7
Gambar 3.6	Penggunaan Lahan Hutan Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang.....	III-8
Gambar 3.7	Penggunaan Badan Air Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang.....	III-9
Gambar 3.8	Peta Kawasan Hutan Lindung Kabupaten Malang	III-10
Gambar 3.9	Peta Kawasan Hutan Produksi Kabupaten Malang.....	III-11
Gambar 3.10	Kondisi Fisik Sungai	III-17
Gambar 3.11	Konsentrasi Parameter DO Air Sungai (Titik Pemantauan I) ..	III-21
Gambar 3.12	Konsentrasi Parameter DO Air Sungai (Titik Pemantauan II)	III-22
Gambar 3.13	Konsentrasi Parameter BOD Air Sungai (Titik Pemantauan I)	III-23
Gambar 3.14	Konsentrasi Parameter BOD Air Sungai (Titik Pemantauan II)	III-23
Gambar 3.15	Konsentrasi Parameter COD Air Sungai (Titik Pemantauan I)	III-24
Gambar 3.16	Konsentrasi Parameter COD Air Sungai (Titik Pemantauan II)	III-24



Gambar 3.17	Konsentrasi Parameter TSS Air Sungai (Titik Pemantauan I)	III-25
Gambar 3.18	Konsentrasi Parameter TSS Air Sungai (Titik Pemantauan II)	III-26
Gambar 3.19	Konsentrasi Parameter Deterjen Air Sungai (Titik Pemantauan I)	III-27
Gambar 3.20	Konsentrasi Parameter Deterjen Air Sungai (Titik Pemantauan II)	III-27
Gambar 3.21	Pengambilan Sampe; Uji Kualitas Air Badan Air	III-29
Gambar 3.22	Kegiatan Pengawasan Ketaatan Kehidupan/Usaha	III-32
Gambar 3.23	Eutrofikasi Embung/Waduk Sengguruh	III-31
Gambar 3.24	Lokasi Pemantauan Kualitas Air Tanah	III-38
Gambar 3.25	Pengambilan Sampel Pengujian Kualitas Air Laut	III-41
Gambar 3.26	Analisis Parameter TSS	III-42
Gambar 3.27	Analisis Salinitas Air Laut	III-43
Gambar 3.28	Kandungan pH dalam Air Laut	III-44
Gambar 3.29	Hasil Pemantauan Kualitas Air Laut Parameter Amonia Total	III-45
Gambar 3.30	Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum	III-48
Gambar 3.31	Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	III-49
Gambar 3.32	Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Kabupaten Malang	III-49
Gambar 3.33	Pengambilan Uji Kualitas Udara Ambien	III-54
Gambar 3.34	Kualitas Udara Ambien Kabupaten Malang Tahun 2016	III-55
Gambar 3.35	Suhu Udara Rata-rata Bulanan	III-56
Gambar 3.36	Parameter pH dan DHL Air Hujan di Kabupaten Malang Tahun 2016	III-57
Gambar 3.37	Kadar SO_4 dan NH_4 Air Hujan di Kabupaten Malang Tahun 2016	III-58
Gambar 3.38	Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan Transportasi dari Tahun 2016	III-61



Gambar 3.39	Penjualan Kendaraan Bermotor 2016.....	III-62
Gambar 3.40	Penggunaan Bahan Bakar di Kabupaten Malang 2016	III-62
Gambar 3.41	Peta Persebaran Daerah Rawan Bencana di Kabupaten Malang.....	III-64
Gambar 3.42	Kerugian Bencana Alam Tanah Longsor Kabupaten Malang Tahun 2016.....	III-65
Gambar 3.43	Bencana Tanah Longsor Kabupaten Malang	III-66
Gambar 3.44	Perkiraan Jumlah Timbunan Sampah di Kabupaten Malang ...	III-77
Gambar 4.1	Kegiatan SAPU BUMI di Desa Mulyoagung, Kecamatan Dau	IV-5
Gambar 4.2	Bagan Teknologi Sederhana Pemanfaatan Gas Metana.....	IV-7
Gambar 4.3	Bagan Teknologi Sederhana Pemanfaatan Gas Metana TPA Talangagung	IV-9
Gambar 4.4	Pemanfaatan Gas Metana TPA Talangagung.....	IV-9
Gambar 4.5	roses Kinerja TPST Mulyoagung Bersatu.....	IV-11
Gambar 4.6	Penanaman Mangrove Tahun 2016 di Sempadan Pantai Ngudel Desa Sindurejo Kecamatan Gedangan.....	IV-12
Gambar 4.7	Pemupukan Pohon Cemara Udang dan Pohon Bakau oleh Ibu-ibu PKK Desa Sindurejo Tahun 2016.....	IV-13
Gambar 4.8	Penanaman pada Kelerengan di Desa Kemiri Kecamatan Jabung Tahun 2016.....	IV-13
Gambar 4.9	Akumulasi Dokumen Izin Lingkungan dari Tahun 2010 sampai Tahun 2016.....	IV-15
Gambar 4.10	Beberapa Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup Kabupaten Malang Tahun 2015-2016	IV-20
Gambar 4.11	Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Lingkungan dan Sampah	IV-23
Gambar 4.12	Struktur Organisasi Badan Lingkungan Hidup	IV-26
Gambar 4.13	Jumlah Personil Lembaga Pengelolaan Lingkungan Hidup Berdasarkan Pendidikan	IV-30

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang diikuti 172 negara di Rio de Janeiro pada bulan Juni tahun 1992, tentang Lingkungan hidup dan Pembangunan [*The United Nations Conference on Environment and Development* (UNCED)] telah menghasilkan strategi pengelolaan lingkungan hidup yang dituangkan ke dalam Agenda 21. Agenda 21 menyebutkan akan perlunya kemampuan pemerintahan dalam mengumpulkan dan memanfaatkan data dan informasi multisektoral pada proses pengambilan keputusan untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan. Hal tersebut menuntut ketersediaan data, keakuratan analisis, serta penyajian informasi lingkungan hidup yang informatif.

Pada tahun 1997, Indonesia mengeluarkan Agenda 21 Nasional yang berisikan tentang rujukan untuk memasukkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam perencanaan pembangunan nasional. United Nations Development Programme (UNDP) telah mendukung pembangunan dan peluncuran Agenda 21 Indonesia yang merupakan Versi Nasional dari Agenda 21 Global pada KTT Rio de Janeiro.

Agenda 21 Indonesia lebih diarahkan kepada: ¹⁾ peningkatan produktivitas sumberdaya; ²⁾ penganeekaragaman hasil produksi; ³⁾ perbaikan tata ruang; dan ⁴⁾ peningkatan fungsi konservasi. Disadari oleh Pemerintah Indonesia bahwa pembangunan berkelanjutan hanya dapat diperoleh apabila dilandasi ilmu pengetahuan yang memadai karena hal ini merupakan azas kunci bagi pencapaian pertumbuhan sosial dan ekonomi jangka panjang. Dengan demikian, pada Agenda 21 Indonesia, strategi nasional untuk pembangunan berkelanjutan melibatkan: 1) pelayanan masyarakat; 2) pengelolaan limbah; 3) pengelolaan sumberdaya tanah; dan 4) pengelolaan sumberdaya alam (Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup, 1997).



Sementara disebutkan pada Pasal 28F Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup antara lain menyatakan bahwa sistem informasi lingkungan hidup paling sedikit memuat informasi mengenai status lingkungan hidup, peta rawan lingkungan hidup, dan informasi lingkungan hidup lainnya yang meliputi keragaman karakter ekologis, sebaran penduduk, sebaran potensi sumber daya alam, dan kearifan lokal.

Permasalahan lingkungan hidup pada umumnya menyangkut dimensi yang luas, yaitu lintas ruang, lintas pelaku, dan lintas generasi. Dimensi lintas ruang adalah suatu kondisi permasalahan lingkungan hidup yang melewati batas wilayah administrasi. Sebagai contoh pada kejadian banjir, permasalahannya mungkin tidak terbatas pada satu daerah administrasi tertentu. Oleh karena itu pengembangan informasi yang berhubungan dengan masalah banjir memerlukan suatu jaringan informasi lingkungan hidup antar wilayah administrasi, sedikitnya di satu Daerah Aliran Sungai (DAS). Dimensi kedua, bahwa fenomena lingkungan hidup selalu berkaitan dengan lintas pelaku. Salah satu contoh adalah pencemaran sungai dimana sumber pencemar tersebut dapat berasal dari berbagai pihak misalnya sektor industri, permukiman, dan pertanian. Dimensi ketiga, permasalahan lingkungan hidup selalu menyangkut lintas generasi. Hal ini sesuai dengan konsep pembangunan berkelanjutan dimana sumberdaya alam dan lingkungan hidup harus dikelola untuk generasi sekarang dan masa datang.

Dalam konteks pembangunan di Kabupaten Malang saat ini dan pada masa mendatang, terdapat tiga permasalahan lingkungan hidup yang menjadi fokus perhatian akibat akselerasi pembangunan yang terjadi yang menjadikan perlindungan terhadap kualitas lingkungan hidup itu terabaikan. Ketiga permasalahan lingkungan hidup itu ialah: 1) tingginya laju kerusakan lingkungan hutan serta tuntutan konversi lahan dan adanya degradasi kualitas lingkungan,



termasuk alih fungsi lahan yang kurang memperhatikan aspek-aspek ekologis yang berakibat pada peningkatan luasan lahan yang perlu dikonservasi; 2) kurangnya kesadaran dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah sejak dari sumbernya atau lemahnya praktek 3R, yaitu: *reused, reduced and recycled*); dan 3) kondisi kualitas lingkungan khususnya air badan air di wilayah Kabupaten Malang yang masih belum memenuhi baku mutu. Sehingga, ketiga kondisi di atas saat ini dipandang perlu untuk segera mendapatkan perhatian secara serius dari Pemerintah Kabupaten Malang. Dengan demikian ketiga permasalahan di atas juga merupakan permasalahan lingkungan hidup yang dijadikan program atau kebijakan prioritas pembangunan Kabupaten Malang dalam rangka melaksanakan perbaikan serta peningkatan kualitas lingkungan hidup guna menyajikan kinerja Pemerintah Kabupaten Malang dalam mengantisipasi keandalan lingkungan hidup hingga masa mendatang.

Oleh karenanya, Pemerintah Kabupaten Malang berkewajiban menyediakan informasi lingkungan hidup dan menyebarluaskan informasi tersebut kepada masyarakat dalam rangka pengelolaan lingkungan dan mewujudkan akuntabilitas publik. Informasi tersebut harus menggambarkan keadaan/kondisi lingkungan hidup, penyebab dan dampak permasalahannya, serta respon pemerintah daerah dan masyarakat dalam menanggulangi permasalahan lingkungan hidup tersebut.

Buku Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) Kabupaten Malang Tahun 2016 disusun sebagai langkah awal dalam memenuhi kewajiban Pemerintah Kabupaten Malang tentang penyediaan informasi lingkungan hidup. Tujuan utamanya adalah untuk menilai, menentukan prioritas permasalahan, membuat rekomendasi bagi penyusunan kebijakan dan perencanaan untuk membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Malang dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup serta menerapkan pembangunan secara berkelanjutan.



1.2. KEADAAN UMUM DAERAH

1.2.1. Karakteristik Lokasi dan Wilayah

A. Luas dan Batas Wilayah

Wilayah Kabupaten Malang memiliki luas 3.534,86 km² atau 353.486 ha dan terletak pada koordinat 112°17'10,90"–112°57'00,00" Bujur Timur dan 7°44'55,11"–8°26'35,45" Lintang Selatan. Kabupaten Malang merupakan daerah dengan luas wilayah terbesar kedua di Jawa Timur setelah Kabupaten Banyuwangi. Luas Kabupaten Malang tersebut terbagi atas kawasan daratan dan lautan, masing-masing seluas 3.534,86 km² dan 557,81 km². Adapun batas wilayah Kabupaten Malang adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang
Sebelah Timur	: Kabupaten Lumajang
Sebelah Selatan	: Samudera Indonesia
Sebelah Barat	: Kabupaten Blitar dan Kabupaten Kediri
Bagian Tengah (Lingkar Dalam)	: Kota Malang dan Kota Batu

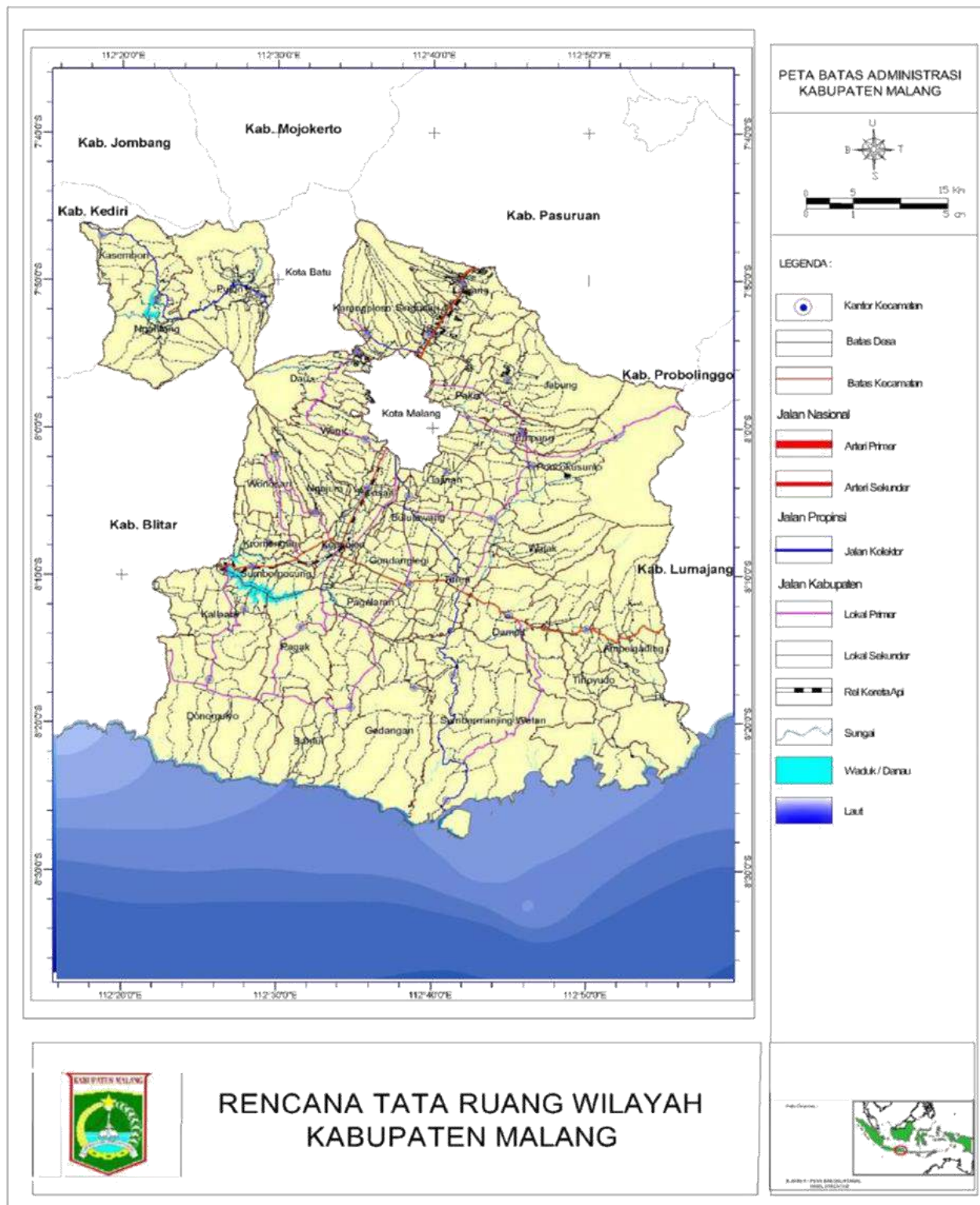
Secara administratif kewilayahan, Kabupaten Malang terbagi atas 33 Kecamatan, 12 Kelurahan, 378 Desa, 1.368 Dusun, 3.183 Rukun Warga (RW) dan 14.869 Rukun Tetangga (RT). Pusat pemerintahan Kabupaten Malang berada di Kecamatan Kepanjen sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pemindahan Ibukota Kabupaten Malang dari Wilayah Kota Malang ke Wilayah Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Berikut rincian jumlah desa/kelurahan, jumlah RW dan jumlah RT per kecamatan di Kabupaten Malang:



Tabel 1.1. Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	Desa/Kelurahan		Dusun	RW	RT
		Desa	Kelurahan			
1	Donomulyo	10	-	39	119	502
2	Kalipare	9	-	39	75	459
3	Pagak	8	-	22	77	337
4	Bantur	10	-	34	96	492
5	Gedangan	8	-	42	84	358
6	Sumbermanjing Wetan	15	-	53	115	539
7	Dampit	11	1	46	114	711
8	Tirtoyudo	13	-	43	62	295
9	Ampelgading	13	-	39	97	316
10	Poncokusumo	17	-	47	168	825
11	Wajak	13	-	44	145	486
12	Turen	15	2	39	172	704
13	Bululawang	14	-	51	89	351
14	Gondanglegi	14	-	35	59	382
15	Pagelaran	10	-	24	63	277
16	Kepanjen	14	4	38	77	468
17	Sumberpucung	7	-	17	53	258
18	Kromengan	7	-	20	51	233
19	Ngajum	9	-	33	99	254
20	Wonosari	8	-	33	78	308
21	Wagir	12	-	61	96	387
22	Pakisaji	12	-	40	87	373
23	Tajinan	12	-	36	75	360
24	Tumpang	15	-	46	104	646
25	Pakis	15	-	60	147	831
26	Jabung	15	-	51	82	476
27	Lawang	10	2	48	151	631
28	Singosari	14	3	63	138	789
29	Karangploso	9	-	46	109	494
30	Dau	10	-	38	79	338
31	Pujon	10	-	41	82	349
32	Ngantang	13	-	60	73	348
33	Kasembon	6	-	40	67	192

Sumber Data: Bagian Tata Pemerintahan Desa Kabupaten Malang



Gambar 1.1. Peta Batas Administrasi Kabupaten Malang
Sumber: Laporan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Malang, 2014



B. Topografi

Topografi Kabupaten Malang sangat beragam, mulai dari pesisir, dataran rendah, dataran tinggi, perbukitan, gunung api yang aktif maupun tidak aktif, dan sungai. Kawasan pesisir pantai terletak di wilayah selatan Kabupaten Malang yang berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia, membentang mulai dari Kecamatan Donomulyo, Bantur, Gedangan, Sumbermanjing Wetan, Tirtoyudo, sampai Ampelgading. Wilayah dengan kontur datar terletak sebagian besar di Kecamatan Bululawang, Gondanglegi, Tajinan, Turen, Kepanjen, Pagelaran, Pakisaji, sebagian Kecamatan Singosari, Lawang, Karangploso, Dau, Pakis, Dampit, Sumberpucung, Kromengan, Pagak, Kalipare, Donomulyo, Bantur, Ngajum, Gedangan. Wilayah dengan kontur bergelombang terletak di wilayah Sumbermanjing Wetan, Wagir dan Wonosari. Kawasan dengan kontur perbukitan yang terjal sebagian besar di Kecamatan Pujon, Ngantang, Kasembon, Poncokusumo, Jabung, Wajak, Ampelgading dan Tirtoyudo.

Kondisi topografis dataran tinggi yang dikelilingi beberapa gunung dan dataran rendah atau lembah berada pada ketinggian 250 – 500 meter dari permukaan laut (dpl) terletak di bagian tengah wilayah Kabupaten Malang. Daerah dataran tinggi terbagi pada beberapa wilayah meliputi, daerah perbukitan kapur (Gunung Kendeng) di bagian Selatan pada ketinggian sampai dengan 650 meter dpl, daerah lereng Tengger Semeru di bagian Timur membujur dari utara ke selatan pada ketinggian 500 – 3.600 meter dpl dan daerah lereng Kawi Arjuno dibagian Barat dengan ketinggian 500 – 3.300 meter dpl.

Wilayah Kabupaten Malang diidentifikasi terdapat 9 (sembilan) gunung dan 1 (satu) pegunungan, data tersebut disajikan pada Tabel 1.2. Keberadaan gunung dan pegunungan tersebut, menjadikan Kabupaten Malang memiliki potensi kehutanan yang luas dan sumber-sumber mata air yang dimanfaatkan untuk kepentingan konsumsi, irigasi pertanian dan industri. Limpahan air dari sumber mata air mengalir melalui sungai-sungai besar maupun kecil. Tercatat, di Kabupaten Malang mengalir 5 (lima) sungai



besar dan 68 sungai kecil. Sungai besar antara lain 1) Sungai Brantas, 2) Sungai Lesti, 3) Sungai Amprong, 4) Sungai Konto, dan 5) Sungai Metro. Diantara sungai-sungai besar tersebut, Sungai Brantas adalah sungai terbesar dan terpanjang di Jawa Timur.

Tabel 1.2. Nama dan Ketinggin Pegunungan di Kabupaten Malang

No.	Nama Gunung/Pegunungan	Tinggi (m)
1	Kelud	1.731
2	Kawi	2.651
3	Panderman	2.040
4	Anjasmoro	2.277
5	Welirang	2.156
6	Arjuno	3.339
7	Bromo	2.329
8	Batok	2.868
9	Semeru	3.676
10	Pegunungan Kendeng	650

Sumber: BPS Kabupaten Malang, 2016.

Bentang alam yang sebagian besar terdiri atas pegunungan dan perbukitan, menjadikan Kabupaten Malang berhawa sejuk sehingga menarik minat masyarakat untuk menjadikannya tempat peristirahatan maupun tempat tinggal secara permanen. Suhu udara rata-rata berkisar antara 19,1°C hingga 26,6°C. Kelembaban udara rata-rata berkisar antara 71°C hingga 89°C dan curah hujan rata-rata berkisar antara 2 mm hingga 780 mm. Curah hujan rata-rata terendah terjadi pada bulan Juni, dan tertinggi pada bulan Desember.

Berdasarkan struktur fisik dan geografis Kabupaten Malang dapat dikelompokkan sebagai berikut: ¹⁾ Bagian utara, barat dan tengah merupakan daerah yang relatif subur; ²⁾ Bagian selatan merupakan pegunungan kapur yang memiliki potensi tambang cukup besar; ³⁾ Bagian timur merupakan pegunungan dan perbukitan yang memiliki potensi perkebunan, hutan, tambang dan pariwisata. Kondisi topografi Kabupaten Malang terbagi menjadi 2 (dua) aspek antara lain:



1. Ketinggian Lahan

Secara topografi wilayah daratan Kabupaten Malang dibedakan menjadi beberapa wilayah ketinggian yaitu:

- Ketinggian 0 – 100 meter permukaan laut: 0% dari seluruh wilayah dengan topografi relatif datar dan bergelombang.
- Ketinggian 100 – 500 meter permukaan laut: 75,76% dari seluruh wilayah dengan topografi bergelombang dan bergunung.
- Ketinggian 500 – 1000 meter permukaan laut: 18,18% dari seluruh wilayah dengan kondisi berbukit.
- Ketinggian lebih 1000 meter permukaan laut: 3,03% dari seluruh wilayah dengan topografi bergunung dan terjal.

2. Kemiringan Lereng

Sebagian besar wilayah Kabupaten Malang mempunyai kemiringan lereng 48,69% hampir di seluruh dataran rendah Kabupaten Malang, sedangkan untuk kemiringan lereng 28,85% berada pada daerah perbukitan dan pegunungan, kemiringan lereng >22,46% berada pada daerah pegunungan.

C. Geologi

Ditinjau dari keadaan geologinya, sebagian besar wilayah Kabupaten Malang terbentuk dari hasil gunung api kwarter muda yang meliputi areal seluas 44,25% atau 148.152,52 ha dari seluruh luas Kabupaten Malang, sedangkan sebagian kecil merupakan miosen facies batu gamping dengan luas 90.884,00 ha atau 27,15% dari luas Kabupaten Malang seluruhnya. Jenis tanah di Kabupaten Malang terdiri dari jenis tanah alluvial, regosol, *brown forest*, andosol, latosol, mediteran dan litosol. Jenis tanah ini tidak seluruhnya tersebar di Kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Malang.



Tabel 1.3. Luas Daerah Berdasarkan Struktur Geologi di Kabupaten Malang

No.	Struktur Geologi	Luas	
		Ha	%
1	Hasil gunung api kwarter muda	145.152,52	44,25
2	Hasil gunung api kwarter tua	41.741,61	12,47
3	Miosen facies gamping	90.884,00	27,15
4	Miosen facies sedimen	12.834,00	3,83
5	Alivium	40.135,87	11,99
6	Waduk	1.039,00	0,31
Jumlah		334.787,00	100,00

Sumber Data: RTRW Kabupaten Malang Tahun 2010-2030

D. Hidrologi

Kabupaten Malang yang merupakan daerah dataran tinggi memiliki drainase yang baik yakni tidak pernah tergenang air, kecuali pada dataran-dataran yang kemampuan saluran drainasenya bermasalah. Drainase tanah menunjukkan lama dan seringnya tanah jenuh terhadap kandungan air dan menunjukkan kecepatan resapan air dari permukaan tanah. Di wilayah ini terdapat genangan air berupa waduk Karangates dan Selorejo yang menjadi muara drainase dari berbagai wilayah.

Di Kabupaten Malang dilalui oleh beberapa sungai besar dan anak sungai, anak-anak sungai yang ada sebagian dari Kali Konto dan Kali Brantas, sungai-sungai tersebut ada beberapa yang masuk di Waduk Karangates dan Waduk Selorejo, ada juga yang masuk Samudra Indonesia dan Laut Jawa. Berdasarkan data yang ada di Kabupaten Malang terdapat 588 mata air dengan debit 1 sampai di atas 200 liter/detik, debit tertinggi terdapat di Wendit Kecamatan Pakis (1.100 liter/detik). Sedangkan kecamatan yang memiliki debit air lebih dari 200 liter/detik adalah mata air yang berada di Tumpang, Pakis, Singosari, Gondanglegi, Sumberpucung, Ngajum, Wagir, Ampelgading dan Dampit.

E. Klimatologi

Kabupaten Malang memiliki iklim tropis dengan suhu antara 18,25 °C sampai dengan 31,45 °C (suhu rata-rata dari empat stasiun pengamat cuaca



antara 23 °C sampai 25 °C). Tekanan udara yang paling tinggi dari empat stasiun pengamat cuaca terjadi di Singosari 1.012,70 dan yang lain masih dibawah angka tersebut.

Kelemahan udara yang diteliti lewat keempat stasiun, Stasiun Lawang 2.423 adalah menunjukkan angka tertinggi 84% dan rata-rata kecepatan angin di empat stasiun pengamat antara 1,8 sampai dengan 4,7 km/jam. Untuk curah hujan di Kabupaten Malang rata-rata pertahunnya 1.596 mm dengan hari hujan 84,85 per tahun, curah hujan turun antara bulan April-Oktober. Diantara kedua musim tersebut ada musim peralihan antara bulan April-Mei dan Oktober-November.

1.2.2. Potensi Unggulan Daerah

A. Potensi Pertanian

Hawa yang sejuk menjadikan Kabupaten Malang disamping digemari oleh masyarakat sebagai wilayah hunia, namun juga terlebih sebagai wilayah pengembangan pertanian dan perkebunan yang prospektif. Potensi pertanian di wilayah Kabupaten Malang beraneka ragam dan tersebar di seluruh kecamatan.

Bidang pertanian unggulan meliputi tanaman pangan, perkebunan, sayuran, peternakan dan perikanan. Unggulan tanaman pangan padi, jagung, ketela pohon, ubi jalar, dan kacang-kacangan. Sedangkan unggulan perkebunan tebu, kopi, kakao, kelapa. Untuk komoditi sayuran, terdiri dari kentang, kubis, cabe, tomat. Terdapat komoditas khas Kabupaten Malang yaitu: apel, Jeruk, klengkeng, salak Swaru, ketela gunung kawi.

Kebijakan pemerintah terkait program nasional ketahanan pangan fokus terhadap peningkatan produksi dan produktivitas padi. Beberapa strategi yang telah dilaksanakan melalui beberapa aspek yaitu penyediaan sumber-sumber air, perbaikan pola tanam, serta peningkatan ketersediaan faktor-faktor produksi. Program kegiatan ini didukung oleh beberapa sumber dana anggaran APBN, APBD I dan APBD II. Selain itu pada awal tahun 2016 pemerintah bekerjasama dengan TNI berupaya meningkatkan produksi padi



melalui UPSUS (Upaya Khusus) untuk komoditas PAJALE (Padi, Jagung, Kedelai) dengan meningkatkan luas areal tambah tanam.

B. Potensi Peternakan

Potensi peternakan di wilayah Kabupaten Malang meliputi ternak besar dan ternak kecil. Ternak besar yang dominan keberadaannya dan pengembangannya di seluruh wilayah Kabupaten Malang adalah sapi potong dan kambing. Sedangkan sapi perah pengembangannya sangat sesuai di daerah berbukit atau pegunungan dengan suhu yang relatif rendah seperti di Kecamatan Kasembon, Ngantang, Pujon, Tumpang, Poncokusumo, Jabung dan Wajak.

Potensi pengembangan ternak kecil di Kabupaten Malang saat ini memungkinkan adanya pengembangan kawasan-kawasan peternakan di areal-areal pertanian yang kurang produktif dengan skala besar melalui kerjasama antara pemilik modal (swasta) dan masyarakat (pemilik tanah pertanian) dengan sistem bagi hasil. Dilihat dari klimatologi, pengembangan ternak kecil dapat dialokasikan di seluruh kecamatan. Sedangkan kawasan peternakannya sendiri dialokasikan di areal pertanian yang kurang produktif seperti tegalan.

C. Potensi Perikanan

Pengembangan bidang perikanan darat dan laut sangat potensial dan prospektif karena dari segi hidrologis, Kabupaten Malang banyak dilalui oleh sungai besar dan sungai kecil serta memiliki bendungan seperti Selorejo, Karangates, Sengguruh, Lahor dan Kaligenteng (masih dalam tahap sosialisasi). Badan-badan air tersebut sangat potensial dan dapat dimanfaatkan untuk budidaya dan pengembangan perikanan darat dengan menggunakan keramba, jala apung dan sejenisnya. Sedangkan perikanan laut sangat potensial dikembangkan pada daerah pantai Sendangbiru karena saat ini di wilayah tersebut aktivitas nelayannya paling tinggi untuk kawasan pantai selatan. Pantai Sendangbiru merupakan penyuplai perikanan laut terbesar untuk daerah Malang dan juga menyuplai wilayah Pasuruan. Dengan kondisi tersebut, maka di Sendangbiru sudah mulai dikembangkan



sebagai pusat perikanan laut dan pusat aktivitas nelayan. Meskipun sudah mulai dikembangkan sebagai pusat perikanan laut dan pusat aktivitas nelayan, wilayah perairan ini juga harus tetap dijaga kelestariannya.

D. Potensi Industri

Bidang industri di Kabupaten Malang berkembang pesat seiring dengan kemudahan aksesibilitas. Bidang industri ini tumbuh pesat khususnya pada wilayah pengembangan lingkaran Kota Malang seperti Kecamatan Pakisaji, Singosari, Karangploso, Pakis, Bululawang, Dau dan Wagir. Industri besar umumnya berlokasi pada jalan utama atau kolektor primer sedangkan industri kecil tersebar di kawasan permukiman penduduk. Pengembangan industri pada tahun-tahun mendatang harus diprioritaskan pada kawasan Malang Selatan untuk pemerataan pertumbuhan dan perkembangan wilayah. Kegiatan industri nantinya dapat berupa pengolahan hasil tambang sebagai bahan dasar bangunan seperti semen, kapur dan marmer dimana bahan bakunya banyak tersedia di kawasan Malang Selatan.

E. Potensi Pertambangan

Kabupaten Malang memiliki potensi pertambangan yang cukup besar dan terdapat di Kawasan Malang Selatan. Dari segi geologis dan beberapa studi menyimpulkan bahwa potensi pertambangan yang ada di Malang Selatan memang cukup besar yaitu emas, batu kapur, pasir kuarsa, pasir batu, kalsit, trass, kaolin, bentonit, marmer, zeolit, toseki, feldspar, piropilit dan fosfat. Namun demikian potensi tambang yang cukup besar ini masih memerlukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan manfaat bagi masyarakat Kabupaten Malang serta tidak mengabaikan fungsi kelestarian lingkungan hidup. Adapun kecamatan yang menyimpan potensi tambang dan perlu penelitian lebih lanjut adalah: Kecamatan Donomulyo, Pagak, Gedangan, Dampit, Ampelgading, Kalipare, Bantur, Sumbermanjing Wetan dan Tirtoyudo.

F. Potensi Pariwisata

Kabupaten Malang memiliki geomorfologis yang terdiri dari wilayah pegunungan dan dataran serta perairan pantai, sehingga membentuk



bentangan-bentangan alam yang indah dengan patahan-patahan yang menyebabkan terjadinya air terjun, hamparan pantai yang luas dan berpasir putih. Selain itu Kabupaten Malang juga kaya akan peninggalan sejarah yang memungkinkan pertumbuhan dan pengembangan wilayah berbasis pariwisata, dengan ditunjang oleh sumberdaya alam dan bidang-bidang unggulan seperti pertanian, peternakan, perikanan, industri, pertambangan dan bidang pariwisata itu sendiri. Pengembangan pariwisata dilaksanakan melalui pengembangan paket wisata, jalur wisata, pengadaan sarana dan prasarana penunjang seperti hotel dan penginapan serta meningkatkan aksesibilitas dengan meningkatkan kondisi jalan dan menyediakan sarana transportasi menuju obyek wisata.

1.3. PENETAPAN ISU PRIORITAS

Meningkatkan kualitas lingkungan hidup menjadi penting dilakukan pada era dewasa ini mengingat kerusakan lingkungan hidup mulai berdampak dalam skala lokal dan berkontribusi terhadap skala global. Penyebabnya adalah pembangunan dan industrialisasi yang selama ini kurang mempertimbangkan aspek lingkungan hidup. Dengan memperhatikan *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai agenda global yang fokus menangani masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan, maka Pemerintah Kabupaten Malang berkomitmen untuk meningkatkan pembangunan daerah yang memperhatikan kualitas lingkungan hidup.

Oleh karena itu agar pembangunan dapat terlaksana dengan baik dan meminimalisir terjadinya kemerosotan kualitas lingkungan, maka perlu dilakukan identifikasi mengenai isu-isu prioritas lingkungan hidup yang muncul di Kabupaten Malang. Sebagaimana telah diuraikan pada bagian depan (lihat 1.1), isu prioritas yang konkrit sesuai dengan kondisi permasalahan lingkungan hidup di Kabupaten Malang bisa ditegaskan lagi menjadi ada tiga isu, yaitu:

1. Alih Fungsi Lahan atau Tata Ruang

Alih fungsi lahan atau lazimnya disebut sebagai konversi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya



semula (seperti yang direncanakan) menjadi fungsi lain yang menjadi dampak negatif (masalah) terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri. Dampak adanya alih fungsi lahan ini adalah kekeringan panjang terjadi dimusim kemarau dan banjir serta longsor di musim hujan. Sampai saat ini masalah banjir bandang terus menjadi isu penting dalam perencanaan terutama di daerah Kabupaten Malang. Banjir, erosi, tanah longsor dimusim hujan dan kekeringan berkepanjangan dimusim kemarau, sangat erat hubungannya dengan kesalahan penanganan pengelolaan lahan Daerah Aliran Sungai (DAS), terutama bagian hulu yang kurang mengikuti kaidah konservasi tanah dan air (Maryono, 2005). Dari 33 kecamatan yang ada di Kabupaten Malang, 5 (lima) kecamatan yang paling cepat mengalami alih fungsi lahan dalam hal ini lahan sawah, yakni ¹⁾Singosari, ²⁾Kepanjen, ³⁾Lawang, ⁴⁾Pakis, dan ⁵⁾Karangploso karena lokasinya cukup strategis untuk dikembangkan sebagai industri dan perumahan (Sukarelawati, 2015).

2. Pencemaran Air, Udara dan Limbah B3 dan Kerusakan Lingkungan

Jumlah penduduk di Kabupaten Malang mengalami peningkatan setiap tahun. Perubahan penduduk meliputi kelahiran, kematian, dan migrasi. Jumlah penduduk yang makin meningkat menyebabkan kebutuhan makin meningkat pula. Hal ini berdampak negatif pada lingkungan, seperti berkurangnya ketersediaan air bersih. Pertambahan penduduk juga menyebabkan makin bertambahnya limbah, mulai dari limbah rumah tangga dan industri. Selain itu pencemaran atau polusi tidak dapat dihindari. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengurangi, mengendalikan pencemaran, dan meningkatkan kesadaran serta kepedulian masyarakat Kabupaten Malang kepada lingkungannya.

3. Pengolahan Sampah dan Limbah Industri serta Domestik

Bertambahnya volume jumlah sampah setiap harinya diiringi dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, penambahan jumlah penduduk, meningkatnya daerah permukiman dan tingkat aktifitas kegiatan sosial. Sarana dan prasarana persampahan yang terbatas akan menimbulkan permasalahan yang semakin kompleks sehingga banyak kesadaran



masyarakat yang akhirnya membuang sampah di jalan, saluran selokan, sungai dan lahan-lahan terbuka. Sumber-sumber sampah biasanya diperoleh dari sisa sampah rumah tangga, sampah pertanian, sampah dari pasar, sampah perkantoran, sampah rumah sakit, sampah sekolah, sampah industri, sampah konstruksi bangunan gedung, sampah peternakan dan sampah perikanan. Oleh sebab itu penanggulangan sampah bukan hanya urusan pemerintah semata namun juga membutuhkan partisipasi seluruh elemen lapisan masyarakat dan industri swasta. Dengan meningkatnya kemajuan suatu daerah, jumlah laju produksi sampah sering kali tidak sebanding dengan proses penangannya sehingga perlu dipikirkan bagaimana pemerintah daerah Kabupaten Malang untuk menanggulangi masalah persampahan.

1.4. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dilaksanakannya penyusunan Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) adalah sebagai informasi yang dapat memberikan gambaran tingkat keberhasilan kinerja pengelolaan lingkungan hidup di wilayah Kabupaten Malang Tahun 2016. Tujuan penyusunan Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah di Kabupaten Malang adalah:

1. Menyediakan basis data untuk meningkatkan mutu informasi tentang pengelolaan lingkungan hidup yang merupakan bagian dari sistem pelaporan publik dan sebagai bentuk dari akuntabilitas publik;
2. Menyediakan informasi kinerja yang menggambarkan keberhasilan kinerja dan sebagai acuan perencanaan pembangunan daerah jangka pendek dan menengah sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja pengelolaan lingkungan hidup;
3. Menyediakan sumber informasi sebagai dasar peningkatan kualitas pengambilan kebijakan/keputusan, dengan memperhatikan dan mempertimbangkan aspek lingkungan dengan daya dukung dan daya tampungnya;



4. Menyediakan informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup sebagai sarana publik untuk melakukan pengawasan dan penilaian Tata Praja Lingkungan (*Good Environmental Governance*) daerah serta sebagai landasan publik untuk ikut berperan dalam menentukan kebijakan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

1.5. RUANG LINGKUP PENULISAN

Ruang lingkup penulisan Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah ini, terdiri atas:

I. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan ini memuat mengenai latar belakang penyusunan Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Malang. Pada bab pendahuluan ini juga dipaparkan mengenai profil dan keadaan umum Kabupaten Malang secara garis besar dengan bersumber dari RPJMD Kabupaten Malang 2016-2021. Gambaran singkat proses penyusunan dan perumusan isu prioritas juga dicantumkan. Bab ini juga menyebutkan maksud dan tujuan dari penulisan IKPLHD serta ruang lingkup penulisan laporan ini.

II. Bab II Isu Prioritas Lingkungan Hidup Daerah

Pada bab ini disebutkan gambaran mengenai tiga isu prioritas kabupaten Malang yaitu Alih Fungsi Lahan atau Tata Ruang; Pencemaran Air, Udara dan Limbah B3 dan kerusakan lingkungan; Pengolahan Sampah dan Limbah Industri atau domestik. Muatan yang dituangkan pada bab isu prioritas adalah yang berkaitan dengan proses perumusan isu prioritas, mulai dari tahapan penyaringan isu hingga proses analisis yang digunakan untuk memperoleh isu prioritas.

III. Bab III Analisa *Pressure, State, dan Response* Isu Lingkungan Hidup Daerah

Bab ini memuat analisis *Pressure, State, dan Response* untuk masing-masing isu Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Malang, yang meliputi:



a. Tata Guna Lahan

Data yang dituangkan dalam sub bab ini adalah yang berkaitan dengan tataguna lahan di Kabupaten Malang. Pada sub bab ini juga dicantumkan perubahan lahan seperti luas penggunaan lahan berdasarkan tata ruang wilayah, luas wilayah yang digunakan untuk usaha pemanfaatan hutan, perkebunan, pertambangan, pariwisata dan lain sebagainya.

b. Kualitas Air

Data yang disajikan meliputi kualitas air sungai, air tanah, dan air laut di Kabupaten Malang dengan parameter yang telah ditentukan.

c. Kualitas Udara

Data yang dituangkan meliputi status mutu udara ambien, Indeks Standar Pencemara Udara Udara (ISPU), kebakaran hutan dan lahan, ISPA, sumber pencemar (bergerak dan tidak bergerak), konsumsi BBM, dan bahan tercemar yang terjadi di Kabupaten Malang.

d. Resiko Bencana

Data yang dimasukan berupa informasi rawan bencana atau kekhususan sumber daya alam yang berpotensi menimbulkan bencana alam seperti gempa tektonik, gempa vulkanik, gempa runtuh, banjir, dan longsor. Selain itu mencantumkan juga sumber daya alam yang berpotensi terjadi bencana non alam seperti gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, wabah penyakit, dan bencana sosial.

e. Perkotaan

Perkembangan daerah perkotaan di Kabupaten Malang merupakan tuntutan sekaligus jawaban dari perkembangan penduduk maupun kegiatan masyarakat perkotaan di daerah Kabupaten Malang kecenderungannya semakin sulit di kontrol sehingga seringkali menimbulkan persoalan yang menyangkut persoalan lingkungan. Kemunduran lingkungan perkotaan indikasinya dapat dilihat dari aspek fisik yang meliputi pencemaran air, udara, kerusakan lahan, dan timbulan sampah. Selain itu dapat dilihat juga di aspek social ekonomi



yang meliputi dampak dari manusia yang membuat kehidupan tidak nyaman.

IV. Bab IV Inovasi Daerah dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pada bab ini, memuat inisiatif-inisiatif yang dilakukan oleh kepala daerah Kabupaten Malang dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Inisiatif yang dilakukan dalam bentuk peningkatan kapasitas lembaga daerah. Selain itu pada bab ini juga mencantumkan inisiatif yang dikembangkan oleh masyarakat Kabupaten Malang.

V. Bab V Penutup.

Bab ini memuat intisari dari bab II sampai dengan bab IV dan rencana tindak lanjutnya termasuk yang berimplikasi kepada kebijakan kepala daerah.



BAB II

ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP





BAB II

ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP

Desentralisasi mengarah kepada penyerahan urusan Pemerintahan oleh Pemerintah Pusat kepada daerah otonom berdasarkan asas otonomi. Dalam pelaksanaan desentralisasi dilakukan penataan daerah. Penataan daerah ini bertujuan untuk mewujudkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah. Tujuan lainnya adalah untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat, peningkatan kualitas pelayanan publik, dan meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan. Upaya penataan daerah ini juga ditujukan kepada kemampuan meningkatkan daya saing nasional dan daya saing daerah, serta dapat memelihara keunikan adat istiadat, tradisi, dan budaya daerah. Penataan daerah ini terdiri atas pembentukan dan penyesuaian daerah (UU No.23/2014 Pasal 31 tentang Pemerintah Daerah).

Penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Malang dalam lima tahun terakhir telah menunjukkan capaian yang positif antara lain Peringkat Terbaik 1 Program Menuju Provinsi Hijau dan Anugrah Adipura Kirana Periode 2015-2016 Kategori Kota Kecil untuk Kota Kepanjen. Walaupun demikian, sasaran pembangunan daerah yang kompleks dan wilayah yang luas belum mampu memenuhi seluruh kehendak publik. Masalah Pembangunan Kabupaten Malang dapat diidentifikasi dalam beberapa bidang. Sebagaimana hasil identifikasi yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Malang Tahun 2016 – 2021 terdapat beberapa permasalahan lingkungan yakni:

1. Tingginya laju kerusakan lingkungan, berakibat pada peningkatan luasan lahan yang perlu dikonservasi;
2. Konservasi yang dilakukan di daerah sumber air berupa penanaman pohon belum bisa mencakup secara keseluruhan luasan daerah sumber air;
3. Tuntutan konversi lahan dan adanya degradasi kualitas lingkungan, akibat alih fungsi lahan yang kurang memperhatikan aspek-aspek ekologis;
4. Kondisi kualitas lingkungan khususnya air badan air di wilayah Kabupaten Malang masih belum dapat memenuhi baku mutu.



5. Belum sebandingnya jumlah kegiatan yang harus diawasi dalam upaya pengendalian pencemaran lingkungan dengan jumlah tenaga teknis yang melakukan pengawasan;
6. Peran serta sektor swasta masih tergolong rendah dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup;
7. Cakupan titik pemantauan lingkungan yang seharusnya dilakukan tidak sebanding dengan kemampuan anggaran maupun ketersediaan aparatur serta kurangnya sarana mobilitas;
8. Lemahnya validitas informasi dan *database* kondisi lingkungan hidup di Kabupaten Malang;
9. Jumlah prasarana dan sarana yang tersedia belum sebanding dengan besarnya jumlah timbulan sampah dan luasnya daerah pelayanan kebersihan;
10. Kurangnya kesadaran dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah sejak dari sumbernya;
11. Belum adanya kajian teknis tentang efisiensi, efektifitas, dan keamanan penggunaan “*prototipe*” pemanfaatan gas metana yang berasal dari dekomposisi sampah; dan
12. Penurunan kuantitas dan kualitas RTH di kawasan perkotaan yang dapat mengurangi kenyamanan dan keindahan.

Dari hasil indentifikasi permasalahan tersebut selanjutnya ditetapkan isu strategis yang salah satunya adalah kualitas lingkungan yang semakin menurun di wilayah Kabupaten Malang. Isu-isu lingkungan tersebut terutama berkaitan dengan masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan, pengarusutamaan pembangunan yang berwawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) bagi seluruh sektor yang ditempuh dalam setiap kebijakan pembangunan dalam rangka menciptakan terjaminnya keseimbangan dan kelestarian fungsi lingkungan hidup, serta menurunnya kualitas dan kuantitas sumber daya air.

Dalam konteks pembangunan Kabupaten Malang saat ini dan lima tahun ke depan, ditetapkan 3 kebijakan dan strategi umum daerah untuk mengatasi tiga masalah utama (dan sekaligus potensi). Pertama adalah pengentasan masalah



kemiskinan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang tahun 2015, tingkat kemiskinan di Kabupaten Malang pada tahun 2014 berada pada level 11,07%. Hal ini harus mendapatkan penanganan yang serius mengingat prosentasenya yang cukup tinggi.

Kedua adalah pengembangan sektor pariwisata mengingat dari sisi geografis dan historis, Kabupaten Malang memiliki luasan yang sangat besar dengan potensi pariwisata alam yang bervariasi mulai pegunungan hingga pantai, wisata budaya yang sangat beragam dari berbagai suku yang ada. Demikian pula terdapat wisata agro, wisata religi dan wisata sejarah berupa bangunan candi yang merupakan peninggalan beberapa kerajaan yang pernah ada dan berpusat di Jawa Timur. Salah satunya yang paling terkenal di Kabupaten Malang adalah peninggalan Kerajaan Singosari yaitu Candi Singosari yang dibangun sekitar abad ke XII. Bahkan di Kabupaten Malang terdapat lokasi wisata yang unik, yaitu wisata ritual yang berada di Gunung Kawi. Optimalisasi potensi daerah-daerah wisata menjadi sangat diperlukan, utamanya untuk mengangkat popularitas dari lokasi-lokasi wisata tersebut baik ke tingkat nasional maupun internasional, serta memberikan dampak ekonomi secara langsung kepada masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi wisata tersebut.

Ketiga adalah terkait dengan isu lingkungan hidup yakni meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Secara geografis pula, Kabupaten Malang merupakan salah satu dari basis penopang ekologi yang sangat penting tidak hanya di Indonesia, tetapi juga dunia. Wilayah Kabupaten Malang memiliki lahan pertanian yang cukup luas dan salah satu penghasil pertanian terbesar serta penggerak pasar komoditas pertanian di provinsi Jawa Timur. Luas wilayah Kabupaten Malang adalah 346.049,33 hektar dan lebih dari 50% luas wilayahnya adalah lahan pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor andalan dalam perekonomian Kabupaten Malang. Menurut Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Cipta Karya Kabupaten Malang (**Lampiran Tabel 2B**) yaitu sekitar 14,55% (50.183,03 ha) merupakan lahan sawah, 43,07% (148.565,5 ha) merupakan lahan kering/tegal, 14,58% (50.294,24 ha) adalah lahan hutan, dan 5,57% (19.197,83 ha) adalah areal perkebunan. Potensi dari luasnya lahan pertanian di Kabupaten



Malang tersebut turut menyumbang terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Di sisi lain, gencarnya pelaksanaan pembangunan seringkali membuat terabaikannya perlindungan terhadap kualitas lingkungan hidup itu sendiri. Salah satunya adalah perkembangan industri dan permukiman di Kabupaten Malang yang menyebabkan alih fungsi lahan pertanian lahan kering dan areal persawahan. Semakin banyaknya kegiatan industri dan permukiman yang dilakukan tanpa memperhatikan aspek pembangunan yang berwawasan lingkungan dapat menyebabkan semakin tingginya tingkat pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. Sehingga saat ini pemerintah Kabupaten Malang menjadikan masalah lingkungan hidup sebagai salah satu program atau kebijakan prioritas dalam pembangunan Kabupaten Malang ke depan guna menciptakan keseimbangan antara laju pembangunan dengan pelestarian lingkungannya.

Mengacu pada permasalahan dan isu-isu strategis yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Malang Tahun 2016 – 2021 tersebut serta dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak yang diperoleh dari dialog-dialog atau pembahasan dalam forum-forum baik bersama masyarakat/LSM maupun dengan para pelaku usaha kegiatan, selanjutnya bersama dengan unsur Perguruan Tinggi dirumuskan tiga isu prioritas yang sesuai dengan kondisi permasalahan lingkungan hidup di wilayah Kabupaten Malang di tahun 2016. Isu Prioritas tersebut meliputi : 1) alih fungsi lahan; 2) pencemaran (air dan udara) dan kerusakan lingkungan; serta 3) pengolahan sampah dan limbah industri.

2.1. ALIH FUNGSI LAHAN/TATA RUANG

Klasifikasi pengembangan wilayah di Kabupaten Malang meliputi hutan bakau, perikanan, perkebunan, permukiman dan hutan. Seiring dinamika sosial ekonomi masyarakat, pengembangan kawasan di Kabupaten Malang senantiasa menimbulkan masalah berupa kerusakan alam dan lingkungan, seperti banjir, erosi, longsor, kerusakan hutan, kekeringan, alih fungsi lahan, sumber daya manusia yang rendah, pengangguran, dan terbatasnya ketersediaan lahan. Oleh karena itu, tata kelola pengembangan wilayah perlu dilakukan secara terfokus agar

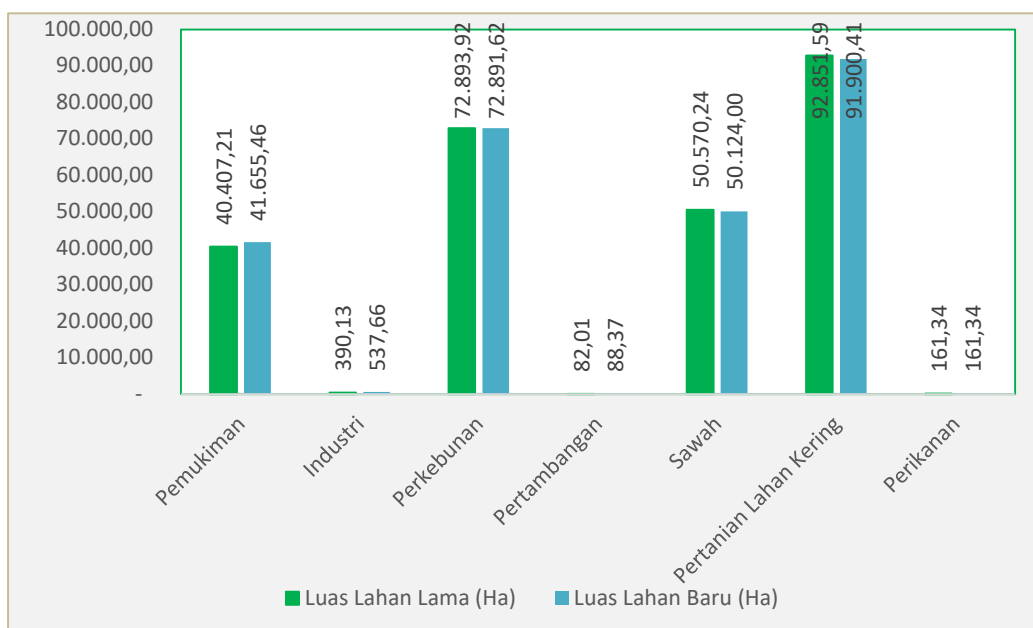


aspek keberlanjutan dan aspek keberdayaan masyarakat dapat terwujud secara bersama.

Potensi pengembangan wilayah Kabupaten Malang diarahkan ke pengembangan kawasan:

1. Agroekowisata yang berpusat di Kecamatan Poncokusumo dan daerah sekitarnya seperti Wajak, Pakis, Bromo, Jabung, dan Tumpang yang disebut sebagai Kawasan “Poncowismojatu”. Pengembangan di wilayah tersebut diarahkan pada pengembangan potensi pertanian yang diintegrasikan dengan potensi pariwisata. Wisata Gunung Bromo sebagai salah satu destinasi wisata alam andalan Kabupaten Malang, berupaya dikembangkan melalui optimalisasi potensi pada kawasan sekitar seperti pertanian hortikultura yang melimpah, bentang alam dan aktifitas religi dan budaya masyarakat Tengger;
2. Gunung Kawi di Kecamatan Wonosari dengan suguhan wisata ritualnya antara lain pesarean, mitos dan kepercayaan yang berkembang dan ekspresi ekspresi budaya masyarakat seperti Gebyar Suroan dan Kirab Budaya Agung;
3. Wisata Selorejo di Kecamatan Ngantang menawarkan keindahan bendungan yang dikelilingi gunung, penginapan yang artistik dan aneka produk olahan perikanan; dan
4. Potensi alam pesisir Sendangbiru di Kecamatan Sumbermanjing Wetan yang memiliki potensi perikanan tangkap dan olahan yang sangat besar.

Kondisi perubahan lahan di Kabupaten Malang berdasarkan data dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016 adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016

Sumber: Badan Perencana Pembangunan Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016

Berdasarkan data yang disajikan pada Gambar 2.1 di atas, dapat diketahui bahwa telah terjadi perubahan penggunaan lahan, yaitu berupa penurunan jumlah perkebunan, sawah dan pertanian lahan kering di Kabupaten Malang akibat alih fungsi lahan menjadi permukiman, industri dan pertambangan.

Adapun pengalihan fungsi lahan tersebut tidak lepas dari beberapa faktor pemicu yang diantaranya adalah sebagai berikut ini:

1. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk yang terjadi secara terus-menerus terhadap luasan lahan yang tidak berubah menyebabkan timbulnya tekanan terhadap lingkungan hidup yang berdampak pada alih fungsi lahan. Lahan hutan dan pertanian berubah menjadi lahan terbangun akibat kebutuhan masyarakat bagi permukiman. Adanya pertumbuhan demografi menyebabkan kebutuhan-kebutuhan dasar termasuk tempat tinggal. Ketika lahan di daerah permukiman sudah tidak lagi mencukupi kebutuhan yang diminta, maka



konversi lahan pertanian menjadi kawasan rumah menjadi pilihan sebagai salah satu solusi permasalahan tersebut.

2. Perkembangan Industri

Salah satu bentuk penggunaan lahan yaitu untuk aktivitas industri. Dalam penggunaan lahannya harus memenuhi syarat-syarat lokasi antara lain tingkat ketinggian dan kemiringan lahan kurang dari 5% yang berada di luar wilayah banjir, bukan zona labil dan bukan daerah patahan atau retakan, berlokasi di daerah pusat kota atau daerah pinggiran (menyebar dalam ruang kota), kemudahan aksesibilitas baik ke fasilitas transportasi komersial maupun ke tenaga kerja, tersedianya jaringan utilitas, kesesuaian dengan penggunaan lahan di daerah sekitarnya, kesesuaian lokasi dengan pengelolaan kualitas udara, sehingga dengan pembangunan industri terjadi pendayagunaan sumber daya alam baik berupa pemanfaatan kandungan tanah maupun sebagai wadah/ ruang dari kegiatan industri. Perkembangan industri yang pesat menjadi salah satu faktor alih fungsi lahan yang ada di Kabupaten Malang. Hal ini akan memberikan tekanan kepada lingkungan berupa meningkatnya tingkat pencemaran air, tanah dan udara akibat dari aktivitas industri tersebut.

Permasalahan yang ditimbulkan akibat terjadinya alih fungsi lahan di Kabupaten Malang adalah sebagai berikut:

1) Ketahanan pangan di Kabupaten Malang

Akibat menurunnya luas lahan pertanian tanaman pangan yang berpengaruh terhadap ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup, kelancaran distribusi pangan dan konsumsi pangan yang bermutu.

2) Terjadinya degradasi kualitas lingkungan

Akibat dari alih fungsi lahan yang kurang memperhatikan aspek-aspek ekologis. Perubahan alih fungsi lahan pertanian, perkebunan dan pertanian lahan kering menjadi pertambangan dapat menimbulkan kerusakan dan pencemaran baik air, udara maupun tanah.



3) Terjadinya permasalahan berupa banjir bandang dan erosi

Terjadi di aliran Sungai Konto Sub Das Brantas akibat pemanfaatan lahan tanpa memperhatikan kaidah-kaidah konservasi tanah dan air di Kecamatan Pujon, berupa alih fungsi lahan hutan menjadi lahan pertanian dan permukiman. Selain itu alih fungsi tersebut juga berpengaruh terhadap penurunan kualitas sumber mata air di daerah *recharge area* (daerah tangkapan).

4) Berkurangnya keindahan pantai dan lokasi wisata

Akibat alih fungsi lahan berupa lahan pertambangan seperti yang terjadi di Pantai Wonogoro, Desa Tumpakrejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang.

2.2. PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN SDA

Perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Malang pada tahun 2011 sebesar 2.920.500 jiwa, tahun 2012 sebesar 3.043.613 jiwa, tahun 2013 sebesar 3.077.960 jiwa, tahun 2014 sebesar 3.092.714 jiwa, dan pada tahun 2015 sebesar 2.581.671 jiwa. Jumlah penduduk Kabupaten Malang tahun 2016 jumlah penduduk di Kabupaten Malang mencapai 2.705.395 jiwa (Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Malang, 2016). Dari data tersebut, jumlah penduduk di Kabupaten Malang dari tahun ke tahun semakin meningkat. Peningkatan jumlah penduduk Kabupaten Malang membawa konsekuensi peningkatan kebutuhan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari juga termasuk untuk kebutuhan sanitasi yang menghasilkan air limbah. Peningkatan jumlah penduduk dan perkembangan suatu kota/kabupaten berakibat pula pada pola perubahan konsumsi masyarakat yang cukup tinggi dari tahun ke tahun, dengan luas lahan yang tetap akan mengakibatkan tekanan terhadap lingkungan semakin berat. Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang berasal dari pertanian, industri dan kegiatan rumah tangga akan menghasilkan limbah yang memberi sumbangan pada penurunan kualitas air.

Sungai-sungai yang berada di Kabupaten Malang dimanfaatkan oleh masyarakat yang berada di sekitar sungai sebagai tempat pembuangan air limbah



dari aktivitas rumah tangga seperti MCK, industri dan limpasan dari aktivitas pertanian. Pemanfaatan sungai sebagai tempat pembuangan air limbah yang dilakukan oleh masyarakat tersebut dapat menyebabkan terjadinya penurunan kualitas air sungai. Hasil analisis kualitas air sungai pada sungai-sungai yang ada di Kabupaten Malang menunjukkan kondisi kualitas air sebagian besar masuk kategori cemar ringan dengan adanya beberapa parameter kualitas air yang melebihi baku mutu (Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016). Kualitas air sungai sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat disekitarnya, misalnya tentang kualitas kesehatan masyarakat dan angka harapan hidup di Kabupaten Malang. Kualitas kesehatan manusia sangat ditentukan kualitas lingkungan hidup yang ada. Apabila kondisi lingkungan baik, maka tingkat kesehatan masyarakat disekitarnya juga akan tinggi.

Dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan hidup, upaya mengurangi laju kerusakan dan pencemaran terus dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Malang serta berbagai komponen masyarakat. Upaya ini masih belum meningkatkan kualitas lingkungan hidup sebagaimana yang diharapkan bersama. Masih terjadi berbagai bencana lingkungan hidup seperti banjir, kekeringan, longsor, pencemaran dan kerusakan lingkungan lainnya. Kondisi ini merupakan gambaran bahwa fungsi lingkungan hidup telah mengalami penurunan. Berbagai inisiatif yang dilakukan harus ditingkatkan dengan melibatkan lebih banyak lagi pemangku kepentingan dan dilakukan dengan tepat sasaran. Oleh karenanya diperlukan tolok ukur pencapaian yang dapat mudah dipahami dan bersifat implementatif. Hal ini mengingat bahwa lingkungan hidup bersifat kompleks dan berbasis ilmiah dan diperlukan pemahaman operasional. Dengan begitu dapat dilakukan perencanaan, implementasi dan evaluasi secara lebih optimal. Untuk mengetahui tingkat pencapaian upaya-upaya tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2009 telah mengembangkan alat ukur yang mudah dipahami, yaitu Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH).

Melalui indeks ini akan mendorong proses pengambilan kebijakan yang lebih cepat dan tepat. Seluruh data dan informasi yang dibutuhkan harus dikemas dalam bentuk yang lebih sederhana. IKLH adalah pengejawantahan parameter



lingkungan hidup yang kompleks namun tetap mempertahankan makna atau esensi dari masing-masing indikatornya. Lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan amanat Undang undang Dasar 1945 sebagaimana tertuang dalam pasal 28H. IKLH sebagai indikator pembangunan bidang lingkungan hidup menjadi acuan bersama bagi semua pihak dengan mengukur kinerja perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. IKLH sudah dinyatakan dalam Visi Misi Jokowi-JK, sebagai bagian Berdikari Dalam Bidang Ekonomi, yaitu membaiknya Kualitas Hidup dengan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, telah menempatkan IKLH sebagai salah satu ukuran utama untuk Sasaran Pokok Pembangunan Nasional RPJMN 2015-2019. Tahun 2015 merupakan *baseline* bagi kinerja lingkungan hidup sampai dengan Tahun 2019. Oleh karenanya capaian pada Tahun 2016 ini harus merupakan acuan dasar untuk mempertajam prioritas program dan kegiatan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

Pemerintah Kabupaten Malang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup melalui pembangunan yang berwawasan lingkungan. Langkah kebijakan yang dilakukan adalah melalui pengendalian pencemaran limbah, peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengendalian dan pengawasan lingkungan, peningkatan kualitas dan kuantitas Ruang Terbuka Hijau (RTH), serta pengawasan ketaatan pelaksanaan perundangan di bidang lingkungan dan penegakan hukum secara konsisten. Program-program tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup dalam upaya mencegah kerusakan atau pencemaran lingkungan hidup, baik di darat, perairan tawar, dan laut, maupun udara, sehingga masyarakat memperoleh kualitas lingkungan hidup yang bersih dan sehat.

Pencemaran limbah industri dan domestik juga menjadi prioritas pemerintah Kabupaten Malang dalam upaya peningkatan kualitas lingkungan hidup. Sejumlah sungai di Kabupaten Malang tercemar limbah domestik dan industri. Ada pula yang mengalami sedimentasi akibat penggundulan hutan. Hasil analisa kualitas air sungai yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang



bersama Perum Jasa Tirta I menunjukkan hasil 88% sungai yang dipantau di wilayah Kabupaten Malang masuk kategori cemar ringan dan 3% cemar sedang karena adanya beberapa parameter yang melebihi baku mutu kualitas air sungai sesuai Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No 2 Tahun 2008 tentang Pengendalian Pencemaran Air di Provinsi Jawa Timur Beberapa parameter pemantauan yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan, yakni :

- a. Parameter BOD yang melebihi baku mutu berada di Sungai Metro, Sungai Brantas, Sungai Bodo, Sungai Klampok, Sungai Dirdo, Sungai Paras, Sungai Pakis Kembar, Sungai Metro, Sungai Sukun, Salter Molek, Salter Panji, Salter Krapyak, Kali Brantas, Kali Biru, Kali Lesti, Kali Genteng, Kali Polaman, Kali Juwok, Sungai Lesti, Kali Welang, Sungai Kwayangan, Sungai Ngarendi, dan Sungai Konto.
- b. Parameter COD yang melebihi baku mutu berada di Kali Paras dan Sungai Kwayangan.
- c. Parameter TSS yang melebihi baku mutu yang di tentukan berada di Kali Brantas dan Kali Welang.
- d. Parameter NO_2 yang melebihi baku mutu berada di Kali Metro, Kali Klampok, Kali dirdo, Sungai Metro, Sungai Sukun, Salter Panji, Salter Krapyak, Kali Biru, Kali Genteng, Kali Polaman, Kali Juwok, Sungai Lesti, Sungai Kwayangan, dan Sungai Konto.
- e. Parameter PH yang melebihi baku mutu berada di Sungai Dirdo.
- f. Parameter DO yang melebihi baku mutu berada di Kali Paras, Sungai Sukun, Salter Panji, Salter Krapyak, Kali Biru, Kali Juwok, Kali Welang, Sungai Ngarendi dan Sungai Konto.
- g. Parameter minyak dan lemak yang melebihi baku mutu berada di Kali Metro dan Kali Welang.
- h. Parameter Detergen yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan berada di Kali Welang, Sungai Lesti, dan Kali Genteng.



2.3. PENGOLAHAN SAMPAH DAN LIMBAH INDUSTRI

Bertambahnya volume jumlah sampah setiap harinya disebabkan oleh meningkatnya pertumbuhan ekonomi, bertambahnya jumlah penduduk, meningkatnya daerah permukiman dan tingkat aktifitas kegiatan sosial. Sarana dan prasarana persampahan yang terbatas akan menimbulkan permasalahan yang semakin kompleks sehingga masyarakat membuang sampah di jalan, saluran selokan, sungai dan lahan-lahan terbuka yang dapat mencemari lingkungan hidup. Persoalan sampah selalu menjadi bahan topik pembicaraan yang hangat untuk dibahas karena tidak terlepas atas kaitannya dengan budaya masyarakat itu sendiri. Sumber-sumber sampah biasanya diperoleh dari sisa sampah rumah tangga, sampah pertanian, sampah dari pasar, sampah perkantoran, sampah rumah sakit, sampah sekolah, sampah industri, sampah konstruksi bangunan gedung, sampah peternakan dan sampah perikanan. Oleh sebab itu penanggulangan sampah bukan hanya urusan pemerintah semata namun juga membutuhkan partisipasi seluruh elemen lapisan masyarakat dan industri swasta.

Semakin meningkatnya kemajuan suatu daerah, jumlah laju produksi sampah sering kali tidak sebanding dengan proses penanganannya sehingga perlu dipikirkan bagaimana pemerintah daerah untuk menanggulangi masalah persampahan. Jika masalah persampahan tidak ditangani dengan baik, maka akan menimbulkan berbagai dampak antara lain menimbulkan masalah bagi kesehatan manusia, banjir, menimbulkan sarang penyakit, pencemaran air bersih, pencemaran tanah, tersumbatnya saluran air, lingkungan akan menjadi kumuh serta bau yang tidak sedap dan merusak keindahan visual kota/kabupaten itu sendiri.

Di wilayah Kabupaten Malang, rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk pada tahun 2011-2016 mengalami peningkatan walaupun belum terlalu signifikan. Hal ini disebabkan karena pola penanganan sampah di Kabupaten Malang masih bertumpu pada kawasan perkotaan khususnya Ibu Kota Kecamatan, sedangkan sebagian besar lainnya belum terkelola atau dikelola



secara mandiri oleh masyarakat baik melalui pengelolaan TPS 3R maupun Bank sampah. Di kawasan-kawasan perdesaan, penanganan sampah masih banyak dilakukan secara konvensional yaitu melalui sistem gali urug terkendali. Hal ini disebabkan karena masih tersedianya lahan untuk pembuangan sampah dengan model galian (*juglangan*). Jumlah sampah di Kabupaten Malang dalam satu tahun produksinya mencapai 400 ribu ton yang sampai saat ini tidak semuanya bisa dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Malang. Hanya sekitar 40% atau 160 ribu ton yang bisa diangkut ke TPA. Sisanya, 60% dari sampah tersebut masih memerlukan pengolahan supaya tidak mencemari lingkungan.

Pemerintah Kabupaten terbantu dengan adanya Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST). Sampah yang ditampung di TPST ini mampu mengurangi sekitar 15% dari beban pemerintah atau sekitar 6 ribu ton. Adanya bank-bank sampah mengurangi sekitar 4% dari produksi timbulan sampah. Selama ini warga mengurangi jumlah sampah dengan membakar. Padahal, hal ini bertentangan dengan undang-undang. Selain itu, ada risiko yang tinggi dibalik pembakaran sampah. Gas yang dihasilkan sampah ini 20 kali lipat lebih banyak dibandingkan dengan gas emisi kendaraan bermotor di negara maju (Hapsari, 2017).

Berdasarkan isu-isu prioritas tersebut Pemerintah Kabupaten Malang mengambil inisiatif untuk terus berupaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup demi tercapainya kualitas dan fungsi lingkungan hidup yang baik. Dengan menjadikan peningkatan kualitas lingkungan hidup sebagai salah satu strategi utama dalam pencapaian visi misi daerah dalam kurun 5 (lima) tahun ke depan merupakan bukti komitmen Pemerintah Daerah Kabupaten Malang dalam pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Diharapkan melalui penetapan strategi utama tersebut orientasi pembangunan yang berwasasan lingkungan menjadi dasar acuan bagi semua perangkat daerah dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.



BAB III

ANALISA

PRESSURE,

STATE, DAN

RESPONSE ISU

LINGKUNGAN

HIDUP DAERAH





BAB III

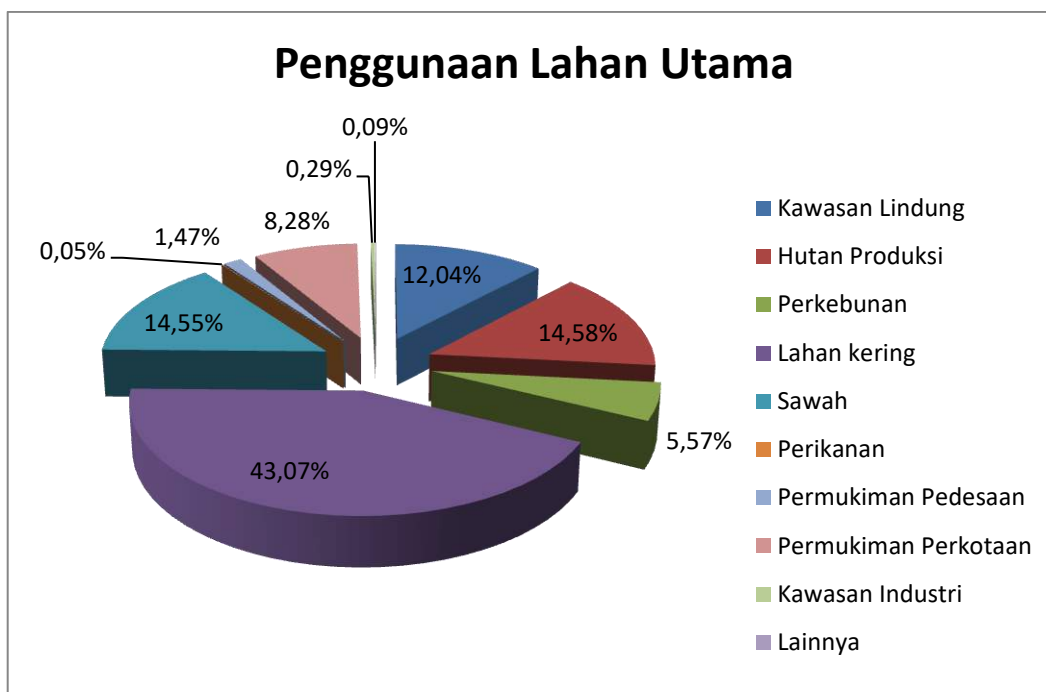
ANALISIS PRESSURE, STATE DAN RESPONSE ISU LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

3.1. TATA GUNA LAHAN

Kabupaten Malang memiliki luas wilayah sebesar 353.065 Ha yang terbagi atas berbagai macam penggunaan lahan. Penggunaan lahan utama terbagi menjadi hutan produksi, hutan rakyat, pertanian, perkebunan, perikanan, lahan kering, permukiman, perkotaan, pertambangan dan industri. Ditinjau berdasarkan penggunaan tanahnya, Kabupaten Malang terbagi atas lima macam penggunaan tanah, yaitu (1) budidaya non pertanian (industri, permukiman dan lahan untuk fasilitas umum); (2) budidaya perikanan; (3) budidaya pertanian; (4) non budidaya (hutan, makam, padang rumput, rawa dan tanah tandus), dan (5) badan air (sungai, telaga dan waduk). Rincian luasan masing-masing penggunaan lahan tersebut terinci pada **Lampiran Tabel 2** sampai dengan **Lampiran Tabel 2G**.

3.1.1 Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Kabupaten Malang dapat ditinjau berdasarkan data penggunaan lahan utama dan berdasarkan RTRW pada tiap Kecamatan. Data yang diperoleh dari Badan Pertanahan dan Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Kabupaten Malang menunjukkan bahwa luas wilayah Kabupaten Malang jika dilihat dari penggunaan lahan utama, sebagian besar berupa lahan kering dengan luas 104.307 Ha. Lahan yang memiliki luasan terkecil adalah berupa badan air yaitu seluas 44 Ha (**Lampiran Tabel 2**). Data kondisi pada penggunaan lahan di tiap kecamatan juga menunjukkan kesesuaian kondisi, dimana lahan kering memiliki luasan terbesar yaitu seluas 110.364 Ha dan badan air memiliki luasan terkecil yaitu seluas 2.735 Ha (**Lampiran Tabel 2A**). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa untuk lahan kering di Kabupaten Malang tidak mengalami masalah dan dapat digunakan untuk infrastruktur di masa yang akan datang,. Namun untuk kondisi badan air masih perlu ditindaklanjuti agar tidak menimbulkan masalah dikemudian hari.



Gambar 3.1 Penggunaan Lahan Utama

Sumber: Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kab. Malang, 2016

Persentase struktur penggunaan lahan utama sebagaimana data hasil perhitungan oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya menunjukkan lahan terluas adalah lahan kering yang mempunyai luas mencapai 43,07%, selanjutnya adalah hutan dan produksi yang masing-masing mempunyai luasan sekitar 14,5 (**Lampiran Tabel 2B**). Sebagai gambaran kondisi penggunaan lahan di Kabupaten Malang pada tiap kecamatan dapat dilihat pada Gambar 3.1 sampai dengan 3.8.

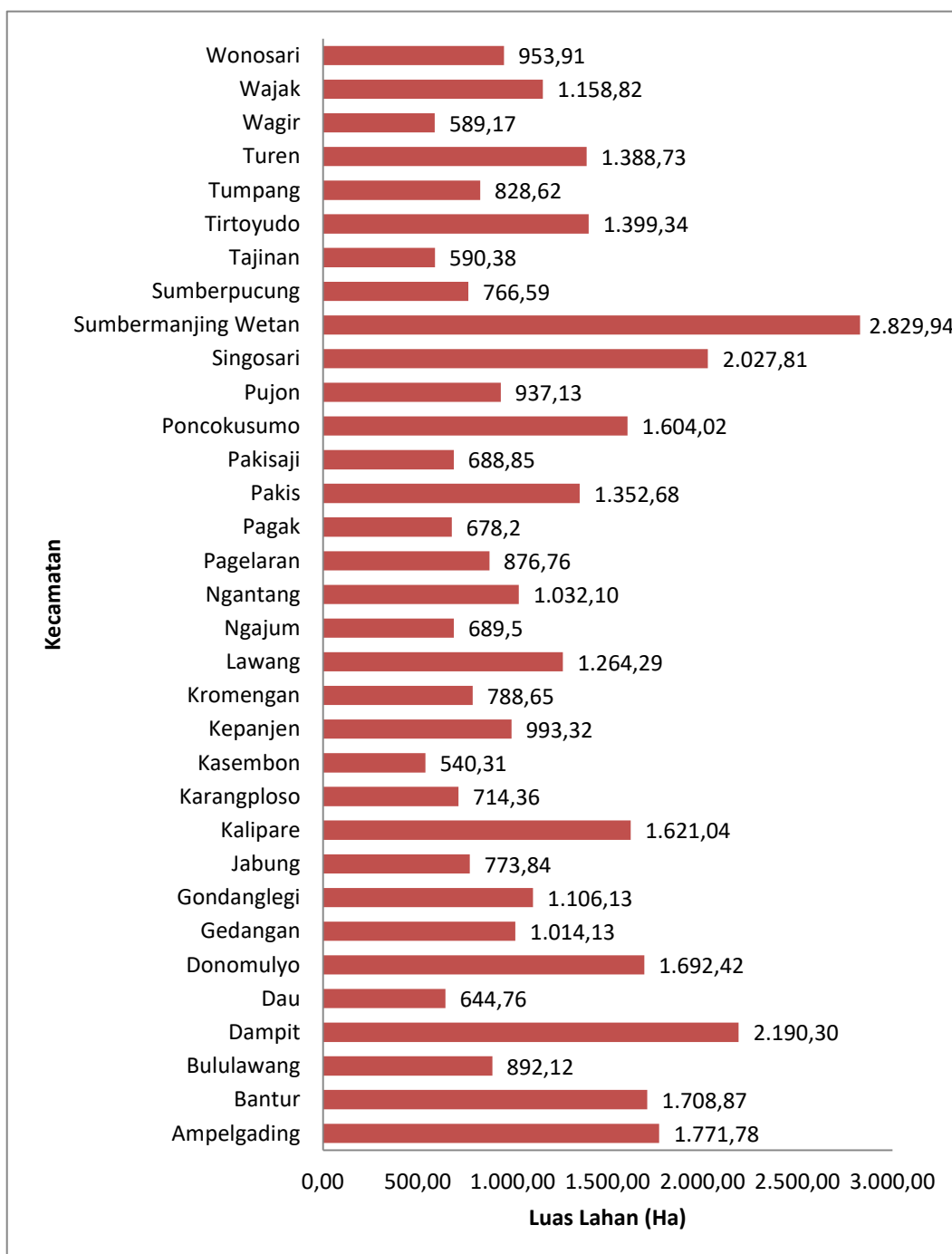
Ditinjau dari jenis hutan, terdapat dua jenis hutan di Kabupaten Malang, yaitu: hutan lindung dan hutan produksi. Secara keseluruhan hutan lindung di Kabupaten Malang direncanakan tetap dipertahankan seluas 41.127,7 Ha, sedangkan luas hutan produksi adalah 43.105,1 Ha. Selain itu juga terdapat hutan konservasi yang berupa cagar alam (CA) seluas 877 Ha, taman nasional (TN) seluas 18.835,8 Ha dan taman hutan raya (TAHURA) seluas 4,287 Ha. Secara keseluruhan luas hutan di Kabupaten Malang seluas 108.232,6 Ha atau sebesar 29,81% dari total luas wilayah kabupaten. Penjabaran detail mengenai jenis dan luas hutan yang ada di Kabupaten Malang disajikan pada **Lampiran Tabel 3, 3A,**



3B, 3C dan 3D. Peta persebaran hutan lindung dan hutan produksi di Kabupaten Malang disajikan pada Gambar 3.8 dan 3.9.

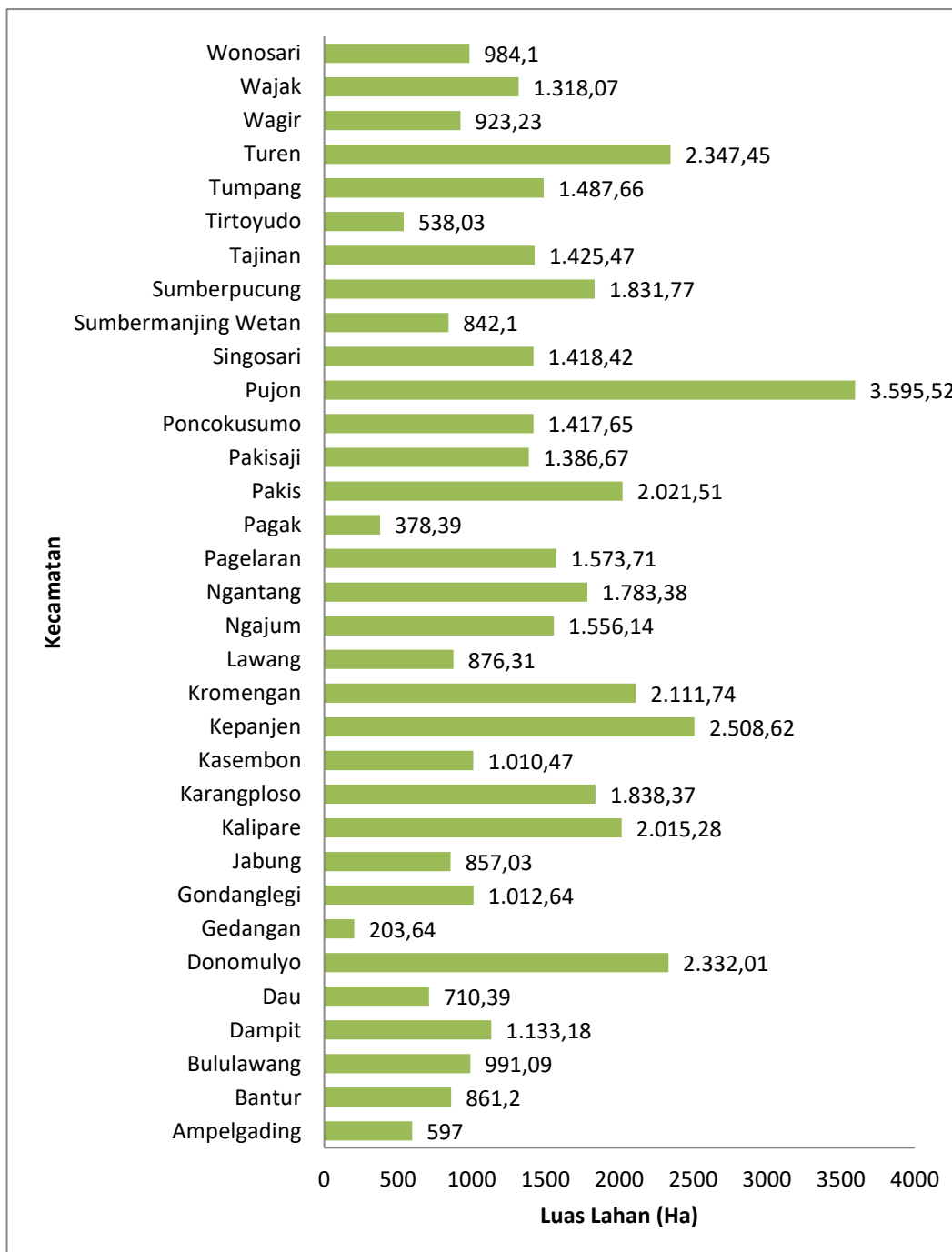
Pada **Lampiran Tabel 1** dapat diketahui rincian kawasan lindung berdasarkan RTRW dan tutupan lahannya. Data tersebut menunjukkan kawasan perlindungan yang ada terdapat pada kawasan hutan lindung dan kawasan resapan air seluas 38.688,46 Ha, kawasan perlindungan setempat yang terdiri dari sempadan pantai dan sungai termasuk RTH, kawasan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya serta kawasan rawan bencana.

Berdasarkan pola tersebut, menunjukkan bahwa Kabupaten Malang mempunyai luasan hutan yang cukup atau tidak kekurangan hutan. Penyediaan kekurangan kawasan hutan dilakukan dengan pemanfaatan kawasan resapan air, tegalan dan kebun sehingga memiliki fungsi hutan yang dicirikan oleh tanaman tahunan, tegakan tinggi, kerapatan tinggi. Pengolahan hasil hutan produksi, dikelola untuk upaya peningkatan hasil dan mutu dalam bentuk-bentuk yang menarik konsumen. Diharapkan dengan peningkatan hasil produksi sektor kehutanan, dapat mendorong perkembangan kegiatan industri yang mengelolanya, sehingga diharapkan adanya *multiplier effect*. Kawasan hutan sebagai penghasil utama buah-buahan diprioritaskan untuk tanaman nangka dan alpukat di Kecamatan Pujon, serta tanaman alpukat dan durian di Kecamatan Wonosari. Selain itu perluasan tutupan vegetasi juga didukung oleh upaya penambahan hutan kota, Ruang Terbuka Hijau baik public maupun privat termasuk pada kawasan sekitar sempadan pantai dan sungai (**Lampiran Tabel 1A** sampai dengan **1E**).

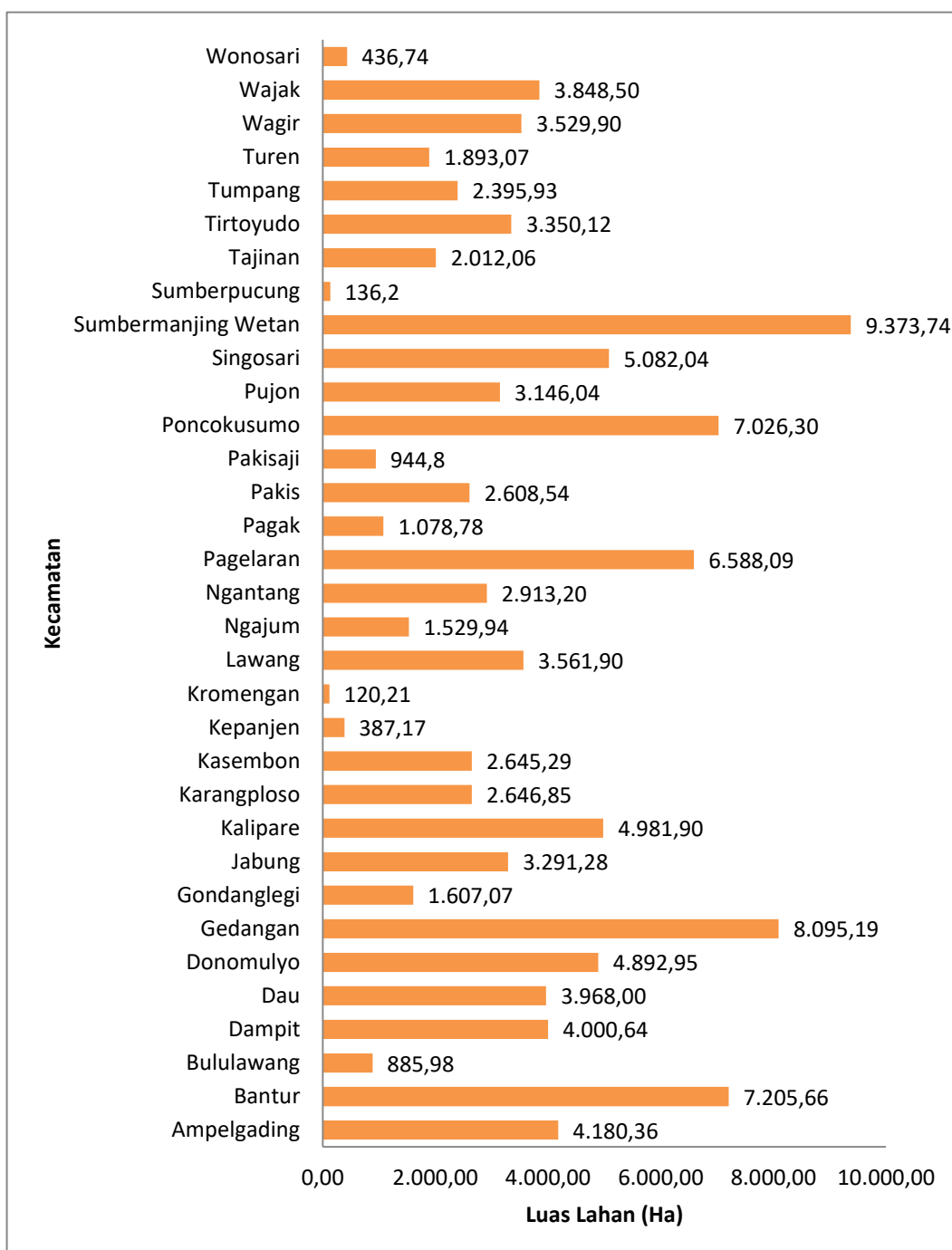


Gambar 3.2 Penggunaan Lahan Non Pertanian Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang

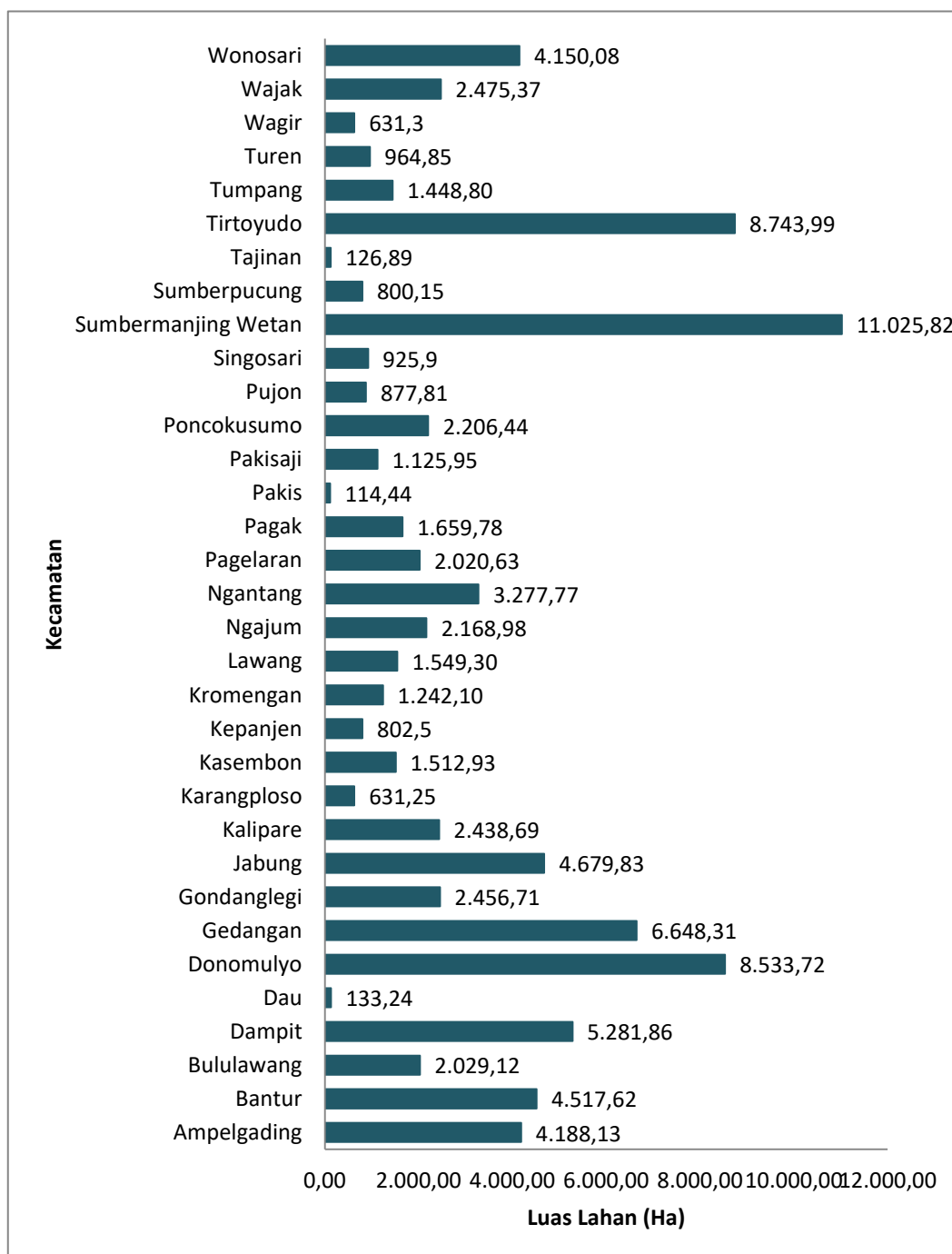
Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang, 2016



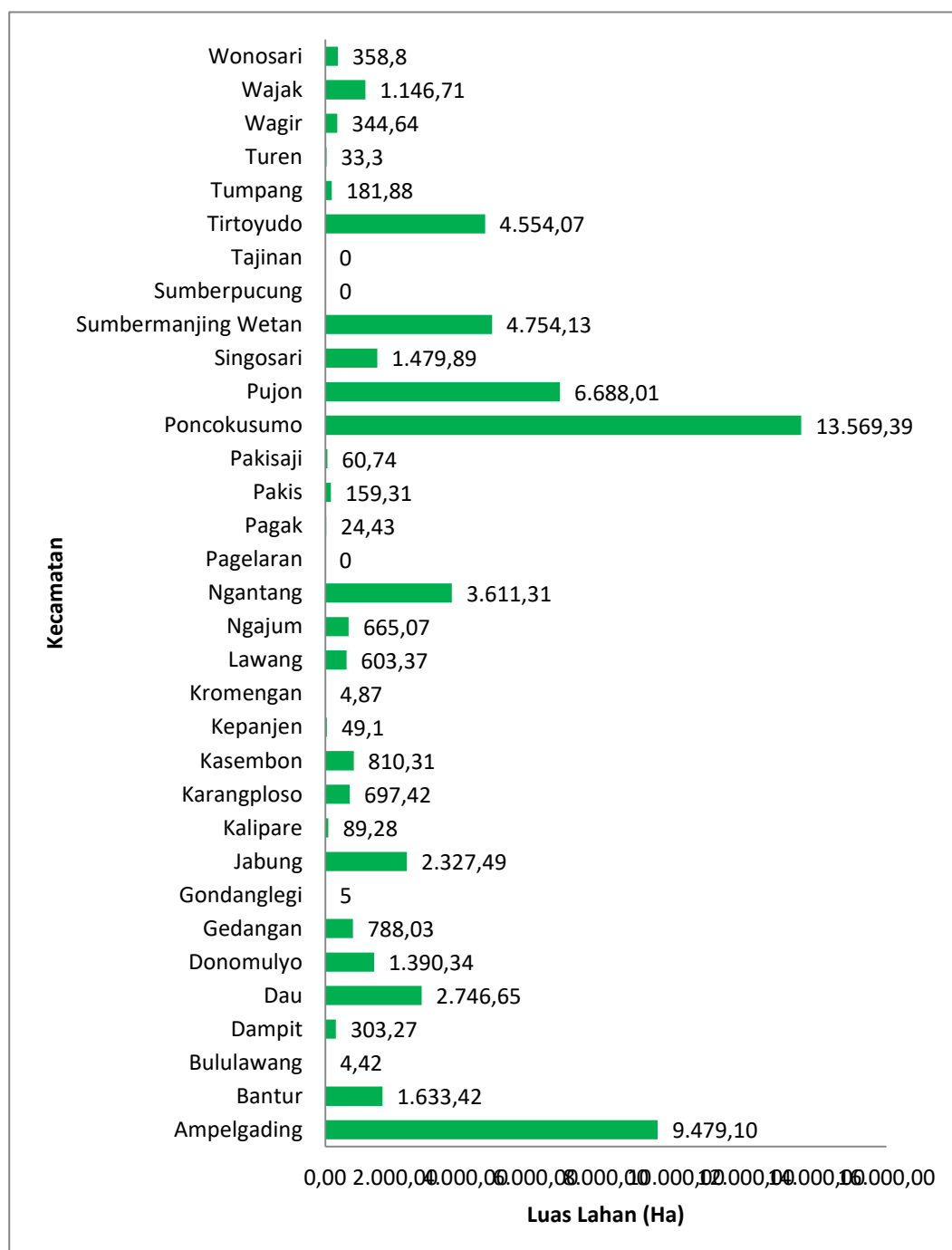
Gambar 3.3. Penggunaan Lahan Sawah Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang
Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang, 2016



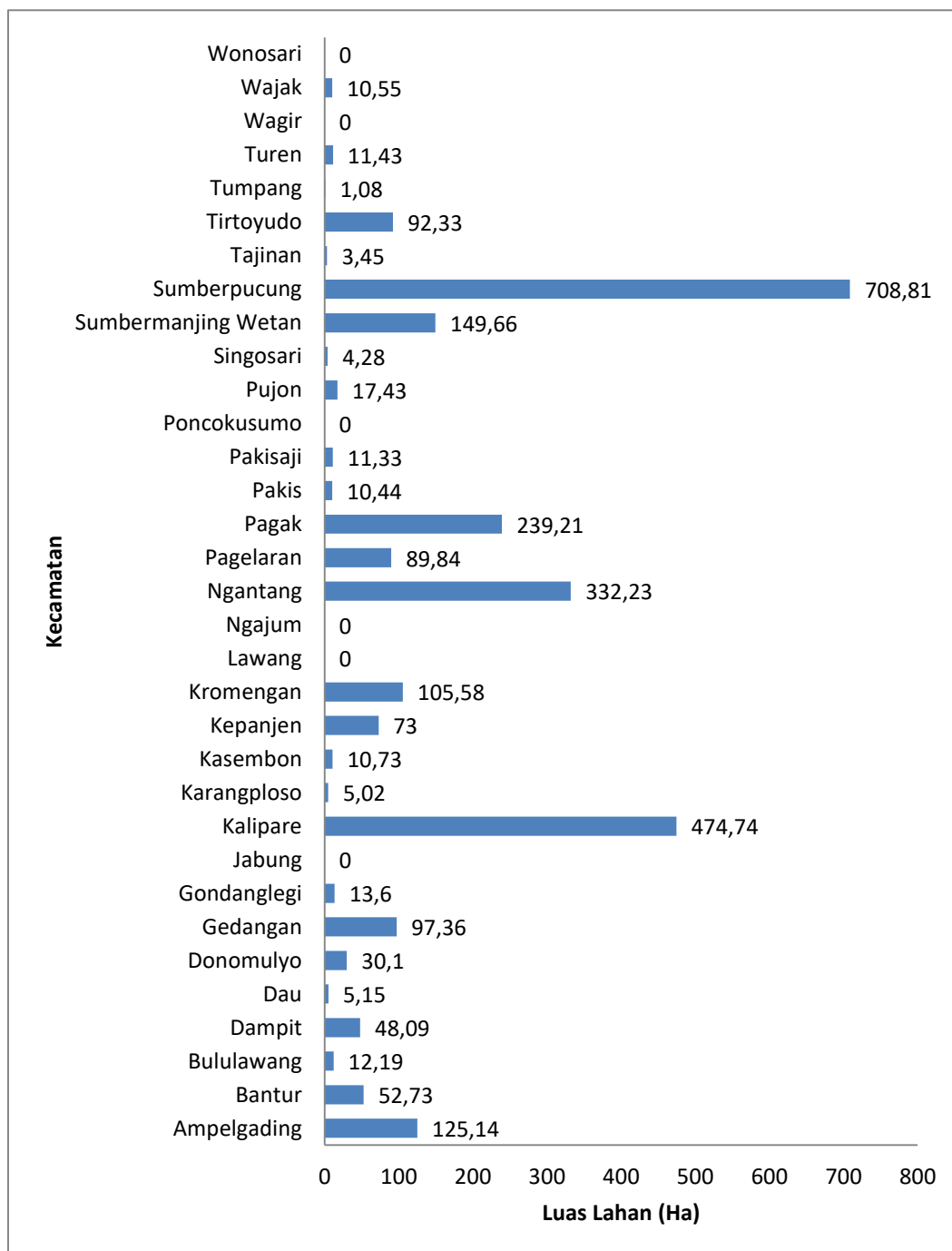
Gambar 3.4 Penggunaan Lahan Kering Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang
Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang, 2016



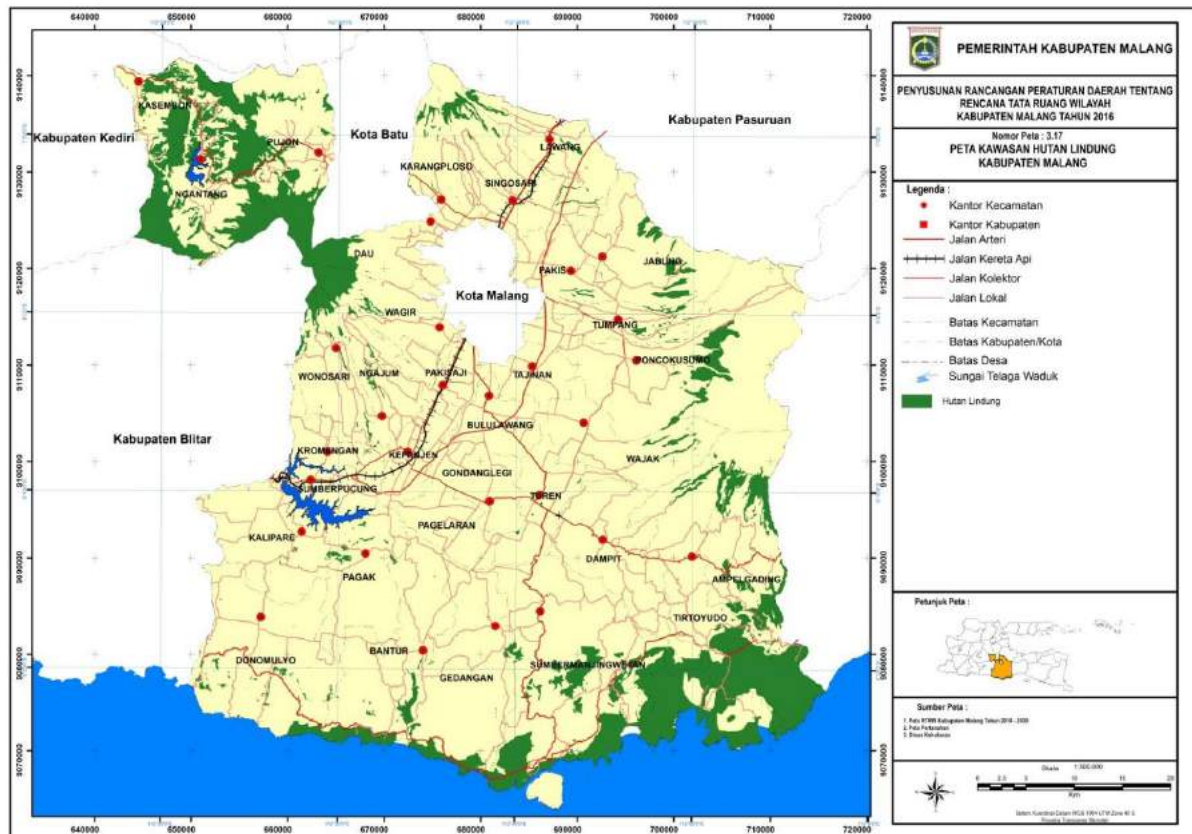
Gambar 3.5 Penggunaan Lahan Perkebunan Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang
Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang, 2016



Gambar 3.6 Penggunaan Lahan Hutan Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang
Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang, 2016



Gambar 3.7 Penggunaan Badan Air Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang
Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang, 2016



Gambar 3.8 Peta Kawasan Hutan Lindung Kabupaten Malang
Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang, 2016

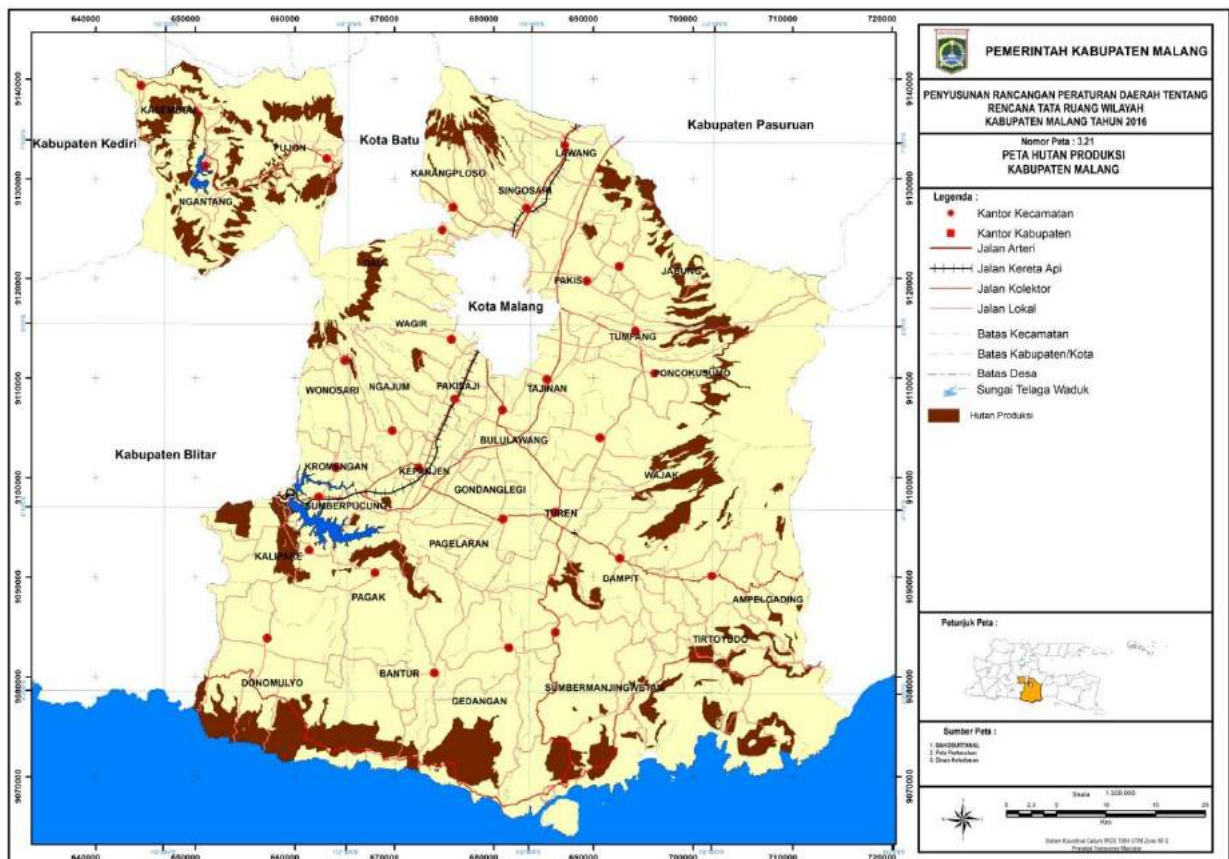
Ditinjau dari lahan kritis yang ada, total luas potensial lahan kritis di Kabupaten Malang seluas 12.199 Ha. Kecamatan yang mempunyai lahan kritis paling besar yaitu Kecamatan Sumbermanjing dengan luas 2.133 Ha. Sedangkan kecamatan yang tidak mengalami lahan kritis adalah Kecamatan Turen, Bululawang, Gondanglegi, Pagelaran, Kepanjen, Sumberpucung dan Pakis (**Lampiran Tabel 4A**). Lahan kritis sebagai salah satu kawasan yang luasannya cukup luas dan produktivitas lahan masih kurang dalam hal pengelolaannya. Kegiatan rehabilitasi lahan pada lahan kritis merupakan salah satu upaya peningkatan sumber daya alam yang ada untuk dapat dikembangkan dan dilestarikan. Rehabilitasi lahan kritis dilakukan dengan sistem *agroforestry* yang merupakan kombinasi dari suatu metode penanaman tanaman pertanian dengan kehutanan yang mana dalam hal pengelolaannya mengikutsertakan partisipasi masyarakat yang ada disekitarnya. Lahan kritis yang semakin luas akan



mengancam kehidupan baik yang ada di darat maupun perairan. Oleh karena itu rehabilitasi lahan kritis diperlukan untuk mengembalikan fungsi lahan tersebut secara optimal sebagaimana mestinya dan tentunya berguna bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Adapun tujuan dari pembangunan kembali lahan kritis adalah:

Meningkatnya kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

1. Meningkatkan produktivitas.
2. Meningkatkan kualitas lingkungan menjadi lebih baik.
3. Menyediakan air dan udara yang bersih.
4. Memelihara sumber daya genetik.
5. Menciptakan lingkungan yang indah, unik dan menarik.



Gambar 3.9 Peta Kawasan Hutan Produksi Kabupaten Malang
Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang, 2016



Kondisi lahan kritis berbeda-beda, sehingga cara menanganinya pun tidak akan sama. Kegiatan merehabilitasi lahan kritis memerlukan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek). Peningkatan mutu sumber daya manusia yang menangani lahan kritis merupakan salah satu kunci penentu keberhasilan pencapaian sasaran rehabilitasi lahan kritis tersebut (Tinambunan, 1995). Beberapa kecamatan yang mempunyai luas lahan kritis yang cukup tinggi telah diidentifikasi termasuk pada luas lahan yang agak kritis dan potensial kritis (**Lampiran Tabel 4 dan 4A**). Lahan-lahan tersebut menjadi salah satu fokus pada upaya rehabilitasi yang dilakukan sebagaimana tertuang dalam Dokumen Menuju Provinsi Hijau Kabupaten Malang Tahun 2016.

3.1.2 Evaluasi Kerusakan Tanah

Selain dari segi tutupan lahan, pemantauan kondisi lahan juga dilakukan melalui evaluasi kerusakan lahan/tanah. Hasil evaluasi kerusakan tanah di lahan kering akibat erosi air menunjukkan status yang melebihi pada beberapa tebal tanah 100-150 cm, dengan ambang kritis erosi 9,0 – 12 dan besaran erosi 13,77 mm/10 tahun (**Lampiran Tabel 5**). Tingkat bahaya erosi yang sangat berat terjadi pada Kecamatan Sumbermanjing dengan luas 2.106 Ha dan Kecamatan Ngantang dengan luas 2.052 Ha (**Lampiran Tabel 5A**). Faktor penyebab erosi yang utama adalah karena kondisi tanah. Beberapa hal yang termasuk dalam kondisi tanah tersebut yakni tekstur dan struktur tanah, banyaknya bahan organik di dalam tanah dan daya serap tanah terhadap air. Tanah dengan tekstur butiran halus adalah jenis tanah yang paling rawan terkena erosi. Ini dikarenakan tanah pasir tidak menetap dan mudah hancur ketika terkena aliran air. Tanah dengan kandungan bahan organik yang rendah dan kedap air juga mudah mengalami erosi. Sementara itu, tanah dengan tekstur yang berpasir tidak peka terhadap erosi karena ukuran partikelnya yang lebih besar sehingga tidak mudah terbawa oleh air. Tanah yang berstruktur gumpalan atau membulat lebih tahan terhadap ancaman erosi karena dapat menyerap lebih banyak air dan mengurangi aliran permukaan. Tanah dengan kemampuan menyerap yang tinggi dan mengandung bahan organik dalam jumlah banyak juga lebih tahan terhadap erosi.



Evaluasi kerusakan tanah di lahan kering khususnya pada lahan untuk produksi biomassa diketahui berdasarkan pengamatan beberapa parameter penyusun tanah. Berdasarkan data dari hasil studi kerusakan lahan dan tanah untuk produksi biomassa tahun 2016 diketahui terdapat beberapa parameter yang melebihi ambang kritisnya pada beberapa titik lokasi pengambilan sampel uji kualitas tanah yang dilakukan. Beberapa parameter dimaksud meliputi kondisi friksi, berat isi, derajat pelulutan air, pH (H_2O) dan redoks. Sedangkan parameter lainnya yakni ketebalan solum, ketebalan permukaan, komposisi fraksi pasir kuarsa, porositas total, DHL dan jumlah mikroba menunjukkan hasil status yang masih bagus (tidak melebihi ambang kritis yang ditetapkan) (**Lampiran Tabel 6 dan 6A**).

3.1.3 Wilayah Pesisir

Wilayah Kabupaten Malang juga meliputi kawasan pantai. Kondisi kerapian tutupan mangrove di Kabupaten Malang menunjukkan kisaran antara 1000 sampai 5000 dengan persentase sebesar 1,45 sampai 37,74%. Tutupan mangrove tersebut tersebar di enam lokasi, yaitu: Kecamatan Ampelgading, Tirtoyudo, Sumbermanjingwetan, Gedangan, Bantur dan Donomulyo (**Lampiran Tabel 8**). Tutupan mangrove terluas terdapat di Kecamatan Donomulyo seluas 130 Ha dengan kerapian 2000 dan di Kecamatan Gedangan seluas 115,5 Ha dengan kerapian sampai dengan 5000.

Pada pantai-pantai di Kabupaten Malang terdapat 6 (enam) kecamatan dengan pantai yang memiliki terumbu karang, yakni di Kecamatan Donomulyo, Bantur, Gedangan, Tirtoyudo, Ampelgading dan Sumbermanjing Wetan. Kondisi terumbu karang yang baik terdapat pada Pantai Sendang Biru (65%), Kondang Merak (50%), Bajulmati (15%) dan Kondang Iwak (10%). Kerusakan terumbu karang terjadi di pantai Modangan, Lenggoksono, Sipelot pada kisaran luas 10%, dan Pantai Licin sekitar 15%. Selain itu Pantai Balekambang mengalami kerusakan terumbu karang sebesar 20% dan Pantai Wonorogo sebesar 25% (**lampiran Tabel 10**).



3.1.4 Analisis State, Pressure, dan Response Tata Guna Lahan di Kabupaten Malang Tahun 2016

1. Analisis State

Penggunaan lahan di Kabupaten Malang pada 2016 mengalami perubahan dari tahun-tahun sebelumnya (**Lampiran Tabel 11**). Data luas lahan sawah menunjukkan penurunan dari yang semula 50.570,24 Ha turun menjadi 50.124 Ha pada tahun 2016, atau turun sebesar 0,88%. Luas tegalan juga menunjukkan penurunan 92.851,59 Ha menjadi 91.900,41 atau turun sebesar 1,02%. Luas lahan perkebunan semula 72.893,92 Ha menjadi 72.891,62 Ha atau turun sebesar 0,003%. Sebaliknya luas lahan permukiman yang semula 40.407,21 Ha meningkat menjadi 41.655 Ha pada tahun 2016, atau naik sebesar 3%; dan lahan industri meningkat dari 390,13 Ha menjadi 537,66 Ha, atau meningkat sebesar 27,44%. Demikian pula luas lahan pertambangan meningkat dari 82,01 Ha menjadi 88,37 Ha atau sebesar 7,20%. Akumulasi peningkatan lahan permukiman, industri dan pertambangan yang cukup signifikan ini memberikan tekanan tersendiri terhadap kondisi lingkungan.

Simpangan penggunaan lahan yang terjadi pada seluruh Wilayah Pengembangan (WP) yang ada di Kabupaten Malang yang meliputi WP lingkaran kota Malang, WP Kepanjen, WP Ngantang, WP Tumpang, WP Turen dan Dampit dan WP Sumbermanjing Wetan, adalah sebesar 1,82% dibandingkan dengan total luas wilayah Kabupaten Malang (**Lampiran 11A**).

2. Analisis Pressure

Tekanan tata guna lahan paling utama adalah terjadi akibat angka pertumbuhan penduduk yang pada 5 tahun belakang berkisar 0,68% (tahun 2011 sampai dengan tahun 2016) dan pergeseran pola pikir masyarakat untuk memaksimalkan produktivitas lahan yang dimilikinya, sehingga berakibat terhadap perubahan fungsi lahan yang semula berupa lahan pertanian, tegalan atau perkebunan menjadi lahan permukiman,



pertambangan, maupun industri. Perubahan fungsi lahan sebagian besar berdampak pengurangan tutupan lahan atau vegetasi karena sebagian besar lahan dimanfaatkan untuk

3. Analisis Response

Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Malang untuk meningkatkan indeks kualitas lingkungan hidup adalah dengan membuat beberapa strategi, salah satunya berkaitan dengan penggunaan lahan. Strategi tersebut antara lain: meningkatkan pengawasan lingkungan di wilayah tambang, meningkatkan hasil indeks tutupan lahan dan meningkatkan pengawasan hutan lindung. Untuk mewujudkan strategi tersebut, Pemerintah Kabupaten Malang membuat beberapa program yaitu: (1) Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan, (2) Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam (SDA), dan (3) Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan.

Terkait dengan perubahan tata guna lahan ini, upaya untuk tetap mempertahankan kualitas lingkungan dalam kaitan dengan tutupan lahan terus dilakukan. Ditinjau dari indeks tutupan lahan di Kabupaten Malang masih mencapai 50,57 (**Lampiran Tabel 3D dan Lampiran Perhitungan IKLH**). Melalui pelaksanaan program perlindungan dan konservasi SDA Pemerintah Kabupaten Malang menargetkan pemenuhan indeks tutupan lahan terus meningkat sehingga dapat memberikan dukungan peningkatan IKLH sesuai target lima tahun mencapai 68,5. Kondisi persentase penanganan pada kawasan lindung saat ini sebesar 2,19%, dengan adanya pembuatan program perlindungan dan konservasi sumber daya hutan ditargetkan persentase penanganan pada kawasan lindung meningkat menjadi 13,15% pada lima tahun mendatang sesuai dengan penjabaran pada RPJMD Kabupaten Malang Tahun 2016-2021. Pencapaian target tersebut juga didorong melalui peningkatan peran serta masyarakat termasuk dunia usaha melalui kegiatan penghijauan dan reboisasi. Sesuai data Menuju Provinsi Hijau Kabupaten Malang tahun 2016, telah terealisasi penghijauan pada 522 Ha dan reboisasi pada 1187,8 Ha lahan



dengan total jumlah pohon yang ditanam lebih dari 600.000 pohon. Kegiatan penghijauan dan reboisasi tersebut didukung oleh perangkat daerah terkait seperti Badan Lingkungan Hidup, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Perhutani, Dinas Kehutanan, juga didukung oleh PDAM Kabupaten Malang, Perum Jasa Tirta I, dunia usaha melalui CSR dan swadaya masyarakat (**Lampiran Tabel 14 dan 14A**).

3.2. KUALITAS AIR

Kualias air adalah mutu air yang memenuhi standar untuk tujuan tertentu. Syarat yang ditetapkan sebagai standar mutu air berbeda-beda tergantung tujuan penggunaan. Sebagai contoh, air yang digunakan untuk irigrasi memiliki standar mtu yang berbeda dengan air untuk dikonsumsi. Kualitas air dapat diketahui nilainya dengan mengukur peubah fisika, kimia dan biologi.

Pengukuran kualitas air yang dilakukan di wilayah Kabupaten Malang tidak hanya pada kualitas air sungai saja tetapi juga air danau/situ/embung, air sumur dan juga air laut. Meskipun penghitungan indeks kualitas air yang dilakukan hanya terpaku pada kualitas air badan air atau sungai dengan parameter terbatas hanya mencakup 7 (tujuh) parameter saja yakni BOD, COD, DO, TSS, Total Fosfat, Fecal Coli dan Total Coliform, namun demikian pemantauan dan pengukuran kualitas air dilakukan pada semua parameter sesuai baku mutu yang ada sehingga diperoleh informasi/data hasil pengujian kualitas air yang lebih lengkap.

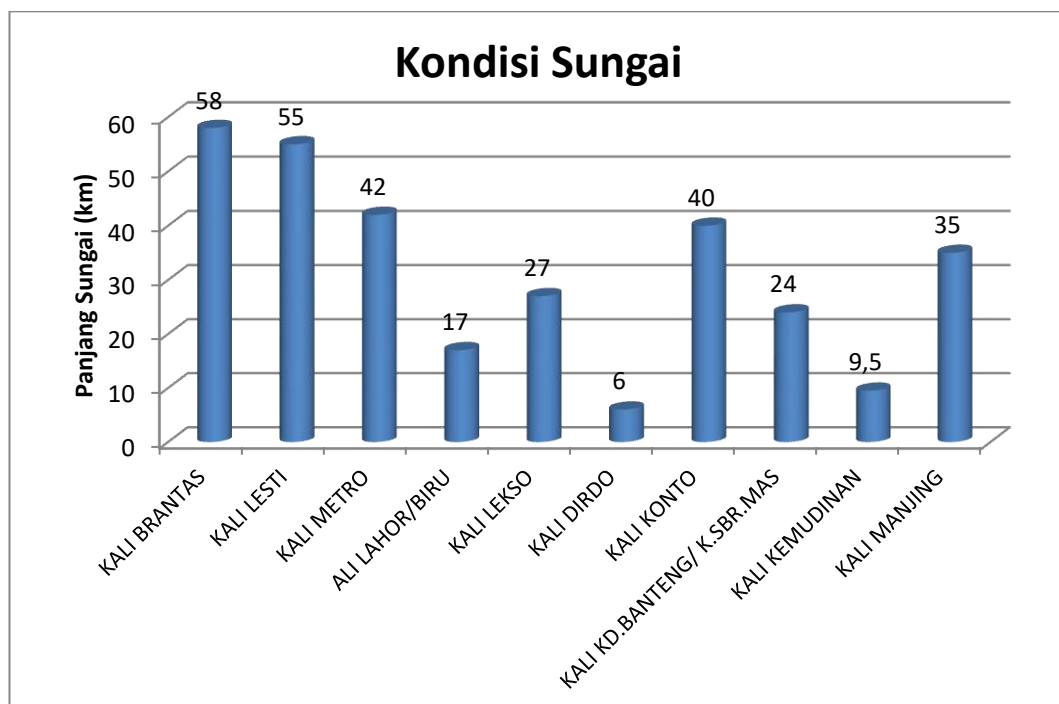
3.2.1 Kuantitas dan Kualitas Air Sungai

Sungai merupakan salah satu sumber air utama bagi masyarakat luas baik yang digunakan scara langsung ataupun tidak langsung. Wilayah Kabupaten Malang terbagi dalam 2 (dua) DAS besar yaitu DAS Brantas dan DAS Daerah Pegunungan Selatan yang terdiri dari beberapa DAS Kecil yang bermuara ke pantai selatan. Sungai-sungai utama di Kabupaten Malang yaitu Sungai Brantas, Sungai Lesti, Sungai Konto dan Sungai Metro, Sungai Dirdo, Sungai Lahor dan Sungai Lekso. Sungai Konto merupakan salah satu anak Sungai Brantas bagian tengah. DAS Sungai Konto Kabupaten Malang meliputi da Kecamatan yakni



Pujon dan Ngantang. Sungai Konto dimanfaatkan sebagai penyuplai air di Waduk Selorejo untuk keperluan irigrasi dan pembangkit listrik tenaga air. Selain itu, digunakan sebagai sumber air bersih untuk kegiatan sehari-hari seperti minum, memasak, mencuci dan mandi.

Akumulasi bahan pencemar pada DAS Brantas dapat mengubah kondisi fisik maupun kimia dari air sungai. Akibatnya kehidupan dalam air tergantung pada kondisi dasar aliran. Dampaknya keanekaragaman ekosistem air akan berkurang, akan terjadi ketidakseimbangan ekologi di lingkungan tersebut karena tidak semua spesies toleran dengan perubahan lingkungan. Pemantauan kualitas Sungai dapat diketahui dari beberapa parameter, diantaranya parameter BOD, COD, DO, total fosfat, fecal coliform, TSS, dan lain-lain. Gambaran panjang sungai DAS Brantas dan DAS Daerah Pegunungan Selatan dapat diperoleh dari Dinas Pengairan Perum Jasa Tirta dan kondisi fisik sungai dapat dilihat pada Gambar 3.10.



Gambar 3.10 Kondisi Fisik Sungai

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kabupaten Malang, 2016



Sungai yang paling utama di Kabupaten Malang adalah Sungai Brantas dimana hulunya terletak di lereng Gunung Anjasmoro (wilayah Kota Batu). Dari Gambar 3.10 diketahui sungai terpanjang yang melintasi Kabupaten Malang adalah sungai Brantas yang memiliki panjang sungai 58 km, dengan lebar permukaan sungai 25 meter dan kedalaman 10 meter serta memiliki debit maksimal sebesar 1363,6 m³/detik (**Lampiran Tabel 15 dan 15A**).

Klasifikasi mutu air di Provinsi Jawa Timur telah ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Adapun klasifikasi air sungai ditetapkan menjadi 4 (empat) kelas:

1. Kelas satu, air yang peruntukannya dapat digunakan untuk air baku air minum, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut;
2. Kelas dua, air yang peruntukannya dapat digunakan untuk prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut;
3. Kelas tiga, air yang peruntukannya digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut;
4. Kelas empat, air yang peruntukannya dapat digunakan untuk mengairi pertanaman dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

Dari segi kualitas, air sungai yang melintasi Kecamatan-kecamatan di Kabupaten Malang dilakukan pemantauan dan analisa kesesuaian kualitas airnya berdasar baku mutu yang telah ditetapkan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Standar baku mutu dimaksud secara detail adalah sebagaimana Tabel 3.1 berikut ini:



Tabel 3.1 Standart Baku Mutu Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air

No	Parameter	Kelas				Satuan
		I	II	III	IV	
1	DO	6	4	3	0	mg/L
2	BOD	2	3	6	12	mg/L
3	COD	10	25	50	100	mg/L
4	TSS	50	50	400	400	mg/L
5	Deterjen	200	200	200	(-)	mg/L

(Sumber: Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran)

Pemantauan kualitas air dilakukan secara periodik melalui pengujian kualitas air pada air badan air oleh Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Malang bekerja sama dengan Perum Jasa Tirta I. Pengujian dilakukan pada 30 titik/lokasi pengambilan sampel, dengan masing-masing titik/lokasi dilakukan 2 kali pengambilan sampel. Lokasi pemantauan kualitas air sungai yang dilakukan secara detail dirinci pada Tabel 3.2 dan 3.3 berikut.

Tabel 3.2. Lokasi Pemantauan Kualitas Air Sungai (Pemantauan I)

Titik	Nama Sungai	Lokasi Pemantauan	Waktu	Titik	Nama Sungai	Lokasi Pemantauan	Waktu
1	Sungai Brantas	Dau	15-Mar-16	16	Sungai Supit Urang	Gedangan	17-Mei-16
2	Sungai Curah	Singosari	14-Mar-16	17	Sungai Goro	Sumbermanjing	17-Mei-16
3	Sungai Bodo	Karangploso	14-Mar-16	18	Sungai Lesti	Pagelaran	17-Mei-16
4	Sungai Jilu	Pakis	14-Mar-16	19	Sungai Lesti	Pagak	17-Mei-16
5	Sungai Cokro	Jabung	14-Mar-16	20	Sungai Ketawang	Gondanglegi	16-Mei-16
6	Sungai Lajing	Tumpang	14-Mar-16	21	Sungai Brantas	Dau	16-Jun-16
7	Sungai Amprong	Poncokusumo	14-Mar-16	22	Sungai Curah	Singosari	15-Jun-16
8	Sungai Meri	Tajinan	15-Mar-16	23	Sungai Bodo	Karangploso	15-Jun-16
9	Sungai Brantas	Pakisaji	15-Mar-16	24	Sungai Jilu	Pakis	15-Jun-16
10	Sungai Brantas	Kepanjen	15-Mar-16	25	Sungai Cokro	Jabung	15-Jun-16
11	Sungai Lesti	Wajak	16-Mei-16	26	Sungai Lajing	Tumpang	15-Jun-16
12	Sungai Polaman	Dampit	16-Mei-16	27	Sungai Amrong	Poncokusumo	15-Jun-16
13	Sungai Tangsi	Tirtoyudo	16-Mei-16	28	Sungai Meri	Tajinan	16-Jun-16
14	Sungai Lesti	Turen	16-Mei-16	29	Sungai Brantas	Pakisaji	16-Jun-16
15	Sungai Dusun	Bantur	17-Mei-16	30	Sungai Brantas	Kepanjen	16-Jun-16

(Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016)



Tabel 3.3. Lokasi Pemantauan Kualitas Air Sungai (Pemantauan II)

Titik	Nama Sungai	Lokasi Pemantauan	Waktu	Titik	Nama Sungai	Lokasi Pemantauan	Waktu
1	Sungai Lesti	Wajak	13-Jul-16	16	Sungai Camplungan	Ngajum	05-Sep-16
2	Sungai Polaman	Dampit	13-Jul-16	17	Sungai Metro	Ngajum	05-Sep-16
3	Sungai Tangsi	Tirtoyudo	13-Jul-16	18	Sungai Metro	Pakisaji	05-Sep-16
4	Sungai Lesti	Turen	13-Jul-16	19	Sungai Bakalan	Wagir	05-Sep-16
5	Sungai Dusun	Bantur	13-Jul-16	20	Sungai Braholo	Dau	05-Sep-16
6	Sungai Supit Urang	Gedangan	13-Jul-16	21	Sungai Brantas	Sumberpucung	13-Okt-16
7	Sungai Goro	Sumbermanjing	13-Jul-16	22	Sungai Sukun	Kepanjen	13-Okt-16
8	Sungai Lesti	Pagelaran	13-Jul-16	23	Sungai Brantas	Pagak	13-Okt-16
9	Sungai Lesti	Pagak	13-Jul-16	24	Sungai Biru	Kromengan	13-Okt-16
10	Sungai Ketawang	Gondanglegi	13-Jul-16	25	Sungai Kele	Ngajum	13-Okt-16
11	Sungai Brantas	Sumberpucung	06-Sep-16	26	Sungai Camplungan	Ngajum	13-Okt-16
12	Sungai Sukun	Kepanjen	06-Sep-16	27	Sungai Metro	Ngajum	13-Okt-16
13	Sungai Brantas	Pagak	06-Sep-16	28	Sungai Metro	Pakisaji	13-Okt-16
14	Sungai Biru	Kromengan	05-Sep-16	29	Sungai Bakalan	Wagir	13-Okt-16
15	Sungai Kele	Ngajum	05-Sep-16	30	Sungai Braholo	Dau	13-Okt-16

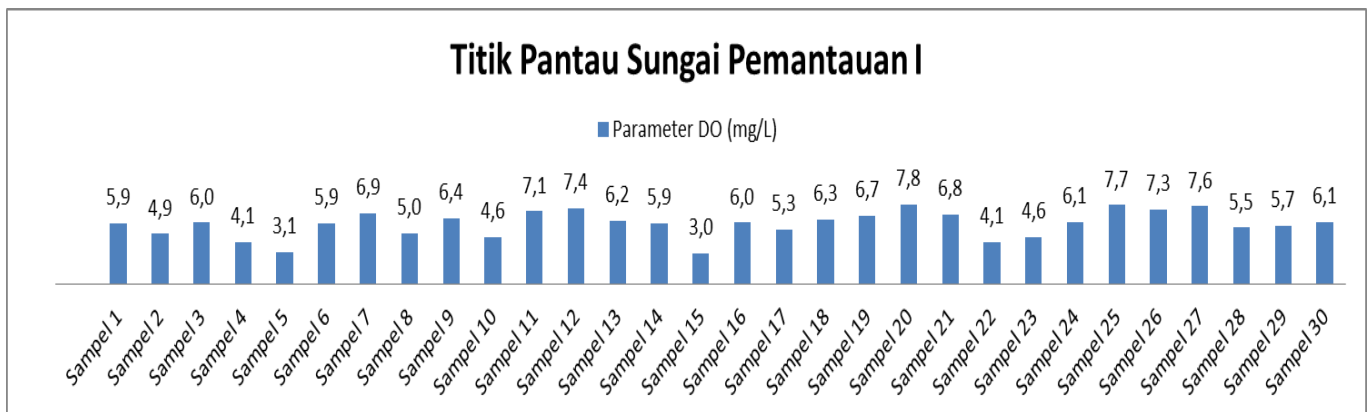
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Secara keseluruhan hasil pemantauan I dan II terdapat total 60 sampel kualitas air sungai. Dari hasil pengujian kualitas air tersebut, beberapa sungai-sungai tidak memenuhi standar baku mutu badan air berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sungai yang di pantau tersebut dalam kondisi cemar abik sedang maupun ringan (**Lampiran Tabel 17** sampai dengan **17F**). Hasil analisis status mutu air sungai berdasarkan perhitungan Indeks Pencemaran Air (Indeks Kualitas Air) diketahui sungai di Kabupaten Malang hanya 5 (lima) sungai yang memenuhi mutu air, sedangkan lainnya sebanyak 53 (lima puluh tiga) sungai tercemar ringan dan 2 (dua) sungai tercemar sedang (**Lampiran Tabel 17G** dan **Lampiran Perhitungan IKLH**). Ulasan lebih rinci dari analisis parameter pencemar berdasar hasil pemantauan kualitas air tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:



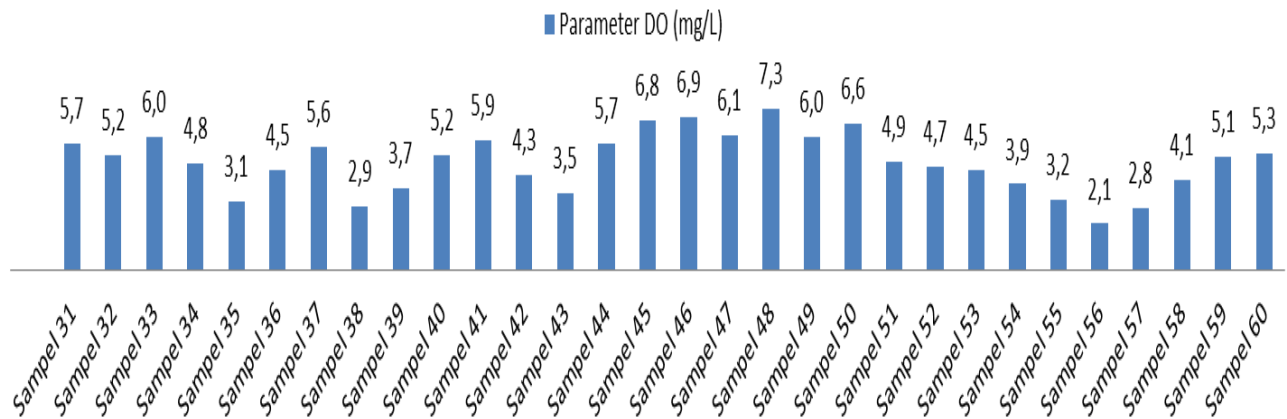
A. Hasil Pemantauan Kualitas Air Sungai Parameter DO (*Dissolved Oxygen*)

Parameter *Dissolved oxygen* (DO) atau oksigen terlarut adalah banyaknya oksigen yang terkandung dalam air. Air yang memiliki DO tinggi menunjukkan tingkat pencemaran yang rendah, dan sebaliknya air yang memiliki DO rendah menunjukkan tingkat pencemaran yang tinggi. Bila mikroorganisme anaerob yang tumbuh, maka air tersebut seringkali menimbulkan bau yang tidak sedap. Organisme akuatik akan mati pada kandungan oksigen yang rendah. Oksigen dalam air yang terukur sebagai DO diperlukan untuk proses degradasi bahan organik di air (Manahan, Stanley E., 1994). Nilai standart Baku Mutu DO berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air Kelas I yaitu 6 mg/L. Hasil Analisis Parameter DO Kualitas Air Sungai titik sampel Pemantauan I dan titik sampel Pemantauan II dapat dilihat pada Gambar 3.11 dan Gambar 3.12.



Gambar 3.11 Konsentrasi Parameter DO Air Sungai (Titik Pemantauan I)
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Titik Pantau Sungai Pemantauan II

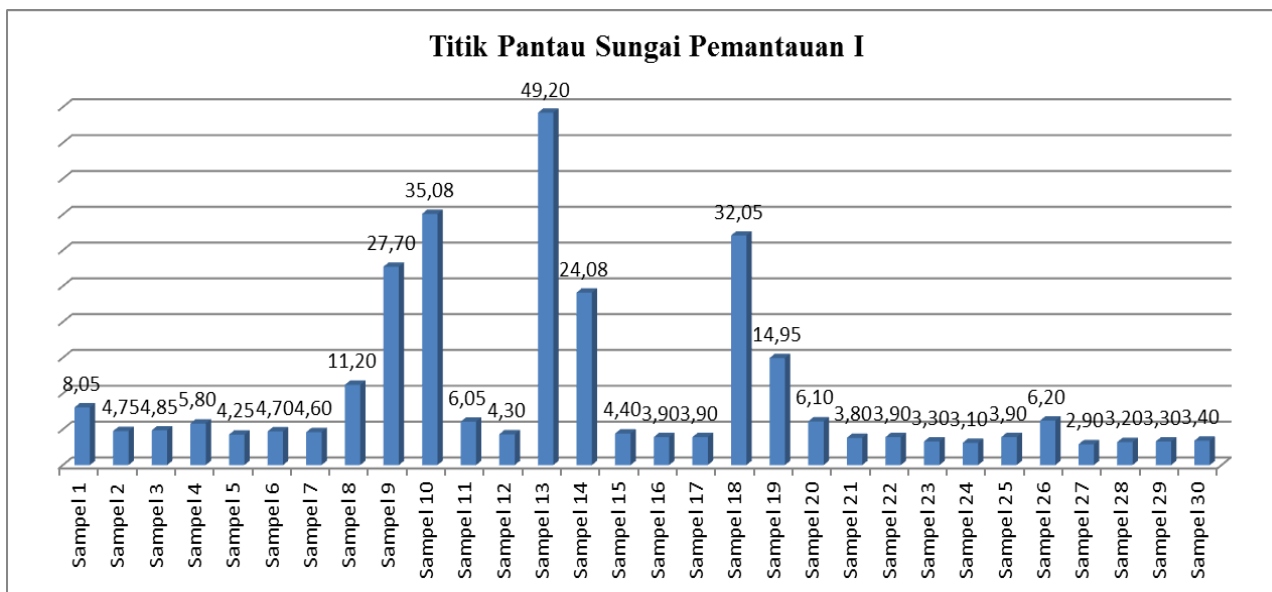


Gambar 3.12 Konsentrasi Parameter DO Air Sungai (Titik Pemantauan II)

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

B. Hasil Pemantauan Kualitas Air Sungai Parameter BOD

Parameter Biochemical oxygen demand (BOD) atau kebutuhan oksigen biokimiawi adalah jumlah oksigen yang dibutuhkan oleh mikroorganisme untuk menguraikan senyawa organik pada kondisi aerobik. Kebutuhan oksigen biokimiawi ini berbanding terbalik dengan keberadaan oksigen terlarut. Bila nilai BOD tinggi berarti oksigen yang dibutuhkan oleh mikroorganisme dalam air banyak, sehingga sisa oksigen yang berada dalam air sedikit, sebaliknya bila nilai BOD rendah berarti oksigen yang dibutuhkan oleh mikroorganisme dalam air sedikit, sehingga sisa oksigen dalam air banyak. Nilai standart Baku Mutu BOD berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air Kelas I yaitu 2 mg/L. Hasil Analisis Parameter BOD Kualitas air Sungai titik sampel Pemantauan I dan titik sampel Pemantauan II dapat dilihat pada Gambar 3.13. dan Gambar 3.14.



Gambar 3.13 Konsentrasi Parameter BOD Air Sungai (Titik Pemantauan I)

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



Gambar 3.14 Konsentrasi Parameter BOD Air Sungai (Titik Pemantauan II)

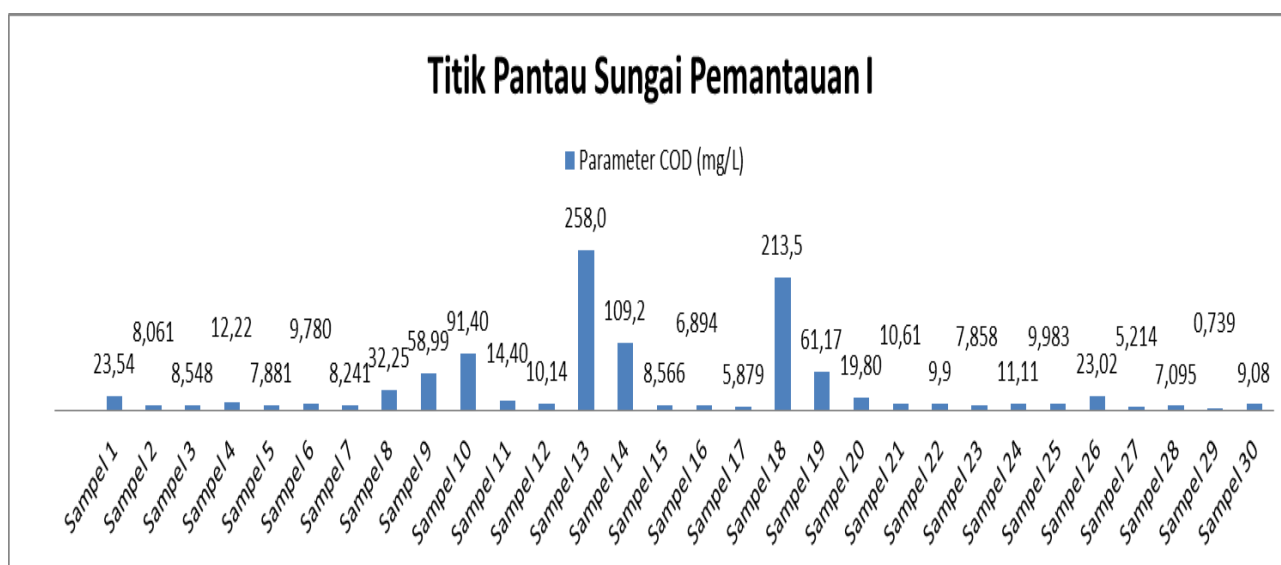
Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

C. Hasil Pemantauan Kualitas Air Sungai Parameter COD

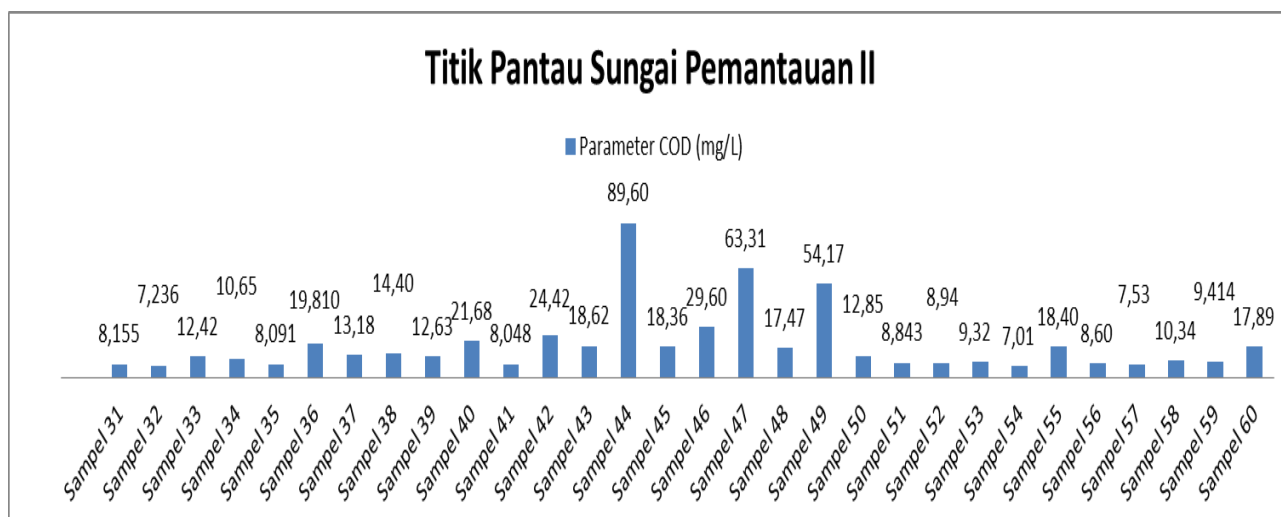
Parameter *Chemical oxygen demand* (COD) atau kebutuhan oksigen kimiawi adalah pengukuran jumlah senyawa organik dalam air yang setara dengan kebutuhan jumlah oksigen untuk mengoksidasi senyawa organik



secara kimiawi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nilai COD berada di atas baku mutu air kelas I. Nilai standart Baku Mutu COD berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air Kelas I yaitu 10 mg/L. Hasil Analisis Parameter COD Kualitas air Sungai titik sampel Pemantauan I dan titik sampel Pemantauan II dapat dilihat pada Gambar 3.15. dan Gambar 3.16.



Gambar 3.15. Konsentrasi Parameter COD Air Sungai (Titik Pemantauan I)
Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

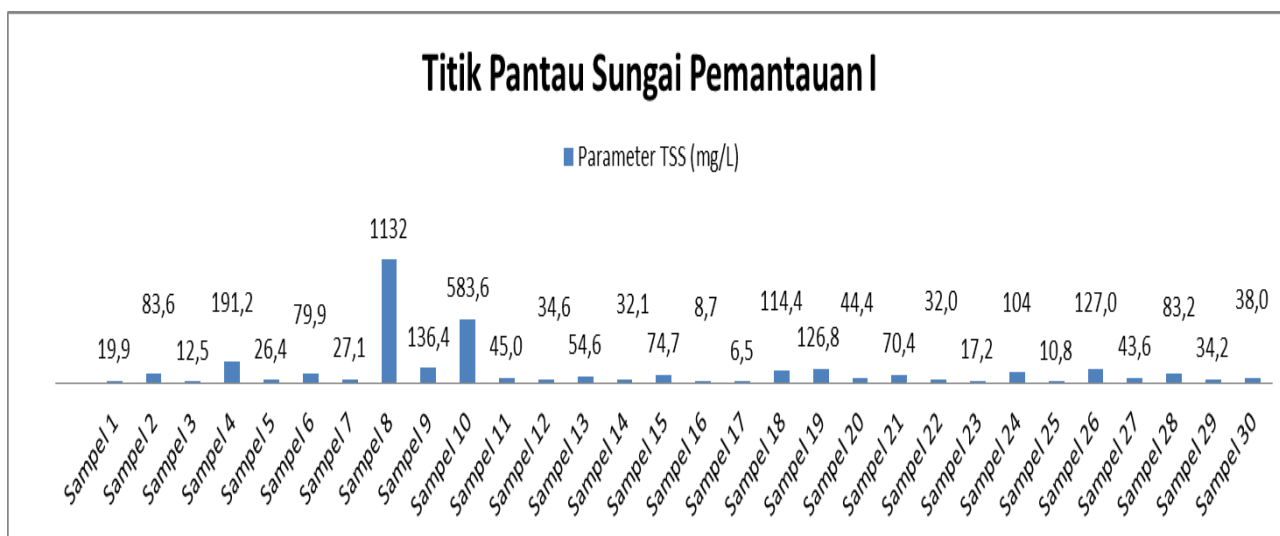


Gambar 3.16. Konsentrasi Parameter COD Air Sungai (Titik Pemantauan II)
Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



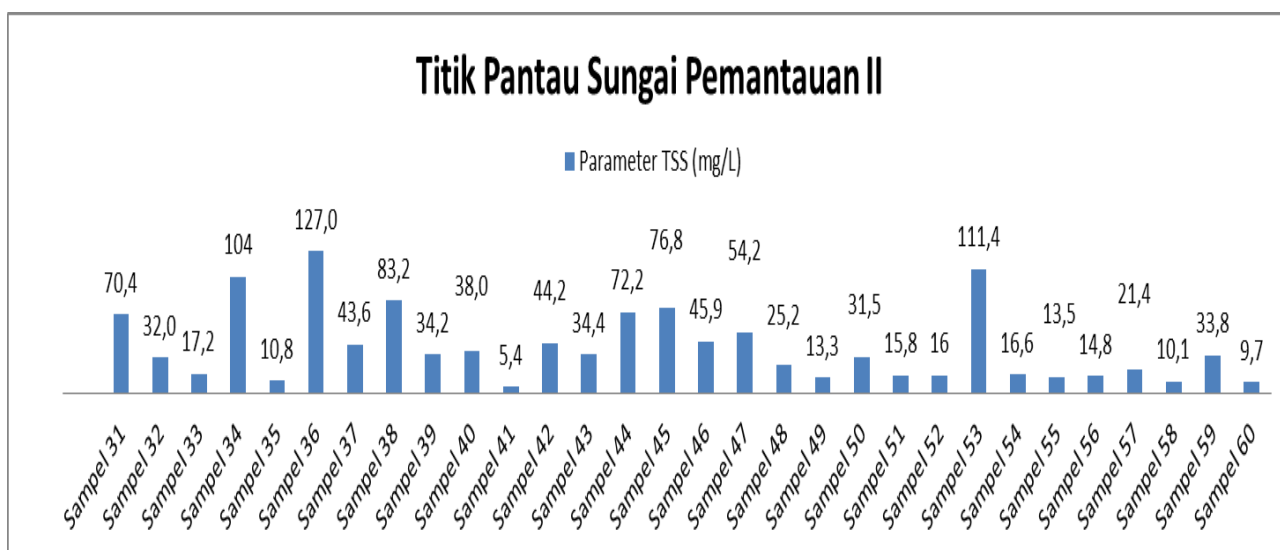
D. Hasil Pemantauan Kualitas Air Sungai Parameter TSS

TSS adalah padatan yang menyebabkan kekeruhan air sungai, tidak terlarut dan tidak dapat mengendap langsung (Fardlaz, 1992). Bahan-bahan tersuspensi dan terlarut pada perairan alami tidak bersifat toksik, tetapi jika berlebihan dapat meningkatkan nilai kekeruhan sehingga mempengaruhi fotosintesis di perairan. Dari Gambar dapat diketahui bahwa kandungan TSS di beberapa sungai Kabupaten Malang melebihi baku mutu yang disyaratkan. Hal ini menunjukkan bahwa air sungai di beberapa titik pantau tersebut cenderung keruh. Nilai standar Baku Mutu TSS berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air Kelas I yaitu 50 mg/L. Hasil Analisis Parameter TSS Kualitas air sungai titik sampel Pemantauan I dan titik sampel Pemantauan II dapat dilihat pada Gambar 3.17 dan Gambar 3.18.



Gambar 3.17. Konsentrasi Parameter TSS Air Sungai (Titik Pemantauan I)

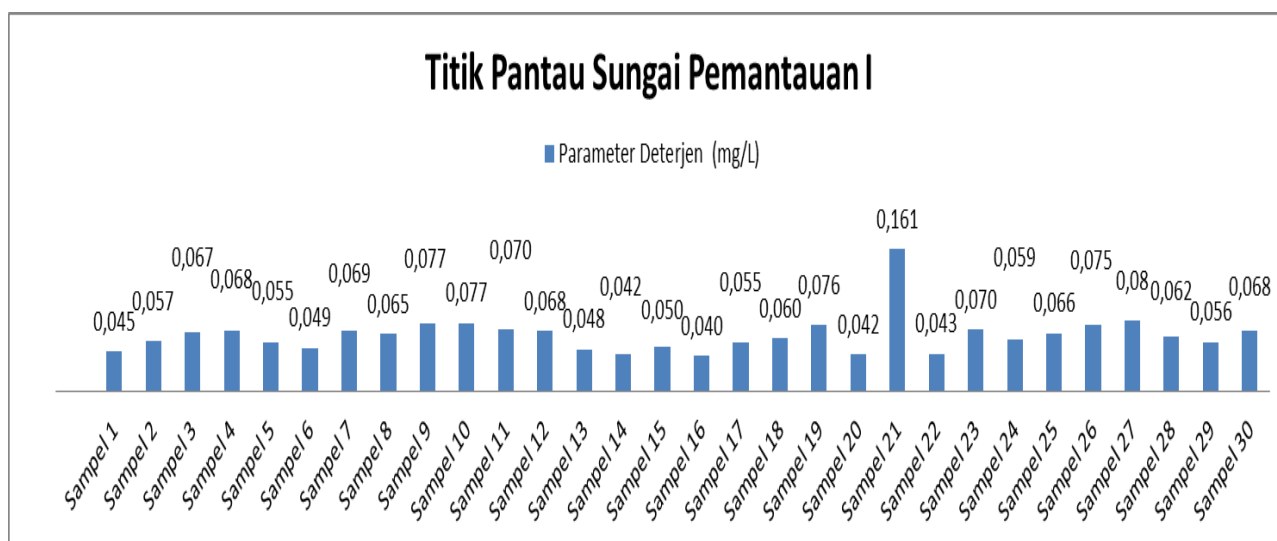
Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



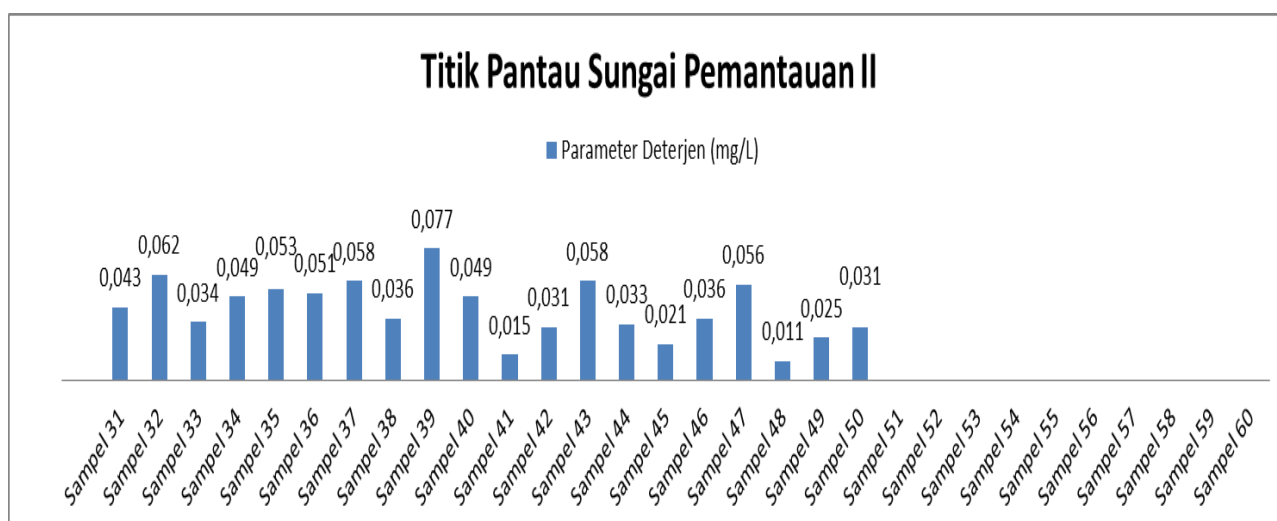
Gambar 3.18. Konsentrasi Parameter TSS Air Sungai (Titik Pemantauan II)
Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

E. Hasil Pemantauan Kualitas Air Sungai Parameter Deterjen

Parameter deterjen menjadi salah satu jenis polutan air dari kandungan surfactant-nya yang mempunyai struktur ikatan kimia kompleks yang sulit terdegradasi secara biologis sehingga menyebabkan efek yang tidak diinginkan seperti menyebabkan kekeruhan, mengemulsi minyak dan lemak dan kematian mikroorganisme yang berguna. Nilai standart Baku Mutu Deterjen sebagai MBAS berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air Kelas I yaitu 200 mg/L. Seluruh nilai Deterjen sebagai MBAS di bawah baku mutu, menunjukkan bahwa sungai Kabupaten Malang tidak tercemar oleh limbah deterjen dan tidak menyebabkan sungai keruh. Hasil Analisis Parameter TSS Kualitas air Sungai titik sampel Pemantauan I dan titik sampel Pemantauan II dapat dilihat pada Gambar 3.19. dan Gambar 3.20.



Gambar 3.19. Konsentrasi Parameter Deterjen Air Sungai (Titik Pemantauan I)
Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



Gambar 3.20. Konsentrasi Parameter Deterjen Air Sungai (Titik Pemantauan II)
Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

3.2.1.1 Hasil Analisis *State*, *Pressure* dan *Response* Lingkungan Hidup Parameter DO, COD, BOD, TSS dan Deterjen pada Kualitas Air Sungai

1. Analisis *State*

Sistem pemantauan kualitas air di Kabupaten Malang terhadap air permukaan dilakukan dalam waktu 2 (dua) kali setahun, pengukuran pertama dilakukan pada kurun waktu bulan Maret – Juni dan pengukuran kedua pada



kurun waktu bulan Juli - Oktober. Secara keseluruhan hasil pengukuran pertama dan kedua terdapat total sejumlah 60 sampel kualitas air sungai. Dari hasil analisis, sungai-sungai tersebut tidak memenuhi standar baku mutu badan air berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sungai yang di pantau tersebut dalam kondisi tercemar. Hasil analisis status mutu air sungai berdasarkan perhitungan indeks pencemaran air (Indeks Kualitas Air) diketahui sungai-sungai di Kabupaten Malang hanya 5 (lima) sungai yang memenuhi baku mutu air, sedangkan 53 sungai tercemar ringan dan 2 sungai tercemar sedang. Rincian kondisi kualitas sungai di Kabupaten Malang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- A. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang nilai DO tertinggi Pemantauan Pertama terdapat pada titik sampel 20 di Sungai Ketawang Kecamatan Gondanglegi yaitu 7,8 mg/L, nilai DO terendah terdapat pada titik sampel 15 Sungai Dusun Kec. Bantur yaitu 3,0 mg/L dan DO tertinggi Pemantauan Kedua terdapat pada sampel 48 di Sungai Metro Kecamatan Pakisaji yaitu 7,3 mg/L, DO terendah terdapat pada titik sampel 56 Sungai Camplungan Kec. Ngajum yaitu 2,1 mg/L.
- B. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang nilai BOD tertinggi Pemantauan Pertama terdapat pada titik sampel 13 yaitu di Sungai Tangsi Kecamatan Tirtoyudo yaitu 49,20 mg/L, nilai BOD terendah Pemantauan Pertama terdapat pada titik sampel 27 Sungai Amrong Kec. Poncokusumo yaitu 2,90 dan BOD tertinggi Pemantauan Kedua terdapat pada sampel 44 yaitu di Sungai Biru Kecamatan Kromengan yaitu 21,63 mg/L, nilai BOD terendah Pemantauan Kedua terdapat pada titik sampel 32 Sungai Polaman Kec. Dampit yaitu 2,95 mg/L Sebagian besar nilai BOD berada di atas baku mutu air, kecuali pada pemantauan kedua.
- C. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang Kualitas air sungai ditinjau dari nilai COD sudah



diatas baku mutu kelas I yaitu sebesar 10 mg/L. Nilai COD tertinggi Pemantauan pertama berada pada titik sampel 13 yaitu Sungai Tangsi Kecamatan Tirtoyudo yaitu sebesar 258,0 mg/L, nilai COD terendah pemantauan Pertama berada pada titik sampel 29 Sungai Brantas Kec. Pakisaji yaitu 0,739. Sedangkan nilai COD tertinggi pada Pemantauan Kedua berada pada titik sampel 44 yaitu Sungai Biru Kecamatan Kromengan yaitu sebesar 89,60 mg/L, nilai terendah pada Pemantauan Kedua berada pada titik sampel 54 Sungai Biru Kec. Komengan yaitu 7,01 mg/L.

- D. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang Kualitas air diketahui bahwa nilai TSS yang melebihi baku mutu pada Pemantauan pertama yang tertinggi ada pada sampel 8 yaitu di Sungai Meri Tajinan sebesar 1132 mg/L, nilai terendah Pemantauan Pertama TSS berada pada titik sampel 17 Sungai Goro Kec. Sumbermanjing yaitu 6,5 mg/L dan Pemantauan Kedua yang tertinggi ada pada sampel 36 yaitu di Sungai Supit Urang Kecamatan Gedangan, nilai terendah Pemantauan Kedua TSS berada pada titik sampel 41 Sungai Brantas Kec. Sumberpucung yaitu 5,4 mg/L.



Gambar 3.21 Pengambilan Sampel Uji Kualitas Air Badan Air
Sumber: Dok DLH kab Malang, 2016



E. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang pemantauan kualitas air sungai nilai kandungan Deterjen sebagai MBAS tertinggi Pemantauan pertama ada pada titik sampel 21 sebesar 0,161 mg/L yaitu di Sungai Brantas Kecamatan Dau, nilai Deterjen terendah pemantauan pertama ada pada titik sampel 16 Sungai Supit Urang Kec. Gedangan yaitu 0,042 mg/L. Sedangkan Pemantauan Kedua deterjen tertinggi berada pada sampel 39 yaitu di Sungai Lesti Kecamatan Pagak sebesar 0,077 mg/L, nilai Deterjen terendah pemantauan kedua terdapat pada titik sampel 60 Sungai Braholo Kec. Dau yaitu 0 mg/L.

2. Analisis *Pressure*

- Parameter DO (*Dessolved Oxygen*) Penurunan Kadar oksigen terlarut dapat disebabkan oleh tiga hal, yaitu: proses oksidasi (pembongkaran) bahan-bahan organik, proses reduksi oleh zat-zat yang dihasilkan bakteri anaerob dari dasar perairan dan proses pernafasan organisme yang hidup dalam air, terutama pada malam hari.
- Parameter BOD (*Biochemical Oxygen Demand*) Tingginya nilai BOD mengindikasikan bahwa banyaknya senyawa organik yang harus diuraikan oleh mikroorganisme dan tingginya nilai BOD menunjukkan bahwa jumlah oksigen yang dibutuhkan oleh mikroorganisme untuk mengoksidasi bahan organik dalam air tersebut tinggi.
- Besarnya nilai COD (*Chemical Oxygen Demand*) menunjukkan keberadaan zat organik di dalam air yang dapat mengubah oksigen menjadi karbondioksida sehingga perairan tersebut menjadi kekurangan oksigen.
- Besarnya Parameter TSS (*Total Suspended Solid*) di badan sungai, yaitu:
 1. Laju aliran yang sangat deras, air mengalir cepat dapat membawa lebih partikel dan sedimen yang ukurannya lebih besar. perubahan laju aliran juga mempengaruhi TSS, jika kecepatan atau arah air meningkat saat ini, partikel dari sedimen bawah dapat tersuspensi.
 2. Longsoran, partikel tanah yang tererosi dapat dilakukan oleh stormwater ke permukaan air. Hal ini akan meningkatkan TSS dari badan air.



3. Membusuknya tumbuhan dan hewan, saat tanaman dan jasad hewan mengalami pembusukan, partikel organik tersuspensi dilepaskan dan dapat berkontribusi pada konsentrasi TSS.
 4. Air limbah, air buangan dari Tanaman Pengolahan Air limbah (TPAL) dapat menambahkan padatan tersuspensi ke sungai.
- Besarnya Parameter Deterjen di badan sungai, yaitu: seiring meningkatnya produksi penggunaan deterjen yang berlebihan sehingga semakin meningkat konsentrasi deterjen yang terakumulasi dalam sedimen.

3. *Analisa Response*

Hasil analisis parameter DO, COD, BOD, TSS dan Deterjen pada kualitas air sungai rata-rata sudah sesuai dengan standar baku mutu kelas I Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Tetapi, ada beberapa parameter kualitas air sungai yang melebihi ambang baku mutu. Untuk menanggulangi masalah tersebut Pemerintah Kabupaten Malang membuat strategi dengan menaikkan angka Indeks Kualitas Air (IKA) melalui kebijakan peningkatan kegiatan untuk capaian indeks pencemaran air. Dalam upaya untuk meningkatkan IKA yang mendukung pencapaian Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) sebagai salah satu indikator kinerja daerah, Pemerintah Kabupaten Malang melaksanakan program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. Program tersebut mencakup kegiatan : (1) Pemantauan Kualitas Lingkungan melalui pemantauan dan pengujian kualitas air badan air, pemantauan kualitas limbah cair kegiatan usaha dan limbah domestik; (2) Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Lingkungan Hidup melalui pengawasan ketaatan kegiatan usaha terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk yang terkait dengan pengelolaan limbah cair; (3) Koordinasi Penyusunan Amdal melalui rekomendasi dokumen Amdal, UKL-UPL dan SPPL (dokumen pengelolaan lingkungan bagi pelaku usaha dan/atau kegiatan); (4) Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Lingkungan Hidup melalui sosialisasi, edukasi dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup, serta (5) Pembangunan Sarana Pengolahan Air Limbah.



Gambar 3.22 Kegiatan Pengawasan Ketaatan Kegiatan/Usaha

Sumber: Dokumentasi Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016

Hasil perhitungan Indeks Kualitas Air menunjukkan capaian sebesar 51, sedangkan target sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kab. Malang Tahun 2016 - 2021 adalah sebesar 54,60 (**Lampiran Tabel 17G dan Lampiran Perhitungan IKLH**). Capaian kinerja dibanding target tersebut masih 93,41%. Oleh karena itu pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan nilai indeks kualitas air melalui pembinaan kepada pelaku usaha dengan mengupayakan penerapan sanksi sesuai perundangan yang berlaku; pembinaan kepada masyarakat untuk turut serta menjaga kualitas air sungai dengan tidak melakukan aktivitas yang menambah beban pencemaran terhadap sungai; pemyediaan IPAL komunal untuk membantu pengolahan limbah domestik; serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja pemantauan dengan meningkatkan kesadaran pelaku usaha terhadap ketaatan perundang-undangan. Diharapkan angka ini akan meningkat di tahun-tahun berikutnya sehingga dapat memberikan memberikan dukungan pada peningkatan IKLH sampai dengan lima tahun mendatang yang diharapkan dapat tercapai IKLH sebesar 68,5.

3.2.2 Kuantitas dan Kualitas Air Danau/Situ/Embung

Waduk merupakan salah satu contoh perairan air tawar buatan yang dibuat dengan cara membendung sungai tertentu dengan berbagai tujuan yaitu sebagai pencegah banjir, pembangkit tenaga listrik, pensuplai air bagi kebutuhan irigasi pertanian, untuk kegiatan perikanan baik perikanan tangkap maupun budidaya



karamba, dan bahkan untuk kegiatan pariwisata. Ada 4 (empat) bendungan besar di Kabupaten Malang yaitu: Bendungan Sutami/Karangates, Bendungan Lahor, Bendungan Selorejo dan Bendungan Sengguruh. Bendungan tersebut dikelola oleh Perum Jasa Tirta I. Dari keempat bendungan tersebut, Bendungan Sutami yang memiliki area tampungan yang paling besar, dengan area genangan rata-rata bendungan sebesar 790 Ha. Selain berfungsi sebagai saluran drainase makro, Bendungan Sutami difungsikan sebagai sarana pembangkit tenaga listrik, pengendalian banjir dan penyediaan air baku sedangkan Bendungan Selorejo difungsikan untuk wisata air.

Selain itu berdasar data Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kabupaten Malang, terdapat 21 danau/waduk/situ/embung yang difungsikan sebagai sumber air (**Lampiran Tabel 16**) dan 26 lainnya yang belum/tidak difungsikan atau difungsikan untuk pemanfaatan lain (**Lampiran Tabel 16A** sampai dengan **16C**).

Ditinjau dari segi kualitas air danau/situ/embung, dapat diketahui dari beberapa parameter, diantaranya nilai temperatur, residu terlarut, residu tersuspensi, pH, TDS, TSS, DO, BOD, COD, *deterjen*, *fecal coliform*, *total coliform*, dan lain-lain. Untuk baku mutu parameter tersebut sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengendalian Kualitas Air dan pengendalian Pencemaran Air. Pemantauan dan pengujian kualitas air waduk/danau/embung dilakukan secara periodik oleh Perum Jasa Tirta I sebagai pengelola. Pengujian parameter kualitas air waduk pada tahun 2016 dilakukan di empat lokasi yaitu Waduk Sengguruh Desa Sengguruh Kecamatan Kepanjen, Waduk Lahor Kecamatan Sumberpucung, Waduk Sutami Hulu Desa Karangates Kecamatan Sumberpucung dan Waduk Selorejo Desa Selorejo Kecamatan Ngantang (**Lampiran Tabel 18**). Hasil analisa kualitas air disimpulkan bahwa kualitas air embung masih cukup baik, namun masih ada beberapa parameter yang melebihi baku mutu di beberapa titik pengambilan sampel.

Waduk/embung yang ada di Kabupaten Malang beberapa tercemar oleh bahan kimia yang menyebabkan eutrofikasi. Eutrofikasi adalah suatu proses di mana suatu tumbuhan tumbuh dengan sangat cepat dibandingkan pertumbuhan



yang normal. Proses ini juga sering disebut dengan blooming. Dengan kata lain merupakan pencemaran air yang disebabkan oleh munculnya nutrient yang berlebihan ke dalam ekosistem air. Air dikatakan eutrofik jika konsentrasi total phosphorus (TP) dalam air berada dalam rentang 35-100 µg/L. Sejatinya, eutrofikasi merupakan sebuah proses alamiah dimana danau mengalami penuaan secara bertahap dan menjadi lebih produktif bagi tumbuhnya biomassa. Diperlukan proses ribuan tahun untuk sampai pada kondisi eutrofik. Problem ini disinyalir akibat langsung dari aliran limbah domestik.

Eutrofikasi dapat dikarenakan beberapa hal di antaranya karena ulah manusia yang tidak ramah terhadap lingkungan. Hampir 90 % disebabkan oleh aktivitas manusia di bidang pertanian. Para petani biasanya menggunakan pestisida atau insektisida untuk memberantas hama tanaman agar tanaman tidak rusak. Akan tetapi botol-botol bekas pestisida itu dibuang secara sembarangan baik di sekitar lahan pertanian atau daerah irigasi. Hal inilah yang mengakibatkan pestisida dapat berada di tempat lain yang jauh dari area pertanian karena mengikuti aliran air hingga sampai ke sungai-sungai atau danau di sekitarnya. Kondisi eutrofik sangat memungkinkan algae, tumbuhan air berukuran mikro, untuk tumbuh berkembang biak dengan pesat (blooming) akibat ketersediaan fosfat yang berlebihan serta kondisi lain yang memadai. Hal ini bisa dikenali dengan warna air yang menjadi kehijauan, berbau tak sedap, dan kekeruhannya yang menjadi semakin meningkat.

Banyaknya eceng gondok yang bertebaran di rawa-rawa dan danau-danau juga disebabkan fosfat yang sangat berlebihan. Akibatnya, kualitas air di banyak ekosistem air menjadi sangat menurun. Rendahnya konsentrasi oksigen terlarut, bahkan sampai batas nol, menyebabkan makhluk hidup air seperti ikan dan spesies lainnya tidak bisa tumbuh dengan baik sehingga akhirnya mati. Hilangnya ikan dan hewan lainnya dalam mata rantai ekosistem air menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem air. Permasalahan lainnya, cyanobacteria (*blue-green algae*) diketahui mengandung toksin sehingga membawa risiko kesehatan bagi manusia dan hewan. Alga bloom juga menyebabkan hilangnya nilai konservasi, estetika, rekreasional, dan pariwisata sehingga dibutuhkan biaya



sosial dan ekonomi yang tidak sedikit untuk mengatasinya. Gambar eutrofikasi pada embung sengguruh dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.23 Eutrofikasi Embung/Waduk Sengguruh

3.2.2.1 Hasil Analisis *State*, *Pressure* dan *Response* Lingkungan Hidup Parameter Nilai pH, TDS, TSS, DO, BOD, COD, Deterjen Kualitas Air Embung

1. Analisis *State*

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Perum Jasa Tirta I dibandingkan dengan Standar Baku Mutu Kualitas Air Embung/Waduk menunjukkan titik tertinggi parameter BOD pada Waduk Sengguruh mencapai 9,65 mg/L dengan COD 21,38 mg/L, pada Waduk Lahor parameter BOD mencapai 8,35 mg/L dengan sebesar COD 21,49 mg/L, pada Waduk Sutami BOD mencapai 9,65 mg/L dengan COD sebesar 25,23 mg/l dan pada waduk Selorejo BOD sebesar 19,76 mg/L dengan COD 39,14 mg/L.



2. Analisis Pressure

Waduk-waduk di Kabupaten Malang sebagian besar mengalami tekanan dari sekitarnya sehingga berpotensi menimbulkan penurunan kualitas air bahkan pencemaran air. Tekanan dimaksud berasal dari buangan domestik, aktivitas pertanian, pariwisata dan perikanan (keramba) di sekitar waduk/embung. Selain tekanan pada penurunan kualitas air, juga pada kuantitas karena sedimentasi yang mengakibatkan pendangkalan waduk/embung. Dari segi kualitas air menunjukkan bahwa beberapa parameter yaitu DO, BOD dan COD pada Waduk Sutami di bagian hulu, tengah dan hilir pada kedalaman 0,3-5 meter tidak memenuhi baku mutu di beberapa titik pengambilan sampel. Hal tersebut juga terjadi di Waduk Sengguruh dan Selorejo. Parameter DO hanya memenuhi baku mutu pada kedalaman 0,3 meter sedangkan pada kedalaman 5 meter, DO waduk Sengguruh melebihi baku mutu. Parameter BOD tidak memenuhi baku mutu pada kedalaman 0,3 dan 5 meter, sedangkan COD nya memenuhi baku mutu.

3. Analisa Response

Hasil dari analisis parameter DO, COD, BOD, pH dan Deterjen pada kualitas air embung beberpa menunjukkan melebihi baku mutu dan lainnya sudah cukup baik sesuai dengan standar baku mutu Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Tetapi, ada Parameter BOD kualitas air embung yang melebihi ambang baku mutu. Untuk menanggulangi masalah tersebut pemerintah Kabupaten Malang membuat strategi dengan melakukan pemantauan dan pengujian kualitas air secara rutin, melakukan pengawasan pada kegiatan-kegiatan di sekitar waduk/embung yang berpotensi mencemari kualitas air, serta melakukan penataan keramba apung pada waduk/embung terutama pada Waduk Sutami dan Lahor.

3.2.3 Kualitas Air Sumur/Air Tanah



Air tanah merupakan salah satu sumber air bersih yang dipergunakan oleh sebagian besar masyarakat di Kabupaten Malang. Kualitas air tanah yang baik akan mempengaruhi derajat kesehatan bagi penggunaannya. Faktor paling berpengaruh dalam menentukan kualitas air alamiah adalah komposisi fisik dan kimia dari bebatuan serta tanah yang dilalui oleh air selama proses daur hidrologinya. Sepanjang perjalanannya air akan mendapat pengaruh sifat-sifat kimia tersebut. Dari proses inilah muncul salah satu kemungkinan adanya polusi terhadap air yaitu apabila tanah telah tercemar, baik secara kimia, fisik, maupun biologis. Akan tetapi aktivitas manusia juga mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan kualitas air tanah. Beberapa sumber utama pencemaran tanah, yang padaakhirnya akan mencemari air tanah adalah pembuangan limbah industri, baik cair maupun padat, tumpahan bahan kimia, penimbunan sampah, kegiatan pertanian, serta kegiatan penambangan. Kontaminasi terhadap air tanah juga akan berlangsung lambat, sehingga akan semakin sulit untuk memberhentikannya bila terjadi pencemaran tanah. Standar Baku Mutu PerMenkes RI No. 416/Menkes/Per/IX/1990 dapat dilihat pada Tabel 3.4.

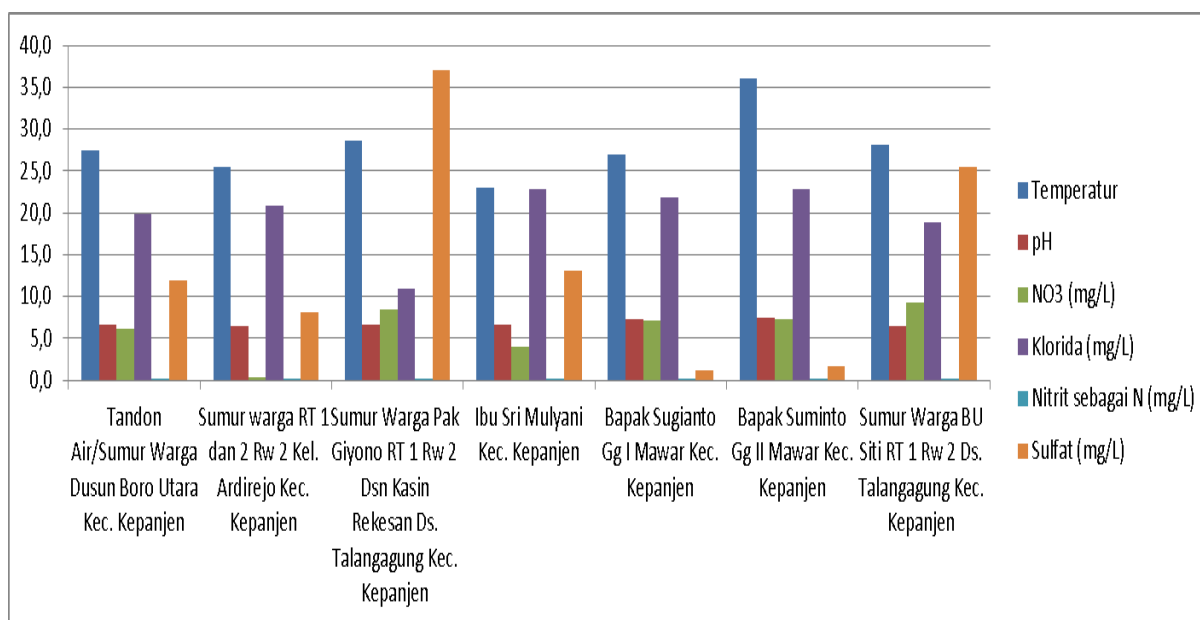
Tabel 3.4. Standart Baku Mutu

No	Parameter	Satuan	Kadar maksimum yang diperbolehkan
Fisika			
1	Bau	-	-
2	TDS	mg/L	1000
3	Kekeruhan	NTU	5
4	Rasa	-	-
5	Warna	Skala TOU	15
Kimia			
1	Raksa	mg/L	0,001
2	Besi	mg/L	0,3
3	Flourida	mg/L	1,5
4	Kadmium	mg/L	0,005
5	Klorida	mg/L	250
6	Mangan	mg/L	0,1
7	Nitrat	mg/L	10
8	Nitrit	mg/L	1
9	Sulfat	mg/L	400
10	Perak	mg/L	0,05

Sumber: PerMenkes RI No. 416, 1990



Pemantauan terhadap kualitas air tanah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) pada beberapa titik. Pemantauan dan pengujian kualitas air sumur dilakukan pada 7 (tujuh) titik sumur warga dan 2 (dua) titik di sumur pantau TPA Talangagung sebagai bukti komitmen pengelolaan lingkungan (**Lampiran Tabel 19, 19A, 19B**). Gambaran hasil Pemantauan Kualitas Air Tanah dapat dilihat pada Gambar 3.2. Selain pemantauan oleh DLH, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang juga melakukan pemantauan dan pengujian kualitas air bersih pada 326 titik/lokasi sampel khusus untuk parameter pH, sisa khlor, total coliform dan E.Coli.



Gambar 3.24 Lokasi Pemantauan Kualitas Air Tanah
Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Kondisi kualitas air tanah Kabupaten Malang menunjukkan pada 7 titik sampling memenuhi baku mutu untuk parameter temperature, pH, NO3, Arsen, Selenium, Kadmium, Khrom, Besi, Timbal, Mangan, Air Raksa, Seng, Klorida, Sianida, Nitrit sebagai N, Sulfat dan Total Coliform. Hanya terdapat 1 titik sampling yang tidak memenuhi baku mutu untuk parameter florida dan 1 titik sampling untuk parameter detergen. Sedangkan hasil analisis kualitas air untuk sumur pantau di TPA menunjukkan hanya terdapat 1



parameter yang tidak memenuhi baku mutu yaitu parameter Mangan pada 1 (satu) titik sampling. Parameter lainnya kesemuanya memenuhi baku mutu.

Hasil analisis kualitas air bersih oleh Dinas Kesehatan pada 326 titik/lokasi sampling menunjukkan terdapat 9,51% titik sampling yang tidak memenuhi baku mutu khususnya kelebihan pada parameter total coliform (**Lampiran Tabel 19C**).

3.2.3.1 Hasil Analisis *State*, *Pressure* dan *Response* Lingkungan Hidup Kualitas Air Tanah

1. Analisis *State*

Hasil dari analisis DLH Kabupaten Malang melakukan pemantauan kualitas air sumur di 7 titik sumur warga sebagai bukti komitmen pengelolaan lingkungan. Bahwa ada dua titik sampel yang tidak sesuai dengan standar baku mutu yaitu yang berlokasi di Sumur Ibu Sri Mulyani Kec. Kepanjen (tidak memenuhi baku mutu deterjen) dan Sumur warga Bu Siti RT 01 RW 02 Ds. Talangagung Kec. Kepanjen (tidak memenuhi standar baku mutu florida). Sedangkan analisis dari Dinas Kesehatan terdapat 31 titik/lokasi sampling dari total 326 titik sampling yang tidak memenuhi baku mutu untuk parameter total coliform.

2. Analisis *Pressure*

Besarnya Parameter deterjen pada air tanah, yaitu seiring meningkatnya produksi penggunaan deterjen yang berlebihan sehingga semakin meningkatkan konsentrasi deterjen yang terakumulasi dalam air tanah. Keberadaan fluorida juga dapat berasal dari pembakaran batu bara. Fluorida banyak digunakan dalam industri besi baja, gelas, pelapisan logam, aluminium, dan pestisida (Eckenfelder, 1989). Sedangkan adanya baku mutu yang melebihi dari parameter Total Coliform menunjukkan adanya pencemaran yang diakibatkan oleh baik kotoran manusia maupun ternak di sekitar sumber air bersih yang digunakan.



Salah satu penyebab tercemarnya air tanah akibat adanya Total Coliform adalah berkaitan dengan sanitasi yang kurang baik. Seperti masih banyaknya penduduk yang masih menggunakan cubluk/tangki septik individual yang belum aman bahkan masih buang air besar sembarangan (BABS). Salah satu yang menjadi pemicu dalam hal ini adalah tingkat kemiskinan penduduk yang mempunyai keterbatasan dalam penyediaan sarana sanitasi yang sehat. Menurut data Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016 tercatat jumlah rumah tangga miskin sebanyak 212.509 KK, sedangkan menurut pengklasifikasian keluarga berdasar tingkat Keluarga Prasejahtera, Sejahtera I, II, III dan III+ menunjukkan jumlah Keluarga Pra Sejahtera adalah sebanyak 138.910 KK (**Lampiran Tabel 26 dan 26A**). Penanganan masalah kemiskinan ini masih menjadi salah satu prioritas utama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Malang mengingat hal ini juga memberikan pengaruh dan tekanan pada kondisi lingkungan selain tekanan pada bidang atau sektor lainnya.

3. *Analisa Response*

Hasil analisis parameter pH, Florida, Nitrat, Sulfat dan TDS sudah sesuai dengan Standar Baku Mutu PerMenkes RI No. 416/Menkes/Per/IX/1990. Untuk menanggulangi masalah tersebut Pemerintah Kabupaten Malang membuat strategi dengan meningkatkan ketersediaan air tanah melalui Program perlindungan dan konservasi SDA. Pada program tersebut dilakukan konservasi/penanaman di sekitar sumber air, juga dilakukan pembangunan sumur resapan dan pembuatan biopori. Pada tahun 2016 telah dilakukan konservasi atau penanaman pada 22 sumber air yang dilakukan oleh Badan Lingkungan Hidup dan telah dibangun 823 sumur resapan. Akumulasi sumber air yang telah dikonservasi dari tahun-tahun sebelumnya total mencapai 121 sumber air.

Untuk mencegah dan menanggulangi pencemaran oleh bakteri coliform, dilakukan upaya pembangunan pengolah limbah organik untuk limbah peternakan (biogas), pembangunan saluran air limbah domestik, peningkatan sarana sanitasi masyarakat (MCK, jamban) serta upaya sosialisasi/peningkatan



kesadaran masyarakat akan sanitasi sehat untuk mengurangi BABS yang dapat mencemari lingkungan khususnya menurunkan kualitas air. Pada tahun 2016 telah dibangun 21 instalasi biogas untuk mencegah pencemaran dari limbah ternak sapi dan saluran air limbah domestik oleh Badan Lingkungan Hidup Kab. Malang. Melalui Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang juga telah dibangun MCK, jamban dan sarana penyediaan air bersih. Selain itu juga dibangun Pengolahan air limbah domestik melalui IPAL komunal sebanyak 63 unit (**Lampiran Tabel 43**).

3.2.4 Kualitas Air Laut

Kabupaten Malang memiliki wilayah pesisir pantai yang berpenduduk dengan mata pencaharian sebagian besar sebagai nelayan. Aktifitas masyarakat pesisir pantai sedikit akan mempengaruhi kualitas air laut. Jika kualitas air laut kurang baik maka akan mengakibatkan menurunnya produktifitas sumber daya laut.

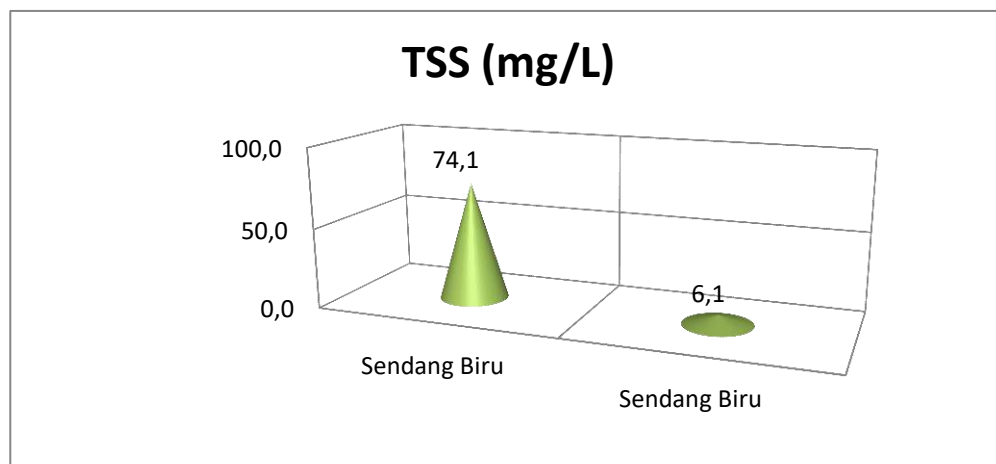
Pemantauan kualitas air laut dilakukan melalui pengujian kualitas air laut pada 2 (dua) titik di pantai Sendang Biru. Pada hasil pengujian kualitas air laut diketahui bahwa kualitas air laut di kedua titik sampling masih memenuhi Standart Baku Mutu Kepmen Negara LH No. 51 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut untuk Perairan Pelabuhan. Hanya pada parameter kejernihan yang tidak memenuhi baku mutu pada kedua titik sampling.



Gambar 3.25 Pengambilan Sampel Pengujian Kualitas Air Laut
Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

A. Hasil Pemantauan Air Laut Parameter TSS (*Total Suspended Solid*)

Nilai standart Baku Mutu TSS berdasarkan Standar Baku Mutu Kepmen Negara Lingkungan Hidup No. 51 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut untuk Perairan Pelabuhan yaitu 80 mg/L. Dari hasil analisa kualitas air laut diperoleh nilai TSS dibawah nilai baku mutu yaitu 74.1 mg/L. Analisis kualitas TSS dapat dilihat pada Gambar 3.25.

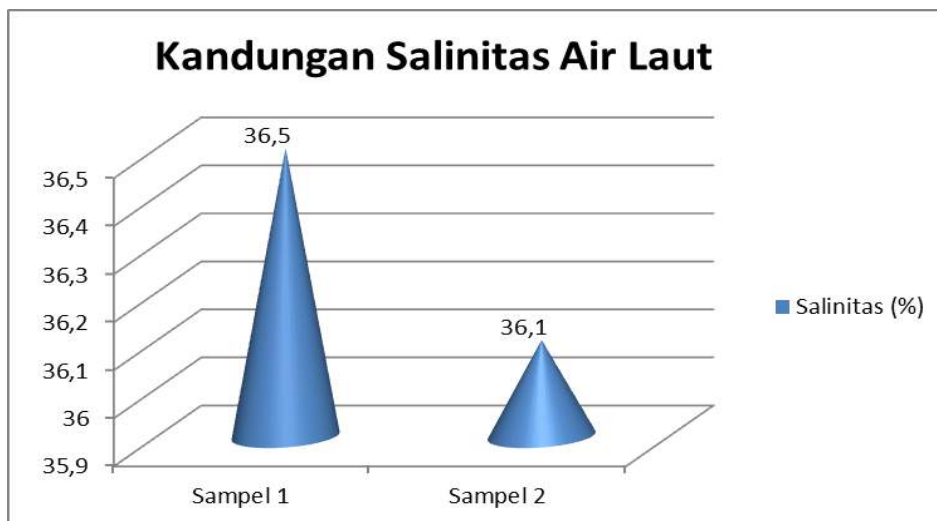


Gambar 3.26 Analisis Parameter TSS

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

B. Hasil Pemantauan Kualitas Air Laut Parameter Salinitas

Salinitas adalah tingkat keasinan atau kadar garam terlarut dalam air. Salinitas juga dapat mengacu pada kandungan garam dalam tanah. Kandungan garam pada sebagian besar danau, sungai, dan saluran air alami sangat kecil sehingga air di tempat ini dikategorikan sebagai air tawar. Kandungan garam sebenarnya pada air ini, secara definisi, kurang dari 0,05%. Jika lebih dari itu, air dikategorikan sebagai air payau atau menjadi saline bila konsentrasinya 3 sampai 5%. Lebih dari 5%, disebut *brine*. Nilai standart Baku Mutu Salinitas berdasarkan Standar Baku Mutu Kepmen Negara Lingkungan Hidup No. 51 Tahun 2004 tentang Air Laut untuk Perairan Pelabuhan yaitu Nihil. Dari hasil analisa kualitas air laut diperoleh nilai Salinitas diatas nilai baku mutu yaitu 36,5 mg/L. Analisis kualitas Salinitas dapat dilihat pada Gambar 3.26.



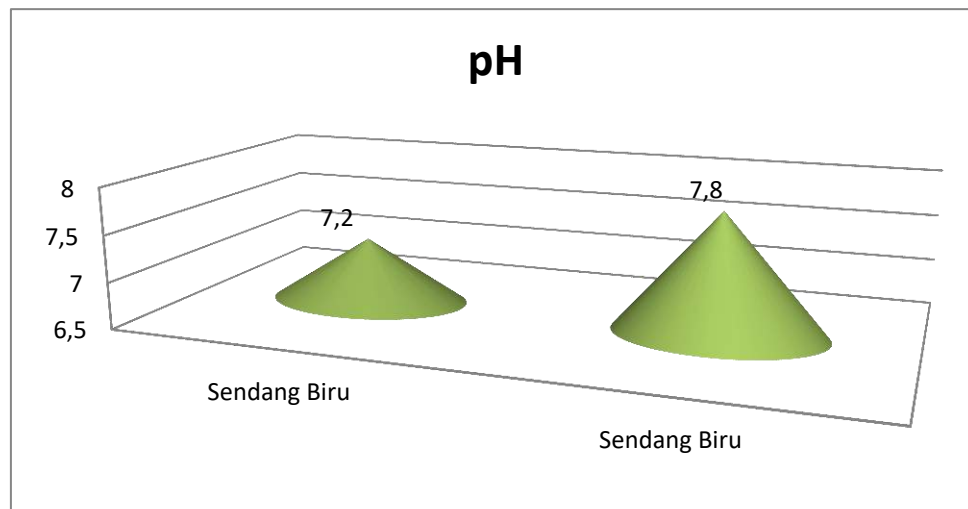
Gambar 3.27 Analisis Salinitas Air Laut

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

C. Hasil Pemantauan kualitas Air Laut Parameter pH

Nilai pH pada suatu perairan mempunyai pengaruh yang besar terhadap organisme perairan sehingga seringkali dijadikan petunjuk untuk menyatakan baik buruknya suatu perairan (Odum, 1971). Biasanya angka pH dalam suatu perairan dapat dijadikan indikator dari adanya keseimbangan unsur-unsur kimia dan dapat mempengaruhi ketersediaan unsur-unsur kimia dan unsur-unsur hara yang sangat bermanfaat bagi kehidupan vegetasi akuatik. Tinggi rendahnya pH dipengaruhi oleh fluktuasi kandungan O_2 maupun CO_2 . Tidak semua makhluk bisa bertahan terhadap perubahan nilai pH, untuk itu alam telah menyediakan mekanisme yang unik agar perubahan tidak terjadi atau terjadi tetapi dengan cara perlahan (Sary, 2006). Tingkat pH lebih kecil dari 4, 8 dan lebih besar dari 9, 2 sudah dapat dianggap tercemar. Disamping itu larutan penyangga merupakan larutan yang dibentuk oleh reaksi suatu asam lemah dengan basa konjugatnya ataupun oleh basa lemah dengan asam konjugatnya. Reaksi ini disebut sebagai reaksi asam-basa konjugasi, yaitu Larutan ini mempertahankan pH pada daerah asam ($pH < 7$). Nilai standart Baku Mutu pH berdasarkan Standar Baku Mutu Kepmen Negara Lingkungan Hidup No. 51 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut untuk Perairan Pelabuhan yaitu 6,5-8,5. Dari hasil analisa kualitas air laut diperoleh nilai pH dibawah nilai

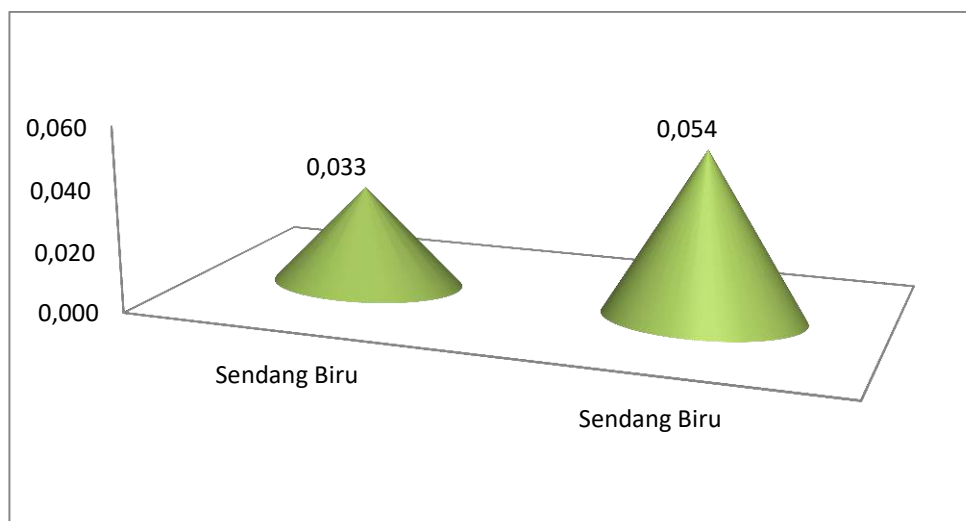
baku mutu yaitu 7,8 mg/L. Analisis kualitas pH dapat dilihat pada Gambar 3.27.



Gambar 3.28 Kandungan pH dalam Air Laut
Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

D. Hasil Pemantauan Kualitas Air Laut Parameter Amonia Total

Nilai standart Baku Mutu TSS berdasarkan Standar Baku Mutu Kepmen Negara LH No. 51 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut untuk Perairan Pelabuhan yaitu 0,3 mg/L. Menurut hasil pemantauan, sebagian besar nilai Amonia berada di bawah baku mutu air pada pemantauan bulan November 2016. Nilai Amonia yang rendah menunjukkan bahwa air laut layak untuk dihuni oleh biota laut. Nilai kandungan Amonia di Air Laut sebesar 0,054 mg/L. Gambar Hasil Pemantauan Kualitas Air Laut Parameter Amonia Total dapat dilihat pada Gambar 3.28.



Gambar 3.29 Hasil Pemantauan Kualitas Air Laut Parameter Amonia Total
Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

3.2.4.1 Hasil Analisis *State*, *Pressure* dan *Response* Lingkungan Hidup Kualitas Air Laut

1. Analisis *State*

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh DLH Kabupaten Malang Kualitas Air Laut diketahui bahwa Parameter TSS, pH, Salinitas dan Amonia Total berada dibawah Standar Baku Mutu Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 51 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut untuk Perairan Pelabuhan. Tidak terjadi pencemaran limbah di kualitas air laut. Parameter yang tidak memenuhi hanya kejernihan, namun dari parameter TSS nya masih memenuhi baku mutu.

2. Analisis *Pressure*

Adanya tekanan yang untuk wilayah pesisir terhadap kualitas air laut samapi saat ini masih relative kecil. Namun tetap perlu diwaspadai mengingat banyaknya aktivitas di sekitar wilayah pesisir. Tekanan yang terjadi dapat berpengaruh pada salinitas air laut. Beberapa faktor yang mempengaruhi salinitas yaitu:

- Penguapan, semakin besar tingkat penguapan air laut di suatu wilayah, maka salinitasnya tinggi dan sebaliknya pada daerah yang rendah



tingkat penguapan air lautnya, maka daerah itu rendah kadar garamnya.

- b. Curah hujan, makin besar/ banyak curah hujan disuatu wilayah laut maka salinitas air laut itu akan rendah dan sebaliknya makin sedikit sungai yang bermuara ke laut tersebut maka salinitasnya akan tinggi.

3. Analisa Response

Hasil analisis parameter pH, TSS, Salinitas, Sulfat dan Amonia Total sudah sesuai dengan Standar Baku Mutu PerMenkes RI No. 416/Menkes/Per/IX/1990. Karena tidak adanya masalah pencemaran terhadap kualitas air laut maka upaya Pemerintah Kabupaten Malang perlu meningkatkan pengawasan lingkungan di wilayah lautan melalui pengawasan dan penertiban kegiatan rakyat yang berpotensi merusak lingkungan laut. Sebagaimana tertuang dalam RPJD Kab. Malang tahun 2016 – 2021, persentase pengawasan wilayah lautan pada saat ini sebesar 40 % dan ditargetkan akan mencapai 40 % pada tahun 2021.

3.2.5. Kualitas Air Sumur

Sumber air minum yang banyak digunakan oleh masyarakat Kabupaten Malang terutama sumur dan ledeng. Persentase penduduk yang menggunakan sumur mencapai 51,63%, menggunakan ledeng 48,16% dan sisanya 2,12% menggunakan sumber lainnya termasuk hidran umum. Pemanfaatan sumber air minum/bersih terbanyak melalui sumur terdapat di Kecamatan Turen yaitu sebanyak 30.256 KK, sedang pemakai terbanyak penggunaan air ledeng terdapat di Kecamatan Lawang yaitu sebanyak 21.217 KK dan pemanfaatan hidran umum terbanyak terdapat di Kecamatan Karangploso sebanyak 809 KK (**Lampiran Tabel 22**). Sumber air bersih dari ledeng tersebut sebanyak 40% berasal dari perpipaan PDAM dan sisanya dari perpipaan non PDAM. Sedangkan sumur berasal dari sumur gali sebanyak 55,4% dan sisanya berasal dari sumur pompa tangan/bor (**Lampiran Tabel 22A**). Gambaran jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air minum dapat dilihat pada Gambar 3.29.

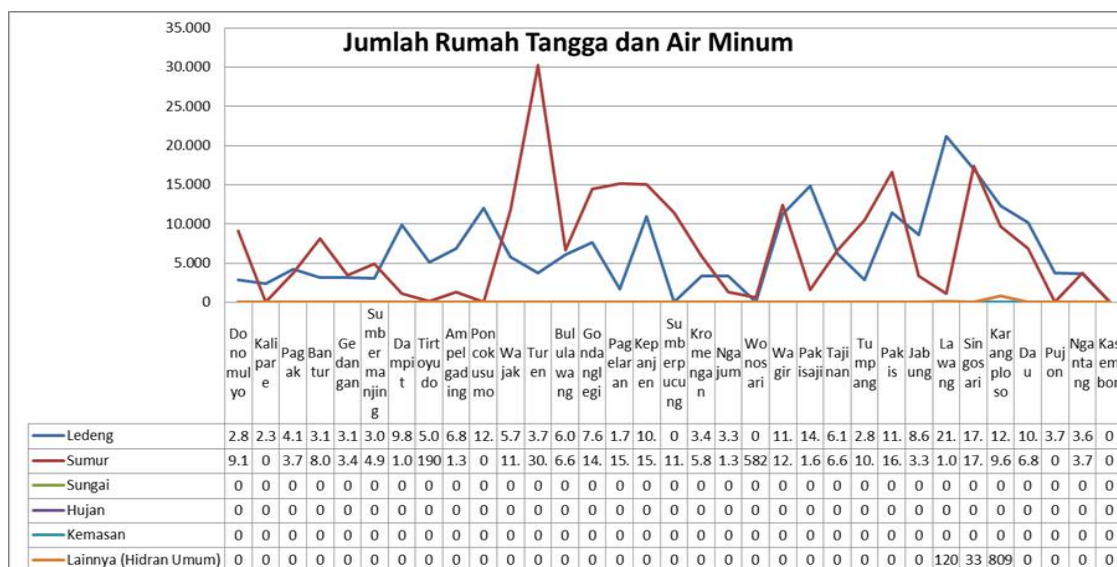


Data yang ada tentang sumber air minum menunjukkan tidak ada rumah tangga yang memanfaatkan air hujan sebagai sumber air minum secara langsung. Potensi hujan di wilayah Kabupaten Malang menurut hasil pengukuran BMKG tahun 2016 pada 3 (tiga) stasiun lokasi pengamatan menunjukkan rata-rata curah hujan sebesar 261,28 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November pada Stasiun Lanud AR. Saleh sebesar 628 mm dan pada bulan Februari di Stasiun Lanud AR. Saleh dan Staklim Malang (**Lampiran Tabel 21**). Potensi curah hujan yang tinggi harus ditangkap untuk dapat mengisi air tanah dan bukan sebaliknya menimbulkan menjadi masalah bahkan menimbulkan bencana seperti banjir atau longsor. Dari hasil analisis potensi kerusakan hujan akibat curah hujan menunjukkan lebih dari 42% mempunyai potensi sedang pada beberapa kecamatan dan sisanya mempunyai potensi kerusakan yang rendah (**Lampiran Tabel 21A**).

3.2.5.1 Hasil Analisis *State*, *Pressure* dan *Response* Sumber Air di Kabupaten Malang

1. Analisis State

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Malang (**Lampiran Tabel 22**) bahwa masyarakat Kabupaten Malang sebagian besar menggunakan sumber air ledeng yaitu sebanyak 218.515 KK, air sumur sebanyak 234.241 KK dan hidran air sebanyak 962 KK. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat yang memanfaatkan air sumur.

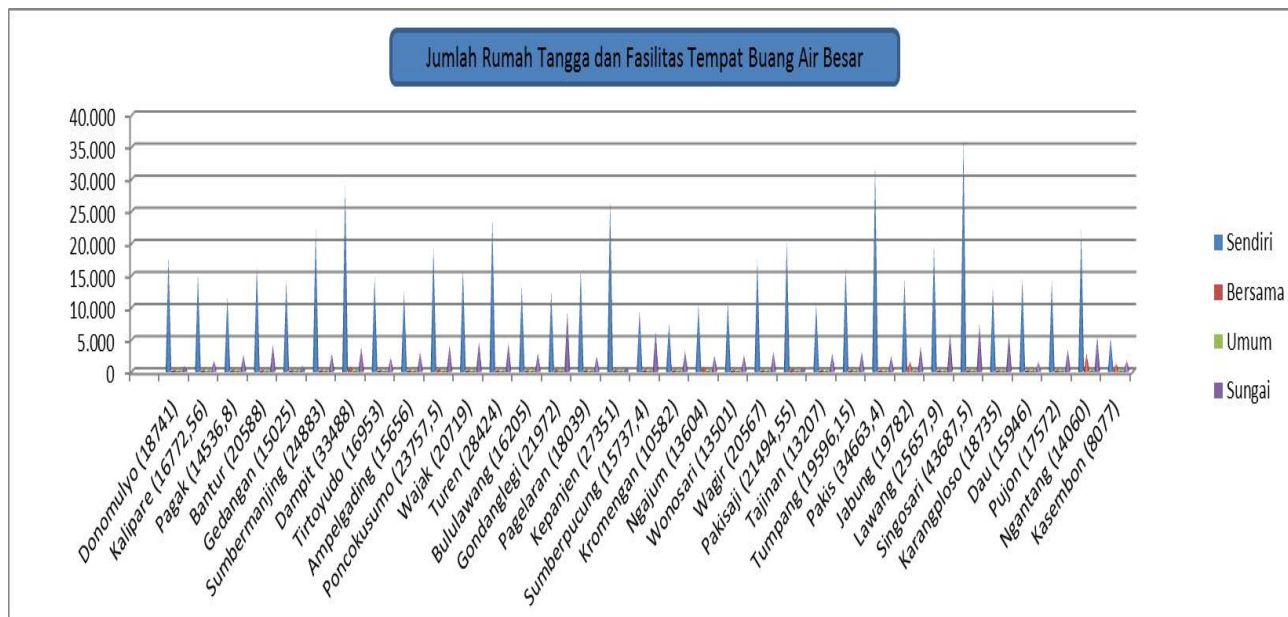


Gambar 3.30 Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, 2016

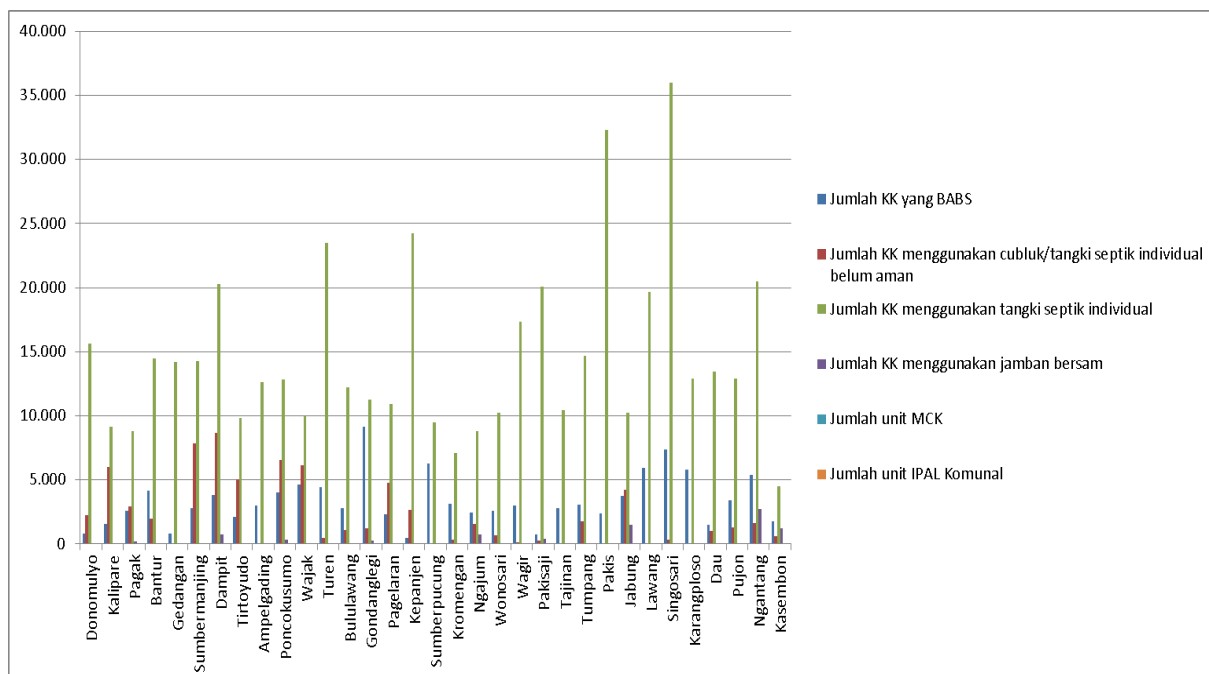
Kondisi kualitas air tanah seringkali juga dipengaruhi oleh sarana sanitasi yang tersedia atau digunakan oleh masyarakat. Berdasarkan data Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Malang tahun 2016 bahwa jumlah KK terbanyak di Kabupaten Malang berada di Kecamatan Singosari yaitu 43.688 KK. Fasilitas Tempat Pembuangan Air Besar Rumah Tangga sebagian besar mempunyai pembuangan sendiri sebanyak 556.320 KK, tempat pembuangan bersama sebanyak 8.317 KK dan tempat pembuangan air besar untuk umum sebanyak 8.317 KK serta menggunakan Tempat Buang Air Besar Umum 10 KK (**Lampiran Tabel 23**). Data tersebut juga menunjukkan masih cukup tingginya jumlah rumah tangga yang buang air besar sembarangan (di sungai) yakni sebesar 111.038 KK.

Gambaran kondisi sanitasi berdasarkan jumlah Rumah Tangga dan fasilitas tempat buang air besar di wilayah Kabupaten Malang dapat dilihat pada Gambar 3.30. Jumlah rumah tangga yang telah menggunakan sarana sanitasi sehat baik melalui tempat buang air besar milik sendiri, milik bersama atau fasilitas umum cukup tinggi.



Gambar 3.31 Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar
Sumber: Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Malang tahun 2016

Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Kabupaten Malang dapat dilihat pada Gambar 3.31.



Gambar 3.32 Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Kabupaten Malang

Sumber : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya, 2016



Terdapat beberapa Kecamatan di Kabupaten Malang yang menggunakan jamban bersama dan MCK. Jumlah jamban bersama 8.317 unit dan MCK sebanyak 10 unit. MCK Karena masih banyaknya jumlah KK yang membuang air besar dengan menggunakan tangki septik yang belum aman dan tangki septik individu maka perlu adanya pengolahan limbah rumah tangga yang berbasis lingkungan. Pembangunan IPAL komunal yang telah ada saat ini mencapai 63 unit (**Lampiran Tabel 23B, 23C**).

2. *Analisis Pressure*

Tekanan terhadap kualitas air tanah terutama dari banyaknya penduduk yang menggunakan sumur. Meskipun air sumur belum mengalami gangguan yang mengkhawatirkan tetapi perlu diwaspadai besarnya volume pengambilan air tanah (dengan pembuatan sumur) menimbulkan dampak negatif. Selain dapat menurunkan tingkat permukaan tanah, menurunnya debit air tanah bisa mempercepat intrusi air laut ke daratan. Artinya, kandungan air tanah akan berubah menjadi air laut yang tidak layak konsumsi. Lebih mengerikan lagi jika penurunan permukaan tanah sudah lebih rendah dari permukaan air laut, maka potensi terjadi tenggelam sangat besar.

Jumlah rumah tangga yang buang air besar sembarangan juga relatif masih cukup tinggi. Masih banyaknya rumah tangga yang buang air sembarangan ini yang menjadi salah satu penyebab terjadinya pencemaran air, baik pada air permukaan (sungai) maupun air tanah (sumur) sebagaimana dijelaskan sebelumnya pada sub bab kualitas air bersih yang menunjukkan adanya kontaminasi air bersih oleh bakteri coliform. Hal ini akan masih menjadi target capaian dan fokus perhatian bagi pemerintah Kabupaten Malang sehingga target terpenuhinya 100% sarana sanitasi dapat dicapai.

Peningkatan jumlah penduduk dengan semakin besarnya pertumbuhan jumlah penduduk, akan memberikan tekanan yang cukup tinggi terhadap lingkungan. Dari sisi pemenuhan kebutuhan air bersih, semakin besar penduduk semakin besar pula kebutuhan air bersih yang digunakan. Aktivitas domestik



penduduk yang tinggi juga memberikan potensi pencemaran yang tinggi. Apabila tidak ada pengolahan limbah rumah tangga, maka limbah cair domestik yang mencemari air tanah dan badan air akan semakin besar. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan pembangunan IPAL komunal.

Sanitasi yang sehat mempunyai kecenderungan korelasi dengan tingkat pendidikan penduduk. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang, jumlah penduduk Kabupaten Malang pada tahun 2016 adalah sebanyak 2.705.395 jiwa dengan prosentase perbandingan yang seimbang antara penduduk laki-laki dan perempuan. Dilihat dari tingkat pendidikannya, jumlah penduduk yang tidak/belum bersekolah sebesar 14,84% dengan jumlah laki-laki 202.642 jiwa dan perempuan 198.747 jiwa. Tingkatan pendidikan terbanyak adalah SD sebanyak 37,74% dengan rincian jumlah laki-laki 515.660 jiwa dan perempuan 505.476 jiwa. Pendidikan paling rendah adalah S3 dengan jumlah laki-laki 275 jiwa dan jumlah perempuan 269 jiwa (**Lampiran Tabel 24**).

Masih rendahnya pendidikan di Kabupaten Malang, menjadi perhatian pemerintah untuk melakukan tindak lanjut terhadap masalah ini, seperti dengan meningkatkan sosialisasi pendidikan sekolah penduduk usia 25 tahun dengan memberikan beasiswa bagi yang kurang mampu secara finansial, menurunkan angka siswa putus sekolah dengan meningkatkan pemberian beasiswa bagi siswa yang kurang mampu dan meningkatkan guru berjenjang S1/D4 melalui rekrutmen dan evaluasi jenjang pendidikan guru dengan mengevaluasi database pengajar di setiap sekolah. Tingkat pendidikan yang masih rendah dapat menjadi salah satu penyebab kondisi sanitasi yang rendah karena kurangnya pengetahuan masyarakat. Oleh karena itu menjadi upaya pemerintah untuk terus melakukan sosialisasi dan edukasi pada masyarakat baik tentang pengelolaan lingkungan serta sanitasi dan hidup sehat/bersih.

3. Analisis Response

Upaya Pemerintah Kabupaten Malang untuk menangani masalah penyediaan air bersih yaitu dengan meningkatkan layanan air bersih/minum melalui peningkatan infrastruktur layanan air minum dengan program



infrastruktur perdesaan. Persentase layanan air minum pada saat ini adalah 85,48 %. Sebagaimana target dalam RPJMD Kabupaten Malang Tahun 2016-2021 akan ditingkatkan sampai 100 % pada tahun 2021.

Dari segi kuantitas air tanah, tingginya curah hujan menjadi modal untuk dapat mengisi kembali air tanah. Pemerintah Kabupaten Malang berupaya meningkatkan kuantitas air tanah melalui Program Perlindungan dan Konservasi SDA dengan kegiatan berupa pembangunan sumur resapan, pembuatan biopori melalui pencaanangan Gerakan Sejuta Biopori, serta memperluas tutupan lahan/vegetasi dengan memperluas RTH. Pada tahun 2016 dilakukan pembangunan 823 unit sumur resapan.

Tabel 3.5 Pembangunan Sumur Resapan

No	Lokasi	Jumlah (Unit)	Dibangun Tahun
1	SMAN 1 Bululawang	2	2016
2	SDN 1 Poncokusumo	2	2016
3	MI Al-Hidayah Pandansari Poncokusumo	2	2016
4	SDN 3 Pandansari Poncokusumo	2	2016
5	MTsN Harjokuncaran Sumbermanjing Wetan	6	2016
6	SDN Ngajum 01 Ngajum	3	2016
7	SDN Kranggan 01 Ngajum	2	2016
8	SDN Balesari 03 Ngajum	2	2016
9	SMKN 02 (SMK Kelautan) Turen	2	2016
10	Dusun Sengkraan Desa Bedali	1	2016
11	Dusun Tegalrejo Desa Ketindan	155	2016
12	Dusun Toyomarto Desa Wonosari	116	2016
13	Dusun Balesari Desa Balesari	100	2016
14	Dusun Ubalan Desa Balesari	9	2016
15	Dusun Jambuwer Desa Balesari	293	2016
16	Dusun Gendogo Desa Balesari	75	2016
17	Dusun Segelan Desa Balesari	51	2016
Total		823 unit	

Sumber : Dokumen Menuju Provinsi Hijau Kabupaten Malang Tahun 2016

Terkait dengan belum terpenuhinya sarana sanitasi sehat di masyarakat, upaya Pemerintah Kabupaten Malang untuk menangani masalah ini yaitu dengan meningkatkan akses pemanfaatan air limbah dengan program pengembangan kinerja pengolahan air minum dan air limbah. Pembangunan IPAL komunal yang



telah ada saat ini mencapai 63 unit (**Lampiran Tabel 23B, 23C**). Sanitasi yang buruk dan gaya hidup yang tidak sehat seringkali menjadi penyebab gangguan kesehatan pada masyarakat seperti diare dan gastroenteritis non spesifik serta typus perut. Sebagaimana tercatat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Malang sepanjang tahun 2016 jumlah penderita diare dan gastroenteritis non spesifik sebanyak 54.896 orang. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 73.895 orang. Demikian juga dengan penderita typus perut, sebelumnya sebanyak 27.719 orang, di tahun 2016 menurun menjadi 5.497 orang (**Lampiran Tabel 25**).

3.3. KUALITAS UDARA

Udara mempunyai arti yang sangat penting di dalam kehidupan makhluk hidup dan keberadaan benda-benda lainnya. Sehingga udara merupakan sumber daya alam yang harus dilindungi untuk hidup dan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Pemanfaatannya harus dilakukan secara bijaksana dengan memperhitungkan kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang. Untuk mendapatkan udara sesuai dengan tingkat kualitas yang diinginkan maka pengendalian pencemaran udara menjadi sangat penting untuk dilakukan. Dalam pencemaran udara selalu terkait dengan sumber yang menghasilkan pencemaran udara yaitu sumber yang bergerak (kendaraan bermotor) dan sumber yang tidak bergerak (kegiatan industri) sedangkan pengendaliannya selalu terkait dengan serangkaian kegiatan pengendalian yang bermuara dari batasan baku mutu udara. Dengan adanya tolok ukur baku mutu udara maka akan dapat dilakukan penyusunan dan penetapan kegiatan pengendalian pencemaran udara.

Pencemaran udara adalah menurunkan kualitas lingkungan akibat masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi atau komponen lainnya ke dalam lingkungan udara berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau proses alami sehingga kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi sesuai dengan peruntukannya. Pada lapisan atmosfer terdapat zat-zat pencemar yang



dihasilkan dari berbagai macam aktivitas manusia disimpan dan diencerkan atau mungkin langsung disebarkan ke wilayah lain, oleh karena itu pengelolaan terhadap kondisi atmosfer sangat penting dilakukan karena sangat mempengaruhi kualitas udara yang akan dihirup setiap manusia di muka bumi ini. Sumber pencemaran udara terkait dengan sumber yang menimbulkan pencemaran tersebut. Selain itu proses alam, sumber pencemaran udara dari aktivitas manusia dapat dikelompokkan ke dalam:

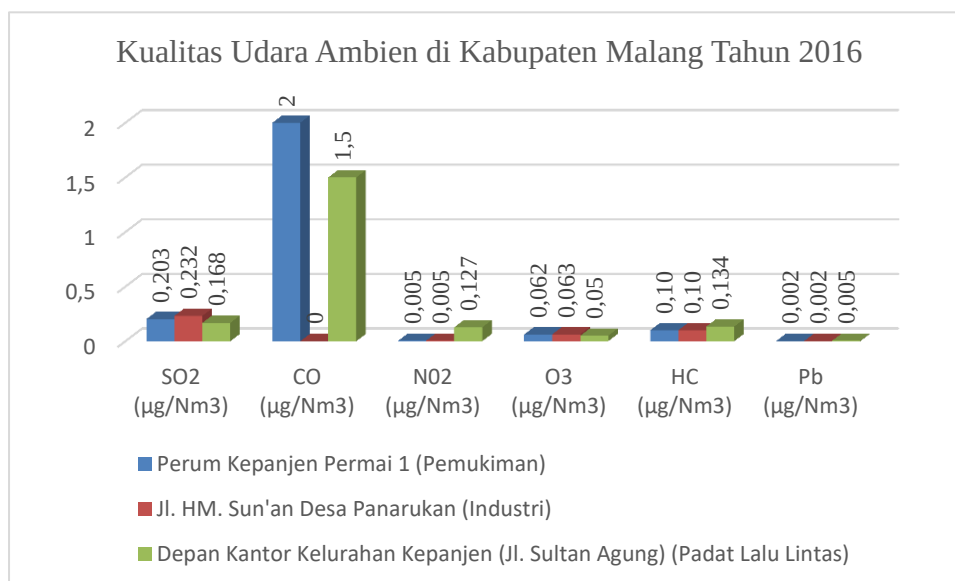
- a. Sumber gerak, yaitu sumber tidak tetap pada suatu tempat yang berasal dari kendaraan bermotor, maupun kendaraan mobil pribadi.
- b. Sumber bergerak spesifik, yaitu sumber tidak tetap pada suatu tempat yang berasal dari kereta api, pesawat terbang, kapal laut dan kendaraan berat lainnya.
- c. Sumber tidak bergerak, yaitu sumber emisi yang tetap pada suatu tempat.
- d. Sumber tidak bergerak spesifik, yaitu sumber emisi yang tetap pada suatu tempat yang berasal dari kebakaran hutan dan pembakaran sampah.

3.3.1 Hasil Pemantauan Kualitas Udara di Kabupaten Malang Tahun 2016

Berdasarkan hasil pemantauan kualitas udara ambien yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang pada Tahun 2016, kualitas udara ambien di Kabupaten Malang dapat dilihat dari Gambar 3.33 tentang kualitas udara ambien Kabupaten Malang tahun 2016 sebagai berikut:



Gambar 3.33 Pengambilan Uji Kualitas Udara Ambien
Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



Gambar 3.34 Kualitas Udara Ambien Kabupaten Malang Tahun 2016
Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang Tahun 2016

Hasil pengujian kualitas udara ambien di 3 lokasi yaitu dikawasan pemukiman, kawasan industri dan padat lalu lintas menunjukkan bahwa hampir semua parameter udara memenuhi baku mutu. Hanya ada beberapa lokasi yang tidak memenuhi baku mutu pada parameter debu dan kebisingan (**Lampiran Tabel 30A, 30B, 30C, dan 30D**).

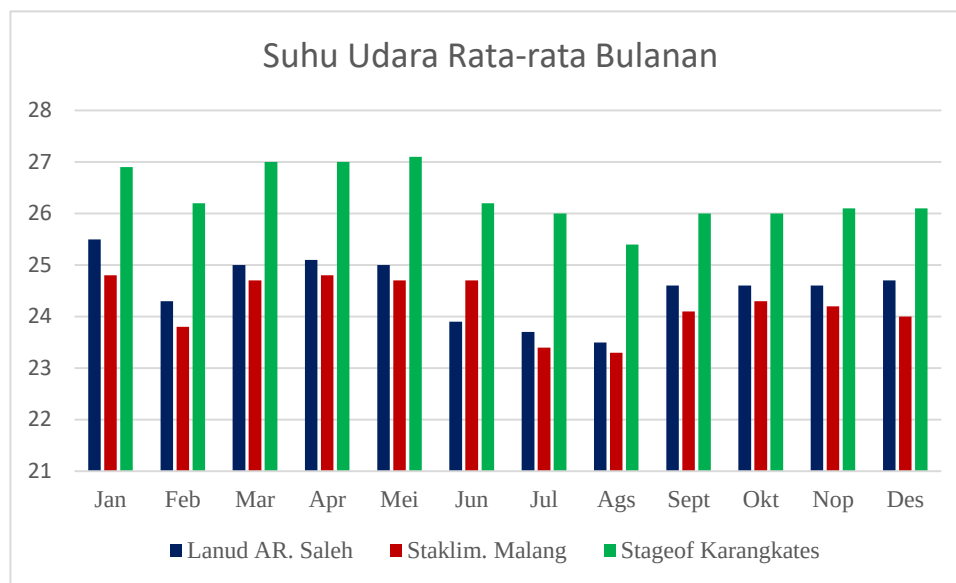
Adanya gas-gas pencemar yang terdapat di udara ambien yang bersifat komulatif. Apabila tidak dikelola/dikendalikan dapat menimbulkan efek buruk terhadap kesehatan manusia, hewan, vegetasi, material dan ekosistem dalam berbagai bentuk, antara lain:

- Gangguan pernapasan (ISPA), paru-paru, sakit kepala/pusing, iritasi pada mata, tenggorokan, hidung dan sebagainya,
- Terganggunya jarak pandang (*visibility*) bagi masyarakat maupun komponen masyarakat lainnya,
- Berubahnya siklus karbon, nitrogen, belerang, fotosintesis di atmosfer terjadinya perubahan aliran energi dari bahan dalam ekosistem berpengaruh terhadap rantai makanan.



3.3.2 Hasil Pemantauan Suhu Udara Rata-rata Bulanan di Kabupaten Malang Tahun 2016

Pencemaran udara dapat mempengaruhi suhu udara lingkungan disekitarnya. Analisis suhu udara rata-rata bulanan di Kabupaten Malang dapat dilihat pada Gambar 3.34 berikut:



Gambar 3.35 Suhu Udara Rata-rata Bulanan
Sumber: BMKG Stasiun Klimatologi Malang 2016

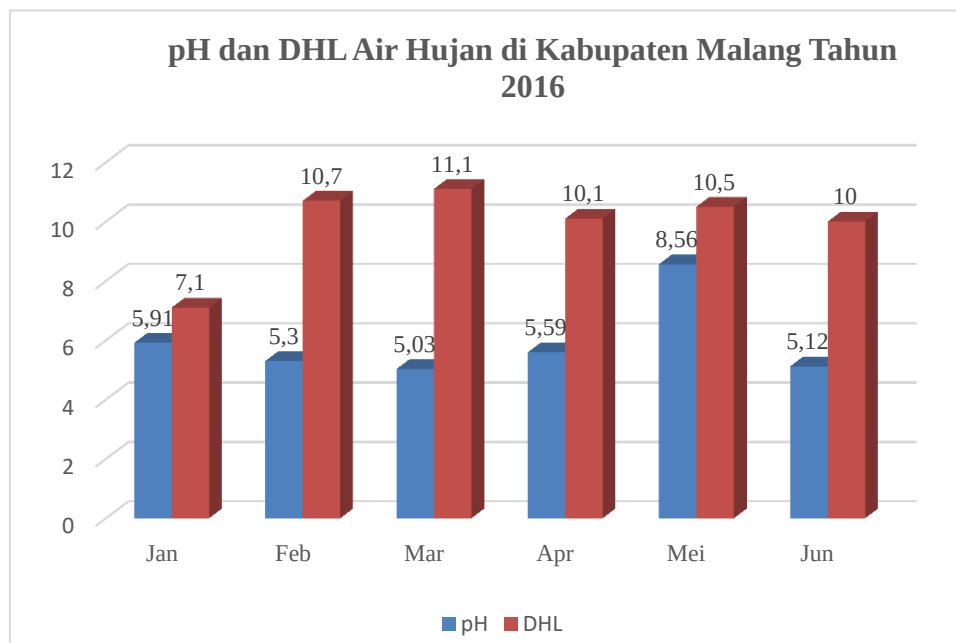
Dari gambar suhu udara rata-rata bulanan di atas dapat dilihat bahwa kecenderungan suhu udara di Kabupaten Malang rata. Suhu tiap bulannya tidak mengalami fluktuasi yang besar. Pada bulan Agustus, nilai suhu rata-ratanya adalah yang paling dingin dibandingkan dengan bulan bulan yang lain, yaitu 24.68°C , sedangkan bulan Januari tercatat sebagai bulan yang paling panas, dengan suhu 25.73°C .

3.3.3 Hasil Pemantauan Kualitas Air Hujan

Kebutuhan air semakin lama semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya kebutuhan hidup manusia, baik di daerah perkotaan maupun daerah pedesaan. Pertambahan penduduk yang cepat membawa dampak negatif terhadap sumber daya air, baik kuantitas maupun kualitasnya. Air hujan merupakan salah



satu alternatif yang dapat digunakan sebagai sumber air baku. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian kualitas air hujan. Parameter yang digunakan dalam uji kualitas air hujan mencakup parameter fisik dan parameter kimia. Analisa kualitas air hujan yang meliputi: pH, Daya Hantar Listrik (DHL), SO_4 , NO_3 , NH_4 , Na, Ca^{2+} , Mg^{2+} .



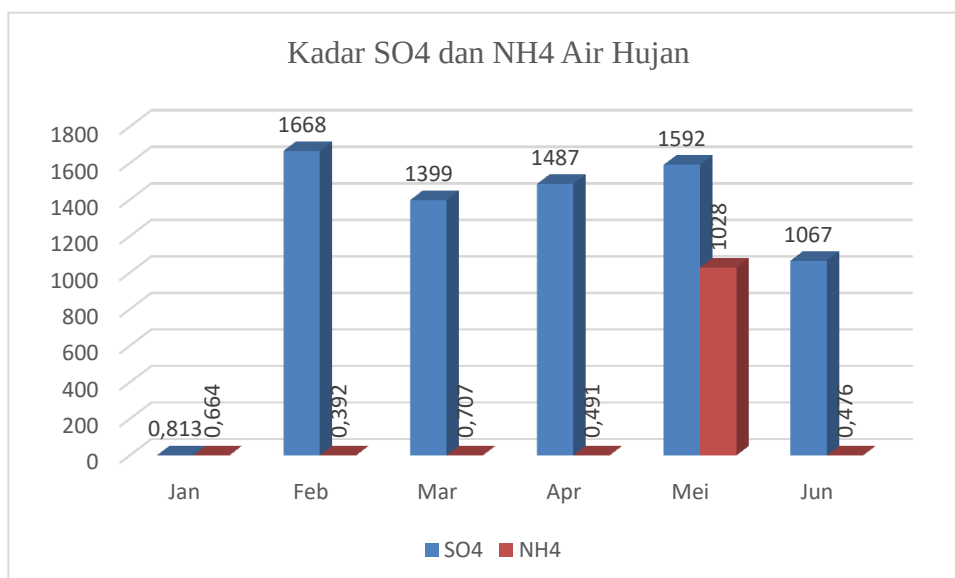
Gambar 3.36 Parameter pH dan DHL Air Hujan di Kabupaten Malang
Sumber: SLHD Kabupaten Malang Tahun 2015

pH adalah skala ukuran yang digunakan untuk mengukur aktivitas ion hidrogen (pembentuk asam). Air hujan biasanya bersifat asam, hal ini disebabkan air hujan melarutkan gas-gas yang terdapat di atmosfer, misalnya gas Karbondioksida (CO_2), Sulfur (S), dan Nitrogen oksida (NO_2) yang dapat membentuk Asam lemah (Novotny dan Olem 1994). Berdasarkan BMKG, Nilai Ambang Batas (NAB) pH air hujan normal yaitu 5.6, sedangkan berdasarkan Permenkes 492/2010, baku mutu pH air sebesar 6.5 – 8.5. Air hujan dikatakan bersifat hujan asam apabila $\text{pH} < 5$ (Yahya dan Heny 1990). Berdasarkan BMKG karangploso, secara umum pH air hujan di Kabupaten Malang termasuk kedalam kategori asam. Berdasarkan Permenkes No. 492 Tahun 2010, rata-rata pH air hujan di Kabupaten Malang pada bulan Januari sampai Juni berada di bawah baku mutu yaitu 5,91. Hujan yang tidak tercemar biasanya memiliki pH asam, 6 tetapi



tidak lebih rendah dari 5.6, karena karbon dioksida (CO_2) dan air di udara bereaksi bersama untuk membentuk asam karbonat dan asam lemah.

Berdasarkan PerMenKes No.492 Tahun 2010 tidak ditetapkan nilai maksimum daya hantar listrik (DHL), namun untuk air yang dikonsumsi sebagai air minum dianjurkan tidak mempunyai DHL atau relatif sangat kecil. Nilai DHL berhubungan erat dengan nilai TDS, semakin tinggi nilai DHL maka semakin tinggi pula nilai padatan tersuspensi. Nilai TDS dapat diperkirakan dengan mengalikan nilai DHL dengan konstanta 0.55-0.75 (Effendi 2003). Air hujan merupakan 7 elektrolit lemah dan tidak dapat menghantarkan listrik dengan baik karena sedikit menghasilkan ion. Berdasarkan hasil pengukuran, nilai DHL tidak dipengaruhi oleh waktu hujan maupun curah hujan.



Gambar 3.37 Kadar SO_4 dan NH_4 Air Hujan di Kabupaten Malang Tahun 2016
Sumber: SLHD Kabupaten Malang Tahun 2015

Kandungan sulfat (SO_4) air hujan pada bulan Februari-Juni 2016 tidak memenuhi baku mutu sesuai Permenkes No. 492 Tahun 2010, yaitu 250 mg/L. Hal tersebut dikarenakan salah satu bentuk sulfur di atmosfer yaitu gas H_2S memiliki berat jenis lebih berat dari udara sehingga semakin lama rentang waktu terjadinya hujan, maka gas H_2S diudara bergerak dan terkumpul ke daerah yang lebih rendah. Polutan penting yang mempengaruhi kadar sulfat pada air hujan yaitu gas SO_x diudara yang terutama berasal dari pemakaian bara yang



digunakan pada kegiatan industri dan transportasi. Selain itu, penyebaran gas SO_x ke lingkungan juga tergantung dari keadaan meteorologi dan geografi setempat. Kelembaban udara juga mempengaruhi kecepatan perubahan SO_x menjadi asam sulfat maupun asam sulfit yang akan berkumpul bersama awan yang akhirnya akan jatuh sebagai hujan asam.

Kandungan amonia pada air hujan di Kabupaten Malang telah memenuhi baku mutu yaitu 1.5 mg/L. Kadar amonia dan nitrit pada air hujan dipengaruhi oleh kadar gas nitrogen (N_2) di atmosfer lingkungan sekitar. Sumber utama NO_2 pada atmosfer berasal dari kendaraan di jalan lalu lintas. Sumber amonia dan nitrat yaitu dari pembangkit tenaga listrik, pabrik pemanas, pembuangan sampah dan proses industri. Sebagian besar emisi NO_x buatan manusia berasal dari pembakaran arang, minyak, gas, dan bensin.

3.3.4 Analisa *State*, *Pressure*, dan *Response* Pencemaran Udara di Kabupaten Malang Tahun 2016

1. Analisis *State*

Berdasarkan hasil pemantauan kualitas udara ambien yang dilakukan Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Malang pada Tahun 2016, kualitas udara ambien di Kabupaten Malang termasuk baik. Hasil pengujian kualitas udara ambien di 3 (tiga) lokasi yang mewakili daerah pemukiman, industri dan padat lalu lintas menunjukkan parameter udara ambien (SO_2 dan NO_2) masih memenuhi baku mutu. Hasil tersebut didapat berdasarkan pada parameter untuk perhitungan indeks kualitas udara. Pengukuran untuk parameter lainnya seperti CO, O₃, Pb, H₂S, NH₃ dan HC juga masih memenuhi baku mutu. Hanya untuk parameter debu dan kebisingan tercatat melebihi baku mutu pada beberapa lokasi pada waktu pengambilan sampel yang berbeda.

2. Analisis *Pressure*

Kualitas udara di Kabupaten Malang dari hasil pemantauan masih memenuhi baku mutu. Namun ada beberapa parameter pada waktu dan tempat-tempat tertentu yang melebihi baku mutu khususnya pada parameter debu dan



kebisingan. Hal ini disebabkan oleh terjadinya musim kemarau yang ditunjang dengan volume lalu lintas yang padat sehingga di beberapa lokasi parameter debu dan kebisingan melebihi baku mutu udara ambien dan emisi sumber tidak bergerak di Jawa Timur berdasarkan Pergub. Jatim No. 10 Tahun 2009 dan baku mutu kebisingan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 718 Tahun 1987.

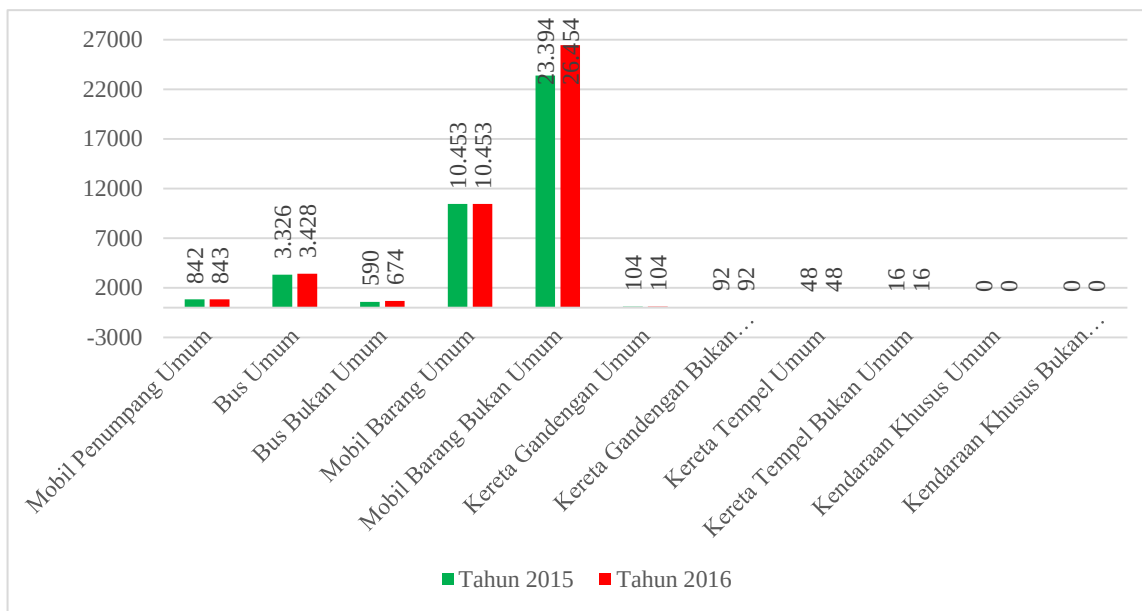
Semakin bertambah banyaknya jumlah kendaraan bermotor akan meningkatkan resiko pencemaran udara oleh gas buang kendaraan tersebut. Bahan pencemar yang terutama terdapat di dalam gas buang kendaraan bermotor adalah karbon monoksida (CO), berbagai senyawa hidrokarbon, berbagai oksida nitrogen (NO₂) dan sulfur dioksida (SO₂), dan partikulat debu termasuk timbal (Pb). Bahan bakar tertentu seperti hidrokarbon dan timbal organik dilepaskan ke udara karena adanya penguapan sistem bahan bakar. Lalu lintas kendaraan bermotor juga dapat meningkatkan kadar partikulat debu yang berasal dari permukaan jalan, komponen ban, dan rem. Jumlah pertambahan kendaraan bermotor adalah sebesar 87 mobil beban per hari; 170 kendaraan penumpang pribadi per hari; 4 kendaraan penumpang umum per hari; 2 bus besar pribadi per hari; 4 bus besar umum per hari; dan 2.052 kendaraan roda dua per harinya (Dinas Perhubungan, 2016). Bertambahnya jumlah kendaraan ini secara langsung akan menambah tingkat pencemaran udara di Kabupaten Malang yang diakibatkan oleh emisi gas buang kendaraan-kendaraan tersebut.

Tingkat pencemaran udara sebanding dengan peningkatan jumlah kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor menjadi salah satu faktor utama penurunan kualitas udara. Perubahan kualitas udara dapat berupa perubahan sifat-sifat fisis ataupun sifat-sifat kimiawi. Perubahan kimiawi dapat berupa pengurangan ataupun penambahan salah satu komponen kimia yang terkandung dalam udara atau tercampurnya unsur berbahaya ke dalam atmosfer yang dapat mengakibatkan terjadinya kerusakan lingkungan, gangguan kesehatan manusia secara umum, dan penurunan kualitas lingkungan.

Jumlah kendaraan bermotor yang tentu sangat berpengaruh pada kepadatan lalu lintas. Kondisi seperti ini menyebabkan peningkatan emisi gas buang yang



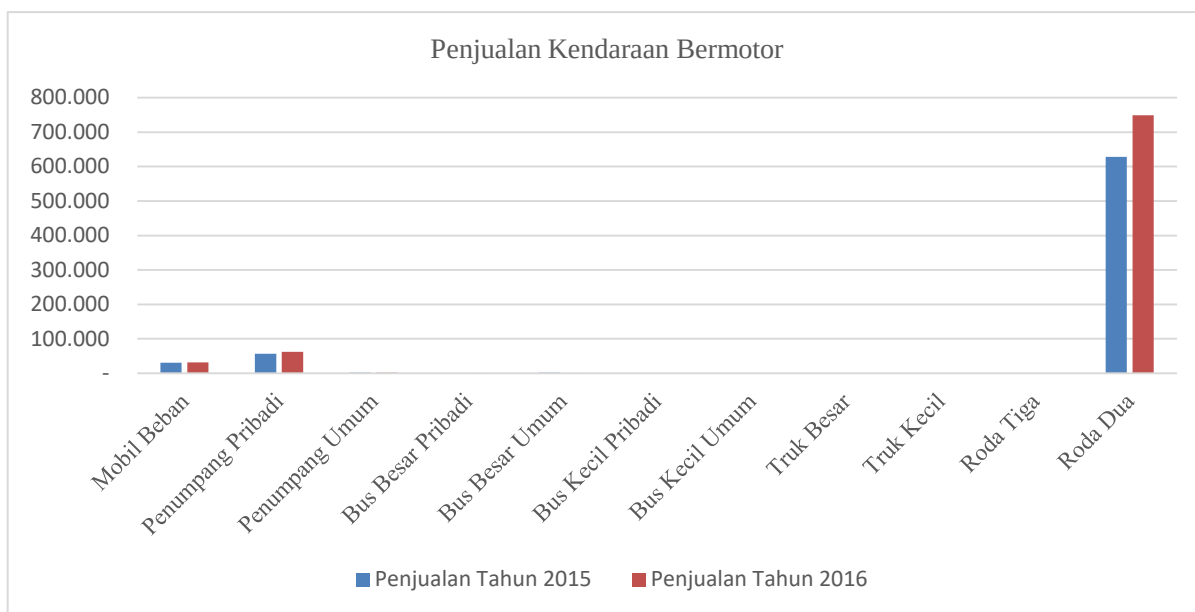
berpengaruh terhadap penambahan gas-gas pencemar penyebab penurunan kualitas udara ambien. Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Malang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.38 Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan Transportasi dari Tahun 2016

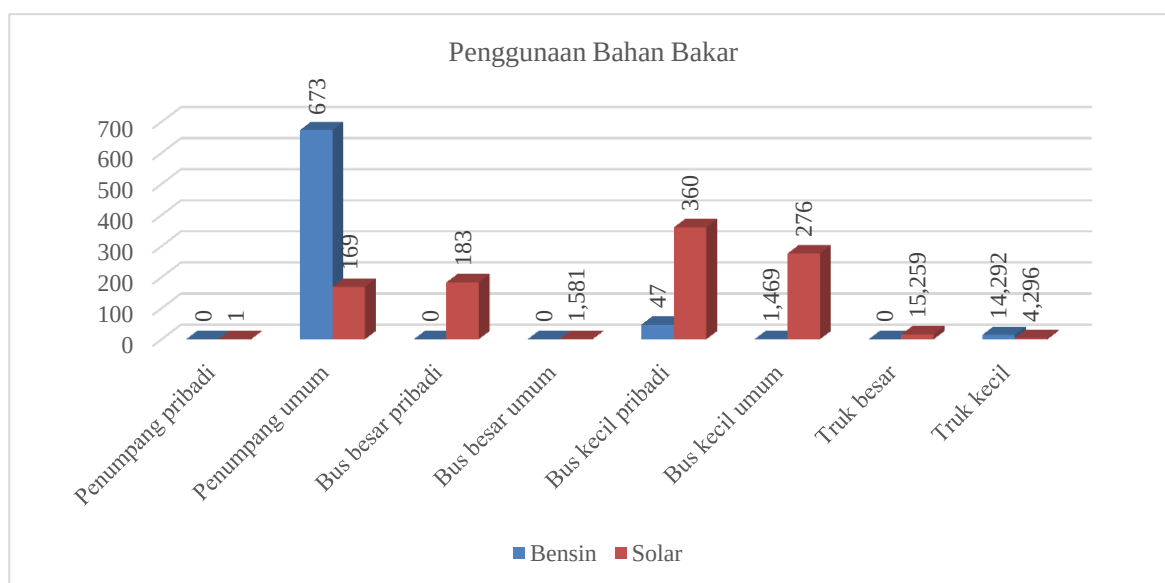
Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Malang 2016

Berdasarkan gambar 3.37 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah kendaraan bermotor setiap tahunnya. Peningkatan jumlah kendaraan bermotor disebabkan karena meningkatnya jumlah penjualan kendaraan bermotor. Jumlah kendaraan bermotor yang semakin banyak akan menyebabkan konsumsi bahan bakar minyak (BBM) menjadi lebih banyak dan juga penambahan ruas jalan yang lebih panjang. Persentase kenaikan penjualan kendaraan tertinggi adalah kendaraan roda dua dengan kenaikan mencapai 19,31% dan kendaraan bus besar pribadi dengan kenaikan 16,31%. Hal ini justru berbanding terbalik dengan bus besar umum yang justru mengalami penurunan sebesar 8,28%. Hal ini dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 31, 32, dan 33** dengan gambaran sebagaimana grafik berikut.



Gambar 3.39 Penjualan Kendaraan Bermotor 2016

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Malang



Gambar 3.40 Penggunaan Bahan Bakar di Kabupaten Malang 2016

Sumber: Dinas Pefrhubungan Kabupaten Malang 2016



3. Analisis Response

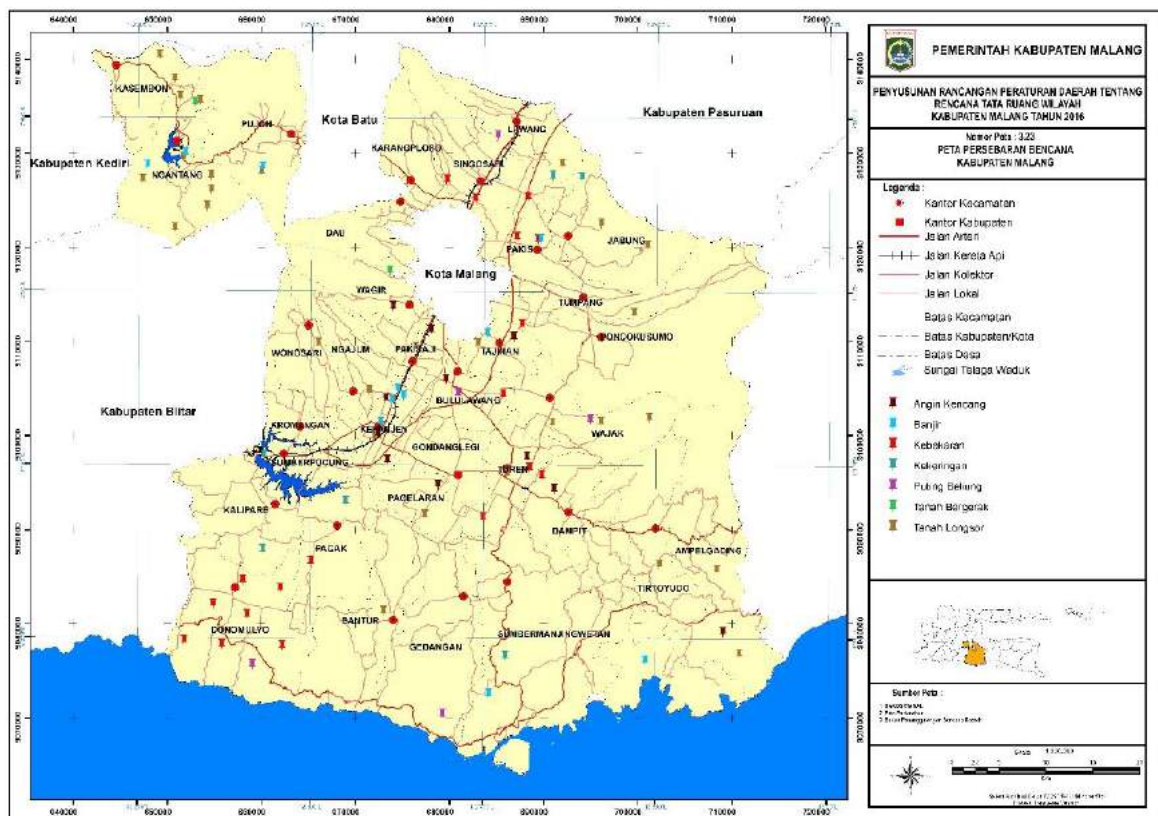
Dalam upaya untuk meningkatkan indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH), pemerintah Kabupaten Malang membuat strategi pemenuhan persentase baku mutu udara dengan membuat kebijakan peningkatan kualitas udara melalui pengawasan dan pengendalian pencemaran udara pada kegiatan usaha. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Malang membuat Program Pengendalian Polusi dengan indikator kinerja persentase pemenuhan baku mutu kualitas udara. Saat ini persentase baku mutu udara di Kabupaten Malang masih mencapai 85%. Dengan dibuatnya program ini, pemerintah Kabupaten Malang menargetkan persentase pemenuhan baku mutu udara sebesar 90%. Selain itu, upaya yang lain yang akan dilakukan Pemerintah Kabupaten Malang yaitu membuat strategi meningkatkan angka Indeks Kualitas Udara dengan membuat kebijakan peningkatan kualitas udara melalui kegiatan penghijauan dan pengawasan terhadap pencemaran udara sumber emisi bergerak maupun tidak bergerak. Sumber bergerak dilakukan oleh Dinas Perhubungan melalui pengukuran emisi kendaraan bermotor, sedangkan emisi sumber tidak bergerak dilakukan melalui pemantauan udara emisi industri dari industri yang mempunyai cerobong sebagaimana ketentuan dalam standar pelayanan minimal bidang lingkungan hidup. Sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Malang Tahun 2016 – 2021 telah menetapkan target indikator kerja berupa Indeks Kualitas Udara sebesar 87,64 dan diharapkan akan naik menjadi 100 pada lima tahun mendatang sesuai dengan penjabaran pada RPJMD Kabupaten Malang Tahun 2016-2021.

Hasil perhitungan Indeks Kualitas Udara (IKU) berdasar data hasil pengujian kualitas udara ambien dengan pengukuran selama 24 jam (dengan metode *impinger*) menunjukkan hasil nilai indeks sebesar 100. Adanya perbedaan dalam metode pengukuran kualitas udara ambien yang disarankan (metode *passive sampler*) dengan yang digunakan dalam pengukuran dan belum adanya ketetapan tentang konversi rumus yang digunakan dalam penghitungan indeks dengan metode sampling yang berbeda tidak menutup kemungkinan akan menyebabkan adanya perbedaan hasil perhitungan nilai indeks kualitas udara.



3.4. RESIKO BENCANA

Kabupaten Malang memiliki beberapa wilayah yang termasuk pada kawasan rawan bencana. Adapun bencana yang rawan terjadi di Kabupaten Malang antara lain: angin kencang, banjir, kebakaran, puting beliung, tanah bergerak dan tanah longsor. Wilayah yang termasuk rawan terjadi bencana disajikan pada peta persebaran bencana Kabupaten Malang. Peta tersebut menyajikan informasi visual tentang tingkat kerawanan bencana alam geologi di suatu wilayah, sebagai informasi kepada masyarakat, pemerintah daerah dan provinsi dan sebagai data dasar untuk melakukan pembangunan wilayah agar dapat terhindar dari bencana.



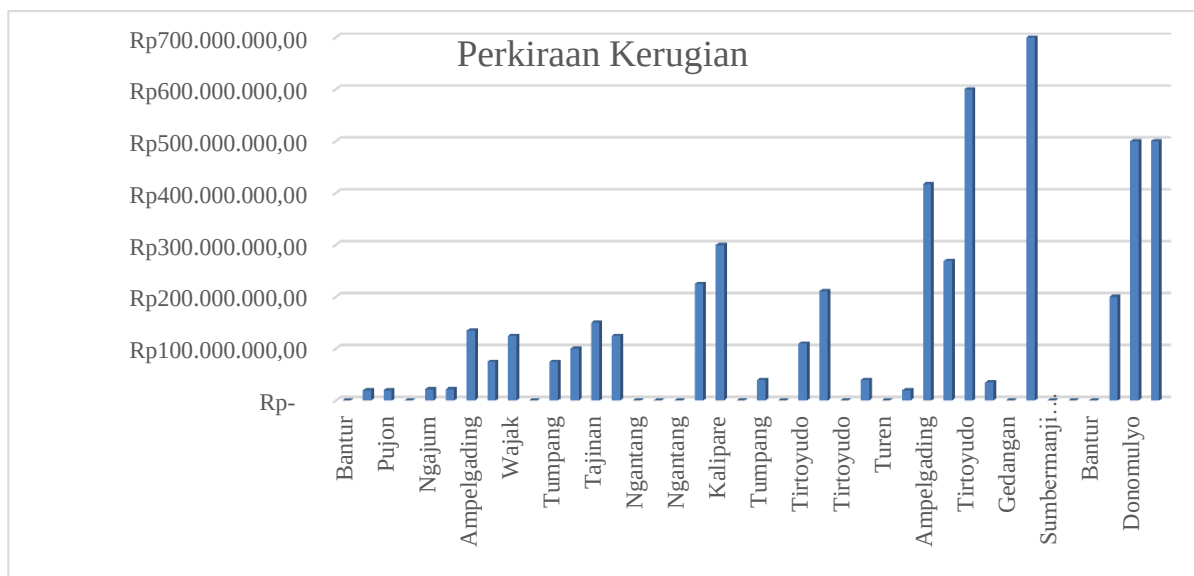
Gambar 3.41 Peta Persebaran Daerah Rawan Bencana di Kabupaten Malang
Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Malang, 2016



3.4.1 Hasil Analisis *State, Pressure* dan *Response* Bencana di Kabupaten Malang

1. Analisis State

Menurut data Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Malang tahun 2016, bahwa bencana alam yang sering terjadi di Kabupaten Malang adalah tanah longsor dan banjir. Sepanjang tahun 2016 telah terjadi tanah longsor sebanyak 36 kali kejadian yang mengakibatkan beberapa kerusakan dan korban jiwa. Kejadian longsor tersebut terjadi antara lain terjadi di Desa Wonokerto Kecamatan Bantur, Desa Wringinanom, Desa Pandansari Kec. Poncokusumo, Desa Sumbersuko Kec. Tajinan. Bencana lainnya yaitu gempa yang terjadi pada 4 Kecamatan, yaitu: Desa Tanggung Kec. Turen, Kec. Ampelgading, Desa Bumirejo dan Kecamatan Tirtoyudo. Kejadian bencana ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya terjadi 25 kali kejadian yang mengakibatkan kerusakan. Perkiraan kerugian akibat bencana alam di Kabupaten Malang Tahun 2016 sebesar Rp. 4.811.000.000,00. Kerugian terbesar terjadi di Kecamatan pagak dan Kecamatan Tirtoyudo yaitu sebesar Rp. 700.000.000,00 dan Rp. 600.000.000,00 (**Lampiran Tabel 40**).



Gambar 3.42 Kerugian Akibat Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Malang
Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Malang 2016



Gambar 3.43 Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Malang
Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Malang 2016

Wilayah Kabupaten Malang yang dikelilingi banyak gunung dan sungai mempunyai berkah tersendiri bagi masyarakatnya, salah satunya dalam memanfaatkan lahan yang subur dan air sungai untuk irigasi persawahan. Intensitas curah hujan yang cukup besar, menjadikan petani di Kabupaten Malang tidak kekurangan air untuk lahan pertaniannya. Namun demikian, kondisi ini juga menimbulkan resiko yang relatif besar. Tidak terawatnya sungai akibat adanya pendangkalan dan sumbatan oleh buangan baik sampah domestik maupun alam (pohon-pohon yang hanyut) ditunjang dengan curah hujan yang cukup besar dapat menimbulkan resiko terjadinya banjir di Kabupaten Malang. Sepanjang tahun 2016, terjadi 8 (delapan) kali bencana banjir yang terbagi dalam empat kecamatan yaitu kecamatan Pujon, Sumbermanjing Wetan, Tirtoyudo, dan Wajak. (**Lampiran Tabel 37**). Dibandingkan tahun sebelumnya kejadian bencana ini lebih banyak terjadi dimana pada tahun 2015 kejadian banjir tercatat hanya terjadi pada 3 (tiga) kecamatan.



Beberapa kawasan di Kabupaten Malang merupakan kawasan yang rawan banjir. Kawasan tersebut berada di sekitar Sub DAS Sumber Brantas yang melewati Kecamatan Pujon, Kasembon dan Ngantang, Sub DAS Metro yang melewati Kecamatan Tirtoyudo dan Ampelgading, dan Sub DAS Lesti yang melewati Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Turen, Wajak, Bululawang, Gondanglegi, Pagelaran, Gedangan, Bantur dan Pagak. Beberapa penyebab lain terjadinya banjir ini antara lain juga disebabkan oleh semakin berkurangnya kawasan resapan air, dan semakin rusaknya hutan dan kawasan konservasi di wilayah hulu DAS-DAS tersebut.

Banjir yang terjadi selama tahun 2016 telah mengakibatkan kerugian material senilai Rp. 4.731.100.000,00 dan 5 kepala keluarga mengungsi serta merendam sekitar 7 Ha lahan. Banjir yang terjadi di Kecamatan Tirtoyudo selama tahun 2016 telah mengakibatkan 14 rumah rusak berat; 15 rumah rusak sedang; 164 rumah rusak ringan; 1 (satu) titik tanggul Kali Wader rusak total; 1 (satu) titik jalan desa putus dan 1 (satu) titik sayap jembatan rusak berat. Penyebab bencana banjir ini bisa oleh karena: penggundulan hutan di kawasan konservasi; kondisi kontur lahan yang bersifat cekungan; kombinasi antara hujan dan rob; dan terjadinya hujan ekstrim.

Selain banjir, bencana alam yang sering terjadi di Kabupaten Malang adalah berupa tanah longsor dengan perkiraan kerugian sebesar Rp. 4.811.000.000,00 pada tahun 2016. Kabupaten Malang memiliki luas kawasan rawan bencana tanah longsor sebesar 77.157 Ha dari total 353.486 Ha atau sebesar 21,82% yang tersebar di 15 kecamatan yang meliputi 32 desa. Kawasan tersebut antara lain kecamatan: Ampelgading, Dampit, Tirtoyudo, Sumbermanjing Wetan, Bantur, Gedangan, Donomulyo, Kalipare, Wonosari, Poncokusmo, Jabung, Lawang, Karangploso, Ngantang, dan Kasembon.

Pembangunan saluran irigasi di lahan-lahan pertanian di daerah pegunungan yang tidak sesuai menyebabkan terjadinya banjir bandang pada saat terjadi hujan ekstrim. Hujan ekstrim merupakan fenomena hujan yang mempunyai potensi menimbulkan bencana yang ditunjukkan dengan curah hujan yang tidak normal dan melebihi rata-rata hujan pada umumnya. Data dari stasiun pengamat hujan



Lanud Abdurrahman Saleh dan Stasiun Iklim Malang menunjukkan selama tahun 2016 terdapat beberapa kejadian hujan ekstrim di Kabupaten Malang yaitu pada bulan Februari sebesar 620 mm dan bulan November sebesar 628 mm. Sedangkan curah hujan rata-rata di Kabupaten Malang sebesar 261 mm (**Lampiran Tabel 21**). Hujan ekstrim pada awal musim dapat menimbulkan longsor karena air akan melalui tanah yang merekah dan masuk serta terakumulasi di bagian dasar lereng, sehingga menimbulkan gerakan lateral.

Bencana longsor yang terjadi pada tahun 2016 terjadi sebanyak 36 kali, dengan korban jiwa sebanyak 2 (dua) orang dan kerugian harta benda yang mencapai 4 (empat) miliar lebih. Pada tahun 2016 hujan ekstrim yang turun menyebabkan terjadinya tanah longsor di Taman Wisata Coban Rondo. Bencana ini menyebabkan kerusakan 9 (sembilan) kios pedagang hilang, 1 (satu) unit koperasi dan ruang informasi taman wisata rusak berat, 1 (satu) lahan parkir rusak berat, 1 (satu) bak penampung PDAM rusak berat, 1 (satu) saluran pipa PDAM rusak berat demikian pula menutup akses jalan Malang-Kediri (**Lampiran Tabel 40**).

Terjadinya bencana tanah longsor memiliki dampak yang sangat besar terhadap kehidupan, khususnya manusia. Bila tanah longsor itu terjadi di wilayah yang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi, maka korban jiwa yang ditimbulkannya akan sangat besar, terutama bencana tanah longsor yang terjadi secara tiba-tiba tanpa diawali adanya tanda-tanda akan terjadinya tanah longsor.

Bencana kebakaran hutan dapat terjadi akibat dari faktor alam maupun faktor dari ulah manusia disengaja maupun tidak disengaja. Untuk faktor alam misalnya adanya panas yang berkepanjangan dan terjadinya gesekan antar batang pohon yang menghasilkan api sehingga dapat terjadi kebakaran hutan. Data kejadian kebakaran hutan di Kabupaten Malang pada tahun 2016 adalah nihil atau tidak terjadi kebakaran hutan selama kurun waktu satu tahun terakhir (**Lampiran Tabel 39**).

Pengelolaan lahan kering banyak terdapat pada beberapa kecamatan yang merupakan lahan kering. Untuk keberadaan dari kawasan jenis ini mayoritas di



wilayah bagian Timur Selatan. Dimana untuk lebih meningkatkan pola pemanfaatan dilakukan penerapan sistem keragaman produk, sistem pergiliran dan sebagainya. Luas area ini di kabupaten Malang diperkirakan 60.000 Ha atau 17 % dari luas kabupaten. Dari data Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang tahun 2016 di Kabupaten Malang tidak terjadi bencana kekeringan (**Lampiran Tabel 38**). Kondisi ini cukup bagus dibandingkan tahun sebelumnya dimana kekeringan terjadi pada 20 desa pada 11 kecamatan.

2. Analisis Pressure

Penyebab utama banjir berasal dari curah hujan yang tinggi. Jika hujan besar turun terus menerus, air tidak akan langsung masuk ke saluran pembuangan air, melainkan air yang turun akan menjadi genangan. Genangan air tersebut lama-lama akan semakin tinggi dan mengakibatkan banjir yang akan merusak aspal dan jalanan yang terkikis oleh air. Kondisi itu tergantung dengan penampungan dan drainase di lokasi tersebut, jika drainase dan penampungan air tidak lancar berarti penampungan tersebut tidak dirawat secara teratur sehingga membuat air hujan tersumbat tidak lancar dan akan menjadi penumpukan dan genangan besar yang jadi penyebab banjir.

Bencana alam yang sering terjadi di Kabupaten Malang adalah tanah longsor. Gejala umum tanah longsor ditandai dengan munculnya retakan-retakan dilereang yang sejajar dengan arah tebing, biasanya terjadi setelah hujan. Ketika hujan, air akan menyusup kebagian yang retak sehingga tanah dengan cepat mengembang kembali. Hujan lebat pada awal musim dapat menimbulkan longsor karena air akan melalui tanah yang merekah dan masuk serta terakumulasi dibagian dasar lereng, sehingga menimbulkan gerakan lateral. Terjadinya bencana tanah longsor memiliki dampak yang sangat besar terhadap kehidupan, khususnya manusia. Bila tanah longsor itu terjadi pada wilayah yang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi, maka korban jiwa yang ditimbulkannya akan sangat besar, terutama bencana tanah longsor yang terjadi secara tiba-tiba tanpa diawali adanya tanda-tanda akan terjadinya tanah longsor. Adapun dampak yang ditimbulkan dengan terjadinya tanah longsor terhadap kehidupan adalah sebagai berikut:



- a) Bencana longsor banyak menelan korban jiwa.
- b) Terjadinya kerusakan infrastruktur publik seperti jalan, jembatan dan sebagainya.
- c) Kerusakan bangunan–bangunan seperti gedung perkantoran dan perumahan penduduk serta sarana peribadatan.
- d) Menghambat proses aktivitas manusia dan merugikan baik masyarakat yang terdapat disekitar bencana maupun pemerintah

Dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan akibat terjadinya tanah longsor adalah terjadinya kerusakan lahan, hilangnya vegetasi penutup lahan, terganggunya keseimbangan ekosistem dan lahan menjadi kritis sehingga cadangan air bawah tanah menipis.

Terjadinya tanah longsor dapat menutup lahan yang lain seperti sawah, kebun dan lahan produktif lainnya. Kabupaten Malang memiliki beberapa wilayah yang beresiko terhadap bencana seperti yang ditunjukkan pada peta persebaran rawan bencana. Peta tersebut menyajikan informasi visual tentang tingkat kerawanan bencana alam geologi disuatu wilayah, sebagai masukan kepada masyarakat dan atau pemerintah/kota dan provinsi sebagai data dasar untuk melakukan pembangunan wilayah agar terhindar dari bencana.

Penyebab utama bencana-bencana tersebut berasal dari curah hujan yang sangat tinggi (ekstrim) akibat pemanasan global tidak terhindarkan. Curah hujan di Kabupaten Malang memiliki potensi kerusakan lingkungan rendah hingga sedang, namun jika yang terjadi adalah hujan ekstrim (curah hujan yang baik intensitas maupun durasinya lebih besar dari pada hujan biasa), maka kerusakan yang diakibatkan menjadi lebih besar lagi. Apabila hujan besar turun terus-menerus selama beberapa jam dalam beberapa hari, maka air tidak bisa masuk ke saluran drainasi, karena kapasitas saluran tersebut terlampaui, sehingga berubah menjadi genangan. Genangan air tersebut lama-kelamaan akan semakin tinggi dan fasilitas jalan berupa aspal akibat terkikis oleh air hujan.

Penyebab kedua adalah akibat penggundulan hutan di kawasan konservasi. Salah satu contoh adalah longsor yang terjadi di Kecamatan Pujon. Bencana tanah



longsor ini terjadi akibat faktor kesalahan manusia dalam memanfaatkan lahan hutan konservasi. Hutan yang seharusnya menjadi area resapan air, digunduli untuk dijadikan lahan pertanian oleh penduduk sekitar tanpa memperhatikan aspek kesetimbangan lingkungan.

Penyebab ketiga adalah kombinasi antara hujan dan rob. Salah satu contoh kasus terjadi di Pantai Tamban, Dusun Tambakrejo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan dengan luas area yang terendam sebesar 7 Ha yang menyebabkan kerusakan 11 unit rumah atau 25 KK dan 68 KK tidak dapat melaut.

3. Analisa Response

Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Malang telah melakukan identifikasi dan memetakan daerah-daerah yang rawan bencana. Diketahui bahwa Kabupaten Malang sering terjadi bencana, seperti: tanah longsor, banjir, gempa bumi dan angin puting beliung yang mengakibatkan banyak kerugian.

Upaya Pemerintah Kabupaten Malang untuk menangani masalah bencana alam banjir dan tanah longsor adalah dengan meningkatkan jumlah desa tangguh bencana. Desa tangguh tersebut antara lain telah terbentuk di Kecamatan Tirtoyudo, Ampelgading, SumbermanjingWetan dan Ngantang. Persentase penduduk yang terlayani untuk pembangunan desa tangguh bencana pada saat ini adalah 17 Desa dan akan ditingkatkan sampai 32 Desa pada tahun 2021. Meningkatkan bantuan sosial terhadap korban bencana dengan program kedaruratan dan logistik penanggulangan bencana. Presentase penanganan bencana pada saat ini 81 % dan akan ditingkatkan sampai 85 % pada tahun 2021.

Penanganan bencana dilakukan oleh BPBD bekerjasama dengan semua organisasi perangkat daerah di lingkup Pemerintah Kabupaten Malang serta para relawan (pelaku usaha, perguruan tinggi, LSM, masyarakat). Telah terbentuk Tim Reaksi Cepat (TRC) penanggulangan bencana dengan jumlah anggota 50 personil. Selain itu telah dibentuk juga Satgas Penanggulangan Bencana di tingkat Kecamatan yang terdiri dari unsur MUSPIKA Kecamatan, Perangkat Kecamatan,



Dunia Usaha, Tokoh Masyarakat, Unsur Profesi dan LSM di masing-masing kecamatan (33 kecamatan).

Tabel 3.6 Tim Reaksi Cepat (TRC) Penanggulangan Bencana

NO	INSTANSI / UNSUR	JUMLAH PERSONIL
1	BPBD KAB. MALANG	5
2	KODIM 0818 MALANG	6
3	POLRES MALANG	6
4	DINAS KESEHATAN	4
5	DINAS SOSIAL	4
6	DINAS PU.BINA MARGA	2
7	DINAS CIPTA KARYA DAN TATA RUANG	2
8	DISHUBKOMINFO	3
9	DINAS ESDM	1
10	SATPOL PP LINMAS	3
11	DINAS PENGAIRAN	1
12	SAR AWANGGA	1
13	SAR MALANG SELATAN RESCUE	1
14	PMI KABUPATEN MALANG	6
15	BRIGADE PENOLONG PRAMUKA	1
16	KP3A KABUPATEN MALANG	2
17	ORARI MALANG	1
18	RAPI KEPANJEN	1
TOTAL		50

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Malang, 2016

Di tingkat desa daerah rawan bencana juga telah dibentuk satgas dengan jumlah anggota mencapai 184 orang. Satgas tersebut dibentuk pada 17 kecamatan rawan yang merupakan daerah rawan bencana. Untuk penanganan bencana di kawasan pesisir pantai juga telah dibentuk *Beach Rescue Centre* (BRC) di pantai Licin, Lenggoksono, Tamban, Sendang Biru, Goa Cina, Bajul Mati, Wonorogo, Balekambang, Kondang Merak, Kondang Iwak, Ngliyep dan Jugring Saloka.



Tabel 3.7 Satgas Penaangulangan Bencana Tingkat Desa pada Daerah Rawan Bencana

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH PERSONIL
1	NGANTANG	SIDODADI	10 ORANG
		PANDAN SARI	10 ORANG
2	GEDANGAN	GAJAH REJO	4 ORANG
		SIDODADI	6 ORANG
3	PAGAK	SUMBERMANJING KULON	6 ORANG
4	BANTUR	BANTUR	9 ORANG
5	KASEMBON	PAIT	5 ORANG
		WONOAGUNG	5 ORANG
6	JABUNG	KEMIRI	8 ORANG
		TAJI	10 ORANG
7	PONCOKUSUMO	SUMBER REJO	8 ORANG
		PANDAN SARI	9 ORANG
8	SUMBERMANJING WETAN	SIDOASRI	11 ORANG
		SITIARJO	10 ORANG
		TAMBAKREJO	10 ORANG
9	TIRTOYUDO	PURWODADI	4ORANG
		PUJIARJO	4 ORANG
10	DAMPIT	SRIMULYO	8 ORANG
11	AMPELGADING	LEBAKHARJO	8 ORANG
12	DONOMULYO	KEDUNGSALAM	7 ORANG
13	PUJON	BENDOSARI	8 ORANG
14	WAJAK	PATOK PICIS	10 ORANG
15	KALIPARE	TUMPAK REJO	2 ORANG
16	SINGOSARI	TOYOMARTO	2 ORANG
17	DAU	KARANG WIDORO	10 ORANG
TOTAL			184 ORANG

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Malang, 2016

3.5. PERKOTAAN

Wilayah Kabupaten Malang terdiri dari 33 Kecamatan dengan Luas wilayah 3,534 Ha dengan jumlah penduduk 2.705.395 jiwa dan Pertumbuhan penduduk 17,08 %. Kepadatan penduduk terbesar saat ini berada di Kecamatan Pakis dengan jumlah penduduk 143.724 jiwa dan luas wilayah 64,81 km². Kondisi ini salah satunya dipicu dari banyaknya perpindahan penduduk di wilayah tersebut. Tercatat terjadi perpindahan dari penduduk yang datang dan pergi dengan selisih



sebesar 840 jiwa. Perpindahan terbesar terjadi di Kecamatan Karangploso (**Lampiran Tabel 41, 41A**).

3.5.1 Persampahan

Sampah tidak bisa dipisahkan dari proses dan aktivitas masyarakat, dan kehadirannya sulit untuk dihindarkan. Selain itu, penggunaan produk oleh masyarakat akan menghasilkan residu. Pada banyak kasus, jenis-jenis bahan ini tidak bisa dipakai kembali dengan cara-cara lain dan mungkin juga tidak bisa untuk dijual. Bahan-bahan ini secara khusus didefinisikan sebagai sampah dan diberikan kepada pihak ketiga untuk pengolahan lebih lanjut.

Sumber-sumber sampah di Kabupaten Malang berasal dari sisa sampah rumah tangga, sampah pertanian, sampah dari pasar, sampah perkantoran, sampah rumah sakit, sampah sekolah, sampah industri, sampah konstruksi bangunan gedung, sampah peternakan dan sampah perikanan. Besarnya produksi sampah di Kabupaten Malang berbanding lurus dengan jumlah penduduk di masing-masing kecamatan. Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang tahun 2016, produksi sampah di Kabupaten Malang diperkirakan mencapai 5.114 m³/hari. Produksi sampah terbanyak berasal dari Kecamatan Singosari dengan jumlah penduduk sebesar 165.357 jiwa, sedangkan produksi sampah terkecil berasal dari Kecamatan Kasembon dengan jumlah penduduk sebesar 30.112 jiwa. Data lengkap perkiraan jumlah timbunan sampah per hari di Kabupaten Malang (**Lampiran Tabel 42**).

Jumlah produksi sampah di Kabupaten Malang dalam satu tahun mencapai 400 ribu ton. Dari jumlah produksi sampah tersebut tidak semua bisa ditangani oleh Pemerintah Kabupaten Malang. Hanya sekitar 40 % atau 160 ribu ton yang bisa diangkut ke TPA. Sisanya sebesar 60% dari produksi sampah tersebut masih memerlukan pengolahan supaya tidak mencemari lingkungan. Pemerintah Kabupaten berupaya mengembangkan pengelolaan sampah melalui adanya Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) yang ada di desa-desa. Sampah yang ditampung di TPST ini mampu mengurangi 15% dari beban pemerintah atau sekitar 6 ribu ton.



Selama ini warga mengurangi jumlah sampah dengan membakar. Padahal, hal ini bertentangan dengan undang-undang. Selain itu, ada risiko yang tinggi dibalik pembakaran sampah. Gas yang dihasilkan sampah ini 20 kali lipat lebih banyak dibandingkan dengan gas emisi kendaraan bermotor di negara maju (Hapsari, 2017). Mengatasi masalah tersebut, Pemerintah Kabupaten Malang terus berupaya mendorong masyarakat melakukan pengelolaan sampah secara benar melalui sosialisasi pengelolaan sampah 3R serta pembentukan bank-bank sampah. Hasil inventarisasi data oleh Tim Penggerak PKK Kabupaten Malang menunjukkan jumlah bank sampah terbentuk telah mencapai 255 unit bank sampah. Banyaknya bank sampah yang terbentuk cukup membantu mengurangi 4% dari beban produksi sampah.

Di wilayah Kabupaten Malang, rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk pada tahun 2011-2015 mengalami peningkatan walaupun skalanya masih kecil. Hal ini disebabkan karena pola penanganan sampah di Kabupaten Malang bertumpu pada kawasan perkotaan khususnya Ibu Kota Kecamatan, sedangkan sebagian besar lainnya dikelola secara mandiri oleh masyarakat baik melalui pengelolaan TPS 3R maupun Bank sampah. Pada kawasan-kawasan perdesaan, penanganan sampah dilakukan secara konvensional yaitu melalui sistem gali urug terkendali. Hal ini disebabkan karena masih tersedianya lahan untuk pembuangan sampah dengan model galian/juglangan.

3.5.2 Limbah B3

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Malang No. 3 Tahun 2016 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Limbah Berbahaya dan Beracun yang selanjutnya disingkat B3 adalah zat, energi dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau jumlahnya baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup dan/atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain. Salah satu upaya pengelolaan limbah B3 yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang mulai tahun 2016 hingga saat ini adalah dengan melakukan pengawasan, memonitor, sekaligus mendata timbulan limbah B3 yang dihasilkan oleh kegiatan/industri di wilayah Kabupaten



Malang. Untuk perusahaan yang berpotensi menghasilkan limbah B3, harus mengajukan izin tempat penyimpanan sementara limbah B3 dan melaporkan neraca limbah serta manifest yang dihasilkan kepada Dinas Lingkungan Hidup.

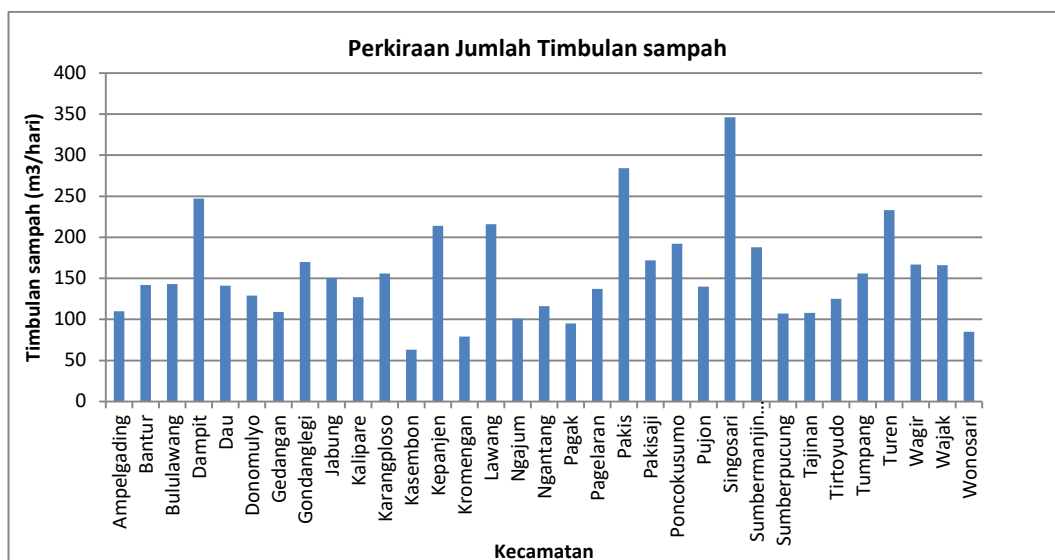
Pada tahun 2016, sebanyak 11 perusahaan mendapatkan izin mengolah limbah B3. Sebelas perusahaan tersebut bergerak pada berbagai macam jenis kegiatan, diantaranya perusahaan kosmetik, rumah sakit, industri pupuk organik, bengkel elpiji dan pembangkit listrik. Selain pengawasan terhadap pengelolaan limbah B3, Pemerintah Kabupaten Malang juga melakukan pengawasan lingkungan pada industri dan/atau kegiatan usaha terhadap pengelolaan IPAL, ijin lingkungan (dokumen pengelolaan lingkungan) dan kualitas limbah cair (**Lampiran Tabel 36**).

Hasil pengawasan yang dilakukan pada 51 industri dan/atau kegiatan usaha menunjukkan masih ada beberapa perusahaan yang belum memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam dokumen pengelolaan lingkungan (dokumen UKL-UPL), belum mempunyai IPAL atau hasil uji kualitas limbah cairnya belum memenuhi baku mutu kualitas limbah cair. Aktivitas perusahaan yang belum memperhatikan aspek lingkungan seperti pengolahan air limbah termasuk limbah B3 dengan baik dapat merusak kondisi lingkungan hidup di Kabupaten Malang.

3.5.3 Hasil Analisis *State*, *Pressure* dan *Response* Persampahan di Kabupaten Malang

1. Analisa *State*

Besarnya produksi sampah di Kabupaten Malang berbanding lurus dengan jumlah penduduk pada masing-masing kecamatan. Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang tahun 2016, produksi sampah di Kabupaten Malang diperkirakan mencapai 5.114 m³/hari yang tersebar pada 33 kecamatan. Jumlah timbulan sampah terbesar adalah di Kecamatan Singosari dan Kecamatan Pakis yaitu sebesar 346 m³/hari dan 284 m³/hari. Salah satu sumber sampah yaitu terminal, sebesar 1.280,7 m³/hari; objek wisata sebesar 100 m³/hari dan hotel sebesar 159,20 m³/hari.



Gambar 3.44 Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah di Kabupaten Malang

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Jumlah timbulan sampah terangkut berdasarkan data inventarisasi TPST 3R yaitu sebesar 430,5 m³/hari. Dari sampah tersebut, sebesar 309,7 m³/hari sampah berhasil diolah atau sebesar 71,93%, sisanya sebesar 119,1 m³/hari atau 27,67% masih belum diolah. Sampah yang belum terolah di TPST 3R ini diangkut ke TPA untuk pengolahannya. Pada saat ini, Kabupaten Malang memiliki 4 (empat) TPA yang beroperasi dengan sistem *control landfill*. Keempat TPA tersebut yaitu: TPA Wisata Edukasi Talangagung Kepanjen; TPA Randuagung Singosari; TPA Paras Poncokusumo, TPA Rejosari Bantur. TPA Talangagung dan Paras memiliki sisa umur operasi 2 tahun lagi dengan sisa lahan sebesar 87 Ha dan 162,2 Ha.

2. Analisa Pressure

Tekanan persampahan paling utama adalah banyaknya jumlah penduduk. Produksi sampah terbanyak berasal dari Kecamatan Singosari dengan jumlah penduduk sebesar 165.357 jiwa, sedangkan produksi sampah terkecil berasal dari Kecamatan Kasembon dengan jumlah penduduk sebesar 30.112 jiwa. Dari data inventarisasi TPST 3R, TPS-TPS dan bank-bank sampah, sampah diproduksi setiap harinya tidak bisa terolah semuanya atau hanya sekitar 27,67%. Sisa sampah yang belum terolah ini memerlukan penanganan supaya tidak mencemari lingkungan di sekitarnya.



3. *Analisa Response*

Dalam upaya melakukan pengolahan sampah, Pemerintah Kabupaten Malang memiliki 4 (empat) buah Tempat Pengolahan Akhir (TPA) yaitu: TPA Talangagung di Kecamatan Kepanjen, TPA Randuagung di Kecamatan Singosari, TPA Paras di Kecamatan Poncokusumo dan TPA Rejosari di Kecamatan Bantur. Selain itu telah tersedia prasarana dan sarana persampahan pada 7 UPT Persampahan yang ada. Jumlah total TPS sebanyak 103 unit yang mampu melayani sampah sebesar 5.957 m³/hari.

Pemerintah juga terus mendorong program TPST 3R di beberapa tempat. Sampai dengan 2016 telah ada 39 TPST 3R. pada TPST 3R ini mampu mengolah sampah sebanyak 309,7 m³/hari. Di lokasi TPST 3R ini, sampah yang masuk dipilah sesuai jenisnya untuk memudahkan pengolahannya. Sampah kaca/beling, kertas, plastik dan nasi dipilah untuk dijual kembali. Limbah nasi diolah lebih lanjut untuk dijadikan kompos dan pellet untuk pakan ikan. Dari proses pengolahan ini, sampah yang diperoleh mempunyai nilai tambah untuk dijual.

Salah satu TPST 3R yang ada di Kabupaten Malang yaitu TPST 3R Mulyoagung Bersatu. Pada saat ini TPST 3R Mulyoagung Bersatu telah memiliki 80 pegawai. Dari semua pegawai tersebut mendapatkan upah minimal Rp 1.000.000,00 sampai maksimal Rp 1.750.000,00 setiap bulan. Selain itu untuk peralatan yang dimiliki TPST Mulyoagung Bersatu adalah 4 mesin pencacah, 2 mesin pengayak, 8 unit kendaraan Tossa, 2 unit truk sampah, 1 mesin pompa air, 1 mesin jahit untuk karung, 1 timbangan 300 kg, dan 1 mesin *packing*. Dengan keberhasilan TPST 3R Mulyoagung dalam mengolah sampah, maka Pemerintah Kabupaten Malang dalam upayanya mengendalikan masalah persampahan akan membangun tempat-tempat sejenis di beberapa kecamatan untuk menaggulangi sampah yang belum terolah di TPA serta akan membangun TPA terpadu dengan memanfaatkan hasil olahan sampah menjadi produk layak jual dan pakai.

Selain penyediaan sarana dan prasarana persampahan, melalui program Peningkatan Kinerja Pengelolaan Persampahan Pemerintah Kabupaten Malang terus berupaya melakukan sosialisasi dan edukasi untuk memperkuat kesadaran dan perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup termasuk



dalam pengelolaan sampah. Melalui kegiatan Peningkatan Peran serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah, secara intensif dilakukan sosialisasi, pembinaan dan dampingan pada masyarakat tentang pengelolaan sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Masyarakat di tingkat RT/RW didorong untuk membentuk bank-bank sampah agar dapat melakukan pengelolaan sampah secara mandiri. Pengelolaan sampah berbasis masyarakat ini diharapkan dapat mereduksi sampah dari tingkat sumbernya. Hal ini juga mengingat wilayah layanan persampahan Kabupaten Malang yang cukup luas yang cukup sulit untuk dapat dijangkau semuanya. Sehingga peran aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah secara mandiri sangat dibutuhkan tidak hanya untuk mereduksi jumlah sampah tetapi yang juga agar lingkungan terjaga tidak tercemar oleh sampah. Jumlah bank sampah yang telah terbentuk menurut hasil identifikasi oleh Tim Penggerak PKK Kabupaten Malang adalah sebanyak 255 unit. Keterlibatan bank sampah mengelola sampah secara mandiri ditingkat sumber sampah ini mampu mengurangi sekitar 4% dari total produksi sampah yang ada.



BAB IV

**INOVASI DAERAH
DALAM
PENGELOLAAN
LINGKUNGAN
HIDUP**





BAB IV

INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Pemerintah Kabupaten Malang memiliki komitmen untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan yang memperhatikan lingkungan hidup. Hal ini mengingat potensi lingkungan hidup dan sumber daya alam di Kabupaten Malang cukup potensial. Ketika lingkungan hidup dapat dimanfaatkan dengan baik, maka hal ini juga berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Malang Tahun 2016 – 2021, Kabupaten Malang tahun 2016-2021 memiliki tujuh misi pembangunan, dimana misi yang terkait dengan revolusi mental dan reformasi birokrasi merupakan landasan dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Salah satu misi dari yakni misi ke 7 adalah berkaitan dengan lingkungan hidup. Misi tersebut adalah “Memperkokoh kesadaran dan perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup”. Mengacu pada pernyataan visi misi yang didasarkan pada isu-isu dan analisis strategi, maka tujuan yang secara spesifik ingin dicapai dari misi ke-7 dalam 5 tahun kedepan adalah:

- a. Meningkatkan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup; dengan sasaran:
 1. Meningkatnya kegiatan/usaha yang dilengkapi dengan dokumen lingkungan sebagai upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan;
 2. Terciptanya keseimbangan antara kawasan lindung dan kawasan budidaya;
 3. Meningkatnya pengawasan wilayah tambang;
 4. Meningkatnya kebersihan kawasan perkotaan, perdesaan, dan ruang terbuka hijau;
 5. Terwujudnya rehabilitasi hutan dan lahan;
 6. Meningkatnya pengawasan dan pengendalian pencemaran pada air,



udara, dan tanah;

7. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup melalui Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH).

b. Meningkatkan upaya perlindungan sumber-sumber air dan konservasi sumber daya alam dengan sasaran:

1. Meningkatnya ketersediaan air tanah/sumber air;
2. Terpeliharanya daerah resapan air dan sumber-sumber air;
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya air melalui hasil Indeks Pencemaran Air;
4. Meningkatnya pengawasan terhadap perlindungan terhadap sumber daya alam;

c. Mewujudkan keseimbangan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan dengan sasaran:

1. Mengurangi tingkat pencemaran, kerusakan lingkungan, dan resiko bencana;
2. Meningkatnya upaya pengelolaan keseimbangan lingkungan yang didukung oleh semua sektor terkait;
3. Meningkatnya kualitas udara berdasarkan Indeks Pencemaran Udara.

d. Meningkatkan kewaspadaan akan kerawanan bencana alam dengan sasaran:

1. Meningkatnya kemampuan tentang kebencanaan di daerah rawan bencana;
2. Terwujudnya penanggulangan bencana alam penanganan darurat bencana yang responsif dan disertai dukungan logistik;
3. Meningkatnya penanganan rehabilitasi dan rekonstruksi terhadap bencana yang terjadi.

Untuk memperjelas pelaksanaan misi ini, dirumuskan tiga tujuan pokok yang ingin dicapai, yakni:

1. Meningkatkan pengendalian perencanaan & perusakan lingkungan hidup;
2. Meningkatkan upaya perlindungan sumber-sumber air dan konservasi



Sumber Daya Alam;

3. Mewujudkan keseimbangan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Sedangkan arah kebijakan yang diambil guna mewujudkan tujuan misi ini adalah:

1. Peningkatan kelestarian lingkungan hidup dan konservasi sumberdaya alam;
2. Pengembangan sistem pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan melalui peningkatan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan penegakan hukum lingkungan;
3. Peningkatan kesadaran serta partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pemeliharaan dan pelestarian sumber-sumber air;
4. Penguatan kelembagaan dan peningkatan kualitas pengelolaan prasarana dan sarana sumberdaya air dan irigasi yang handal;
5. Pelestarian potensi sumber daya alam dan konservasi lingkungan hidup berbasis masyarakat;
6. Peningkatan sumber daya manusia di bidang lingkungan hidup baik kualitas maupun kuantitas.

Guna mendukung upaya pencapaian visi misi tujuan dan sasaran tersebut, Pemerintah Kabupaten Malang terus mengembangkan inovasi-inovasi dalam upaya memelihara fungsi dan kualitas lingkungan hidup. Inovasi-inovasi dimaksud terutama berkaitan dengan pengelolaan sampah serta upaya-upaya untuk memperkuat kesadaran dan perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, sebagaimana misi yang akan dicapai daerah selama periode lima tahun mendatang.

4.1 Inovasi Pengelolaan Sampah

Inovasi-inovasi dalam pengelolaan sampah dikembangkan dan dilaksanakan guna mencegah dan mengurangi dampak negatif sampah yang tidak terkelola dengan baik sehingga berpotensi mencemari lingkungan. Beberapa inovasi dimaksud meliputi:



A. Pelayanan Sapu Bumi

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah serta PP Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga mengamanatkan agar pengelolaan sampah dilakukan dari hulu ke hilir (sejak dari sumbernya). Sebagai implementasi dari amanat tersebut Pemerintah Kabupaten Malang membuat strategi dengan mendorong masyarakat untuk dapat mengelola sampah secara mandiri berbasis komunitas. Salah satu komunitas pengelola sampah berbasis masyarakat yang sukses ada di Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Desa Mulyoagung mempunyai luas wilayah 296,594 ha, dengan jumlah penduduk pada tahun 2009 sebanyak 3.970 KK. Setiap harinya tidak kurang dari 7,62 ton/hari atau setara dengan 28,6 m³/hari. Sebelumnya sebagian besar sampah tersebut ditimbun/dibuang di pinggir Sungai Brantas dan apabila di musim penghujan maka timbunan sampah tersebut akan hanyut dan ikut aliran air hujan yang dapat mencemari air baku Sungai Brantas bahkan menimbulkan banjir. Persoalan timbunan sampah tersebut memicu kesadaran masyarakat yang selanjutnya membuahkan ide untuk mengatasinya dengan dengan model layanan SAPU BUMI.

Layanan sapu bumi adalah upaya pengelolaan persampahan dimana masyarakat diajak untuk bersama-sama mengelola sampahnya skala kawasan dengan layanan *door-to-door* (dari rumah ke rumah) diangkut kendaraan roda tiga selanjutnya di tempatkan di instalasi pengolahan sampah. Dalam pengelolaan ini keluarga yang mendapat layanan pengambilan sampah berkewajiban untuk membayar iuran yang dikoordinir oleh Ketua RT/RW setempat yang selanjutnya diserahkan pada pengelola sampah (KSM). Pengelola sampah juga berkewajiban melaporkan setiap penggunaan pendapatan dari iuran dan penjualan hasil proses pemilahan sampah kepada Kepala Desa. Model Pengolahan Sampah "SAPU BUMI" pada Desa Mulyoagung ini selanjutnya dapat memberikan layanan pengambilan sampah setiap hari. Pada akhirnya lingkungan permukiman



menjadi bersih, menciptakan lapangan kerja dan mengurangi sampah yang di bawa ke TPA. Saat ini telah terlayani sekitar 12.000 KK dengan kapasitas pengolahan sampah sekitar 100 m³/hari atau 25 ton/hari dan hanya 20% sebagai residu yang harus di bawa ke TPA Sampah.



Gambar 4.1 Kegiatan SAPU BUMI di Desa Mulyoagung, Kecamatan Dau
Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Paradigma pelayanan setiap hari memberi kesempatan pada masyarakat untuk mengelola sampah dari masyarakat oleh dan untuk masyarakat, pemerintah sebagai fasilitator, motivator dan pendorong penyediaan infrastruktur bahwa sampah adalah “sumber daya” yang memiliki nilai ekonomi dan berdaya guna dalam mendukung keberlanjutan pelayanan berbasis komunitas masyarakat.

B. Bambu Petung Sebagai Alternatif Penangkap “Gas Metana” di TPA Paras Poncokusumo

Salah satu penyebab terjadinya perubahan iklim global adalah dampak dari pengelolaan sampah rumah tangga yang tidak optimal. Berdasarkan UU nomer 18 tahun 2008 dan PP 81 tahun 2012 perlu inovasi untuk menjadikan TPA sampah yang ramah lingkungan alam maupun masyarakat sekitarnya.

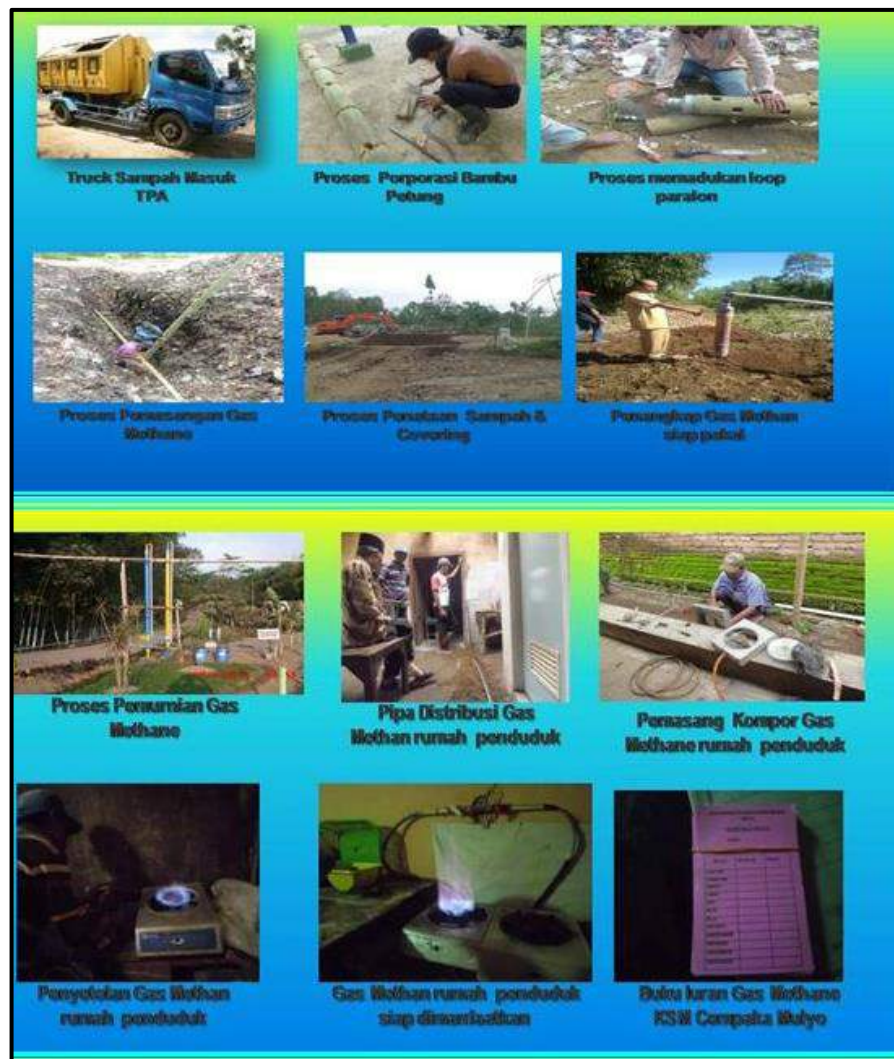


Perlunya peningkatan kualitas lingkungan permukiman yang pada akhirnya mendukung kesehatan masyarakat, berpeluang meningkatkan perekonomian masyarakat dan dapat mendorong peran serta masyarakat dalam rangka percepatan pembangunan bidang persampahan.

Salah satu inovasi yang dikembangkan adalah aplikasi inovasi sederhana dengan menggunakan bahan bambu petung. Aplikasi ini mendukung muatan lokal sekitar TPA khususnya pada TPA Paras Kecamatan Poncokusumo. Luas lahan operasi adalah 0,9 hektar dengan sistem operasi semi *controlled landfill* (urug terkendali) menggunakan satu unit *excavator* dengan jumlah operator sebanyak tiga orang. Pemanfaatan gas metana dimulai pada tahun 2010 dan kapasitas pengolahan gas metana saat ini adalah 80 m³/hari.

Bambu petung sebagai salah satu tumbuhan lokal yang banyak terdapat di sekitar lokasi TPA dipilih sebagai alternatif bahan yang murah dan mudah didapat untuk pemanfaatan penangkap gas metan dari sampah yang tertimbun di TPA. Bambu petung dipasang pada lokasi timbunan sampah, kemudian dilakukan penyetelan penangkap gas metana. Selanjutnya gas metana didistribusikan ke permukiman warga sebagai bahan bakar alternatif untuk kompor gas. Jumlah pemanfaat saat ini sebanyak 165 KK. Teknologi sederhana ini dikelola oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Cempoko Mulyo, dengan iuran sebesar Rp 5000,- per bulan.

Teknologi sederhana ini memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan dari teknologi ini adalah bahan bambu mudah didapat, murah biayanya, bahan bambu tahan terhadap tekanan alat berat dan panas, tangkapan dan tekanan gas metana sangat tinggi, pengoperasian dan pemeliharaan sangat simpel dan mudah untuk dipindahkan. Sedangkan kelemahannya adalah proporsi bambu memerlukan ketelatenan, serutan menyamakan diameter bambu dengan diameter pipa PVC (*loop*) memerlukan ketelatenan dan ketelitian, dan *loop* penangkap gas metana dari PVC tidak kuat menerima tekanan.



Gambar 4.2 Bagan Teknologi Sederhana Pemanfaatan Gas Metana

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

C. Wisata Edukasi TPA Talangagung

TPA Talangagung merupakan tempat pembuangan akhir sampah dengan luas 2,5 Ha yang terdapat di Kabupaten Malang. TPA Talangagung juga merupakan tempat pengelolaan sampah terpadu yang telah memilah sampah organik dan sampah non-organik lalu ditimbun menggunakan tanah. TPA ini setiap harinya mendapat kiriman limbah organik dan anorganik sebanyak 125 m².

Timbulan sampah akan menyebabkan terciptanya gas CH₄ (metana) yang bisa berupa bau busuk yang menyebar ke udara. Pada TPA



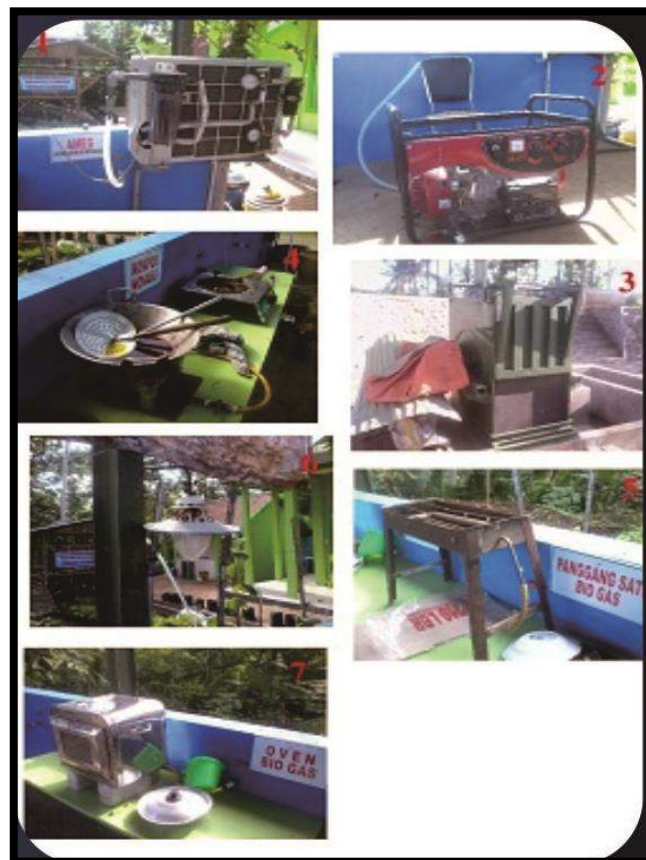
Talangagung ini dilakukan inovasi penangkapan dan pemanfaatan gas metana dari timbunan sampah. Penangkapan gas metana diawali dengan instalasi penangkapan gas yang dilakukan agar gas metana tidak menyebar di udara, karena gas metana merupakan salah satu gas beracun. Penangkapan gas metana dilakukan dengan memasang pipa-pipa pada tumpukan sampah yang tentunya telah memenuhi standar pakai untuk TPA dengan sistem *semi sanitary* dan *control landfill*. Namun pada saat penangkapan, gas metana masih bercampur dengan air lindi. Sementara itu, gas metana hanya bisa dimanfaatkan apabila telah terpisah dari air lindi, karenanya dilakukan pemurnian gas metana pada tahap selanjutnya.

Gas metana murni yang dihasilkan selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk memenuhi beberapa kebutuhan masyarakat sebagai bahan bakar alternative. Namun dibalik pemenuhan tersebut tetap ada sistem kendali agar gas metana tersebut tidak mencemari lingkungan dan dapat dimanfaatkan lebih lanjut dengan berbagai inovasi. Salah satu inovasinya adalah air mandi hangat gas metana (para pengelola sebut “air anget susu tante”) yang artinya air mandi tersebut dananya diperoleh dari sumbangan sukarela masyarakat setempat dan partisipasi pihak swasta.

Pemanfaatan dari gas metana telah dirasakan oleh masyarakat sekitar TPA Talangagung sampai saat ini telah tersambung saluran gas metana ke masyarakat sejumlah 200KK disekitar lokasi TPA Talangagung.



Gambar 4.3 Bagan Teknologi Sederhana Pemanfaatan Gas Metana TPA Talangagung



Gambar 4.4 Pemanfaatan Gas Metana TPA Talangagung



D. TPST 3R Mulyoagung Bersatu

Latar didirikan TPST 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Mulyoagung Bersatu bermula dari munculnya berbagai permasalahan yang timbul akibat adanya sampah di Desa Mulyoagung yang diantara permasalahan tersebut antara lain: 1) Terjadinya pencemaran lingkungan khususnya untuk Daerah Aliran Sungai Brantas yang sebelumnya dijadikan untuk TPA sampah dari Desa Mulyoagung, 2) Tidak adanya penangkapan terhadap sampah, yang dimana padahal jumlah volume sampah setiap hari semakin bertambah, 3) Banyaknya lahan yang dimiliki oleh Desa Mulyoagung yang tidak dimanfaatkan dengan baik meski jumlah pengangguran di Desa Mulyoagung terbilang cukup banyak.

Adanya berbagai masalah diatas, memicu Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Desa Mulyoagung yang di ketahui oleh Bapak F. Supadi untuk membangun Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST). TPST ini merupakan sebuah bentuk usaha yang mengolah sampah agar memiliki nilai jual dan bermanfaat. Pengolahan sampah yang dilakukan salah satunya menghasilkan produksi pupuk organik. Dari pengolahan sampah menjadi pupuk organik ini juga mendapatkan memberikan manfaat lebih dari proses yang terjadi diantaranya mendapatkan belatung yang dapat dimanfaatkan sebagai makanan ikan pada budidaya ikan. Di TPST ini juga dilakukan pemanfaatan limbah sisa makanan yang dikeringkan dan digiling untuk diolah menjadi pakan ternak (hewan jenis unggas) maupun pupuk sisa yang dimanfaatkan sendiri untuk menanam tanaman toga di area sekitar TPST.



Gambar 4.5 Proses Kerja TPST Mulyoagung Bersatu

Saat ini TPST 3R Mulyoagung Bersatu telah memiliki 80 pegawai. Dari semua pegawai tersebut mendapatkan upah minimal Rp 1.000.000,00 sampai maksimal Rp 1.750.000,00 setiap bulan. TPST Mulyoagung Bersatu juga telah mempunyai beberapa peralatan pendukung yang memperlancar proses pengelolaan sampah yang dilakukan, antara lain mesin pencacah, mesin pengayak, kendaraan pengangkut sampah roda 3, truk sampah dan mesin pompa air.

4.2 REHABILITASI LINGKUNGAN

Lingkungan hidup mempunyai keterbatasan, baik dalam hal kualitas maupun kuantitasnya. Dengan kata lain, lingkungan hidup dapat mengalami penurunan kualitas dan penurunan kuantitas. Penurunan kualitas lingkungan hidup akan mengakibatkan terganggunya fungsi lingkungan apabila tidak dilakukan upaya pemulihan. Pemulihan fungsi lingkungan hidup diantaranya dapat



dilakukan dengan cara melakukan rehabilitasi lingkungan. Realisasi kegiatan fisik rehabilitasi lingkungan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Malang adalah dalam bentuk kegiatan penghijauan dan reboisasi.

Penghijauan adalah usaha untuk menanam pohon dan tumbuhan di tempat yang dianggap bisa menjadi tumbuh kembang tumbuhan tersebut. Reboisasi adalah penanaman kembali hutan yang telah gundul atau tandus, tidakan reboisasi ini untuk menanam hutan yang gundul akibat di tebang atau akibat bencana alam. Tujuan dari reboisasi ini yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup makhluk hidup khususnya manusia melalui kualitas peningkatan sumber daya alam. Dengan kembalinya fungsi hutan maka dapat menghindarkan lingkungan hidup dari polusi udara, kembalinya ekosistem dan dengan reboisasi dapat menanggulangi pemanasan global/*global warming*.



**Gambar 4.6 Penanaman Mangrove Tahun 2016 di Sempadan Pantai Ngudel
Desa Sindurejo Kecamatan Gedangan**

Sumber: Dokumentasi Dinas Lingkungan Hidup, 2016

Pada tahun 2016, Perum Perhutani KPH Malang, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, Perum Jasa Tirta I, dan PDAM Kabupaten Malang melakukan kegiatan penghijauan dan reboisasi yang tersebar di 29 kecamatan Se Kabupaten Malang. Kecamatan Turen merupakan kecamatan dengan jumlah penanaman pohon terbanyak yaitu sebanyak 140.000 batang pohon dengan luas lahan 280 ha.



Sedangkan untuk kegiatan reboisasi paling banyak dilakukan di Kecamatan Kasembon dengan total luas area reboisasi seluas 365 ha sebanyak 160.600 batang pohon (**Lampiran Tabel 14, Tabel 14A dan Tabel 14B**). Gambar berikut menunjukkan kegiatan penghijauan dan reboisasi yang telah terealisasi di beberapa kecamatan di Kabupaten Malang.



Gambar 4.7 Pemupukan Pohon Cemara Udang dan Pohon Bakau oleh Ibu-ibu PKK Desa Sindurejo Tahun 2016

Sumber: Dokumentasi Dinas Lingkungan Hidup, 2016



Gambar 4.8 Penanaman pada Kelerengan di Desa Kemiri Kecamatan Jabung Tahun 2016

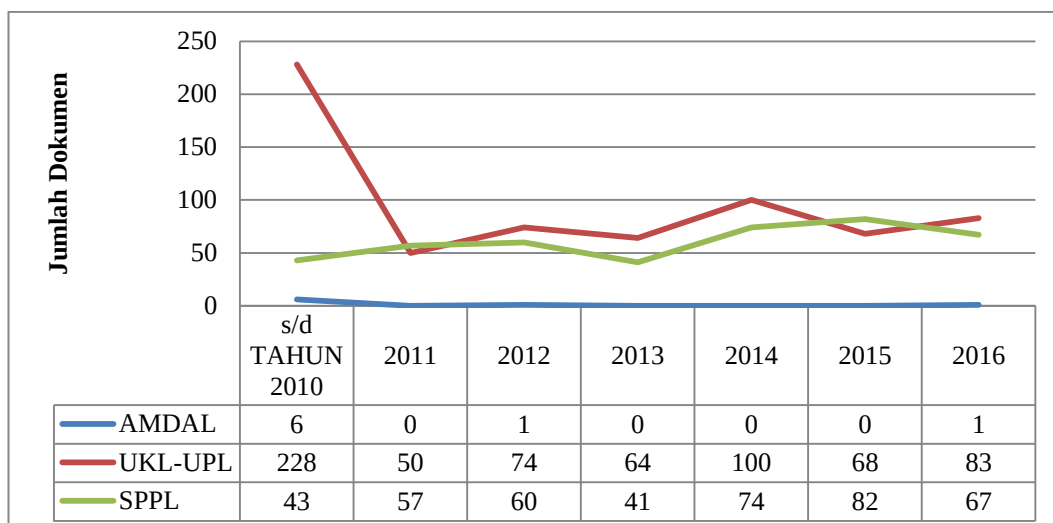
Sumber: Dokumentasi Dinas Lingkungan Hidup, 2016



4.3 AMDAL, UKL-SPL, DAN SPPL

Perwujudan upaya Pemerintah Kabupaten Malang untuk memperkokoh kesadaran dan perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup dapat dilakukan melalui pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup. Terdapat beberapa instrumen yang dapat digunakan, diantaranya adalah Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) serta Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL). Selain dokumen Amdal dan UKL-UPL, terdapat jenis dokumen lain sebagai instrumen pencegahan kerusakan lingkungan hidup yaitu SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup). SPPL diwajibkan bagi setiap usaha dan/atau kegiatan yang tidak wajib Amdal maupun UKL-UPL. Untuk kegiatan AMDAL tahun 2016 terdapat 1 dokumen yang berupa kegiatan pengembangan rumah sakit, untuk UKL-UPL tahun 2016 terdapat 90 dokumen yang sebagian besar berupa kegiatan fisik berupa fasilitas perindustrian, peternakan, fasilitas kesehatan dan lain-lain, sedangkan untuk SPPL terdapat 67 dokumen yang sebagian besar berupa kegiatan fisik berupa fasilitas perindustrian, fasilitas kesehatan dan peternakan. Gambaran usaha atau kegiatan yang dilengkapi dengan dokumen AMDAL, UKL-UPL dan SPPL di Kabupaten Malang tahun 2016 dapat dilihat pada **lampiran Tabel 34**.

Pemerintah Kabupaten Malang terus berupaya mendorong kesadaran pelaku usaha dan/atau kegiatan untuk melengkapi kegiatan usahanya dengan dokumen pengelolaan lingkungan baik berupa Amdal, UKL UPL maupun SPPL dan izin lingkungannya. Sosialisasi pada para pelaku usaha dan atau kegiatan tentang penyusunan dokumen lingkungan tersebut secara rutin dilakukan setiap tahun. Pada tahun 2016 telah dilakukan kegiatan sosialisasi yang melibatkan 90 pelaku usaha /kegiatan. Akumulasi dokumen izin lingkungan dari tahun 2010 sampai tahun 2016 disajikan pada **lampiran Tabel 34A**.



Gambar 4.1 Akumulasi Dokumen Izin Lingkungan dari Tahun 2010 sampai Tahun 2016

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Aspek lingkungan yang wajib ditaati oleh pelaku usaha/kegiatan adalah ketaatan terhadap pelaporan dokumen lingkungan yang dimiliki, ketaatan terhadap pengendalian pencemaran air dan udara, serta ketaatan terhadap pengelolaan limbah B3 yang dimiliki. Dalam rangka menilai tingkat ketaatan yang dilakukan oleh pelaku usaha/kegiatan, Pemerintah diwajibkan untuk melakukan pengawasan terhadap pelaku usaha/kegiatan tersebut melalui dokumen lingkungannya. Dari kegiatan pengawasan yang telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang terhadap dokumen lingkungan (Amdal, UKL-UPL, SPPL), masih terdapat pelaku usaha yang belum memiliki dokumen lingkungan, belum rutin melaporkan kegiatan pemantauan dan pengelolaan lingkungan atau belum melakukan tindak lanjutnya (pelaporan semester). Dari 51 usaha/kegiatan yang dilakukan pengawasan di Kabupaten Malang, masih terdapat beberapa usaha/kegiatan yang terkendala dengan pengelolaan limbahnya. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa pada umumnya usaha/kegiatan masih belum melakukan pengelolaan lingkungan, diantaranya pengelolaan limbah cair, pengelolaan kualitas udara, dan pengelolaan limbah B3 (**lampiran Tabel 36**).

Untuk menangani limbah B3, Kabupaten Malang pada tahun 2016 telah mengeluarkan izin untuk mengelola limbah B3 kepada 11 perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut bergerak di bidang jasa penetasan telur, rumah



sakit, perusahaan kosmetik, industri pupuk, bengkel dan pembangkit listrik (**lampiran Tabel 35**).

Pemerintah Kabupaten Malang melalui Dinas Lingkungan Hidup memberikan tindak lanjut atau saran kepada pelaku kegiatan/usaha sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan ketaatan para pelaku usaha terhadap pengendalian pencemaran air, udara, maupun pencemaran lainnya yang berdampak langsung kepada masyarakat.

4.4 PENEGAKAN HUKUM

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup telah memberikan mandat kepada Instansi Pemerintah yang bertanggung jawab di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta aparat penegak hukum untuk mendayagunakan instrumen penegakan hukum lingkungan, baik melalui penerapan sanksi administratif, penegakan hukum perdata (penyelesaian sengketa lingkungan hidup di luar dan melalui pengadilan), maupun penegakan hukum pidana. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Pasal 65 bahwa setiap orang berhak melakukan pengaduan akibat dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup, maka Pemerintah memiliki kewajiban untuk menindaklanjuti pengaduan lingkungan hidup sesuai dengan kewenangannya. Tindak lanjut pengaduan lingkungan tersebut dilakukan melalui tahapan inventarisasi dan klarifikasi pengaduan lingkungan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 9 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pengaduan dan Penanganan Pengaduan Akibat Dugaan Pencemaran dan/atau Perusakan Lingkungan Hidup. Proses tindak lanjut pengaduan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang meliputi rapat koordinasi sebelum melakukan verifikasi lapangan hingga proses penyegelan kegiatan usaha. Pengaduan lingkungan berasal dari pengaduan langsung maupun tidak langsung. Pengaduan tidak langsung berasal dari pengaduan melalui surat dan media sosial yang ditujukan langsung kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang. Pada tahun 2016 terdapat 13 kasus (**lampiran Tabel 44**) pengaduan lingkungan



yang masuk di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang. Kasus-kasus tersebut mayoritas berkaitan dengan masalah pencemaran lingkungan, baik pencemaran udara, kebisingan, kelestarian sumber air maupun pencemaran akibat kegiatan pertambangan. Status kasus-kasus tersebut telah tertangani semua.

4.5 PERAN SERTA MASYARAKAT

Pemerintah Kabupaten Malang sangat membutuhkan peran serta masyarakat dalam upaya mempertahankan, mengelola dan merehabilitasi kualitas lingkungan di Kabupaten Malang. Peran serta masyarakat dalam rehabilitasi lingkungan dapat dilakukan dilingkungan permukiman mereka masing-masing, baik dalam hal pemeliharaan saluran dan perawatan tanaman yang ada dilingkungan mereka. Kegiatan ini umumnya tidak tercatat dengan baik karena dilakukan sebagai bentuk gotong royong warga terhadap lingkungan. Masyarakat yang berada disekitar hutan juga telah melakukan rehabilitasi lingkungan bahwa menggunakan hutan sebagai sumber daya bagi kehidupan mereka sehari-hari.

Upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan yang baik dan sehat yaitu bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Malang melalui Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). LSM merupakan organisasi non pemerintah yang independen dan mandiri. Organisasi ini tumbuh secara swadaya dan berdasarkan kehendak dan keinginan masyarakat sendiri.

Tujuan dasar pembentukan LSM adalah agar terciptanya keseimbangan antara keberdayaan masyarakat, pemerintah dan kelestarian lingkungan. Tanpa lingkungan yang dapat menjamin kehidupan dan penghidupan yang layak, keberdayaan masyarakat akan sangat sulit terwujud.

Pada tahun 2016, jumlah LSM Lingkungan Hidup di Kabupaten Malang yang terdaftar di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang adalah sebanyak 6 LSM/organisasi/kelompok. Rincian nama dan alamat LSM di Kabupaten Malang disajikan pada **lampiran Tabel 45**.



Tidak hanya dukungan oleh LSM, peran serta masyarakat juga banyak dilakukan oleh kelompok-kelompok masyarakat seperti kelompok tani dan kelompok-kelompok masyarakat peduli lingkungan lainnya yang berperan serta dalam pengelolaan lingkungan. Pengelolaan lingkungan dimaksud seperti dalam upaya untuk mewujudkan kampung pro iklim yang melakukan kegiatan-kegiatan adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim, pelestarian lingkungan seperti dalam upaya pelestarian sumber air, tutupan vegetasi di wilayah luar kawasan atau pada lahan-lahan kritis, serta dalam pengelolaan sampah secara mandiri. Peran serta masyarakat melalui kelompok-kelompok masyarakat ini telah banyak menunjukkan keberhasilan yang terbukti dari penghargaan yang diberikan baik oleh pemerintah pusat, provinsi maupun di lingkup daerah Kabupaten Malang sendiri.

4.6 Penghargaan Lingkungan Hidup

Salah satu ukuran keberhasilan kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Malang dalam pengelolaan lingkungan hidup dapat dilihat dari prestasi dan penghargaan yang diterima baik dari tingkat pusat maupun tingkat provinsi. Selain itu, untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan Pemerintah Kabupaten Malang juga memberikan apresiasi dengan memberikan penghargaan lingkungan kepada orang atau kelompok masyarakat yang mempunyai kepedulian dan berjasa meningkatkan kualitas lingkungan. Sasaran kegiatan tersebut dimulai dari sekolah, desa, Perusahaan/Industri, baik kelompok maupun perorangan. Beberapa penghargaan tingkat nasional dan provinsi di bidang lingkungan hidup yang telah diperoleh antara lain, Adipura, Adiwiyata, Kampung Proklam, Kalpataru dan Program Menuju Provinsi Hijau.

1. Penghargaan Adipura

Program Adipura merupakan satu-satunya program yang berpengaruh cukup besar bagi perbaikan lingkungan perkotaan terutama untuk menuju *sustainable cities*. Sejalan dengan itu, Program Adipura senantiasa mengajak partisipasi dan kepedulian semua pihak berbuat nyata melestarikan lingkungan demi mewujudkan lingkungan perkotaan yang bersih dan hijau, dengan tujuan untuk mendorong pemerintah daerah dan masyarakat mewujudkan kota bersih dan



teduh (*clean dan greencity*) dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Governance*. Dalam penilaian adipura, Pemerintah Kabupaten Malang memperoleh Anugrah Adipura Kirana Periode 2015-2016 untuk kategori kota kecil yang ditujukan untuk Kota Kepanjen. Penghargaan ini adalah penghargaan Adipura ke 9 yang diperoleh oleh Pemerintah Kabupaten Malang.

2. Penghargaan Kalpataru

Penghargaan Kalpataru merupakan penghargaan yang diberikan Pemerintah Republik Indonesia kepada individu atau kelompok masyarakat yang berprestasi dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup. Penghargaan kalpataru terdiri dari empat kategori:

a. Kategori Perintis Lingkungan

Penghargaan yang diberikan kepada warga masyarakat bukan pegawai negeri dan bukan tokoh dari organisasi formal yang berhasil merintis lingkungan hidup dan merupakan kegiatan baru sama sekali bagi daerah atau kawasan yang bersangkutan. Pada tahun 2016, terdapat 1 orang yang memperoleh penghargaan Kalpataru kategori ini di tingkat Provinsi Jawa Timur yaitu berasal dari Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.

b. Kategori Pengabdian Lingkungan

Penghargaan diberikan kepada petugas lapangan (Penyuluh Lapangan Penghijauan, Petugas Penyuluh Lapangan, Petugas Lapangan Kesehatan, Jagawana, Penjaga Pintu Air dan lain-lainnya) dan atau pegawai negeri (termasuk TNI, POLRI, PPLH, PPNS, guru) yang mengabdikan diri dalam usaha pelestarian fungsi lingkungan hidup yang jauh melampaui kewajiban dan tugas pokoknya serta berlangsung cukup lama. Untuk Tahun 2016 yang memperoleh penghargaan kategori ini di tingkat Provinsi Jawa Timur terdapat 1 orang berasal dari Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

c. Kategori Penyelamat Lingkungan

Penghargaan ini diberikan kepada kelompok masyarakat, baik formal (kelompok masyarakat adat, kelompok tani, kelompok masyarakat desa/dusun/kampung, komunitas adat, rukun warga, paguyuban, karang



taruna, PKK dll) maupun formal (LSM, Ornop, Badan Usaha, Lembaga Penelitian, Lembaga Pendidikan, Koperasi, Asosiasi Profesi, organisasi kepemudaan dll) yang berhasil melakukan upaya pelestarian fungsi lingkungan atau pencegahan kerusakan dan pencemaran (penyelamatan) ekosistem. Pada tahun 2016 yang memperoleh penghargaan di tingkat Provinsi Jawa Timur terdapat 1 kelompok tani berasal dari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

d. Kategori Pembina Lingkungan

Penghargaan yang diberikan pada Pengusaha, Pejabat, Peneliti, atau tokoh masyarakat yang berhasil dan punya prakarsa untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan berpengaruh dan untuk membangkitkan kesadaran lingkungan dan peran masyarakat guna melestarikan fungsi lingkungan hidup, atau berhasil menemukan teknologi baru yang ramah lingkungan. Pada tahun 2016 tidak terdapat perwakilan yang memperoleh penghargaan ini dari Kabupaten Malang.



Gambar 4.2 Beberapa Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup Kabupaten Malang Tahun 2015-2016

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, 2016



3. Penghargaan PROPER

Proper merupakan sebuah penghargaan yang diberikan kepada perusahaan/industri guna ikut memperhatikan kelestarian lingkungan hidup. Penghargaan tertinggi pada proper ini adalah peringkat emas. Untuk mendapatkan peringkat emas beberapa kriteria harus dimiliki oleh perusahaan/industri diantaranya kewajiban pengelolaan lingkungan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan, selain itu juga memiliki Sistem Manajemen Lingkungan, Pemanfaatan Sumber Daya, *Community Development* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pada tahun 2016, terdapat 13 perusahaan penerima penghargaan proper di Kabupaten Malang dengan rincian 12 perusahaan mendapat peringkat biru dan satu perusahaan mendapat peringkat merah. Beberapa perusahaan yang memperoleh penghargaan peringkat biru antara lain: PT. Otsuka Indonesia, PT. Molindo Raya Industrial dan PT. New Minatex. Sedangkan satu perusahaan yang memperoleh peringkat merah yaitu PT. Pindad. Daftar lengkap nama perusahaan dan kategori peringkat yang diterima disajikan pada **Lampiran Tabel 46A dan 46B**. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya baik dari segi jumlah maupun kualitas penghargaan yang diterima telah mengalami peningkatan, dimana pada tahun sebelumnya penerima penghargaan hanya 12 perusahaan.

4. Penghargaan Program Kampung Iklim

Program Kampung Iklim (ProKlim) adalah program berlingkup nasional yang dikembangkan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan seluruh pihak dalam melaksanakan aksi lokal untuk meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim dan pengurangan emisi GRK. Melalui pelaksanaan ProKlim, Pemerintah memberikan penghargaan terhadap masyarakat di lokasi tertentu yang telah melaksanakan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim secara berkelanjutan. Pelaksanaan Proklum mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19 tahun 2012 tentang Program Kampung Iklim.



ProKlim dapat dikembangkan dan dilaksanakan pada wilayah minimal setingkat Dusun/Dukuh/RW dan maksimal setingkat Desa/Kelurahan atau yang dipersamakan dengan itu. Pada tahun 2016 terdapat 1 desa di Kabupaten Malang yang memperoleh penghargaan ini yaitu Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon (**lampiran Tabel 46 dan Tabel 46A**).

5. Program Adiwiyata

Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Sasaran program ini adalah pemberdayaan sekolah-sekolah baik SD, SLTP dan SLTA/SMK dalam pelaksanaan dan pengembangan pendidikan lingkungan hidup guna mencapai sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Terdapat 37 sekolah yang dibina secara intensif menjadi calon sekolah Adiwiyata baik tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Nasional. Pada tahun 2016 terdapat 7 sekolah di Kabupaten Malang yang berhasil memperoleh penghargaan di tingkat Nasional dan Provinsi Jawa Timur. Adapun beberapa penerima penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2016 tersebut adalah SMPN 1 Wajak, SMPN 1 Sumberpucung, SMPN 2 Kepanjen, SMAN 1 Kepanjen dan SMKN 1 Singosari. Sedangkan sekolah lainnya yakni SMAN 1 Bululawang dan SD Negeri 03 Sumberpucung berhasil memperoleh penghargaan Sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi Jawa Timur. Rincian penerima penghargaan Sekolah Adiwiyata disajikan pada **Lampiran Tabel 46 dan 46A**.

6. Program Menuju Provinsi Hijau

Program Menuju Provinsi Hijau (MPH) bertujuan sebagai alat untuk mendorong kinerja pemerintah daerah dalam pelaksanaan konservasi sumberdaya alam dan pengendalian kerusakan lingkungan. Fokus program MPH adalah mengukur perubahan tutupan vegetasi di kawasan lindung di daerah yang pengelolaannya dikendalikan oleh pemerintah kabupaten serta untuk melihat sejauh mana intervensi pemerintah daerah dalam menanggulangi ancaman degradasi lahan di kawasan berfungsi lindung. Di tahun 2016 Pemerintah



Kabupaten Malang berhasil mendapatkan penghargaan sebagai Peringkat Terbaik Pertama Program Menuju Provinsi Hijau tersebut.

4.7 Kegiatan Sosialisasi Lingkungan Hidup

Upaya lain dalam bidang lingkungan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Malang adalah melakukan kegiatan sosialisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan mengajak masyarakat untuk berperan aktif mengatasi masalah lingkungan hidup disekitarnya. Setidaknya terdapat 5 (lima) kegiatan sosialisasi, penyuluhan, dan pembinaan yang telah dilakukan oleh Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Malang pada tahun 2016, dengan sasarannya yaitu masyarakat umum, tim penggerak PKK dan para pelaku kegiatan dan/atau usaha. Pembinaan atau sosialisasi pada masyarakat khususnya berkaitan dengan pengelolaan sampah dan upaya untuk menciptakan lingkungan yang bersih, hijau dan teduh. Sedangkan pembinaan dan sosialisasi kepada para pelaku usaha dan atau kegiatan dilakukan dalam rangka meningkatkan kesadaran para pelaku usaha kegiatan dalam pengelolaan lingkungan melalui penyusunan dokumen lingkungan dan izin lingkungan. Rincian kegiatan dan kelompok sasaran disajikan pada lampiran Tabel 47.



Gambar 4.3 Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Lingkungan dan Sampah
Sumber: Dokumentasi Dinas Lingkungan Hidup, 2016

4.8 KELEMBAGAAN

Bidang Lingkungan Hidup Kabupaten Malang pada awalnya merupakan tugas dan fungsi Sub Bagian Produksi I dari Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Malang. Sampai dengan tahun 1995, mulai terbentuk Bagian Lingkungan Hidup pada Sekretariat Daerah Kabupaten Malang.



Tahun 2001, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 24 Tahun 2001 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedalda), Bagian Lingkungan Hidup Sekretariat Daerah berubah menjadi Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (Bapedalda) Kabupaten Malang sampai dengan 2004.

Tahun 2004 sampai dengan 2008 Bapedalda digabung dengan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral menjadi Dinas Lingkungan Hidup, Energi dan Sumber Daya Mineral (LHESDM) Kabupaten Malang. Hal tersebut mengacu pada Keputusan Bupati Malang Nomor 99 Tahun 2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup, Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pada Tahun 2008 sejalan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2005 tentang Pedoman Organisasi Pemerintah Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 1 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka Dinas Lingkungan Hidup, Energi dan Sumber Daya Mineral (LHESDM) dipecah kembali menjadi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral, dan mulailah berdiri Badan Lingkungan Hidup hingga saat ini. Penetapan tersebut berdasarkan pada Peraturan Bupati Malang Nomor 28 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Malang. Nomenklatur tersebut berlaku sampai dengan tahun 2016 dan selanjutnya sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, nomenklatur Badan Lingkungan Hidup akan berubah menjadi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang. Perubahan OPD tersebut secara efektif berlaku mulai pada tahun 2017 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup.

4.8.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Malang merupakan unsur pendukung tugas Bupati dalam bidang lingkungan hidup. Sesuai Peraturan Bupati Nomor 28



Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, tugas pokok Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Malang meliputi:

1. Melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah bidang lingkungan hidup;
2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Badan Lingkungan Hidup mempunyai fungsi:

1. Pengumpulan, pengelolaan dan pengendalian data berbentuk data base serta analisa data untuk menyusun program kegiatan;
2. Perencanaan strategis pada Badan Lingkungan Hidup;
3. Perumusan kebijakan teknis bidang Lingkungan Hidup;
4. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang lingkungan hidup;
5. Pelaksanaan, pengawasan, pengendalian serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan bidang lingkungan hidup;
6. Pelaksanaan standar pelayanan minimal yang wajib dilaksanakan dalam bidang lingkungan hidup;
7. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan pada Badan Lingkungan Hidup;
8. Pembinaan UPT dalam lingkup tugasnya;
9. Pengkoordinasian, integrasi dan sinkronisasi kegiatan bidang lingkungan hidup di lingkungan Pemerintah Daerah;
10. Pembinaan dan pelaksanaan kerjasama dengan masyarakat, lembaga pemerintah dan lembaga lainnya;
11. Pelaksanaan peraturan perundang-undangan bidang lingkungan hidup.

4.8.2. Struktur Organisasi

Badan Lingkungan Hidup dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris



Daerah. Struktur Organisasi Badan Lingkungan Hidup berdasarkan Peraturan Bupati Malang Nomor 28 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

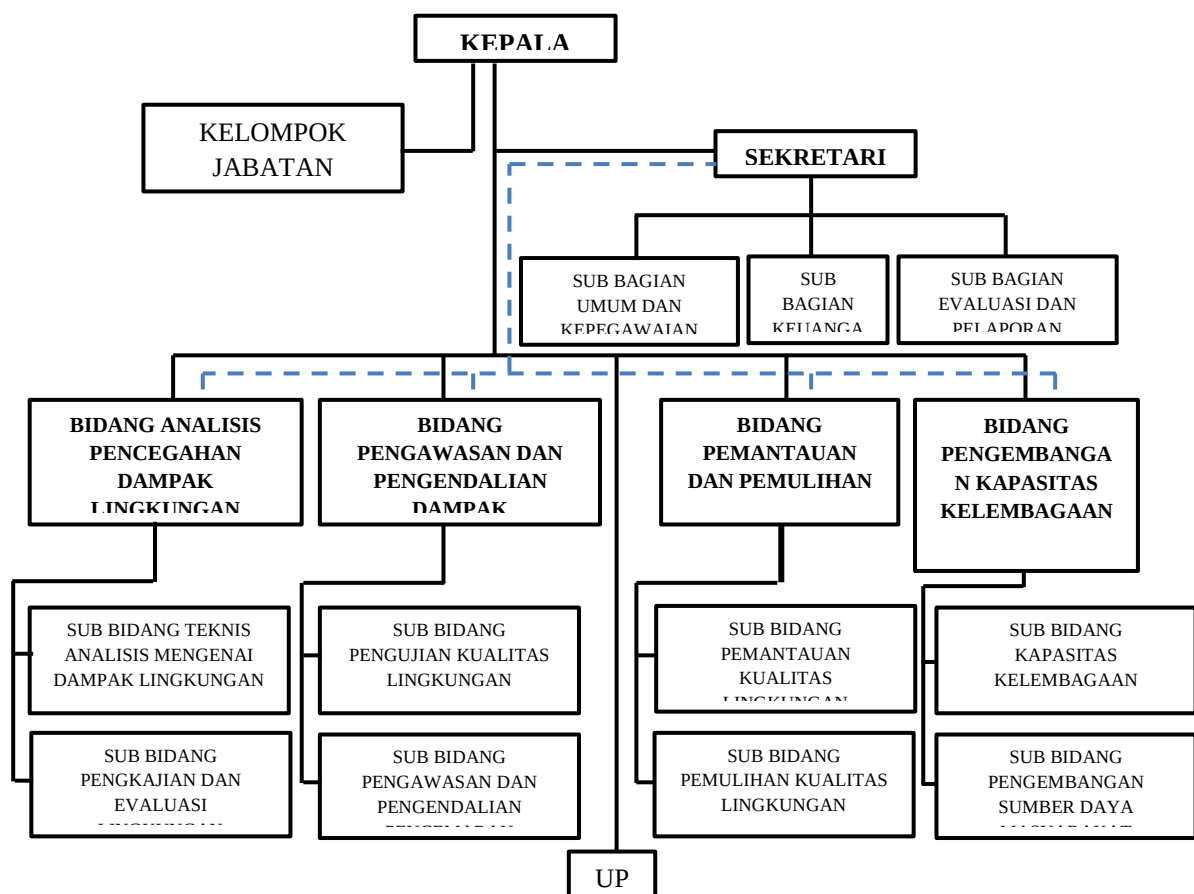
1. Kepala Badan

Mempunyai tugas memimpin, melakukan koordinasi, pengawasan dan pengendalian dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang lingkungan hidup.

2. Sekretaris

Mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program dan keuangan. Sekretaris membawahi:

- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- Sub Bagian Keuangan;
- Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.



Gambar 4.4 Stuktur Organisasi Badan Lingkungan Hidup
Sumber: Profil Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



3. Bidang Analisis Pencegahan Dampak Lingkungan

Mempunyai tugas menyiapkan perumusan kebijakan dan koordinasi pelaksanaan kegiatan dibidang analisis pencegahan dampak lingkungan. Bidang ini membawahi:

- a. Sub Bidang Teknis Analisis Mengenai Dampak Lingkungan;
- b. Sub Bidang Evaluasi Lingkungan.

4. Bidang Pengawasan dan Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup

Mempunyai tugas menyiapkan perumusan kebijakan dan koordinasi pelaksanaan kegiatan dibidang pengawasan dan pengendalian pencemaran air, pesisir dan laut, tanah, udara dan kerusakan lingkungan. Bidang ini membawahi:

- a. Sub Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pencemaran;
- b. Sub Bidang Pengujian Kualitas Lingkungan.

5. Bidang Pemantauan dan Pemulihan

Mempunyai tugas menyiapkan perumusan kebijakan dan koordinasi pelaksanaan pemantauan dan pemulihan fungsi lingkungan hidup dampak lingkungan. Bidang ini membawahi:

- a. Sub Bidang Pemantauan Kualitas Lingkungan;
- b. Sub Bidang Pemulihan Kualitas Lingkungan.

6. Bidang Pengembangan Kapasitas Kelembagaan

Mempunyai tugas menyiapkan perumusan kebijakan dan koordinasi pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan di Badan Lingkungan Hidup. Bidang ini membawahi:

- a. Sub Bidang Pengembangan Kapasitas Kelembagaan;
- b. Sub Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia.

4.8.3. Produk Hukum Bidang Lingkungan Hidup

Sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan umum seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan mencapai kebahagiaan hidup berdasarkan Pancasila salah satunya yaitu dengan melaksanakan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup. Dalam upaya melaksanakan pembangunan



yang berwawasan lingkungan hidup tersebut harus didasarkan pada norma hukum yang berlaku yang berfungsi sebagai pengendali.

Pada tahun 2016 Kabupaten Malang setidaknya telah mengeluarkan produk hukum di bidang pengelolaan lingkungan hidup. Adapun rincian ketiga produk hukum tersebut antara lain: 1) Peraturan Daerah Kabupaten Malang No. 3 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; 2) Peraturan Bupati No. 51 Tahun 2016 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan 3) Peraturan Bupati No. 57 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup. Produk hukum pertama yaitu Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2016 dikeluarkan sebagai *response* mengingat semakin berkembangnya kegiatan usaha/industri di Kabupaten Malang serta semakin banyaknya pengaduan masyarakat yang sebagian besar disebabkan oleh limbah dari kegiatan usaha/industri tersebut. Perda tersebut disusun dengan merujuk pada Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Produk hukum kedua yaitu Peraturan Bupati No. 51 tahun 2016 dikeluarkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keberadaan sanitasi yang baik dan sesuai dengan kondisi lingkungan di Kabupaten Malang. Sedangkan produk hukum ketiga dibuat untuk meningkatkan dan memperjelas kelembagaan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang. Selain itu di tahun yang sama Kabupaten Malang juga telah membuat dua Keputusan Bupati, yaitu tentang Pengesahan Rancangan Akhir Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang Tahun 2017 dan Pengesahan Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2017 guna mendukung penjabaran pelaksanaan pencapaian visi misi daerah di bidang lingkungan hidup.

Dalam kurun waktu dari tahun 2010 sampai tahun 2015 Kabupaten Malang telah setidaknya telah membuat 16 produk hukum di bidang lingkungan hidup, baik berupa Peraturan Daerah, Peraturan Bupati, Keputusan Bupati maupun Instruksi Bupati. Produk hukum tersebut telah disesuaikan dengan kewenangan Pemerintah Kabupaten Malang sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara



Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (**Lampiran Tabel 48, 48A**).

4.8.4. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup

Sebagai komitmen Pemerintah Kabupaten Malang dalam memperbaiki kualitas lingkungan hidup di wilayahnya yaitu dengan meningkatkan anggaran pengelolaan lingkungan hidup melalui lembaga Badan Lingkungan Hidup. Total anggaran tahun 2015 adalah sebesar Rp. 8.693.698.176,50 meningkat menjadi Rp. 10.094.870.446,00 pada tahun 2016 dengan persentase kenaikan sebesar 16,11%. Anggaran tersebut terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp. 2.139.996.719,00 dan belanja langsung sebesar Rp. 7.954.873.727,00. Sumber anggaran tersebut berasal dari dana APBD dan APBN/DAK. Pada tahun anggaran 2016 dana tersebut digunakan untuk pendanaan pelaksanaan 7 (tujuh) program 35 (tiga puluh lima) kegiatan. Program dimaksud mencakup 3 (tiga) program utama yaitu Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup, Program Perlindungan dan Konservasi Sumberdaya Alam serta Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Lingkungan Hidup dan 4 (empat) program pendukung kesekretariatan.

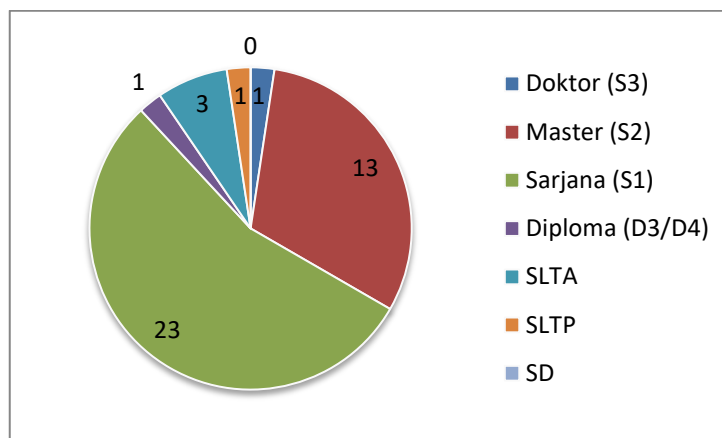
Selain melalui Dinas Lingkungan hidup, Pemerintah Kabupaten Malang juga melakukan perbaikan kualitas lingkungan hidup melalui dinas-dinas lain diantaranya: Dinas kehutanan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pengairan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan dan dinas terkait lainnya. Total anggaran yang mendukung pengelolaan lingkungan hidup di wilayah Kabupaten Malang Tahun 2016 tercatat sebesar Rp. 85.368.660.575,00. Rincian mengenai anggaran dan dinas-dinas yang terkait dengan program perbaikan kualitas lingkungan hidup disajikan pada **Lampiran Tabel 49, 49A dan 49B**.

4.8.5. Jumlah Personil Lembaga Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pada tahun 2016 jumlah personil Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang adalah 42 orang yang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Kualifikasi pendidikan paling tinggi adalah pada tingkatan Doktor (S3) berjumlah 1 orang (perempuan), kemudian tingkat Master (S2) berjumlah 13



orang (7 laki-laki dan 6 perempuan), tingkat Sarjana (S1) berjumlah 23 orang (11 laki-laki dan 12 perempuan, tingkat Diploma (D3/D4) berjumlah 1 orang (perempuan), tingkat SLTA berjumlah 3 orang (2 laki-laki dan 1 perempuan) dan tingkat SLTP sebanyak 1 orang (laki-laki).



Gambar 4.5 Jumlah Personil Lembaga Pengelolaan Lingkungan Hidup Berdasarkan Pendidikan

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, 2016

Jumlah personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup yang telah mengikuti Diklat Teknis atau Kompetensi Pengelolaan Lingkungan Hidup berjumlah 41 orang. Rincian latar belakang pendidikan dan jumlah personil yang telah mengikuti Diklat Teknis atau Kompetensi Pengelolaan Lingkungan Hidup disajikan pada **lampiran Tabel 50 dan Tabel 50A**.

Ketersediaan Sumber Daya Manusia ditinjau baik dari segi kuantitatif dan kualitatif sebagai pelaksana yang mempunyai tugas dan fungsi dalam pengelolaan lingkungan hidup jika dibandingkan dengan luas wilayah dan kondisi lingkungan di wilayah Kabupaten Malang dapat dikatakan mempunyai perbandingan yang belum seimbang. Hal ini menjadi salah satu kendala dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup yang optimal di wilayah Kabupaten Malang.

4.9 STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

Bahwa untuk mewujudkan kepastian tentang hak, tanggungjawab, kewajiban dan kewenangan seluruh pihak terkait dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan dalam rangka mewujudkan sistem



penyelenggaraan pemerintahan yang baik, terpenuhinya hak-hak masyarakat dalam memperoleh pelayanan publik secara maksimal maka aparatur birokrasi yang merupakan perwujudan Pemerintah harus bermanfaat bagi negara dan masyarakatnya, melalui pemberian pelayanan yang prima berdasarkan kompetensi yang dimiliki. oleh karena itu Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Malang menyusun dan menetapkan Standar Operasional Prosedur yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan program/kegiatan termasuk pelayanan kepada masyarakat, juga Standar Operasional Prosedur kesekretariatan yang berkaitan dengan penunjang kelancaran pelaksanaan program/kegiatan dan pelayanan. Terdapat 54 Standar Operasional Prosedur, yang telah ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Malang No. 180/351/KEP/35.07.206/2016 tentang Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Aparatur Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Malang dan Keputusan Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Malang No. 800/2087/KEP/35.07.206/2015 tentang Tata Kerja Internal pada Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Malang. Adapun rincian Standar Operasional Prosedur yang berkaitan dengan pelaksanaan program/kegiatan, perencanaan, monitoring dan evaluasi, termasuk pelayanan kepada masyarakat disajikan pada table berikut ini:

Tabel 4.1 Daftar Standar Operasional Prosedure Tahun 2016

No	Nomor SOP	Nama SOP
1	065/ 001 /35.07.206/2016	Prosedur Pengarahan Penyusunan Dokumen AMDAL
2	065/ 002 /35.07.206/2016	Prosedur Pengarahan Penyusunan Dokumen dan Persetujuan Dokumen UKL-UPL
3	065/ 003 /35.07.206/2016	Prosedur Pelayanan Pengajuan dan Persetujuan/Rekomendasi Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPKPPLH)
4	065/ 004 /35.07.206/2016	Prosedur Pelayanan Rekomendasi Penyimpanan Sementara Limbah B3
5	065/ 005 /35.07.206/2016	Prosedur Pelayanan Rekomendasi Pembuangan Limbah Cair
6	065/ 006 /35.07.206/2016	Prosedur Pelaksanaan Pengujian Kualitas Lingkungan



No	Nomor SOP	Nama SOP
7	065/ 007 /35.07.206/2016	Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Pencemaran
8	065/ 008 /35.07.206/2016	Prosedur Pelayanan Pencegahan Pencemaran Air
9	065/ 009 /35.07.206/2016	Prosedur Pelayanan Pencegahan Pencemaran Udara
10	065/ 010 /35.07.206/2016	Prosedur Pelaksanaan Pelayanan Pengaduan Masyarakat Terhadap Kasus Lingkungan Hidup
11	065/ 011 /35.07.206/2016	Prosedur Pengumpulan dan Penyiapan Bahan Untuk Menyusun Kebijakan Teknis Program Pemulihan Kualitas Lingkungan
12	065/ 012 /35.07.206/2016	Prosedur Penyusunan Bahan Kebijakan Operasional Pemulihan Kualitas Lingkungan
13	065/ 013 /35.07.206/2016	Prosedur Pelaksanaan Pemantauan Kualitas Lingkungan
14	065/ 014 /35.07.206/2016	Prosedur Pelaksanaan Pemulihan Kualitas Lingkungan
15	065/ 015 /35.07.206/2016	Prosedur Pembinaan Masyarakat Dalam Rangka Pemantauan dan Pemulihan Kualitas Lingkungan
16	065/ 016 /35.07.206/2016	Prosedur studi kerusakan lahan untuk produksi biomassa
17	065/ 017 /35.07.206/2016	Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan
18	065/ 018 /35.07.206/2016	Prosedur Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Perlindungan Lingkungan
19	065/ 019 /35.07.206/2016	Prosedur Kegiatan Koordinasi Penilaian Kota Sehat/Adipura
20	065/ 020 /35.07.206/2016	Prosedur Penyusunan Renstra
21	065/ 021 /35.07.206/2016	Prosedur Penyusunan Renja
22	065/ 022 /35.07.206/2016	Prosedur Penyusunan RKA
23	065/ 023 /35.07.206/2016	Prosedur Penyusunan DPA
24	065/ 029 /35.07.206/2016	Prosedur Penyusunan Laporan Bulanan Realisasi Program dan Kegiatan
25	065/ 030 /35.07.206/2016	Prosedur Penyusunan Laporan Evaluasi Renja (Evaluasi Tribulanan)
26	065/ 031 /35.07.206/2016	Prosedur Pengiriman Data ke SKPD Lain
27	065/ 032 /35.07.206/2016	Prosedur Penyusunan Laporan Capaian SPM Bidang Lingkungan Hidup
28	065/ 033 /35.07.206/2016	Prosedur Pengukuran Kinerja



No	Nomor SOP	Nama SOP
29	065/ 034 /35.07.206/2016	Prosedur Pemantauan dan Evaluasi Internal terhadap kinerja
30	065/ 035 /35.07.206/2016	Prosedur Penyusunan Laporan Kinerja

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

4.10 KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Pemerintah telah mengupload dokumen pelaksanaan anggaran pada *website* Kabupaten Malang termasuk informasi lainnya yang dapat diakses langsung oleh masyarakat. Di tingkat perangkat daerah, juga telah diupload dokumen kinerja meliputi dokumen perencanaan (termasuk indikator kinerja utama perangkat daerah, indikator kinerja individu, perjanjian kinerja dan rencana aksi), evaluasi, monitoring serta realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dapat diakses pada *website* Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang dengan alamat www.lh.malangkab.go.id.



BAB V

PENUTUP





BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Isu prioritas di bidang lingkungan hidup di Kabupaten Malang meliputi : 1) alih fungsi lahan; 2) pencemaran (air dan udara) dan kerusakan lingkungan; serta 3) pengolahan sampah dan limbah industri.
2. Hasil analisa Metode *Pressure, State* dan *Response* (PSR) adalah sebagai berikut:
 - a. Penggunaan lahan di Kabupaten Malang pada 2016 mengalami perubahan dari tahun-tahun sebelumnya. Data luas lahan sawah menunjukkan penurunan dari yang semula 50.570,24 Ha turun menjadi 50.124 Ha pada tahun 2016, atau turun sebesar 0,88%. Luas tegalan juga menunjukkan penurunan 92.851,59 Ha menjadi 91.900,41 atau turun sebesar 1,02%. Luas lahan perkebunan semula 72.893,92 Ha menjadi 72.891,62 Ha atau turun sebesar 0,003%. Sebaliknya luas lahan permukiman yang semula 40.407,21 Ha meningkat menjadi 41.655 Ha pada tahun 2016, atau naik sebesar 3% dan lahan industri meningkat dari 390,13 Ha menjadi 537,66 Ha, atau meningkat sebesar 27,44%. Demikian pula luas lahan pertambangan meningkat dari 82,01 Ha menjadi 88,37 Ha atau sebesar 7,20%. Akumulasi peningkatan lahan permukiman, industri dan pertambangan yang cukup signifikan ini memberikan tekanan tersendiri terhadap kondisi lingkungan.

Tekanan tata guna lahan paling utama adalah terjadi akibat angka pertumbuhan penduduk yang pada 5 tahun belakang berkisar 0,68% (tahun 2011 sampai dengan tahun 2016) dan pergeseran pola pikir masyarakat untuk memaksimalkan produktivitas lahan yang dimilikinya, sehingga berakibat terhadap perubahan fungsi lahan yang semula berupa



lahan pertanian, tegalan atau perkebunan menjadi lahan permukiman, pertambangan, maupun industri.

Saat ini indeks tutupan lahan di Kabupaten Malang masih mencapai 50,57. Dengan dibuatnya program perlindungan dan konservasi SDA, Pemerintah Kabupaten Malang menargetkan pemenuhan indeks tutupan lahan terus meningkat sehingga dapat memberikan dukungan peningkatan IKLH sesuai target lima tahun mencapai 68,5. Kondisi persentase penanganan pada kawasan lindung saat ini sebesar 2,19%, dengan adanya pembuatan program perlindungan dan konservasi sumber daya hutan ditargetkan persentase penanganan pada kawasan lindung meningkat menjadi 13,15% pada lima tahun mendatang sesuai dengan penjabaran pada RPJMD Kabupaten Malang Tahun 2016-2021.

- b. Sistem pemantauan kualitas air di Kabupaten Malang terhadap air permukaan dilakukan dalam waktu 2 (dua) kali setahun, pengukuran pertama dilakukan pada kurun waktu bulan Maret – Juni dan pengukuran kedua pada kurun waktu bulan Juli - Oktober. Secara keseluruhan hasil pengukuran pertama dan kedua terdapat total sejumlah 60 sampel kualitas air sungai. Dari hasil analisis, sungai-sungai tersebut sebagian besar tidak memenuhi standar baku mutu badan air berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Hasil analisis status mutu air sungai berdasarkan perhitungan Indeks Pencemaran Air (Indeks Kualitas Air) menunjukkan hasil pada sungai-sungai di Kabupaten Malang terdapat 5 (lima) sampel air sungai yang memenuhi baku mutu air, sedangkan 53 sampel air sungai tercemar ringan dan 2 sampel air sungai tercemar sedang.

Pemantauan kualitas air tanah dilakukan sekali dalam setahun oleh Badan Lingkungan Hidup yaitu di bulan November pada 7 (tujuh) lokasi berbeda. Dari hasil analisis air tanah di Kabupaten Malang berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No.416 Tahun 1990, terdapat satu parameter yang melebihi baku mutu yaitu parameter deterjen. Jumlah



deterjen yang melebihi baku mutu air bersih tersebut sebagian besar berasal dari air limbah rumah tangga (domestik). Sedangkan pemantauan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan menunjukkan hasil adanya beberapa sampel sebanyak 9,5% tidak memenuhi baku mutu terutama karena adanya parameter Total Coliform yang tinggi.

Pertambahan jumlah penduduk di Kabupaten Malang sebanding dengan peningkatan debit air limbah permukiman, demikian pula pertambahan jumlah industri yang hampir mencapai 30% merupakan faktor pendukung penyebab pencemaran air, khususnya air permukaan. Pertambahan jumlah penduduk berimplikasi terhadap kenaikan debit air limbah domestik ke perairan. Keluaran IPAL komunal untuk permukiman dan IPAL industri yang belum melalui proses pengolahan yang sesuai standar air buangan merupakan pemicu terjadinya pencemaran air permukaan. Kedua faktor di atas bisa dipastikan akan terus meningkat dari tahun ke tahun, sedangkan fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang ada belum sebanding terhadap peningkatan kedua faktor tersebut di atas.

Untuk menanggulangi masalah kualitas air tersebut, Pemerintah Kabupaten Malang membuat strategi dengan menaikkan indeks angka pencemaran air melalui kebijakan peningkatan kegiatan untuk capaian indeks pencemaran air. Dalam upayanya untuk meningkatkan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH), Pemerintah Kabupaten Malang melaksanakan Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup serta Program Perlindungan dan Konservasi SDA. Pada saat ini, angka indeks pencemaran air menunjukkan capaian sebesar 51, sedangkan target sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Malang Tahun 2016 - 2021 adalah sebesar 54,6. Diharapkan angka ini akan meningkat di tahun-tahun berikutnya sehingga dapat memberikan dukungan pada peningkatan IKLH sampai dengan lima tahun mendatang yang diharapkan dapat tercapai IKLH sebesar 68,5.



- c. Berdasarkan hasil pemantauan kualitas udara ambien yang dilakukan Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Malang pada Tahun 2016, kualitas udara ambien di Kabupaten Malang termasuk baik. Hasil pengujian kualitas udara ambien di 3 (tiga) lokasi yang mewakili daerah pemukiman, industri dan padat lalu lintas menunjukkan parameter udara ambien (SO_2 dan NO_2) telah memenuhi baku mutu. Hasil tersebut berdasarkan pada parameter untuk perhitungan indeks kualitas udara. Pengukuran untuk parameter lainnya, menunjukkan hanya parameter debu dan kebisingan yang melebihi baku mutu pada beberapa lokasi. Hal ini disebabkan oleh terjadinya musim kemarau yang ditunjang dengan volume lalu lintas yang padat sehingga di beberapa lokasi parameter debu dan kebisingan melebihi baku mutu yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 10 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 718 Tahun 1987.

Lalu lintas kendaraan bermotor juga dapat meningkatkan kadar partikulat debu yang berasal dari permukaan jalan, komponen ban, dan rem. Persentase kenaikan penjualan kendaraan tertinggi adalah kendaraan roda dua dengan kenaikan mencapai 19,31% dan kendaraan bus besar pribadi dengan kenaikan 16,31%. Hal ini justru berbanding terbalik dengan bus besar umum yang justru mengalami penurunan sebesar 8,28%. Bertambahnya jumlah kendaraan ini secara langsung akan menambah tingkat pencemaran udara di Kabupaten Malang yang diakibatkan oleh emisi gas buang kendaraan-kendaraan tersebut.

Dalam upaya untuk meningkatkan indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH), pemerintah Kabupaten Malang membuat strategi pemenuhan persentase baku mutu udara dengan membuat kebijakan peningkatan kualitas udara melalui pengawasan dan pengendalian pencemaran udara baik pada sumber bergerak maupun tidak bergerak. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Malang membuat program pengendalian polusi dengan indikator kerja berupa persentase pencemaran udara. Saat ini



persentase baku mutu udara di Kabupaten Malang masih mencapai 85%. Dengan dibuatnya program ini, pemerintah Kabupaten Malang menargetkan persentase pemenuhan baku mutu udara sebesar 90%. Selain itu, upaya yang lain yang akan dilakukan Pemerintah Kabupaten Malang yaitu membuat strategi meningkatkan angka indeks pencemaran udara dengan membuat kebijakan peningkatan kualitas udara melalui kegiatan penghijauan dan pengawasan terhadap pencemaran udara. Dalam pelaksanaannya, Pemerintah Kabupaten Malang juga membuat program pengendalian dan pencemaran lingkungan hidup dengan indikator kerja berupa indeks pencemaran udara dengan target sebesar 87,64 dan diharapkan akan naik menjadi 100 pada lima tahun mendatang sesuai dengan penjabaran pada RPJMD Kabupaten Malang Tahun 2016-2021.

- d. Kabupaten Malang memiliki beberapa wilayah yang termasuk pada kawasan rawan bencana. Adapun bencana yang rawan terjadi di Kabupaten Malang antara lain: angin kencang, banjir, kebakaran, puting beliung, tanah bergerak dan tanah longsor. Wilayah yang termasuk rawan terjadi bencana disajikan pada peta persebaran bencana Kabupaten Malang. Peta tersebut menyajikan informasi visual tentang tingkat kerawanan bencana alam geologi di suatu wilayah, sebagai informasi kepada masyarakat, pemerintah daerah dan provinsi dan sebagai data dasar untuk melakukan pembangunan wilayah agar dapat terhindar dari bencana.

Berdasarkan laporan Dinas Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang, bahwa bencana alam yang sering terjadi di Kabupaten Malang pada tahun 2016 adalah berupa tanah longsor dengan perkiraan kerugian sebesar Rp. 4.811.000.000,00. Kabupaten Malang memiliki luas kawasan rawan bencana tanah longsor sebesar 77.157 Ha dari total 353.486 Ha atau sebesar 21,82% yang tersebar di 15 kecamatan yang meliputi 32 desa. Kawasan tersebut meliputi kecamatan: 1) Ampelgading, 2) Dampit, 3) Tirtoyudo, 4) Sumbermanjing Wetan, 5) Bantur, 6) Gedangan,



7)Donomulyo, 8)Kalipare, 9)Wonosari, 10)Poncokusmo, 11)Jabung, 12)Lawang, 13)Karangploso, 14)Ngantang dan 15)Kasembon.

Penyebab utama banjir berasal dari curah hujan yang sangat tinggi (ekstrim) akibat pemanasan global tidak terhindarkan. Curah hujan di Kabupaten Malang memiliki potensi kerusakan lingkungan rendah hingga sedang, namun jika yang terjadi adalah hujan ekstrim (curah hujan yang baik intensitas maupun durasinya lebih besar dari pada hujan besar), maka kerusakan yang diakibatkan menjadi lebih besar lagi. Penyebab kedua adalah akibat penggundulan hutan di kawasan konservasi. Salah satu contoh adalah longsor yang terjadi di Kecamatan Pujon. Bencana tanah longsor ini terjadi akibat faktor kesalahan manusia dalam memanfaatkan lahan hutan konservasi. Hutan yang seharusnya menjadi area resapan air, digunduli untuk dijadikan lahan pertanian oleh penduduk sekitar tanpa memperhatikan aspek kesetimbangan lingkungan. Penyebab ketiga adalah kombinasi antara hujan dan rob. Salah satu contoh kasus terjadi di Pantai Tamban, Dusun Tambakrejo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan dengan luas area yang terendam sebesar 7 Ha yang menyebabkan kerusakan 11 unit rumah atau 25 KK dan 68 KK tidak dapat melaut.

Dari laporan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Malang diketahui bahwa Kabupaten Malang sering terjadi bencana, seperti: tanah longsor dan banjir yang mengakibatkan banyak kerugian. Upaya Pemerintah Kabupaten Malang untuk menangani masalah bencana alam banjir dan tanah longsor adalah dengan meningkatkan jumlah desa tangguh bencana. Persentase penduduk yang terlayani untuk pembangunan desa tangguh bencana pada saat ini ada 17 desa dan akan ditingkatkan menjadi 32 desa pada tahun 2021. Meningkatkan bantuan sosial terhadap korban bencana dengan program kedaruratan dan logistik penanggulangan bencana. Persentase penanganan bencana pada saat ini 81% dan akan ditingkatkan sampai 85% pada tahun 2021.



- e. Besarnya produksi sampah di Kabupaten Malang berbanding lurus dengan jumlah penduduk pada masing-masing kecamatan. Berdasarkan data dari Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Malang tahun 2016, produksi sampah di Kabupaten Malang diperkirakan mencapai 5.114 m³/hari yang tersebar pada 33 kecamatan. Jumlah timbulan sampah terbesar adalah di Kecamatan Singosari dan Kecamatan Pakis yaitu sebesar 346 m³/hari dan 284 m³/hari. Salah satu sumber sampah yaitu terminal, sebesar 1.280,7 m³/hari; objek wisata sebesar 100 m³/hari dan hotel sebesar 159,20 m³/hari. Jumlah timbulan sampah terangkut berdasarkan data inventarisasi TPST 3R yaitu sebesar 430,5 m³/hari. Dari sampah tersebut, sebesar 309,7 m³/hari sampah berhasil diolah atau sebesar 71,93%, sisanya sebesar 119,1 m³/hari atau 27,67% masih belum diolah. Sampah yang belum terolah di TPST 3R ini diangkut ke TPA untuk mengolahannya. Pada saat ini, Kabupaten Malang memiliki 4 (empat) TPA yang beroperasi dengan sistem *control landfill*. Keempat TPA tersebut yaitu: 1)TPA Wisata Edukasi Talangagung Kepanjen; 2)TPA Randuagung Singosari; 3)TPA Paras Poncokusumo, 4)TPA Rejosari Bantur.

Tekanan persampahan paling utama adalah banyaknya jumlah penduduk. Produksi sampah terbanyak berasal dari Kecamatan Singosari dengan jumlah penduduk sebesar 165.357 jiwa, sedangkan produksi sampah terkecil berasal dari Kecamatan Kasembon dengan jumlah penduduk sebesar 30.112 jiwa. Dari data inventarisasi TPST 3R, TPS-TPS dan bank-bank sampah, sampah diproduksi setiap harinya tidak bisa terolah semuanya atau hanya sekitar 27,67%. Sisa sampah yang belum terolah ini memerlukan penanganan supaya tidak mencemari lingkungan di sekitarnya. Dalam upaya melakukan pengolahan sampah, Pemerintah Kabupaten Malang melaksanakan program TPST 3R di beberapa tempat.

Selain program tersebut, Pemerintah Kabupaten Malang membuat program pemanfaatan gas metana sebagai alternatif bahan bakar ramah lingkungan pengganti kompor gas. Gas metana murni dimanfaatkan



untuk memenuhi beberapa kebutuhan masyarakat sebagai bahan bakar alternatif, namun dibalik pemenuhan tersebut tetap ada sistem kendali agar gas metana tersebut tidak mencemari lingkungan dan dapat dimanfaatkan lebih lanjut dengan berbagai inovasi. Salah satu inovasinya adalah air mandi hangat gas metana (para pengelola menyebut sebagai: “*air anget susu tante*”) yang artinya air mandi tersebut dananya diperoleh dari sumbangan sukarela masyarakat setempat dan partisipasi pihak swasta.

Strategi Pemerintah Kabupaten Malang untuk memperkokoh kesadaran dan perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup di dalam masalah sampah yaitu melalui strategi peningkatan kawasan perkotaan dan perdesaan dalam kategori bersih dari sampah, meningkatkan jumlah tenaga dan infrastruktur kebersihan di desa dan kota melalui program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan pengelolaan air limbah. Indikator kinerja yang diharapkan dapat tercapai dari kondisi awal sebesar 45,78%, menjadi 75,52% pada 5 (lima) tahun mendatang sesuai dengan penjabaran pada RPJMD Kabupaten Malang Tahun 2016-2021.

3. Beberapa inovasi yang di lakukan oleh Pemerintah Kabupaten Malang dalam bidang lingkungan hidup khususnya dalam penanganan sampah antara lain: 1) Pelayanan sapu bumi dimana masyarakat diajak untuk bersama-sama mengelola sampahnya skala kawasan dengan layanan *door-to-door* (dari rumah ke rumah) diangkut kendaraan roda tiga selanjutnya di tempatkan di instalasi pengolahan sampah di TPST 3R; 2) Penggunaan “Bambu Petung” sebagai alternatif penangkap gas metana di TPA Paras Poncokusumo, dan 3) Wisata edukasi di TPA Talangagung sebagai media pembelajaran pengolahan sampah terpadu; 4) Pemanfaatan gas metana dari TPA sebagai alternatif bahan bakar ramah lingkungan pengganti kompor gas.



5.2. Rencana Tindak Lanjut

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dinyatakan dalam Ketentuan Umum Pasal 1 angka 14 disebutkan bahwa strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Hal ini berarti bahwa strategi pembangunan daerah merupakan upaya atau cara untuk mencapai visi dan misi, tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Malang yang telah ditetapkan. Selanjutnya, strategi juga bisa disebut sebagai metodologi dalam menentukan program prioritas terhadap target kinerja capaian dalam 5 tahun. Oleh karena itu, strategi merupakan unsur penting yang dapat mewujudkan inovasi, reformasi, dan peningkatan kinerja birokrasi.

Selain sebagai upaya untuk mencapai visi dan misi, strategi pembangunan Pemerintah Kabupaten Malang juga merupakan serangkaian komitmen untuk mewujudkan pembangunan yang sesuai dengan konstitusi dan kebijakan nasional, serta tata pemerintahan yang berpihak pada kesejahteraan masyarakat. Komitmen ini merupakan nilai substansial dalam kebijakan otonomi daerah di Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dimana dalam Penjelasan disebutkan bahwa pemberian otonomi seluas-luasnya kepada Daerah dilaksanakan berdasarkan prinsip negara kesatuan.

Strategi pembangunan daerah diperjelas melalui serangkaian arah kebijakan. Dalam mewujudkan strateginya Pemerintah Kabupaten Malang juga mewujudkan poin-poin arah kebijakan yang inovatif berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Strategi dan arah kebijakan Pemerintah Kabupaten Malang disusun secara komprehensif agar dapat mencapai visi dan misi, tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Malang. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dalam Ketentuan Umum Pasal 1 angka 15 menyatakan bahwa Kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil oleh Pemerintah Pusat/Daerah untuk mencapai tujuan. Untuk mewujudkan hal tersebut arah kebijakan dibuat untuk mengarahkan rumusan strategi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, melalui arah kebijakan dan strategi



dapat dijelaskan secara sistematis dan tetap menjadi rujukan dalam setiap jalannya kegiatan pemerintahan selama 5 tahun.

Visi “Terwujudnya Kabupaten Malang yang Madep Manteb Manetep” yang dijabarkan dengan Terwujudnya Kabupaten Malang yang Istiqomah dan Memiliki Mental Bekerja Keras Guna Mencapai Kemajuan Pembangunan yang Bermanfaat Nyata untuk Rakyat Berbasis Pedesaan, dan tujuh misi Pemerintah Kabupaten Malang, diwujudkan melalui tiga strategi umum salah satunya yaitu memperkuat daya dukung lingkungan hidup.

Strategi akan diarahkan melalui bentuk kebijakan seperti perencanaan, pengawasan, hingga perbaikan kualitas lingkungan. Untuk mencapainya pengaturan ini membutuhkan partisipasi dari masyarakat dan pihak swasta sebagai aktor yang akan dilibatkan dalam menjaga kelestarian. Sehingga diharapkan pula dalam strategi ini Pemerintah Kabupaten Malang dapat mengimplementasikan pembangunan yang berkelanjutan, sesuai arahan peraturan nasional mengenai pembangunan berkelanjutan, sebagaimana diamanatkan pada Pasal 1 angka 3 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pada poin tersebut dijelaskan bahwa pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang berorientasi pada pemaduan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi demi menjamin keutuhan lingkungan hidup, serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu generasi masa kini dan generasi masa depan

Rencana tindak lanjut Pemerintah Kabupaten Malang dalam upaya mengatasi permasalahan-permasalahan lingkungan di Kabupaten Malang tercantum pada Misi 7 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Malang yang berbunyi “Memperkokoh Kesadaran dan Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup”. Adapun sasaran kebijakan ini yaitu:

1. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup

Peningkatan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Malang diukur berdasar peningkatan nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). Nilai Indeks



Kualitas Lingkungan Hidup saat ini sebesar 64,03 dan akan ditingkatkan menjadi 68,5 pada tahun 2021. Upaya pencapaian dilakukan melalui strategi-strategi:

- a. Meningkatkan nilai indeks tutupan lahan melalui program perlindungan dan konservasi sumber daya alam (SDA). Indeks tutupan lahan saat ini sebesar 50,51 dan akan ditingkatkan guna mendukung pencapaian IKLH sebesar 68,5 pada tahun 2021.
- b. Meningkatkan persentase pemenuhan baku mutu udara melalui program peningkatan pengendalian polusi. Persentase pencemaran udara saat ini mencapai 85% dan akan ditingkatkan menjadi 90% pada tahun 2021.
- c. Meningkatkan ketersediaan air tanah melalui program kerja perlindungan dan konservasi sumber daya alam (SDA). Sumur resapan yang telah terbangun pada tahun 2016 sebanyak 823 unit yang akan terus ditingkatkan guna mendukung upaya peningkatan kuantitas sumber daya air serta sebagai salah satu upaya mengatasi banjir.
- d. Meningkatkan konservasi disekitar sumber air melalui program reboisasi dan penghijauan. Persentase sumber air yang dikonservasi saat ini sebesar 6,4% dan akan ditingkatkan menjadi 91,2% pada tahun 2021.
- e. Menaikkan angka indeks pencemaran air melalui Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup. Indeks pencemaran air saat ini mencapai 51 dibandingkan target yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Malang Tahun 2016 – 2021 sebesar 54,6 masih belum tercapai. Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan nilai indeks kualitas air melalui pembinaan kepada pelaku usaha dengan mengupayakan penerapan sanksi sesuai perundangan yang berlaku; pembinaan kepada masyarakat untuk turut serta menjaga kualitas air sungai dengan tidak melakukan aktivitas yang menambah beban pencemaran terhadap sungai; pemyediaan IPAL komunal untuk membantu pengolahan limbah domestik; serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja pemantauan dengan meningkatkan kesadaran pelaku usaha terhadap ketaatan perundang-undangan.



- f. Meningkatkan pengawasan terhadap sumber daya alam melalui program perlindungan dan konservasi sumber daya alam. Pada saat ini penyelesaian kasus lingkungan hidup dengan sanksi administrasi sudah mencapai 100% dan akan dipertahankan 100% sampai pada tahun 2021.
- g. Meningkatkan jumlah kelompok masyarakat yang berperan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup melalui Kegiatan Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup serta melalui program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup melalui kegiatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan Hidup. Peningkatan jumlah partisipasi masyarakat dalam mengelola lingkungan hidup saat ini sebesar 16,67% dan diharapkan terus meningkat sesuai target menjadi 100% pada tahun 2021.
- h. Menindaklanjuti pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup melalui program pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. Persentase tindak lanjut pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup saat ini sudah mencapai 100% dan akan terus dipertahankan 100% pada tahun 2021.
- i. Meningkatkan angka indeks pencemaran udara melalui program pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. Hasil perhitungan nilai Indeks Kualitas Udara saat ini mencapai 100, namun karena adanya perbedaan metode pengambilan sampel dalam pengukuran kualitas udara ambien yang dilakukan dan belum ditetapkannya rumusan/konversi penghitungan IKU dengan metode pengambilan sampel untuk pengukuran udara ambien yang berbeda, bukan tidak mungkin akan ada perbedaan hasil yang diperoleh dengan metode pengukuran yang lain. Dari segi target telah ditetapkan nilai indeks sebesar 100 sampai dengan tahun 2021, sehingga diharapkan dapat mendukung pencapaian IKLH sebesar 68,5 minimal tercapai tahun 2019.



2. Meningkatnya sistem penanggulangan bencana yang responsif

Peningkatan sistem penanggulangan bencana yang responsif di Kabupaten Malang dapat dicapai melalui strategi-strategi yang diambil. Adapun strategi-strategi tersebut yaitu:

- a. Meningkatkan jumlah desa tangguh bencana. Pada saat ini jumlah desa tangguh bencana hanya sebanyak 17 desa dan akan ditingkatkan menjadi 32 desa pada tahun 2021.
- b. Meningkatkan penanganan bencana melalui program kedaruratan dan logistik penanggulangan bencana. Pada saat ini persentase penanganan bencana mencapai 81% dan akan ditingkatkan menjadi 85% pada tahun 2021.
- c. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam. Pada saat ini persentase pemberdayaan masyarakat dalam resiko bencana sebesar 70% dan akan ditingkatkan menjadi 90% pada tahun 2021.
- d. Meningkatkan bantuan sosial terhadap korban bencana melalui program kedaruratan dan logistik penanggulangan bencana. Pada saat ini persentase bantuan sosial terhadap korban bencana mencapai 81% dan akan ditingkatkan menjadi 85% pada tahun 2021.



DAFTAR PUSTAKA





DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Dian. 2016. Wow, Produksi Sampah di Kab Malang Capai 400 Ribu Ton Per Tahun. <http://malangvoice.com/wow-produksi-sampah-kabu-malang-capai-400-ribu-ton-per-tahun/>. (diakses pada 24 Maret 2017).
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang. 2014. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Malang. Kabupaten Malang.
- Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Brantas. 2015. Luas Lahan Kritis di Kabupaten Malang.
- Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Brantas. 2016. Luas Lahan Kritis di Kabupaten Malang.
- FAO-UN (Food and Agriculture Organization). 1976. A Framework for Land Evaluation. FAO Soils Bulletin 32. FAO, Rome.
- Kabupaten Malang Dalam Angka, 2016
- Kurnia, U., et al. 2010. Membalik Kecenderungan Degradasi Sumber Daya Lahan dan Air. Bogor: PT Penerbit IPB Press. Sumber <http://www.litbang.pertanian.go.id/buku/membalik-kecenderungan-degrad/> (diakses pada 24 Maret 2017).
- Muljadi, D., dan M. Soeprattohardjo. 1975. Masalah Data Luas dan Penyebaran Tanah Tanah Kritis. Simposium Pencegahan dan Pemulihan Tanah Kritis dalam Rangka Pengembangan Wilayah. Jakarta, 1975.
- Nana, Dede. 2016. Pencemaran Sungai 60% Disebabkan Limbah Domestik. <http://www.malangtimes.com/baca/14770/20161007/123300/pencemaran-sungai-60-disebabkan-limbah-domestik--/>. (diakses pada 24 Maret 2017).



Purmono, Abdi. 2016. Sejumlah Sungai di Kabupaten Malang Tercemar Limbah. <https://m.tempco.co/read/news/2016/06/02/058776211/sejumlah-sungai-di-kabupaten-malang-tercemar-limbah>. (diakses pada 24 Maret 2017).

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. 2016. Kabupaten Malang.

Suwarno, Yatin. 2013. Pemetaan Lahan Kritis Kabupaten Belitung Timur Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Globe Volume 15*, Hal. 30-38.

Yohanes, David. 2016. Air Kali Metro Tercemar, Dewan Kabupaten Malang dan BLH Datangi Pabrik Gula Kebon Agung. <http://suryamalang.tribunnews.com/2016/09/13/air-kali-metro-tercemar-dewan-kabupaten-malang-dan-blh-datangi-pabrik-gula-kebon-agung>. (diakses pada 24 Maret 2017).



LAMPIRAN DATA





Tabel 1 Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya

Kabupaten/Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

Nama Kawasan				Luas Kawasan (Ha)	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kawasan Lindung	Kawasan Perlindungan Terhadap Kawasan Bawahannya	1.Kawasan Hutan Lindung	-	41,127.70	41,127.70	-	-	-
		2.Kawasan Bergambut	-	-	-	-	-	-
		3.Kawasan Resapan Air	-	38,688.46	38,688.46	-	-	-
	Kawasan Perlindungan Setempat	1.Sempadan Pantai	-	2,741.00	2,741.00	-	-	-
		2.Sempadan Sungai	-	82,674.00	82,674.00	-	-	-
		3.Kawasan Sekitar Danau atau Waduk	-	-	-	-	-	-
		4.Ruang Terbuka Hijau	-	24.93	24.93	-	-	-
	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya	1.Kawasan Suaka Alam	-	-	-	-	-	-
		2.Kawasan Suaka Laut dan Perairan Lainnya	-	-	-	-	-	-
		3.Suaka Margasatwa dan Suaka Margasatwa Laut	-	-	-	-	-	-
		4.Cagar Alam dan Cagar Alam Laut	-	877.00	877.00	-	-	-
		5.Kawasan Pantai Berhutan Bakau	-	-	-	-	-	-
		6.Taman Nasional dan Taman Nasional Laut	-	58,522.10	58,522.10	-	-	-
		7.Taman Hutan Raya	-	4,287,000	4,287,000	-	-	-
		8.Taman Wisata Alam dan Taman Wisata Alam Laut	-	-	-	-	-	-
		9.Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan	-	-	-	-	-	-
	Kawasan Rawan Bencana	1.Kawasan Rawan Tanah Longsor	-	77,157	77,157	-	-	-
		2.Kawasan Rawan Gelombang Pasang	-	-	-	-	-	-
		3.Kawasan Rawan Banjir	-	49,991	49,991	-	-	-



Kawasan Lindung Geologi	1.Kawasan Cagar Alam Geologi	i.Kawasan Keunikan Batuan dan Fosil	-	-	-	-	-
		ii.Kawasan Keunikan Bentang Alam	-	-	-	-	-
		iii.Kawasan Keunikan Proses Geologi	-	-	-	-	-
	2.Kawasan Rawan Bencana Alam Geologi	i.Kawasan Rawan Letusan Gunung Berapi	-	-	-	-	-
		ii.Kawasan Rawan Gempa Bumi	-	-	-	-	-
		iii.Kawasan Rawan Gerakan Tanah	-	-	-	-	-
		iv.Kawasan yang Terletak di Zona Patahan Aktif	-	-	-	-	-
		v.Kawasan Rawan Tsunami	-	-	-	-	-
		vi.Kawasan Rawan Abrasi	-	-	-	-	-
		vii.Kawasan Rawan Gas Beracun	-	-	-	-	-
	3.Kawasan yang Memberikan Perlindungan Terhadap Air Tanah	i.Kawasan Imbuhan Air Tanah	-	-	-	-	-
		ii.Sempadan Mata Air	-	-	-	-	-
Kawasan Lindung Lainnya	1.Cagar Biosfer		-	-	-	-	-
	2.Ramsar		-	-	-	-	-
	3.Taman Buru		-	-	-	-	-
	4.Kawasan Perlindungan Plasma Nutfah		-	-	-	-	-
	5.Kawasan pengungsian Satwa		-	-	-	-	-
	6.Terumbu Karang		-	-	-	-	-
	7.Kawasan Koridor bagi Jenis Satwa atau Biota Laut yang Dilindungi		-	-	-	-	-



II. Kawasan Budidaya				376,594.52	-	-	-	-

Keterangan : Luas Kawasan Budidaya Didapatkan dari Total Luas Hutan Produksi, Hutan Rakyat, Kawasan Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Lahan Kering, Permukiman Pedesaan, Permukiman Perkotaan dan Industri.

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Malang; Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Cipta Karya Kab. Malang, UPT Pengelolaan Hutan Wilayah V Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Tabel - 1A Penetapan Luas Hutan Kota

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

NO	LOKASI	LUAS HUTAN KOTA (m ²)	SK BUPATI NOMOR
1	Terminal Talangagung Kec. Kepanjen	8,000	SK Bupati No:188.45/644/KEP/421.013/2014 tanggal 18-11-2014 tentang Hutan Kota Pada Areal Pencadangan Ruang Terbuka Hijau Terminal Talangagung Kecamatan Kepanjen
2	Hutan Kota Metro	20,000	SK Bupati No. 180/247/KEP/421.031/2011 tentang Hutan Kota pada Areal Pencadangan Ruang Terbuka Hijau Terminal Talangagung Kecamatan Kepanjen
TOTAL		28,000	

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



Tabel - 1B Luas Ruang Terbuka Hijau

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Nama Taman	Lokasi	Luas (m ²)
1	Taman Lawang	Jalan Raya Lawang - Surabaya (Utara Sungai L1+ L2)	1,350
2	Taman Lawang dalam	Masuk Kearah Jl Ketindan	250
3	Taman Singosari	Jalan Raya Singosari (L1 + L2)	575
4	Pertigaan Karanglo	Pertigaan Karanglo (L1 + L2)	90
5	Taman Batu Tumpang	Jalan Raya Tumpang (a=9 t=20)	90
6	Taman Pasar Tumpang	Depan Pasar Tumpang	100
7	Taman Hutan Kota	Jalan Raya Bululawang (L1 + L2)	1,185
8	Taman Ngantang	Jln Raya Ngantang	2,700
9	Taman Brawijaya	Depan UPTD Pujon	50
10	Masjid + Kantin Kab. Malang	Liangkungan Pendopo	330
11	Taman Karangploso	Exs Pasar Karangploso	5,000
12	Taman Metro I	Depan Pemandian Metro	488
13	Taman Metro II	Samping Kali Metro	275
14	Taman Stadion Kanjuruhan	Depan Stadion Kanjuruhan Kepanjen (82 x 3)	246
15	Taman Penarukan	Jalan Penarukan Kepanjen (89.82 x 2)	518
16	Taman Kodok Ngorek Segmen 4 dan 5	Jln Raya Talangagung (121.6 x3)	515
17	Taman Depan Dinas Pengairan	Depan Dinas Pengairan	100
18	Taman Nusantara Stasiun Keretea Kepanjen	Depan Stasiun Kereta Api Kepanjen	439
19	Taman Median Jalibar	Jalibar Kepanjen	12,000
20	Taman Kehati	Kepanjen	11,067
21	Taman SKPD	Kepanjen	350
22	Taman Puspa Jalibar	Jalibar Kepanjen	5,000
23	Taman Bock Office	Jl Panji Kepanjen	5,000
24	Taman P2HK Stadion/ Bhumi Arema	Jl Trunojoyo	5,000
25	Taman Buah Nusantara	Perkantoran Jl Trunojoyo Kepanjen	1,344
26	TPA Talangagung	Desa Talangagung	36,600
27	TPA Randuagung	Desa Randuagung	55,300
28	TPA Paras	Paras Poncokusumo	9,000
29	TPA Rejosari	Rejosari	20,000
30	TPA Pagak	Pagak	19,000
31	TPA Kasri	Kasri	7,200
32	TPA Pujon	Pujon	7,100
33	Rest Area Karang Ploso	Karangploso	20,000
34	Rest Area Ngantang. Pocok	Ngantang	1,000
35	Perluasan TPA Talang Agung	Talangagung	20,000
TOTAL			249,261

Keterangan :

Sumber : Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Malang, 2016



Tabel 1C Luas Ruang Terbuka Hijau Publik dan Privat

Kabupaten/Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Lokasi	Σ	Luas (m ²)
RTH Publik			
1	Jalur Jalan Kota		
1	RTH Jalur Jalan Penarukan Segmen I, II, III dan IV		518.00
2	Taman Sepanjang Jl. Raya Talangagung (Taman Kodok Ngorek)		1,280.00
2	RTH Taman Persimpangan Jalan		
1	Pertigaan Jl. Panji (Taman Molek), Trunojoyo		1,740.00
3	RTH Taman Median Jalan		
1	Taman Median Jalibar		15,000.00
4	RTH Taman		
1	Taman Metro I		488.00
2	Taman Metro II		575.00
3	Taman Depan Dinas Pengairan		100.00
4	Taman Nusantara (Stadion Kepanjen)		439.00
5	Taman SKPD		370.00
6	Taman PUSPA		5,000.00
7	Taman Gerbang Masuk Kepanjen		
	Gerbang Utara Kota Kepanjen		1,600.00
	Gerbang Timur Kota Kepanjen		80.00
	Gerbang Barat Kota Kepanjen		836.89
8	Pintu Perumahan PNS		1,000.00
9	Lembah Hijau Metro		37,795.00
10	Taman Jl. Talangagung		1,680.00
11	Taman Jl. Raya Pepen		1,400.00
5	RTH Lapangan Olahraga dan Makam		
1	Makam Kota Kepanjen (tersebar di 17 Desa/Kelurahan)	45.00	265,072.00
2	Kompleks Makam Pahlawan	1.00	1,300.00
3	Lapangan Sepak Bola Kota Kepanjen (tersebar)	17.00	412,527.86
4	Lapangan Sekolah		63,861.36
5	Stadion Kanjuruhan		35,000.00
6	RTH Hutan Kota		
1	Hutan Kota Taman KEHATI		11,067.00
2	Hutan Kota Metro		20,000.00
3	Hutan Kota Talangagung		8,000.00
7	RTH Pengaman Jalur KA, SUTT, Sungai dan Bufferzone		
1	Sempadan KA		190,220.00
2	Sempadan SUT		255,400.00
3	Sempadan sungai		344,535.00
4	Green Belt Kawasan Konservasi di TPA		17,000.00
5	Sempadan mata air		19,000.00



No	Lokasi	Σ	Luas (m ²)
8	RTH Militer		58,903.21
	Σ RTH PUBLIK		1,771,788.32
RTH Privat			
1	Taman lingkungan permukiman, kantor, gedung komersial		2,640,272.72
	Σ RTH PRIVAT		2,640,272.72
JUMLAH			4,412,061.04

Keterangan : Data Non Fisik Adipura, Hasil Inventarisasi RTH Publik dan Privat Tahun 2016

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang; Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kab. Malang, 2016

Tabel 1D Luas Sempadan Pantai di Kabupaten Malang

Kabupaten/Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Kecamatan	Luas Sempadan Pantai (Ha)
1	Ampelgading	215
2	Tirtoyudo	766
3	Sumbermanjingwetan	863
4	Bantur	221
5	Gedangan	267
6	Donomulyo	409
	Jumlah	2741

Keterangan : Berdasar pada RTRW Kab. Malang

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Malang



Tabel 1E Luas Sempadan Sungai di Kabupaten Malang

Kabupaten/Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Kecamatan	Luas Sempadan Sungai (Ha)
1	Ampelgading	7435
2	Bantur	2175
3	Bululawang	410
4	Dampit	3170
5	Dau	2364
6	Donomulyo	5316
7	Gedangan	2781
8	Gondanglegi	490
9	Jabung	2943
10	Kalipare	2540
11	Karangploso	1655
12	Kasembon	1869
13	Kepanjen	856
14	Kromengan	956
15	Lawang	1399
16	Ngajum	1909
17	Ngantang	4285
18	Pagak	2080
19	Pagelaran	757
20	Pakis	1061
21	Pakisaji	903
22	Poncokusumo	7015
23	Pujon	3586
24	Singosari	2573
25	Sumbermanjingwetan	5950
26	Sumberpucung	829
27	Tajinan	747
28	Tirtoyudo	6889
29	Tumpang	1643
30	Turen	804
31	Wagir	1564
32	Wajak	2067
33	Wonosari	1653
	Jumlah	82674

Keterangan : Berdasar pada RTRW Kab. Malang

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Malang



Tabel 2 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Perkebunan (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Donomulyo	5,227.00	2,017.00	8,192	0	4,998	0
2	Kalipare	372.00	2,907.00	5,637	2,510	0,316	0
3	Pagak	1,248.16	530.00	4,959	0	1,129	0
4	Bantur	1,065.00	1,253.00	7,700	58	1,532	0
5	Gedangan	769.00	761.00	5,029	0	8,185	5
6	Sumbermanjing	8,856.00	849.00	7,802	3,255	7,956	0
7	Dampit	3,419.00	1,298.30	2,085	4,200	3,210	0
8	Tirtoyudo	9,930.00	499.00	3,471	1,915	6,148	35
9	Ampelgading	588.00	407.00	4,915	2,487	510	0
10	Poncokusumo	4,372.00	1,468.00	6,473	0	33	0
11	Wajak	1,204.00	1,301.33	3,644	1,402	1,573	0
12	Turen	2,014.00	2,248.20	1,749	0	30	0
13	Bululawang	783.00	1,677.29	1,778	0	85	0
14	Gondanglegi	1,947.00	2,969.30	1,451	0	0	0
15	Pagelaran	1,144.60	2,650.00	493	0	0	0
16	Kepanjen	767.00	2,152.24	1,521	0	0	0
17	Sumberpucung	564.00	1,691.10	274	0	175	0
18	Kromengan	208.00	1,525.21	1,330	0	0	0
19	Ngajum	1,302.00	1,692.00	2,458	650	740	0
20	Wonosari	1,653.00	920.00	1,502	200	2,519	0
21	Wagir	2,570.00	1,126.27	3,077	0	2,333	0
22	Pakisaji	1,965.37	1,473.30	833	0	0	0
23	Tajinan	51.00	1,731.00	1,300	0	0	0
24	Tumpang	1,312.00	1,323.10	3,878	188	0	0
25	Pakis	214.00	1,712.23	1,885	0	0	0
26	Jabung	122.00	1,224.00	3,431	1,032	2,500	0
27	Lawang	1,292.00	640.20	3,074	1,000	1,000	0
28	Singosari	4,511.00	1,322.21	3,682	250	2,895	0
29	Karangploso	2,691.00	1,133.27	1,970	41	1,516	1
30	Dau	2,547.00	448.81	2,250	307	2,120	3
31	Pujon	9,226.00	1,284.11	2,284	70	8,978	0
32	Ngantang	894.32	980.27	2,380	0	8,701	0
33	Kasembon	2,551.00	673.49	1,800	13	2,471	0
Total		83,997.00	45,888.23	104,307.00	19,578.00	71,337.00	44.00

Keterangan : -

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kab. Malang; Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Malang, 2016



Tabel-2A Luas Wilayah Berdasarkan RTRW

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)						
		Non Pertanian	Sawah	Lahan Kering	Perkebunan	Hutan	Badan Air	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ampelgading	1,771.78	597	4,180.36	4,188.13	9,479.10	125.14	20,342
2	Bantur	1,708.87	861.2	7,205.66	4,517.62	1,633.42	52.73	15,980
3	Bululawang	892.12	991.09	885.98	2,029.12	4.42	12.19	4,815
4	Dampit	2,190.30	1,133.18	4,000.64	5,281.86	303.27	48.09	12,957
5	Dau	644.76	710.39	3,968.00	133.24	2,746.65	5.15	8,208
6	Donomulyo	1,692.42	2,332.01	4,892.95	8,533.72	1,390.34	30.1	18,872
7	Gedangan	1,014.13	203.64	8,095.19	6,648.31	788.03	97.36	16,847
8	Gondanglegi	1,106.13	1,012.64	1,607.07	2,456.71	5	13.6	6,201
9	Jabung	773.84	857.03	3,291.28	4,679.83	2,327.49	0	11,929
10	Kalipare	1,621.04	2,015.28	4,981.90	2,438.69	89.28	474.74	11,621
11	Karangploso	714.36	1,838.37	2,646.85	631.25	697.42	5.02	6,533
12	Kasembon	540.31	1,010.47	2,645.29	1,512.93	810.31	10.73	6,530
13	Kepanjen	993.32	2,508.62	387.17	802.5	49.1	73	4,814
14	Kromengan	788.65	2,111.74	120.21	1,242.10	4.87	105.58	4,373
15	Lawang	1,264.29	876.31	3,561.90	1,549.30	603.37	0	7,855
16	Ngajum	689.5	1,556.14	1,529.94	2,168.98	665.07	0	6,610
17	Ngantang	1,032.10	1,783.38	2,913.20	3,277.77	3,611.31	332.23	12,950
18	Pagelaran	876.76	1,573.71	6,588.09	2,020.63	0	89.84	11,149
19	Pagak	678.2	378.39	1,078.78	1,659.78	24.43	239.21	4,059
20	Pakis	1,352.68	2,021.51	2,608.54	114.44	159.31	10.44	6,267
21	Pakisaji	688.85	1,386.67	944.8	1,125.95	60.74	11.33	4,218
22	Poncokusumo	1,604.02	1,417.65	7,026.30	2,206.44	13,569.39	0	25,824
23	Pujon	937.13	3,595.52	3,146.04	877.81	6,688.01	17.43	15,262
24	Singosari	2,027.81	1,418.42	5,082.04	925.9	1,479.89	4.28	10,938
25	Sumbermanjing Wetan	2,829.94	842.1	9,373.74	11,025.82	4,754.13	149.66	28,975
26	Sumberpucung	766.59	1,831.77	136.2	800.15	0	708.81	4,244
27	Tajinan	590.38	1,425.47	2,012.06	126.89	0	3.45	4,158
28	Tirtoyudo	1,399.34	538.03	3,350.12	8,743.99	4,554.07	92.33	18,678
29	Tumpang	828.62	1,487.66	2,395.93	1,448.80	181.88	1.08	6,344
30	Turen	1,388.73	2,347.45	1,893.07	964.85	33.3	11.43	6,639
31	Wagir	589.17	923.23	3,529.90	631.3	344.64	0	6,018
32	Wajak	1,158.82	1,318.07	3,848.50	2,475.37	1,146.71	10.55	9,958
33	Wonosari	953.91	984.1	436.74	4,150.08	358.8	0	6,884
Total		38,108.87	45,888.24	110,364.44	91,390.26	58,563.75	2,735.50	346,049

Keterangan : Data dari Laporan SLHD Kab. Malang Tahun 2015 dari Hasil Digitasi Peta RTRW Kabupaten Malang

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016



Tabel-2B Persentase Struktur Penggunaan Lahan Utama

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Struktur Penggunaan Lahan	Luas (ha)	Luas (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kawasan Lindung Bawahan	41,542.22	12.04
2	Kawasan Lindung Setempat		
3	Hutan Produksi	50,294.24	14.58
4	Perkebunan	19,197.83	5.57
5	Lahan kering	148,565.00	43.07
6	Sawah	50,183.03	14.55
7	Perikanan	161.34	0.05
8	Permukiman Pedesaan	5,072.49	1.47
9	Permukiman Perkotaan	28,558.00	8.28
10	Kawasan Industri	1,016.32	0.29
11	Lainnya	312.04	0.09
TOTAL		344,902.51	100

Keterangan :

Sumber : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kab. Malang, 2016



Tabel - 2C Penggunaan Tanah Budidaya Non Pertanian

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Budidaya Non Pertanian																
		Aneka Bahan Bangunan	Aneka Kimia dan Serat	Aneka Pangan	Aneka Sanda-ng	Ban-dara	Ben-du-ngan	Em-plase-men tetap	Industri	Industri kimia	Industri logam	Kampu-ng Jarang	Kam-pung Padat	Kom-pleks Olah Raga	Lapa-ngan Golf	Pertamba-ngan Terbuka	Peruma-han Jarang	Peruma-han Padat
1	Ampelgading	-	-	-	-	-	-	13.23	-	-	-	1082.37	-	-	-	-	-	-
2	Bantur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1833.81	-	-	-	-	-	-
3	Bululawang	-	-	28.52	-	-	-	8.44	33.9	-	-	324.5	531.8	-	-	-	-	3.85
4	Dampit	-	-	-	-	-	-	61.6	12.68	-	-	2602.88	94.8	-	-	-	-	3.33
5	Dau	-	-	0.55	-	-	-	-	6.21	-	-	360.78	426.0	0.21	-	-	204.17	99.25
6	Donomulyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2141.69	-	-	-	-	-	-
7	Gedangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1995.39	-	-	-	17.44	-	-
8	Gondanglegi	-	-	2.7	-	-	-	-	1.24	-	-	796.93	440.0	-	-	-	-	-
9	Jabung	-	-	40.55	-	12.63	-	-	2.41	-	-	724.82	107.2	-	-	-	2.98	-
10	Kalipare	-	-	-	-	-	11.03	-	-	-	-	1516.99	56.74	-	50.95	44.61	-	-
11	Karangploso	2.82	3.41	46.35	-	-	-	-	14.16	-	-	507.07	262.4	-	-	-	78.53	84.96
12	Kasembon	-	-	1.26	-	-	-	-	-	-	-	572.41	-	-	-	-	-	-
13	Kepanjen	-	-	6.45	-	-	-	-	40.64	1.97	-	361.9	759.4	27.42	-	-	-	19.53
14	Kromengan	-	-	4.42	-	-	-	-	2.51	-	-	642.67	150.4	-	-	-	-	0.6
15	Lawang	5.65	-	46.43	9.46	-	-	-	24.98	24.98	-	624.76	559.3	-	-	-	94.65	53.12



No.	Kecamatan	Budidaya Non Pertanian																
		Aneka Bahan Bangunan	Aneka Kimia dan Serat	Aneka Pangan	Aneka Sandang	Bandara	Bendungan	Emplasemen tetap	Industri	Industri kimia	Industri logam	Kampung Jarang	Kampung Padat	Kompleks Olah Raga	Lapangan Golf	Pertambahan Terbuka	Perumahan Jarang	Perumahan Padat
16	Ngajum	-	-	18.53	-	-	-	-	4.04	4.04	-	766.8		-	-	-	-	-
17	Ngantang	-	-	1.59	-	-	-	-	1.74	-	-	744.38	146.6	-	-	-	-	-
18	Pagelaran	-	-	-	-	-	-	-	1.39	-	-	1128.23	14.97	-	-	-	-	-
19	Pagak	-	-	-	-	-	-	-	27.19	4.24	-	1202.63	-	-	-	14.1	-	-
20	Pakis	5.12	-	22.41	2.72	299.2	-	5	27.39	-	24.89	677.2	445.1	5.99	-	-	272.3	178.03
21	Pakisaji	3.97	-	23.8	-	-	-	-	68.13	4.79	3.7	256.85	516.2	0.28	-	-	17.56	35.3
22	Poncokusumo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1078.06	77.34	-	-	-	-	-
23	Pujon	-	-	3.06	-	-	-	-	0.9	-	-	521.5	139.2	-	-	-	-	-
24	Singosari	-	3.38	131.2	6.59	0.19	-	13.26	113.05	14.73	12.11	596.47	899.4	-	80.26	-	175.12	191.94
25	Sumbermanjing Wetan	-	-	-	-	-	-	148.86	-	-	-	2828.42	-	-	-	12.22	-	-
26	Sumberpucung	-	-	-	-	-	15.65	-	2.55	-	-	297.6	508.2	-	-	-	-	-
27	Tajinan	-	-	-	-	-	-	0.89	-	-	-	441.44	235.0	-	-	-	22.51	-
28	Tirtoyudo	-	-	1.51	-	-	-	35.96	-	-	-	1474.21	81.21	-	-	-	-	-
29	Tumpang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	813.53	40.51	-	-	-	4.24	-
30	Turen	-	-	5.43	-	-	-	-	4.4	-	11.7	627.91	1126	-	-	-	-	-
31	Wagir	-	-	50.67	-	-	-	-	38.57	-	1.14	693.81	99.71	-	-	-	43.56	-
32	Wajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1226.3	9.9	-	-	-	-	-
33	Wonosari	-	-	-	-	-	-	18.93	1.01	-	-	876.44	-	-	-	-	-	-

Keterangan : Berdasar hasil update data terakhir yang dilakukan pada tahun 2014

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Malang, 2016



Tabel-2D Penggunaan Tanah Budidaya Perikanan

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Budidaya Perikanan
(1)	(2)	(3)
1	Ampelgading	2,58
2	Bantur	2,20
3	Bululawang	6,88
4	Dampit	3,90
5	Dau	5,32
6	Donomulyo	7,10
7	Gedangan	38,02
8	Gondanglegi	11,86
9	Jabung	4,98
10	Kalipare	45,46
11	Karangploso	1,75
12	Kasembon	2,50
13	Kepanjen	7,64
14	Kromengan	20,60
15	Lawang	4,40
16	Ngajum	5,96
17	Ngantang	27,47
18	Pagelaran	9,49
19	Pagak	61,12
20	Pakis	5,77
21	Pakisaji	7,86
22	Poncokusumo	4,86
23	Pujon	0,70
24	Singosari	15,64
25	Sumbermanjing Wetan	15,87
26	Sumberpucung	95,85
27	Tajinan	3,78
28	Tirtoyudo	34
29	Tumpang	3,24
30	Turen	15,28
31	Wagir	2,84
32	Wajak	86,75
33	Wonosari	12,48
TOTAL		574,15

Keterangan : Berdasar hasil update data terakhir yang dilakukan pada tahun 2015

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Malang, 2016



Tabel-2E Penggunaan Tanah Budidaya Pertanian

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Budidaya Pertanian						
		Kebun Campuran	Kebun Sejenis	Perkebunan	Perkebunan Besar	Sawah Irigasi 2x padi/tahun	Sawah Tadah Hujan	Tegalan /Ladang
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ampelgading	3,193.93	-	-	341.83	543.95	-	2,937.53
2	Bantur	3,280.26	-	-	-	709.20	5.81	6,104.11
3	Bululawang	197.02	-	-	-	2,860.95	-	810.87
4	Dampit	4,163.20	0.94	582.17	985.45	1,376.56	-	4,211.25
5	Dau	35.44	-	291.87	-	475.68	-	2,573.15
6	Donomulyo	6,598.09	-	47.96	-	2,481.88	-	2,095.88
7	Gedangan	2,687.84	-	-	-	228.30	-	10,743.01
8	Gondanglegi	233.32	-	-	-	4,097.36	-	608.94
9	Jabung	779.40	27.99	3,336.54	-	701.10	-	2,859.81
10	Kalipare	3,082.49	62.34	26.59	-	1,279.07	-	4,489.93
11	Karangploso	314.50	-	472.48	-	1,324.50	-	2,317.14
12	Kasembon	286.76	-	-	-	879.82	-	614.01
13	Kepanjen	733.11	-	-	-	2,356.38	-	405.69
14	Kromengan	706.53	-	333.84	55.06	2,071.57	-	175.37
15	Lawang	942.54	78.09	1,456.26	22.30	871.37	-	2,466.86
16	Ngajum	901.00	-	734.51	-	1,157.86	-	2,264.28
17	Ngantang	2,111.76	-	86.64	-	1,514.46	-	722.72
18	Pagelaran	516.91	-	-	-	2,999.86	-	519.12
19	Pagak	1,415.09	-	212.40	-	476.31	-	5,145.06
20	Pakis	178.66	-	-	-	1,852.11	-	2,156.43
21	Pakisaji	497.10	-	321.46	-	1,522.81	-	878.72
22	Poncokusumo	2,134.95	-	-	-	1,427.29	-	6,998.96
23	Pujon	157.13	-	1,446.96	-	2,583.78	-	1,885.31
24	Singosari	576.42	12.29	296.89	0.02	1,749.24	-	4,737.15
25	Sumbermanjing Wetan	5,624.89	-	404.52	2,130.11	882.82	-	8,525.76
26	Sumberpucung	583.95	-	-	-	1,823.79	-	132.54
27	Tajinan	363.76	-	-	-	1,791.58	-	1,291.31
28	Tirtoyudo	6,571.67	-	527.98	1,371.56	520.03	-	2,293.84
29	Tumpang	238.34	-	0.17	-	1,453.53	-	2,910.92
30	Turen	1,184.57	-	-	-	2,612.71	-	1,026.24
31	Wagir	568.68	-	1,034.84	-	819.96	-	2,324.53
32	Wajak	1,886.33	-	23.78	-	1,800.53	-	3,856.84
33	Wonosari	766.51	-	-	819.80	871.80	-	817.16
TOTAL		53,512.15	181.65	11,637.86	5,726.13	50,118.16	5.81	91,900.44

Keterangan : Berdasar hasil update data terakhir yang dilakukan pada tahun 2014

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Malang, 2016



Tabel -2F Penggunaan Tanah Non Budidaya

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Non Budidaya									
		Hutan Belukar	Hutan Lebat	Hutan Sejenis	Kuburan/ Pemakaman Umum	Makam Khusus	Padang Rumput	Rawa	Semak	Tanah Tandus	Tanah Terbuka Sementara
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ampelgading	2,767.11	7,841.75	-	-	-	-	-	104.78	367.15	-
2	Bantur	225.02	1,531.78	1,200.79	4.03	-	-	-	-	-	-
3	Bululawang	-	-	-	2.71	-	-	-	-	-	-
4	Dampit	1,238.15	163.54	-	1.,24	-	-	-	1.01	-	-
5	Dau	1,738.38	1,563.10	-	6.11	-	-	-	116.04	124.75	-
6	Donomulyo	1,278.89	2,883.26	1,147.41	-	-	-	-	180.46	-	-
7	Gedangan	199.52	546.58	294.38	1.40	-	-	5.78	-	0.02	-
8	Gondanglegi	3.09	-	-	5.04	-	-	-	1.77	-	-
9	Jabung	3,154.79	184.16	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kalipare	179.84	2.04	9.10	0.44	-	-	-	266.26	-	-
11	Karangploso	416.15	270.73	-	4.16	-	-	-	29.87	-	2.84
12	Kasembon	169.67	3,956.22	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kepanjen	-	-	-	15.49	-	-	-	-	-	-
14	Kromengan	109.65	4.22	-	1.66	-	-	-	-	-	-
15	Lawang	378.46	0.12	-	38.79	100.14	-	-	69.04	-	6.55
16	Ngajum	346.90	345.02	69.35	1.36	-	-	-	-	-	-
17	Ngantang	206.49	6,882.54	-	3.86	-	21.24	-	146.68	-	-
18	Pagelaran	-	0.53	-	6.15	-	-	-	147.97	-	-
19	Pagak	306.92	700.72	42.40	1.20	-	-	-	-	-	-
20	Pakis	95.03	-	-	8.61	-	-	-	-	-	-



No.	Kecamatan	Non Budidaya									
		Hutan Belukar	Hutan Lebat	Hutan Sejenis	Kuburan/ Pemakaman Umum	Makam Khusus	Padang Rumput	Rawa	Semak	Tanah Tandus	Tanah Terbuka Sementara
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
21	Pakisaji	52.36	-	-	3.24	-	-	-	-	-	2.13
22	Poncokusumo	7,872.91	5,539.46	-	-	-	-	-	525.66	149.77	-
23	Pujon	65.89	8,346.74	19.77	2.62	-	-	-	-	80.45	-
24	Singosari	1,198.78	141.16	-	10.41	-	-	-	332.58	-	18.74
25	Sumbermanjing Wetan	1,762.49	3,656.39	188.40	4.40	-	-	55.71	3.05	-	-
26	Sumberpucung	43.75	-	-	4.67	-	-	-	3.75	-	-
27	Tajinan	0.46	-	-	0.55	-	-	-	-	-	-
28	Tirtoyudo	2,169.88	4,392.56	-	-	-	-	3.36	5.98	-	-
29	Tumpang	183.20	616.83	-	5.54	-	-	-	77.55	-	-
30	Turen	29.24	-	-	8.20	-	-	-	-	-	-
31	Wagir	291.03	169.92	-	4.00	-	-	-	-	-	50.53
32	Wajak	124.20	1,022.29	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Wonosari	318.93	434.35	137.87	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		26,927.18	51,196.01	3,109.47	144.64	100.14	21.24	64.85	2,012.45	722.14	80.79

Keterangan : Berdasar hasil update data terakhir yang dilakukan pada tahun 2014

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Malang, 2016



Tabel 3 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi dan Status
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No.	Fungsi	Luas (Ha)	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Berdasarkan Fungsi Hutan			
1	Hutan Produksi	43,105.10	
2	Hutan Lindung	41,127.70	
3	Taman Nasional	18,835.80	
4	Taman Wisata Alam	-	
5	Taman Buru	-	
6	Cagar Alam	877.00	
7	Suaka Margasatwa	-	
8	Taman Hutan Raya	4.2870	
B. Berdasarkan Status Hutan			
1	Hutan Negara (Kawasan Hutan)	103,945.60	
2	Hutan Hak / Hutan Rakyat	43,956.92	
3	Hutan Kota	2.80	
4	Taman Hutan Raya	4,287.00	
5	Taman Keanekaragaman Hayati	1.1067	

Keterangan :

Sumber : UPT Pengelolaan Hutan Wilayah V Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur; Dinas Perumahan, Wilayah Permukiman dan Tata Ruang Kab. Malang, 2016

Tabel - 3A Luas Kawasan Hutan
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

Tahun Data : 2010							
No	Lokasi (kecamatan/desa)	Hutan (ha)					
		Produksi	Lindung	Konservasi			JUMLAH
				CA	TN	Tahura	
1	KPH Malang	43,105.100	41,127.700	0	0	0	84,232.80
	- Kec Ngantang	4,474.900	5,144.400				
	- Kec Pujon	3,157.800	6,423.600				
	- Kec. Karangploso	862.600	245.700				
	- Kec. Kasembon	1,912.100	1,170.500				
	- Kec. Singosari	1,463.700	1,514.800				
	- Kec. Lawang	409.000	11.900				
	- Kec. Wonosari	464.600	242.400				
	- Kec. Ngajum	384.700	370.800				
	- Kec. Wagir	878.200	1,477.700				
	- Kec. Dau	742.600	958.300				
	- Kec. Jabung	2,366.300	870.800				
	- Kec. Tumpang	1,275.300	11.800				



NO	Lokasi (kecamatan/desa)	Hutan (ha)					
		Produksi	Lindung	Konservasi			Jumlah
				CA	TN	Tahura	
	- Kec. Poncokusumo	1,001.700	1,549.100				
	- Kec. Wajak	1,998.000	389.200				
	- Kec. Tirtoyudo	2,256.000	4,153.700				
	- Kec. Dampit	1,579.000	472.000				
	- Kec. Sumberpucung	561.400	-				
	- Kec. Pagak	1,030.700	12.500				
	- Kec. Bantur	3,046.900	1,401.000				
	- Kec. Ampelgading	1,587.000	5,223.100				
	- Kec. Sumbermanjing Wetan	4,484.000	8,275.700				
	- Kec. Gedangan	30,674.000	787.700				
	- Kec. Donomulyo	4,101.200	421.000				
2	Cagar Alam Pulau Sempu						
	Kec. Sumbermanjing Wetan						
	- Ds. Tambakrejo	0	0	877.00	0	0	877.000
3	TN Bromo Tengger Semeru	0	0	0	18,835.8	0	18,835.80
	- Kec. Ampelgading				2,710.29		
	- Kec. Tirtoyudo				14.610		
	- Kec. Poncokusumo				12,676.6		
	- Kec. Tumpang				7.730		
	- Kec. Jabung				2,494.66 0		
	- Kec. Wajak				931.910		
4	Taman Hutan Raya R. Soerjo					4,287.00	4,287.00
TOTAL		43,105.100	41,127.700	877.00	18,835.8	4,287.00	108,232.600

Keterangan : CA = Cagar Alam, TN = Taman Nasional, Tahura = Taman Hutan Rakyat

Sumber : UPT Pengelolaan Hutan Wilayah V Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur, 2016

Tabel - 3B Luas Hutan Kota

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

NO	LOKASI	LUAS HUTAN KOTA (m ²)
1	Terminal Talangagung Kec. Kepanjen	8,000
2	Hutan Kota Metro Kec. Kepanjen	20,000
TOTAL		28,000

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016



Tabel - 3C Data Luas Hutan Rakyat
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No	Program/Kegiatan	Luas Hutan Rakyat (Ha)
(1)	(2)	(3)
1	Ampelgading	3,315.790
2	Bantur	2,465.190
3	Bululawang	84.200
4	Dampit	4,451.870
5	Dau	2,156.580
6	Donomulyo	1,500.940
7	Gedangan	2,955.910
8	Gondanglegi	329.320
9	Jabung	1,260.400
10	Kalipare	1,325.100
11	Karangploso	1,862.270
12	Kasembon	721.910
13	Kepanjen	5.090
14	Kromengan	7.760
15	Lawang	955.360
16	Ngajum	1,469.660
17	Ngantang	1,294.420
18	Pagak	1,447.640
19	Pagelaran	377.140
20	Pakis	231.430
21	Pakisaji	136.650
22	Poncokusumo	2,197.880
23	Pujon	564.030
24	Singosari	1,642.210
25	Sumbermanjing Wetan	4,005.930
26	Sumberpucung	8.700
27	Tajinan	480.960
28	Tirtoyudo	1,288.190
29	Tumpang	1,041.440
30	Turen	718.870
31	Wagir	2,512.530
32	Wajak	709.050
33	Wonosari	432.500
Total		43,956.920

Sumber : UPT Pengelolaan Hutan Wilayah V Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur, 2016



Tabel - 3D Indeks Tutupan Hutan

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

Jumlah penduduk	Luas Wilayah (km ²)	Luas Tutupan Hutan (km ²)	Hutan/luas wilayah	Indeks Tutupan Hutan
2,705,395	3,534.86	1,082.33	30.62%	50.57

Keterangan : Berdasarkan perhitungan ITH

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016

Tabel - 4. Luas Lahan Kritis di Dalam dan Luar Kawasan Hutan

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Kritis (Ha)				Sangat Kritis (Ha)				Penyebab Lahan Kritis
		Hutan Produksi	Hutan Lindung	Hutan Konservasi	Luar Kawasan Hutan	Hutan Produksi	Hutan Lindung	Hutan Konservasi	Luar Kawasan Hutan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Donomulyo				1745				384	
2	Kalipare				592				75	
3	Pagak				150				28	
4	Bantur				1420				130	
5	Gedangan				2160				14	
6	Sumbermanjing				1924				1578	
7	Dampit				895				1810	
8	Tirtoyudo				451				1004	
9	Ampelgading				917				1084	
10	Poncokusumo				163				911	
11	Wajak				57				339	
12	Turen				0				0	
13	Bululawang				0				0	
14	Gondanglegi				0				0	
15	Pagelaran				0				0	
16	Kepanjen				0				0	
17	Sumberpucung				0				0	
18	Kromengan				7				22	
19	Ngajum				28				911	
20	Wonosari				146				877	
21	Wagir				61				1346	
22	Pakisaji				21				61	
23	Tajinan				27				32	
24	Tumpang				162				634	
25	Pakis				0				0	



26	Jabung				64				438	
27	Lawang				5				11	
28	Singosari				0				1037	
29	Karangploso				0				786	
30	Dau				14				814	
31	Pujon				759				464	
32	Ngantang				342				872	
33	Kasembon				404				159	

Keterangan : Data dari Dokumen Menuju Provinsi Hijau Kab. Malang Tahun 2016

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016

Tabel - 4A Luas Lahan Agak Kritis dan Potensial Kritis

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Agak kritis	Potensial kritis
		(Ha)	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ampelgading	898	3.879
2	Bantur	145	5.639
3	Bululawang	-	-
4	Dampit	1.2	1.528
5	Dau	11	168
6	Donomulyo	37	5.584
7	Gedangan	182	4.466
8	Gondanglegi	-	-
9	Jabung	618	113
10	Kalipare	253	3.053
11	Karangploso	-	5
12	Kasembon	513	804
13	Kepanjen	-	-
14	Kromengan	75	933
15	Lawang	93	143
16	Ngajum	699	1.236
17	Ngantang	464	519
18	Pagak	278	6.192
19	Pagelaran	-	-
20	Pakis	-	-
21	Pakisaji	136	507
22	Poncokusumo	447	2.874
23	Pujon	373	792
24	Singosari	15	79



No.	Kecamatan	Agak kritis	Potensial kritis
		(Ha)	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
25	Sumbermajing wetan	2.133	2.813
26	Sumberpucung	-	-
27	Tajinan	38	202
28	Tirtoyudo	1.633	2.169
29	Tumpang	822	175
30	Turen	-	-
31	Wagir	328	652
32	Wajak	139	724
33	Wonosari	664	1.707
	Jumlah	12.194	46.956

Keterangan : Data dari Dokumen Menuju Provinsi Hijau Kab. Malang Tahun 2016

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016

Tabel - 5 Evaluasi Kerusakan Tanah Di Lahan Kering Akibat Erosi Air

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Tebal Tanah	Ambang Kritis Erosi (PP 150/2000) (mm/10 tahun)	Besaran erosi (mm/10 tahun)	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	< 20 cm	0,2 - 1,3	0	tidak
2	20 - < 50 cm	1,3 - < 4	4.22	Melebihi
3	50 - < 100 cm	4,0 - < 9,0	13.59	Melebihi
4	100 – 150 cm	9,0 – 12	13.77	Melebihi
5	> 150 cm	> 12	0	tidak

Keterangan : Data dari SLHD Kab. Malang Tahun 2015

Sumber data : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Tabel- 5A Sebaran Tingkat Bahaya Erosi

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Kecamatan	Tingkat Bahaya Erosi (ha)					Jumlah (ha)
		Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Donomulyo	7,923	369	8,653	408	182	17,535
2	Kalipare	5,435	3,743	2,820	379	838	13,215
3	Pagak	3,477	1,229	2,877	584	843	9,010
4	Bantur	7,894	3,504	3,871	1,675	631	17,575
5	Gedangan	516	7,414	4,494	3,335	1,241	17,000
6	Sumbermanjing	8,715	8,525	4,002	3,812	2,106	27,160
No	Kecamatan	Tingkat Bahaya Erosi (ha)					Jumlah



		Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat	(ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
7	Dampit	5,177	5,240	2,647	1,233	598	14,895
8	Tirtoyudo	9,021	4,899	4,512	3,247	972	22,651
9	Ampelgading	3,655	7,592	3,124	3,737	1,936	20,044
10	Poncokusumo	6,529	4,544	3,430	5,793	1,954	22,250
11	Wajak	8,964	2,237	1,157	84	43	12,485
12	Turen	6,252	129	39	0	0	6,420
13	Bululawang	5,195	0	0	0	0	5,195
14	Gondanglegi	6,042	0	0	0	0	6,042
15	Pagelaran	4,958	0	0	0	0	4,958
16	Kepanjen	5,567	93	0	0	0	5,660
17	Sumberpucung	3,716	897	112	0	0	4,725
18	Kromengan	3,723	142	0	0	0	3,865
19	Ngajum	3,873	1,369	309	568	0	6,119
20	Wonosari	5,754	685	157	64	36	6,696
21	Wagir	4,775	2,276	537	121	0	7,709
22	Pakisaji	3,699	336	268	162	0	4,465
23	Tajinan	3,944	88	0	0	0	4,032
24	Tumpang	4,729	764	467	479	41	6,480
25	Pakis	6,260	221	0	0	0	6,481
26	Jabung	5,160	1,347	3,302	1,422	1,449	12,680
27	Lawang	2,901	2,457	1,584	223	0	7,165
28	Singosari	6,430	4,463	878	265	208	12,244
29	Karangploso	3,470	1,328	710	1,060	547	7,115
30	Dau	2,962	2,075	738	0	0	5,775
31	Pujon	2,435	1,250	3,212	5,198	0	12,095
32	Ngantang	3,045	2,393	1,748	5,957	2,052	15,195
33	Kasembon	1,205	2,419	3,162	1,274	490	8,550
Jumlah		163,401	74,028	58,810	41,080	16,167	353,486

Keterangan :

Sumber : BPDAS Brantas, 2016

Tabel - 5B Tingkat Kemiringan Tanah (Hektar)



Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan District	0 - 2°	2° - 8°	8° - 15°	15° - 25°	25° - 40°	> 40°
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Donomulyo	936.39	5,254.75	2,946.03	5,817.91	715.92	0
2	Kalipare	2,544.12	6,412.16	1,939.88	2,973.84	0	0
3	Pagak	636.7	3,768.90	3,217.95	1,386.45	0	0
4	Bantur	1,615.88	3,634.48	5,983.37	4,853.68	18.59	0
5	Gedangan	1,152.80	2,370.14	4,421.51	7,904.81	215.74	0
6	Sumbermanjing	1,549.42	2,548.11	6,367.96	9,489.88	3,874.70	119.93
7	Dampit	1,225.66	6,308.23	1,984.90	3,207.46	536.75	0
8	Tirtoyudo	206.2	2,236.96	1,173.88	5,378.38	4,788.24	412.34
9	Ampelgading	846.55	515.85	2,024.32	8,536.64	10,294.58	1,732.06
10	Poncokusumo	1,148.15	3,607.63	1,077.40	758.21	7,815.93	5,280.68
11	Wajak	1,819.66	3,688.35	732.96	0	3,060.56	154.47
12	Turen	5,056.19	1,222.83	71.16	0	12.82	0
13	Bululawang	3,822.60	579.4	0	0	0	0
14	Gondanglegi	9,170.87	2,335.13	0	0	0	0
15	Pagelaran	23,640.54	6,019.46	0	0	0	0
16	Kepanjen	2,787.29	1,689.71	0	0	0	0
17	Sumberpucung	2,476.23	1,147.57	147.2	0	0	0
18	Kromengan	2,555.03	1,184.09	151.88	0	0	0
19	Ngajum	4,135.59	1,916.57	245.84	0	0	0
20	Wonosari	144.14	2,553.06	1,315.66	650.87	1,144.94	651.33
21	Wagir	172.44	3,054.18	1,573.91	778.63	1,369.66	779.18
22	Pakisaji	2,246.51	1,246.61	335.59	65.78	45.51	0
23	Tajinan	1,630.06	2,160.29	191.46	0	88.19	0
24	Tumpang	1,553.30	2,971.14	484.71	0	1,914.27	105.58
25	Pakis	3,575.90	1,750.10	0	0	0	0
26	Jabung	1,601.12	2,788.09	1,615.02	59.63	6,584.82	960.32
27	Lawang	597.23	3,464.94	620.04	1,436.01	653.06	8.72
28	Singosari	2,576.83	5,029.81	765.23	801.42	1,138.54	263.17
29	Karangploso	683.97	2,363.85	1,343.30	125.33	560.83	8.72
30	Dau	73.47	693.27	118.46	404.42	1,289.61	2,505.77
31	Pujon	0	1,646.22	1,155.91	643.24	7,915.33	1,693.30
32	Ngantang	622.77	1,878.75	1,725.91	872.03	7,260.92	1,228.62
33	Kasembon	365.04	905.22	1,165.22	945.92	1,832.59	348.01
	Jumlah / Total	6.822,87	4,263.24	5,466.02	7,304.98	4.312,28	4,539.44

Keterangan :

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Malang, 2016

Tabel - 5C Tingkat dan Luas Kelerengan Lahan



Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No.	Kelas Lereng	Luas (ha)	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1	0-8%	140.19	39,66
2	8-15%	68.274	19,31
3	15-25%	53.857	15,24
4	25-40%	46.075	13,03
5	Lebih dari 40%	45.09	12,76

Keterangan :

Sumber : UPT Pengelolaan Hutan Wilayah V Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur, 2016

Tabel - 6 Evaluasi Kerusakan Tanah Di Lahan Kering

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ketebalan Solum	< 20 cm	>120	tidak
2	Kebatuan Permukaan	> 40 %	5-10%	tidak
3A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid;	10 - 74	sebagian melebihi
3B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	8 - 67	tidak
4	Berat Isi	> 1.4 g/cm ³	0.97 - 1.84	sebagian melebihi
5	Porositas Total	< 30 % ; > 70 %	20.18 - 54.56	tidak
6	Derajat Pelulusan air	< 0.7 cm/jam; > 8.0 cm/jam	2.04 - 24.56	sebagian melebihi
7	pH (H ₂ O) 1 : 2,5	< 4.5 ; > 8.5	3.9 - 5.9	sebagian melebihi
8	Daya Hantar Listrik /DHL	> 4.0 mS/cm	0.05 - 0.76	tidak
9	Redoks	< 200 mV	69 - 223.1	sebagian melebihi
10	Jumlah Mikroba	< 10 ² cfu/g tanah	1.1x10 ⁷ - 6.3x10 ⁸	tidak

Keterangan : Hasil Studi Kerusakan Lahan dan Tanah untuk produksi Biomasa Tahun 2016

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



Tabel - 6A Hasil Uji Kerusakan Tanah Di Lahan Kering

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Koordinat	Desa	Kecamatan	Lereng	Peng-guna-an La-han	Jenis Tanaman/ pupuk	Jenis Erosi	Eleva-si	Kete-balan Solum	Batua n Permu-kaan	Partikel tanah (%)			pH	Re-dok	DHL	BI	BJ	Po-ro-si-tas	Per-meabi-litas	Jumlah Mikro-ba								
				(%)				mdpl	(cm)		(%)	Pa sir	De bu								Liat	H ₂ O	mV	mS	g/cm ³	g/cm ³	(%)	cm/jam	Bakteri
P1	08.14.365S 112.27.00 E	Putuk-rejo	Kalipare	0 - 3	tegalan	Ketela pohon tanpa pupuk cair	Lembar sangat ringan	556.4	> 120	5 – 10	13	50	37	5.7	74.1	0.2	1.1	2.3	52	19.77	1.3x10 ⁷								
P2	08.14.880 S 112.27.07 E	Putuk-rejo	Kalipare	0 - 3	perkebunan	Tebu dengan pupuk cair	Lembar ringan	560.1	> 120	5 – 10	15	44	41	4	223	0.8	1.42	2.3	38	24.56	1.4x10 ⁷								
P3	08.15.021 S 112.27.19 E	Putuk-rejo	Kalipare	0 - 3	perkebunan	Tebu dengan pupuk cair	Lembar ringan	554	> 120	5 – 10	8	37	55	3.9	215	0.5	1.33	2.3	41	11.91	9.1x10 ⁷								
P4	08.15.430 S 112.27.21 E	Putuk-rejo	Kalipare	0 - 3	sawah	Padi tanpa pupuk cair	Lembar sangat ringan	555	>120	5 – 10	9	27	64	5.5	99.8	0.2	1.84	2.3	20.18	29.73	8.3x10 ⁷								
A1	08.12.250 S 112.25.64 E	Arjowi-langun	Kalipare	0 - 3	perkebunan	Tebu dengan pupuk cair	Lembar sangat ringan	560.1	>120	5 – 10	15	41	44	5.9	69	0.3	1.54	2.3	33.2	0.88	1.1x10 ⁷								
A2	08.12.159 S 112.25.42 E	Arjowi-langun	Kalipare	0 - 3	tegalan	Jagung tanpa pupuk cair	Lembar sangat ringan	560	>120	5 – 10	8	18	74	5.8	79.1	0.2	1.64	2.3	28.49	0.85	2.3x10 ⁷								
A3	08.10.885 S 112.25.20 E	Arjowi-langun	Kalipare	3-8	perkebunan	Tebu dengan pupuk cair	Lembar ringan	561.1	> 120	5 – 10	13	35	52	5.2	133	0.2	1.54	2.3	33.01	3.25	7.1x10 ⁷								
A4	08.10.938 S	Arjowi-langun	Kalipare	3-8	perkebunan	Tebu tanpa pupuk cair	Lembar ringan	560.2	> 120	5 – 10	11	35	54	4.8	164	0.2	1.53	2.3	33.63	3.36	8.2x10 ⁷								
G1	08.00.899S 112.51.009E	Gubu-klakah	Ponco-kusumo	50-60	perkebunan	Apel sayuran	Parit	1270	>120	-	27	59	14	4.6	150	0.2	0.97	2.13	54.56	4.42	3.3x10 ⁷								



No	Koordinat	Desa	Kecamatan	Lereng	Penggunaan Lahan	Jenis Tanaman/pupuk	Jenis Erosi	Elevasi	Ketebalan Solum	Batuan Permu-kaan	Partikel tanah (%)			pH	Redok	DHL	BI	BJ	Porositas	Permeabilitas	Jumlah Mikro-ba
				(%)				mdpl			Pa sir	De bu	Liat								Bakteri
									(cm)	(%)				H ₂ O	mV	mS	g/cm ³	g/cm ³	(%)	cm/jam	
G2	08.00.981S 112.50.664E	Gubukla-kah	Ponco-kusumo	40-50	perkebunan	Apel rumput	Parit	1226	>120	-	32	51	17	5.2	110	0.1	1.1	2.25	51.08	2.8	1.4x10 ⁷
G3	08.01.307S 112.50.135E	Gubukla-kah	Ponco-kusumo	30-40	perkebunan	Apel rumput	Parit	1128	>120	-	27	49	24	4.3	173	0.1	1	2.15	53.53	3.06	9.1x10 ⁷
G4	08.01.553S 112.49.706E	Gubukla-kah	Ponco-kusumo	25-30	perkebunan	Apel	Permukaan dan parit	1054	>120	-	42	48	10	4.9	123	0.1	1.04	1.04	53.55	3.94	2.6x10 ⁸
D1	08.04.860S 112.46.178E	Dawuhan	Ponco-kusumo	20-30	Kebun campuran	Jeruk, bamboo, ketela pohon, semak	Permukaan dan parit	659	>120	5-10	41	43	16	5	111.3	0.1	1.26	2.23	43.45	2.04	3.4x10 ⁸
D2	08.05.010S 112.46.475E	Dawuhan	Ponco-kusumo	25-35	Kebun campuran	Pepaya, bamboo, sengon, semak	Permukaan parit	682	>120	5-10	67	23	10	5.3	86.2	0.1	1.16	2.26	48.71	4.2	6.6x10 ⁷
D3	08.05.233S 112.46.027E	Dawuhan	Ponco-kusumo	30-45	Tegalan	Tomat	Permukaan dan parit	675	>120	5-10	61	29	10	5.6	78.5	0.1	1.23	2.1	41.48	5.28	6.3x10 ⁸
D4	08.04.935S 112.45.939E	Dawuhan	Ponco-kusumo	3-8	Tegalan	Jagung, Sayuran	-	640	>120	5-10	48	42	10	5.7	70.9	0.1	1.34	2.23	47.09	3.94	2.1x10 ⁷

Keterangan : Hasil Studi Kerusakan Lahan dan Tanah untuk produksi Biomasa Tahun 2016

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



Tabel - 7 Evaluasi Kerusakan Tanah Di Lahan Basah

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Subsistensi Gambut di atas pasir kuarsa	> 35 cm/tahun untuk ketebalan gambut ≥ 3 m atau 10% / 5 tahun untuk ketebalan gambut < 3 m	-	-
2	Kedalaman Lapisan Berpirit dari permukaan tanah	< 25 cm dengan pH $\leq 2,5$	-	-
3	Kedalaman Air Tanah dangkal	> 25 cm	-	-

Keterangan : Di Wilayah Kabupaten Malang termasuk lahan kering, tidak terdapat lahan Basah Hasil

Studi Kerusakan Lahan dan Tanah untuk produksi Biomasa Tahun 2014

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Tabel - 8 Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Lokasi	Luas Lokasi (Ha)	Persentase Tutupan (%)	Kerapatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ampelgading	5	1.45	1500
2	Tirtoyudo	11	3.19	1500
3	Sumbermanjing	78	22.64	5000
4	Gedangan	115.5	33.53	5000
5	Bantur	15	1.45	1000
6	Donomulyo	130	37.74	2000

Keterangan : -

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Malang , 2016

Tabel - 9 Luas dan Kerusakan Padang Lamun

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	Persentase Area Kerusakan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	-	-	-

Keterangan : Tidak Terdapat Padang Lamun di Kabupaten Malang

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Malang, 2016



Tabel - 10 Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Luas Tutupan (ha)	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Sedang (%)	Rusak (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Donomulyo	153.9	-	-	-	-
	- Ngliyep	-	-	-	< 40%	-
	- Jonggiring Saloka	-	-		< 40%	-
	- Modangan	-	-	-	-	10%
	- Kondang Iwak	-	-	10%	-	-
2	Bantur	1026.5	-	-	-	-
	- Balekambang	-	-	-	-	20%
	- Kondag Merak	-	-	50%	30%	-
3	Gedangan	164.2	-	-	-	-
	- Wonorogo	-	-	-	30%	25%
	- Bajulmati	-	-	15%	30%	-
4	Tirtoyudo	246.4	-	-	-	-
	- Sepelot	-	-	-	< 40%	10%
	- Lenggoksono	-	-	-	< 40%	10%
5	Ampelgading	154.1	-	-	-	-
	- Licin	-	-	-	85%	15%
6	Sumbermanjing Wetan	307.9	-	-	-	-
	- Sendang Biru	-		65%	-	-
	- Sidoasri	-	-	-	35%	-

Keterangan : -

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Malang, 2016



Tabel 11 Luas Perubahan Penggunaan Lahan

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Jenis Penggunaan	Luas Lahan (Ha)		Sumber Perubahan
		Lama	Baru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pemukiman	40,407.21	41,655.46	-
2	Industri	390.13	537.66	-
3	Perkebunan	72,893.92	72,891.62	-
4	Pertambangan	82.01	88.37	-
5	Sawah	50,570.24	50,124.00	-
6	Pertanian Lahan Kering	92,851.59	91,900.41	-
7	Perikanan	161.34	161.34	-
Total		257,356.44	257,358.86	-

Keterangan : Data dari Laporan Fakta dan Analisa Raperda RTRW Kab. Malang Tahun 2016

Sumber : Badan Perencana Pembangunan Daerah Kab. Malang, 2016



Tabel 11A Penyimpangan Pola Ruang antara Rencana Pola Ruang RTRW Kabupaten Malang dengan Pola Ruang Eksisting

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

WP LINGKAR KOTA MALANG (Lokasi :Kecamatan Dau, Kecamatan Karangploso, Kecamatan Lawang, Kecamatan Singosari, Kecamatan Pakisaji, Kecamatan Wagir, Kecamatan Tajinan, Kecamatan Bululawang dan Kecamatan Pakis)							
KECAMATAN	Sebelum Konversi BPN	Eksisting (BPN)	Rencana (RTRW)	Kecocokan item	Evaluasi berdasar kriteria	Evaluasi akhir (<6Ha)	Luas (Ha)
BULULAWANG	Emplasemen Tetap	Permukiman	Pengembangan Kawasan Industri	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	6,32
BULULAWANG	Kampung Padat	Permukiman	Pengembangan Kawasan Industri	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	314,78
DAU	Industri	Industri	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	7,73
DAU	Kampung Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	17,01
DAU	Kampung Jarang	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	107,54
DAU	Kampung Jarang	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	7,87
DAU	Kampung Jarang	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	14,88
DAU	Kampung Padat	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	27,26
DAU	Kampung Padat	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	76,17
DAU	Perkebunan	Perkebunan	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	157,07
DAU	Perkebunan	Perkebunan	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	117,12
DAU	Perumahan Jarang	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	14,26
DAU	Perumahan Jarang	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	12,50



KECAMATAN	Sebelum Konversi BPN	Eksisting (BPN)	Rencana (RTRW)	Kecocokan item	Evaluasi berdasar kriteria	Evaluasi akhir (<6Ha)	Luas (Ha)
DAU	Perumahan Jarang	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	9,60
DAU	Perumahan Jarang	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	18,25
DAU	Perumahan Jarang	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	7,19
DAU	Perumahan Jarang	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	20,14
DAU	Perumahan Jarang	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	69,93
DAU	Perumahan Jarang	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	12,66
DAU	Perumahan Padat	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	7,36
DAU	Perumahan Padat	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	15,89
DAU	Perumahan Padat	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	16,71
DAU	Perumahan Padat	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	8,48
KARANGPLOSO	Kampung Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	32,61
KARANGPLOSO	Kampung Jarang	Permukiman	Pengembangan Kawasan Industri	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	7,74
KARANGPLOSO	Kampung Padat	Permukiman	Pengembangan Kawasan Industri	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	55,40
KARANGPLOSO	Kampung Padat	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	12,10
KARANGPLOSO	Kampung Padat	Permukiman	Pengembangan Kawasan Industri	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	14,66
KARANGPLOSO	Perumahan Jarang	Permukiman	Pengembangan Kawasan Industri	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	7,22
KARANGPLOSO	Perumahan Jarang	Permukiman	Pengembangan Kawasan Industri	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	7,50



KECAMATAN	Sebelum Konversi BPN	Eksisting (BPN)	Rencana (RTRW)	Kecocokan item	Evaluasi berdasar kriteria	Evaluasi akhir (<6Ha)	Luas (Ha)
KARANGPLOSO	Perumahan Padat	Permukiman	Pengembangan Kawasan Industri	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	12,21
KARANGPLOSO	Perumahan Padat	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	12,15
LAWANG	Kampung Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	8,18
LAWANG	Kampung Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	8,94
LAWANG	Perumahan Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	10,62
LAWANG	Perumahan Padat	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	6,91
LAWANG	Perumahan Padat	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	12,22
PAKIS	Aneka Pangan	Industri	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	7,28
PAKIS	Kampung Jarang	Permukiman	BANDAR UDARA	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	27,21
PAKIS	Kampung Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	19,85
PAKIS	Perumahan Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	17,22
PAKIS	Perumahan Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	31,20
SINGOSARI	Aneka Pangan	Industri	Permukiman	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	31,59
SINGOSARI	Aneka Pangan	Industri	Permukiman	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	22,01
SINGOSARI	Emplasemen Tetap	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	6,86
SINGOSARI	Kampung Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	18,04
SINGOSARI	Kampung Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	8,40
SINGOSARI	Perumahan Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	10,07
TAJINAN	Kampung Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	13,47



KECAMATAN	Sebelum Konversi BPN	Eksisting (BPN)	Rencana (RTRW)	Kecocokan item	Evaluasi berdasar kriteria	Evaluasi akhir (<6Ha)	Luas (Ha)
TAJINAN	Kebun Campuran	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	23,09
Jumlah							1511,48
Luas Total Kabupaten Malang							346.049,33

WP KEPANJEN (Lokasi : Kecamatan Kepanjen, Kecamatan Wonosari, Kecamatan Ngajum, Kecamatan Kromengan, Kecamatan Pagak, Kecamatan Sumberpucung, Kecamatan Kalipare, Kecamatan Donomulyo, Kecamatan Gondanglegi, dan Kecamatan Pagelaran, dengan pusat di Perkotaan Kepanjen)

KECAMATAN	Sebelum Konversi BPN	Eksisting (BPN)	Rencana (RTRW)	Kecocokan item	Evaluasi berdasar kriteria	Evaluasi akhir (<6Ha)	Luas (Ha)
DONOMULYO	Kampung Jarang	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	493,90
DONOMULYO	Kampung Jarang	Permukiman	Sawah Tadah Hujan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	9,82
DONOMULYO	Kampung Jarang	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	15,75
DONOMULYO	Perkebunan	Perkebunan	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	19,23
GONDANGLEGI	Kampung Jarang	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	125,88
GONDANGLEGI	Kampung Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	20,20



KECAMATAN	Sebelum Konversi BPN	Eksisting (BPN)	Rencana (RTRW)	Kecocokan item	Evaluasi berdasar kriteria	Evaluasi akhir (<6Ha)	Luas (Ha)
DONOMULYO	Kampung Jarang	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	493,90
GONDANGLEGI	Kampung Jarang	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	74,80
GONDANGLEGI	Kampung Padat	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	16,34
GONDANGLEGI	Kampung Padat	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	39,36
GONDANGLEGI	Tegalan/Ladang	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	21,83
KALIPARE	Kampung Jarang	Permukiman	Sawah Tadah Hujan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	56,67
KALIPARE	Tegalan/Ladang	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Sawah Tadah Hujan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	780,47
KEPANJEN	Kampung Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	15,72
KROMENGAN	Kampung Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	7,48
KROMENGAN	Kebun Campuran	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Sawah Tadah Hujan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	27,31
NGAJUM	Kampung Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	19,29
PAGELARAN	Kampung Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	30,77
SUMBERPUCUNG	Kampung Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	11,29
SUMBERPUCUNG	Kampung Padat	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	9,77
Jumlah							1795,90
Luas Total Kabupaten Malang							346.049,33
						Penyimpangan	0,52%



WP NGANTANG (Lokasi: Kecamatan Ngantang, Kecamatan Pujon dan Kecamatan Kasembon, dengan pusat pelayanan di Perkotaan Ngantang)							
KECAMATAN	Sebelum Konversi BPN	Eksisting (BPN)	Rencana (RTRW)	Kecocokan item	Evaluasi berdasar kriteria	Evaluasi akhir (<6Ha)	Luas (Ha)
KASEMBON	Kampung Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	13,53
KASEMBON	Kampung Jarang	Permukiman	Sawah Tadah Hujan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	44,43
KASEMBON	Tegalan/Ladang	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Sawah Tadah Hujan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	91,06
NGANTANG	Kampung Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	44,13
NGANTANG	Kampung Jarang	Permukiman	Sawah Tadah Hujan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	18,40
NGANTANG	Kampung Padat	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	11,45
PUJON	Kampung Jarang	Permukiman	Sawah Tadah Hujan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	16,49
PUJON	Kampung Padat	Permukiman	Sawah Tadah Hujan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	6,35
Jumlah							245,85
Luas Total Kabupaten Malang							346.049,33
						Penyimpangan	0,07%

WP TUMPANG (Lokasi: Kecamatan Tumpang, Kecamatan Poncokusumo, Kecamatan Wajak dan Kecamatan Jabung, dengan pusat pelayanan di Perkotaan Tumpang)							
KECAMATAN	Sebelum Konversi BPN	Eksisting (BPN)	Rencana (RTRW)	Kecocokan item	Evaluasi berdasar kriteria	Evaluasi akhir (<6Ha)	Luas (Ha)
JABUNG	Aneka Pangan	Industri	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	6,71
JABUNG	Aneka Pangan	Industri	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	12,59
JABUNG	Aneka Pangan	Industri	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	21,25



KECAMATAN	Sebelum Konversi BPN	Eksisting (BPN)	Rencana (RTRW)	Kecocokan item	Evaluasi berdasar kriteria	Evaluasi akhir (<6Ha)	Luas (Ha)
PONCOKUSUMO	Tegalan/Ladang	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Hutan Lindung	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	15,73
TUMPANG	Kampung Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	39,40
Jumlah							95,68
Luas Total Kabupaten Malang							346.049,33
							Penyimpangan 0,03%

WP TUREN DAN DAMPIT (Lokasi: Kecamatan Turen, Kecamatan Dampit, Kecamatan Tirtoyudo dan Kecamatan Ampelgading, dengan pusat pelayanan sosial di Turen dan pusat pelayanan ekonomi di Dampit)							
KECAMATAN	Sebelum Konversi BPN	Eksisting (BPN)	Rencana (RTRW)	Kecocokan item	Evaluasi berdasar kriteria	Evaluasi akhir (<6Ha)	Luas (Ha)
AMPELGADING	Kebun Campuran	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	12,71
DAMPIT	Kampung Jarang	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	121,71
DAMPIT	Kampung Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	21,48
DAMPIT	Kampung Jarang	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	145,25
DAMPIT	Kampung Padat	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	13,67
DAMPIT	Kampung Padat	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	6,47
DAMPIT	Perkebunan Besar	Perkebunan	Permukiman	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	32,77



KECAMATAN	Sebelum Konversi BPN	Eksisting (BPN)	Rencana (RTRW)	Kecocokan item	Evaluasi berdasar kriteria	Evaluasi akhir (<6Ha)	Luas (Ha)
AMPELGADING	Kebun Campuran	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	12,71
DAMPIT	Perkebunan Besar	Perkebunan	Pengembangan Permukiman Perkotaan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	15,05
TUREN	Kampung Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	23,07
TUREN	Kampung Padat	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	51,31
TUREN	Kampung Padat	Permukiman	Sawah Tadah Hujan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	6,54
Jumlah							450,03
Luas Total Kabupaten Malang							346.049,33
							Penyimpangan 0,13%

WP SUMBERMANJING WETAN (Lokas: Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Gedangan dan Bantur, dengan pusat pelayanan di Perkotaan Sendangbiru)							
KECAMATAN	Sebelum Konversi BPN	Eksisting (BPN)	Rencana (RTRW)	Kecocokan item	Evaluasi berdasar kriteria	Evaluasi akhir (<6Ha)	Luas (Ha)
BANTUR	Kampung Jarang	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	475,27
BANTUR	Kampung Jarang	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	569,92
GEDANGAN	Kampung Jarang	Permukiman	Industri	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	202,07
GEDANGAN	Kampung Jarang	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	601,16



KECAMATAN	Sebelum Konversi BPN	Eksisting (BPN)	Rencana (RTRW)	Kecocokan item	Evaluasi berdasar kriteria	Evaluasi akhir (<6Ha)	Luas (Ha)
GEDANGAN	Kampung Jarang	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	13,21
GEDANGAN	Kampung Jarang	Permukiman	Sawah Tadah Hujan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	8,98
GEDANGAN	Kampung Jarang	Permukiman	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	271,05
GEDANGAN	Kebun Campuran	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Pertanian Lahan Basah	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	13,55
GEDANGAN	Pertambangan Terbuka	Kawasan peruntukan pertambangan, mineral dan batu bara	Holtikutura dan lahan kering/ Hutan Rakyat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	17,40
SUMBERMANJINGWETAN	Kampung Jarang	Permukiman	Hutan Lindung	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	12,98
Jumlah							2185,58
Luas Total Kabupaten Malang							346.049,33
							Penyimpangan 0,63%

Keterangan : Data dari Laporan Fakta dan Analisa Raperda RTRW Kab. Malang Tahun 2016

Sumber : Badan Perencana Pembangunan Daerah Kab. Malang, 2016



Tabel - 12 Jenis Pemanfaatan Lahan
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No.	Jenis Pemanfaatan Lahan	Jumlah	Skala Usaha	Luas (ha)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tambang		Besar	-	
			Menengah	-	
			Kecil	-	
			Rakyat	25,57	
2	Perkebunan		Besar	5.726,13	
			Menengah	11.637,86	
			Kecil	-	
			Rakyat	-	
3	Pertanian		Besar	-	
			Menengah	-	
			Kecil	-	
			Rakyat	50.118,16	
4	Pemanfaatan Hutan	3	Besar	43.105,100	
			Menengah		
			Kecil		
			Rakyat	43.956,92	

Keterangan : data diolah dari berbagai sumber

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Tabel 13 Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No.	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tanah Urug	A. Hakim Hidayat	1.0000	1.0000	
2	Pasir Dan Batu	Catur Heru Prasajo	1.0000	1.0000	
3	Batu Kapur	Abdul Hamid	0.5500	0.5500	
4	Tanah Urug	Muchamad Haidar	0.2730	0.2730	
5	Pasir Sungai	Ponidjo	0.0240	0.0240	
6	Pasir	Lasiadi	1.0000	1.0000	
7	Pasir Dan Batu	Siti Napsiah	0.5100	0.5100	
8	Batu Gamping	Rohmat Wibowo	0.5885	0.5885	
9	Pasir Dan Batu	Sanimin	0.3795	0.3795	
10	Tanah Urug	Mariyanto, SE	0.8610	0.8610	
11	Pasir Dan Batu	Djumain	0.7411	0.7411	
12	Pasir Dan Batu	Hariyono	0.2800	0.2800	
13	Pasir Dan Batu	Cipto Wiyono	0.3000	0.3000	
14	Pasir Dan Batu	Heny Sriwulan Wahyu	0.4980	0.4980	



No.	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	Pasir Dan Batu	Atip Wardoyo	0.1253	0.1253	
16	Pasir Dan Batu	Siswati, HS	0.4535	0.4535	
17	Pasir Dan Batu	Sartimah	0.3975	0.3975	
18	Pasir Dan Batu	Da'ir	0.2340	0.2340	
19	Tanah Urug	Slamet Riadi	0.9771	0.9771	
20	Piopilit	CV. ALAM SUBUR (Agus Pujianto)	2.0000	2.0000	
21	Piopilit	CV. ALAM SUBUR (Agus Pujianto)	0.3630	0.3630	
22	Piopilit	CV. ANUGERAH TAMBANG (Muchamad Imam)	0.2750	0.2750	
23	Piopilit	UD. GEMBIRA (Simon Harvey)	0.2875	0.2875	
24	Piopilit	CV. SWADIRI SELOMAS (Muhamad Hasan)	2.4515	2.4515	
25	Piopilit	CV. WITARA PUTRA (Hendara Dwiya Prasetya)	3.0082	3.0082	
26	Piopilit	CV. BAROKAH (Sukusno)	4.8284	4.8284	
27	Piopilit	CV. BAROKAH (Sukusno)	2.1622	2.1622	
28	Pasir Besi	PT. Marmora	2.7000	2.7000	
29	Pasir Besi	PT. Marmora	3.8000	3.8000	
30	Pasir Besi	PT. Marmora	3.7000	3.7000	
31	Pasir Besi	Denny Pramanto Soryadi	0.9965	0.9965	
32	Pasir Besi	Marcos Ronowidjojo	0.8104	0.8104	
33	Pasir Besi	Eduar Bane	0.9943	0.9943	
34	Pasir Besi	Dewi Soetedjo	0.9236	0.9236	
35	Pasir Besi	Dewi Soetedjo	0.9982	0.9982	
36	Pasir Besi	Singgih Sugiharto	0.9900	0.9900	
37	Pasir Besi	Kresna Dewanata	0.9796	0.9796	
38	Pasir Besi	M. Najib Salim Atamimi	0.9873	0.9873	
39	Pasir Besi	M. Najib Salim Atamimi	0.9973	0.9973	
40	Pasir Besi	M. Najib Salim Atamimi	9.9890	9.9890	
41	Pasir Besi	M. Najib Salim Atamimi	8.5151	8.5151	
42	Pasir Besi	M. Najib Salim Atamimi	9.5238	9.5238	
43	Pasir Besi	M. Najib Salim Atamimi	5.8855	5.8855	
44	Pasir Besi	M. Najib Salim Atamimi	9.7126	9.7126	
45	Pasir Besi	M. Najib Salim Atamimi	9.8560	9.8560	
46	Pasir Besi	M. Najib Salim Atamimi	5.2259	5.2259	
47	Non Logam	PT. Gata Sumberdaya	0.9933	0.9933	

Keterangan : Berdasarkan ijin pertambangan yang masih berlaku sampai dengan tahun 2016

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Malang, 2016



Tabel 13A. Produksi, Luas Areal Tambang dan Tenaga Kerja Pertambangan
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No.	Hasil Tambang	Produksi (Ton)	Luas Areal Tambang (Ha)	Tenaga Kerja (orang)
1	Batu Gunung	1 542 205	602,87	172
2	Pasir	41 092	74,22	839
3	Phospat	-	-	-
4	Batu Bintang	-	-	-
5	Batu Kapur	107 316	62,75	520
6	Feldspar	-	-	-
7	Tanah Liat	990	9,77	66
8	Dolomit	-	-	-
9	Marmer	216	2,52	18
10	Kaolin	-	-	-
11	Pasir Kuarsa	-	-	-
12	Bentonit	10 230	56,64	336
13	Tanah Urug	26 587	35,87	150
14	Trass	-	-	-
15	Pirophylit	59 041	125,00	460
16	Pasir Laut	-	-	-
17	Batu Apung	-	-	-
18	Gips	-	-	-
19	Batu Gunung	1 542 205	602,87	172
20	Pasir/Kerikil Batu	190 080	94,21	637
21	Zeolit	1 232	12,70	96
22	Pasir Besi	60	50,29	28
Jumlah / Total		1 979 049,00	1 076,55	3 294

Keterangan : Data berdasar Statistik Pembangunan Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Malang, 2016



Tabel - 14 Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	BKPH	Penghijauan			Realisasi Reboisasi		
		Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Jumlah Pohon	Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Jumlah Pohon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sengguruh	-	-	-	-	58.6	57.280
2	Sumbermanjing	-	-	145	-	692.7	83.585
3	Singosari	-	-	432	-	13.2	6.123
4	Pujon	-	-	-	-	4.5	3.096
5	Tumpang		2	1813		20	7900
6	Lawang	-	-	3109	-	-	-
7	Karangploso	-	-	952	-	-	-
8	Pakisaji	-	-	757	-	-	-
9	Ngajum	-	-	511	-	-	-
10	Bululawang	-	-	911	-	-	-
11	Donomulyo	-	-	65	-	-	-
12	Wagir	-	-	420	-	12.5	5000
13	Dampit	-	60	30000	-	-	-
14	Pakis	-	-	48	-	-	-
15	Tajinan	-	-	1024	-	-	-
16	Gondanglegi	-	-	18	-	-	-
17	Ampelgading	-	-	150	-	-	-
18	Bantur	-	-	27	-	-	-
19	Poncokusumo	-	-	100	-	-	-
20	Sawojajar	-	-	950	-	-	-
21	Pagak	-	-	-	-	5	1650
22	Kasembon	-	-	-	-	365	160600
23	Kepanjen	-	20	10000	-	0.8	56
24	Wonosari	-	-	-	-	7.5	2650
25	Gedangan	-	-	-	-	8	3000
26	Tirtoyudo	-	30	15000	-	-	-
27	Pagelaran	-	30	15000	-	-	-
28	Turen	-	280	140000	-	-	-
29	Ngantang	-	100	50000	-	-	-
Total		-	522	271.432	-	1187.8	330.940

Keterangan :

Sumber : Perum Perhutani KPH Malang, Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, Perum Jasa Tirta I, PDAM Kab. Malang, UPT Pengelolaan Hutan Wilayah V Dinas Kehutanan Jawa Timur, 2016



Tabel - 14A Data Penambahan Tutupan Vegetasi/ Penanaman di Kabupaten Malang

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Lokasi	Penanaman 2016			Asal Bibit
		Jumlah	Luas (ha)	Jenis	
1	Sumber Mlaten Lawang	100		Bambu Petung	PDAM Kab.Malang
2	Sumber Karagan Karangploso	200		Bambu Petung	PDAM Kab.Malang
3	Sumber Kajar Pakisaji	200		Bambu Petung	PDAM Kab.Malang
4	Sumber Ubalan Ngajum	150		Bambu Petung	PDAM Kab.Malang
5	Sumber Tlogo Singosari	200		Bambu Petung	PDAM Kab.Malang
6	Sumber Pelus Tumpang	500		Bambu Petung	PDAM Kab.Malang
7	Sumber Pitu Tumpang	300		Bambu Petung	PDAM Kab.Malang
8	Sumber Sendang Biru Sumber Manjing	100		Trembesi	PDAM Kab.Malang
9	Sumber Endhut Wagir	100		Bambu Petung	PDAM Kab.Malang
10	Sumber Widodaren Ampelgading	150		Bambu Petung	PDAM Kab.Malang
11	Sungai Lesti Poncokusumo	100		Bambu Petung	PDAM Kab.Malang
12	Desa Lawang Kecamatan Lawang	3500	7	Blimbing	Swadaya
13	Desa Kalirejo Kecamatan Lawang	3500	7	Sukun	Swadaya
14	Desa Ketindan Kecamatan Lawang	3500	7	Apukat	Swadaya
15	Desa Wonorejo Kecamatan Lawang	3500	7	Klengkeng	Swadaya
16	Desa Sumber Porong Kecamatan Lawang	3500	7	Jeruk Bali	Swadaya
17	Desa Mulyoarjo Kecamatan Lawang	3500	7	Langsep	Swadaya
18	Desa Sbr.Ngepoh Kecamatan Lawang	3500	7	Sirsat	Swadaya
19	Desa Bedali Kecamatan Lawang	3500	7	Jambu Krestal	Swadaya



No	Lokasi	Penanaman 2016			Asal Bibit
		Jumlah	Luas (ha)	Jenis	
20	Desa Sidodali Kecamatan Lawang	3500	7	Duku	Swadaya
21	Desa Srigading Kecamatan Lawang	3500	7	Manggis	Swadaya
22	Desa Bumirejo	5000	10	Sengon	Swadaya
23	Tepi jln raya Ds. Putat Lor s/d Ds. Ketawang Kec.Gondanglegi	5825	11.65	Sirsat,Trembesi,Mahoni,Sengon,Rambutan	Swadaya
24	Tersebar di semua desa di wilayah Kecamatan Wajak	19250	38.5	Sengon, Mahoni	Swadaya Masyarakat dan Bantuan Pemerintah
25	Desa Banturejo Kecamatan Ngantang	1000	2	Sengon,sirsat,cengkeh	Perum Jasa Tirta I
26	Taman Buah Nusantara Desa Jeru Kecamatan Tumpang	1925	3.85	Mentega, Durian, Gayam, Genitu, Jambu, Kepel, Kesemek, Kogilia, Klengkeng,Koptree, Langsep, Matoa, Nangka, Pala, Rukem, Sirsat, Spatudes,Tabepuya	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
27	Desa Tirtomoyo Kec. Ampelgading	350	0.7	-	Swadaya
28	Desa Sidorengo Kec. Ampelgading	45405	90.81	-	Swadaya
29	Desa Argoyuwono Kec. Ampelgading	350	0.7	-	Swadaya
30	Desa Purwoharjo Kec. Ampelgading	350	0.7	-	Swadaya
31	Desa Tawangagung Kec. Ampelgading	350	0.7	-	Swadaya
32	Desa Mulyosari Kec. Ampelgading	350	0.7	-	Swadaya
33	Desa Tamansari Kec. Ampelgading	350	0.7	-	Swadaya
34	Desa Simojayan Kec. Ampelgading	350	0.7	-	Swadaya
35	Desa Tamanasri Kec. Ampelgading	350	0.7	-	Swadaya
36	Desa Wirotaman Kec. Ampelgading	350	0.7	-	Swadaya
37	Desa Sonowangi Kec. Ampelgading	350	0.7	-	Swadaya
38	Desa Lebakharjo Kec. Ampelgading	45850	91.7	-	Swadaya



No	Lokasi	Penanaman 2016			Asal Bibit
		Jumlah	Luas (ha)	Jenis	
39	Gapoktan Gemah Ripah Desa Tirtoyudo Kecamatan Tirtoyudo	15000	37.50	Sengon, kembang Rekisi, Mangga, Durian, Sirsat, Cengkeh	Perum Jasa Tirta I
40	Gapoktan Margorukun Desa Jambangan Kecamatan Dampit	15000	37.50	Sengon, Suren, kembang Rekisi, Mangga, Durian, Sirsat	Perum Jasa Tirta I
41	Gapoktan Mandiri Desa Clumpurit Kecamatan Pegelaran	15000	37.50	Sengon, Suren, kembang Rekisi, Mangga, Durian, Sirsat	Perum Jasa Tirta I
42	Gapoktan Karya Bersama Desa Amandanom Kecamatan Dampit	15000	36.25	Sengon, Suren, kembang Rekisi, Mangga, Durian, Sirsat, Cengkeh	Perum Jasa Tirta I
43	LSM Pusaka Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu	710	2.00	Kayu Putih, Pule, Kesemek, Elo, Beringin, Alpukat, Pucuk Merah, Kayu Hitam, Bungur	Perum Jasa Tirta I
44	Poktan Bima Sentosa Desa Banturejo Kecamatan Ngantang	10000	20.00	Sengon, Sirsat, Cengkeh	Perum Jasa Tirta I
45	Gapoktan Maju Bersama Desa Tawangrejeni Kecamatan Turen	125000	0.8	Suren, Kembang Rekisi, Sengon, Sirsak, Jambu Merah, Durian	Perum Jasa Tirta I
46	Dishut Kab Malang Desa Dalisodo Kecamatan Wagir	2750	35	Kelengkeng, Suren, Durian	Perum Jasa Tirta I
47	Desa Wringinanom Kecamatan Poncokusumo	12250	35	Nangka, Sirsat, Sengon, Bambu	Perum Jasa Tirta I
48	Dishut Desa Dalisodo Kecamatan Wagir	50000	0.1	Sengon, Kopi, Sirsat, Durian	Perum Jasa Tirta I
49	Dusun Krajan Kec. Donomulyo	3000	6	Sengon	Swadaya dan Bantuan
50	Dusun Nampurejo Kec. Donomulyo	6000	17	Sengon dan Mahoni	Swadaya dan Bantuan
51	Dusun Putukrejo Kec. Donomulyo	1000	3	Sengon	Swadaya dan Bantuan
52	Dusun Pasar Pon Kec. Donomulyo	5000	6	Sengon	Swadaya dan Bantuan
53	Dusun Mulyosari Kec. Donomulyo	6000	5	Sengon	Swadaya
54	Dusun Bandung Kec. Donomulyo	3000	3	Sengon	Swadaya
55	Dusun Kalipakem Kec. Donomulyo	3500	3	Sengon	Swadaya
56	Dusun Donomulyo Kec. Donomulyo	4000	4	Sengon	Swadaya
57	Dusun Salamrejo Kec. Donomulyo	6500	11	Sengon	Swadaya dan Bantuan
58	Dusun Krajan Kec. Donomulyo	7000	14	Sengon	Swadaya dan Bantuan



No	Lokasi	Penanaman 2016			Asal Bibit
		Jumlah	Luas (ha)	Jenis	
59	Dusun Summersih Kec. Donomulyo	8000	16	Sengon	Swadaya dan Bantuan
60	Dusun Ngliyep Kec. Donomulyo	10000	17	Sengon	Swadaya dan Bantuan
61	Dusun Mentaraman Kec. Donomulyo	10000	10	Sengon	Swadaya dan Bantuan
62	Dusun Gondangtowo Kec. Donomulyo	12000	12	Sengon	Swadaya dan Bantuan
63	Dusun Gondangrejo Kec. Donomulyo	11000	11	Sengon	Swadaya dan Bantuan
64	Dusun Sidorejo Kec. Donomulyo	25000	25	Sengon	Swadaya dan Bantuan
65	Dusun Purworejo Kidul Kec. Donomulyo	25000	25	Sengon	Swadaya dan Bantuan
66	Dusun Purworejo Wetan Kec. Donomulyo	25000	20	Sengon	Swadaya dan Bantuan
67	Dusun Tambakrejo Kec. Donomulyo	34000	32	Sengon	Swadaya dan Bantuan
68	Dusun Sumberblimbing Kec. Donomulyo	17000	17	Sengon	Swadaya dan Bantuan
69	Dusun Krajan Kulon Kec. Donomulyo	2500	2	Sengon	Swadaya dan Bantuan
70	Dusun Krajan Wetan Kec. Donomulyo	5000	5	Sengon	Swadaya dan Bantuan
71	Dusun Karangrejo Selatan Kec. Donomulyo	3000	3	Sengon	Swadaya dan Bantuan
72	Dusun Karangrejo Utara Kec. Donomulyo	2000	2	Sengon	Swadaya dan Bantuan
73	Dusun Sumberoto Kec. Donomulyo	5000	7	Sengon atau Apokat	Swadaya dan Bantuan
74	Dusun Ngrendeng Kec. Donomulyo	3000	5	Sengon atau Apokat	Swadaya dan Bantuan
75	Dusun Kalisangkrah Kec. Donomulyo	10000	15	Sengon atau Saman	Swadaya dan Bantuan
76	Dusun Panggungwaru Kec. Donomulyo	7000	11	Sengon	Swadaya dan Bantuan
77	Dusun Sumberejo Kec. Donomulyo	4000	6	Sengon atau Saman	Swadaya dan Bantuan
78	Dusun Tempursari Selatan Kec. Donomulyo	5000	7	Sengon	Swadaya
79	Dusun Tempursari Utara Kec. Donomulyo	3000	5	Sengon	Swadaya
80	Dusun Sumbergentong Selatan Kec. Donomulyo	2000	3	Sengon	Swadaya
81	Dusun Sumbergentong Utara Kec. Donomulyo	2000	3	Sengon	Swadaya



No	Lokasi	Penanaman 2016			Asal Bibit
		Jumlah	Luas (ha)	Jenis	
82	Dusun Krajan Kec. Donomulyo	375		Sengon	Swadaya
83	Dusun Darungan Kec. Donomulyo	300		Sengon atau Mahoni	Swadaya
84	Dusun Tegalrejo Kec. Donomulyo	290		Sengon atau Mahoni	Swadaya
85	Dusun Tlogo Kec. Donomulyo	275		Sengon	Swadaya
86	Dusun Tulungrejo Kec. Donomulyo	7500	15	Sengon	Swadaya
87	Dusun Sumberpucung Kec. Donomulyo	10000	25	Sengon	Swadaya
88	Desa Kalipare Kecamatan Kalipare	11133	22.27	Sirsat.Mahoni,Trembes,Sengon	Swadaya
89	Desa Sumberpetung Kecamatan Kalipare	12080	24.16	Sirsat.Mahoni,Trembes,Sengon	Swadaya
90	Desa Putukrejo Kecamatan Kalipare	9111	18.22	Sirsat.Mahoni,Trembes,Sengon	Swadaya
91	Desa Tumpakrejo Kecamatan Kalipare	10261	20.52	Sirsat.Mahoni,Trembes,Sengon	Swadaya
92	Desa Kaliasri Kecamatan Kalipare	6101	12.20	Sirsat.Mahoni,Trembes,Sengon	Swadaya
93	Desa Arjosari Kecamatan Kalipare	10150	20.30	Sirsat.Mahoni,Trembes,Sengon	Swadaya
94	Desa Kalirejo Kecamatan Kalipare	5090	10.18	Sirsat.Mahoni,Trembes,Sengon	Swadaya
95	Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare	6617	13.23	Sirsat.Mahoni,Trembes,Sengon	Swadaya
96	Desa Sukowilangun Kecamatan Kalipare	4060	8.12	Sirsat.Mahoni,Trembes,Sengon	Swadaya
97	Desa Sanankerto/disekitar sumber air Ademan Kec.Turen	244	0.49	Durian,Nangka,Rambutan,dan Sengon laut	Universitas Kanjuruhan Malang
98	Desa Gubugklakah Kec.Poncokusumo	125		Kelengkeng,Pete,Glodokan,Mahoni	Swadaya
99	Desa Jambesari Kec.Poncokusumo	375		Kelengkeng,Pete,Glodokan,Mahoni,Nangka,Sirsat	Swadaya
100	Desa Wringinanom Kecamatan Poncokusumo	150		Pete,Kelengkeng,Mahoni,Nangka	Swadaya
101	Desa Ngadas Kec.Poncokusumo	100		Cemara	Swadaya
102	Desa Gubugklakah Kec.Poncokusumo	100		Cemara	Swadaya



No	Lokasi	Penanaman 2016			Asal Bibit
		Jumlah	Luas (ha)	Jenis	
104	Penanaman di Sekitar Pantai Ngudel Desa Sindurejo Kecamatan Gedangan	4,000	3.00	Mangrove	CSR Pertamina
105	Di luar kawasan	1,160,914	876.00	Tan.Kehutanan (kayu-kayuan) dan MPTS	Dishut Malang, BPDAS

Keterangan : Data penanaman termasuk yang dilakukan oleh masyarakat (swadaya), sesuai data Menuju Provinsi Hijau Kab. Malang Tahun 2016

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016

Tabel - 15 Kondisi Sungai

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

Kandungan Data							
No	Nama sungai	Panjang sungai (km)	Lebar (m)		Kedalaman (m)	Debit (m3/dtk)	
			Permukaan	Dasar		Maks	Min
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kali brantas	58	25	-	10	1363,6	-
2	Kali lesti	55	15	-	6	24,6	-
3	Kali metro	42	15	-	6	-	-
4	Ali lahor/biru	17	8	-	4	-	-
5	Kali lekso	27	-	-	14,57	-	-
6	Kali dirdo	6	5	-	5	-	-
7	Kali konto	40	-	-	-	64,96	-
8	Kali kd.banteng/ k.sbr.mas	24	-	-	-	-	-
9	Kali kemudinan	9.5	-	-	-	-	-
10	Kali manjing	35	5	-	4	-	-

Keterangan :

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kabupaten Malang, 2016



Tabel - 15A. Inventarisasi Anak Sungai

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Nama Sungai	Nama Anak Sungai	Panjang Sungai (km)	Lebar (m)		Kedalaman (m)	Debit (m ³ /dtk)	
				Permukaan	Dasar		Maks	Min
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	KALI BRANTAS		58	25		10	1363,6	
		1. Kali Sumber Gundul	10.5					
		2. Kali Lanang	6					
		3. Kali Bango	15					
		- Kali Klampok	13					
		- Kali Sumberawan I	10					
		- Kali Sumberawan II	8.5					
		- Kali Mati	13.5					
		- Kali ewek/Cendana	13.5					
		- Kali.Kajar/Telasih	12					
		- Kali Bodo	15					
		- Kali Kunci	6					
		- Kali Sumber Babaan	8					
		- Kali Sumber Ngenep	9					
		- Kali Langlang	9					
		- Kali Pasrepan	6.5					
		4. Kali Wendit	3					
		5. Kali Amprong	37					
		- Kali Tulik I	6					
		- Kali Tulik II	4					
		- Kali Putih	8					
		- Kali Lajing	20					
		- Kali Lajing II	5.5					
		- Kali Tumpang	7.5					
		- Kali Cokro	28					
		- Kali Supit Urang	6					
		6. Kali Pakis/Jilu	5					
		- Kali Manggis	7.5					
		- Kali Paras	4					
		- Kali Jilu	14					
		- Kali Mangunrejo	4					
		7. Kali Meri	14					
		8. Kali Kemanten	22.5					
		9. Kali Bureng	7.5					



No	Nama Sungai	Nama Anak Sungai	Panjang Sungai (km)	Lebar (m)		Kedalaman (m)	Debit (m3/dtk)	
				Permukaan	Dasar		Maks	Min
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
II	KALI LESTI	1. Kali Aran aran 2. Kali Patok Picis 3. Kali Dadapan 4. Kali Bambang 5. Kali Juwok - Kali Grangsil - Kali Pancuran/ Ubalan 6. Kali Genteng - Kali Tempursari - Kali Sumber Angkrik - Kali Wangkit - Kali Wangkit II - Kali Ampelgading - Kali Ampelgading II 7. Kali Clumprit 8. Kali Jaruman 9. Kali Sepring	55	15		6	24,6	
III	KALI METRO	1. Kali Ampo 2. Kali Sat 3. Kali Supit Urang 4. Kali Sanan 5. Kali Akir 6. Kali Sedudut/Codo - Kali Wadung - Kali Babar - Kali Gesang 7. Kali Gombong 8. Kali Sumber Wedus 9. Kali Sukun	42 12 14 7 13 11.5 21.5 10 7 11 13 10.5 15.5	15		6		
IV	KALI LAHOR/BIRU	1. Kali Lahor I 2. Kali Lahor II - Kali Lahor II a	17 6 16 8	8		4		



No	Nama Sungai	Nama Anak Sungai	Panjang Sungai (km)	Lebar (m)		Kedalaman (m)	Debit (m3/dtk)	
				Permukaan	Dasar		Maks	Min
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		3. Kali Ampo 4. Kali Lahor III 5. Kali Pekalongan - Kali Robiyah 6. Kali Lunyu 7. Kali Clumprit 8. Kali Jaruman 9. Kali Sepring	15 17 11 3 9					
III	KALI METRO	1. Kali Ampo 2. Kali Sat 3. Kali Supit Urang 4. Kali Sanan 5. Kali Akir 6. Kali Sedudut/Codo - Kali Wadung - Kali Babar - Kali Gesang 7. Kali Gombong 8. Kali Sumber Wedus 9. Kali Sukun	42 12 14 7 13 11.5 21.5 10 7 11 13 10.5 15.5	15		6		
IV	KALI LAHOR/BIRU	1. Kali Lahor I 2. Kali Lahor II - Kali Lahor II a 3. Kali Ampo 4. Kali Lahor III 5. Kali Pekalongan - Kali Robiyah 6. Kali Lunyu	17 6 16 8 15 17 11 3 9	8		4		
V	KALI LEKSO	1. Kali Lekso II	27 6.5			14,57		
VI	KALI DIRDO	1. Kali Wedus 2. Kali Getih	6 7	5		5		
VII	KALI KONTO	1. Kali Borah 2. Kali Coban Rondo 3. Kali Gebyah	40 4.5 9 6.5				64,96	



No	Nama Sungai	Nama Anak Sungai	Panjang Sungai (km)	Lebar (m)		Kedalaman (m)	Debit (m3/dtk)	
				Permukaan	Dasar		Maks	Min
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		- Kali Sumber Dawed	4					
		4. Kali Delingapus	7					
		- Kali sat	4					
		- Kali Gebyah	3					
		- Kali Keled	6					
		- Kali Sumber Wangkal	4					
		- Kali Clumprit						
		- Kali Barong	5					
		- Kali Tetel	5					
		- Kali Babah	5.5					
		- Kali Lahor Kletak	7.5					
		5. Kali Kuwayangan	12					
		6. Kali Sambyang	7					
		7. Kali Lemurung	8					
		8. Kali Slondo	12					
		- Kali Slondo II	5					
		- Kali Simpring	4.5					
		9. Kali I	7.5					
		10.Kali Karanganyar	11					
		- Kali Sangkrah	6					
		- Kali Pakem	10					
		- Kali Donowarih	9					
		- Kali Arjosari	17					
		11.Kali kandangmerak	15					
		12.Kali Kandangmerak II	8					
		13.Kali Sumbermanjing	12					
		14.Kali Sumberjambe	22.5					
		15.Kali Sumberingin	9					
		16.Kali Pang	13					
		17.Kali II	8					
		18.Kali III	5					
		19.Kali Borak	20					
		- Kali Borak a	6					
		- Kali Jubel	4.5					
		- Kali Jedong	4					
		- Kali Bantur	8					



NO	Nama Sungai	Nama Anak Sungai	Panjang Sungai (Km)	Lebar (m)		Kedalaman (m)	Debit (m3/dtk)	
				Permukaan	Dasar		Maks	Min
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
VIII	KALI KD.BANTENG/ K.SBR.MAS	- Kali Bantur b	4.5					
		- Kali Durmo	12					
		20.Kali Sat	8					
		21.Kali Sumber Bulus	10					
		- Kali C	5.5					
		- Kali IV	9					
		22.Kali Gajahrejo/Bongkang	15					
		- Kali V	7					
			24					
		- Kali C	7					
		- Kali Ubalan	7					
		- Kali Bambang	12.5					
		- Kali Duren	11					
		- Kali Cendiki	10					
		- Kali Pringapus						
IX	KALI KEMUDINAN		9.5					
		- Kali VI	5.5					
		- Kali VII	6.5					
		- Kali Purwo	8.5					
		- Kali Sumberejo	7.5					
X	KALI MANJING		35	5		4		
		- Kali Genteng	6					
		- Kali Widodaren	5.5					
		- Kali Sumber Taman	8					
		- Kali Kali Polo	6					
		- Kali Lebakrejo	10					
		- Kali Sumber Tirtomarto						
		- Kali Sumber Gilang	8					
		- Kali Sumber Kepatihan	13					

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kabupaten Malang, 2016



Tabel 16 Kondisi Danau / Waduk / Situ / Embung di Kabupaten Malang

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Nama /Danau / Waduk / Situ / Embung	Luas (Ha)	Volume (m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lowokjati	15.311,00	38.277,00
2	Malangsuko	6.865,79	13.731,00
3	Wringin Songo	3.497,00	6.994,00
4	Sumber Jambe	6.560,50	13.061,00
5	Ngawonggo	5.807,00	11.614,00
6	Purboyo	4.191,00	8.382,00
7	Kidangbang (Dawuhan i)	8.387,00	16.756,00
8	Andeman	30.000,00	-
9	Suwaru	20.000,00	-
10	Sbr Buntung i	7.691,00	-
11	Putukrejo	7.415,00	24.816,00
12	Kutukan	3.705,00	15.300,00
13	Bureng	78.309,00	117.463,50
14	Segaran	19.600,00	134.000,00
15	Gedangan Kulon	16.605,00	76.000,00
16	Druju	160	80
17	Sempol	60	72
18	Umbulan	2.500	-
19	Sumber Bedengan	2.500	-
20	Tlogosari	25	-
21	Rowo Klampok	8.700	52,200

Keterangan :

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kab. Malang, 2016

Tabel 16A Embung Namun Tidak / Belum Berfungsi

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Nama Embung	Desa	Kecamatan	Luas (m ²)	Volume (m ³)
1	Dawuhan	Dawuhan	Tajinan	5.266,00	10.532,00
2	Putat Lor	Putat Lor	Gondanglegi	4.968,00	-
3	Sepanjang	Sepanjang	Gondanglegi	11.380,00	-
4	SUKODONO	SUKODONO	Dampit	80.000,00	-
5	TALANGSUKO	TALANGSUKO	Turen	5.548,00	-
6	Sumberpucung	Senggreng	Sumberpucung	500	-
7	Babatan	Babatan	Ngajum	250.000,00	-

Keterangan :

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kab. Malang, 2016



Tabel 16B Milik Balai / Dinas Tapi Lain Pemanfaatan

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

NO	Nama Embung	Desa	Kecamatan	Luas (m ²)	Volume (m ³)
1	COKRO	Sukoanyar	Pakis	3.408,00	10.532,00
2	Pringo II	Pringo	Bululawang	5.759,00	-
3	Pringo I	Pringo	Bululawang	42.996,00	-
4	Kasembon	Kasembon	Bululawang	6.489,00	-
5	Putat Lor 2	Putat Lor	Gondanglegi	4.482,00	-
6	Sumber Jaya	Sumber Jaya	Gondanglegi	3.200,00	-
7	Karangsuko	Karangsuko	Pagelaran	8.633,00	-
8	Dempok	Gampingan	Pagak	54	38
9	Bekur	Sumberejo	Pagak	35	21
10	Darungan	Tlogosari	Donomulyo	300	-

Keterangan :

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kab. Malang, 2016

Tabel 16C Sudah Beralih Status Kepemilikan

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Nama Embung	Desa	Kecamatan	Luas (m ²)	Volume (m ³)
1	Nampes	Baturetno	Singosari	1.890,00	-
2	Dengkol	Dengkol	Singosari	1.521,00	-
3	Talangsuko	Talangsuko	Singosari	2.132,00	-
4	Songsong	Ardimulyo	Singosari	2.092,00	-
5	Lumbangsari	Lumbangsari	Bululawang	7.639,00	-
6	Blayu	Blayu	Wajak	7.320,00	-
7	Putat Lor I	Putat Lor	Gondanglegi	5.876,00	-
8	Gondanglegi Wetan	Gondanglegi Wetan	Pagelaran	9.987,00	-
9	Putat 1	Talangsuko	Turen	5.876,00	-

Keterangan :

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kab. Malang, 2016



Tabel-17. Kualitas Air Sungai
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No	Nama Sungai	Titik Pantau	Waktu Sampling	Temperatur	Residu terlarut	Residu Tersuspensi	Ph	D H L	TDS	TSS	DO	BOD	COD	NO ₂	NO ₃	NH ₃	Klorin bebas	TP	Fenol	Minyak dan lemak	Detergen	Fecal coliform	Total coliform	Sianida	H ₂ S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1	Sungai Brantas	DAM Sengkaling Kec. Dau	15-Mar-2016	22.6	-	-	7.4	-	-	19.9	5.9	8.05	23.54	0.07	9.603	tt**	-	0.06	-	<1,9	0.04	75	150	-	-
2	Sungai Curah Dengkol	Kec. Singosari	14-Mar-2016	25.8	-	-	6.8	-	-	83.6	4.9	4.75	8.061	0.05	2.689	0.04	-	0.07	-	<1,9	0.05	15	20	-	-
3	Sungai Bodo	Ds. Ngijo Kec. Karangploso	14-Mar-2016	24.7	-	-	7.6	-	-	12.5	6.0	4.85	8.548	0.17	4.109	0.31	-	0.08	-	<1,9	0.06	4	9	-	-
4	Sungai Jilu	Kec. Pakis	14-Mar-2016	25.7	-	-	4.5	-	-	191	4.1	5.80	12.22	0.08	1.780	0.05	-	0.07	-	<1,9	0.06	39	64	-	-
5	Sungai Cokro	Kec. Jabung	14-Mar-2016	25.8	-	-	6.5	-	-	26.4	3.1	4.25	7.881	0.00	2.155	0.02	-	0.06	-	<1,9	0.05	14	20	-	-
6	Sungai Lajang	Kec. Tumpang	14-Mar-2016	20.3	-	-	7.1	-	-	79.9	5.9	4.70	9.780	0.01	2.025	0.02	-	0.05	-	<1,9	0.04	23	43	-	-
7	Sungai Ampron g Kec. Poncosumo	Kec. Poncosumo	14-Mar-2016	22.4	-	-	7.2	-	-	27.1	6.9	4.60	8.24	0.01	0.641	0.08	-	0.08 2	-	<1,9	0.06	75	150	-	-
8	Sungai Meri	Kec. Tajinan	15-Mar-2016	25.1	-	-	7.1	-	-	1132	5.0	11.2	32.25	0.08	2.452	tt**	-	0.07	-	<1,9	0.06	75	150	-	-



No	Nama Sungai	Titik Pantau	Waktu Sampling	Temperatur	Residu terlarut	Residu Tersuspensi	Ph	D H L	TDS	TSS	DO	BOD	COD	NO ₂	NO ₃	NH ₃	Klorin bebas	TP	Fenol	Minyak dan lemak	Detergen	Fecal coliform	Total coliform	Sianida	H ₂ S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
9	Sungai Brantas	Kec. Pakisaji	15-Mar-2016	24.5	-	-	7.2	-	-	136	6.4	27.7	58.99	0.25	0.547	tt**	-	0.09	-	<1,9	0.07	39	75	-	-
10	Sungai Brantas Kedung pendaringan	Kec. Kepanjen	15-Mar-2016	29.0	-	-	7.1	-	-	583	4.6	35.0	91	0.01	2.036	tt**	-	0.082	-	<1,9	0.07	64	120	-	-
11	Sungai Lesti	Kecamatan Wajak	16-May-2016	25.1	-	-	6.3	-	-	45.0	7.1	6.05	14.40	0.04	3.467	0.01	-	0.10	-	<1,9	0.07	23	39	-	-
12	Sungai Polaman	Kecamatan Dampit	16-May-2016	26.6	-	-	6.4	-	-	34.6	7.4	4.30	10.14	0.01	0.119	0.13	-	0.09	-	<1,9	0.06	75	210	-	-
13	Sungai Tangsi	Kecamatan Tirtoyudo	16-May-2016	26.3	-	-	6.0	-	-	54.6	6.2	49.2	258.0	0.04	0.233	0.01	-	0.10	-	<1,9	0.04	120	210	-	-
14	Sungai Lesti Tawang rejeni	Kecamatan Turen	16-May-2016	29.8	-	-	7.1	-	-	32.1	5.9	24.0	109.2	0.03	0.036	0.01	-	0.07	-	<1,9	0.04	64	120	-	-
15	Sungai Dusun Wono-kerto	Kecamatan Bantur	17-May-2016	26.6	-	-	6.8	-	-	74.7	3.0	4.40	8.57	0.59	3.786	0.23	-	0.10	-	<1,9	0.05	93	150	-	-
16	Sungai Supit Urang	Kecamatan Gedangan	17-May-2016	27.8	-	-	6.5	-	-	8.70	6.0	3.90	6.89	0.59	5.196	0.08	-	0.09	-	<1,9	0.04	23	39	-	-
17	Sungai goro	Kecamatan Sumbermanjing Wetan	17-May-2016	27.2	-	-	6.3	-	-	6.50	5.3	3.90	5.879	0.55	1.453	0.17	-	0.08	-	<1,9	0.05	20	75	-	-



No	Nama Sungai	Titik Pantau	Waktu Sampling	Temperatur	Residu terlarut	Residu Tersuspensi	Ph	D H L	TDS	TSS	DO	BOD	COD	NO ₂	NO ₃	NH ₃	Klorin bebas	TP	Fenol	Minyak dan lemak	Detergen	Fecal coliform	Total coliform	Sianida	H ₂ S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
18	Sungai Lesti	Desa Suwaru Kecamatan Pegelaran	17-May-2016	26.7	-	-	7.0	-	-	114	6.3	32.0	213.5	0.01	0.357	0.01	-	0.09	-	<1,9	0.06	75	150	-	-
19	Sungai Lesti	Kecamatan Pagak	17-May-2016	29.2	-	-	6.6	-	-	126	6.7	14.9	61.17	0.01	0.163	0.01	-	0.09	-	<1,9	0.07	43	93	-	-
20	Sungai Ketawang	Kecamatan Gondanglegi	16-May-2016	28.3	-	-	6.7	-	-	44.4	7.8	6.10	19.80	0.19	0.290	0.01	-	0.09	-	<1,9	0.04	75	150	-	-
21	Sungai Brantas	DAM Sengkalang Kec. Dau	16 Juni 2016	23.0	-	-	7.0	-	-	70.4	6.8	3.80	11	0.01	4.208	0.01	-	0.11	-	<1,9	0.16	43	75	-	-
22	Sungai Curah Dengkol	Kec. Singosari	15 Juni 2016	23.5	-	-	7.9	-	-	32.0	4.1	3.9	9.893	0.10	2.380	0.17	-	0.12	-	<1,9	0.04	20	28	-	-
23	Sungai Bodo	Kec. Karangploso	15 Juni 2016	23.1	-	-	7.2	-	-	17.2	4.6	3.3	7.858	0.15	3.457	0.13	-	0.08	-	<1,9	0.07	43	93	-	-
24	Sungai Jilu	Kec. Pakis	15 Juni 2016	24.9	-	-	7.2	-	-	104	6.1	3.1	11.11	0.10	2.165	0.02	-	0.12	-	<1,9	0.05	39	75	-	-
25	Sungai Cokro	Kec. Jabung	15 Juni 2016	20	-	-	6.9	-	-	10.8	7.7	3.9	9.983	0.01	1.363	0.03	-	0.08	-	<1,9	0.06	21	39	-	-
26	Sungai Lajing	Kec. Tumumpang	15 Juni 2016	25.2	-	-	7.7	-	-	127	7.3	6.2	23.02	0.01	2.856	0.01	-	0.08	-	<1,9	0.07	23	43	-	-
27	Sungai Amprong	Kec. Poncosumo	15 Juni 2016	25.0	-	-	7.9	-	-	43.6	7.6	2.9	5.214	0.01	0.838	0.01	-	0.15	-	<1,9	0.08	39	64	-	-



No	Nama Sungai	Titik Pantau	Waktu Sampling	Temperatur	Residu terlarut	Residu Tersuspensi	Ph	D H L	TDS	TSS	DO	BOD	COD	NO ₂	NO ₃	NH ₃	Klorin bebas	TP	Fenol	Minyak dan lemak	Detergen	Fecal coliform	Total coliform	Sianida	H ₂ S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
28	Sungai Meri	Kec. Tajinan	16 Juni 2016	25.8	-	-	7.1	-	-	83.2	5.5	3.2	7.095	0.05	3.459	0.14	-	0.10	-	<1,9	0.06	39	64	-	-
29	Brantas Pakisaji	Kec. Pakisaji	16 Juni 2016	26.4	-	-	7.1	-	-	34.2	5.7	3.3	0.739	0.17	3.666	0.00	-	0.11	-	<1,9	0.05	14	39	-	-
30	Sungai Brantas Kedung pendaringan	Kec. Kepanjen	16 Juni 2016	27.3	-	-	7.2	-	-	38.0	6.1	3.4	9.079	0.07	3.937	0.00	-	0.17	-	<1,9	0.06	23	43	-	-
31	Sungai Lesti	Kecamatan Wajak	13 Juli 2016	24.6	-	-	7.2	-	-	10.4	5.7	3.6	8.155	0.05	3.936	0.06	-	0.10	-	<1,9	0.04	45	75	-	-
32	Sungai Polaman	Kecamatan Dampit	13 Juli 2016	26.5	-	-	7.7	-	-	7.6	5.2	2.95	7.236	0.01	1.794	0.00	-	0.07	-	<1,9	0.06	43	93	-	-
33	Sungai Tangsi	Kecamatan Tirtoyudo	13 Juli 2016	25.3	-	-	7.4	-	-	9.5	6	4.3	12.42	0.08	1.838	0.00	-	0.09	-	<1,9	0.03	39	64	-	-
34	Sungai Lesti	Tawang rejeni Kecamatan Turen	13 Juli 2016	26.5	-	-	7.3	-	-	11.6	4.8	3.5	10.65	0.17	2.540	0.01	-	0.06	-	<1,9	0.04	39	75	-	-
35	Sungai Dusun Wonokerto	Kecamatan Bantur	13 Juli 2016	26.2	-	-	7.2	-	-	17.2	3.1	3.8	8.091	0.16	4.289	0.04	-	0.08	-	<1,9	0.05	150	210	-	-
36	Sungai Supit Urang	Kecamatan Gedangan	13 Juli 2016	27.3	-	-	7.3	-	-	8.0	4.5	3.7	19.81	0.01	6.079	0.03	-	0.06	-	<1,9	0.05	23	64	-	-
37	Sungai Kaligoro	Kecamatan Sumber	13 Juli 2016	26.0	-	-	7.1	-	-	6.8	5.6	4.2	13.18	0.01	2.726	0.01	-	0.06	-	<1,9	0.05	64	120	-	-



No	Nama Sungai	Titik Pantau	Waktu Sampling	Temperatur	Residu terlarut	Residu Tersuspensi	Ph	D H L	TDS	TSS	DO	BOD	COD	NO ₂	NO ₃	NH ₃	Klorin bebas	TP	Fenol	Minyak dan lemak	Detergen	Fecal coliform	Total coliform	Sianida	H ₂ S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		manjing Wetan																							
38	Sungai Lesti	Kecamatan Pegelaran	13 Juli 2016	26.5	-	-	7.7	-	-	16.2	2.9	3.25	14.4	0.03	3.443	0.05	-	0.07	-	<1,9	0.03	75	150	-	-
39	Sungai Lesti	Kecamatan Pagak	13 Juli 2016	26.5	-	-	7.5	-	-	9.2	3.7	3.15	12.63	0.05	3.031	0.07	-	0.09	-	<1,9	0.07	43	93	-	-
40	Sungai Ketawang	Kecamatan Gondanglegi	13 Juli 2016	26.4	-	-	7.4	-	-	14.5	5.2	7.6	21.68	0.22	3.373	0.32	-	0.08	-	<1,9	0.04	43	93	-	-
41	Sungai Brantas	Desa Kecopokan Kecamatan Sumberpucung	6-Sep-2016	30.6	-	-	8.7	-	-	5.40	5.9	3	8.048	0.05	1.132	0.04	-	0.15	-	<1.9	0.01	4	7	-	-
42	Sungai Sukun	Kecamatan Kepanjen	6-Sep-2016	27.1	-	-	7.2	-	-	44.2	4.3	6.05	24.42	0.29	3.195	0.11	-	0.09	-	<1.9	0.03	14	39	-	-
43	Sungai Brantas	Desa Dempok Kecamatan Pagak	6-Sep-2016	27.7	-	-	7.5	-	-	34.4	3.5	5.05	18.62	0.09	4.095	0.09	-	0.11	-	<1.9	0.05	15	95	-	-
44	Sungai Biru	Kecamatan Kromengan	5-Sep-2016	27.2	-	-	7.2	-	-	72.2	5.7	21.6	89.6	0.09	3.330	tt**	-	0.04	-	<1.9	0.03	7	43	-	-
45	Sungai Kele	Kecamatan	5-Sep-2016	27.5	-	-	7.1	-	-	76.8	6.8	3.6	18.36	0.02	1.981	0.01	-	0.16	-	<1.9	0.02	4	9	-	-



No	Nama Sungai	Titik Pantau	Waktu Sampling	Temperatur	Residu terlarut	Residu Tersuspensi	Ph	D H L	TDS	TSS	DO	BOD	COD	NO ₂	NO ₃	NH ₃	Klorin bebas	TP	Fenol	Minyak dan lemak	Detergen	Fecal coliform	Total coliform	Sianida	H ₂ S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		Ngajum																							
46	Sungai Camplungan	Kecamatan Ngajum	5-Sep-2016	26.1	-	-	8.1	-	-	45.9	6.9	5.65	29.6	0.01	1.261	0.08	-	0.10	-	<1.9	0.03	7	15	-	-
47	Sungai Metro	Ngajum	5-Sep-2016	26.2	-	-	7.6	-	-	54.2	6.1	17.6	63.31	0.05	5.013	0.02	-	0.12	-	<1.9	0.05	4	7	-	-
48	Sungai Metro	pakisaji	5-Sep-2016	25.6	-	-	7.2	-	-	25.2	7.3	4.15	17.47	0.11	3.687	0.04	-	0.11	-	<1.9	0.01	7	28	-	-
49	Sungai Bakalan	Kecamatan Wagir	5-Sep-2016	25.2	-	-	7.4	-	-	13.3	6	14.4	54.17	0.01	1.409	<0.1	-	0.02	-	<1.9	0.02	3	11	-	-
50	Sungai Braholo	Kecamatan Dau	5-Sep-2016	24.5	-	-	7.0	-	-	31.5	6.6	3.8	12.85	0.16	3.710	0.01	-	0.18	-	<1.9	0.03	39	150	-	-
51	Sungai Brantas	Desa Kecipokan Kecamatan Sumberpucung	13-Oct-2016	29.5	-	-	8.6	-	-	15.8	4.9	3.95	8.843	-	-	-	-	0.06	-	-	-	4	23	-	-
52	Sungai Sukun	Kecamatan Kepanjen	13-Oct-2016	28.5	-	-	8.2	-	-	16.0	4.7	3.85	8.944	-	-	-	-	0.06	-	-	-	20	28	-	-
53	Sungai Brantas	Desa Dempok Kecamatan Pagak	13-Oct-2016	28.1	-	-	7.8	-	-	111	4.5	3.85	9.319	-	-	-	-	0.03	-	-	-	39	58	-	-
54	Sungai Biru	Kecamatan Kromengan	13-Oct-2016	28.8	-	-	8.3	-	-	16.6	3.9	3.8	7.007	-	-	-	-	0.07	-	-	-	21	93	-	-



No	Nama Sungai	Titik Pantau	Waktu Sampling	Temperatur	Residu terlarut	Residu Tersuspensi	Ph	D H L	TDS	TSS	DO	BOD	COD	NO ₂	NO ₃	NH ₃	Klorin bebas	TP	Fenol	Minyak dan lemak	Detergen	Fecal coliform	Total coliform	Sianida	H ₂ S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
55	Sungai Kele	Kecamatan Ngajum	13-Oct-2016	27.2	-	-	7.5	-	-	13.5	3.2	5.7	18.4	-	-	-	-	0.06	-	-	-	11	21	-	-
56	Sungai Camplungan	Kecamatan Ngajum	13-Oct-2016	27.9	-	-	7.6	-	-	14.8	2.1	3.9	8.603	-	-	-		0.07		-	-	9	43		
57	Sungai Metro	Ngajum	13-Oct-2016	28.1	-	-	7.9	-	-	21.4	2.8	3.85	7.53	-	-	-		0.05		-	-	28	150		
58	Sungai Metro	pakisaji	13-Oct-2016	25.2	-	-	8.9	-	-	10.1	4.1	4.45	10.34	-	-	-		0.08		-	-	15	120		
59	Sungai Bakalan	Kecamatan Wagir	13-Oct-2016	24.9	-	-	8.6	-	-	33.8	5.1	4.25	9.414	-	-	-		0.03		-	-	28	150		
60	Sungai Braholo	Kecamatan Dau	13-Oct-2016	24.2	-	-	8.1	-	-	9.70	5.3	6.25	17.89	-	-	-		0.19		-	-	15	93		

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016



Tabel-17A. Pengujian Sampel Air Badan Air I
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No	Lokasi Pemantauan	Koor-dinat	BAKU MUTU AIR BADAN AIR BERDASARKAN PERDA NOMOR 2 TAHUN 2008 HASIL ANALISA AIR BADAN AIR PARAMETER YANG DIPANTAU														HASIL AKHIR (Memenuhi / Tidak memenuhi Baku Mutu)	Waktu Pemantauan
			Temp eratur	pH	DO	BOD	CO D	TSS	Nitrat (NO3-N)	Nitrit (NO2-N)	Amo-nia (NH3-N)	Phospat Total (PO4-P)	Deter-gen (MBAS)	Mi-nyak & Le-mak	Total Coli-form	Coli Tinja		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	DAM Sengkaling - Sungai Brantas Kec. Dau	S : 07°54'805 E : 112°35'294	22.6	7.4	5.9	8.05	23.5	19.9	9.603	0.075	tt**)	0.065	0.045	<1,9	150	75	Tidak memenuhi Baku Mutu (BOD,Nitrit)	15-Mar-16
2	Sungai Curah Dengkol Kec. Singosari	S : 07°54'181 E : 112°41'933	25.8	6.8	4.9	4.75	8.06	83.6	2.689	0.058	0.047	0.077	0.057	<1,9	20	15	Tidak memenuhi Baku Mutu (BOD,TSS)	14-Mar-16
3	Sungai Bodo Ds. Ngijo Kec. Karangploso	S : 07°54'803 E : 112°39'363	24.7	7.6	6.0	4.85	8.55	12.5	4.109	0.179	0.314	0.083	0.067	<1,9	9	4	Tidak memenuhi Baku Mutu (BOD,Nitrit)	14-Mar-16
4	Sungai Jilu Kec. Pakis	S : 07°57'763 E : 112°43'225	25.7	4.5	4.1	5.80	12.2	191	1.780	0.087	0.059	0.070	0.068	<1,9	64	39	Tidak memenuhi Baku Mutu (BOD,TSS,Nitrit)	14-Mar-16
5	Sungai Cokro Kec. Jabung	S : 07°58'546 E : 112°44'830	25.8	6.5	3.1	4.25	7.88	26.4	2.155	0.009	0.027	0.063	0.055	<1,9	20	14	Tidak memenuhi Baku Mutu (DO,BOD)	14-Mar-16
6	Sungai Lajing Kec. Tumpang	S : 07°00'530 E : 112°45'563	20.3	7.1	5.9	4.70	9.78	79.9	2.025	0.011	0.027	0.056	0.049	<1,9	43	23	Tidak memenuhi Baku Mutu (BOD)	14-Mar-16
7	Sungai Amprong Kec. Poncokusumo	S : 07°02'285 E : 112°46'142	22.4	7.2	6.9	4.60	8.24	27.1	0.641	0.015	0.086	0.082	0.069	<1,9	150	75	Tidak memenuhi Baku Mutu (BOD)	14-Mar-16



No	Lokasi Pemantauan	Koor-dinat	BAKU MUTU AIR BADAN AIR BERDASARKAN PERDA NOMOR 2 TAHUN 2008 HASIL ANALISA AIR BADAN AIR PARAMETER YANG DIPANTAU														HASIL AKHIR (Memenuhi / Tidak memenuhi Baku Mutu)	Waktu Pemantauan
			Temp eratur	pH	DO	BOD	CO D	TSS	Nitrat (NO ₃ -N)	Nitrit (NO ₂ -N)	Amo-nia (NH ₃ -N)	Phospat Total (PO ₄ -P)	Deter-gen (MBAS)	Mi-nyak & Le-mak	Total Coli-form	Coli Tinja		
8	Sungai Meri Kec. Tajinan	S : 07°03'811 E : 112°38'123	25.1	7.1	5.0	11.20	32.3	1132	2.452	0.088	tt**)	0.075	0.065	<1,9	150	75	Tidak memenuhi Baku Mutu (BOD,COD,TSS, Nitrit)	15-Mar-16
9	Sungai Brantas Kec. Pakisaji	S : 07°03'322 E : 112°37'711	24.5	7.2	6.4	27.70	59	136	0.547	0.250	tt**)	0.098	0.077	<1,9	75	39	Tidak memenuhi Baku Mutu (BOD,COD,TSS, Nitrit)	15-Mar-16
10	Sungai Brantas Kedungpendari- ngan Kec. Kepanjen	S : 07°09'198 E : 112°35'72	29.0	7.1	4.6	35.1	91.4	584	2.036	0.017	tt**)	0.082	0.077	<1,9	120	64	Tidak memenuhi Baku Mutu (BOD,COD,TSS)	15-Mar-16

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



Tabel-17B Pengujian Sampel Air Badan Air II

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Lokasi Pemanta- uan	Koor-dinat	BAKU MUTU AIR BADAN AIR BERDASARKAN PERDA NOMOR 2 TAHUN 2008														HASIL AKHIR (Memenuhi / Tidak memenuhi Baku Mutu)	Waktu Pemanta- uan
			HASIL ANALISA AIR BADAN AIR															
			PARAMETER YANG DIPANTAU															
			Tem- peratur	pH	DO	BOD	COD	TSS	Nitrat (NO3- N)	Nitrit (NO2- N)	Amo- nia (NH3- N)	Phospat Total (PO4-P)	Deter- gen MBAS	Mi- nyak & Le- mak	Total Coli- form	Coli Tinja		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Sungai Lesti Kecamatan Wajak	S : 08°06'096 E : 112°44'247	25.1	6.3	7.1	6.05	14.40	45.0	3.467	0.040	0.004	0.101	0.070	<1,9	39	23	Tidak memenuhi Baku Mutu (BOD)	16-May-16
2	Sungai Polaman Kecamatan Dampit	S : 08°18'080 E : 112°44'414	26.6	6.4	7.4	4.30	10.14	34.6	0.119	0.002	0.133	0.094	0.068	<1,9	210	75	Tidak memenuhi Baku Mutu (BOD)	16-May-16
3	Sungai Tangsi Kecamatan Tirtoyudo	S : 08°13'824 E : 112°48'480	26.3	6.0	6.2	49.20	258.0	54.6	0.233	0.041	0.005	0.101	0.048	<1,9	210	120	Tidak memenuhi Baku Mutu (BOD,COD,TSS)	16-May-16
4	Sungai Lesti Tawangrejeni Kecamatan Turen	S : 08°13'831 E : 112°41'090	29.8	7.1	5.9	24.08	109.2	32.1	0.036	0.030	0.006	0.073	0.042	<1,9	120	64	Tidak memenuhi Baku Mutu (BOD,COD)	16-May-16
5	Sungai Dusun Wonokerto Kecamatan Bantur	S : 08°13'666 E : 112°35'826	26.6	6.8	3.0	4.40	8.566	74.7	3.786	0.599	0.235	0.101	0.050	<1,9	150	93	Tidak memenuhi Baku Mutu (BOD,TSS,Nitrit)	17-May-16
6	Sungai Supit Urang Kecamatan Gedangan	S : 08°14'445 E : 112°37'609	27.8	6.5	6.0	3.90	6.894	8.7	5.196	0.592	0.088	0.095	0.040	<1,9	39	23	Tidak memenuhi Baku Mutu (BOD,Nitrit)	17-May-16
7	Sungai goro Kecamatan Sumbermanjing Wetan	S : 08°14'439 E : 112°38'647	27.2	6.3	5.3	3.90	5.879	6.5	1.453	0.556	0.178	0.088	0.055	<1,9	75	20	Tidak memenuhi Baku Mutu (BOD,Nitrit)	17-May-16



8	Sungai Lesti Desa Suwaru Kecamatan Pegelaran	S : 08°13'426 E : 112°36'071	26.7	7.0	6.3	32.05	213.5	114.	0.357	0.017	0.006	0.091	0.060	<1,9	150	75	Tidak memenuhi Baku Mutu (BOD,COD,TSS)	17-May-16
9	Sungai Lesti Kecamatan Pagak	S : 08°11'080 E : 112°33'201	29.2	6.6	6.7	14.95	61.17	126.	0.163	0.004	0.003	0.097	0.076	<1,9	93	43	Tidak memenuhi Baku Mutu (BOD,COD,TSS)	17-May-16
10	Sungai Ketawang Kecamatan Gondanglegi	S : 08°09'234 E : 112°38'643	28.3	6.7	7.8	6.10	19.80	44.4	0.290	0.192	0.005	0.098	0.042	<1,9	150	75	Tidak memenuhi Baku Mutu (BOD,Nitrit)	16-May-16

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Tabel-17C Pengujian Sampel Air Badan Air Tribulan III

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Lokasi Pemanta- uan	Koor-dinat	BAKU MUTU AIR BADAN AIR BERDASARKAN PERDA NOMOR 2 TAHUN 2008														HASIL AKHIR (Memenuhi / Tidak memenuhi Baku Mutu)	Waktu Pemantauan
			HASIL ANALISA AIR BADAN AIR															
			PARAMETER YANG DIPANTAU															
			Tem- pera- tur	pH	DO	BOD	COD	TSS	Nitrat (NO3-N)	Nitrit (NO2-N)	Amo- nia (NH3-N)	Phospat Total (PO4-P)	Deter- gen MBAS	Mi- nyak & Le- mak	Total Coli- form	Coli Tinja		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	DAM Sengkaling - Sungai Brantas Kec. Dau	S : 07°03'322 E : 112°37'711	23.0	7.0	6.8	3.80	10.6	70.4	4.208	0.018	0.003	0.116	0.161	<1,9	43	75	Tidak Memenuhi Baku Mutu	16 Juni 2016
2	Sungai Curah Dengkol Kec. Singosari	S : 07°54'181 E : 112°41'933	23.5	7.9	4.1	3.90	9.9	32.0	2.380	0.104	0.174	0.127	0.043	<1,9	20	28	Tidak Memenuhi Baku Mutu	15 Juni 2016
3	Sungai Bodo Kec. Karangploso	S : 07°54'803 E : 112°39'363	23.1	7.2	4.6	3.30	7.85	17.2	3.457	0.154	0.132	0.084	0.070	<1,9	43	93	Tidak Memenuhi Baku Mutu	15 Juni 2016



No	Lokasi Pemanta- uan	Koor-dinat	BAKU MUTU AIR BADAN AIR BERDASARKAN PERDA NOMOR 2 TAHUN 2008														HASIL AKHIR (Memenuhi / Tidak memenuhi Baku Mutu)	Waktu Pemantauan
			HASIL ANALISA AIR BADAN AIR															
			PARAMETER YANG DIPANTAU															
Tem-pera-tur	pH	DO	BOD	COD	TSS	Nitrat (NO3-N)	Nitrit (NO2-N)	Amo-nia (NH3-N)	Phospat Total (PO4-P)	Deter-gen MBAS	Mi-nyak & Le-mak	Total Coli-form	Coli Tinja					
4	Sungai Jilu Kec. Pakis	S : 07°57'763 E : 112°43'225	24.9	7.2	6.1	3.10	11.1	104	2.165	0.100	0.024	0.124	0.059	<1,9	39	75	Tidak Memenuhi Baku Mutu	15 Juni 2016
5	Sungai Cokro Kec. Jabung	S : 07°58'546 E : 112°44'830	20	6.9	7.7	3.90	9.98	10.8	1.363	0.008	0.039	0.087	0.066	<1,9	21	39	Tidak Memenuhi Baku Mutu	15 Juni 2016
6	Sungai Lajing Kec. Tumpang	S : 07°00'530 E : 112°45'563	25.2	7.7	7.3	6.20	23.0	127	2.856	0.016	0.006	0.080	0.075	<1,9	23	43	Tidak Memenuhi Baku Mutu	15 Juni 2016
7	Sungai Amprong Kec. Poncokusumo	S : 07°02'285 E : 112°46'142	25.0	7.9	7.6	2.90	5.21	43.6	0.838	0.005	0.004	0.152	0.08	<1,9	39	64	Memenuhi Baku Mutu	15 Juni 2016
8	Sungai Meri Kec. Tajinan	S : 112°03'811 E E : 112°38'123	25.8	7.1	5.5	3.20	7.09	83.2	3.459	0.054	0.143	0.104	0.062	<1,9	39	64	Tidak Memenuhi Baku Mutu	16 Juni 2016
9	Brantas Pakisaji Kec. Pakisaji	S : 07°03'322 E : 112°37'711	26.4	7.1	5.7	3.30	0.73	34.2	3.666	0.175	0.002	0.116	0.056	<1,9	14	39	Tidak Memenuhi Baku Mutu	16 Juni 2016
10	Sungai Brantas Kedungpendari Kec. Kepanjen	S : 07°09'198 E : 112°35'72	27.3	7.2	6.1	3.40	9.08	38.0	3.937	0.076	0.005	0.174	0.068	<1,9	23	43	Tidak Memenuhi Baku Mutu	16 Juni 2016

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



Tabel-17D Pengujian Sampel Air Badan Air Tribulan IV

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Lokasi Pemanta- uan	Koor-dinat	BAKU MUTU AIR BADAN AIR BERDASARKAN PERDA NOMOR 2 TAHUN 2008														HASIL AKHIR (Memenuhi / Tidak memenuhi Baku Mutu)	Waktu Pemanta- uan
			HASIL ANALISA AIR BADAN AIR															
			PARAMETER YANG DIPANTAU															
Tem- pera- tur	pH	DO	BOD	COD	TSS	Nitrat (NO3- N)	Nitrit (NO2- N)	Amo- nia (NH3- N)	Phospat Total (PO4-P)	Deter- gen MBAS	Mi- nyak & Le- mak	Total Coli- form	Coli Tinja					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Sungai Lesti Kecamatan Wajak	S : 07°54'805 E : 112°35'294	24.6	7.2	5.7	3.60	8.15	10.4	3.936	0.052	0.061	0.104	0.043	<1,9	45	75	Tidak Memenuhi Baku Mutu	13 Juli 2016
2	Sungai Polaman Kecamatan Dampit	S : 07°54'181 E : 112°41'933	26.5	7.7	5.2	2.95	7.23	7.6	1.794	0.013	0.003	0.077	0.062	<1,9	43	93	Memenuhi Baku Mutu	13 Juli 2016
3	Sungai Tangsi Kecamatan Tirtoyudo	S : 07°54'803 E : 112°39'363	25.3	7.4	6.0	4.30	12.4	9.5	1.838	0.082	0.002	0.090	0.034	<1,9	39	64	Tidak Memenuhi Baku Mutu	13 Juli 2016
4	Sungai Lesti Tawangrejeni Kecamatan Turen	S : 07°57'763 E : 112°43'225	26.5	7.3	4.8	3.50	10.6	11.6	2.540	0.171	0.009	0.063	0.049	<1,9	39	75	Tidak Memenuhi Baku Mutu	13 Juli 2016
5	Sungai Dusun Wonokerto Kecamatan Bantur	S : 07°58'546 E : 112°44'830	26.2	7.2	3.1	3.80	8.09	17.2	4.289	0.162	0.043	0.088	0.053	<1,9	150	210	Tidak Memenuhi Baku Mutu	13 Juli 2016
6	Sungai Supit Urang Kecamatan Gedangan	S : 07°00'530 E : 112°45'563	27.3	7.3	4.5	3.70	19.8	8.0	6.079	0.016	0.034	0.061	0.051	<1,9	23	64	Tidak Memenuhi Baku Mutu	13 Juli 2016
7	Sungai Kaligoro Kecamtan Sumbermanjin g Wetan	S : 07°02'285 E : 112°46'142	26.0	7.1	5.6	4.20	13.1	6.8	2.726	0.007	0.004	0.065	0.058	<1,9	64	120	Tidak Memenuhi Baku Mutu	13 Juli 2016



No	Lokasi Pemanta-uan	Koor-dinat	BAKU MUTU AIR BADAN AIR BERDASARKAN PERDA NOMOR 2 TAHUN 2008														HASIL AKHIR (Memenuhi / Tidak memenuhi Baku Mutu)	Waktu Pemanta-uan
			HASIL ANALISA AIR BADAN AIR															
			PARAMETER YANG DIPANTAU															
Tem-pera-tur	pH	DO	BOD	COD	TSS	Nitrat (NO3-N)	Nitrit (NO2-N)	Amo-nia (NH3-N)	Phospat Total (PO4-P)	Deter-gen MBAS	Mi-nyak & Le-mak	Total Coli-form	Coli Tinja					
8	Sungai Lesti Kecamatan Pegelaran	S : 112°03'811 E : 112°38'123	26.5	7.7	2.9	3.25	14.4	16.2	3.443	0.035	0.055	0.07	0.036	<!,9	75	150	Tidak Memenuhi Baku Mutu	13 Juli 2016
9	Sungai Lesti Kecamatan Pagak	S : 07°03'322 E : 112°37'711	26.5	7.5	3.7	3.15	12.6	9.2	3.031	0.059	0.078	0.097	0.077	<!,9	43	93	Tidak Memenuhi Baku Mutu	13 Juli 2016
10	Sungai Ketawang Kecamatan Gondanglegi	S : 07°09'198 E : 112°35'72	26.4	7.4	5.2	7.60	21.6	14.5	3.373	0.222	0.323	0.082	0.049	<!<9	43	93	Tidak Memenuhi Baku Mutu	13 Juli 2016

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



Tabel-17E Pengujian Sampel Air Badan Air V

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Lokasi Pemanta- uan	Koor-dinat	BAKU MUTU AIR BADAN AIR BERDASARKAN PERDA NOMOR 2 TAHUN 2008														HASIL AKHIR (Memenuhi / Tidak memenuhi Baku Mutu)	Waktu Pemanta- uan
			HASIL ANALISA AIR BADAN AIR															
			PARAMETER YANG DIPANTAU															
Tem- pera- tur	pH	DO	BOD	CO D	TSS	Nitrat (NO3- N)	Nitrit (NO2- N)	Amo- nia (NH3- N)	Phospat Total (PO4-P)	Deter- gen MBAS	Mi- nyak & Le- mak	Total Coli- form	Coli Tinja					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Sungai Brantas Desa Kecopokan Kecamatan Sumberpucung	S : 08°11'112 E : 112°45'416	30.6	8.7	5.9	3.00	8.04	5.4	1.132	0.057	0.041	0.153	0.015	<1.9	4	7	Memenuhi Baku Mutu	6-Sep-16
2	Sungai Sukun Kecamatan Kepanjen	S : 08°07'484 E : 112°33'517	27.1	7.2	4.3	6.05	24.4	44.2	3.195	0.294	0.110	0.098	0.031	<1.9	14	39	Tidak Memenuhi Baku Mutu, BOD, Nitrit	6-Sep-16
3	Sungai Brantas Desa Dempok Kecamatan Pagak	S : 08°11'106 E : 112°32'03	27.7	7.5	3.5	5.05	18.6	34.4	4.095	0.096	0.095	0.110	0.058	<1.9	15	95	Tidak Memenuhi Baku Mutu, BOD, Nitrit	6-Sep-16
4	Sungai Biru Kecamatan Kromengan	S : 08°08'270 E : 112°31'091	27.2	7.2	5.7	21.63	89.6	72.2	3.330	0.097	tt**)	0.046	0.033	<1.9	7	43	Tidak Memenuhi Baku Mutu, BOD, COD, TSS, Nitrit	5-Sep-16
5	Sungai Kele Kecamatan Ngajum	S : 08°06'580 E : 112°30'233	27.5	7.1	6.8	3.60	18.3	76.8	1.981	0.023	0.012	0.163	0.021	<1.9	4	9	Tidak Memenuhi Baku Mutu, BOD, TSS	5-Sep-16
6	Sungai Camplungan Kecamatan Ngajum	S : 08°05'265 E : 112°32'241	26.1	8.1	6.9	5.65	29.6	45.9	1.261	0.008	0.083	0.105	0.036	<1.9	7	15	Tidak Memenuhi Baku Mutu, BOD, COD	5-Sep-16
7	Sungai Metro Ngajum	S : 08°06'026 E : 112°34'085	26.2	7.6	6.1	17.60	63.3	54.2	5.013	0.053	0.029	0.120	0.056	<1.9	4	7	Tidak Memenuhi Baku Mutu, BOD, COD, TSS	5-Sep-16



No	Lokasi Pemanta- uan	Koor-dinat	BAKU MUTU AIR BADAN AIR BERDASARKAN PERDA NOMOR 2 TAHUN 2008														HASIL AKHIR (Memenuhi / Tidak memenuhi Baku Mutu)	Waktu Pemanta- uan
			HASIL ANALISA AIR BADAN AIR															
			PARAMETER YANG DIPANTAU															
Tem- pera- tur	pH	DO	BOD	CO D	TSS	Nitrat (NO3- N)	Nitrit (NO2- N)	Amo- nia (NH3- N)	Phospat Total (PO4-P)	Deter- gen MBAS	Mi- nyak & Le- mak	Total Coli- form	Coli Tinja					
8	Sungai Metro pakisaji	S : 08°01'382 E : 112°36'341	25.6	7.2	7.3	4.15	17.4	25.2	3.687	0.111	0.049	0.118	0.011	<1.9	7	28	Tidak Memenuhi Baku Mutu, BOD, Nitrit	5-Sep-16
9	Sungai Bakalan Kecamatan Wagir	S : 08°00'231 E : 112°35'474	25.2	7.4	6.0	14.40	54.1	13.3	1.409	0.017	<0.00	0.021	0.025	<1.9	3	11	Tidak Memenuhi Baku Mutu BOD, COD	5-Sep-16
10	Sungai Brahola Kecamatan Dau	S : 07°55'048 E : 112°34'545	24.5	7.0	6.6	3.80	12.8 5	31.5	3.710	0.161	0.013	0.187	0.031	<1.9	39	150	Tidak Memenuhi Baku Mutu, BOD, Nitrit	5-Sep-16

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



Tabel-17F. Pengujian Sampel Air Badan Air VI

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Lokasi Pemanta-uan	Koor-dinat	BAKU MUTU AIR BADAN AIR BERDASARKAN PERDA NOMOR 2 TAHUN 2008														HASIL AKHIR (Memenuhi / Tidak memenuhi Baku Mutu)	Waktu Pemanta-uan
			HASIL ANALISA AIR BADAN AIR															
			PARAMETER YANG DIPANTAU															
			Tem-pera-tur	pH	DO	BOD	CO D	TSS	Nitrat (NO3-N)	Nitrit (NO2-N)	Amo-nia (NH3-N)	Phospat Total (PO4-P)	Deter-gen MBAS	Mi-nyak & Le-mak	Total Coli-form	Coli Tinja		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Sungai Brantas Desa Kecopokan Kecamatan Sumberpucung	S : 08°11'112 E : 112°45'416	29.5	8.6	4.9	3.95	8.84 3	15.8	-	-	-	0.061	-	-	4	23	Memenuhi Baku Mutu	13-Oct-16
2	Sungai Sukun Kecamatan Kepanjen	S : 08°07'484 E : 112°33'517	28.5	8.2	4.7	3.85	8.94	16	-	-	-	0.064	-	-	20	28	Memenuhi Baku Mutu	13-Oct-16
3	Sungai Brantas Desa Dempok Kecamatan Pagak	S : 08°11'106 E : 112°32'03	28.1	7.8	4.5	3.85	9.32	111	-	-	-	0.035	-	-	39	58	Memenuhi Baku Mutu	13-Oct-16
4	Sungai Biru Kecamatan Kromengan	S : 08°08'270 E : 112°31'091	28.8	8.3	3.9	3.80	7.01	16.6	-	-	-	0.078	-	-	21	93	Memenuhi Baku Mutu	13-Oct-16
5	Sungai Kele Kecamatan Ngajum	S : 08°06'580 E : 112°30'233	27.2	7.5	3.2	5.70	18.4 0	13.5	-	-	-	0.065	-	-	11	21	Memenuhi Baku Mutu	13-Oct-16
6	Sungai Camplungan Kecamatan Ngajum	S : 08°05'265 E : 112°32'241	27.9	7.6	2.1	3.90	8.60	14.8	-	-	-	0.072	-	-	9	43	Memenuhi Baku Mutu	13-Oct-16
7	Sungai Metro Ngajum	S : 08°06'026 E : 112°34'085	28.1	7.9	2.8	3.85	7.53	21.4	-	-	-	0.058	-	-	28	150	Memenuhi Baku Mutu	13-Oct-16



No	Lokasi Pemanta-uan	Koor-dinat	BAKU MUTU AIR BADAN AIR BERDASARKAN PERDA NOMOR 2 TAHUN 2008														HASIL AKHIR (Memenuhi / Tidak memenuhi Baku Mutu)	Waktu Pemanta-uan
			HASIL ANALISA AIR BADAN AIR															
			PARAMETER YANG DIPANTAU															
Tem-pera-tur	pH	DO	BOD	CO D	TSS	Nitrat (NO3-N)	Nitrit (NO2-N)	Amo-nia (NH3-N)	Phospat Total (PO4-P)	Deter-gen MBAS	Mi-nyak & Le-mak	Total Coli-form	Coli Tinja					
8	Sungai Metro pakisaji	S : 08°01'382 E : 112°36'341	25.2	8.9	4.1	4.45	10.34	10.1	-	-	-	0.086	-	-	15	120	Memenuhi Baku Mutu	13-Oct-16
9	Sungai Bakalan Kecamatan Wagir	S : 08°00'231 E : 112°35'474	24.9	8.6	5.1	4.25	9.414	33.8	-	-	-	0.036	-	-	28	150	Memenuhi Baku Mutu	13-Oct-16
10	Sungai Brahola Kecamatan Dau	S : 07°55'048 E : 112°34'545	24.2	8.1	5.3	6.25	17.89	9.7	-	-	-	0.198	-	-	15	93	Tidak Memenuhi Baku Mutu, BOD	13-Oct-16

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



Tabel-17G Perhitungan Indeks Kualitas Air

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

Status	Jumlah	Persen	Koefisien	Nilai
Memenuhi	5	8%	70	5.83333
Ringan	53	88%	50	44.16667
Sedang	2	3%	30	1
Berat	0	0%	10	0
Jumlah	60			
Nilai Indeks Pencemaran Air				51

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016



Tabel 18. Kualitas Air Danau/ Situ/ Embung
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
1	Waduk Sengguruh kedalaman I (0.3m)	Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	04/01/16	24.5	6.8	363	-	-	3.4	6.4	12.64	-	-	-99	0.01	0.116	-3.4	-1.9	0.064	39	-	-99	-
2	Waduk Sengguruh kedalaman I (0.3m)	Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	04/02/16	26.5	6.7	377	-	-	4.8	7.5	17.46	-	-	-99	-	0.097	-99	-1.9	0.072	-	-	-	-
3	Waduk Sengguruh kedalaman I (0.3m)	Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	01/03/16	27.2	7.4	300	-	-	5.4	9.05	21.38	-	-	0.04	-	0.105	-99	-1.9	0.067	-	-	-	-
4	Waduk Sengguruh kedalaman I (0.3m)	Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	05/04/16	28.2	7.6	413	-	-	6.1	4.7	12.6	-	-	0.04	-	0.084	-99	-1.9	0.05	23	-	-	-
5	Waduk Sengguruh kedalaman I (0.3m)	Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	16/05/16	29	6.7	396	-	-	3	5.75	14.02	-	-	0.03	-	0.098	-99	-1.9	0.046	-	-	-	-
6	Waduk Sengguruh kedalaman I (0.3m)	Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	03/06/16	28.5	6.4	439	-	-	5.3	3.5	10.61	-	-	0.05 8	-	0.073	-99	-1.9	0.053	-	-	-	-
7	Waduk Sengguruh kedalaman I (0.3m)	Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	25/07/16	27.4	7.1	398	-	-	2.8	4.05	12.67	-	-	0.06	-	0.075	-99	-1.9	0.033	-	-	-	-



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratur (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
8	Waduk Sengguruh kedalaman I (0.3m)	Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	01/08/16	27.3	7.2	399	-	-	3.9	4.25	13.82	-	-	0.15	0.01	0.036	-99	-1.9	0.02	43	-	-99	-
9	Waduk Sengguruh kedalaman I (0.3m)	Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	02/09/16	25.7	8.2	481	-	-	3.2	3.6	11.25	-	-	0.20	-	0.094	-99	-1.9	0.038	9	-	-	-
10	Waduk Sengguruh kedalaman I (0.3m)	Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	03/10/16	27.7	7.5	350	-	-	6.3	5.45	22.11	-	-	0.05	-	0.094	-99	-1.9	0.049	28	-	-	-
11	Waduk Sengguruh kedalaman I (0.3m)	Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	01/11/16	27.6	6.5	408	-	-	4.3	3.75	6.2	-	-	-99	-	0.098	0.00 7	-1.9	0.079	9	-	-	-
12	Waduk Sengguruh kedalaman II (5m)	Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	04/01/16	28.5	6.8	332	-	-	3.6	4.9	18.46	-	-	0.00	0.03	0.113	-3.4	-1.9	0.057	-	-	-99	-
13	Waduk Sengguruh kedalaman II (5m)	Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	04/02/16	27.3	7.3	371	-	-	5.2	6.85	14.51	-	-	-99	-	0.098	-99	-1.9	0.087	-	-	-	-
14	Waduk Sengguruh kedalaman II (5m)	Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	01/03/16	27.2	7.4	308	-	-	5	9.65	20.94	-	-	0.06	-	0.076	-99	-1.9	0.072	-	-	-	-
15	Waduk Sengguruh kedalaman II (5m)	Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	05/04/16	28.5	7.7	447	-	-	5.5	5.45	11.76	-	-	0.06	-	0.098	-99	-1.9	0.063	-	-	-	-
16	Waduk Sengguruh kedalaman II (5m)	Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	16/05/16	29	6.9	392	-	-	2.5	6.05	13.38	-	-	0.01	-	0.094	-99	-1.9	0.048	-	-	-	-



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
17	Waduk Sengguruh kedalaman II (5m)	Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	03/06/16	28.4	6.8	439	-	-	4.1	5.2	18.89	-	-	0.08 8	-	0.073	-99	-1.9	0.056	-	-	-	-
18	Waduk Sengguruh kedalaman II (5m)	Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	25/07/16	27.4	7.1	396	-	-	2	4.55	18.92	-	-	0.02	-	0.075	-99	-1.9	0.063	-	-	-	-
19	Waduk Sengguruh kedalaman II (5m)	Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	01/08/16	27.8	7.3	401	-	-	2.8	6.5	17.92	-	-	-99	0.03	0.052	-99	-1.9	0.019	75	-	-99	-
20	Waduk Sengguruh kedalaman II (5m)	Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	02/09/16	28	8.7	512	-	-	2.5	3.9	15.13	-	-	0.07	-	0.091	-99	-1.9	0.027	7	-	-	-
21	Waduk Sengguruh kedalaman II (5m)	Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	03/10/16	27.4	7.4	363	-	-	5.4	4.8	20.61	-	-	0.04	-	0.098	-99	-1.9	0.041	25	-	-	-
22	Waduk Sengguruh kedalaman II (5m)	Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	01/11/16	29	6.8	419	-	-	4	5.95	11.06	-	-	-99	-	0.099		-1.9	0.046	4	-	-	-
23	Waduk Lahor tengah kedalaman I (0,3m)	Kec. Sumberpu cu ng	04/01/16	31.3	7.9	376	-	-	5.2	5.85	7.903	-	-	0.08	0.02	0.071	-3.4	-1.9	0.086	43	-	-99	-
24	Waduk Lahor tengah kedalaman I (0,3m)	Kec. Sumberpu cu ng	05/02/16	28.2	6.5	221	-	-	2.7	4.5	12.48	-	-	0.03	-	0.092	-99	-1.9	0.067	43	-	-	-



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
25	Waduk Lahor tengah kedalaman I (0,3m)	Kec. Sumberpu ng	18/03/16	27.6	7.3	291	-	-	5.6	9.4	20.7	-	-	0.11	-	0.099	-99	-1.9	0.055	-	-	-	-
26	Waduk Lahor tengah kedalaman I (0,3m)	Kec. Sumberpu ng	05/04/16	28.8	7.3	195	-	-	1.6	4.4	10.52	-	-	0.03	-	0.084	-99	-1.9	0.056	120	-	-	-
27	Waduk Lahor tengah kedalaman I (0,3m)	Kec. Sumberpu ng	02/05/16	27.6	7.4	324	-	-	5.1	4.1	12.74	-	-	0.01	-	0.096	-99	-1.9	0.042	43	-	-	-
28	Waduk Lahor tengah kedalaman I (0,3m)	Kec. Sumberpu ng	06/06/16	28.1	5.4	313	-	-	3.8	4	15.9	-	-	0.00	-	0.065	-99	-1.9	0.102	43	-	-	-
29	Waduk Lahor tengah kedalaman I (0,3m)	Kec. Sumberpu ng	12/07/16	28.1	6.3	196. 7	-	-	4.7	3.95	11.38	-	-	0.03	-	0.068	-99	-1.9	0.049	-	-	-	-
30	Waduk Lahor tengah kedalaman I (0,3m)	Kec. Sumberpu ng	01/08/16	27.5	8.6	234	-	-	3.2	4.2	12.58	-	-	0.12	0.02	0.065	-99	-1.9	0.008	64	-	-99	-
31	Waduk Lahor tengah kedalaman I (0,3m)	Kec. Sumberpu ng	07/09/16	28.8	8.5	229	-	-	1.5	4.55	18.53	-	-	-99	-	0.098	-99	-1.9	0.068	7	-	-	-



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
32	Waduk Lahor tengah kedalaman I (0,3m)	Kec. Sumberpucung	07/10/16	28	7.2	205	-	-	6.3	3.85	10.69	-	-	0.2	-	0.061	-99	-1.9	0.058	4	-	-	-
33	Waduk Lahor tengah kedalaman I (0,3m)	Kec. Sumberpucung	04/11/16	29.8	7	194.6	-	-	7.4	4.65	19.61	-	-	0.16	-	0.075	0.001	-1.9	0.056	15	-	-	-
34	Waduk Lahor tengah kedalaman II (5m)	Kec. Sumberpucung	04/01/16	28.8	7.7	390	-	-	5.1	4	8.69	-	-	0.14	0.02	0.084	-3.4	-1.9	0.071	-	-	-99	-
35	Waduk Lahor tengah kedalaman II (5m)	Kec. Sumberpucung	05/02/16	27.4	6.2	245	-	-	3.5	5.25	11.02	-	-	0.05	-	0.073	-99	-1.9	0.072	-	-	-	-
36	Waduk Lahor tengah kedalaman II (5m)	Kec. Sumberpucung	18/03/16	26.2	6.9	276	-	-	3.6	8.35	18.28	-	-	0.12	-	0.075	-99	-1.9	0.054	-	-	-	-
37	Waduk Lahor tengah kedalaman II (5m)	Kec. Sumberpucung	05/04/16	29	7.3	240	-	-	1.5	4.1	8.732	-	-	0.05	-	0.085	-99	-1.9	0.047	-	-	-	-
38	Waduk Lahor tengah kedalaman II (5m)	Kec. Sumberpucung	02/05/16	26.8	7.4	331	-	-	4.8	5.5	15.3	-	-	0.11	-	0.083	-99	-1.9	0.037	-	-	-	-



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
39	Waduk Lahor tengah kedalaman II (5m)	Kec. Sumberpu ng	06/06/16	28.1	5.4	301			3.1	5.35	17.29			0.03 7		0.065	-99	-1.9	0.062				
40	Waduk Lahor tengah kedalaman II (5m)	Kec. Sumberpu ng	12/07/16	28	6.2	201			3.2	3.1	10.53			0.01 6		0.092	-99	-1.9	0.039				
41	Waduk Lahor tengah kedalaman II (5m)	Kec. Sumberpu ng	01/08/16	27.5	8.6	234			3.2	4.9	14.79			-99	0.02	0.039	-99	-1.9	0.01			-99	
42	Waduk Lahor tengah kedalaman II (5m)	Kec. Sumberpu ng	07/09/16	29.2	8.7	232			1.2	4.1	18.18			-99		0.082	-99	-1.9	0.058				
43	Waduk Lahor tengah kedalaman II (5m)	Kec. Sumberpu ng	07/10/16	29	7.5	229			5.6	3.65	11.18			0.14 6		0.072	-99	-1.9	0.06				
44	Waduk Lahor tengah kedalaman II (5m)	Kec. Sumberpu ng	04/11/16	28.1	6.8	199			4	4.5	21.49			0.08 8		0.092	-99	-1.9	0.041	-2			
45	Waduk Lahor tengah kedalaman III (10m)	Kec. Sumberpu ng	04/01/16	28.3	7.5	273			5	3.2	9.898			0.01 5	0.02	0.077	-3.4	-1.9	0.077			-99	



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
46	Waduk Lahor tengah kedalaman III (10m)	Kec. Sumberpu ng	05/02/16	27.1	6	251			2.6	5.4	12.45			0.02 4		0.071	-99	-1.9	0.056				
47	Waduk Lahor tengah kedalaman III (10m)	Kec. Sumberpu ng	18/03/16	24.9	7.2	316			1.5	7.65	14.97			-99		0.86	-99	-1.9	0.051				
48	Waduk Lahor tengah kedalaman III (10m)	Kec. Sumberpu ng	05/04/16	28.6	7.4	238			1	4.7	9.737			0.02 3		0.076	-99	-1.9	0.035				
49	Waduk Lahor tengah kedalaman III (10m)	Kec. Sumberpu ng	02/05/16	26.6	7.3	314			3.2	4.8	14.4			0.01 6		0.073	-99	-1.9	0.042				
50	Waduk Lahor tengah kedalaman III (10m)	Kec. Sumberpu ng	06/06/16	28	5.6	331			3.1	5.45	18.61			0.02		0.069	-99	-1.9	0.048				
51	Waduk Lahor tengah kedalaman III (10m)	Kec. Sumberpu ng	12/07/16	27.8	6.6	215			2.1	4.55	12.35			0.00 8		0.077	-99	-1.9	0.053				
52	Waduk Lahor tengah kedalaman III (10m)	Kec. Sumberpu ng	01/08/16	28.2	8.2	283			2.8	4.95	14.49			- 0.00 3	0.02	0.069	-99	-1.9	0.007			-99	



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
53	Waduk Lahor tengah kedalaman III (10m)	Kec. Sumberpucung	07/09/16	29.2	8.7	232			1.3	4	16.97			-99		0.045	-99	-1.9	0.041				
54	Waduk Lahor tengah kedalaman III (10m)	Kec. Sumberpucung	07/10/16	28.5	7.5	220			3.8	3.8	11.97			-99		0.098	-99	-1.9	0.063				
55	Waduk Lahor tengah kedalaman III (10m)	Kec. Sumberpucung	04/11/16	27.2	7	203			2.9	4.35	15.92			0.05		0.076	-99	-1.9	0.053	4			
56	Waduk Sutami hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Karangates Kec. Sumberpucung	04/01/16	29.1	7.2	316			4.5	3.9	14.81			0.09 3	0.02	0.096	-3.4	-1.9	0.066	43		-99	
57	Waduk Sutami hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Karangates Kec. Sumberpucung	21/01/16	28	7.4	316			4	8.2	20.62			0.05 5		0.107	-3.4	-1.9	0.068				
58	Waduk Sutami hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Karangates Kec. Sumberpucung	05/02/16	25.9	6.8	325			4.9	5.9	13.08			0.08		0.092	-99	-1.9	0.071	14			
59	Waduk Sutami hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Karangates Kec. Sumberpucung	15/02/16	27.8	7.2	416			4.6	6.55	13.92			-99		0.108	-99	-1.9	0.071				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
60	Waduk Sutami hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/03/16	29.7	5.8	302			4.8	6.9	15.06			0.12 7		0.074	-99	-1.9	0.085	150			
61	Waduk Sutami hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/03/16	28.1	8.2	332			9.1	8.75	19.59			0.17		0.098	-99	1.9	0.056				
62	Waduk Sutami hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	05/04/16	32.4	9.2	230			6.4	6.75	18.83			0.00 2		0.075	-99	-1.9	0.066	23			
63	Waduk Sutami hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/04/16	28	6.4	245			5	4.3	9.896			0.04 1		0.094	-99	-1.9	0.076				
64	Waduk Sutami hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	02/05/16	28.2	7.6	305			5	5.7	16.1			0.27 9		0.085	-99	-1.9	0.068	64			
65	Waduk Sutami hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	16/05/16	28.6	7.6	377			3.4	3.9	10.28			0.06 5		0.05	-99	-1.9	0.054	43			
66	Waduk Sutami hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	06/06/16	30.4	7.1	384			6.1	3.9	12.21			0.29 7		0.071	-99	-1.9	0.053	75			



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (°C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
67	Waduk Sutami hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	22/06/16	28	8.4	496			5.7	5.3	16.3			0.23 2		0.071	-99	-1.9	0.063				
68	Waduk Sutami hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	12/07/16	28.4	7.2	338			4.3	3.1	9.879			0.06 4		0.085	-99	-1.9	0.058	64		-99	
69	Waduk Sutami hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	27/07/16	28.1	7.1	294			5.1	3.05	12.2			0.05		0.092	-99	-1.9	0.077				
70	Waduk Sutami hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	01/08/16	27.2	8.1	364			1.5	5.5	21.73			0.30 4	0.02	0.066	-99	-1.9	0.015	43		-99	
71	Waduk Sutami hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/08/16	27.9	8.3	419			2.6	4	16.81			0.21 7		0.076	-99	-1.9	0.054				
72	Waduk Sutami hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	07/09/16	29.9	8.9	459			1.6	3.3	13.76			0.15 4		0.046	-99	-1.9	0.034	-3			
73	Waduk Sutami hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/09/16	30.3	9.1	399			2.1	3.6	16.52			0.12		0.116	-99	-1.9	0.1	9			



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
74	Waduk Sutami hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	07/10/16	25.8	8.2	329			7.4	4.2	12.72			0.07 7		0.073	-99	-1.9	0.042	15			
75	Waduk Sutami hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/10/16	29	6.5	392			4.2	4.5	10.13			0.05 2		0.096	-99	-1.9	0.044				
76	Waduk Sutami hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/11/16	30.4	6.4	380			5.2	3.75	12.66			0.04 1		0.098	-99	-1.9	0.087	11			
77	Waduk Sutami hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/11/16	28	6.8	347			5.7	5.4	15.79			0.00 8		0.073	0.00 9	-1.9	0.018				
78	Waduk Sutami hulu kedalaman II (4m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/01/16	29.8	7.2	319			4.1	5	18.37			0.04 5	0.02	0.094	-3.4	-1.9	0.06			-99	
79	Waduk Sutami hulu kedalaman II (4m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/01/16	28	7.8	423			3.6	5.65	13.21			0.06		0.075	-3.4	-1.9	0.05				
80	Waduk Sutami hulu kedalaman II (4m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	05/02/16	25.9	7.1	329			5.4	6.8	15.76			0.08 4		0.065	-99	-1.9	0.077				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratur (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
81	Waduk Sutami hulu kedalaman II (4m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	15/02/16	27.4	7.2	413			4.9	8.6	18.54			0.01 9		0.104	-99	-1.9	0.081				
82	Waduk Sutami hulu kedalaman II (4m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/03/16	27	6.1	357			4.2	6.55	16.26			-99		0.105	-99	-1.9	0.062				
83	Waduk Sutami hulu kedalaman II (4m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/03/16	27.7	7.9	317			5.2	9.9	20.19			-99		0.099	-99	-1.9	0.066				
84	Waduk Sutami hulu kedalaman II (4m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	05/04/16	28.9	8.5	250			4.8	6.35	16.17			0.06 8		0.099	-99	-1.9	0.056				
85	Waduk Sutami hulu kedalaman II (4m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/04/16	26.7	6.6	256			4	4.1	9.276			0.03		0.08	-99	-1.9	0.065				
86	Waduk Sutami hulu kedalaman II (4m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	02/05/16	27.6	7.6	315			4.6	4.5	14.97			0.12 6		0.083	-99	-1.9	0.056				
87	Waduk Sutami hulu kedalaman II (4m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	16/05/16	27.4	7.8	386			3.6	5.05	14.48			0.14 7		0.088	-99	-1.9	0.031	64			



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
88	Waduk Sutami hulu kedalaman II (4m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	06/06/16	26.7	7.1	475			4.4	5.8	18.61			1.62 4		0.076	-99	-1.9	0.056				
89	Waduk Sutami hulu kedalaman II (4m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	22/06/16	26.7	8.1	611			4.8	6	16.51			0.01 9		0.076	-99	-1.9	0.055				
90	Waduk Sutami hulu kedalaman II (4m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	12/07/16	27	6.9	355			2.5	3.85	12.41			0.06 8		0.088	-99	-1.9	0.049			-99	
91	Waduk Sutami hulu kedalaman II (4m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	27/07/16	27.5	7.3	355			3.1	3.6	10.3			0.07 1		0.084	-99	-1.9	0.061				
92	Waduk Sutami hulu kedalaman II (4m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	01/08/16	27	8.8	351			1.4	5.35	20.54			-99	0.02	0.068	-99	-1.9	0.014			-99	
93	Waduk Sutami hulu kedalaman II (4m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/08/16	27.5	8.3	433			1.8	4.15	13.2			-99		0.072	-99	-1.9	0.043				
94	Waduk Sutami hulu kedalaman II (4m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	07/09/16	29	7.7	478			1	3.4	12.7			0.00 5		0.059	-99	-1.9	0.051				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
95	Waduk Sutami hulu kedalaman II (4m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/09/16	28.3	8.4	432			1.1	3.9	16.58			0.09 5		0.105	-99	-1.9	0.107				
96	Waduk Sutami hulu kedalaman II (4m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	07/10/16	25	8.2	332			5.1	4.75	11.32			-99		0.08	-99	-1.9	0.027				
97	Waduk Sutami hulu kedalaman II (4m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/10/16	27.5	7.6	379			4.1	4.65	11.27			0.03 8		0.104	-99	-1.9	0.081				
98	Waduk Sutami hulu kedalaman II (4m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/11/16	28.7	6.8	379			4.3	4.25	15.51			0.01 3		0.105	-99	-1.9	0.056				
99	Waduk Sutami hulu kedalaman II (4m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/11/16	27.5	7.3	257			4.1	5.15	18.25			0.00 9		0.075	0.00 6	-1.9	0.029				
100	Waduk Sutami tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/01/16	29.7	7.3	272			3.9	3.5	18.37			0.08 6	0.02	0.124	-3.4	-1.9	0.067	23		-99	
101	Waduk Sutami tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/01/16	29	8.5	326			5.5	5.6	12.67			0.09 9		0.078	-3.4	-1.9	0.081				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
102	Waduk Sutami tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	05/02/16	26.3	8.2	341			5.2	5.9	13.97			0.00 8		0.073	-99	-1.9	0.059	14			
103	Waduk Sutami tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	15/02/16	29.8	7.4	328			5.9	6.6	14.45			0.04 3		0.102	-99	-1.9	0.048				
104	Waduk Sutami tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/03/16	29.3	7.7	298			6.3	7.4	17.86			0.18		0.09	-99	-1.9	0.056	43			
105	Waduk Sutami tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/03/16	29.9	8.1	326			7.8	4.7	8.821			0.07 1		0.101	-99	-1.9	0.051				
106	Waduk Sutami tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	05/04/16	33.4	9.3	255			8	6.4	17.5			0.01 6		0.084	-99	-1.9	0.067	21			
107	Waduk Sutami tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/04/16	27.4	7.3	301			6.6	5.85	13.63			0.04 6		0.077	-99	-1.9	0.077				
108	Waduk Sutami tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	02/05/16	27.2	7.6	340			3	7.6	17.7			0.01 9		0.107	-99	-1.9	0.126	39			



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
109	Waduk Sutami tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	16/05/16	29.7	8.5	247			5.8	8.8	25.23			0.07 7		0.055	-99	-1.9	0.069	43			
110	Waduk Sutami tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	06/06/16	22.1	6.8	363			5.6	4	12.01			0.27		0.069	-99	-1.9	0.044	11			
111	Waduk Sutami tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	22/06/16	28.9	8.8	534			5.8	3.4	13.66			0.23 3		0.069	-99	-1.9	0.073				
112	Waduk Sutami tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	12/07/16	28.1	7.4	301			4.3	3.75	11.9			0.02 5		0.083	-99	-1.9	0.076	39		-99	
113	Waduk Sutami tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	27/07/16	27.8	7.6	297			4.8	4	12.85			0.04 2		0.074	-99	-1.9	0.082				
114	Waduk Sutami tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	01/08/16	27.3	9.3	328			1.6	4	17.01			0.25 9	0.02	0.072	-99	-1.9	0.013	43		-99	
115	Waduk Sutami tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/08/16	27.7	8.9	407			2.6	3.05	13.9			0.16 9		0.098	-99	-1.9	0.038				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
116	Waduk Sutami tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	07/09/16	30.6	9.4	334			2.5	4.95	17.38			0.28 4		0.065	-99	-1.9	0.03	4			
117	Waduk Sutami tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/09/16	30.4	9.1	319			4.8	3.4	12.89			0.08 6		0.09	-99	-1.9	0.094	20			
118	Waduk Sutami tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	07/10/16	26	8.1	334			7.4	3.45	10.05			0.00 7		0.069	-99	-1.9	0.032	4			
119	Waduk Sutami tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/10/16	29.5	7.8	390			5.3	4.1	12.47			0.06 3		0.108	-99	-1.9	0.05				
120	Waduk Sutami tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/11/16	31.2	7	376			5.4	3.8	24.75			0.02 8		0.099	0.00 8	-1.9	0.037	-2			
121	Waduk Sutami tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/11/16	27.8	7.2	331			4.8	4.75	16.61			-99		0.066	0.00 5	-1.9	0.034				
122	Waduk Sutami tengah kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/01/16	31.1	7.7	316			3.3	5.1	11.73			-99	0.02	0.09	-3.4	-1.9	0.08			-99	



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
123	Waduk Sutami tengah kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/01/16	29	8.3	346			3.6	4.05	11.04			0.08 7		0.081	-3.4	-1.9	0.098				
124	Waduk Sutami tengah kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	05/02/16	27.1	7.7	337			4.3	5.15	14.18			0.07 1		0.046	-99	-1.9	0.052				
125	Waduk Sutami tengah kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	15/02/16	28.2	7.4	325			2.9	8.55	18.27			-99		0.097	-99	-1.9	0.059				
126	Waduk Sutami tengah kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/03/16	27.9	7.4	312			4.1	5.85	13.08			0.00 2		0.101	-99	-1.9	0.057				
127	Waduk Sutami tengah kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/03/16	26.1	7.8	336			5.2	4.15	8.069			-99		0.088	-99	-1.9	0.037				
128	Waduk Sutami tengah kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	05/04/16	30	8.7	301			3.5	6.25	16.65			0.03 5		0.083	-99	-1.9	0.035				
129	Waduk Sutami tengah kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/04/16	27.5	7.1	311			3.8	4.6	10.3			0.07 1		0.083	-99	-1.9	0.092				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratur (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
130	Waduk Sutami tengah kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	02/05/16	27	7.6	326			3	5.85	18.22			0.02 6		0.092	-99	-1.9	0.059				
131	Waduk Sutami tengah kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	16/05/16	28	8.3	341			2	4.5	10.6			0.01 9		0.053	-99	-1.9	0.054	23			
132	Waduk Sutami tengah kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	06/06/16	28.3	6.6	411			5.7	5.05	16.27			0.06 2		0.083	-99	-1.9	0.059				
133	Waduk Sutami tengah kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	22/06/16	27.8	8.2	565			1.8	5.1	16.2			0.00 2		0.083	-99	-1.9	0.081				
134	Waduk Sutami tengah kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	12/07/16	28	7.6	295			2	3.5	13.98			0.02 6		0.095	-99	-1.9	0.08			-99	
135	Waduk Sutami tengah kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	27/07/16	27.5	7.5	357			2.5	4.85	15.53			0.08 9		0.092	-99	-1.9	0.047				
136	Waduk Sutami tengah kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	01/08/16	27.1	9.5	328			1.6	3.9	16.81			- 0.01 1	0.02	0.04	-99	-1.9	0.002			-99	



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
137	Waduk Sutami tengah kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/08/16	27.9	8.9	416			2	4.35	14.8			0.00 7		0.083	-99	-1.9	0.103				
138	Waduk Sutami tengah kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	07/09/16	31.1	9.4	173. 3			1.7	3.85	15.94			0.24		0.094	-99	-1.9	0.043				
139	Waduk Sutami tengah kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/09/16	30.4	8.8	341			2.2	4.25	15.59			0.05 5		0.094	-99	-1.9	0.086				
140	Waduk Sutami tengah kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	07/10/16	26.5	8.3	350			4.6	4.05	11.34			0.00 6		0.068	-99	-1.9	0.045				
141	Waduk Sutami tengah kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/10/16	28.1	7.6	375			4.3	3.95	11.59			-99		0.098	-99	-1.9	0.059				
142	Waduk Sutami tengah kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/11/16	28.7	7.2	372			4.7	4.2	19.76			0.01 2		0.098	0.01 1	-1.9	0.047				
143	Waduk Sutami tengah kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/11/16	27	6.5	339			3.4	4.2	21.69			-99		0.075	-99	-1.9	0.079				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
144	Waduk Sutami tengah kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/01/16	29.7	7.8	336			3.7	3.35	11.03			-99	0.02	0.077	-3.4	-1.9	0.076			-99	
145	Waduk Sutami tengah kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/01/16	28	8.1	317			3.1	7	13.42			-99		0.076	-3.4	-1.9	0.046				
146	Waduk Sutami tengah kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	05/02/16	26.9	7.5	342			4.6	6.55	16.68			0.03 1		0.078	-99	-1.9	0.064				
147	Waduk Sutami tengah kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	15/02/16	27.8	7.4	455			3.7	9.8	19.98			-99		0.104	-99	-1.9	0.054				
148	Waduk Sutami tengah kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/03/16	27.4	7.1	312			3.7	7.9	17.7			0.49 5		0.096	-99	-1.9	0.06				
149	Waduk Sutami tengah kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/03/16	25.8	7.6	329			4.8	4.85	9.358			0.02 2		0.087	-99	-1.9	0.072				
150	Waduk Sutami tengah kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	05/04/16	28.9	8.2	299			2	6.1	15.9			0.06		0.056	-99	-1.9	0.061				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratur (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
151	Waduk Sutami tengah kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/04/16	28	7	316			3	5.95	13.71			0.02 5		0.08	-99	-1.9	0.065				
152	Waduk Sutami tengah kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	02/05/16	26.4	7.7	315			3.2	7.4	17.79			0.07 4		0.091	-99	-1.9	0.069				
153	Waduk Sutami tengah kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	16/05/16	27.8	7.8	350			2.5	4.7	10.48			0.02 2		0.059	-99	-1.9	0.071	43			
154	Waduk Sutami tengah kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	06/06/16	28.1	6.5	408			4	4.95	15.29			1.06		0.076	-99	-1.9	0.063				
155	Waduk Sutami tengah kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	22/06/16	27.3	8.1	588			1.5	6.7	19.05			0.00 1		0.076	-99	-1.9	0.05				
156	Waduk Sutami tengah kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	12/07/16	28.1	7.7	300			1.4	4.2	12.48			0.05		0.071	-99	-1.9	0.06			-99	
157	Waduk Sutami tengah kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	27/07/16	27.1	7.5	372			2.5	4.7	15.73			0.05 1		0.083	-99	-1.9	0.071				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratur (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
158	Waduk Sutami tengah kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	01/08/16	26.8	8.8	392			1.2	4.9	15.6			0.00 7	0.02	0.042	-99	-1.9	0.011			-99	
159	Waduk Sutami tengah kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/08/16	27.5	8.7	451			1.3	3.1	12.59			0.01 4		0.072	-99	-1.9	0.03				
160	Waduk Sutami tengah kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	07/09/16	30.6	8.5	194. 4			1.2	5.45	19.75			-99		0.083	-99	-1.9	0.027				
161	Waduk Sutami tengah kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/09/16	31.5	9.4	289			1.2	4	14.35			0.09 9		0.084	-99	-1.9	0.07				
162	Waduk Sutami tengah kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	07/10/16	26	8.1	351			4	3.95	11.91			0.02 7		0.065	-99	-1.9	0.05				
163	Waduk Sutami tengah kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/10/16	28.9	7.8	318			4.2	3.6	9.007			-99		0.097	-99	-1.9	0.067				
164	Waduk Sutami tengah kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/11/16	29	7	165. 6			3.5	4.05	23.83			-99		0.095	-99	-1.9	0.038				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
165	Waduk Sutami tengah kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/11/16	26.6	6.8	305			3	4.55	10.67			-99		0.065	0.00 5	-1.9	0.03				
166	Waduk Sutami hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/01/16	31.6	7.6	342			3.5	3.45	16.6			0.02 6	0.02	0.082	-3.4	-1.9	0.068	39		-99	
167	Waduk Sutami hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/01/16	29	8.2	300			5.2	5.3	16.19			-99		0.08	-3.4	-1.9	0.081				
168	Waduk Sutami hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	05/02/16	26.8	7.3	337			4.7	5.4	12.06			-99		0.101	-99	-1.9	0.052	39			
169	Waduk Sutami hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	15/02/16	29.8	7.4	320			5.8	8.7	18.69			0.13 1		0.106	-99	-1.9	0.07				
170	Waduk Sutami hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/03/16	30.4	8.3	313			7.3	7.55	16.38			-99		0.087	-99	-1.9	0.042	23			
171	Waduk Sutami hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/03/16	27.5	7.8	371			9.2	4.75	9.306			0.04 9		0.09	-99	-1.9	0.04				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
172	Waduk Sutami hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	05/04/16	33.2	9.2	241			8	9.65	21.91			0.01 2		0.084	-99	2.2	0.043	9			
173	Waduk Sutami hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/04/16	27.9	8	300			7.2	4.8	11.09			0.07 1		0.097	-99	-1.9	0.064				
174	Waduk Sutami hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	02/05/16	29.6	7.6	326			6	5.05	17.88			0.00 7		0.075	-99	-1.9	0.036	39			
175	Waduk Sutami hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	16/05/16	29.1	8.2	256			6.6	8.7	22.96			0.03 4		0.089	-99	-1.9	0.062	43			
176	Waduk Sutami hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	06/06/16	32.2	6.2	330			6.2	4.85	16.07			0.70 7		0.069	-99	-1.9	0.045	43			
177	Waduk Sutami hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	22/06/16	29.4	9.2	497			5.3	5.1	19.9			0.10 7		0.069	-99	-1.9	0.077				
178	Waduk Sutami hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	12/07/16	29.5	7.9	281			3.8	3.55	15.19			0.02 5		0.082	-99	-1.9	0.049	23		-99	



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratur (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
179	Waduk Sutami hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	27/07/16	28.2	7.8	284			6	3.25	13.16			0.06 8		0.085	-99	-1.9	0.055				
180	Waduk Sutami hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	01/08/16	27.7	9.6	314			1.6	5.1	18.81			0.20 4	0.02	0.037	-99	-1.9	0.018	64		-99	
181	Waduk Sutami hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/08/16	28.5	9.4	397			2.4	3	10.14			0.16 7		0.065	-99	-1.9	0.147				
182	Waduk Sutami hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	07/09/16	31.3	9.7	151. 5			2.3	3.9	17.63			0.10 3		0.073	-99	-1.9	0.021	4			
183	Waduk Sutami hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/09/16	30.4	8.5	365			5.2	4.5	12.24			0.18 4		0.072	-99	-1.9	0.069	9			
184	Waduk Sutami hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	07/10/16	26	8	304			7.7	3.93	12.02			0.29 3		0.065	-99	-1.9	0.035	15			
185	Waduk Sutami hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/10/16	29.9	7.7	267			6.7	3.95	10.51			0.01 1		0.104	-99	-1.9	0.076				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratur (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
186	Waduk Sutami hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/11/16	31.1	7.7	143. 7			6.3	4.45	21.9			0.04 6		0.098	0.00 5	-1.9	0.048	15			
187	Waduk Sutami hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/11/16	27	6.9	306			5.6	3.6	17.14			0.02 8		0.078	0.00 5	-1.9	0.039				
188	Waduk Sutami hilir kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/01/16	29.7	7.7	367			3.7	5.55	11.38			0.00 2	0.02	0.116	-3.4	-1.9	0.088			-99	
189	Waduk Sutami hilir kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/01/16	28	8.1	370			3.1	5.45	12.87			0.02 6		0.106	-3.4	-1.9	0.053				
190	Waduk Sutami hilir kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	05/02/16	26.3	7.7	340			3.3	4.1	10.51			0.00 3		0.098	-99	-1.9	0.068				
191	Waduk Sutami hilir kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	15/02/16	28.3	7.4	303			3.7	8.2	16.86			-99		0.101	-99	-1.9	0.046				
192	Waduk Sutami hilir kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/03/16	28.4	7.5	331			4	4.95	10.44			-99		0.082	-99	-1.9	0.041				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratur (°C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
193	Waduk Sutami hilir kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/03/16	26.3	7.7	341			5.1	4.95	9.037			-99		0.096	-99	-1.9	0.051				
194	Waduk Sutami hilir kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	05/04/16	28.9	8.5	250			2	6.5	18.59			0.03 4		0.076	-99	-1.9	0.075				
195	Waduk Sutami hilir kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/04/16	27	7.7	297			3.6	4.75	10.74			0.05 1		0.094	-99	-1.9	0.036				
196	Waduk Sutami hilir kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	02/05/16	29.2	7.7	314			4.1	4.2	12.68			0.04		0.108	-99	-1.9	0.073				
197	Waduk Sutami hilir kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	16/05/16	29.2	8.2	211			3	7.9	19.97			0.07 7		0.057	-99	-1.9	0.042	23			
198	Waduk Sutami hilir kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	06/06/16	29	6.1	379			4.1	3.9	10.51			0.51 1		0.083	-99	-1.9	0.055				
199	Waduk Sutami hilir kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	22/06/16	28.1	8.9	511			3.4	5.55	19.61			0.12 7		0.083	-99	-1.9	0.042				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratur (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
200	Waduk Sutami hilir kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	12/07/16	28.2	7.8	274			2.2	4.8	16.48			0.08 5		0.078	-99	-1.9	0.071			-99	
201	Waduk Sutami hilir kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	27/07/16	28	7.8	307			5.1	4.2	14.38			0.03 3		0.088	-99	-1.9	0.049				
202	Waduk Sutami hilir kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	01/08/16	27.6	9.8	311			1.8	5.05	17.41			0.17 5	0.02	0.07	-99	-1.9	0.003			-99	
203	Waduk Sutami hilir kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/08/16	28.2	9.4	397			1.9	3.75	13.39			0.19		0.065	-99	-1.9	0.059				
204	Waduk Sutami hilir kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	07/09/16	31.5	9.7	152. 1			1.6	3.2	14.56			0.20 3		0.097	-99	-1.9	0.023				
205	Waduk Sutami hilir kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/09/16	30.8	8.5	355			1.5	5.25	16.59			0.11 7		0.089	-99	-1.9	0.059				
206	Waduk Sutami hilir kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	07/10/16	25	7.9	368			3.8	3.95	10.79			0.07 2		0.091	-99	-1.9	0.051				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratur (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
207	Waduk Sutami hilir kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/10/16	27.6	8	267			3.5	4.45	8.228			0.00 2		0.075	-99	-1.9	0.085				
208	Waduk Sutami hilir kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/11/16	29.4	7.8	150. 6			5.3	5.4	27.49			0.01 9		0.073	-99	-1.9	0.037				
209	Waduk Sutami hilir kedalaman II (5m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/11/16	26.7	6.9	309			4.7	4.3	11.4			0.01 3		0.082	-99	-1.9	0.018				
210	Waduk Sutami hilir kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/01/16	29.2	7.7	352			3.9	4.45	17.59			0.00 1	0.02	0.08	-3.4	-1.9	0.066			-99	
211	Waduk Sutami hilir kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/01/16	28	8.3	349			3.6	3.55	13.99			0.14 5		0.096	-3.4	-1.9	0.072				
212	Waduk Sutami hilir kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	05/02/16	26.2	7.6	340			2.6	4.9	10.81			-99		0.097	-99	-1.9	0.074				
213	Waduk Sutami hilir kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	15/02/16	27.8	7.4	302			2.9	7.9	17.97			0.00 3		0.097	-99	-1.9	0.062				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratur (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
214	Waduk Sutami hilir kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/03/16	27.4	7.2	314			2.6	5.6	13.74			0.01 7		0.098	-99	-1.9	0.037				
215	Waduk Sutami hilir kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/03/16	26	7.6	332			2	5.55	10.61			-99		0.075	-99	-1.9	0.061				
216	Waduk Sutami hilir kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	05/04/16	28.4	8.2	230			2	7.15	19.46			0.01 9		0.074	-99	-1.9	0.048				
217	Waduk Sutami hilir kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/04/16	27.3	7.5	321			2.9	4.9	12.18			0.07 1		0.097	-99	-1.9	0.046				
218	Waduk Sutami hilir kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	02/05/16	28.1	7.6	309			3.4	5.1	16.6			0.02 5		0.098	-99	-1.9	0.066				
219	Waduk Sutami hilir kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	16/05/16	29.2	8.1	232			2.4	7.7	20.45			0.04 1		0.067	-99	-1.9	0.06	75			
220	Waduk Sutami hilir kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	06/06/16	28.5	6	383			3	4.1	11.33			0.08 4		0.083	-99	-1.9	0.068				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratur (° C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
221	Waduk Sutami hilir kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	22/06/16	28.9	8.8	534			5.8	3.4	13.66			0.23 3		0.083	-99	-1.9	0.06				
222	Waduk Sutami hilir kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	12/07/16	28.1	7.7	358			0.9	5.15	16.27			0.02 6		0.095	-99	-1.9	0.072			-99	
223	Waduk Sutami hilir kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	27/07/16	27.4	7.8	349			2.2	3.95	14.88			0.02 6		0.065	-99	-1.9	0.069				
224	Waduk Sutami hilir kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	01/08/16	27.3	9.8	317			1.6	3.7	14.29			0.21	0.02	0.067	-99	-1.9	0.031			-99	
225	Waduk Sutami hilir kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/08/16	27.8	9.2	426			1.7	3.65	12.93			0.12		0.066	-99	-1.9	0.069				
226	Waduk Sutami hilir kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	07/09/16	30.3	8.4	193. 9			1.2	4	20.05			-99		0.078	-99	-1.9	0.027				
227	Waduk Sutami hilir kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/09/16	30.9	8.6	342			1	3.85	15.57			0.10 6		0.076	-99	-1.9	0.068				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
228	Waduk Sutami hilir kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	07/10/16	24.5	8	345			4.1	4.8	11.97			-99		0.078	-99	-1.9	0.073				
229	Waduk Sutami hilir kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	21/10/16	27.6	7.9	329			3.2	4.1	9.884			-99		0.065	-99	-1.9	0.063				
230	Waduk Sutami hilir kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	04/11/16	28.3	7.6	336			4	4.55	32.48			-99		0.065	-99	-1.9	0.043				
231	Waduk Sutami hilir kedalaman III (10m)	Desa Karangkates Kec. Sumberpucu ng	18/11/16	27	7	354			3.5	5.6	15.87			0.00 9		0.098	0.00 9	-1.9	0.02				
232	Waduk Selorejo hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	22/01/16	26.6	7.5	232			4.7	7.85	15.25			-99	0.08	0.125	-3.4	-1.9	0.068	75		-99	
233	Waduk Selorejo hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	11/02/16	26.5	7.1	266			7.5	6.2	12.81			0.23 6		0.104	-99	-1.9	0.052				
234	Waduk Selorejo hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	22/03/16	28.4	6.9	218			6.5	9.95	20.4			-99		0.012	-99	-1.9	0.079				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
235	Waduk Selorejo hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	20/04/16	29.7	7.9	287			7.9	7.4	17.72			0.14		0.096	-99	-1.9	0.034	39			
236	Waduk Selorejo hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	18/05/16	28.5	7.7	252			5.5	8.45	18.72			0.05		0.083	-99	-1.9	0.06				
237	Waduk Selorejo hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	24/06/16	26.5	7.8	319			6.4	3.9	11.61			0.23 3		0.094	-99	-1.9	0.068				
238	Waduk Selorejo hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	27/07/16	27.9	6.4	324			6.5	3.75	13.35			0.11 1		0.062	-99	-1.9	0.081				
239	Waduk Selorejo hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	09/08/16	27.9	7.8	577			4.1	5.25	18.72			0.26 1	3	0.109	-99	-1.9	0.112	7		-99	
240	Waduk Selorejo hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	19/09/16	27.6	7.2	172. 2			6.5	3.6	12.05			0.05 5		0.105	-99	-1.9	0.11	15			
241	Waduk Selorejo hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	14/10/16	29	7.3	321			6	4	12.08			0.02 7		0.071	-99	-1.9	0.076	-3			



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratur (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
242	Waduk Selorejo hulu kedalaman I (0.3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	08/11/16	28.1	7.2	406			5.2	5.75	18.44			0.15 6		0.074	0.00 2	-1.9	0.038	-3			
243	Waduk Selorejo hulu kedalaman II (4m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	22/01/16	25.1	6.8	232			5.2	9.55	19.32			-99	0.93	0.075	-3.4	-1.9	0.079			-99	
244	Waduk Selorejo hulu kedalaman II (4m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	11/02/16	24.7	6.5	216			5.3	19.7 6	39.14			-99		0.079	-99	-1.9	0.05				
245	Waduk Selorejo hulu kedalaman II (4m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	22/03/16	27.5	6.6	225			3.6	12.5 5	23.94			0.04 9		0.099	-99	-1.9	0.067				
246	Waduk Selorejo hulu kedalaman II (4m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	20/04/16	28	7.9	292			3	8.65	18.35			0.06 5		0.076	-99	-1.9	0.049				
247	Waduk Selorejo hulu kedalaman II (4m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	18/05/16	26	7.2	266			2.6	6.9	16.63			0.07 1		0.098	-99	-1.9	0.055				
248	Waduk Selorejo hulu kedalaman II (4m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	24/06/16	25.4	7.8	337			4	3.8	10.61			0.04 4		0.09	-99	-1.9	0.067				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
249	Waduk Selorejo hulu kedalaman II (4m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	27/07/16	26.4	8	348			6.9	4.2	15.42			0.02 1		0.071	-99	-1.9	0.059				
250	Waduk Selorejo hulu kedalaman II (4m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	09/08/16	27	7.7	571			2.8	4.6	16.35			0.34 2	0.93	0.076	-99	-1.9	0.083			-99	
251	Waduk Selorejo hulu kedalaman II (4m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	19/09/16	27.3	7.8	178. 1			6.1	3.3	13.21			0.10 3		0.102	-99	-1.9	0.082				
252	Waduk Selorejo hulu kedalaman II (4m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	14/10/16	28.8	6.4	312			5.4	4.1	16.78			0.13 5		0.098	-99	-1.9	0.046				
253	Waduk Selorejo hulu kedalaman II (4m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	08/11/16	27.3	7.2	412			6.7	4.9	21.67			0.16 4		0.062	-99	-1.9	0.032				
254	Waduk Selorejo tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	22/01/16	26.8	7.9	284			4.5	8.95	16.15			0.02 4	1	0.117	-3.4	-1.9	0.068	39		-99	
255	Waduk Selorejo tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	11/02/16	25.6	6.9	274			7.9	7.05	19.23			0.23 3		0.108	-99	-1.9	0.059				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
256	Waduk Selorejo tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	22/03/16	27.9	7.8	224			6.5	8.7	19.25			-99		0.077	-99	-1.9	0.07				
257	Waduk Selorejo tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	20/04/16	28.8	7.8	286			7.9	7.8	18.94			0.06 2		0.07	-99	-1.9	0.075	43			
258	Waduk Selorejo tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	18/05/16	27.9	7.6	250			5.5	3.8	10.06			0.08 9		0.086	-99	-1.9	0.068				
259	Waduk Selorejo tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	24/06/16	26.7	7.9	336			4.6	4.3	12.3			0.15		0.098	-99	-1.9	0.09				
260	Waduk Selorejo tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	27/07/16	26.8	7.8	353			6	3.35	15			0.07 1		0.091	-99	-1.9	0.049				
261	Waduk Selorejo tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	09/08/16	27.4	8.2	592			4.9	3.65	15.42			0.25 2	1	0.036	-99	-1.9	0.237	19		-99	
262	Waduk Selorejo tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	19/09/16	27	7.6	170. 5			7	3.65	13.41			0.07 6		0.105	-99	-1.9	0.098	21			



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
263	Waduk Selorejo tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	14/10/16	28.6	6.7	299			7.5	3.95	10.61			-99		0.087	-99	-1.9	0.035	7			
264	Waduk Selorejo tengah kedalaman I (0,3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	08/11/16	27.4	8.4	406			7.7	4.55	16.1			0.31 5		0.065	0.00 3	-1.9	0.041	-3			
265	Waduk Selorejo tengah kedalaman II (5m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	22/01/16	25.8	8.3	264			2.1	9.95	16.45			0.02 4	0.94	0.114	-3.4	-1.9	0.058			-99	
266	Waduk Selorejo tengah kedalaman II (5m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	11/02/16	24.6	6.1	255			3.4	6.05	18.36			-99		0.117	-99	-1.9	0.046				
267	Waduk Selorejo tengah kedalaman II (5m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	22/03/16	27.8	7.7	226			4.7	5.7	11.49			0.03 1		0.099	-99	-1.9	0.045				
268	Waduk Selorejo tengah kedalaman II (5m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	20/04/16	27.8	7.8	291			4.1	4.2	11.51			0.09 8		0.08	-99	-1.9	0.058				
269	Waduk Selorejo tengah kedalaman II (5m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	18/05/16	26.1	7.4	260			3.3	4.2	9.72			0.09		0.086	-99	-1.9	0.06				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
270	Waduk Selorejo tengah kedalaman II (5m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	24/06/16	26.3	7.8	336			3.4	4.2	15.89			0.09 3		0.102	-99	-1.9	0.066				
271	Waduk Selorejo tengah kedalaman II (5m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	27/07/16	26.3	5.9	351			6.5	4.35	14.38			0.06 5		0.066	-99	-1.9	0.064				
272	Waduk Selorejo tengah kedalaman II (5m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	09/08/16	26.6	7.9	581			3	4.45	16.25			0.19 8	0.94	0.072	-99	-1.9	0.134			-99	
273	Waduk Selorejo tengah kedalaman II (5m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	19/09/16	26.1	7.8	166. 2			2.7	3.95	16.32			0.18 2		0.086	-99	-1.9	0.089				
274	Waduk Selorejo tengah kedalaman II (5m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	14/10/16	27.7	6.7	291			5	4.3	13.65			0.18 5		0.095	-99	-1.9	0.034				
275	Waduk Selorejo tengah kedalaman II (5m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	08/11/16	26.3	8.3	400			5.7	4.35	22.68			0.01 2		0.035	0.00 5	-1.9	0.048				
276	Waduk Selorejo tengah kedalaman III (10m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	22/01/16	25.6	8.2	254			3	9.08	20.32			0.02 8	0.93	0.093	-3.4	-1.9	0.071			-99	



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratur (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
277	Waduk Selorejo tengah kedalaman III (10m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	11/02/16	24.7	6.4	253			3.1	5.5	16.84			0.23 5		0.043	-99	-1.9	0.059				
278	Waduk Selorejo tengah kedalaman III (10m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	22/03/16	27.2	7.1	221			3	4.45	10.55			0.07 2		0.1	-99	-1.9	0.049				
279	Waduk Selorejo tengah kedalaman III (10m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	20/04/16	27.8	7.7	287			3	4.8	11.94			0.06 8		0.076	-99	-1.9	0.04				
280	Waduk Selorejo tengah kedalaman III (10m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	18/05/16	26.2	7.3	257			3.1	4.3	13.94			0.07 9		0.082	-99	-1.9	0.071				
281	Waduk Selorejo tengah kedalaman III (10m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	24/06/16	25.9	7.7	334			3.8	4.8	18.1			0.02 4		0.101	-99	-1.9	0.056				
282	Waduk Selorejo tengah kedalaman III (10m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	27/07/16	26.3	5.9	350			6.9	3.95	15.61			0.02 4		0.095	-99	-1.9	0.078				
283	Waduk Selorejo tengah kedalaman III (10m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	09/08/16	26.5	8.1	295			3	3.75	14.08			0.13	1.93	0.065	-99	-1.9	0.096			-99	



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
284	Waduk Selorejo tengah kedalaman III (10m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	19/09/16	25.9	7.6	168. 5			2.8	4.6	15.83			0.20 1		0.076	-99	-1.9	0.071				
285	Waduk Selorejo tengah kedalaman III (10m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	14/10/16	26.9	6.8	301			5.8	3.75	12.85			0.07 2		0.098	-99	-1.9	0.04				
286	Waduk Selorejo tengah kedalaman III (10m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	08/11/16	26.5	8	400			4.4	4.2	17.93			0.10 9		0.057	0.00 6	-1.9	0.038				
287	Waduk Selorejo hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	22/01/16	27.4	8.6	280			5.1	16.7	35.38			0.10 2	0.98	0.126	-3.4	-1.9	0.085	23		-99	
288	Waduk Selorejo hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	11/02/16	26	7.3	283			7.8	5.75	14.46			0.22 5		0.107	-99	-1.9	0.047				
289	Waduk Selorejo hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	22/03/16	28.2	8.1	225			6.9	6.75	15.09			0.00 3		0.066	-99	-1.9	0.068				
290	Waduk Selorejo hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	20/04/16	28.4	7.6	289			6.8	4.6	11.13			0.03 9		0.096	-99	-1.9	0.081	20			



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratur (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
291	Waduk Selorejo hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	18/05/16	27.9	7.8	252			5.5	3.8	8.924			0.12 6		0.088	-99	-1.9	0.049				
292	Waduk Selorejo hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	24/06/16	26.5	7.9	340			5.8	4.4	12.99			0.04		0.097	-99	-1.9	0.058				
293	Waduk Selorejo hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	27/07/16	26.7	8.2	348			6.2	4.15	15.55			0.03 5		0.092	-99	-1.9	0.052				
294	Waduk Selorejo hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	09/08/16	27.5	8.3	313			5.1	3.8	14.08			0.22 8	0.98	0.068	-99	-1.9	0.089	9		-99	
295	Waduk Selorejo hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	19/09/16	23.3	7.7	169. 5			7.9	3.8	12.38			0.06 8		0.076	-99	-1.9	0.088	14			
296	Waduk Selorejo hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	14/10/16	27.9	7	326			8.4	4.05	10.75			-99		0.102	-99	-1.9	0.071	11			
297	Waduk Selorejo hilir kedalaman I (0,3m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	08/11/16	27.1	8.2	413			4.4	3.9	19.51			0.16 9		0.039	0.00 6	-1.9	0.047	7			



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
298	Waduk Selorejo hilir kedalaman II (5m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	22/01/16	25.8	8.4	253			1.8	11.7	18.24			0.20 9	0.62	0.098	-3.4	-1.9	0.063			-99	
299	Waduk Selorejo hilir kedalaman II (5m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	11/02/16	25.7	6.8	245			3.2	6.25	16			0.01		0.043	-99	-1.9	0.051				
300	Waduk Selorejo hilir kedalaman II (5m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	22/03/16	27.8	7.2	225			4.1	4.85	10.43			0.07 9		0.076	-99	-1.9	0.057				
301	Waduk Selorejo hilir kedalaman II (5m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	20/04/16	27.1	7.5	282			3.6	4.7	11.32			0.10 5		0.098	-99	-1.9	0.058				
302	Waduk Selorejo hilir kedalaman II (5m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	18/05/16	26.2	7.4	259			3	5.55	13.82			0.03 8		0.097	-99	-1.9	0.065				
303	Waduk Selorejo hilir kedalaman II (5m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	24/06/16	25.9	7.8	341			3.4	4.2	12.54			0.22 6		0.111	-99	-1.9	0.079				
304	Waduk Selorejo hilir kedalaman II (5m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	27/07/16	27.1	8.3	346			7.1	3.4	15.89			0.08 2		0.087	-99	-1.9	0.063				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratur (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
305	Waduk Selorejo hilir kedalaman II (5m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	09/08/16	26.6	8	295			1.5	3.95	12.32			0.21 3	1.62	0.072	-99	-1.9	0.068			-99	
306	Waduk Selorejo hilir kedalaman II (5m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	19/09/16	25.6	7.6	167			2.3	4.45	17.76			0.20 1		0.092	-99	-1.9	0.083				
307	Waduk Selorejo hilir kedalaman II (5m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	14/10/16	27.3	7.1	301			4.3	4.25	11.6			0.01 8		0.105	-99	-1.9	0.058				
308	Waduk Selorejo hilir kedalaman II (5m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	08/11/16	26.6	8.1	404			5.7	4.4	19.7			-99		0.088	-99	-1.9	0.052				
309	Waduk Selorejo hilir kedalaman III (10m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	22/01/16	25.7	8.1	253			1.6	8.83	22.42			0.07 7	0.64	0.091	-3.4	-1.9	0.06			-99	
310	Waduk Selorejo hilir kedalaman III (10m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	11/02/16	24.4	6.3	231			2.6	4.95	14.37			0.05		0.097	-99	-1.9	0.039				
311	Waduk Selorejo hilir kedalaman III (10m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	22/03/16	27.3	6.8	217			2.8	4.45	9.073			0.01 1		0.066	-99	-1.9	0.054				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratur (C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
312	Waduk Selorejo hilir kedalaman III (10m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	20/04/16	26.2	7.5	257			3	6.1	14.05			0.01 9		0.099	-99	-1.9	0.053				
313	Waduk Selorejo hilir kedalaman III (10m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	18/05/16	25.9	7.3	257			2.3	4	7.849			0.02 1		0.098	-99	-1.9	0.063				
314	Waduk Selorejo hilir kedalaman III (10m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	24/06/16	25.7	7.7	342			3.6	4.1	12.68			0.13 1		0.104	-99	-1.9	0.048				
315	Waduk Selorejo hilir kedalaman III (10m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	27/07/16	26.6	8.4	345			6.9	4.1	12.83			0.09 3		0.067	-99	-1.9	0.048				
316	Waduk Selorejo hilir kedalaman III (10m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	09/08/16	28	7.8	288			1.7	4.9	14.2			0.02 5	2.64	0.065	-99	-1.9	0.079			-99	
317	Waduk Selorejo hilir kedalaman III (10m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	19/09/16	25.5	7.7	165. 7			1.2	5.05	18.59			0.22 7		0.105	-99	-1.9	0.092				
318	Waduk Selorejo hilir kedalaman III (10m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	14/10/16	26.9	7.1	300			4	4.15	10.96			-99		0.099	-99	-1.9	0.073				



No	Nama	Nama Lokasi	waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp eratu r (° C)	Ph	DHL (mg/ L)	TDS (mg/ L)	TSS (mg/ L)	DO (mg/ L)	BOD (mg/ L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/ L)	NO3 (mg/ L)	NH3 (mg/ L)	Klori n bebas (mg/ L)	T- P (mg/L)	Fenol (µg/l)	Minyak dan lemak (µg/l)	Deterge n (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000 ml)	Total colifo rm (jml/ 1000 ml)	Siani da (mg/ L)	H2S (mg/l)
319	Waduk Selorejo hilir kedalaman III (10m)	Desa Selorejo Kec. Ngantang	08/11/16	26.5	8.2	405			4.8	4.9	15.13			-99		0.091	-99	-1.9	0.036				

Sumber : Perum Jasa Tirta I, 2016



Tabel -18A Bendungan Yang Dikelola PJT I

Kabupaten/Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

NO.	NAMA	JENIS	LUAS DAS (km ²)	ELEVASI (m) ^{x)}	VOLUME EFEKTIF (10 ⁶ m ³)	FUNGSI
1	Sutami	Tahunan	2,050	FWL : 277,00 HWL : 272,50 LWL-1 : 260,00 LWL-2 : 246,00	90 135.43	- pengendali banjir - irigasi (34.000 ha) - plta (3x35 mW) - penyediaan air baku - perikanan, pariwisata
2	Lahor	Tahunan	160	FWL : HWL : 272,70 LWL-1 : 260,20 LWL-2 : 253,00	19.84 24.52	- tambahan suplai air ke waduk Sutami, melalui connection tunnel
3	Selorejo	Tahunan	236	FWL : 622,60 HWL : 622,00 LWL-1 : 606,00 LWL-2 : 598,00	28.73 33.32	- pengendali banjir - irigasi (5.700 ha) - plta (4,5 mW) - penyediaan air baku - perikanan, pariwisata
4	Sengguruh	Harian	1,659	FWL : 293,10 HWL : 292,50 LWL : 291,60	0.55	- plta (2x14,5 mW) - penampung sedimen

Keterangan :

^{x)}	FWL	=	Muka Air Banjir
	HWL	=	Muka Air Tinggi
	LWL-1	=	Muka Air Rendah untuk operasional (kondisi normal)
	LWL-2	=	Muka Air Rendah untuk emergensi (kondisi kekeringan)

Sumber : Perum Jasa Tirta I, 2016



Tabel-19 Kualitas Air Sumur

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Loka-si Sumur	waktu sampling	Temperatur	pH	NO3 (mg/L)	Arsen (mg/L)	Selenium (mg/L)	Kadmium (mg/L)	Khrom (VI mg/L)	Besi (Mg/L)	Timbal (mg/L)	Mangan (mg/L)	Air Raksa (mg/L)	Seng (mg/L)	Klorida (mg/L)	Sianida (mg/L)	Fluoride (mg/L)	Nitrit sebagai N (mg/L)	Sulfat (mg/L)	Total Coliform (jml/100ml)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	Tandon Air/Sumur Warga Dusun Boro Utara Kec. Kepanjen	7-Nov-16	27.5	6.6	6.18	tt***	tt***	tt***	<0.012	<0.0205	tt***	0.033	tt***	tt***	19.9	tt***	0.116	0.010	11.900	<2
2	Sumur warga RT 1 dan 2 Rw 2 Kel. Ardirejo Kec. Kepanjen	7-Nov-16	25.4	6.5	0.38	tt***	tt***	tt***	<0.012	0.051	tt***	<0,0109	tt***	tt***	20.8	tt***	<0.016	0.004	8.124	5
3	Sumur Warga Pak Giyono RT 1 Rw 2 Dsn Kasin Rekesan Ds. Talangagung Kec. Kepanjen	7-Nov-16	28.7	6.6	8.44	tt***	tt***	tt***	<0.012	tt***	tt***	0.317	tt***	tt***	10.9	tt***	1.347	0.011	37.070	2
4	Ibu Sri Mulyani Kec. Kepanjen	4-Nov-16	23.0	6.6	3.96	tt***	tt***	tt***	<0.012	tt***	tt***	tt***	tt***	tt***	22.8	tt***	0.494	0.004	13.12	2
5	Bapak Sugianto Gg I Mawar	4-Nov-16	27.0	7.3	7.13	tt***	tt***	tt***	<0.012	0	tt***	0.044	tt***	tt***	21.8	tt***	0.753	0.003	1.195	<2



No.	Loka-si Sumur	waktu sampling	Temperatur	pH	NO ₃ (mg/L)	Arsen (mg/L)	Selenium (mg/L)	Kadmium (mg/L)	Khrom (VI mg/L)	Besi (Mg/L)	Timbal (mg/L)	Mangan (mg/L)	Air Raksa (mg/L)	Seng (mg/L)	Klorida (mg/L)	Sianida (mg/L)	Fluoride (mg/L)	Nitrit sebagai N (mg/L)	Sulfat (mg/L)	Total Coliform (jml/100ml)
	Kec. Kepanjen																			
6	Bapak Suminto Gg II Mawar Kec. Kepanjen	4-Nov-16	36.0	7.4	7.27	tt***	tt***	tt***	tt***	tt***	tt***	<0,0109	tt***	tt***	22.8	tt***	0.893	0.004	1.723	<2
7	Sumur Warga BU Siti RT 1 Rw 2 Ds. Talangagung Kec. Kepanjen	7-Nov-16	28.1	6.5	9.25	tt***	tt***	tt***	tt***	tt***	tt***	0	tt***	tt***	18.9	tt***	2.027	0.005	25.45	<2

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016



Tabel-19A Hasil Analisa Kualitas Air Sumur

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Lokasi	Ko'ordinat	BAKU MUTU AIR BERSIH BERDASARKAN PERMENKES RI No. 416/MENKES/PER/IX/1990																										HASIL AKHIR (Memenuhi/Tidak memenuhi Baku Mutu)	Waktu Pemantauan	Keterangan	
			Hasil Analisa Air Bersih																													
			Parameter yang Dipantau																													
			Temperatur	pH	Kekeruhan	Bau**	Rasa**	KMnO4	TDS	Fluorida	Klorida	Nitrat (NO3-N)**	Sulfat (SO4)	Kesadahan Total	Nitrit (NO2-N)	Deterjen	Sianida	Crom +6	Warna	Arsen	Kadmium	Besi	Raksa	Mangan	Timbal	Selenium	Seng	Total Coliform				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	Tandon Air/Sumur Warga Dusun Boro Utara Kec. Kepanjen	S : 08°06'088 E : 112°36'279	27.5	6.6	0.13	Tdk Berbau	Tdk Berasa	1.25	364.4	0.116	19.9	6.184	11.900	199	0.010	0.054	tt**	<0.012	<0.258	tt****	tt**	<0.0205	tt****	0.033	tt**	tt**	tt**	<2	memenuhi baku mutu	7-Nov-16	Temperatur = ± 3 °C dan Arsen = 0,05	Warna = 50 dan Crom = 0,05
2	Sumur warga RT 1 dan 2 Rw 2 Kel. Ardirejo Kec. Kepanjen	S : 07°54'498 E : 112°35'017	25.4	6.5	6.26	Tdk Berbau	Tdk Berasa	1.25	348.0	<0.016	20.8	0.380	8.124	219	0.004	0.048	tt**	<0.012	<0.258	tt****	tt**	0.051	tt****	<0,0109	tt**	tt**	tt**	5	memenuhi baku mutu	7-Nov-16	Kekeruhan = 25 dan Nitrat (NO3-N)** = 10 mg/L	Seng = 15 dan Total Coliform = 50



No	Lokasi	Ko'ordinat	BAKU MUTU AIR BERSIH BERDASARKAN PERMENKES RI No. 416/MENKES/PER/IX/1990																								HASIL AKHIR (Memenuhi/Tidak memenuhi Baku Mutu)	Waktu Pemantauan	Keterangan			
			Hasil Analisa Air Bersih																													
			Parameter yang Dipantau																													
			Temperatur	pH	Kekeruhan	Bau*	Rasa**	KMnO4	TDS	Fluorida	Klorida	Nitrat (NO3-N)**	Sulfat (SO4)	Kesadahan Total	Nitrit (NO2-N)	Deterjen	Sianida	Cr+6	Warna	Arsen	Kadmium	Besi	Raksa	Mangan	TiMal	Selenium					Seng	Total Coliform
3	Sumur Warga Pak Giyono RT 1 Rw 2 Dsn Kasin Rekesan Ds. Talangagung Kec. Kepanjen	S : 08°07'15 E : 112°33'300	28.7	6.6	0.25	Tdk Berbau	Tdk Berasa	0.62	550.0	1.347	10.9	8.448	37.070	263	0.011	0.091	tt**	<0.012	<0.258	tt***	tt**	tt***	tt***	0.317	tt**	tt**	tt**	2	memenuhi baku mutu	7-Nov-16	KMnO4 = 10 mg/L dan Bau* = Tidak Berbau	Kadmium = 0,005 dan Besi = 1,0
4	Ibu Sri Mulyani Kec. Kepanjen	S : 08°06'08 E : 112°45'61	23.0	6.6	0.71	Tdk Berbau	Tdk Berasa	0.62	328.0	0.494	22.8	3.969	13.12	151	0.004	0.595	tt**	<0.012	<0.258	t***	t**	t***	t***	t**	tt**	t**	t**	2	tidak memenuhi baku mutu (deterjen)	4-Nov-16	Klorida = 600 mg/L dan Fluorida = 1,5 mg/L	Deterjen = 0,5 mg/L dan Kesadahan Total* = 500 mg/L
5	Bapak Sugianto Gg 1 Mawar Kec. Kepanjen	S : 07°51'28 E : 112°29'512	27.0	7.3	0.10	Tdk Berbau	Tdk Berasa	0.62	348.0	0.753	21.8	7.135	1.195	206	0.003	0.038	tt**	<0.012	<0.258	t***	t**	0	t***	0.044	tt**	t**	t**	<2	memenuhi baku mutu	4-Nov-16	Sulfat (SO4) = 400 mg/L dan Nitrit (NO2-N) =	Raksa = 0,001 dan Magna



No	Lokasi	Ko'ordinat	BAKU MUTU AIR BERSIH BERDASARKAN PERMENKES RI No. 416/MENKES/PER/IX/1990																									HASIL AKHIR (Memenuhi/Tidak memenuhi Baku Mutu)	Waktu Pengambilan	Keterangan		
			Hasil Analisa Air Bersih																													
			Parameter yang Dipantau																													
			Temperatur	pH	Kekeruhan	Bau**	Rasa**	KMnO4	TDS	Fluorida	Klorida	Nitrat (NO3-N)**	Sulfat (SO4)	Kesadahan Total	Nitrit (NO2-N)	Deterjen	Sianida	Chrom +6	Warna	Arsen	Kadmium	Besi	Raksa	Mangan	Timbal	Selenium	Seng					Total Coliform
																													1,0 mg/L	n = 0,5		
6	Bapak Suminto Gg II Mawar Kec. Kepanjen	S : 07°54'47 E : 112°39'20	36.0	7.4	0.14	Tdk Berbau	Tdk Berasa	0.62	355.6	0.893	22.8	7.271	1.723	181	0.004	0.041	tt**	tt**	<0.258	tt***	tt**	tt***	tt***	<0.0109	tt**	tt**	tt**	<2	meme nuhi baku mutu	4-Nov-16	Timbal = 0,05 dan Seleni um = 0,01	TD S = 15 00 mg /L dan Ra sa* * = Tid ak Ber bau
7	Sumur Warga BU Siti RT 1 Rw 2 Ds. Talangagu ng Kec. Kepanjen	S : 08°07'09 E : 112°33'230	28.1	6.5	0.31	Tdk Berbau	Tdk Berasa	0.62	552.0	2.027	18.9	9.251	25.45	259	0.005	0.053	tt**	tt**	<0.258	tt***	tt**	tt***	tt***	0	tt**	tt**	tt**	<2	tidak meme nuhi baku mutu (fluorida)	7-Nov-16	Siani da = 0,1 dan Ph = 6,5 - 9,0	

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



Tabel - 19B. Kualitas Air Sumur TPA

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Lokasi	Ko ord inat	BAKU MUTU AIR BERSIH BERDASARKAN PERMENKES RI No. 416/MENKES/PER/IX/1990																									HASIL AKHIR (Memen uhi/ Tidak memen uhi Baku Mutu)	Wa ktu Pe ma nta uan					
			HASIL ANALISA AIR SUMUR PANTAU																															
			PARAMETER YANG DIPANTAU																															
			Temp eratur	pH	Ke ker uhan	Bau **	Ras a**	TD S	Flu rid a	Kl ori da	Nitrat (NO3- N)**	Sulf at (SO 4)	Ke sad ahan To tal	Nitrit (NO2- N)	Sia nid a	Crom +6	Wa rna	Ars en	Ka dmi um	Besi	Ra ksa	Mang an	Ti mb al	Sele niu m	Sen g	Alu mu niu m	Bar ium			Nat riu m	Per ak	Sulf ida	Te mb aga	Fe cal Co li
1	Sumur Pantau I TPA Educat ion Talang agung Kec. Kepanj en	S : 08° 07'1 48 E : 112 °33' 419	29.1	6.9	0.8 1	Tid ak Ber bau	Tida k Bera sa	507. 6	0.8 21	55	5.014	29.8 5	80	0.111	tt** *	<0.012	0.50 4	tt** *	tt** *	<0.020 5	tt** *	5.343	tt** *	tt** *	tt** *	tt** *	10, 026	tt** *	<00 12	<00 209	<2	2	Tidak Memenu hi Baku Mutu (Manga n)	7- Nov -16
2	Sumur Pantau II TPA Educat ion Talang agung Kec. Kepanj en	S : 08° 07'1 41 E : 112 °33' 435	27.4	7.7	9.2 4	Tid ak Ber bau	Tida k Bera sa	304. 0	0.7 16	17. 9	0.333	<0.2 30	12 0	0.038	tt** *	tt***	<0. 258	tt** *	tt** *	0.077	tt** *	0.321	tt** *	tt** *	tt** *	tt** *	10, 462	tt** *	<00 12	<00 209	2	5	Memenu hi Baku Mutu	7- Nov -16

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016



Tabel - 19C Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Lokasi Sampel	Ph	Sisa Klor (mg/l)	Total Coliform (/100ml)	E. Coli	Ket
1	Kantor Pusat PDAM Kab. Malang	7,5	0,3	< 1,8	< 1,8	MS
2	Kantor PDAM Unit Wagir	7,2	0,4	< 1,8	< 1,8	MS
3	Konsumen Jl. Raya Ngijo	7	0,3	< 1,8	< 1,8	MS
4	Konsumen Perum GPA Bagian Timur	7	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
5	Kantor Pembantu Kasir GPA	7,2	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
6	Kantor PDAM Unit Karangploso	7,1	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
7	Konsumen Perum Griya Pratama	7,3	0,4	< 1,8	< 1,8	MS
8	Konsumen Ds. Pendem	7,3	0,4	< 1,8	< 1,8	MS
9	Kantor Kecamatan Karangploso	7,2	0,3	< 1,8	< 1,8	MS
10	Kantor PDAM Unit Dau	7,2	0,3	< 1,8	< 1,8	MS
11	Konsumen Ds. Sebaluh	7,8	0,3	< 1,8	< 1,8	MS
12	Konsumen Ds. Wiyurejo	7,6	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
13	Konsumen Ds. Ngabab	7,8	0,2	8,8	2,2	TMS
14	Konsumen Ds. Mulyoagung	7,3	0,2	15	< 1,8	TMS
15	Konsumen Jl. Ura Hasura	7,6	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
16	Kantor PDAM Unit Sawojajar	6,6	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
17	Konsumen Jl. Raya Bugis	6,6	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
18	Konsumen Jl. Raya Pakis Jajar	6,7	0,3	< 1,8	< 1,8	MS
19	Kantor PDAM Unit Pakis	6,7	0,4	< 1,8	< 1,8	MS
20	Kantor Kecamatan Pakis	6,7	0,4	< 1,8	< 1,8	MS
21	Konsumen Ds. Sukolilo	6,7	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
22	Kantor PDAM Unit Jabung	6,7	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
23	Kantor PDAM Unit Singosari	6,6	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
24	Konsumen Jl. Tumapel	6,6	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
25	Konsumen Jl. Wisnuwardana	8	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
26	Konsumen Jl. Kertarajasa	7,9	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
27	Konsumen Ds. Losari	7,9	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
28	Konsumen Jl. Raya Randuagung	7,8	0,3	< 1,8	< 1,8	MS
29	Konsumen Perum Bedali	6,5	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
30	Konsumen Perum Alam Hijau	7,6	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
31	Konsumen Ds. Banjararum	6,6	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
32	Konsumen Jl. Raya Karanglo	6,6	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
33	Konsumen Jl. Wahidin	6,8	0,4	< 1,8	< 1,8	MS
34	Kantor PDAM Unit Lawang	6,8	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
35	Konsumen Jl. Sumberwuni	6,8	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
36	Konsumen Ds. Ketindan Bagian Selatan	7,2	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
37	Konsumen Ds. Ketindan Bagian Utara	6,9	0,2	< 1,8	< 1,8	MS



No	Lokasi Sampel	Ph	Sisa Klor (mg/l)	Total Coliform (/100ml)	E. Coli	Ket
38	Konsumen Perum Guru Porong	6,6	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
39	Konsumen Ds. Mulyoarjo	6,6	0,2	<1,8	<1,8	MS
40	Konsumen Kantor Desa Porong	6,5	0,4	<1,8	<1,8	MS
41	Konsumen Perum Mutiara	6,5	0,4	< 1,8	< 1,8	MS
42	Konsumen Jl. Tawangsari (CPM)	7,1	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
43	Konsumen Ds. Tajinan	6,7	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
44	Kantor PDAM Unit Tumpang	8	0,4	< 1,8	< 1,8	MS
45	Konsumen Ds. Tulus Besar	8	0,4	< 1,8	< 1,8	MS
46	Konsumen Jl. Wisnuwardana	6,7	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
47	Konsumen Ds. Jago	6,7	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
48	Konsumen Jl. Tenku Umar	8	0,4	< 1,8	< 1,8	MS
49	Kantor PDAM Unit Poncokusumo	6,6	0,4	< 1,8	< 1,8	MS
50	Kantor PDAM Unit Turen	7,7	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
51	Konsumen Ds. Talok	6,7	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
52	Konsumen Ds. Pamotan	7,8	0,3	< 1,8	< 1,8	MS
53	Konsumen Jl. Semeru Selatan	7,6	0,4	< 1,8	< 1,8	MS
54	Kantor PDAM Unit Dampit	6,5	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
55	Kantor PDAM Unit Tirtoyudo	8	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
56	Kantor PDAM Unit Ampelgading	7,8	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
57	Konsumen Ds. Sidorenggo	7,9	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
58	Konsumen Perum KDP	6,6	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
59	Konsumen Gg. Kampung Baru	6,6	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
60	Konsumen Jl. Raya Pakisaji	6,7	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
61	Konsumen Ds. Karangpandan	6,7	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
62	Kantor PDAM Unit Ngajum	6,7	0,3	< 1,8	< 1,8	MS
63	Konsumen Ds. Talangagung	6,7	0,3	< 1,8	< 1,8	MS
64	Konsumen Ds. Ngadilangkung	6,6	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
65	Konsumen Jl. Bromo	6,6	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
66	Kantor PDAM Unit Kepanjen	6,7	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
67	Konsumen Ds. Panggungrejo	6,7	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
68	Konsumen Ds. Senggruh	6,7	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
69	Konsumen Jl. Panji	6,7	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
70	Konsumen Depan Pasar Kepanjen	6,7	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
71	Konsumen Ds. Sumberejo	6,5	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
72	Kantor PDAM Unit Pagak	6,8	0,4	< 1,8	< 1,8	MS
73	Konsumen Ds. Pagak	6,8	0,4	<1,8	< 1,8	MS
74	Konsumen Ds. Sumbermanjing Kulon	6,8	0,4	2,2	< 1,8	TMS
75	Kantor PDAM Unit Donomulyo	6,8	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
76	Konsumen Ds. Sumberoto	6,9	0,2	2,2	< 1,8	TMS
77	Konsumen Jl. Mangir	7,3	0,4	< 1,8	< 1,8	MS
78	Konsumen Perum Sarimadu	7	0,2	< 1,8	< 1,8	MS



No	Lokasi Sampel	Ph	Sisa Klor (mg/l)	Total Coliform (/100ml)	E. Coli	Ket
79	Konsumen Ds. Kendalpayak	7	0,4	< 1,8	< 1,8	MS
80	Kantor PDAM Unit Tajinan	7,1	0,3	< 1,8	< 1,8	MS
81	Konsumen Raya Tambakrejo	7,1	0,3	< 1,8	< 1,8	MS
82	Konsumen Ds. Sumbersuko	7,2	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
83	Kantor PDAM Unit Bululawang	7	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
84	Konsumen Ds. Wandanpuro	7	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
85	Konsumen Ds. Kerebet Selatan	7,3	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
86	Konsumen Ds. Gading	7,8	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
87	Konsumen Ds. Ketawang	7,7	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
88	Kantor PDAM Unit Gondanglegi	7,8	0,3	< 1,8	< 1,8	MS
89	Kantor Kecamatan Gondanglegi	7,6	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
90	Konsumen Ds. Druju	7,3	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
91	Konsumen Ds. Harjokuncaran	7,2	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
92	Konsumen Perum TPI	7,5	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
93	Kantor PDAM Unit Bantur	7,8	0,2	< 1,8	< 1,8	MS
94	Air Minum Griya Husada	7	<0,011	<2	< 1,8	MS
95	Air Minum Perum Mutiara	7,2	<0,011	<2	< 1,8	MS
96	Air Minum Jl. Dorowati	7,1	<0,011	<2	< 1,8	MS
97	Air Minum Mulyorejo	7,3	<0,011	<2	< 1,8	MS
98	Air Minum Asrama CPM	7,3	<0,011	<2	< 1,8	MS
99	Air Minum Ds. Turirejo	7,2	<0,011	<2	< 1,8	MS
100	Air Minum PDAM Ds. Turirejo	7,2	<0,011	<2	< 1,8	MS
101	Air Minum Jl. SumberWuni	7,8	<0,011	<2	< 1,8	MS
102	Air Minum PDAM Jl. SumberWuni	7,6	<0,011	<2	< 1,8	MS
103	Air Minum Jl. Jaya Srani	7,8	<0,011	<2	< 1,8	MS
104	Air Minum PDAM Unit Pakis	7,3	<0,011	<2	< 1,8	MS
105	Air Minum Ds. Bunut	7,6	<0,011	<2	< 1,8	MS
106	Air Minum Perum Karanglo Indah	6,6	<0,011	<2	< 1,8	MS
107	Air Minum Jl. Raya karanglo	6,6	<0,011	<2	< 1,8	MS
108	Air Minum unit PDAM Singosari	6,7	<0,011	<2	< 1,8	MS
109	Air Minum Jl. Tumapel	6,7	<0,011	<2	< 1,8	MS
110	Air Minum Jl. Kertanegara	6,7	<0,011	<2	< 1,8	MS
111	Air Minum Ds. Pagentan	6,7	<0,011	<2	< 1,8	MS
112	Air Minum Perum Poskopat	6,7	<0,011	<2	< 1,8	MS
113	Air Minum Perum PDAM	6,6	<0,011	<2	< 1,8	MS
114	Air Minum Ds. Randuagung	6,6	<0,011	<2	< 1,8	MS
115	Air Minum Ds. Bedali	8	<0,011	<2	< 1,8	MS
116	Air Minum Kran Umum Ketindan	7,9	<0,011	<2	< 1,8	MS
117	Air Minum Ds. Ketindan	7,9	<0,011	<2	< 1,8	MS
118	Air Minum Jl. Belimbing	7,8	<0,011	<2	< 1,8	MS
119	Air Minum Jl. Raya Pakisaji	6,5	<0,011	<2	< 1,8	MS



No	Lokasi Sampel	Ph	Sisa Klor (mg/l)	Total Coliform (/100ml)	E. Coli	Ket
120	Air Minum Ds. Genengan	7,6	0,02	<2	< 1,8	MS
121	Air Minum Perum KDP	6,6	0,011	<2	< 1,8	MS
122	Air Minum Depan Pasar Kepanjen	6,6	0,08	<2	< 1,8	MS
123	Air Minum PDAM Unit Kepanjen	6,8	0,04	<2	< 1,8	MS
124	Air Minum Jl. Panji	6,8	<0,011	<2	< 1,8	MS
125	Air Minum Ds. Krapiak	6,8	<0,011	<2	< 1,8	MS
126	Air Minum Jl. Puda	7,2	<0,011	<2	< 1,8	MS
127	Air Minum Ds. Kedung Pedaringan	6,9	<0,011	<2	< 1,8	MS
128	Air Minum Bromo	6,6	<0,011	<2	< 1,8	MS
129	Air Minum Ds. Dilem	6,6	<0,011	<2	< 1,8	MS
130	Air Minum PDAM unit Ngajung	6,5	<0,011	<2	< 1,8	MS
131	Air Minum Ds. Bandarangin	6,5	<0,011	<2	< 1,8	MS
132	Air Minum Ds. Pagak	7,1	0,011	<2	< 1,8	MS
133	Air Minum SBR Kulon	6,7	0,011	<2	< 1,8	MS
134	Air Minum Donomulyo	8	<0,011	<2	< 1,8	MS
135	Air Minum Ds. Sumberoto	8	<0,011	<2	< 1,8	MS
136	Air Minum PDAM Unit Bantur	6,7	<0,011	<2	< 1,8	MS
137	Air Minum Kel. Sedayu	6,7	3,29	<2	< 1,8	MS
138	Air Minum Ds. Talok	8	0,31	<2	< 1,8	MS
139	Air Minum Ds. Pamotan	6,6	3,22	<2	< 1,8	MS
140	Air Minum Ds. Majangtengah	7,7	0,73	<2	< 1,8	MS
141	Air Minum PDAM Unit Dampit	6,7	2,14	<2	< 1,8	MS
142	Air Minum Jl. Pajang	7,8	3,63	<2	< 1,8	MS
143	Air Minum Ds. Ampel Gading	7,6	0,18	<2	< 1,8	MS
144	Air Minum Ds. Tirtomarto	6,5	0,1	<2	< 1,8	MS
145	Air Minum PDAM Unit Ampel Gading	8	0,1	<2	< 1,8	MS
146	Air Minum Ds. Druju	7,8	0,52	<2	< 1,8	MS
147	Air Minum Ds. Harjokuncaran	7,9	<0,011	<2	< 1,8	MS
148	Air Minum Perum TPI Sendang Biru	6,6	<0,011	<2	< 1,8	MS
149	Air Minum Perum Sari Madu	6,6	3,6	<2	< 1,8	MS
150	Air Minum Pos Polisis Kendal Payak	6,7	3,44	<2	< 1,8	MS
151	Air Minum PDAM Unit Tajinan	6,7	1,36	<2	< 1,8	MS
152	Air Minum Ds. Tambak Sari	6,7	3,77	<2	< 1,8	MS
153	Air Minum PDAM Unit Bululawang	6,7	4	<2	< 1,8	MS
154	Air Minum Ds. Grebet	6,6	3,31	<2	< 1,8	MS
155	Air Minum Ds. Sukonolo	6,6	3,32	<2	< 1,8	MS
156	Air Minum Ds. Ketawang	6,7	3,64	<2	< 1,8	MS
157	Air Minum Ds. Putaklor	6,7	3,37	<2	< 1,8	MS
158	Air Minum Unit Gondanglegi	6,7	3,52	<2	< 1,8	MS
159	Air Minum Jl. Diponegoro	6,7	3,03	<2	< 1,8	MS
160	Air Minum Pasar Pakis	6,7	<0,011	<2	< 1,8	MS



No	Lokasi Sampel	Ph	Sisa Klor (mg/l)	Total Coliform (/100ml)	E. Coli	Ket
161	Air Minum Ds. Saptorembo	6,5	<0,011	<2	< 1,8	MS
162	Air Minum Jl. Raya Bugis	6,8	<0,011	<2	< 1,8	MS
163	Air Minum jl. Raya Mendit	6,8	<0,011	<2	< 1,8	MS
164	Air Minum PDAM Unit Jabung	6,8	<0,011	<2	< 1,8	MS
165	Air Minum PDAM Unit Tumpang	6,8	<0,011	<2	< 1,8	MS
166	Air Minum Jl. Raya Kebon Sari	6,9	<0,011	<2	< 1,8	MS
167	Air Minum Jl. Wisuwardhana	7,3	<0,011	<2	< 1,8	MS
168	Air Minum Jl. Ken Arok	7	<0,011	<2	< 1,8	MS
169	Air Minum PDAM Unit Poncokusumo	7	<0,011	<2	< 1,8	MS
170	Air Minum Ds. Belung	7,1	<0,011	<2	< 1,8	MS
171	HIPPAM Candi Renoggo A.n Bpk. Irfan Kec. Singosari	7,1	<0,011	240	8,8	TMS
172	HIPPAM Candi Renoggo A.n Bpk. Sugeng Kec. Singosari	7,2	<0,011	8,8	5	TMS
173	HIPPAM Banjar Arum A.n Bpk. Sugeng Kec. Singosari	7	<0,011	<1,8	<1,8	MS
174	HIPPAM Banjar Arum A.n Bpk. Suhandak Kec. Singosari	7	<0,011	<1,8	<1,8	MS
175	SR Pakem Bp. Saimin RT 04 RW 16 Kec. Wajak	7,3	<0,011	3,8	3,8	TMS
176	Sumber Pucung Keris Ds. Pakem Kec. Wajak	7,8	<0,011	5	5	TMS
177	Pamsimas Dsn. Rembun Kec. Dampit	7,7	<0,011	<1,8	<1,8	MS
178	Sumur Bp. Musiran Rt 4 RW 4 Pidek Sepanjang Kec. Gondanglegi	7,8	<0,011	240	240	TMS
179	Sumber Air Pidek Ds. Sepanjang Kec. Gondanglegi	7,6	<0,011	240	240	TMS
180	Sumber Mata Air sumber Kotes Kulon kec. Gedangan	7,3	<0,011	240	240	TMS
181	SR Sumber Kotes Kulon Bp. Sumardi Kec. Kedangan	6,8	<0,011	240	98	TMS
182	Sumber air Tlogo Ds. Tlogosari Kec. Donomulyo	6,8	<0,011	240	240	TMS
183	SR Ds. Tlogosari Kec. Donomulyo	6,9	<0,011	240	240	TMS
184	Sumber Njeding Ds. Segaran Kec. Donomulyo	7,3	<0,011	240	8,8	TMS
185	SR 1 an. Bapak Teguh Ds. Sonowangi Ampelgading (PAMSIMAS III)	7	<0,011	240	8,8	TMS
186	SR 2 an. Bapak Teguh Ds. Sonowangi Ampelgading (PAMSIMAS III)	7	<0,011	8,8	5	TMS
187	SR 3 an. Bapak Teguh Ds. Sonowangi Ampelgading (PAMSIMAS III)	7,1	<0,011	<1,8	<1,8	MS
188	SR 1 an. Teguh Ds. Wirotama Ampelgading (PAMSIMAS III)	7,1	<0,011	<1,8	<1,8	MS
189	SR 2 an. Teguh Ds. Wirotama Ampelgading	7,2	<0,011	38	38	TMS
190	SR 1 an. Bapak Mujib Ds. Gunungronggo Tajinan (PAMSIMAS III)	7	<0,011	5	5	TMS
191	SR 2 an. Bapak Mujib Ds. Gunungronggo Tajinan	7	<0,011	<1,8	<1,8	MS
192	SR 3 an. Bapak Mujib Ds. Gunungronggo Tajinan	7,3	<0,011	240	240	TMS
193	SR 1 an. Ria Litfiana Ds. Ngawonggo Tajinan (PAMSIMAS III)	7,8	<0,011	240	240	TMS
194	SR 2 an. Ria Litfiana Ds. Ngawonggo Tajinan	7,7	<0,011	240	240	TMS
195	SR 1 an. Yuni Ds. Sumberputih Wajak (PAMSIMAS III)	7,8	<0,011	240	240	TMS
196	SR 2 an. Yuni Ds. Sumberputih Wajak	7,6	<0,011	240	240	TMS
197	Bak pengumpul Desa Pajaran Poncokusumo	-	-	21	-	MS



No	Lokasi Sampel	Ph	Sisa Klor (mg/l)	Total Coliform (/100ml)	E. Coli	Ket
198	Sumber pengumpul Desa Pajaran Poncokusumo	-	-	27	-	MS
199	Rumah konsumen pengumpul Desa Pajaran Pncokusumo	-	-	16	-	MS
200	Sumber air Puskesmas Turen	-	-	<2	-	MS
201	Sumber air SMP 01 Turen	-	-	<2	-	MS
202	Sumber air HIPPAM Boon Pring Andeman Turen	-	-	<2	-	MS
203	Sumber air HIPPAM Poliklinik Dewi Husada Sanankerto Turen	-	-	5	-	MS
204	Sumber air PDAM A Yani Turen	-	-	17	-	MS
205	PDAM KRI Mitra Husada Pamotan	-	-	<2	-	MS
206	PDAM DAM Semeru	-	-	<2	-	MS
207	Sumber air HIPPAM Kolam Renang Tirta Nada	-	-	<2	-	MS
208	Sumber air PDAM Balai Desa Ngajum	-	-	<2	-	MS
209	Sumber air HIPPAM Hotel Indah Jaya Wonosari	-	-	9	-	MS
210	Sumber air HIPPAM SMPN 1 Wonosari	-	-	9	-	MS
211	Sumber air HIPPAM Puskesmas Wonosari	-	-	2	-	MS
212	Sumber air PDAM Balai Desa Palakan Ngajum	-	-	<2	-	MS
213	Sumber air HIPPAM P. Miskal Desa Ngajum Sumber Manasan	-	-	22	-	MS
214	Sumber air HIPPAM Desa Ngajum Dusun Sembun Sumber Kembang	-	-	84	-	MS
215	Air PDAM Puskesmas Pagak	-	-	17	-	MS
216	Air PDAM Masjid Pagak	-	-	<2	-	MS
217	Sumber Air HIPPAM P. Samin Ds. Sumberejo Pagak	-	-	5	-	MS
218	Sumber Air HIPPAM B. Wiwik Dsn Bekur Ds.. Sumberejo Pagak	-	-	2	-	MS
219	Air PDAM B. Hartini Jl. Doho No. 4 Dampit	-	-	<2	-	MS
220	Air PDAM Kantor PKLB Dampit	-	-	<2	-	MS
221	Sumber Air HIPPAM B. Minarsih Dsn. Ngelak Dampit	-	-	21	-	MS
222	Air HIPPAM Ds. Tanjunsari Ds. Kuolu Bululawang	-	-	2	-	MS
223	Air HIPPAM Senggoro Bululawang	-	-	<2	-	MS
224	Air PDAM Dsn. Sidomukti Kel Lumbangsari Bululawang	-	-	<2	-	MS
225	Air HIPPAM Kel Sukonolo Dsn. Krajan Bululawang	-	-	5	-	MS
226	Air HIPPAM Kel Sukonolo Dsn. Sukonolo Bululawang	-	-	<2	-	MS
227	Air HIPPAM Ds. Tangkilsari Tajinan	-	-	2	-	MS
228	Air HIPPAM 1 Sumbersuko Tajinan	-	-	2	-	MS
229	Air HIPPAM 2 Sumbersuko Tajinan	-	-	5	-	MS
230	Air HIPPAM 3 Randugading Tajinan	-	-	5	-	MS
231	Air HIPPAM Pondok Pesantren Asy-Syarikhin Tajinan	-	-	<2	-	MS
232	Air HIPPAM B. Siti Dsn. Sutojayan Ds. Sutojayan Pakisaji	-	-	17	-	MS
233	Air PDAM Dsn. Pakisaji Ds. Pakisaji	-	-	21	-	MS
234	Air PDAM P. Saiman Dsn. Pakisaji Ds. Pakisaji	-	-	2	-	MS



No	Lokasi Sampel	Ph	Sisa Klor (mg/l)	Total Coliform (/100ml)	E. Coli	Ket
235	Air PDAM Puskesmas Pakisaji Dsn. Pakisaji Ds. Pakisaji	-	-	9	-	MS
236	Air PDAM Pustu Jenggolo Kepanjen	-	-	5	-	MS
237	Air HIPPAM Balai Desa Tegalsari Kepanjen	-	-	2	-	MS
238	Air PDAM P. Darsono Jl. Raya Jenggolo Kepanjen	-	-	<2	-	MS
239	Air HIPPAM B. Arjana Dsn. Dawunan Ds. Jatirejo	-	-	<2	-	MS
240	Air HIPPAM Kolam Renang Metro Kepanjen	-	-	<2	-	MS
241	Air HIPPAM Tirtomakmur B. Nunuk Dsn. Kauman Ds. Wajak Kec. Wajak	-	-	5	-	MS
242	Air HIPPAM Sumberpucung P. Wijak Dsn. Pakem Wajak	-	-	9	-	MS
243	Air HIPPAM Ngadirekso B. Ngateni Dsn. Pakem Ds. Wajak Kec. Wajak	-	-	9	-	MS
244	Air HIPPAM Sumberejoko P. Rifa'i Dsn. Pakem	-	-	<2	-	MS
245	Air HIPPAM Kalilegi B. Khorifah Dsn. Petungsewu Kec. Wagir	-	-	9	-	MS
246	PDAM P. Suprpto Desa Gedangan Dsn. Gedangan	-	-	12	-	MS
247	PDAM Kustu Jl. Pangrango Ds. Pangrango Wagir	-	-	<2	-	MS
248	HIPPAM Perumahan Pandanrejo Regency B. Ety Ds. Pandanrejo Wagir	-	-	<2	-	MS
249	Air HIPPAM Singosari P. Rudik	-	-	5	-	MS
250	Air HIPPAM Singosari P. Sangsang	-	-	<2	-	MS
251	Air HIPPAM Singosari B. Tutik	-	-	8	-	MS
252	Air PDAM Singosari B. Ninik	-	-	<2	-	MS
253	Air PDAM Kantor Inspektorat Singosari	-	-	<2	-	MS
254	Air PDAM B. Titik Dau	-	-	<2	-	MS
255	Air PDAM B. Insi Komplek Sengkaling Indah Dau	-	-	<2	-	MS
256	Air HIPPAM B Dwi Njetak Mulyoagung Dau	-	-	5	-	MS
257	Air HIPPAM B Lurah Sumbersekar Krajan Sumbersekar Dau	-	-	21	-	MS
258	Air HIPPAM Dsn. Napes Baturetno Singosari	-	-	<1.8	-	MS
259	Air HIPPAM Mutiara Boga Jl. Dr. Sutomo Lawang	-	-	240	-	TMS
260	Air PDAM Mushola Puskesmas Tumpang	-	-	<1.8	-	MS
261	Air PDAM Ds. Kemantren Selatan Jabung	-	-	<1.8	-	MS
262	Nasava Puskesmas Tumpang	-	-	<1.8	-	MS
263	Air HIPPAM B. Suwarni Dsn. Krajan Selorejo Dau	-	-	240	-	TMS
264	Air HIPPAM Ds. Pajajaran Kec. Poncokusumo	-	-	240	-	TMS
265	BPSAB Ds. Pajajaran Kec. Poncokusumo	-	-	240	-	TMS
266	Pamsimas Ds. Karangnonglo Kec. Poncokusumo	-	-	4.4	-	MS
267	Air HIPPAM Jambesari Poncokusumo	-	-	8.8	-	MS
268	Air PDAM Puskesmas Lawang	-	-	<2	-	MS
269	Air SGL Losmen Waringin Anom Kel. Kalirejo Lawang	-	-	17	-	MS
270	Air PDAM Hotel Arjuno Lawang	-	-	<2	-	MS
271	Air PDAM MTsN Lawang	-	-	12	-	MS
272	Sumber HIPPAM Depot Janur Kuning Lawang	-	-	22	-	MS



No	Lokasi Sampel	Ph	Sisa Klor (mg/l)	Total Coliform (/100ml)	E. Coli	Ket
273	HIPPAM Mekar Melati Ds. Turirejo Lawang	-	-	67	-	MS
274	HIPPAM Sumber Kalibiru Ds. Turirejo Lawang	-	-	<2	-	MS
275	PDAM Warung B. Nur Jl. Song song Ardimulyo	-	-	9	-	MS
276	PDAM Puskesmas Ardimulyo	-	-	5	-	MS
277	PDAM P. Nono Song song Ardimulyo	-	-	9	-	MS
278	HIPPAM Masjid Jami' Ds. Dengkol Singosari	-	-	27	-	MS
279	Air HIPPAM Sumbermulyo Dsn. Sumbermulyo Ds. Sumberagung Ngantang	-	-	67	-	TMS
280	Air HIPPAM Grenjengan Ganten Tulungrejo Ngantang	-	-	67	-	TMS
281	Air HIPPAM Blogan Dsn. Ngalaju Ds. Banjarejo Ngantang	-	-	5	-	MS
282	Air HIPPAM Supit Urang Waturejo Ngantang	-	-	17	-	MS
283	PDAM Pujon Masjid Nurul Huda	-	-	2	-	MS
284	PDAM P. Santo Pujon Lor	-	-	2	-	MS
285	PDAM P. Pranowo Adi Pujon Lor	-	-	<2	-	MS
286	PDAM Puskesmas Pujon Lor	-	-	<2	-	MS
287	Air HIPPAM Puskesmas Pujon	-	-	9	-	MS
288	PDAM P. Nur Kholis Pujon Lor	-	-	<2	-	MS
289	PDAM SDN Pakiskembar 1 Pakis	-	-	<2	-	MS
290	HIPPAM Graha Pelita Asri Katon	-	-	5	-	MS
291	Air PDAM Puskesmas Pakis	-	-	<2	-	MS
292	HIPPAM Masjid Mborobugis	-	-	<2	-	MS
293	HIPPAM PDAM Bio Terapi Jl Raya Ampeldento	-	-	<2	-	MS
294	HIPPAM Klinik Asri Katon Ds. Asri Katon	-	-	<2	-	MS
295	HIPPAM Golden House Ds. Ampeldento	-	-	2	-	MS
296	HIPPAM Kamituo Mborobugis	-	-	<2	-	MS
297	PDAM P. Samsul Rohmat Jl. Raya Paras Poncokusumo	-	-	<2	-	MS
298	PDAM Puskesmas Poncokusumo	-	-	27	-	MS
299	HIPPAM P Sukarto Ds. Belung Ds. Belung Poncokusumo	-	-	67	-	TMS
300	PDAM P. Samsul Rohmat Jl. Raya Paras Poncokusumo	-	-	2	-	MS
301	PDAM SMK NU Sunan Ampel Jl. Raya Subandi Ds. Wonomulyo Poncokusumo	-	-	9	-	MS
302	HIPPAM Ds. Kemiri Jabung	-	-	5	-	MS
303	HIPPAM Ds. Kemantren Jabung	-	-	<2	-	MS
304	HIPPAM Ds. Samparejo Jabung	-	-	5	-	MS
305	PDAM B Riza Dsn Sukolilo Ds. Sukolilo Jabung	-	-	<2	-	MS
306	HIPPAM Baran Kambingan Masjid Baran Tumpang	-	-	<2	-	MS
307	PDAM Ds. Kidal Tumpang	-	-	<2	-	MS
308	PDAM Ds. Pulung Dowo Tumpang	-	-	2	-	MS
309	PDAM Ds. Tulus Besar Tumpang	-	-	<2	-	MS
310	HIPPAM Ds. Duwet Krajan Tumpang	-	-	2	-	MS
311	HIPPAM DAM Bagus Duwet Tumpang	-	-	2	-	MS



No	Lokasi Sampel	Ph	Sisa Klor (mg/l)	Total Coliform (/100ml)	E. Coli	Ket
312	HIPPAM Daffa Malang Suko Tumpang	-	-	<2	-	MS
313	HIPPAM DAM Sadewa Tumpang	-	-	<2	-	MS
314	HIPPAM Perum Tirtamaya Inside Tortomoyo	-	-	2	-	MS
315	Air minum Perum Karangmloko	-	0.81	<2	-	MS
316	Air Minum Depan Pom Bensin Pakisaji	-	0.71	<2	-	MS
317	Air Minum PDAM Unit Wagir	-	0.02	<2	-	MS
318	Air Minum PDAM Unit Dau	-	0.77	<2	-	MS
319	Air Minum PDAM Unit Karangploso	-	0.02	<2	-	MS
320	Air Minum Jl. Kopral Haruwi	-	0.76	<2	-	MS
321	Air Minum Ds. Donowarih	-	0.57	<2	-	MS
322	Air Minum Ds. Ngijo	-	0.74	<2	-	MS
323	Air Minum Jl. Watu Banteng	-	0.84	<2	-	MS
324	Air Minum Ds. Genengan	-	0.73	<2	-	MS
325	Air Minum Perum GPA	-	0.73	<2	-	MS
326	Air Minum Jl. Raya Pujon	-	0.21	<2	-	MS

Keterangan : MS = Memenuhi Standar, TMS = Tidak Memenuhi Standar

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Malang, 2016

Tabel- 20. Kualitas Air Laut

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Nama Lokasi	waktu sampling tgl/bln/thn	Lokasi sampling	Warna (Mt)	Bau	Kecerahan (M)	Kekeruhan (NTU)	TSS (mg/l)	Sampah	Lapisan Minyak	Temperatur (°C)	pH	Salinitas (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Sendang Biru	8-Nov-16	Selatan Wisata		Tidak Berbau			74.1	Nihil	Nihil	31.0	7.2	36.5
2	Sendang Biru	8-Nov-16	Selatan TPI		Tidak Berbau			6.1	Nihil	Nihil	30.4	7.8	36.1

DO (mg/l)	BOD5 (mg/l)	COD (mg/l)	Amonia total (mg/l)	NO2- N (mg/l)	NO3- N (mg/l)	PO4- P (mg/l)	Sianida (CN) (mg/l)	Sulfida (H2S) (mg/l)	Klor (mg/l)	Minyak Bumi (mg/l)	Fenol	Pestisida	PCB
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
			0.033					tt**			tt**		
			0.054					tt**			tt**		

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



Tabel- 20A. Hasil Pemenuhan Baku Mutu Uji Pemeriksaan Kualitas Air Laut

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Lokasi	Koordinat	Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No 51 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Laut																			HASIL AKHIR (Memenuhi / Tidak memenuhi Baku Mutu)	Waktu Peman-taan	KET
			Hasil Analisa Air Laut																					
			Parameter yang Dipantau																					
			Temperatur	pH	Ke- jer- ni- han	Bau **	TSS	La- pi- san Min yak* *	Salin itas* *	Amo nia Tota l (NH 3-N)	Sul fid a	Fe no l	Deterjen (MBAS)	Minya k & Lemak	Ka dm iu m	Te m ba ga (C u)	Ra ks a	Ti m ba l	Se ng	Total Colifor m	Sam pah			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Sendan g Biru (Selatan Wisata)	S : 08°26'1 4 E : 112°40' 54	31.0	7.2	1.8	Tida k Berb au	74.1	Nihi l	36.5	0.03 3	tt* *	tt* *	0	<1.9	tt* *	tt* *	tt* *	tt* *	tt* *	<2	Nih il	tidak memenuhi baku (kejernihan)	8-Nov- 16	Total Coliform = 1000 MPN/100 ml Temperatur = ° C dan Seng = 0,1 mg/L Sulfida = 0,03 mg/L dan Fenol = 0,002 mg/L Minyak dan Lemak = 5 mg/L Ph = 6,5 - 8,5 dan Raksa = 0,003 mg/L
2	Sendan g Biru (Selatan TPI)	S : 08°24'4 8 E : 112°41' 25	30.4	7.8	1.9	Tida k Berb au	6.1	Nihi l	36.1	0.05 4	tt* *	tt* *	0.072	<1.9	tt* *	tt* *	tt* *	tt* *	tt* *	2	Nih il	tidak memenuhi baku (kejernihan)	8-Nov- 16	Kejernihan** = >3M Timbal = 0,05 mg/L



No	Lokasi	Koordinat	Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No 51 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Laut																			HASIL AKHIR (Memenuhi / Tidak memenuhi Baku Mutu)	Waktu Peman-tauan	KET
			Hasil Analisa Air Laut																					
			Parameter yang Dipantau																					
			Temperatur	pH	Ke- jer- ni- han	Bau **	TSS	La- pi- san Min yak* *	Salin itas* *	Amo nia Tota l (NH 3-N)	Sul fid a	Fe no l	Deterjen (MBAS)	Minya k & Lemak	Ka dm iu m	Te m ba ga (C u)	Ra ks a	Ti m ba l	Se ng	Total Colifor m	Sam pah			
																						Bau** = Tidak Berbau dan Tembaga (Cu) = 0,05 mg/L		
																							TSS = 80 mg/L dan Kadmium = 0,01 mg/L Lapisan Minyak** = Nihil dan Deterjen (MBAS) = 1 mg/L Salinitas** = Alami gr/L dan Amonia Total (NH3- N) = 0,3 mg/L	

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



Tabel - 21 Curah Hujan Rata-Rata Bulanan

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Nama dan Lokasi Stasiun Pengamatan	Jan (mm)	Feb (mm)	Mar (mm)	Apr (mm)	Mei (mm)	Jun (mm)	Jul (mm)	Ags (mm)	Sept (mm)	Okt (mm)	Nop (mm)	Des (mm)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Lanud AR. Saleh	299	611	359	145	233	239	54	82	188	374	628	237
2	Satklm. Malang	207	620	189	87	200	186	112	90	45	248	434	268
3	Stageof Karangates	304	369	299	376	229	114	79	86	230	410	522	253

Keterangan :

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, 2016



Tabel - 21A Potensi Kerusakan Tanah Akibat Curah Hujan

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Luas km ²	Rata-rata curah hujan (mm)	Potensi kerusakan
1	Ampelgading	141,96	1.750 – 2.000	Rendah
2	Bantur	158,97	1.750 – 2.000	Rendah
3	Bululawang	49,36	2.000 – 2.500	Sedang
4	Dampit	135,31	2.000 – 2.500	Sedang
5	Dau	41,96	2.000 – 2.500	Sedang
6	Donomulyo	192,59	1.750 – 2.000	Rendah
7	Gedangan	130,55	1.750 – 2.000	Rendah
8	Gondanglegi	72,09	1.750 – 2.000	Rendah
9	Jabung	135,89	1.750 – 2.000	Rendah
10	Kalipare	105,39	1.750 – 2.000	Rendah
11	Karangploso	58,74	1.750 – 2.000	Rendah
12	Kasembon	55,17	2.000 – 2.500	Sedang
13	Kepanjen	46,25	2.000 – 2.500	Sedang
14	Kromengan	38,63	1.750 – 2.000	Rendah
15	Lawang	68,23	1.750 – 2.000	Rendah
16	Ngajum	60,12	2.000 – 2.500	Sedang
17	Ngantang	147,97	2.000 – 2.500	Sedang
18	Pagak	90,08	1.750 – 2.000	Rendah
19	Pagelaran	49,35	1.750 – 2.000	Rendah
20	Pakis	53,62	1.750 – 2.000	Rendah
21	Pakisaji	38,41	1.750 – 2.000	Rendah
22	Poncokusumo	206,32	1.750 – 2.000	Rendah
23	Pujon	130,75	2.000 – 2.500	Sedang
24	Sumbermanjing Wetan	239,49	1.750 – 2.000	Rendah
25	Singosari	118,51	1.750 – 2.000	Rendah
26	Sumberpucung	37,16	1.750 - 2000	Rendah
27	Tajinan	40,66	2.000 – 2.500	Sedang
28	Tirtoyudo	162,42	1.750 – 2.000	Rendah
29	Tumpang	72,69	2.000 – 2.500	Sedang
30	Turen	69,90	2.000 – 2.500	Sedang
31	Wagir	75,43	2.000 – 2.500	Sedang
32	Wajak	94,19	2.000 – 2.500	Sedang
33	Wonosari	48,53	2.000 – 2.500	Sedang

Keterangan : Berdasar Hasil Kajian Kerusakan Tanah Akibat Produksi Biomassa Kab. Malang Tahun 2016

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016



Tabel - 22 Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Ledeng	Sumur	Sungai	Hujan	Kemasan	Lainnya (Hidran Umum)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Donomulyo	2,877	9,100	0	0	0	0
2	Kalipare	2,364	0	0	0	0	0
3	Pagak	4,189	3,713	0	0	0	0
4	Bantur	3,154	8,084	0	0	0	0
5	Gedangan	3,158	3,483	0	0	0	0
6	Sumbermanjing	3,067	4,915	0	0	0	0
7	Dampit	9,879	1,080	0	0	0	0
8	Tirtoyudo	5,063	190	0	0	0	0
9	Ampelgading	6,867	1,329	0	0	0	0
10	Poncokusumo	12,069	0	0	0	0	0
11	Wajak	5,757	11,685	0	0	0	0
12	Turen	3,705	30,256	0	0	0	0
13	Bululawang	6,040	6,645	0	0	0	0
14	Gondanglegi	7,601	14,463	0	0	0	0
15	Pagelaran	1,710	15,167	0	0	0	0
16	Kepanjen	10,906	15,036	0	0	0	0
17	Sumberpucung	0	11,390	0	0	0	0
18	Kromengan	3,400	5,857	0	0	0	0
19	Ngajum	3,344	1,356	0	0	0	0
20	Wonosari	0	582	0	0	0	0
21	Wagir	11,238	12,385	0	0	0	0
22	Pakisaji	14,877	1,630	0	0	0	0
23	Tajinan	6,194	6,676	0	0	0	0
24	Tumpang	2,852	10,482	0	0	0	0
25	Pakis	11,449	16,575	0	0	0	0
26	Jabung	8,618	3,378	0	0	0	0
27	Lawang	21,217	1,087	0	0	0	120
28	Singosari	17,011	17,382	0	0	0	33
29	Karangploso	12,320	9,686	0	0	0	809
30	Dau	10,173	6,864	0	0	0	0
31	Pujon	3,756	0	0	0	0	0
32	Ngantang	3,660	3,765	0	0	0	0
33	Kasembon	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, 2016



Tabel - 22A Rumah Tangga dan Fasilitas Sumber Air Minum Perpipaan

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	KK yang terkoneksi dengan PDAM	KK yang terkoneksi dengan non PDAM	Total KK yang terhubung dengan perpipaan
1	Donomulyo	489	2,016	2,877
2	Kalipare	0	2,364	2,364
3	Pagak	1,649	2,540	4,189
4	Bantur	1,043	2,111	3,154
5	Gedangan	0	3,158	3,158
6	Sumbermanjing	929	2,138	3,067
7	Dampit	3,732	6,147	9,879
8	Tirtoyudo	215	4,848	5,063
9	Ampelgading	1,149	5,718	6,867
10	Poncokusumo	2,196	9,873	12,069
11	Wajak	35	5,722	5,757
12	Turen	2,293	1,412	3,705
13	Bululawang	3,625	2,415	6,040
14	Gondanglegi	3,803	3,798	7,601
15	Pagelaran	0	1,710	1,710
16	Kepanjen	9,096	1,810	10,906
17	Sumberpucung	0	0	0
18	Kromengan	0	3,400	3,400
19	Ngajum	1,085	2,259	3,344
20	Wonosari	0	0	0
21	Wagir	1,290	9,948	11,238
22	Pakisaji	8,008	6,869	14,877
23	Tajinan	2,187	4,007	6,194
24	Tumpang	2,852	0	2,852
25	Pakis	10,000	1,449	11,449
26	Jabung	1,487	7,131	8,618
27	Lawang	13,025	8,192	21,217
28	Singosari	7,901	9,110	17,011
29	Karangploso	5,848	6,472	12,320
30	Dau	1,036	9,137	10,173
31	Pujon	1,589	2,167	3,756
32	Ngantang	640	3,020	3,660
33	Kasembon	0	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, 2016



Tabel – 22B Rumah Tangga dan Fasilitas Sumber Air Minum Sumur dan Hidran Umum

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Jumlah KK dengan akses air minum ke Sumur Gali Layak	Jumlah KK dengan akses air minum ke Sumur Pompa Tangan / Bo	TOTAL KK dengan Air Minum Dari sumur	Jumlah KK dengan akses air minum ke Hidran Umum (HU)
1	Donomulyo	5,699	3,401	9,100	0
2	Kalipare	0	0	0	0
3	Pagak	3,702	11	3,713	0
4	Bantur	7,989	95	8,084	0
5	Gedangan	0	3,483	3,483	0
6	Sumbermanjing	0	4,915	4,915	0
7	Dampit	1,080	0	1,080	0
8	Tirtoyudo	190	0	190	0
9	Ampelgading	1,329	0	1,329	0
10	Poncokusumo	0	0	0	0
11	Wajak	11,685	0	11,685	0
12	Turen	30,256	0	30,256	0
13	Bululawang	6,645	0	6,645	0
14	Gondanglegi	11,846	2,617	14,463	0
15	Pagelaran	0	15,167	15,167	0
16	Kepanjen	15,036	0	15,036	0
17	Sumberpucung	11,390	0	11,390	0
18	Kromengan	5,857	0	5,857	0
19	Ngajum	1,356	0	1,356	0
20	Wonosari	582	0	582	0
21	Wagir	7,859	4,526	12,385	0
22	Pakisaji	1,111	519	1,630	0
23	Tajinan	2,835	3,841	6,676	0
24	Tumpang	7,707	2,775	10,482	0
25	Pakis	16,575	0	16,575	0
26	Jabung	3,378	0	3,378	0
27	Lawang	1,087	0	1,087	120
28	Singosari	8,691	8,691	17,382	33
29	Karangploso	4,843	4,843	9,686	809
30	Dau	3,190	3,674	6,864	0
31	Pujon	0	0	0	0
32	Ngantang	3,764	1	3,765	0
33	Kasembon	0	0	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, 2016



Tabel - 22C Data Air Bersih dan Minum yang dikelola oleh PDAM

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Uraian	Satuan	Sistem Perpipaan
1	Pengelola		PDAM
2	Tingkat Pelayanan	%	-
3	Kapasitas Produksi	Lt/detik	868,8
4	Kapasitas Terpasang	Lt/detik	-
5	Jumlah Sambungan Rumah (Total)	Unit	80416
6	Jumlah Kran Air	Unit	-
7	Kehilangan Air (UFW)	%	31,90
8	Retribusi/Tarif (rumah tangga)	M3	1500
9	Jumlah pelanggan per kecamatan		
	Singosari	Pelanggan	9.691
	Lawang	Pelanggan	10.291
	Karangploso	Pelanggan	6.397
	Dau	Pelanggan	2.221
	Pujon	Pelanggan	1.587
	Ngantang	Pelanggan	785
	Kepanjen	Pelanggan	6.59
	Pakisaji	Pelanggan	4.852
	Donomulyo	Pelanggan	1.296
	Bululawang	Pelanggan	3.025
	Gondanglegi	Pelanggan	2.928
	Tumpang	Pelanggan	3.373
	Pakis	Pelanggan	8.168
	Ampelgading	Pelanggan	979
	Bantur	Pelanggan	734
	Ngajum	Pelanggan	1.313
	Dampit	Pelanggan	3.347
	Turen	Pelanggan	1.881
	Poncokusumo	Pelanggan	1.632
	Tajinan	Pelanggan	2.802
	Sbr. Manjing W.	Pelanggan	1.06
	Jabung	Pelanggan	933
	Sawojajar	Pelanggan	3.682
	Pagak	Pelanggan	510
	Wagir	Pelanggan	339

Keterangan : Data berdasar Laporan Fakta dan Analisa Raperda RTRW Tahun 2016

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Malang, 2016



Tabel - 22D Data Air Bersih dan Minum yang dikelola oleh HIPPAM

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Uraian	Satuan	Sistem Perpipaan
1	Pengelola		BPAM
2	Tingkat Pelayanan	%	37
3	Kapasitas Produksi	Lt/detik	697,4
4	Kapasitas Terpasang	Lt/detik	906
5	Jumlah Sambungan Rumah (Total)	Unit	200853
6	Jumlah Kran Air	Unit	2008
7	Kehilangan Air (UFW)	%	30
8	Retribusi/Tarif (rumah tangga)	M3	1500
9	Jumlah pelanggan per kecamatan		
	1. Kec. Ampelgading	Pelanggan	5100
	2. Kec. Bantur	Pelanggan	5752
	3. Kec. Bululawang	Pelanggan	4685
	4. Kec. Dampit	Pelanggan	8954
	5. Kec. Dau	Pelanggan	4611
	6. Kec. Donomulyo	Pelanggan	6205
	7. Kec. Gedangan	Pelanggan	3900
	8. Kec. Jabung	Pelanggan	4790
	9. Kec. Kalipare	Pelanggan	6069
	10. Kec. Karangploso	Pelanggan	6274
	11. Kec. Kasembon	Pelanggan	2700
	12. Kec. Gondanglegi	Pelanggan	5152
	13. Kec. Kepanjen	Pelanggan	8474
	14. Kec. Kromengan	Pelanggan	3400
	15. Kec. Lawang	Pelanggan	13066
	16. Kec. Ngajum	Pelanggan	4866
	17. Kec. Ngantang	Pelanggan	4690
	18. Kec. Pagak	Pelanggan	1258
	19. Kec. Pagelaran	Pelanggan	1200
	20. Kec. Pakis	Pelanggan	13316
	21. Kec. Pakisaji	Pelanggan	7646
	22. Kec. Poncokusumo	Pelanggan	7000
	23. Kec. Pujon	Pelanggan	5270
	24. Kec. Singosari	Pelanggan	10397
	25. Kec. Sumbermanjingwetan	Pelanggan	5328
	26. Kec. Sumberpucung	Pelanggan	0
	27. Kec. Tajinan	Pelanggan	4704
	27. Kec. Tirtoyudo	Pelanggan	9000
	28. Kec. Tumpang	Pelanggan	4966



No	Uraian	Satuan	Sistem Perpipaan
	29. Kec. Turen	Pelanggan	4438
	30. Kec. Wagir	Pelanggan	7492
	31. Kec. Wajak	Pelanggan	6460
	32. Kec. Wonosari	Pelanggan	6800

Keterangan : Data berdasar Laporan Fakta dan Analisa Raperda RTRW Tahun 2016

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Malang, 2016



Tabel - 23 Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Jumlah KK	Tempat Buang Air Besar (Rumah Tangga)			
			Sendiri	Bersama	Umum	Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Donomulyo	18,741	17,910	24	0	807
2	Kalipare	16,773	15,182	0	0	1,591
3	Pagak	14,537	11,736	211	0	2,590
4	Bantur	20,588	16,436	0	1	4,151
5	Gedangan	15,025	14,205	0	0	820
6	Sumbermanjing	24,883	22,083	0	0	2,800
7	Dampit	33,488	28,965	716	0	3,807
8	Tirtoyudo	16,953	14,829	0	0	2,124
9	Ampelgading	15,656	12,660	0	0	2,996
10	Poncokusumo	23,758	19,398	326	0	4,040
11	Wajak	20,719	16,082	0	0	4,637
12	Turen	28,424	23,956	9	0	4,454
13	Bululawang	16,205	13,309	92	0	2,803
14	Gondanglegi	21,972	12,527	284	2	9,155
15	Pagelaran	18,039	15,696	0	0	2,343
16	Kepanjen	27,351	26,854	0	2	480
17	Sumberpucung	15,737	9,463	0	1	6,272
18	Kromengan	10,582	7,476	2	0	3,104
19	Ngajum	13,604	10,402	723	0	2,478
20	Wonosari	13,501	10,894	0	0	2,607
21	Wagir	20,567	17,531	0	0	3,034
22	Pakisaji	21,495	20,369	398	0	720
23	Tajinan	13,207	10,419	0	0	2,788
24	Tumpang	19,596	16,504	28	0	3,064
25	Pakis	34,663	32,268	0	0	2,392
26	Jabung	19,782	14,466	1,530	3	3,781
27	Lawang	25,658	19,688	0	0	5,966
28	Singosari	43,688	36,280	10	1	7,389
29	Karangploso	18,735	12,920	0	0	5,815
30	Dau	15,946	14,458	0	0	1,487
31	Pujon	17,572	14,149	0	0	3,423
32	Ngantang	14,060	22,086	2,747	0	5,381
33	Kasembon	8,077	5,121	1,217	0	1,739

Keterangan :

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Malang, 2016



Tabel - 23A Jumlah Rumah Tangga Buang Air Besar Sembarangan
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Jumlah KK yang BABS
1	Donomulyo	807
2	Kalipare	1,591
3	Pagak	2,590
4	Bantur	4,151
5	Gedangan	820
6	Sumbermanjing	2,800
7	Dampit	3,807
8	Tirtoyudo	2,124
9	Ampelgading	2,996
10	Poncokusumo	4,040
11	Wajak	4,637
12	Turen	4,454
13	Bululawang	2,803
14	Gondanglegi	9,155
15	Pagelaran	2,343
16	Kepanjen	480
17	Sumberpucung	6,272
18	Kromengan	3,104
19	Ngajum	2,478
20	Wonosari	2,607
21	Wagir	3,034
22	Pakisaji	720
23	Tajinan	2,788
24	Tumpang	3,064
25	Pakis	2,392
26	Jabung	3,781
27	Lawang	5,966
28	Singosari	7,389
29	Karangploso	5,815
30	Dau	1,487
31	Pujon	3,423
32	Ngantang	5,381
33	Kasembon	1,739

Keterangan :

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Malang, 2016



Tabel - 23B Jumlah Fasilitas Buang Air Besar Milik Sendiri

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Jumlah KK menggunakan cubluk/tangki septik individual belum aman	Jumlah KK menggunakan tangki septik individual
1	Donomulyo	2,278	15,632
2	Kalipare	6,005	9,177
3	Pagak	2,908	8,828
4	Bantur	1,971	14,465
5	Gedangan	15	14,190
6	Sumbermanjing	7,841	14,242
7	Dampit	8,672	20,293
8	Tirtoyudo	5,021	9,808
9	Ampelgading	0	12,660
10	Poncokusumo	6,553	12,845
11	Wajak	6,124	9,958
12	Turen	495	23,461
13	Bululawang	1,112	12,197
14	Gondanglegi	1,253	11,274
15	Pagelaran	4,795	10,901
16	Kepanjen	2,648	24,206
17	Sumberpucung	0	9,463
18	Kromengan	365	7,111
19	Ngajum	1,577	8,825
20	Wonosari	683	10,211
21	Wagir	164	17,367
22	Pakisaji	276	20,093
23	Tajinan	0	10,419
24	Tumpang	1,801	14,703
25	Pakis	0	32,268
26	Jabung	4,204	10,262
27	Lawang	0	19,688
28	Singosari	324	35,955
29	Karangploso	0	12,920
30	Dau	1,044	13,414
31	Pujon	1,276	12,873
32	Ngantang	1,625	20,461
33	Kasembon	621	4,500

Keterangan :

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Malang, 2016



Tabel - 23C Jumlah Fasilitas Buang Air Besar Bersama dan Umum

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Jumlah KK menggunakan jamban bersama	Jumlah unit MCK	Jumlah unit IPAL Komunal
1	Donomulyo	24	0	0
2	Kalipare	0	0	0
3	Pagak	211	0	0
4	Bantur	0	1	0
5	Gedangan	0	0	0
6	Sumbermanjing	0	0	0
7	Dampit	716	0	0
8	Tirtoyudo	0	0	0
9	Ampelgading	0	0	0
10	Poncokusumo	326	0	0
11	Wajak	0	0	0
12	Turen	9	0	8
13	Bululawang	92	0	1
14	Gondanglegi	284	2	4
15	Pagelaran	0	0	0
16	Kepanjen	0	2	16
17	Sumberpucung	0	1	2
18	Kromengan	2	0	0
19	Ngajum	723	0	1
20	Wonosari	0	0	0
21	Wagir	0	0	3
22	Pakisaji	398	0	8
23	Tajinan	0	0	0
24	Tumpang	28	0	0
25	Pakis	0	0	3
26	Jabung	1,530	3	2
27	Lawang	0	0	4
28	Singosari	10	1	9
29	Karangploso	0	0	1
30	Dau	0	0	1
31	Pujon	0	0	0
32	Ngantang	2,747	0	0
33	Kasembon	1,217	0	0

Keterangan :

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Malang, 2016



Tabel - 24. Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkatan Pendidikan di Kabupaten Malang

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun : 2016

No.	Kecamatan	Tidak Sekolah		SD		SLTP		SLTA		Diploma I / II		Diploma III		Diploma IV / S1		S2		S3	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Donomulyo	4168	4083	14959	14651	8000	7835	4999.6	4896	158	154	201	74	412	403	53	51	3	3
2	Pagak	4209	4213	11786	11796	4734	4739	2784.8	2787	67	67	106	134	354	355	19	20	4	4
3	Bantur	5260	5353	18688	19017	6935	7058	3732.1	3798	105	107	152	131	433	441	25	26	2	3
4	Sumbermanjing Wetan	7124	7015	23994	23626	10048	9894	5189.7	5110	133	130	170	547	512	505	36	35	3	2
5	Dampit	9197	9174	27022	26955	13347	13314	8575.7	8554	183	183	399	252	904	901	61	60	4	4
6	Ampelgading	4512	4452	14769	14574	5592	5518	2559.4	2526	84	83	75	115	215	213	15	14	3	3
7	Poncokusumo	6851	6595	25200	24259	7961	7663	3843.7	3700	134	129	139	299	577	556	29	27	-	0
8	Wajak	6440	6313	20992	20574	7598	7448	4333.5	4247	128	125	133	788	559	547	28	28	2	2
9	Turen	9424	9255	21050	20671	11919	11704	11497	11289	240	236	558	290	1876	1843	102	100	12	11
10	Gondanglegi	6900	6985	16241	16441	9723	9842	7882	7979	207	210	249	154	931	942	77	78	6	7
11	Kalipare	4989	4960	15107	15021	8235	8187	4815.8	4788	78	77	116	235	413	411	30	29	2	1
12	Sumberpucung	4589	4556	8695	8634	6360	6316	6937.9	6889	130	130	301	166	977	970	70	69	4	4
13	Kepanjen	9130	9030	14634	14476	10475	10361	13227	13083	275	272	797	887	2491	2463	197	195	9	8
14	Bululawang	5638	5616	10842	10799	6896	6868	7231.4	7203	96	96	292	457	1189	1185	65	64	5	4
15	Tajinan	4130	4010	11302	10975	5201	5051	3768.1	3659	87	84	158	83	482	469	35	34	3	3
16	Tumpang	5701	5531	16465	15976	6076	5896	5077	4926	137	133	243	260	890	864	55	54	5	5
17	Jabung	5716	5407	18214	17232	4798	4540	3308.8	3130	83	78	175	500	406	384	18	17	2	2
18	Pakis	12010	11623	23476	22720	11719	11342	12981	12562	253	245	916	454	3461	3349	292	283	13	13
19	Pakisaji	6926	6734	12994	12633	8532	8295	10093	9813	234	228	471	1273	1549	1506	88	85	9	8
20	Ngajum	4310	4231	12304	12081	4705	4620	2817.6	2766	39	38	84	809	292	287	36	35	2	1



No.	Kecamatan	Tidak Sekolah		SD		SLTP		SLTA		Diploma I / II		Diploma III		Diploma IV / S1		S2		S3	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
21	Wagir	6575	6276	18634	17788	7150	6825	6154.9	5875	144	137	272	156	824	786	78	74	6	6
22	Dau	5001	4894	11037	10802	4621	4523	5151.3	5042	247	242	510	149	2976	2912	485	475	102	100
23	Karangploso	6426	6229	13241	12838	6855	6646	6547.4	6348	176	170	468	104	1782	1728	161	156	14	14
24	Singosari	14105	13672	25049	24280	13273	12866	19305	18712	377	365	1314	103	4649	4506	353	343	34	33
25	Lawang	9216	9172	13496	13431	9337	9292	13146	13084	497	494	813	108	2671	2658	181	181	16	15
26	Pujon	5026	4754	15897	15036	6117	5785	3391.9	3208	87	83	164	157	453	428	32	30	1	1
27	Ngantang	4411	4240	13306	12788	5775	5550	3643.9	3502	138	133	155	103	390	375	20	19	3	2
28	Kasembon	2311	2179	6227.4	5871	3624	3416	2600	2451	46	44	110	164	272	256	20	19	-	0
29	Gedangan	4031	4005	13425	13339	5143	5110	2504.6	2488	66	65	104	-	321	319	22	21	1	1
30	Tirtoyudo	4939	4847	14876	14596	7187	7052	3054.7	2997	77	76	110	-	256	252	15	14	1	1
31	Kromengan	2999	2967	7357.5	7277	4812	4760	4363.7	4316	124	123	158	-	539	534	31	31	4	3
32	Wonosari	3503	3430	9911.3	9704	5451	5337	3255.1	3187	44	44	105	-	376	368	26	26	-	0
33	Pagelaran	6874	6947	14466	14618	7934	8018	5301.7	5357	144	146	162	-	665	672	31	31	2	3

Keterangan: L = Laki-laki

P = Perempuan

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang, 2016



Tabel-24A Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Tiap Kecamatan
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Donomulyo	36.166	35.420	71.586
2	Pagak	26.637	26.660	53.297
3	Bantur	38.891	39.576	78.467
4	Sumbermanjing Wetan	52.505	51.701	104.206
5	Dampit	66.953	66.786	133.739
6	Ampelgading	31.098	30.687	61.785
7	Poncokusumo	49.781	47.923	97.704
8	Wajak	44.746	43.857	88.603
9	Turen	63.086	61.950	125.036
10	Gondanglegi	47.549	48.134	95.683
11	Kalipare	37.236	37.022	74.258
12	Sumberpucung	31.033	30.815	61.848
13	Kepanjen	56.976	56.357	113.333
14	Bululawang	35.956	35.813	71.769
15	Tajinan	28.448	27.623	56.071
16	Tumpang	39.290	38.122	77.412
17	Jabung	36.789	34.804	71.593
18	Pakis	73.039	70.685	143.724
19	Pakisaji	45.714	44.446	90.16
20	Ngajum	27.291	26.796	54.087
21	Wagir	44.425	42.046	86.471
22	Dau	33.532	32.819	66.351
23	Karangploso	40.450	39.216	79.666
24	Singosari	87.970	85.267	173.237
25	Lawang	56.138	55.817	111.955
26	Pujon	35.125	33.222	68.347
27	Ngantang	31.033	29.797	60.83
28	Kasembon	17.013	16.038	33.051
29	Gedangan	29.216	29.027	58.243
30	Tirtoyudo	34.509	33.860	68.369
31	Kromengan	22.436	22.192	44.628
32	Wonosari	25.055	24.530	49.585
33	Pagelaran	39.750	40.167	79.917
TOTAL		1.365.806	1.339.589	2.705.395

Keterangan :

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang, 2016



Tabel-24B Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Kelompok Umur
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No	Umur	Sex Rasio Berdasarkan Golongan Umur
(1)	(2)	(3)
1	0 - 4	134.709
2	5 - 9	196.272
3	10 - 14	201.682
4	15 - 19	207.179
5	20 - 24	202.439
6	25 - 29	190.970
7	30 - 34	225.719
8	35 - 39	230.442
9	40 - 44	215.017
10	45 - 49	206.461
11	50 - 54	185.825
12	55 - 59	154.052
13	60 - 64	113.345
14	65 KEATAS	241.283
TOTAL		2.705.395

Keterangan :

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang, 2016

Tabel - 25 Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
(1)	(2)	(3)
1	Infeksi akut lain pada saluran pernapasan atas	145,450
2	Nasopharyngitis Akuta (Common Cold) ISPA	122,220
3	Hipertensi Primer	50,886
4	Gastritis	261,555
5	Diare dan Gastroenteritis Non Spesifik	54,896
6	Penyakit otot dan Jaringan Pengikat Lain	67,424
7	Arthritis tidak spesifik	39,182
8	Type 2 : Non Insulin dependem DM	101,518
9	Typus Perut	5,497
10	Peny Pulpa dan Jaringan Peripikal	203,290

Keterangan :

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, 2016



Tabel - 25A Jumlah Kasus DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan Di Kabupaten Malang
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Jumlah Kasus			
		DBD	Diare	Suspect TB	Suspect Malaria
1	Donomulyo	54	2 385	30	-
2	Kalipare	77	824	31	-
3	Pagak	39	759	32	-
4	Bantur	8	1 522	57	-
5	Gedangan	25	2 334	53	1
6	Sumbermanjing	26	1 714	18	1
7	Dampit	33	3 070	80	-
8	Tirtoyudo	18	1 787	39	2
9	Ampelgading	27	1 643	21	-
10	Poncokusumo	20	1 997	29	-
11	Wajak	29	2 367	28	-
12	Turen	79	2 492	53	295
13	Bululawang	47	1 190	47	-
14	Gondanglegi	40	2 158	84	-
15	Pagelaran	46	1 313	22	-
16	Kepanjen	85	1 309	44	-
17	Sumberpucung	2	1 351	30	-
18	Kromengan	13	261	13	-
19	Ngajum	12	1 096	18	-
20	Wonosari	3	216	24	-
21	Wagir	33	1 161	28	-
22	Pakisaji	43	1 657	35	27
23	Tajinan	72	2 119	48	2
24	Tumpang	110	1 785	48	-
25	Pakis	96	2 784	51	-
26	Jabung	27	1 686	16	-
27	Lawang	56	505	56	-
28	Singosari	105	3 838	88	-
29	Karangploso	64	1 687	29	-
30	Dau	32	1 246	24	212
31	Pujon	1	1 415	15	-
32	Ngantang	10	1 491	9	-
33	Kasembon	-	540	37	4
	Kabupaten Malang	1 331	53 702	1237	544

Keterangan : Data berdasar Statistik Pembangunan Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Malang, 2016



Tabel-26. Jumlah Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Malang
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Donomulyo	6,871	7,278
2	Pagak	4,178	5,480
3	Bantur	7,917	7,232
4	Sumbermanjing Wetan	8,397	6,690
5	Dampit	11,499	14,705
6	Ampelgading	5,187	8,169
7	Poncokusumo	10,493	15,594
8	Wajak	8,116	12,810
9	Turen	8,363	11,800
10	Gondanglegi	7,095	13,533
11	Kalipare	6,741	7,328
12	Sumberpucung	3,753	5,457
13	Kepanjen	6,773	10,809
14	Bululawang	6,986	7,528
15	Tajinan	5,039	7,199
16	Tumpang	9,372	6,286
17	Jabung	6,852	12,137
18	Pakis	8,747	18,785
19	Pakisaji	4,478	7,755
20	Ngajum	5,288	8,914
21	Wagir	4,700	7,607
22	Dau	3,401	9,107
23	Karangploso	5,421	6,753
24	Singosari	7,451	12,318
25	Lawang	4,313	8,844
26	Pujon	6,976	9,618
27	Ngantang	8,269	15,897
28	Kasembon	4,863	4,254
29	Gedangan	6,088	6,199
30	Tirtoyudo	5,882	6,210
31	Kromengan	2,871	4,608
32	Wonosari	4,384	6,728
33	Pagelaran	5,745	7,735

Keterangan :

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang, 2016



Tabel-26A. Jumlah dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Malang

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Keluarag Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera				Jumlah
			I	II	III	III+	
1	Donomulyo	3 577	3 960	13 129	1 920	82	19 091
2	Kalipare	3 717	5 387	4 395	3 817	321	13 920
3	Pagak	2 987	3 896	4 742	3 119	41	11 798
4	Bantur	3 032	4 231	7 075	4 806	1 347	17 459
5	Gedangan	3 654	2 939	6 389	5 898	431	15 639
6	Sumbermanjing	2 772	3 165	17 985	3 817	324	25 291
7	Dampit	6 989	8 788	11 545	9 247	592	30 172
8	Tirtoyudo	2 719	3 208	5 907	3 657	1 136	13 908
9	Ampelgading	3 734	3 981	6 189	1 663	611	12 444
10	Poncokusumo	7 531	5 683	6 458	8 534	879	21 554
11	Wajak	5 487	7 820	9 167	3 180	170	20 337
12	Turen	4 933	7 004	9 581	10 212	1 765	28 562
13	Bululawang	3 283	4 562	5 572	6 927	688	17 749
14	Gondanglegi	6 075	7 426	6 603	3 698	697	18 424
15	Pagelaran	3 058	4 661	5 215	7 841	384	18 101
16	Kepanjen	5 578	6 032	5 620	8 067	1 252	20 971
17	Sumberpucung	1 903	1 918	1 435	11 394	570	15 317
18	Kromengan	1 956	2 264	3 591	4 840	135	10 830
19	Ngajum	3 704	3 732	4 593	3 227	277	11 829
20	Wonosari	3 292	4 047	4 359	2 938	99	11 443
21	Wagir	4 335	5 109	7 326	6 920	1 391	20 746
22	Pakisaji	3 948	3 794	4 236	10 648	690	19 368
23	Tajinan	3 144	3 166	4 706	3 666	664	12 202
24	Tumpang	4 638	6 111	6 587	4 550	818	18 066
25	Pakis	8 087	10 529	10 766	8 125	1 289	30 709
26	Jabung	6 590	4 329	4 763	5 182	349	14 623
27	Lawang	3 816	4 854	7 180	11 018	1 571	24 623
28	Singosari	5 296	6 529	13 935	19 712	1 941	42 117
29	Karangploso	2 836	4 322	5 676	7 279	358	17 635
30	Dau	1 706	1 734	964	13 645	1 269	17 612
31	Pujon	6 974	2 781	3 369	5 365	684	12 119
32	Ngantang	5 241	2 408	5 547	5 777	324	14 056
33	Kasembon	2 318	1 334	1 350	3 959	338	6 981
	Kabupaten Malang	138 910	151 704	215 955	214 648	23 469	605 776

Keterangan : Data berdasar Statistik Pembangunan Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Malang, 2016



Tabel 27 Volume Limbah Padat dan cair berdasarkan Sumber Pencemaran di Kabupaten Malang
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No.	Sumber Pencemaran	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (m3/hari)	Volume Limbah Cair (m3/hari)	Volume Limbah B3 Padat (m3/hari)	Volume Limbah B3 Cair (m3/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Terminal	C	62388	1280,7	135		
2	Bandara		13,9	15			
3	Pantai		26	29	2136,228		
4	Air Terjun		4,1	10	9088,011		
5	Wisata alam		26	6	1905,318		
6	Wisata budaya		2918	8	1329,606		
7	Wisata buatan		22	37	2152,041		
8	Rumah Sakit			86	545,5	83	60,77
9	Hotel			142,2	506,25		

Keterangan : asumsi limbah cair 3 l/org/hr dan hotel 150 l/org/hari

Sumber Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kab. Malang, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Tabel 27A Perkiraan Volume Limbah Padat berdasarkan Sarana Transportasi
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No.	Nama Tempat Sarana Transportasi	Tipe/Jenis/Klasifikasi	Lokasi	Luas Kawasan (Ha)	Volume Limbah Padat (m3/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Darat					
1	Terminal Turen	C	Kec. Turen	1.000 M2	129,8
2	Terminal Gondanglegi	C	Kec. Gondanglegi	3.105 M2	129,8
3	Terminal Talangagung	C	Kec. Kepanjen	39.784 M2	298,1
4	Terminal Wonosari	C	Kec. Wonosari	5.920 M2	129,8
5	Terminal Singosari	C	Kec. Singosari	1.080 M2	129,8
6	Terminal Karangploso	C	Kec. Karangploso	1.862 M2	129,8
7	Terminal Dampit	B	Kec. Dampit	6.000 M2	241,2
8	Terminal Bakroto	C	Kec. Ampelgading	3.637 M2	92,4
Air					
1					



Udara					
1	Bandara Abdurachman Saleh		Kec. Pakis	13.9 Ha	15 M3

Keterangan: *Timbunan Sampah Di Masing - Masing Terminal Di Asumsikan Untuk Tipe B Kurang Lebih 10000 Orang per Hari dan*

Untuk Tipe C 5000 Orang per Hari Sekali (14) Hari Dan Pengangkutan Dua

Minggu

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kab. Malang, 2016

Tabel 27B Perkiraan Jumlah Limbah Padat berdasarkan Lokasi Obyek Wisata, Jumlah Pengunjung, dan Luas Kawasan

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Nama Obyek Wisata	Jenis Obyek Wisata	Jumlah Pengunjung			Luas Kawasan (Ha)	Volume Limbah Cair (m3/org)
			Wisman	Wisnus	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Air Terjun Sumber Pitu	Alam	0	0	0	1	0
2	Banyu Biru	Alam	0	0	0	0,5	0
3	Coban Kembar	Alam	0	0	0	1,5	0
4	Coban Cinde	Alam	0	0	0	2,1	0
5	Coban Glothak	Alam	0	12.427	12.427	2,5	37,281
6	Coban Pelangi	Alam	2.801	38.829	41.630	2,3	124,89
7	Coban Rondo	Alam	5.333	516.964	522.297	2,4	1566,891
8	Coban Jahe	Alam	0	20.972	20.972	2,1	62,916
9	Coban Sumber Pitu	Alam	0	28.661	28.661	2,1	85,983
10	Coban Tundo	Alam	0	18.162	18.162	1,1	54,486
11	Coban Sewu	Alam	0	31.370	31.370	1,5	94,11
12	Coban Kethok	Alam	0	16.943	16.943	4,8	50,829
13	Coban Baung	Alam	0	19.614	19.614	2	58,842
14	P. Kondang Merak	Alam	0	50.497	50.497	2,4	151,491
15	p.Clungup	Alam	0	4.105	4.105	2	12,315
16	P. Jongring Saloko	Alam	0	0	0	2,3	0
17	P. Ngliyep	Alam	0	79.476	79.476	4,4	238,428
18	P. Perawan	Alam	0	5.756	5.756	2,1	17,268
19	P. Tamban	Alam	0	32.750	32.750	2,3	98,25
20	P. Sendang Biru	Alam	0	61.575	61.575	4,5	184,725
21	Pantai Bajulmati	Alam	0	78.327	78.327	2,1	234,981
22	Pantai Balekambang	Alam	17.842	508.638	526.480	4,3	1579,44
23	Pantai Ngantep	Alam	0	56.283	56.283	4	168,849
24	Pantai Ngudel	Alam	0	21.535	21.535	2,4	64,605
25	Pantai Ungapan	Alam	0	52.260	52.260	3,7	156,78



No	Nama Obyek Wisata	Jenis Obyek Wisata	Jumlah Pengunjung			Luas Kawasan (Ha)	Volume Limbah Cair (m ³ /org)
			Wisman	Wisnus	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
26	Pantai Wonogoro	Alam	0	0	0	2,3	0
27	Pantai Pasir Putih	Alam	0	0	0	2	0
28	Pantai Lenggoksono	Alam	1.147	86.953	88.100	2,4	264,3
29	Pantai Pasir Panjang	Alam	0	214.741	214.741	2,3	644,223
30	Pantai Jembatan Panjang	Alam	0	22.749	22.749	2	68,247
31	Pantai Regent	Alam	0	1.005.970	1.005.970	2,1	3017,91
32	Pantai Watu Leter	Alam	0	8.900	8.900	3	26,7
33	Pantai Batu Bengkung	Alam	9.647	183.465	193.112	4	579,336
34	Pantai Tiga Warna	Alam	8.989	80.917	89.906	2	269,718
35	Pantai Sendiki	Alam	4.158	79.126	83.284	2	249,852
36	Pantai Bantol	Alam	0	16.053	16.053	2,1	48,159
37	Pantai Banyu Anjlok	Alam	0	11.453	11.453	2	34,359
38	Pantai Gua Cina	Alam	15.885	301.827	317.712	4,5	953,136
39	Pantai Selok	Alam	0	8.313	8.313	3	24,939
40	Sumber Nagan	Alam	0	0	0	0,5	0
41	Sumber Sirah	Alam	0	0	0	1,2	0
42	Sumber Jenon	Alam	0	0	0	2	0
43	Bromo Tengger Semeru	Alam	30.311	421.597	451.908	15	1355,724
44	Kasembon Rafting	Alam	591	9.759	10.350	3	31,05
45	Ledok Amprong	Alam	0	1.284	1.284	2	3,852
46	Ledok Ombo	Alam	0	1.000	1.000	3	3
47	Wisata Agro	Alam	0	0	0	5	0
48	Pemandian Kendedes	Alam	0	0	0	2	0
49	Pemandian Dewi Sri	Alam	346	23.455	23.801	1	71,403
50	Pemandian Metro	Alam	414	48.530	48.944	1	146,832
51	Pemandian Ranu Sosro	Alam	0	0	0	1,5	0
52	Pemandian Sumber Maron	Alam	67	81.250	81.317	1	243,951
53	Pemandian Sumber Taman	Alam	0	2.700	2.700	1	8,1
54	Pemandian Sumber Waras	Alam	0	13.787	13.787	0,6	41,361
55	Desa Wisata Gubug Klakah	budaya	5.726	58.913	64.639	350	193,917
56	Desa Wisata Ngadas	budaya	0	2.531	2.531	395	7,593
57	Desa Wisata Poncokusumo	budaya	0	2.250	2.250	686,23	6,75
58	Desa Wisata Pujon Kidul	budaya	26	15.710	15.736	276	47,208
59	Desa Wisata Purwodadi	budaya	360	59.915	60.275	335	180,825
60	Desa Wisata Sanankerto	budaya	0	58.000	58.000	200	174
61	Desa Wisata Sumbergepoh	budaya	0	0	0	350	0
62	Desa Wisata Tambakrejo	budaya	0	850	850	425	2,55



No	Nama Obyek Wisata	Jenis Obyek Wisata	Jumlah Pengunjung			Luas Kawasan (Ha)	Volume Limbah Cair (m ³ /org)
			Wisman	Wisnus	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
63	Desa Wisata Mulyorejo	budaya	900	27.352	28.252	270	84,756
64	Desa Wisata Wonosari	budaya	10.580	40.897	51.477	310	154,431
66	Candi Badut	budaya	233	7.476	7.709	1	23,127
67	Candi Jago	budaya	1.619	18.098	19.717	0,7	59,151
68	Candi Jawar	budaya	0	789	789	0,7	2,367
69	Candi Kidal	budaya	646	9.256	9.902	0,7	29,706
70	Candi Singosari	budaya	2.722	22.829	25.551	0,7	76,653
71	Candi Sumberawan	budaya	755	18.954	19.709	0,7	59,127
72	Candi Watu Gede	budaya	306	1.046	1.352	1	4,056
73	Arca Dwarapala	budaya	308	1.515	1.823	0,5	5,469
74	Arca Ganesha	budaya	83	852	935	0,5	2,805
75	Keraton Gunung Kawi	budaya	0	8.045	8.045	2	24,135
76	Makam Seco Setuhu	Budaya	0	176	176	0,5	0,528
77	Pesarehan Gunung Kawi	Budaya	0	63.484	63.484	1	190,452
78	Wisata Religi Maqom Mbah Bargas	Budaya	0	0	0	1	0
79	Agro Wisata Wonosari	Buatan	1.664	242.070	243.734	1,144	731,202
80	Kolam Renang Bunderland	Buatan	0	25.025	25.025	1	75,075
81	Waduk Selorejo	Buatan	1.175	126.084	127.259	12,5	381,777
82	Wisata Blayu Lesti Lestari	Buatan	0	10.482	10.482	5	31,446
83	Waduk Karang Kates	Buatan	1.039	90.916	91.955	12,5	275,865
84	Pertirtaan Kolam Watu Gede	Buatan	38	1.698	1.736	1	5,208
85	Taman Wisata Selo Agung	Buatan	0	1.499	1.499	1	4,497
86	Rest Area Ngantang	Buatan	1.200	20.014	21.214	2	63,642
87	Songgoriti Kolam	Buatan	0	0	0	1	0
88	Songgoriti Papa	Buatan	0	0	0	1	0
89	Taman Wisata Air Wendit	Buatan	1.221	121.666	122.887	5,5	368,661
90	Taman Indah	Buatan	0	0	0	1	0
91	Taman Rekreasi Sengkaling	Buatan	0	315.290	315.290	9	945,87
Total			128.132	5.652.655	5.780.787	3008,244	17342,361

Keterangan : asumsi limbah cair 3 l/org/hari

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang, Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang 2016



Tabel 27C Perkiraan beban Limbah padat dan cair berdasarkan Sarana Hotel/Penginapan
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No.	Nama Hotel	Jumlah Kamar	Tingkat Hunian (%)	Limbah Padat (m3/Hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Penginapan Perhutani	20	70	2
2	Hotel Wisata Tidar	35	60	3
3	Hotel Eka Mandiri	20	25	2
1	Hotel University Inn	48	60	4
1	Penginapan Simpang Tiga	12	30	1
2	Hotel Indah Jaya	31	60	3
3	Hotel Surya Abadi	10	60	1
4	Hotel Candra	23	60	2
5	Hotel Roro	16	60	1
6	Hotel Sidodadi	27	60	2
7	Hotel Gunung Kawi	25	60	2
8	Hotel Subur	20	60	2
9	Hotel Ingsun	10	60	1
10	Hotel Mulia	18	60	1
11	Hotel Sentral	26	60	2
12	Hotel Puri Rama	18	60	1
13	Peng. Persatuan	18	60	1
14	Peng. Pondok Ibu	7	60	0,7
15	Peng. Gemah Ripah	7	60	0,7
16	Peng. Lestari	6	60	0,6
17	Peng. Sinar Kencana	11	60	1
18	Peng. Pangestu	10	60	1
19	Peng. Niki	16	60	1
20	Peng. Rahayu	12	60	1
21	Peng. Ingsun	14	60	1
22	Hotel Pelangi Indah	50	40	3
23	PW. Gunung Tabor	15	40	1
24	Hotel Agro Wonosari	64	70	6
25	Hotel Sumber Waras Jaya	17	50	1
26	Hotel Raya	12	30	1
27	Losmen Gaya Baru	20	40	2
28	Hotel Waringin Anom	16	40	1
29	Hotel Arjuno	23	50	2
30	Hotel Seruni	22	40	2



No.	Nama Hotel	Jumlah Kamar	Tingkat Hunian (%)	Limbah Padat (m ³ /Hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	Hotel Niagara	14	25	1
32	Bess Resort & Waterpark	89	70	8
33	Villa Buah Naga	10	30	1
34	Hotel Tegar Asri	30	40	3
35	Hotel Eka Wisata	44	70	4
36	Hotel Grand Pujon View	58	70	5
37	Hotel Lembah Ngroto	12	25	1
38	Hotel Pesanggrahan	11	30	1
39	Hotel Solaris	110	30	11
40	Hotel Fariz	50	60	5
41	Djoglo Luxury	10	70	4
42	Hotel Gerage	62	60	6
43	eL Hotel	120	40	10
44	Hotel Mutiara	21	50	2
45	Hotel Sumber Rejeki	10	50	1
46	Hotel Sahara	9	40	0,5
47	Hotel Malinda	40	50	3
48	Hotel Tri Tunggal	10	50	1
49	Hotel Mekar Sari	9	50	0,7
50	Hotel Kali Biru	14	50	1
51	Hotel Melati	10	50	1
52	Transito Hotel Keluarga	12	0	0
53	Hotel Talangagung	60	40	3
54	Hotel Riyant	18	40	1
55	Hotel Tujuh-tujuh	18	50	1
56	Hotel Panca Karya	14	40	1
57	Hotel Santana	23	50	2
58	Hotel Paradiso & Karaoke	20	70	2
59	Hotel Ngadilangkung	48	50	4
60	Hotel Y.N.O Castle	35	70	5
61	Hotel DW	30	40	3
62	Hotel Bounty	20	50	2
63	Hotel Cakra	43	60	3
64	Hotel Selorejo	45	70	5
JUMLAH		1,826	3,375	159.20

Keterangan : Asumsi limbah padat 0,9 l/org/hr dan limbah cair 70 l/org/hr



Tabel 27D Jumlah Pengunjung Objek Wisata

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Nama Obyek Wisata	Jenis Obyek Wisata	Jumlah Pengunjung		TOTAL
			Wisman	Wisnus	
1	Air Terjun Sumber Pitu	Alam	-	-	-
2	Banyu Biru	Alam	-	-	-
3	Coban Kembar	Alam	-	-	-
4	Coban Cinde	Alam	-	-	-
5	Coban Glothak	Alam	-	12,427	12,427
6	Coban Pelangi	Alam	2,801	38,829	41,630
7	Coban Rondo	Alam	5,333	516,964	522,297
8	Coban Jahe	Alam	-	20,927	20,927
9	Coban Sumber Pitu	Alam	-	28,661	28,661
10	Coban Tundo	Alam	-	18,162	18,162
11	Coban Sewu	Alam	-	31,370	31,370
12	Coban Kethok	Alam	-	16,943	16,943
13	Coban Baung	Alam	-	19,614	19,614
14	P. Kondang Merak	Alam	-	50,497	50,497
15	P. Clungup	Alam	-	4,105	4,105
16	P. Jonggring Saloko	Alam	-	-	-
17	P. Ngiyep	Alam	-	79,476	79,476
18	P. Perawan	Alam	-	5,756	5,756
19	P. Tamban	Alam	-	32,750	32,750
20	P. Sendang Biru	Alam	-	61,575	61,575
21	Pantai Bajulmati	Alam	-	78,327	78,327
22	Pantai Balekambang	Alam	17,842	508,638	526,480
23	Pantai Ngantep	Alam		56,283	56,283
24	Pantai Ngudel	Alam		21,535	21,535
25	Pantai Ungapan	Alam		52,260	52,260
26	Pantai Wonogoro	Alam		-	-
27	Pantai Pasir Putih	Alam		-	-
28	Pantai Lenggoksono	Alam	1,147	86,953	88,100
29	Pantai Pasir Panjang	Alam		214,741	214,741
30	Pantai Jembatan Panjang	Alam		22,749	22,749
31	Pantai Regent	Alam		1,005,970	1,005,970
32	Pantai Watu Leter	Alam		8,900	8,900
33	Pantai Batu Bengkung	Alam	9,647	183,465	193,112
34	Pantai Tiga Warna	Alam	8,989	80,917	89,906
35	Pantai Sendiki	Alam	4,158	79,126	83,284
36	Pantai Bantol	Alam	-	16,053	16,053
37	Pantai Banyu Anjlok	Alam	-	11,453	11,453



No.	Nama Obyek Wisata	Jenis Obyek Wisata	Jumlah Pengunjung		TOTAL
			Wisman	Wisnus	
38	Pantai Gua Cina	Alam	15,885	301,827	317,712
39	Pantai Selok	Alam	-	8,313	8,313
40	Sumber Nagan	Alam	-	-	-
41	Sumber Sirah	Alam	-	-	-
42	Sumber Jenon	Alam	-	-	-
43	Bromo Tengger Semeru	Alam	30,133	421,957	452,090
44	Kasembon Rafting	Alam	591	9,759	10,350
45	Ledok Amprong	Alam	-	1,284	1,284
46	Ledok Ombo	Alam	-	1,000	1,000
47	Wisata Argo	Alam	-	-	-
48	Pemandian Kendedes	Alam	-	-	-
49	Pemandian Dewi Sri	Alam	346	23,455	23,801
50	Pemandian Metro	Alam	414	48,530	48,944
51	Pemandian Ranu Sosro	Alam	-	-	-
52	Pemandian Sumber Maron	Alam	67	81,250	81,317
53	Pemandian Sumber Taman	Alam	-	2,700	2,700
54	Pemandian Sumber Waras	Alam	-	13,787	13,787
55	Desa Wisata Gubug Klakah	Budaya	5,726	58,913	64,639
56	Desa Wisata Ngades	Budaya	-	2,531	2,531
57	Desa Wisata Poncokusumo	Budaya	-	2,250	2,250
58	Desa Wisata Pujon Kidul	Budaya	26	15,710	15,736
59	Desa Wisata Purwodadi	Budaya	360	59,915	60,275
60	Desa Wisata Sanankerto	Budaya	-	58,000	58,000
61	Desa Wisata Sumbergepoh	Budaya	-	-	-
62	Desa Wisata Tambakrejo	Budaya	-	850	850
63	Desa Wisata Mulyorejo	Budaya	900	27,352	28,252
64	Desa Wisata Wonosari	Budaya	10,580	40,897	51,477
65	Desa Wisata Bowele	Budaya	21	10,638	10,659
66	Candi Badut	Budaya	233	7,476	7,709
67	Candi Jago	Budaya	1,619	18,098	19,717
68	Candi Jawar	Budaya	-	789	789
69	Candi Kidal	Budaya	646	9,256	9,902
70	Candi Singosari	Budaya	2,722	22,829	25,551
71	Candi Sumberawan	Budaya	755	18,954	19,709
72	Candi Watu Gede	Budaya	306	1,046	1,352
73	Arca Dwarapala	Budaya	308	1,515	1,823
74	Arca Ganesha	Budaya	83	852	935
75	Keraton Gunung Kawi	Budaya	-	8,045	8,045
76	Makam Seco Setuhu	Budaya	-	176	176
77	Pesarehan Gunung Kawi	Budaya	-	63,484	63,484
78	Wisata Religi Maqom Mbah Bargas	Budaya	-	-	-



No.	Nama Obyek Wisata	Jenis Obyek Wisata	Jumlah Pengunjung		TOTAL
			Wisman	Wisnus	
79	Agro Wisata Wonosari	Buatan	1,664	242,070	243,734
80	Kolam Renang Bounderland	Buatan	-	25,025	25,025
81	Waduk Selorejo	Buatan	1,175	126,084	127,259
82	Wisata Blayu Lesti Lestari	Buatan	-	10,482	10,482
83	Waduk Karangates	Buatan	1,039	90,916	91,955
84	Pertirtaan Kolam Watu Gede	Buatan	38	1,698	1,736
85	Taman Wisata Selo Agung	Buatan	-	1,499	1,499
86	Rest Area Ngantang	Buatan	1,200	20,014	21,214
87	Songgoriti Kolam	Buatan	-	-	-
88	Songgoriti Papa	Buatan	-	-	-
89	Taman Wisata Air Wendit	Buatan	1,221	121,666	122,887
90	Tamban Indah	Buatan	-	-	-
91	Taman Rekreasi Sengkaling	Buatan	-	315,290	315,290
TOTAL			128,153	5,663,293	5,791,446

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang, 2016



Tabel 28 Suhu Udara Rata-Rata Bulanan

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Nama dan Lokasi Stasiun	Suhu Udara Rata-Rata Bulanan (C)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)											
1	Lanud AR. Saleh	25,5	24,3	25,0	25,1	25,0	23,9	23,7	23,5	24,6	24,6	24,6	24,7
2	Staklim. Malang	24,8	23,8	24,7	24,8	24,7	24,7	23,4	23,3	24,1	24,3	24,2	24,0
3	Stageof Karangates	26,9	26,2	27,0	27,0	27,1	26,2	26,0	25,4	26,0	26,0	26,1	26,1

Keterangan :

Sumber : BMKG Stasiun Klimatologi Malang, 2016

Tabel - 28A Suhu Udara Rata-rata, Maksimum dan Minimum Pos Lanud AR Saleh

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

Unsur Klimatologi	Satuan	Bulan											
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Suhu Udara													
	Rata-RataoC	25,7	23,5	24,2	24,2	23,2	22,2	22,5	24,0	24,8	25,2	25,2	24,2
	MaximumoC	28,4	28,8	29,0	29,0	28,7	28,8	29,5	31,0	31,0	32,4	31,3	29,9
	MinimumoC	20,8	20,3	20,8	20,8	18,7	17,0	17,7	18,1	18,1	18,4	21,2	21,4

Keterangan : Data berdasar Statistik Pembangunan Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Malang, 2016



Tabel - 28B Suhu Udara Rata-rata, Maksimum dan Minimum Pos Karangates

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

Unsur Klimatologi	Satuan	Bulan											
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Suhu Udara													
	Rata-RataoC	25,8	25,6	25,8	25,5	25,6	24,7	24,1	24,1	25,4	27,0	27,6	26,6
	MaximumoC	31,9	32,2	32,7	32,4	31,1	31,2	31,4	32,4	33,0	34,8	34,3	32,6
	MinimumoC	22,6	22,2	22,4	22,3	21,3	20,5	19,5	20,0	20,5	20,7	22,9	23,2

Keterangan : Data berdasar Statistik Pembangunan Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Malang, 2016

Tabel - 28C Suhu Udara Rata-rata, Maksimum dan Minimum Pos Karangploso

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

Unsur Klimatologi	Satuan	Bulan											
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Suhu Udara													
	Rata-RataoC	23,5	23,4	23,8	23,7	23,2	22,4	21,8	22,0	23,1	24,8	25,2	24,5
	MaximumoC	28,3	28,7	28,9	28,6	28,6	27,9	28,0	28,4	30,0	31,5	31,2	29,4
	MinimumoC	20,8	20,6	21,1	20,9	19,4	18,5	17,7	17,8	17,9	18,6	20,7	21,5

Keterangan : Data berdasar Statistik Pembangunan Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Malang, 2016



Tabel 29 Kualitas Air Hujan

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

Waktu Pemantauan	pH	DHL (mho)	SO ₄ (mg/L)	NO ₃ (mg/L)	Cr (mg/L)	NH ₄ (mg/L)	Na (mg/L)	Ca ²⁺ (mg/L)	Mg ²⁺ (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jan	5.91	7.1	0.813	0.108	-	0.664	0.074	0.594	0.025
Feb	5.3	10.7	1668	0.719	-	0.392	0.176	0.128	0.103
Mar	5.03	11.1	1399	0.842	-	0.707	0.08	0.694	0.019
Apr	5.59	10.1	1487	0.927	-	0.491	0.151	0.295	0.034
Mei	8.56	10.5	1592	0.769	-	1028	0.182	0.303	0.032
Jun	5.12	10	1067	0.597	-	0.476	0.109	0.264	0.033

Keterangan : Data SLHD Kab. Malang Tahun 2015

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016



Tabel-30 Kualitas Udara Ambien
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

Lokasi	Lama Pengukuran	SO ² µg/Nm ³	CO µg/Nm ³	N ₂ O µg/Nm ³	O ₃ µg/Nm ³	HC µg/Nm ³	PM ₁₀ µg/Nm ³	PM _{2.5} µg/Nm ³	TSP µg/Nm ³	Pb µg/Nm ³	Dustfall µg/Nm ³	Total Fluorides sebagai F µg/Nm ³	Fluor Index µg/Nm ³	Khlorine dan Khlorine Dioksida µg/Nm ³	Sulphat Index µg/Nm ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Perum Kepanjen Permai 1 (Pemukiman)	24 jam	0.203	2	0.005	0.062	0.10				0.002					
Jl. HM. Sun'an Desa Panarukan (Industri)	24 jam	0.232	tt**)	0.005	0.063	0.10				0.002					
Depan Kantor Kelurahan Kepanjen (Jl. Sultan Agung) (Padat Lalu Lintas)	24 jam	0.168	1.5	0.127	0.05	0.134				0.005					

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016



Tabel -30A Kualitas Udara Ambien pada Tribulan I

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

NO	LOKASI PEMANTAUAN	Koordinat	BAKU MUTU UDARA AMBIEN BERDASARKAN PERGUB JATIM NO. 10 TH 2009 DAN BAKU MUTU KEBISINGAN BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KESEHATAN RI NOMOR 718/Men.Kes/Per/XI/1987														HASIL AKHIR (MEMENUHI/TIDAK MEMENUHI BAKU MUTU)	WAKTU PEMANTAUAN
			HASIL ANALISA UDARA AMBIEN															
			PARAMETER YANG DIPANTAU															
			SO2	CO	NO2	O3	Debu	Timah Hitam	H2S	Ammonia (NH3)	Hydrocarbon (HC)	Kebisingan	Suhu	Kelembaban	Kecepatan Angin	Arah Angin		
1	Perum Kepanjen Permai 1	S : 08'08.025 E : 112'34.480	0.203	2	0.005	0.062	0.023	0.002	0.679	198.0	0.10	52.9	29.4	62		-	Memenuhi Baku Mutu	14 Maret s/d 15 Maret 2016
2	Jl. HM. Sun'an Desa Panarukan	S : 08'07.282 E : 112'33.110	0.232	tt**)	0.005	0.063	0.026	0.002	0.675	179.47	0.10	61.8	30.2	79		-	Memenuhi Baku Mutu Kecuali kebisingan	15 Maret s/d 16 Maret 2016
3	Depan Kantor Kelurahan Kepanjen (Jl. Sultan Agung)	S : 08'07.902 E : 112'34.162	0.168	1.5	0.127	0.05	0.283	0.005	0.272	23.752	0.134	70.0	28.2	81.33		-	Memenuhi Baku Mutu Kecuali kebisingan, debu	10 Maret s/d 11 Maret 2016

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016



Tabel - 30B Kualitas Udara Ambien pada Tribulan II

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

NO	LOKASI PEMANTAUAN	Koordinat	BAKU MUTU UDARA AMBIEN BERDASARKAN PERGUB JATIM NO. 10 TH 2009 DAN BAKU MUTU KEBISINGAN BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KESEHATAN RI NOMOR 718/Men.Kes/Per/XI/1987													HASIL AKHIR (MEMENUHI/TIDAK MEMENUHI BAKU MUTU)	WAKTU PEMANTAUAN
			HASIL ANALISA UDARA AMBIEN														
			PARAMETER YANG DIPANTAU														
			SO2	CO	NO2	O3	Debu	Timah Hitam	H2S	Ammonia (NH3)	Hydrocarbon (HC)	Kebisingan	Suhu	Kelembaban	Arah Angin		
1	Perum Kepanjen Permai 1	S : 08'08.025 E : 112'34.480	0.03	1.0	0.005	0.067	0.033	0.058	0.231	359.0	1.00	68.0	27.0	81.5	Dari Utara 102	Tidak Memenuhi Baku Mutu kebisingan	12 Mei s/d 13 Mei 2016
2	Jl. HM. Sun'an Desa Panarukan	S : 08'07.282 E : 112'33.110	0.000	tt***)	0.01	0.119	0.005	0.012	0.603	276.70	0.10	63.5	27.0	89.5	Dari Utara 102	Memenuhi Baku Mutu	09 Mei s/d 10 Mei 2016
3	Depan Kantor Kelurahan Kepanjen (Jl. Sultan Agung)	S : 08'07.902 E : 112'34.162	0.052	0.15	0.003	0.066	0.031	0.050	0.383	341	1.0	70.8	25.8	81.3	Dari Utara 166	Tidak Memenuhi Baku Mutu kebisingan	11 Mei s/d 13 Mei 2016

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016



Tabel-30C Kualitas Udara Ambien pada Tribulan III

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

NO	LOKASI PEMANTAUAN	Koordinat	BAKU MUTU UDARA AMBIEN BERDASARKAN PERGUB JATIM NO. 10 TH 2009 DAN BAKU MUTU KEBISINGAN BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KESEHATAN RI NOMOR 718/Men.Kes/Per/XI/1987														HASIL AKHIR	WAKTU PEMANTAUAN
			HASIL ANALISA UDARA AMBIEN														(MEMENUHI/TIDAK MEMENUHI BAKU MUTU)	
			PARAMETER YANG DIPANTAU															
			SO2	CO	NO2	O3	Debu	Timah Hitam	H2S	Ammonia (NH3)	Hydro carbon (HC)	Kebisingan	Suhu	Kelembaban	Kecepatan Angin	Arah Angin		
1	Perum Kepanjen Permai 1	S : 08'07.446 E : 112'33.229	0.011	2	0.005	0.062	0.993	0.005	0.003	3.342	0.15	71.6	24.9	83		Dari Utara 129	Memenuhi Baku Mutu	04 Agustus s/d 05 Agustus 2016
2	Jl. HM. Sun'an Desa Panarukan	S : 08'08.013 E : 112'34.846	0.011	4	0.005	0.048	0.807	<0.0036	0.003	4.165	0.10	62.8	22.9	84		Dari Utara 318	Tidak Memenuhi Baku Mutu debu, kebisingan	02 Agustus s/d 05 Agustus 2016
3	Depan Kantor Kelurahan Kepanjen (Jl. Sultan Agung)	S : 08'07.882 E : 112'34.186	0.010	2	0.005	0.043	1.154	0.005	0.135	3.898	0.20	71.6	23.8	85		Dari utara 160	Tidak Memenuhi Baku Mutu debu, kebisingan	03 Agustus s/d 05 Agustus 2016

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016



Tabel - 30D Kualitas Udara Ambien pada Tribulan IV

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

NO	LOKASI PEMANTAUAN	Koordinat	BAKU MUTU UDARA AMBIEN BERDASARKAN PERGUB JATIM NO. 10 TH 2009 DAN BAKU MUTU KEBISINGAN BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KESEHATAN RI NOMOR 718/Men.Kes/Per/XI/1987														HASIL AKHIR	WAKTU PEMANTAUAN
			HASIL ANALISA UDARA AMBIEN														(MEMENUHI/TIDAK MEMENUHI BAKU MUTU)	
			PARAMETER YANG DIPANTAU															
			SO2	CO	NO2	O3	Debu	Timah Hitam	H2S	Ammonia (NH3)	Hydro carbon (HC)	Kebisingan	Suhu	Kelembaban	Kecepatan Angin	Arah Angin		
1	Perum Kepanjen Permai 1	S : 08'07.446 E : 112'33.229	0.084	tt**)	0.069	0.060	0.014	0.008	0.01	7.38	tt**)	60.0	24.2	68		Dari Utara 23	Memenuhi Baku Mutu	06 Oktober s/d 07 Oktober 2016
2	Jl. HM. Sun'an Desa Panarukan	S : 08'08.013 E : 112'34.846	0.141	8	0.053	0.066	0.004	0.007	0.009	8.42	tt**)	67.1	24.6	75		Dari Utara 140	Memenuhi Baku Mutu Kecuali kebisingan	04 Oktober s/d 07 Oktober 2016
3	Depan Kantor Kelurahan Kepanjen (Jl. Sultan Agung)	S : 08'07.882 E : 112'34.186	0.264	tt**)	0.063	0.071	0.065	0.008	0.010	9.54	tt**)	70.0	24.6	68.00		Dari Utara 43	Memenuhi Baku Mutu	05 Oktober s/d 07 Oktober 2016

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016



Tabel-30F Perhitungan Indeks Kualitas Udara

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

Parameter	Rerata	EU	IEU
NO2	2.00	40.00	0.0500
SO2	3.00	30.00	0.1500
Rata-rata			0.1000
Indeks Udara			100.00

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, 2016

Tabel 31 Penggunaan Bahan Bakar di Kabupaten Malang

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Penggunaan	Minyak Bakar	Minyak Diesel	Minyak Tanah	Gas	Batubara	LPG	Briket	Kayu Bakar	Biomassa	Bensin	Solar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A	Industri :											
	1. Kimia Dasar											
	2. Mesin dan Logam dasar											
	3. Inustri Kecil											
	4. Aneka Industri											
B	Rumah Tangga :						18.897.980					



C	Kendaraan :											
	1. Mobil beban											
	2. Penumpang pribadi											1
	3. Penumpang umum									673		169
	4. Bus besar pribadi											183
	5. Bus besar umum											1.581
	6. Bus kecil pribadi									47		360
	7. Bus kecil umum									1.469		276
	8. Truk besar											15.259
	9. Truk kecil									14.292		4.296
	10. Roda tiga											
	11. Roda kecil											

Keterangan : Data Penggunaan LPG dari SLHD Kab. Malang Tahun 2015

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Malang, 2016



Tabel - 32 Penjualan Kendaraan Bermotor

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Jenis Kendaraan Bermotor	Jumlah (Unit)			
		2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mobil Beban			30,889	31,953
2	Penumpang Pribadi			56,527	62,138
3	Penumpang Umum			1,597	1,609
4	Bus Besar Pribadi			564	656
5	Bus Besar Umum			1,509	1,384
6	Bus Kecil Pribadi				
7	Bus Kecil Umum				
8	Truk Besar				
9	Truk Kecil				
10	Roda Tiga				
11	Roda Dua			627,992	749,268
Jumlah				719,078	847,008

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Malang, 2016

Tabel - 32A Jumlah Kendaraan Bermotor di Wilayah Kabupaten Malang

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Kecamatan	Sepeda Motor	Mobil Penumpang		Mobil bus		Mobil Barang		Alat Berat dan Besar	
			Bukan Umum	Umum	Bukan Umum	Umum	Bukan Umum	Umum	Bukan Umum	Umum
1	Ampelgading	11,014	538	7	20	3	332	282	-	-
2	Bantur	17,450	824	24	18	3	529	412	-	-
3	Bululawang	18,105	1,818	11	15	-	536	371	7	-
4	Dampit	23,152	2,005	9	45	51	906	495	2	-
5	Dau	28,892	4,164	40	15	6	1,085	108	-	-
6	Donomulyo	16,113	862	15	10	-	382	236	-	-
7	Gedangan	12,857	557	2	17	-	460	425	-	-
8	Gondanglegi	19,658	1,254	52	15	-	560	407	-	-
9	Jabung	20,677	1,006	19	9	-	475	175	-	-
10	Kalipare	18,889	1,085	11	18	7	566	395	-	-
11	Karangploso	35,309	3,394	110	13	3	1,376	165	-	-



No	Kecamatan	Sepeda Motor	Mobil Penumpang		Mobil bus		Mobil Barang		Alat Berat dan Besar	
			Bukan Umum	Umum	Bukan Umum	Umum	Bukan Umum	Umum	Bukan Umum	Umum
12	Kasembon	4,547	369	-	1	-	102	25	-	-
13	Kepanjen	35,115	4,792	125	118	564	985	294	15	-
14	Kromengan	12,888	950	36	21	7	303	83	-	-
15	Lawang	43,703	4,496	108	41	491	998	349	10	-
16	Ngajum	14,001	735	41	5	1	381	184	-	-
17	Ngantang	17,153	1,064	1	6	-	555	69	-	-
18	Pagak	12,222	805	18	18	2	422	400	-	-
19	Pagelaran	18,122	1,063	20	16	1	518	245	-	-
20	Pakis	58,481	5,701	197	15	12	1,750	398	-	-
21	Pakisaji	28,111	2,809	54	16	5	866	350	3	-
22	Poncokusumo	24,201	1,180	40	9	1	981	203	-	-
23	Pujon	20,063	1,556	6	13	35	928	146	-	-
24	Singosari	74,402	7,767	378	48	146	1,910	501	27	-
25	Sumbermanjing wetan	20,521	989	16	14	2	553	506	-	-
26	Sumberpucung	18,001	1,512	11	24	13	360	79	-	-
27	Tajinan	13,525	880	20	8	-	216	185	-	-
28	Tirtoyudo	13,235	699	1	16	4	310	339	-	-
29	Tumpang	25,136	1,632	68	18	3	921	201	-	-
30	Turen	25,450	2,815	51	26	22	1,091	547	5	-
31	Wagir	20,315	1,118	48	4	-	477	84	1	-
32	Wajak	16,003	938	33	19	-	555	427	-	-
33	Wonosari	11,957	761	37	5	2	351	127	-	-
JUMLAH		749,268	62,138	1,609	656	1,384	22,740	9,213	70	-

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Malang, 2016



Tabel - 33 Perubahan Penambahan Ruas Jalan

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Jenis Jalan	Panjang Jalan (km)		
		2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jalan Tol			
2	Kelas I			
3	Kelas II			
4	Kelas IIIA			
5	Kelas IIIB			
6	Kelas IIIC	1.668,76	1.668,76	1.668,76

Keterangan : Belum terinventarisasi untuk jenis jalan lainnya

Sumber : Dinas Bina Marga Kab. Malang, 2016

Tabel - 33A Panjang Jalan Sesuai Kelas Jalan

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

Jenis	Panjang jalan (km)		
	2013	2014	2015
Jalan Negara	115,63	115,63	115,63
Jalan Propinsi	114,93	114,93	110,12
Jalan Kabupaten	1 668,76	1668,76	1 668,76

Keterangan : Data berdasar Statistik Pembangunan Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Malang, 2016

Tabel - 33B Panjang Jalan Sesuai Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan Kabupaten

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

Sektor	Panjang Jalan
Jenis Permukaan :	
• Aspal	1.599,94
• Kerikil/Makadam	68,82
• Tanah	
Jumlah	1.668,76
Kondisi Jalan	
• Baik	1.550,78
• Sedang	
• Rusak	101,43
• Rusak Berat	16,55
Jumlah	1.668,76

Keterangan :

Sumber : Dinas Bina Marga Kab. Malang, 2016



Tabel - 34 Dokumen Izin Lingkungan

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(2)	(3)	(4)
AMDAL			
1	AMDAL	Pengembangan Rumah Sakit	Umum Daerah (RSUD) Kanjuruhan Kabupaten Malang
UKL - UPL			
1	UKL - UPL	Industri susu	PT.Grenfield Indonesia
2	UKL - UPL	Rumah Sakit	RS. Harapan Keluarga
3	UKL - UPL	Perhotelan	DW Cityhills Hotel
4	UKL - UPL	Industri Rokok	PT.Perusahaan Dagang subur aman
5	UKL - UPL	Gudang bahan bangunan)	UD. Prakarsa
6	UKL - UPL	Gudang penyimpanan bahan baku	PT. Otsuka Indonesia
7	UKL - UPL	Penggergajian Kayu	UD. Ryan
8	UKL - UPL	Pembakaran,Penggilingan Batu Kapur Dan TPS Slidge Dari Pt. EF9	PT. Alam Sinar
9	UKL - UPL	Perumahan	Perumahan sempuh (Mulia residence 1)
10	UKL - UPL	water park hotel and conventio	Bess resort
11	UKL - UPL	bengkel pemeliharaan tabung LPG 3 kg	PT. Patra badak arun solusi
12	UKL - UPL	Perhotelan	Hotel Seruni
13	UKL - UPL	Klinik	KRI. Yayasan Haji Ibrahim
14	UKL - UPL	Laundry	CV. Spotless
15	UKL - UPL	Industri Kimia	PT. Molindo Raya Industrial
16	UKL - UPL	Konstruksi	PT. Indonesian Marine
17	UKL - UPL	Industri Agar-agar	PT. Agaricus Sido Makmur Sentosa
18	UKL - UPL	Perumahan	PT. Bumirejo Tirta Kencana
19	UKL - UPL	SPBU	SPBU CV. Sembilan Sembilan
20	UKL - UPL	Depo	Depo – Stock Point
21	UKL - UPL	Pengolahan Air Minum Kemasan	PT. Sariguna Primatirta (AMDK)
22	UKL - UPL	Jasa Transit Pengandangan/garasi Truck dan Bengkel	CV. Armada Sejahtera
23	UKL - UPL	Industri Makanan	PT. Sidoagung
24	UKL - UPL	Jasa Penyediaan Tanah Makam)	Yayasan Mutiara Sentong Biru
25	UKL - UPL	Toko Bahan Bangunan	PT. Sentral Abadi Bangunan
26	UKL - UPL	Toko dan Tempat Perakitan Antena	PT. Karunia Sumber Anugrah
27	UKL - UPL	Waterpark	Bonderland Waterpark
28	UKL - UPL	Gudang Semen	PT. Abadimitra Bersama Perdana
29	UKL - UPL	Industri Rokok	PR. Jaya Makmur
30	UKL - UPL	Kedinasan	Dinas Peternakan dan Keswan Kab. Malang
31	UKL - UPL	Kantor, Showroom, Bengkel, Pengadaan Kendaraan dan Karoseri	PT. Bagong Dekaka Makmur



No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(2)	(3)	(4)
32	UKL - UPL	Peternakan Pembibitan Ayam	PT. Wonokoyo jaya Corporindo.
33	UKL - UPL	Peternakan Babi	Peternakan Babi Ringinpitu Asri
34	UKL - UPL	Industri Pengolahan Tembakau Lainnya/Dried Ice Expanded Tobacco	PT. Bentoel Prima
35	UKL - UPL	Objek Wisata	PT. Taman Sengkaling UNMUH
36	UKL - UPL	Objek Wisata	Taman Wisata Selorejo (Viari Djajasinga)
37	UKL - UPL	Packaging	PT. Bintang Pesona Jagat
38	UKL - UPL	Gudang Kosmetik	PT. Kosmetika Super Indah
39	UKL - UPL	Industri Furniture	PT. Jati Mas Indonesia
40	UKL - UPL	Klinik	KRI Tirta Medika
41	UKL - UPL	BPR	PT. Multi Artha Adiperkasa
42	UKL - UPL	Rumah Makan	Warung Lesehan "Pak Sholeh" Cabang Malang
43	UKL - UPL	Pengolahan Sampah	TPST Mulyoagung
44	UKL - UPL	Klinik	KRI. Kartika Husada
46	UKL - UPL	Gudang Besi	Momon Putra Steel
48	UKL - UPL	Laboratorium Klinik	ALYA
49	UKL - UPL	Klinik	Klinik NU Ibnu Sina
51	UKL - UPL	Vulkanisir Ban	ELVANSINDO NUSANTARA
52	UKL - UPL	Industri Bambu Rokok dan Perlengkapan Rokok	PT. Mulia Usaha Bersama
53	UKL - UPL	Peternakan Sapi	PT. Santoso Agrindo
54	UKL - UPL	Rumah Sakit	RSUD Ngantang
55	UKL - UPL	Perdagangan Otomotif	PT. Indomobil Prima Niaga
56	UKL - UPL	Klinik	KRI Wajak Husada
57	UKL - UPL	Waterpark	Hawai Waterpark
58	UKL - UPL	Gudang Semen	PT. Jawa Berkas Utama
59	UKL - UPL	Pembangkit Listrik	PLTMH PT. Akasa Eko Energi
60	UKL - UPL	Percetakan	PT. Andhikamitra Adi Kencana
61	UKL - UPL	Percetakan	PT. Arjaya Mukti Santosa
62	UKL - UPL	Pengeboran sumur dalam	PDAM Kab. Malang
63	UKL - UPL	Pengambilan Air Tanah	PDAM Kab. Malang
64	UKL - UPL	Pengambilan Air Tanah	PDAM Kab. Malang
65	UKL - UPL	Pengambilan Air Tanah	PDAM Kab. Malang
66	UKL - UPL	Pengeboran sumur dalam	PDAM Kab. Malang
67	UKL - UPL	Pengandangan truck, bengkel truck dan gudang	Dinoyo Putra
68	UKL - UPL	Perumahan	Perumahan Grianan Agung
69	UKL - UPL	Penambangan	UD. Anugrah Tambang
70	UKL - UPL	Gudang Bahan Kimia	PT. Sumitraco Natakarya
71	UKL - UPL	Penambangan	Penambangan Piropilit Amik Susanto
72	UKL - UPL	Industri Rokok	PT. Bentoel Internasional Inxestama, Tbk



No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(2)	(3)	(4)
73	UKL - UPL	Industri Rokok	PT. Bantoel Prima
74	UKL - UPL	Pembuatan Batako, Paving store, genteng	PT. Dwi Putra Manunggal
75	UKL - UPL	Pengelolaan Air Bersih	PDAM Sumberwadon
76	UKL - UPL	Pengelolaan Air Bersih	PDAM Goakalisat
77	UKL - UPL	Pengelolaan Air Bersih	PDAM Permanu
78	UKL - UPL	Industri Rokok	PR. Putra Mandiri
79	UKL - UPL	Terminal	Sub Terminal Agrobisnis Mantung
80	UKL - UPL	Perumahan	Perumahan PNS Kanjuruhan
81	UKL - UPL	Klinik	Pandan Arum Medika
82	UKL - UPL	Kedinasan	Kantor DPRP
83	UKL - UPL	Kedinasan	Gedung Blok Office Panji
84	UKL - UPL	Kedinasan	Gedung Blok Office Trunojoyo
85	UKL - UPL	Kayu	Megatek Karya Unggul
86	UKL - UPL	Pengelolaan Air Bersih	PDAM Ubalan
87	UKL - UPL	Pengelolaan Air Bersih	PDAM Tirta Kanjuruhan
88	UKL - UPL	Hiburan	Karaoke D'master
89	UKL - UPL	Percetakan	Akeno
90	UKL - UPL	Tabung LPG	PT. Gena Inti
SPPL			
1	SPPL	Daur ulang plastik	UD.Jaya plastik (fajar venus d)
2	SPPL	Ind. Plastik pelet.	CV. pegasus (wibi soro)
3	SPPL	Biro jasa travel	PT. AL. Jaras (Global Wisata)
4	SPPL	Klinik rawat jalan	Klinik rawat jalan
5	SPPL	Agen LPG 3 kg	CV. Serumpun jaya
6	SPPL	Travel Umbroh Dan Haji	Pt. Sahabat Sami Abadi
7	SPPL	Losmen	Mekarsari
8	SPPL	Agen LPG 3 Kg	CV. Khalisa Sejahtera
9	SPPL	Biru Perjalanan WISATA	CV. Putra Karya Mandiri
10	SPPL	Agen Lpg 3 Kg	PT. Catalog Indah Warna
11	SPPL	Losmen	Bounty
12	SPPL	KRJ dan Apotik	Kauman Medical Centre
13	SPPL	Losmen	Pusposari II
14	SPPL	Ind. Konsentrat Makanan Hewan	PT. Claudin Integritas Semesta
15	SPPL	Warung Ikan Segar	Sumber Wareg
16	SPPL	Ind. Kosmetik dan Sabun Skala Kecil	CV. Nice
17	SPPL	Losmen	Sahara
18	SPPL	Agen LPG 3 Kg	PT. Sumber Makmur Jaya Lestari
19	SPPL	Klinik Rawat Jalan	Klinik Pratama NU Poncokusumo
20	SPPL	Klinik Rawat Jalan	Klinik Pratama NU Donomulyo
21	SPPL	Klinik Rawat Jalan	Klinik Pratama NU Bululawang
22	SPPL	Klinik Rawat Jalan	Klinik Pratama NU Sumawe



No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(2)	(3)	(4)
23	SPPL	Perbankan	Bank Danamon
24	SPPL	LPG 3 Kg	Whisnu Karya Bakti
25	SPPL	Klinik Kecantikan	Nanisa Beauty
26	SPPL	Klinik Rawat Jalan	Klinik Sekarpuro
27	SPPL	Perbankan	Armino Kencana
28	SPPL	Peternakan Ayam Rakyat	An. Anggi Suseno
29	SPPL	Peternakan Ayam Rakyat	An. Suwarno
30	SPPL	Peternakan Ayam Rakyat	An Mochamad Subchan
31	SPPL	Peternakan Ayam Rakyat	An Sandi Andhika
32	SPPL	Peternakan Ayam Rakyat	An Mohamad Slamet
33	SPPL	Peternakan Ayam Rakyat	An Sunradi
34	SPPL	Peternakan Ayam Rakyat	An Syahrul
35	SPPL	Peternakan Ayam Rakyat	An Siti Zulaikhah
36	SPPL	Peternakan Ayam Rakyat	An Anang Kustiawan
37	SPPL	Peternakan Ayam Rakyat	An Irfan Nur Karim
38	SPPL	Peternakan Ayam Rakyat	An Dwi Ratna Suwila
39	SPPL	Klinik Rawat Jalan	Klinik Hidayatullah
40	SPPL	PJTKI	PT. Mardel Mitra Global
41	SPPL	Perbankan	PT. Bank Bukopin
42	SPPL	Agen LPG 3 Kg	Agen LPG 3 Kg PT. Gunawan Migas
43	SPPL	Jasa Pengiriman Jagung Pipil	CV. Tanimas Group
44	SPPL	Toko Bahan Material	Toko Langgeng
45	SPPL	Agen LPG 3 Kg	PT. Abad Putra Jaya
46	SPPL	Tours & Travel	CV. Salika Travel Pratama Jaya
47	SPPL	Warung	Warung Lesehan Mentok Pedas
48	SPPL	Bengkel Reparasi	CV. Bengkel Bodi 99
49	SPPL	Perbankan	Mayapada
50	SPPL	Salon Kecantikan	Amabel Beauty Care
51	SPPL	Penggilingan padi, jagung, tapioka, kopi, biji-bijian, gula halus, pengering daun teh, dll.	PT. Sari Boga Indonesia
52	SPPL	Toko Bahan Bangunan	Jaya Makmur
53	SPPL	Toko Bahan Bangunan	Toko Jago
54	SPPL	Cabang Penampungan PJTKI	PT. Orientasari Mahkota
55	SPPL	Food Curt	Miami Chicken
56	SPPL	Klinik Rawat Jalan	Sahabat Andalan Medika
57	SPPL	Peternakan Ayam Rakyat	An. Andri Wisnu Wardhana
58	SPPL	Peternakan Ayam Rakyat	An. Sugeng Efendi
59	SPPL	Peternakan Ayam Rakyat	An. Sugeng Efendi
60	SPPL	Peternakan Ayam Rakyat	An. Abdul Rohmat
61	SPPL	Peternakan Ayam Rakyat	An. Abdul Khamid
62	SPPL	Peternakan Ayam Rakyat	An. Wito



No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(2)	(3)	(4)
63	SPPL	Agen dan distributor LPG 12 Kg	PT. Mitra Sinar Abadi Pratama
64	SPPL	Perbankan	PT. BPR Tumpang Prima Artorejo
65	SPPL	Penggergajian Kayu	UD. Barokah Sengon
66	SPPL	Travel	PT. Altargy Taubaka Indonesia
67	SPPL	Pembuatan Kerajinan Tangan	Benyamin Gunawan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Tabel - 34A Akumulasi Dokumen Izin Lingkungan

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

Jenis Dokumen Lingkungan	Jumlah Dokumen Lingkungan							Total
	s/d TAHUN 2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
AMDAL	6	0	1	0	0	0	1	7
UKL – UPL	228	50	74	64	100	68	83	667
SPPL	43	57	60	41	74	82	67	424
Total	277	107	135	105	174	150	151	1098

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



Tabel-35 Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3

Kabupaten : Malang

Tahun : 2016

No.	Nama Pemohon/ Perusahaan	Jenis Kegiatan/Usaha	Jenis Izin	Nomor SK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PT. Wonokoyo Jaya Corporindo	Penetasan Telur Ayam atau Hatchery	Ijin Lokasi Pengelolaan Limbah B3	503/0001/IPSL.B3/35.07.303/2016
2	PT. Dija Prima Medika	Rumah Sakit	Ijin Lokasi Pengelolaan Limbah B3	503/0002/IPSL.B3/35.07.303/2016
3	MMRS/Yayasan Karya Misericordia	Rumah Sakit	Ijin Lokasi Pengelolaan Limbah B4	503/0003/TPSLB3/35.07.303/2016
4	PT. Beiersdorf Indonesia	Industri Kosmetik dan alat kesehatan	Ijin Lokasi Pengelolaan Limbah B5	503/0004/ILPLB3/35.07.303/2016
5	RS Dr. M. Munir Lanud Abdurrahman Shaleh	rumasakit TNI AU	Ijin Lokasi Pengelolaan Limbah B6	503/0005/ILPLB3/35.07.303/2016
6	PT. Kosmetikatama Super Indah	Perusahaan Kosmetik	Ijin Lokasi Pengelolaan Limbah B7	503/0006/IPLB3/35.07.303/2016
7	PT. Makmur Abadi	Industri pupuk organik	Ijin Lokasi Pengelolaan Limbah B8	503/0007/ILPLB3/35.07.303/2016
8	PT. Patra Badak Arun Solusi	Bengkel Elpiji	Ijin Lokasi Pengelolaan Limbah B13	503/0008/IPL-B3/35.07.303/2016
9	PT. Tiara Kurnia	Industri Pupuk Organik	Ijin Lokasi Pengelolaan Limbah B14	503/0009/IPL-B3/35.07.303/2016
10	PT. Abna Samanhudisautika Husada	Jasa Pelayanan RS	Ijin Lokasi Pengelolaan Limbah B15	503/0010/IPL-B3/35.07.303/2016
11	Mohammad Heryono	Pembangkit Listrik	Ijin Lokasi Pengelolaan Limbah B16	503/0011/IPL- B3/35.07.303/2016

Keterangan :

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Malang, 2016



Tabel-35A Lokasi Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3

Kabupaten : Malang

Tahun : 2016

NO.	NAMA PEMOHON/ PERUSAHAAN	Jenis Kegiatan/Usaha	Lokasi Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	PT. Wonokoyo Jaya Corporindo	Penetasan Telur Ayam atau Hatchery	Desa Klampok Kec. Singosari
2	PT. Dija Prima Medika	Rumah Sakit	Banjararum Babadan No. 3-7 RT 003 RW 012 Desa Banjararum Kec. Singosari
3	MMRS/Yayasan Karya Misericordia	Rumah Sakit	Jl. Dr. Wahidin No. 101 Kel. Kalirejo Kec. Lawang
4	PT. Beiersdorf Indonesia	Industri Kosmetik dan alat kesehatan	Jl. Raya Randuagung KM 75 RT 04 RW 10 Desa Randuagung Kec. Singosari
5	RS Dr. M. Munir Lanud Abdurrahman Shaleh	rumasakit TNI AU	Jl. Dr. Munir No. 18 Kanud Abd Saleh Kec. Pakis
6	PT. Kosmetikatama Super Indah	Perusahaan Kosmetik	Jl. Industri Desa Randuagung Kec. Singosari
7	PT. Makmur Abadi	Industri pupuk organik	Jl. Sumber Ilmu RT 020 RW 003 Desa Ganjaran Kec. Gondanglegi
8	PT. Patra Badak Arun Solusi	Bengkel Elpiji	Jl. Tronojoyo Desa Krebet Senggrong Kec. Bululawang
9	PT. Tiara Kurnia	Industri Pupuk Organik	Jl. Raya Garotan RT 017 RW 007 Desa Codo Kec. Wajak
10	PT. Abna Samanhu disautika Husada	Jasa Pelayanan RS	Jl. Panglima Desa Dilem Kec. Kepanjen
11	Mohammad Heryono	Pembangkit Listrik	Desa Karangates Kec. Sumberpucung

Keterangan :

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Malang, 2016



Tabel - 36 Pengawasan Izin Lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, SPPL)

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Nama Perusahaan/Pemrakarsa	Waktu (tgl/bln/thn)	Hasil Pengawasan			
			IPAL	TPS B3	UKL - UPL	Uji Air Limbah / Udara
1	PT. New Minatex	11 Januari 2016	Ada	Ada	Ada	Ada
2	UD. Ragam Rasa Raya	11 Januari 2016	Ada	Ada	-	-
3	UD. Lestari	26 Januari 2016	Ada	Ada	Ada	-
4	PT. Catur Karunia Perkasa	1 Februari 2016	Ada	Ada	Ada	-
5	PT. Greendfield Indonesia	1 Februari 2016	Ada	Ada	Ada	Ada
6	PT. Baierdorf	2 Februari 2016	Ada	Ada	Ada	Ada
7	PT. Nasional Djawa Kulit	9 Februari 2016	Ada	Ada	Ada	-
8	RS. Wafa Husada	10 Februari 2016	Ada	Ada	Ada	Ada
9	PT. Bumi Menara Internusa	19 Februari 2016	Ada	Ada	Ada	Ada
10	PT. Gaya Baru Paperindo	10 Maret 2016	Ada	Ada	Ada	Ada
11	PT. Kasih Karunia Sejati	14 Maret 2016	Ada	Ada	-	-
12	PT. Japfa Comfeed	15 Maret 2016	Ada	Ada	Ada	Ada
13	PT. Sumber Sari Alam	13 April 2016	-	-	Ada	-
14	RSU. Mitra Delima	14 April 2016	Ada	Ada	Ada	-
15	KRI. Al Basyiroh	15 April 2016	Ada	Ada	Ada	-
16	RS. Bokor	18 April 2016	Ada	Ada	Ada	Ada
17	PT. Ekamas Fortuna	19 April 2016	Ada	Ada	Ada	Ada
18	CV. PD. Intaf	20 April 2016	Ada	-	Ada	Ada
19	PT. Amy Wood	12 Mei 2016	-	-	Ada	-
20	RSJ. Radjiman W	25 Mei 2016	Ada	Ada	Ada	Ada
21	PT. Sini	27 Mei 2016	-	-	Ada	-
22	PT. Otsuka Indonesia	30 Mei 2016	Ada	Ada	Ada	Ada
23	RS. Ben Mari	03 Juni 2016	Ada	Ada	Ada	Ada
24	PT. Elpiji Usaha Tama	17 Juni 2016	-	-	Ada	-
25	PT. Pindad	20 Juni 2016	Ada	Ada	Ada	Ada
26	PT. Indostar Building Material	23 Juni 2016	Ada	Ada	Ada	Ada
27	PT. Benin Internasional	27 Juni 2016	Ada	-	Ada	-
28	Hotel Grage	28 Juni 2016	Ada	-	Ada	-
29	UD. Srigunting	29 Juni 2016	Ada	Ada	-	Ada
30	PT. Prima Pack	30 Juni 2016	-	Ada	Ada	Ada
31	PT. Randy Cones	01 Juli 2016	Ada	-	Ada	Ada
32	PT. Internit Kerang	11 Juli 2016	Ada	-	Ada	-
33	PT. Tri Surya Plastik	13 Juli 2016	-	-	Ada	Ada
34	PT. Wonokoyo Jaya Corporindo	14 Juli 2016	Ada	Ada	Ada	Ada
35	PT. Asindo Karsa Jaya	15 Juli 2016		Ada	Ada	Ada
36	PT. Indiratex Spindo	18 Juli 2016	Ada	-	-	-
37	PT. Tlogo Kelang	19 Juli 2016	-	-	Ada	-



No.	Nama Perusahaan/Pemrakarsa	Waktu (tgl/bln/thn)	Hasil Pengawasan			
			IPAL	TPS B3	UKL - UPL	Uji Air Limbah / Udara
38	CV. Sinar Mulia	20 Juli 2016	-	-	Ada	-
39	PT. Arthawena Sakti Gemilang	21 Juli 2016	Ada	Ada	Ada	-
40	PT. Octa	22 Juli 2016	-	-	Ada	-
41	PT. Putra Prima Santoso	25 Juli 2016	Ada	-	Ada	Ada
42	PT. Bentoel Prima	26 Juli 2016	Ada	Ada	Ada	Ada
43	PT. Kemas Super Indonesia	28 Juli 2016	Ada	Ada	Ada	Ada
44	PG. Rajawali	2 Agustus 2016	Ada	Ada	Ada	Ada
45	PT. Tentrem	4 Agustus 2016	-	-	Ada	-
46	PT. Gajah Mada Plastik	5 Agustus 2016	-	-	Ada	-
47	PT. Molindo Raya Industri	9 Agustus 2016	Ada	Ada	Ada	Ada
48	PT. Nagamas Sakti	23 Agustus 2016	Ada	-	Ada	Ada
49	PT. Sumbernaga Cemerlang	26 Agustus 2016	Ada	-	Ada	Ada
50	RS. Prasetya Husada	19 September 2016	Ada	Ada	Ada	Ada
51	CV. Sari Mutiara Abadi	20-Sep-16	Ada	Ada	Ada	Ada

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Tabel - 36A Pengawasan Pembuangan Limbah Cair Kegiatan/Usaha Bulan Januari

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
1	PT. Molindo Raya Industrial	Etanol	Memenuhi baku Mutu
2	PT. Karunia Catur Perkasa	Kulit	Memenuhi baku Mutu
3	PT. Green Mountain Natural Food	Sayuran	Memenuhi baku Mutu
4	PT. Kosmetikatama Super Indah	Farmasi	Memenuhi baku Mutu
5	CV. Sumber Sari Alam	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, TSS)
6	PT. Nasional Djawa Kulit	Kulit	Tidak Memenuhi Baku Mutu (Amonia)
7	PG. Kreet Baru	Pabrik Gula	Tidak Produksi
8	PG. Kreet Baru 1	Pabrik Gula	Tidak Produksi
9	PG. Kebonagung	Pabrik Gula	Tidak Produksi
10	PT. Nagamas Sakti	Tepung Tapioka	Tidak Produksi
11	UD. Sumber tani	Tepung Tapioka	Tidak Produksi
12	PT. Kemas Super Indonesia	Farmasi	Memenuhi baku Mutu
13	PB. Delta	Peternakan Babi	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, TSS, Amonia)
14	PT. Sumber Naga Cemerlang	Karton Box	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, TSS)
15	PT. Gaya Baru Paperindo	Kertas	Memenuhi baku Mutu
16	UD. Lestari	Plastik	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, TSS)
17	PB. Asia Dampit	Peternakan Babi	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, TSS, Amonia)



No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
18	PT. BMI Dampit	Cool Storage	Memenuhi baku Mutu
19	CV. Sari Mutiara Abadi	Agar - agar	Memenuhi baku Mutu
20	PT. Otsuka Indonesia	Farmasi	Memenuhi baku Mutu
21	PT. Karunia Jaya Abadi	Minuman Berakohol	Memenuhi baku Mutu
22	PT. Horti Bima Internasional	Pengolahan Buah	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, TSS)
23	PT. IndoFlora Cipta Mandiri	Agar - agar	Memenuhi baku Mutu
24	PT. Sumber Sari Mekar perkasa	Minuman Berakohol	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, TSS)
25	PT. Algaemas Indonesia Prima	Agar - agar	Tidak Produksi
26	PT. Srigunting	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu (pH, BOD, COD, TSS, Amonia)
27	PT. Kasih Karunia Sejati	Textil	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD)
28	PT. New Minatex	Textil	Tidak Memenuhi Baku Mutu (COD)
29	PT. Pindad	Amunisi	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD)
30	PT. Rajawali Plastik	Plastik	Tidak Memenuhi Baku Mutu (COD, Sulfida)
31	PT. Arthawena sakti Gemilang	Percetakan Kaleng	Memenuhi baku Mutu
32	PT. Greenfields Indonesia Ipal	Susu	Memenuhi baku Mutu
33	PT. Greenfields Indonesia Lagoon	Lagoon	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, TSS)
34	PT. Ekamas Fortuna	Kertas Kasar	Memenuhi baku Mutu

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Tabel - 36B Pengawasan Pembuangan Limbah Cair Kegiatan/Usaha Bulan Februari

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
1	PT. Molindo Raya Industrial	Etanol	Memenuhi Baku Mutu
2	PT. Karunia Catur Perkasa	Kulit	Memenuhi Baku Mutu
3	PT. Green Mountain Natural Food	Sayuran	Memenuhi Baku Mutu
4	PT. Kosmetikatama Super Indah	Farmasi	Memenuhi Baku Mutu
5	CV. Sumber Sari Alam	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, TSS)
6	PT. Nasional Djawa Kulit	Kulit	Memenuhi Baku Mutu
7	PG. Kreet Baru	Pabrik Gula	Tidak Produksi
8	PG. Kreet Baru 1	Pabrik Gula	Tidak Produksi
9	PG. Kebonagung	Pabrik Gula	Tidak Produksi
10	PT. Nagamas Sakti	Tepung Tapioka	Tidak Produksi
11	UD. Sumber tani	Tepung Tapioka	Tidak Produksi
12	PT. Kemas Super Indonesia	Farmasi	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD)
13	PB. Delta	Peternakan Babi	Tidak Memenuhi Baku Mutu (Amonia, BOD, COD, TSS)
14	PT. Greenfields Indonesia	Lagoon	Tidak Produksi
15	PT. Sumber Naga Cemerlang	Karton Box	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, TSS)
16	PT. Gaya Baru Paper	Kertas	Memenuhi Baku Mutu
17	UD. Lestari	Plastik	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD)



No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
18	PB. Asia Dampit	Peternakan Babi	Tidak Memenuhi Baku Mutu (Amonia, BOD, COD, TSS)
19	PT. BMI Dampit	Cool Storage	Memenuhi Baku Mutu
20	CV. Sari Mutiara Abadi	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu (pH, TSS)
21	PT. Otsuka Indonesia	Farmasi	Memenuhi Baku Mutu
22	PT. Karunia Jaya Abadi	Minuman Berakohol	Memenuhi Baku Mutu
23	PT. Horti Bima Internasional	Pengolahan Buah	Memenuhi Baku Mutu
24	PT. Indo Flora Cipta Mandiri	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD)
25	PT. Sumber Sari Mekar perkasa	Minuman Berakohol	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD)
26	PT. Algaemas Indonesia Prima	Agar - agar	Tidak Produksi
27	PT. Srigunting	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOS, COD, TSS)
28	PT. Kasih Karunia Sejati	Textil	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOS, COD, TSS)
29	PT. New Minatex	Textil	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOS, COD)
30	PT. Pindad Persero OUTLET	Amunisi	Memenuhi Baku Mutu
31	PT. Rajawali Plastik	Plastik	Memenuhi Baku Mutu
32	PT. Arthawena sakti Gemilang	Percetakan Kaleng	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, Sulfida)
33	PT. Greenfields Indonesia OUT. IPAL	Susu	Memenuhi Baku Mutu
34	PT. GreenFields Indonesia Lagoon	Lagoon	Tidak Produksi
35	PT. Ekamas Fortuna	Kertas Kasar	Memenuhi Baku Mutu
36	Balai Kesehatan Muhammadiyah	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu (Amonia, PO4)
37	RSI. Gondang Legi	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu (PO4)
38	RS. Bokor	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
39	RSB. Permata Hati	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
40	RS. Al-Bshiroh	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
41	RS. Sumber Sentosa	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
42	RS. Teja Husada	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
43	RS. Wava Husada	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu (Amonia, BOD, COD, TSS)
44	RS. Ibu & Anak Ben Mari	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu (COD)
45	RS. Siti Miriam	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu (Amonia, PO4)
46	RS. Lawang Medika	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD)



No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
47	RS. Muslimat	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
48	RS. Marsudi Waluyo	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu (PO4)
49	RS. Prima Husada	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
50	RS. Prasetya Husada	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu (Amonia, PO4)
51	RS. Mitra Delima (Outlet)	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang,
2016

Tabel - 36C Pengawasan Pembuangan Limbah Cair Kegiatan/Usaha Bulan Maret
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
1	PT. Molindo Raya Industrial	Etanol	Memenuhi Baku Mutu
2	PT. Karunia Catur Perkasa	Kulit	Memenuhi Baku Mutu
3	PT. Green Mountain Natural Food	Sayuran	Memenuhi Baku Mutu
4	PT. Kosmetikatama Super Indah	Farmasi	Memenuhi Baku Mutu
5	CV. Sumber Sari Alam	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, TSS)
6	PT. Nasional Djawa Kulit	Kulit	Memenuhi Baku Mutu
7	PG. Kreet Baru	Pabrik Gula	Tidak Produksi
8	PG. Kreet Baru 1	Pabrik Gula	Tidak Produksi
9	PG. Kebonagung	Pabrik Gula	Tidak Produksi
10	PT. Nagamas Sakti	Tepung Tapioka	Tidak Produksi
11	UD. Sumber tani	Tepung Tapioka	Tidak Produksi
12	PT. Kemas Super Indonesia	Farmasi	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD)
13	PB. Delta	Peternakan Babi	Tidak Memenuhi Baku Mutu (Amonia, COD, TSS)
14	PT. Greenfields Indonesia	Lagoon	Memenuhi Baku Mutu
15	PT. Sumber Naga Cemerlang	Karton Box	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, TSS)
16	PT. Gaya Baru Paper	Kertas	Memenuhi Baku Mutu
17	UD. Lestari	Plastik	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD)
18	PB. Asia Dampit	Peternakan Babi	Tidak Memenuhi Baku Mutu (Amonia, BOD, COD, TSS)
19	PT. BMI Dampit	Cool Storage	Memenuhi Baku Mutu
20	CV. Sari Mutiara Abadi	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu (pH, BOD, COD)
21	PT. Otsuka Indonesia (Outlet)	Farmasi	Memenuhi Baku Mutu
22	PT. Karunia Jaya Abadi	Minuman Berakohol	Memenuhi Baku Mutu



No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
23	PT. Horti Bima Internasional	Pengolahan Buah	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD)
24	PT. Indo Flora Cipta Mandiri	Agar - agar	Memenuhi Baku Mutu
25	PT. Sumber Sari Mekar perkasa	Minuman Berakohol	Memenuhi Baku Mutu
26	PT. Algaemas Indonesia Prima	Agar - agar	Tidak Produksi
27	PT. Srigunting	Agar - agar	Tidak memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, pH, TSS)
28	PT. Kasih Karunia Sejati	Textil	Tidak memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, TSS)
29	PT. New Minatex	Textil	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD)
30	PT. Pindad Persero OUTLET	Amunisi	Memenuhi Baku Mutu
31	PT. Rajawali Plastik	Plastik	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, TSS, Sulfida)
32	PT. Arthawena sakti Gemilang	Percetakan Kaleng	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD)
33	PT. Greenfields Indonesia OUT. IPAL	Susu	Memenuhi Baku Mutu
34	PT. GreenFields Indonesia Lagoon	Lagoon	Tidak Memenuhi Baku Mutu (Amonia, BOD, COD, TSS)
35	PT. Ekamas Fortuna	Kertas Kasar	Memenuhi Baku Mutu
36	Balai Kesehatan Muhammadiyah	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi (BOD, COD)
37	RSI. Gondang Legi	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi (Amonia)
38	RS. Bokor	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
39	RSB. Permata Hati	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
40	RS. Al-Bshiroh	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
41	RS. Sumber Sentosa	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu (PO4)
42	RS. Teja Husada	Fasilitas Kesehatan	Tidak Produksi
43	RS. Wawa Husada	Fasilitas Kesehatan	Tidak Produksi
44	RS. Ibu & Anak Ben Mari	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
45	RS. Siti Miriam	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
46	RS. Lawang Medika	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
47	RS. Muslimat	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
48	RS. Marsudi Waluyo	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
49	RS. Prima Husada	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
50	RS. Prasetya Husada	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu (Amonia, BOD, TSS)
51	RS. Mitra Delima (Outlet)	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



Tabel - 36D Pengawasan Pembuangan Limbah Cair Kegiatan/Usaha Bulan April
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
1	PT. Molindo Raya Industrial	Etanol	Memenuhi Baku Mutu
2	PT. Karunia Catur Perkasa	Kulit	Tidak Memenuhi Baku Mutu (Sulfida)
3	PT. Green Mountain Natural Food	Sayuran	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, TSS)
4	PT. Kosmetikatama Super Indah	Farmasi	Memenuhi Baku Mutu
5	CV. Sumber Sari Alam	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, TSS)
6	PT. Nasional Djawa Kulit	Kulit	Tidak Memenuhi Baku Mutu (Sulfida)
7	PG. Kreet Baru	Pabrik Gula	Tidak Produksi
8	PG. Kreet Baru 1	Pabrik Gula	Tidak Produksi
9	PG. Kebonagung	Pabrik Gula	Tidak Produksi
10	PT. Nagamas Sakti	Tepung Tapioka	Tidak Produksi
11	UD. Sumber tani	Tepung Tapioka	Tidak Produksi
12	PT. Kemas Super Indonesia	Farmasi	Tidak Memenuhi Baku Mutu (COD)
13	PB. Delta	Peternakan Babi	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, TSS)
14	PT. Greenfields Indonesia	Lagoon	Memenuhi Baku Mutu
15	PT. Sumber Naga Cemerlang	Karton Box	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, TSS)
16	PT. Gaya Baru Paper	Kertas	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD)
17	UD. Lestari	Plastik	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, Sulfida)
18	PB. Asia Dampit	Peternakan Babi	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, TSS)
19	PT. BMI Dampit	Cool Storage	Memenuhi Baku Mutu
20	CV. Sari Mutiara Abadi	Agar - agar	Memenuhi Baku Mutu
21	PT. Otsuka Indonesia	Farmasi	Memenuhi Baku Mutu
22	PT. Karunia Jaya Abadi	Minuman Berakohol	Memenuhi Baku Mutu
23	PT. Horti Bima Internasional	Pengolahan Buah	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, TSS)
24	PT. Indo Flora Cipta Mandiri	Agar - agar	Memenuhi Baku Mutu
25	PT. Sumber Sari Mekar perkasa	Minuman Berakohol	Memenuhi Baku Mutu
26	PT. Algaemas Indonesia Prima	Agar - agar	Tidak Produksi
27	PT. Srigunting	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu (pH)
28	PT. Kasih Karunia Sejati	Textil	Tidak Memenuhi Baku Mutu (COD, TSS, Sulfida)
29	PT. New Minatex	Textil	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, Fenol, TSS)
30	PT. Pindad Persero OUTLET	Amunisi	Memenuhi Baku Mutu
31	PT. Rajawali Plastik	Plastik	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD)
32	PT. Arthawena sakti Gemilang	Percetakan Kaleng	Tidak Memenuhi Baku Mutu (COD, Sulfida)



No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
33	PT. Greenfields Indonesia OUT. IPAL	Susu	Memenuhi Baku Mutu
34	PT. GreenFields Indonesia Lagoon	Lagoon	Tidak Memenuhi baku Mutu (Amonia, BOD, COD, TSS)
35	PT. Ekamas Fortuna	Kertas Kasar	Memenuhi Baku Mutu
36	Balai Kesehatan Muhammadiyah	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu (Amonia, BOD, COD, PO4)
37	RSI. Gondang Legi	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu (PO4)
38	RS. Bokor	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu (Amonia, PO4)
39	RSB. Permata Hati	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
40	RS. Al-Bshiroh	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu (Amonia, BOD)
41	RS. Sumber Sentosa	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku mutu (PO4)
42	RS. Teja Husada	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu (BOD, COD, PO4)
43	RS. Wawa Husada	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu (Amonia, PO4)
44	RS. Ibu & Anak Ben Mari	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
45	RS. Siti Miriam	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu (PO4)
46	RS. Lawang Medika	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
47	RS. Muslimat	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu (PO4)
48	RS. Marsudi Waluyo	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
49	RS. Prima Husada	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
50	RS. Prasetya Husada	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu (Amonia, PO4)
51	RS. Mitra Delima (Outlet)	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
52	RSUD Kanjuruhan	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu (Amonia, PO4)

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Tabel - 36E Pengawasan Pembuangan Limbah Cair Kegiatan/Usaha Bulan Mei

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
1	PT. Molindo Raya Industrial	Etanol	Memenuhi Baku Mutu
2	PT. Karunia Catur Perkasa	Kulit	Memenuhi Baku Mutu
3	PT. Green Mountain Natural Food	Sayuran	Memenuhi Baku Mutu
4	PT. Kosmetikatama Super Indah	Farmasi	Memenuhi Baku Mutu
5	CV. Sumber Sari Alam	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu
6	PT. Nasional Djawa Kulit	Kulit	Memenuhi Baku Mutu
7	PG. Kreet Baru	Pabrik Gula	
8	PG. Kreet Baru 1	Pabrik Gula	



No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
9	PG. Kebonagung	Pabrik Gula	
10	PT. Nagamas Sakti	Tepung Tapioka	
11	UD. Sumber tani	Tepung Tapioka	
12	PT. Kemas Super Indonesia	Farmasi	Tidak Memenuhi Baku Mutu
13	PB. Delta	Peternakan Babi	Tidak Memenuhi Baku Mutu
14	PT. Greenfields Indonesia	Lagoon	Tidak Memenuhi Baku Mutu
15	PT. Sumber Naga Cemerlang	Karton Box	tidak Memenuhi Baku Mutu
16	PT. Gaya Baru Paper	Kertas	
17	UD. Lestari	Plastik	
18	PB. Asia Dampit	Peternakan Babi	Tidak Memenuhi Baku Mutu
19	PT. BMI Dampit	Cool Storage	
20	CV. Sari Mutiara Abadi	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu
21	PT. Otsuka Indonesia	Farmasi	Memenuhi Baku Mutu
22	PT. Karunia Jaya Abadi	Minuman Berakohol	Memenuhi Baku Mutu
23	PT. Horti Bima Internasional	Pengolahan Buah	Memenuhi Baku Mutu
24	PT. Indo Flora Cipta Mandiri	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu
25	PT. Sumber Sari Mekar perkasa	Minuman Berakohol	Tidak Memenuhi Baku Mutu
26	PT. Algaemas Indonesia Prima	Agar - agar	
27	PT. Srigunting	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu
28	PT. Kasih Karunia Sejati	Textil	Tidak Memenuhi Baku Mutu
29	PT. New Minatex	Textil	Tidak Memenuhi Baku Mutu
30	PT. Pindad Persero OUTLET	Amunisi	
31	PT. Rajawali Plastik	Plastik	
32	PT. Arthawena sakti Gemilang	Percetakan Kaleng	Tidak Memenuhi Baku Mutu
33	PT. Greenfields Indonesia OUT. IPAL	Susu	Memenuhi Baku Mutu
34	PT. GreenFields Indonesia Lagoon	Lagoon	Memenuhi Baku Mutu
35	PT. Ekamas Fortuna	Kertas Kasar	Memenuhi Baku Mutu
36	Balai Kesehatan Muhammadiyah	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu
37	RSI. Gondang Legi	Fasilitas Kesehatan	
38	RS. Bokor	Fasilitas Kesehatan	
39	RSB. Permata Hati	Fasilitas Kesehatan	
40	RS. Al-Bshiroh	Fasilitas Kesehatan	
41	RS. Sumber Sentosa	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
42	RS. Teja Husada	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
43	RS. Wawa Husada	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu
44	RS. Ibu & Anak Ben Mari	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu
45	RS. Siti Miriam	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu
46	RS. Lawang Medika	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu
47	RS. Muslimat	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
48	RS. Marsudi Waluyo	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu
49	RS. Prima Husada	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
50	RS. Prasetya Husada	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu



No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
51	RS. Mitra Delima (Outlet)	Fasilitas Kesehatan	

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Tabel - 36F Pengawasan Pembuangan Limbah Cair Kegiatan/Usaha Bulan Juni

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
1	PT. Molindo Raya Industrial	Etanol	Memenuhi Baku Mutu
2	PT. Karunia Catur Perkasa	Kulit	Memenuhi Baku Mutu
3	PT. Green Mountain Natural Food	Sayuran	Tidak Memenuhi Baku Mutu
4	PT. Kosmetikatama Super Indah	Farmasi	Memenuhi Baku Mutu
5	CV. Sumber Sari Alam	Agar - agar	
6	PT. Nasional Djawa Kulit	Kulit	Memenuhi Baku Mutu
7	PG. Kretet Baru	Pabrik Gula	
8	PG. Kretet Baru 1	Pabrik Gula	
9	PG. Kebonagung	Pabrik Gula	
10	PT. Nagamas Sakti	Tepung Tapioka	
11	UD. Sumber tani	Tepung Tapioka	
12	PT. Kemas Super Indonesia	Farmasi	
13	PB. Delta	Peternakan Babi	Tidak Memenuhi Baku Mutu
14	PT. Greenfields Indonesia	Lagoon	Memenuhi Baku Mutu
15	PT. Sumber Naga Cemerlang	Karton Box	
16	PT. Gaya Baru Paper	Kertas	Memenuhi Baku Mutu
17	UD. Lestari	Plastik	Tidak Memenuhi Baku Mutu
18	PB. Asia Dampit	Peternakan Babi	Tidak Memenuhi Baku Mutu
19	PT. BMI Dampit	Cool Storage	Memenuhi Baku Mutu
20	CV. Sari Mutiara Abadi	Agar - agar	Memenuhi Baku Mutu
21	PT. Otsuka Indonesia	Farmasi	Memenuhi Baku Mutu
22	PT. Karunia Jaya Abadi	Minuman Berakohol	Tidak Memenuhi Baku Mutu
23	PT. Horti Bima Internasional	Pengolahan Buah	Tidak Memenuhi Baku Mutu
24	PT. Indo Flora Cipta Mandiri	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu
25	PT. Sumber Sari Mekar perkasa	Minuman Berakohol	Memenuhi Baku Mutu
26	PT. Algaemas Indonesia Prima	Agar - agar	
27	PT. Srigunting	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu
28	PT. Kasih Karunia Sejati	Textil	Tidak Memenuhi Baku Mutu
29	PT. New Minatex	Textil	Memenuhi Baku Mutu
30	PT. Pindad Persero OUTLET	Amunisi	Memenuhi Baku Mutu
31	PT. Rajawali Plastik	Plastik	Memenuhi Baku Mutu
32	PT. Arthawena sakti Gemilang	Percetakan Kaleng	Tidak Memenuhi Baku Mutu
33	PT. Greenfields Indonesia OUT.	Susu	Memenuhi Baku Mutu



No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
	IPAL		
34	PT. GreenFields Indonesia Lagoon	Lagoon	Tidak Memenuhi Baku Mutu
35	PT. Ekamas Fortuna	Kertas Kasar	
36	Balai Kesehatan Muhammadiyah	Fasilitas Kesehatan	
37	RSI. Gondang Legi	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
38	RS. Bokor	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
39	RSB. Permata Hati	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu
40	RS. Al-Bshiroh	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu
41	RS. Sumber Sentosa	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
42	RS. Teja Husada	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
43	RS. Wawa Husada	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu
44	RS. Ibu & Anak Ben Mari	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
45	RS. Siti Miriam	Fasilitas Kesehatan	
46	RS. Lawang Medika	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
47	RS. Muslimat	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu
48	RS. Marsudi Waluyo	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu
49	RS. Prima Husada	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
50	RS. Prasetya Husada	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
51	RS. Mitra Delima (Outlet)	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Tabel - 36G Pengawasan Pembuangan Limbah Cair Kegiatan/Usaha Bulan Juli

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
1	PT. Molindo Raya Industrial	Etanol	Memenuhi Baku Mutu
2	PT. Karunia Catur Perkasa	Kulit	Memenuhi Baku Mutu
3	PT. Green Mountain Natural Food	Sayuran	Tidak Memenuhi Baku Mutu
4	PT. Kosmetikatama Super Indah	Farmasi	Memenuhi Baku Mutu
5	CV. Sumber Sari Alam	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu
6	PT. Nasional Djawa Kulit	Kulit	Memenuhi baku Mutu
7	PG. Krebet Baru 1	Pabrik Gula	Memenuhi Baku Mutu
8	PG. Krebet Baru 2	Pabrik Gula	Memenuhi Baku Mutu
9	PG. Kebonagung	Pabrik Gula	-
10	PT. Nagamas Sakti	Tepung Tapioka	-
11	UD. Sumber tani	Tepung Tapioka	-
12	PT. Kemas Super Indonesia	Farmasi	Tidak Memenuhi Baku Mutu
13	PB. Delta	Peternakan Babi	Tidak Memenuhi Baku Mutu
14	PT. Greenfields Indonesia	Lagoon	
15	PT. Sumber Naga Cemerlang	Karton Box	Tidak Memenuhi Baku Mutu



No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
16	PT. Gaya Baru Paper	Kertas	Memenuhi Baku Mutu
17	UD. Lestari	Plastik	Tidak Memenuhi Baku Mutu
18	PB. Asia Dampit	Peternakan Babi	Tidak Memenuhi Baku mutu
19	PT. BMI Dampit	Cool Storage	Memenuhi Baku Mutu
20	CV. Sari Mutiara Abadi	Agar - agar	Memenuhi Baku Mutu
21	PT. Otsuka Indonesia	Farmasi	Memenuhi Baku Mutu
22	PT. Karunia Jaya Abadi	Minuman Berakohol	Memenuhi Baku Mutu
23	PT. Horti Bima Internasional	Pengolahan Buah	Tidak Memenuhi Baku Mutu
24	PT. Indo Flora Cipta Mandiri	Agar - agar	Memenuhi Baku Mutu
25	PT. Sumber Sari Mekar perkasa	Minuman Berakohol	Memenuhi Baku Mutu
26	PT. Algaemas Indonesia Prima	Agar - agar	-
27	PT. Srigunting	Agar - agar	Tidak Memenuhi baku Mutu
28	PT. Kasih Karunia Sejati	Textil	Tidak Memenuhi Baku Mutu
29	PT. New Minatex	Textil	Memenuhi Baku Mutu
30	PT. Pindad Persero OUTLET	Amunisi	Memenuhi Baku Mutu
31	PT. Rajawali Plastik	Plastik	-
32	PT. Arthawena sakti Gemilang	Percetakan Kaleng	Tidak Memenuhi Baku Mutu
33	PT. Greenfields Indonesia OUT. IPAL	Susu	Memenuhi Baku Mutu
34	PT. GreenFields Indonesia Lagoon	Lagoon	Tidak Memenuhi Baku Mutu
35	PT. Ekamas Fortuna	Kertas Kasar	Memenuhi Baku Mutu
36	Balai Kesehatan Muhammadiyah	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
37	RSI. Gondang Legi	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu
38	RS. Bokor	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
39	RSB. Permata Hati	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu
40	RS. Al-Bshiroh	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
41	RS. Sumber Sentosa	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
42	RS. Teja Husada	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu
43	RS. Wawa Husada	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu
44	RS. Ibu & Anak Ben Mari	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi baku Mutu
45	RS. Siti Miriam	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu
46	RS. Lawang Medika	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi baku Mutu
47	RS. Muslimat	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi baku Mutu
48	RS. Marsudi Waluyo	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi baku Mutu
49	RS. Prima Husada	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi baku Mutu
50	RS. Prasetya Husada	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi baku Mutu
51	RS. Mitra Delima (Outlet)	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



Tabel - 36H Pengawasan Pembuangan Limbah Cair Kegiatan/Usaha Bulan Agustus

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
1	PT. Molindo Raya Industrial	Etanol	Memenuhi Baku Mutu
2	PT. Karunia Catur Perkasa	Kulit	Memenuhi Baku Mutu
3	PT. Green Mountain Natural Food	Sayuran	Tidak Memenuhi Baku Mutu
4	PT. Kosmetikatama Super Indah	Farmasi	Memenuhi Baku Mutu
5	CV. Sumber Sari Alam	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu
6	PT. Nasional Djawa Kulit	Kulit	Memenuhi baku Mutu
7	PG. Kreet Baru 1	Pabrik Gula	Memenuhi Baku Mutu
8	PG. Kreet Baru 2	Pabrik Gula	Memenuhi Baku Mutu
9	PG. Kebonagung	Pabrik Gula	Memenuhi Baku Mutu
10	PT. Nagamas Sakti	Tepung Tapioka	Memenuhi Baku Mutu
11	UD. Sumber tani	Tepung Tapioka	Tidak Memenuhi Baku Mutu
12	PT. Kemas Super Indonesia	Farmasi	Tidak Memenuhi Baku Mutu
13	PB. Delta	Peternakan Babi	Tidak Memenuhi Baku Mutu
14	PT. Greenfields Indonesia	Lagoon	-
15	PT. Sumber Naga Cemerlang	Karton Box	Tidak Memenuhi Baku Mutu
16	PT. Gaya Baru Paper	Kertas	Tidak Memenuhi Baku Mutu
17	UD. Lestari	Plastik	Tidak Memenuhi Baku Mutu
18	PB. Asia Dampit	Peternakan Babi	Tidak Memenuhi Baku mutu
19	PT. BMI Dampit	Cool Storage	Memenuhi Baku Mutu
20	CV. Sari Mutiara Abadi	Agar - agar	-
21	PT. Otsuka Indonesia	Farmasi	Memenuhi Baku Mutu
22	PT. Karunia Jaya Abadi	Minuman Berakohol	Memenuhi Baku Mutu
23	PT. Horti Bima Internasional	Pengolahan Buah	Tidak Memenuhi Baku Mutu
24	PT. Indo Flora Cipta Mandiri	Agar - agar	Memenuhi Baku Mutu
25	PT. Sumber Sari Mekar perkasa	Minuman Berakohol	Memenuhi Baku Mutu
26	PT. Algaemas Indonesia Prima	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu
27	PT. Srigunting	Agar - agar	-
28	PT. Kasih Karunia Sejati	Textil	Tidak Memenuhi Baku Mutu
29	PT. New Minatex	Textil	Memenuhi Baku Mutu
30	PT. Pindad Persero OUTLET	Amunisi	Memenuhi Baku Mutu
31	PT. Rajawali Plastik	Plastik	Memenuhi Baku Mutu
32	PT. Arthawena sakti Gemilang	Percetakan Kaleng	Tidak Memenuhi Baku Mutu
33	PT. Greenfields Indonesia OUT. IPAL	Susu	Memenuhi Baku Mutu
34	PT. GreenFields Indonesia Lagoon	Lagoon	Tidak Memenuhi Baku Mutu
35	PT. Ekamas Fortuna	Kertas Kasar	Memenuhi Baku Mutu
36	Balai Kesehatan Muhammadiyah	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
37	RSI. Gondang Legi	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu



No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
38	RS. Bokor	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
39	RSB. Permata Hati	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu
40	RS. Al-Bshiroh	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
41	RS. Sumber Sentosa	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu
42	RS. Teja Husada	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu
43	RS. Wawa Husada	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu
44	RS. Ibu & Anak Ben Mari	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi baku Mutu
45	RS. Siti Miriam	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu
46	RS. Lawang Medika	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi baku Mutu
47	RS. Muslimat	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu
48	RS. Marsudi Waluyo	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi baku Mutu
49	RS. Prima Husada	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi baku Mutu
50	RS. Prasetya Husada	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
51	RS. Mitra Delima (Outlet)	Fasilitas Kesehatan	Memenuhi Baku Mutu
52	RS. Kanjuruhan (Outlet)	Fasilitas Kesehatan	Tidak Memenuhi Baku Mutu

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Tabel - 36I Pengawasan Pembuangan Limbah Cair Kegiatan/Usaha Bulan Oktober

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
1	PT. Molindo Raya Industrial	Etanol	Memenuhi Baku Mutu
2	PT. Karunia Catur Perkasa	Kulit	Memenuhi Baku Mutu
3	PT. Green Mountain Natural Food	Sayuran	Tidak Memenuhi Baku Mutu
4	PT. Kosmetikatama Super Indah	Farmasi	Memenuhi Baku Mutu
5	CV. Sumber Sari Alam	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu
6	PT. Nasional Djawa Kulit	Kulit	Memenuhi baku Mutu
7	PG. Kreet Baru	Pabrik Gula	Memenuhi Baku Mutu
8	PG. Kreet Baru 1	Pabrik Gula	Memenuhi Baku Mutu
9	PG. Kebonagung	Pabrik Gula	Memenuhi Baku Mutu
10	PT. Nagamas Sakti	Tepung Tapioka	-
11	UD. Sumber tani	Tepung Tapioka	Tidak Memenuhi Baku Mutu
12	PT. Kemas Super Indonesia	Farmasi	Tidak Memenuhi Baku Mutu
13	PT. Sumber Naga Cemerlang	Karton Box	-
14	PT. Gaya Baru Paper	Kertas	Tidak Memenuhi Baku Mutu
15	UD. Lestari	Plastik	Memenuhi baku mutu
16	PT. BMI Dampit	Cool Storage	Memenuhi Baku Mutu
17	CV. Sari Mutiara Abadi	Agar - agar	tidak memenuhi
18	PT. Otsuka Indonesia	Farmasi	Memenuhi Baku Mutu
19	PT. Karunia Jaya Abadi	Minuman	Memenuhi Baku Mutu



No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
		Berakohol	
20	PT. Horti Bima Internasional	Pengolahan Buah	Tidak Memenuhi Baku Mutu
21	PT. Indo Flora Cipta Mandiri	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu
22	PT. Sumber Sari Mekar perkasa	Minuman Berakohol	Memenuhi Baku Mutu
23	PT. Indonusa Algaemas Prima	Agar - agar	-
24	PT. Srigunting	Agar - agar	Tidak Memenuhi baku Mutu
25	PT. Kasih Karunia Sejati	Textil	Tidak Memenuhi Baku Mutu
26	PT. New Minatex	Textil	Memenuhi Baku Mutu
27	PT. Pindad Persero OUTLET	Amunisi	Memenuhi Baku Mutu
28	PT. Rajawali Plastik	Plastik	Memenuhi Baku Mutu
29	PT. Arthawena sakti Gemilang	Percetakan Kaleng	Tidak Memenuhi Baku Mutu
30	PT. Greenfields Indonesia OUT. IPAL	Susu	Memenuhi Baku Mutu
31	PT. Ekamas Fortuna	Kertas Kasar	Memenuhi Baku Mutu

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Tabel - 36J Pengawasan Pembuangan Limbah Cair Kegiatan/Usaha Bulan November

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
1	PT. Molindo Raya Industrial	Etanol	Memenuhi Baku Mutu
2	PT. Karunia Catur Perkasa	Kulit	Memenuhi Baku Mutu
3	PT. Green Mountain Natural Food	Sayuran	Memenuhi Baku Mutu
4	PT. Kosmetikatama Super Indah	Farmasi	Memenuhi Baku Mutu
5	CV. Sumber Sari Alam	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu
6	PT. Nasional Djawa Kulit	Kulit	Memenuhi baku Mutu
7	PG. Kreet Baru	Pabrik Gula	-
8	PG. Kreet Baru 1	Pabrik Gula	-
9	PG. Kebonagung	Pabrik Gula	-
10	PT. Nagamas Sakti	Tepung Tapioka	-
11	UD. Sumber tani	Tepung Tapioka	-
12	PT. Kemas Super Indonesia	Farmasi	Tidak Memenuhi Baku Mutu
13	PT. Sumber Naga Cemerlang	Karton Box	-
14	PT. Gaya Baru Paper	Kertas	Tidak Memenuhi Baku Mutu
15	UD. Lestari	Plastik	Tidak Memenuhi Baku Mutu
16	PT. BMI Dampit	Cool Storage	Memenuhi Baku Mutu
17	CV. Sari Mutiara Abadi	Agar - agar	Memenuhi Baku Mutu
18	PT. Otsuka Indonesia	Farmasi	Memenuhi Baku Mutu
19	PT. Karunia Jaya Abadi	Minuman Berakohol	-
20	PT. Horti Bima Internasional	Pengolahan Buah	Tidak Memenuhi Baku Mutu



No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
21	PT. Indo Flora Cipta Mandiri	Agar - agar	-
22	PT. Sumber Sari Mekar perkasa	Minuman Berakohol	Memenuhi Baku Mutu
23	PT. Indonusa Algaemas Prima	Agar - agar	-
24	PT. Srigunting	Agar - agar	Tidak Memenuhi baku Mutu
25	PT. Kasih Karunia Sejati	Textil	Tidak Memenuhi Baku Mutu
26	PT. New Minatex	Textil	Memenuhi Baku Mutu
27	PT. Pindad Persero OUTLET	Amunisi	Memenuhi Baku Mutu
28	PT. Rajawali Plastik	Plastik	-
29	PT. Arthawena sakti Gemilang	Percetakan Kaleng	Tidak Memenuhi Baku Mutu
30	PT. Greenfields Indonesia OUT. IPAL	Susu	Memenuhi Baku Mutu
31	PT. Ekamas Fortuna	Kertas Kasar	Memenuhi Baku Mutu

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Tabel - 36K Pengawasan Pembuangan Limbah Cair Kegiatan/Usaha Bulan Desember

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
1	PT. Molindo Raya Industrial	Etanol	Memenuhi Baku Mutu
2	PT. Karunia Catur Perkasa	Kulit	Memenuhi Baku Mutu
3	PT. Green Mountain Natural Food	Sayuran	Memenuhi Baku Mutu
4	PT. Kosmetikatama Super Indah	Farmasi	Memenuhi Baku Mutu
5	CV. Sumber Sari Alam	Agar - agar	Tidak Memenuhi Baku Mutu
6	PT. Nasional Djawa Kulit	Kulit	Memenuhi baku Mutu
7	PG. Kreet Baru 1	Pabrik Gula	Memenuhi Baku Mutu
8	PG. Kreet Baru 2	Pabrik Gula	Memenuhi Baku Mutu
9	PG. Kebonagung	Pabrik Gula	Tidak Produksi
10	PT. Nagamas Sakti	Tepung Tapioka	Memenuhi Baku Mutu
11	PT. Sumber tani	Tepung Tapioka	Tidak Memenuhi Baku Mutu
12	PT. Kemas Super Indonesia	Farmasi	Memenuhi Baku Mutu
13	PT. Sumber Naga Cemerlang	Karton Box	Tidak Produksi
14	PT. Gaya Baru Paper	Kertas	Tidak Memenuhi Baku Mutu
15	UD. Lestari	Plastik	Tidak Memenuhi Baku Mutu
16	PT. BMI Dampit	Cool Storage	Memenuhi Baku Mutu
17	CV. Sari Mutiara Abadi	Agar - agar	Memenuhi Baku Mutu
18	PT. Otsuka Indonesia	Farmasi	Memenuhi Baku Mutu
19	PT. Karunia Jaya Abadi	Minuman Berakohol	Memenuhi Baku Mutu
20	PT. Horti Bima Internasional	Pengolahan Buah	Tidak Memenuhi Baku Mutu
21	PT. Indo Flora Cipta Mandiri	Agar - agar	Memenuhi Baku Mutu
22	PT. Sumber Sari Mekar perkasa	Minuman Berakohol	Memenuhi Baku Mutu
23	PT. Indonusa Algaemas Prima	Agar - agar	Memenuhi Baku Mutu



No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Pemenuhan Baku Mutu
1	2	3	4
24	PT. Srigunting	Agar - agar	Tidak Memenuhi baku Mutu
25	PT. Kasih Karunia Sejati	Textil	Tidak Memenuhi Baku Mutu
26	PT. New Minatex	Textil	Memenuhi Baku Mutu
27	PT. Pindad Persero OUTLET	Amunisi	memenuhi Baku Mutu
28	PT. Rajawali Plastik	Plastik	Tidak Memenuhi Baku Mutu
29	PT. Arthawena sakti Gemilang	Percetakan Kaleng	Tidak Memenuhi Baku Mutu
30	PT. Greenfields Indonesia OUT. IPAL	Susu	Memenuhi Baku Mutu
31	PT. Ekamas Fortuna	Kertas Kasar	Memenuhi Baku Mutu

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Tabel - 37 Bencana Banjir, Korban, dan Kerugian

Kabupaten/Kota : Malang

Tahun Data : 2016

No	Kecamatan	Total Area Terendam (Ha)	Jumlah Korban		Perkiraan Kerugian (Rp.)
			Mengungsi	Meninggal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pujon	-	-	-	Rp 585,000,000.00
2	Sumbermanjing Wetan	7	-	-	
3	Tirtoyudo	-	-	-	Rp 2,000,000,000.00
4	Tirtoyudo	-	4 KK	-	Rp 750,000,000.00
5	Tirtoyudo	-	1 KK	-	Rp 165,000,000.00
6	Tirtoyudo	-	-	-	Rp 231,100,000.00
7	Wajak	-	-	-	
Total		7	5 KK	-	Rp 4,731,100,000.00

Keterangan :

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Malang, 2016

Tabel - 37A Daerah Rawan Bencana Banjir di Kabupaten Malang

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Desa	Kecamatan	Jenis Bencana
1	Desa Pandesari	Pujon	Banjir Bandang
2	Desa Pujon Lor	Pujon	Banjir Bandang
3	Desa Bendosari	Pujon	Banjir Bandang
4	Pantai Tamban Ds. Tambakrejo	Sumbermanjing Wetan	Banjir Rob
5	Ds. Pujiharjo	Tirtoyudo	Banjir Bandang
6	Dsn. Krajan Ds. Pujiharjo	Tirtoyudo	Banjir Bandang
7	Desa Sitiarjo	Sumbermanjing Wetan	Banjir



No	Desa	Kecamatan	Jenis Bencana
8	Dsn. Lenggoksono Ds. Purwodadi	Tirtoyudo	Banjir
9	Dsn. Pandarejo Ds. Bambang	Wajak	Banjir

Keterangan : -

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Malang, 2016

Tabel- 37 B Bencana Banjir dan Kerusakan

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Lokasi	Kecamatan	Kerusakan/Korban
1	Desa Pandesari, Desa Pujon Lor, Desa Bendosari	Pujon	9 kios tempat jualan hilang 1 unit Koperasi dan ruang
2	Pantai Tamban Ds. Tambakrejo	Sumbermanjing Wetan	Rumah terdampak 11 unit / 25 KK Nelayan tidak bisa melaut 68 KK Area persawahan / perkebunan 7 Ha
3	Ds. Pujiharjo	Tirtoyudo	Rumah rusak berat 4 unit Rumah rusak sedang 1 unit Rumah rusak ringan 70 unit
4	Ds. Pujiharjo	Tirtoyudo	Rumah rusak berat 9 unit Rumah rusak sedang 13 unit Rumah rusak ringan 84 unit
5	Dsn. Krajan Ds. Pujiharjo	Tirtoyudo	Rumah hanyut 1 unit Rumah rusak berat 1 unit Rumah rusak sedang 10 unit
6	Desa Sitiarjo	Sumbermanjing Wetan	176 unit rumah penduduk terendam
7	Dsn. Lenggoksono Ds. Purwodadi	Tirtoyudo	1 titik tanggul kali wader rusak total 1 titik jalan desa putus 1 titik sayap jembatan rusak berat
8	Dsn. Pandanrejo Ds. Bambang	Wajak	1 titik dinding penahan tanah rusak

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Malang, 2016



Tabel-38 Bencana Kekeringan, Luas dan Kerugian

Kabupaten / Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Total Area (Ha)	Perkiraan Kerugian (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)

Keterangan : Tidak terjadi bencana kekeringan pada tahun 2016

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang, 2016

Tabel - 39 Bencana Kebakaran Hutan/ Lahan, Luas dan Perkiraan Kerugian

Kabupaten / Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No	Kecamatan	Perkiraan Luas Hutan/ Lahan Terbakar (Ha)	Perkiraan Kerugian (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)

Keterangan : Tidak terjadi kebakaran hutan di tahun 2016

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang, 2016



Tabel-40 Bencana Alam Tanah Longsor dan Gempa Bumi, Korban, Kerugian
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Jenis Bencana	Jumlah Korban Meninggal (jiwa)	Perkiraan Kerugian (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bantur	Tanah Longsor		
2	Poncokusumo	Tanah Longsor		Rp 20,000,000.00
3	Pujon	Tanah Longsor		Rp 20,000,000.00
4	Wagir	Tanah Longsor		
5	Ngajum	Tanah Longsor		Rp 22,000,000.00
6	Pujon	Tanah Longsor		Rp 22,000,000.00
7	Ampelgading	Tanah Longsor		Rp 135,000,000.00
8	Wajak	Tanah Longsor		Rp 75,000,000.00
9	Wajak	Tanah Longsor (Susulan)		Rp 125,000,000.00
10	Kromengan	Tanah Longsor		
11	Tumpang	Tanah Longsor		Rp 75,000,000.00
12	Lawang	Tanah Longsor		Rp 100,000,000.00
13	Tajinan	Tanah Longsor		Rp 150,000,000.00
14	Pagak	Tanah Longsor		Rp 125,000,000.00
15	Ngantang	Tanah Longsor		
16	Ngantang	Tanah Longsor	1 (an. Suwarno 35 th)	
17	Ngantang	Tanah Longsor		
18	Wonosari	Tanah Longsor		225.000.000
19	Kalipare	Tanah Longsor		Rp 300,000,000.00
20	Gedangan	Tanah Longsor		
21	Tumpang	Tanah Longsor		Rp 40,000,000.00
22	Ampelgading	Tanah Longsor		
23	Tirtoyudo	Tanah longsor		Rp 110,000,000.00
24	Ampelgading	Tanah Longsor		Rp 161,000,000.00 Rp 50,000,000.00
25	Tirtoyudo	Tanah Longsor		
26	Wonosari	Tanah Longsor		Rp 40,000,000.00
27	Turen	Tanah Longsor		
28	Desa Tanggung Kec. Turen	Gempa		Rp 20,000,000.00
29	Ampelgading	Gempa		Rp 417,000,000.00
30	Ds. Bumirejo Kec.	Gempa		Rp 269,000,000.00
31	Tirtoyudo	Gempa		Rp 600,000,000.00
32	Poncokusumo	Tanah Longsor		Rp 35,000,000.00
33	Gedangan	Longsor	1	



No.	Kecamatan	Jenis Bencana	Jumlah Korban Meninggal (jiwa)	Perkiraan Kerugian (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			(an. Mursidi 48 th)	
34	Pagak	Longsor		Rp 700,000,000.00
35	Sumbermanjing wetan	Longsor		
36	Kalipare	Gerakan Tanah		
37	Bantur	Longsor		
38	Bantur	Longsor		Rp 200,000,000.00
39	Donomulyo	Longsor		Rp 500,000,000.00
40	Wajak	Longsor		Rp 500,000,000.00
Total			2	Rp 4,811,000,000.00

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Malang, 2016

Tabel 40A Luas Kawasan Rawan Bencana Longsor

Kabupaten/Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Desa / Kelurahan	Luas Area (Ha)
1	Ampel Gading	Wirotaman	856
		Lebakharjo	7,355
2	Tirtoyudo	Pujiharjo	2,057
		Purwodadi	4,525
3	Dampit	Srimulyo	2,430
		Sukodono	2,382
4	Sumbermanjing wetan	Tambaksari	2,873
		Sumberagung	1,471
		Sitiarjo	3,248
		Tambakrejo	3,351
		Sidoasri	2,999
5	Bantur	Srigonco	1,853
6	Gedangan	Gajahrejo	1,903
		Tumpakrejo	2,597
		Sidodadi	1,579
7	Donomulyo	Tlogosari	919
		Kedungsalam	4,200
		Sumberoto	2,705
8	Kalipare	Tumpakrejo	931
9	Wonosari	Kebobang	1,029
10	Poncokusumo	Pandansari	895
		Gubuklakah	858
		Ngadas	15,073
11	Jabung	Slamparejo	461
		Kemiri	1,108



No.	Kecamatan	Desa / Kelurahan	Luas Area (Ha)
12	Lawang	turirejo	416
13	Karangploso	Bocek	778
14	Ngantang	Sumberagung	539
		Banjarrejo	792
		Sidodadi	1,517
		Pagersari	2,014
15	Kasembon	Wonoagung	1,443
Total		32 Desa	77,157

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Malang, 2016

Tabel-40B Lokasi Dan Kerusakan Bencana Alam Tanah Longsor

Kabupaten / Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	LOKASI	KERUSAKAN
1	Desa Wonokerto Kec. Bantur	Jalan tidak bisa dilalui oleh kendaraan roda 4, karena setengah badan jalan ambrol
2	Desa Wringinanom, Desa Pandansari Kec. Poncokusumo	1 titik jalan tertutup longsor, tinggi 2m, lebar 15m
3	Desa Pujon Lor Kecamatan Pujon	1 titik jalan tertutup longsor, tinggi 6m, lebar 10m. Jalan tersebut penghubung Desa Pujon Lor dengan Desa Pujon Kidul
4	Desa Dalisodo Kec. Wagir	Jalan Dusun Sengon, Jalan Dusun Bedali
5	Dusun Gendogo Desa Balesari Kec. Ngajum	longsor tebing tinggi 30 meter panjang 20 meter akses jalan ke kraton gunung
6	Desa Bendosari Kec. Pujon	longsor tebing di desa bendosari kec. Ngantang sempat menutup akses jalan
7	Desa Tirtomoyo Kec. Ampelgading	Bangunan penyangga gedung TK Dharma Wanita longsor Ukuran 23m x 7m
8	Dusun Sumberputih Desa Sumberputih Kec. Wajak	Tanah penahan jalan penghubung Desa Sumberputih dengan Desa Wonoayu Kec. Wajak
9	Dusun Sumberputih Desa Sumberputih Kec. Wajak	Tanah milik warga Tanaman Kayu dan bambu Jalan penghubung Desa sumber
10	Dusun Cakru'an Desa Jambuwer Kec. Kromengan	Jalan desa penghubung Dusun Cakru'an Klopok Kuning dan dusun
		Rakesan terancam putus
11	Dusun Krajan Desa Duwetkrajan Kec. Tumpang	2 tembok penahan tanah



No	LOKASI	KERUSAKAN
		2 ruang dapur
12	Dusun Ngandeng Desa Sidodadi Kec. Lawang	Jalan desa dari Dusun Pilang ke Desa Ngandeng longsor Volume 10 x 8 m
13	Desa Sumbersuko Kec. Tajinan	Jalan longsor 1 titik
14	Dsn. Krajan Ds. Pandanrejo Kec. Pagak	Badan Jalan longsor 1 titik
15	Dsn. Dermosari Ds. Sumberagung Kec. Ngantang	Tanah longsor
16	Dsn. Sumbersari Desa Pagersari Kec. Ngantang	1 orang meninggal dunia an. Suwarno 35 th, warga setempat
17	Dsn. Kasin Ds. Jombok Kec. Ngantang	1 unit rumah rusak berat
18	Dsn. Wonosari Ds. Wonosari Kec. Wonosari	1 unit Toko kelontong rusak berat 1 unit jembatan desa terancam
19	Dsn. Kalitelo Ds. Kaliasri Kec. Kalipare	Badan Jalan Longsor
20	Dsn. Sumbernanas Ds. Gedangan Kec. Gedangan	Badan Jalan Longsor kedalaman 4m panjang 10m
21	Dsn. Krajan Ds. Duwetkrajan Kec. Tumpang	1 unit rumah rusak sedang
22	Ds. Lebakharjo Kec. Ampelgading	Rumah rusak sedang 11 unit Jalan tertutup material longsor
23	Ds. Purwodadi Kec. Tirtoyudo	Rumah rusak berat 1 unit Rumah rusak ringan 1 unit
24	Dsn. Krajan Dsn. Sukodadi Dsn. Sukoanyar Desa Wirotaman Kec. Ampelgading	Rumah rusak berat 1 unit Rumah rusak ringan 6 unit Gedung Sekolah Dasar rusak
25	Ds. Purwodadi Kec. Tirtoyudo	Jalan tertimbun material longsor 2 titik
26	Desa Sumbertempur Kec. Wonosari	Bangunan plengsengan yang masih dalam proses pengerjaan ambrol
27	Kel. Turen Kec. Turen	Tebing samping rumah
28	Ds. Pandansari Kec. Poncokusumo	Jalan desa tertutup longsor dengan material longsor panjang 20 tinggi 10 M
29	Dsn. Sumberkotes Ds. Segaran Kec. Gedangan	1 orang meninggal dunia
30	Dsn. Tempur Ds. Pagak Kec. Pagak	Tembok gorong-gorong dan plengsen jalan runtuh 2,5 x 7 meter badan jalan longsor
31	Dsn. Druju Ds. Druju Kec. Sumbermanjing wetan	1 unit Jembatan Penghubung Ds. Druju dan Ds. Segaran terputus 1 unit rumah rusak sedang
32	Dsn. Bulurejo Ds. Tumpakrejo Kec. Kalipare	1 unit rumah rusak berat 4 unit rumah rusak ringan
33	Dsn. Gunung Gebang Ds. Karang Sari Kec. Bantur	1 unit rumah ringan
34	Dsn. Krajan Ds. Pringgondani Kec. Bantur	1 bangunan plengsengan ambrol



No	LOKASI	KERUSAKAN
35	Dsn. Tegalrejo Ds. Tlogosari Kec. Donomulyo	- tembok plengsengan ambrol 4x7 m - jembatan ambrol sepanjang 7 m
36	Dsn. Aptokpici Ds. Patokpici Kec. Wajak	Jembatan Rusak Berat

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Malang, 2016



Tabel-40C Kejadian Bencana Alam Tanah Longsor dan Gempa Bumi

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	HARI/TGL/PKL	LOKASI	JENIS BENCANA	KRONOLOGI KEJADIAN	KORBAN / KERUSAKAN	KETERANGAN / BANTUAN YANG TELAH DIBERIKAN
1	Kamis 28 Januari 2016	Desa Wonokerto Kec. Bantur	Tanah Longsor	Hujan deras yang mengakibatkan tanah longsor dan mengakibatkan setengan dari badan jalan ambrol	Jalan tidak bisa dilalui oleh kendaraan roda 4, karena setengah badan jalan ambrol	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait
2	Senin 1 Pebruari 2016	Desa Wringinanom] Desa Pandansari Kec. Poncokusumo	Tanah Longsor	hujan deras mengakibatkan tanah tebing longsor menutupi jalan penghubung desa serta menghantam beberapa bangunan	1 titik jalan tertutup longsor, tinggi 2m, lebar 15m 1 unit SDN Pandansari 2 rusak 5 unit rumah warga rusak	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait
3	Senin 1 Pebruari 2016 Pukul : 04,00 WIB	Desa Pujon Lor Kecamatan Pujon	Tanah Longsor	hujan deras mengakibatkan tanah tebing longsor menimpa rumah	1 titik jalan tertutup longsor, tinggi 6m, lebar 10m. Jalan tersebut penghubung Desa Pujon Lor dengan Desa Pujon Kidul	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait
4	Selasa 2 Pebruari 2016	Desa Pandesari, Desa Pujon Lor, Desa Bendosari Kec. Pujon	Tanah Longsor	Hujan deras mengakibatkan banjir bandang di taman wisata Coban Rondo	9 kios tempat jualan hilang 1 unitKoperasi dan ruang informasi taman wisata rusak berat 1 lahan parkir rusak berat 1 Bak penampungan PDAM rusak berat 1 saluran pipa PDAM rusak berat	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait
5	Selasa 9 Pebruari 2016	Desa Dalisodo Kec. Wagir	Tanah Longsor		Jalan Dusun Sengon Jalan Dusun Bedali	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait



No	HARI/TGL/PKL	LOKASI	JENIS BENCANA	KRONOLOGI KEJADIAN	KORBAN / KERUSAKAN	KETERANGAN / BANTUAN YANG TELAH DIBERIKAN
6	Rabu 10 Pebruari 2016 Pukul : 03.00 WIB	Dusun Gendogo Desa Balesari Kec. Ngajum	Tanah Longsor	Hujan deras yang mengakibatkan tanah longsor yang menimpa jalan menuju kraton Gunung Kawi	longsor tebing tinggi 30 meter panjang 20 meter akses jalan ke kraton gunung kawi sempat tertutup	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti dengan masyarakat
7	Kamis 11 Pebruari 2016 Pukul : 01.00 WIB	Desa Bendosari Kec. Pujon	Tanah Longsor	Hujan deras disertai angin kencang mengakibatkan tanah longsor menimpa jalan raya malang kediri	longsor tebing di desa bendosari kec. Ngantang sempat menutup akses jalan malang kediri	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti dengan masyarakat
8	Kamis 16 Pebruari 2016 Pukul : 21.00 WIB	Desa Tirtomoyo Kec. Ampelgading	Tanah Longsor	Hujan dengan intensitas tinggi mengakibatkan terjadi pergerakan tanah	Bangunan penyangga gedung TK Dharma Wanita longsor Ukuran 23m x 7m	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti dengan masyarakat
9	Senin 22 Pebruari 2016 Pukul : 14.30 WIB	Dusun Sumberputih Desa Sumberputih Kec. Wajak	Tanah Longsor	Hujan deras disertai petir turun sepanjang hari yang menggerus tebing pinggir jalan ambrol, setinggi 10 dan panjang 50 m	Tanah penahan jalan penghubung Desa Sumberputih dengan Desa Wonoayu Kec. Wajak	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti dengan masyarakat * Bantuan bronjong 50 buah * Bantuan stimulus batu belah 25 juta * Padat karya 3 juta
10	Senin 22 Pebruari 2016 Pukul : 14.30 WIB	Dusun Sumberputih Desa Sumberputih Kec. Wajak	Tanah Longsor (Susulan)	Hujan deras disertai petir turun sepanjang hari yang menggerus tebing pinggir jalan ambrol, setinggi 75 dan panjang 60m	Tanah milik warga Tanaman Kayu dan bambu Jalan penghubung Desa sumber putih dan Desa Wonoayu longsor	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti dengan masyarakat
11	Senin 22 Pebruari 2016 Pukul : 15,00 WIB	Dusun Cakru'an Desa Jambuwer Kec. Kromengan	Tanah Longsor		Jalan desa penghubung Dusun Cakru'an Klop Kuning dan dusun Rakesan terancam putus Sungai Dam Mas rusak	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti dengan masyarakat



No	HARI/TGL/PKL	LOKASI	JENIS BENCANA	KRONOLOGI KEJADIAN	KORBAN / KERUSAKAN	KETERANGAN / BANTUAN YANG TELAH DIBERIKAN
12	Sabtu 27 Februari 2016 Pukul : 13.00 WIB	Dusun Krajan Desa Duwetkrajan Kec. Tumpang	Tanah Longsor	Hujan yang turun lebat mengakibatkan longsor yang menimpa rumah	2 tembok penahan tanah 2 ruang dapur	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti dengan masyarakat
13	Senin 29 Februari 2016 Pukul : 23.00 WIB	Dusun Ngandeng Desa Sidodadi Kec. Lawang	Tanah Longsor	Hujan deras mengakibatkan jalan desa longsor	Jalan desa dari Dusun Pilang ke Desa Ngandeng longsor Volume 10 x 8 m	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti/padat karya dengan masyarakat * Pembuatan jembayon darurat 1,5 juta
14	Rabu 9 Maret 2016 Pukul : 16.30 WIB	Desa Sumbersuko Kec. Tajinan	Tanah Longsor	Hujan yang turun lebat mengakibatkan longsor yang mengikis jalan	Jalan longsor 1 titik	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti/padat karya dengan masyarakat
15	Kamis 10 Maret 2016 Pukul : 14.15 WIB	Dsn. Krajan Ds. Pandanrejo Kec. Pagak	Tanah Longsor	Hujan yang turun lebat mengakibatkan longsor yang mengikis jalan	Badan Jalan longsor 1 titik	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti/padat karya dengan masyarakat
16	Minggu 13 Maret 2016 Pukul : 05.30 WIB	Dsn. Dermosari Ds. Sumberagung Kec. Ngantang	Tanah Longsor	Hujan yang turun lebat mengakibatkan longsor yang mengikis jalan	Tanah longsor	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti/padat karya dengan masyarakat
17	Kamis 17 Maret 2016 Pukul : 17.00 WIB	Dsn. Sumbersari Desa Pagersari Kec. Ngantang	Tanah Longsor	Hujan yang turun lebat mengakibatkan tanah longsor	1 orang meninggal dunia an. Suwarno 35 th, warga setempat	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti/padat karya dengan masyarakat * Santunan uang duka Rp. 2,5 juta
18	Senin 21 Maret 2016 Pukul : 16.00 WIB	Dsn. Kasin Ds. Jombok Kec. Ngantang	Tanah Longsor	Hujan yang turun lebat mengakibatkan tanah longsor	1 unit rumah rusak berat	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti/padat karya dengan masyarakat



No	HARI/TGL/PKL	LOKASI	JENIS BENCANA	KRONOLOGI KEJADIAN	KORBAN / KERUSAKAN	KETERANGAN / BANTUAN YANG TELAH DIBERIKAN
						masyarakat
19	Sabtu 26 Maret 2016 17.40 WIB	Dsn. Wonosari Ds. Wonosari Kec. Wonosari	Tanah Longsor	Hujan yang turun lebat mengakibatkan tanah longsor	1 unit Toko kelontong rusak berat 1 unit jembatan desa terancam	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti/padat karya dengan masyarakat
20	Rabu 30 Maret 2016 Pukul : 20.00 WIB	Dsn. Kalitelo Ds. Kaliasri Kec. Kalipare	Tanah Longsor	Hujan yang turun lebat mengakibatkan longsor yang mengikis jalan	Badan Jalan Longsor	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti/padat karya dengan masyarakat
21	Rabu 30 Maret 2016 Pukul : 17.00 WIB	Dsn. Sumbernanas Ds. Gedangan Kec. Gedangan	Tanah Longsor	Hujan yang turun lebat mengakibatkan longsor yang mengikis jalan	Badan Jalan Longsor kedalaman 4m panjang 10m	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti/padat karya dengan masyarakat
22	Kamis 31 Maret 2016 Pukul : 15.30 WIB	Dsn. Krajan Ds. Duwetkrajan Kec. Tumpang	Tanah Longsor	Hujan yang turun lebat mengakibatkan longsor menimpa rumah warga	1 unit rumah rusak sedang	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti/padat karya dengan masyarakat
23	Minggu 10 Juli 2016 20.15 WIB	Ds. Lebakharjo Kec. Ampelgading	Tanah Longsor	Hujan deras mengakibatkan longsor	Rumah rusak sedang 11 unit Jalan tertutup material longsor	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti/padat karya dengan masyarakat * Memberikan stimulus perbaikan sarpras * Menyalurkan bantuan sembako
24	Selasa 19 Juli 2016 02.00 WIB	Ds. Purwodadi Kec. Tirtoyudo	Tanah longsor	Hujan deras mengakibatkan longsor	Rumah rusak berat 1 unit Rumah rusak ringan 1 unit	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti/padat karya dengan masyarakat * Memberikan Stimulus Rp. 2.000.000
25	Sabtu	Dsn. Krajan	Tanah Longsor	Hujan deras mengakibatkan	Rumah rusak berat 1 unit	* BPBD Melakukan Assesment



No	HARI/TGL/PKL	LOKASI	JENIS BENCANA	KRONOLOGI KEJADIAN	KORBAN / KERUSAKAN	KETERANGAN / BANTUAN YANG TELAH DIBERIKAN
	17 September 2016 01.30 WIB	Dsn. Sukodadi Dsn. Sukoanyar Desa Wirotaman Kec. Ampelgading		sungai Tanah longsor di beberapa titik	Rumah rusak ringan 6 unit Gedung Sekolah Dasar rusak sedang 2 lokal	* Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti dengan masyarakat * Memberikan makanan tambahan gizi * Memberikan paket sandang, family kit * Memberikan tikar, terpal / tenda gulung * Memberikan Paket lauk pauk
26	Selasa 21 September 2016 22.30 WIB	Ds. Purwodadi Kec. Tirtoyudo	Tanah Longsor	Hujan deras	Jalan tertimbun material longsor 2 titik	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti dengan masyarakat * Memberikan makanan tambahan gizi * Memberikan paket sandang, family kit * Memberikan tikar, terpal / tenda gulung * Memberikan Paket lauk pauk
27	Jum'at 23 September 2016 15.00 WIB	Desa Sumbertempur Kec. Wonosari	Tanah Longsor	Hujan deras mengakibatkan bangunan plengsengan ambrol	Bangunan plengsengan yang masih dalam proses pengerjaan ambrol	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait
28	Minggu 27 September 2016 15.00 WIB	Kel. Turen Kec. Turen	Tanah Longsor	Hujan deras disertai angin kencang	Tebing samping rumah	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti dengan masyarakat * Memberikan makanan tambahan gizi * Memberikan paket sandang, family kit * Memberikan tikar, terpal / tenda gulung * Memberikan Paket lauk pauk



No	HARI/TGL/PKL	LOKASI	JENIS BENCANA	KRONOLOGI KEJADIAN	KORBAN / KERUSAKAN	KETERANGAN / BANTUAN YANG TELAH DIBERIKAN
29	Rabu 16 Nopember 2016 23.07 WIB	Desa Tanggung Kec. Turen	Gempa		1 unit rumah rusak berat	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti dengan masyarakat * Pemberian makanan siap saji * Pemberian family kit
30	Rabu 16 Nopember 2016 23.07 WIB	Ds. Tirtomarto Ds. Wirotaman Ds. Lebakharjo Ds. Sonowangi Ds. Tirtomoyo Ds. Purwoharjo Kec. Ampelgading	Gempa		6 unit rumah rusak berat 23 unit rumah rusak sedang 3 unit rumah rusak ringan	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti dengan masyarakat * Pemberian makanan siap saji * Pemberian family kit
31	Rabu 16 Nopember 2016 23.07 WIB	Ds. Bumirejo Kec. Dampit	Gempa		6 unit rumah rusak berat 17 unit rumah rusak sedang 23 unit rumah rusak ringan	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti dengan masyarakat * Pemberian makanan siap saji
32	Rabu 16 Nopember 2016 23.07 WIB	Ds. Tamankuncaran Ds. Gadungsari Kec. Tirtoyudo	Gempa		6 unit rumah rusak berat 10 unit rumah rusak sedang 14 unit rumah rusak ringan	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti dengan masyarakat * Pemberian makanan siap saji
33	Minggu 20 Nopember 2016 04.30 WIB	Ds. Pandansari Kec. Poncokusumo	Tanah Longsor		Jalan desa tertutup longsor dengan material longsor panjang 20 tinggi 10 M	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti dengan masyarakat
34	Rabu 30 Nopember 2016 09.00 WIB	Dsn. Sumberkotes Ds. Segaran Kec. Gedangan	Longsor		1 orang meninggal dunia a/n. Mursidi 48 th	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti dengan masyarakat



No	HARI/TGL/PKL	LOKASI	JENIS BENCANA	KRONOLOGI KEJADIAN	KORBAN / KERUSAKAN	KETERANGAN / BANTUAN YANG TELAH DIBERIKAN
						* Pemberian uang duka
35	Kamis 24 November 2016 04.00 WIB	Dsn. Tempur Ds. Pagak Kec. Pagak	Longsor		Tembok gorong-gorong dan plengsen jalan runtuh 2,5 x 7 meter badan jalan longsor	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait
36	Sabtu 3 Desember 2016 14.00 wib	Dsn. Druju Ds. Druju Kec. Sumbermanjing wetan	Longsor	Hujan deras mengakibatkan tanah longsor / jembatan dengan volume P.20m, T.10m dan L.7m menutup akes jalan penghubung ds.druju dan ds.segaran	1 unit Jembatan Penghubung Ds.Druju dan Ds. Segaran terputus 1 unit rumah rusak sedang	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti dengan masyarakat * Pemberian makanan siap saji dan Family Kit
37	Sabtu 3 desember 2016 16.00 wib	Dsn. Bulurejo Ds. Tumpakrejo Kec. Kalipare	Gerakan Tanah		1 unit rumah rusak berat 4 unit rumah rusak ringan	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Pemberian makanan siap saji dan Family Kit
38	Sabtu 3 desember 2016 15.30 wib	Dsn. Gunung Gebang Ds. Karangsari Kec. Bantur	Longsor		1 unit rumah ringan	* BPBD Melakukan Assesment * Kerja bakti dengan masyarakat * Pemberian makanan siap saji dan Family Kit
39	Sabtu 3 desember 2016 14.00 wib	Dsn. Krajan Ds. Pringgondani Kec. Bantur	Longsor		1 bangunan plengsengan ambrool	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait * Kerja bakti dengan masyarakat
40	Jumat 11 november 2016	Dsn. Tegalrejo Ds. Tlogosari	Longsor		- tembok plengsengan ambrol 4x7 m - jembatan ambrol sepanjang 7 m	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait



No	HARI/TGL/PKL	LOKASI	JENIS BENCANA	KRONOLOGI KEJADIAN	KORBAN / KERUSAKAN	KETERANGAN / BANTUAN YANG TELAH DIBERIKAN
	18.00 wib	Kec. Donomulyo				* Kerja bakti dengan masyarakat
41	Selasa 27 Desember 2016 15,45 WIB	Dsn. Aptokpici Ds. Patokpici Kec. Wajak	Longsor		Jembatan Rusak Berat	* BPBD Melakukan Assesment * Berkoordinasi dengan Dinas terkait

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Malang, 2016



Tabel-41 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(2)
1	Donomulyo	175.35	71586	0.14	409
2	Pagak	90.1	53297	0.62	592
3	Bantur	175.75	78467	1.07	447
4	Sumbermanjing Wetan	271.6	104206	0.24	384
5	Dampit	148.95	133739	0.07	898
6	Ampelgading	200.44	61785	0.65	309
7	Poncokusumo	222.5	97704	-0.18	440
8	Wajak	124.85	88603	0.05	710
9	Turen	64.2	125036	0.33	1948
10	Gondanglegi	69.85	95683	-1.03	1370
11	Kalipare	132.15	74258	0.07	562
12	Sumberpucung	41.38	61848	0.12	1495
13	Kepanjen	56.6	113333	0.47	2003
14	Bululawang	51.95	71769	0.45	1382
15	Tajinan	40.32	56071	0.76	1391
16	Tumpang	64.8	77412	1.15	1195
17	Jabung	126.8	71593	2.14	565
18	Pakis	64.81	143724	1.2	2218
19	Pakisaji	44.65	90160	0.62	2020
20	Ngajum	66.24	54087	0.64	817
21	Wagir	77.09	86831	0.16	1127
22	Dau	57.75	66351	0.97	1149
23	Karangploso	71.15	79666	1.14	1120
24	Singosari	122.44	173237	0.91	1415
25	Lawang	71.65	112009	0.43	1564
26	Pujon	120.95	68347	0.81	566
27	Ngantang	151.95	60800	0.27	401
28	Kasembon	85	33051	0.64	387
29	Gedangan	170	58243	0.64	343
30	Tirtoyudo	226.51	68369	0.52	302
31	Kromengan	44.51	44628	0.34	1003
32	Wonosari	61.91	49585	0.39	801
33	Pagelaran	40.15	79917	0.28	1991

Keterangan : Data Berdasarkan Pengisian Form Pengajuan KK dari Masyarakat

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang, 2016



Tabel-41A Laju Pertumbuhan Penduduk

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

Kecamatan	Penduduk			Laju Pertumbuhan Penduduk	
	1990	2000	2010	1990-2000	2000-2010
Donomulyo	66 738	65 027	61 840	(0,26)	(0,50)
Kalipare	61 193	60 365	60 834	(0,14)	0,08
Pagak	45 742	43 978	45 429	(0,39)	0,32
Bantur	66 392	65 417	68 069	(0,15)	0,40
Gedangan	48 937	49 353	52 020	0,08	0,53
Sumbermanjing	84 133	87 137	89 807	0,35	0,30
Dampit	110 128	114 713	118 273	0,41	0,31
Tirtoyudo	55 706	57 216	59 894	0,27	0,46
Ampelgading	51 725	51 864	52 691	0,03	0,16
Poncokusumo	81 403	88 448	91 833	0,83	0,38
Wajak	69 628	75 887	79 614	0,86	0,48
Turen	99 330	105 200	111 708	0,58	0,60
Bululawang	58 384	62 830	68 647	0,74	0,89
Gondanglegi	127 970	74 392	81 495	(5,28)	0,91
Pagelaran	*	61 178	65 491	-	0,68
Kepanjen	84 057	93 391	102 621	1,06	0,94
Sumberpucung	87 257	51 676	51 297	(5,10)	(0,07)
Kromengan	*	36 898	38 005	-	0,30
Ngajum	86 636	45 530	48 157	(6,23)	0,56
Wonosari	*	41 576	40 783	-	(0,19)
Wagir	58 135	66 794	80 013	1,40	1,81
Pakisaji	62 283	70 561	82 215	1,26	1,53
Tajinan	42 995	47 361	51 818	0,97	0,90
Tumpang	65 566	71 126	74 414	0,82	0,45
Pakis	84 989	104 364	135 757	2,07	2,63
Jabung	59 965	66 067	71 567	0,97	0,80
Lawang	81 657	90 468	103 402	1,03	1,34
Singosari	119 737	139 594	165 357	1,55	1,69
Karangploso	65 738	60 759	74 585	(0,78)	2,05
Dau	44 430	53 867	67 491	1,94	2,25
Pujon	52 625	59 984	65 268	1,32	0,84
Ngantang	48 778	53 496	55 711	0,93	0,41
Kasembon	26 600	27 898	30 112	0,48	0,76

Keterangan : Data berdasar Statistik Pembangunan Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Malang, 2016



Tabel-41B Jumlah Penduduk Menurut Perpindahan

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

NO.	KECAMATAN	DATANG	PERGI
1	Donomulyo	665	820
2	Pagak	490	670
3	Bantur	638	816
4	Sumbermanjing Wetan	780	944
5	Dampit	1.275	1.506
6	Ampelgading	501	624
7	Poncokusumo	687	786
8	Wajak	744	794
9	Turen	1.380	1.464
10	Gondanglegi	981	1.074
11	Kalipare	668	788
12	Sumberpucung	776	882
13	Kepanjen	1.789	1.665
14	Bululawang	990	842
15	Tajinan	756	580
16	Tumpang	828	723
17	Jabung	789	748
18	Pakis	2.977	2.137
19	Pakisaji	1.586	1.320
20	Ngajum	650	608
21	Wagir	1.269	895
22	Dau	1.356	967
23	Karangploso	1.612	1.113
24	Singosari	3.036	2.404
25	Lawang	1.490	1.668
26	Pujon	405	446
27	Ngantang	398	452
28	Kasembon	314	396
29	Gedangan	499	570
30	Tirtoyudo	725	690
31	Kromengan	655	573
32	Wonosari	650	658
33	Pagelaran	759	798
TOTAL		33.188	31.421

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang, 2016



Tabel - 42 Perkiraan Jumlah Timbunan Sampah Per Hari

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Timbunan Sampah (m ³ /hari)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ampelgading	52,691	110
2	Bantur	68,069	142
3	Bululawang	68,647	143
4	Dampit	118,273	247
5	Dau	67,491	141
6	Donomulyo	61,840	129
7	Gedangan	52,020	109
8	Gondanglegi	81,495	170
9	Jabung	71,567	150
10	Kalipare	60,834	127
11	Karangploso	74,585	156
12	Kasembon	30,112	63
13	Kepanjen	102,621	214
14	Kromengan	38,005	79
15	Lawang	103,402	216
16	Ngajum	48,157	101
17	Ngantang	55,711	116
18	Pagak	45,429	95
19	Pagelaran	65,491	137
20	Pakis	135,757	284
21	Pakisaji	82,215	172
22	Poncokusumo	91,833	192
23	Pujon	66,914	140
24	Singosari	165,357	346
25	Sumbermanjing Wetan	89,807	188
26	Sumberpucung	51,297	107
27	Tajinan	51,818	108
28	Tirtoyudo	59,894	125
29	Tumpang	74,414	156
30	Turen	111,708	233
31	Wagir	80,013	167
32	Wajak	79,614	166
33	Wonosari	40,783	85

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016



Tabel - 42A Tempat Pemrosesan Akhir Sampah

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	TPA	Tahun Mulai Beroperasi	Luas Lahan (ha)	Luas Terpakai (ha)	Sisa Umur Operasi (tahun)	Sistem Operasi
1	TPA Wisata Edukasi Talangagung Kepanjen	1997	4.36	3.49	2	Control Landfill
2	TPA Randuagung Singosari	2000	5.99	4.49	4	Control Landfill
3	TPA Paras Poncokusumo	1993	1.63	0.8	2	Control Landfill
4	TPA Rejosari Bantur	2006	1.96	0.98	7	Control Landfill

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016



Tabel - 42B Data Inventarisasi TPST 3R

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Nama/ Lokasi TPST3R Desa/ Kel/ Kecamatan	Jumlah KK yang Dilayani	Perkiraan Jumlah Layanan	Volume Sampah yang Dikelola	Residu
1	TPST 3R MULYOAGUNG BERSATU	7.800 KK	119 m3/hari	101 m3/hari	18 m3/hari
	DS. MULYOAGUNG, KEC. DAU				
2	TPST 3R "SUMBER SEHAT"	800 KK	12 m3/hari	8 m3/hari	4 m3/hari
	DESA SUMBERPASIR KEC. PAKIS				
3	TPST 3R "SUMBER BAGUS"	415 KK	18 m3/hari	13 m3/hari	5 m3/hari
	DESA KLAMPOK KEC. SINGOSARI				
4	TPST 3R "KOMPAS"	300 KK	2,5 m3/hari	1,5 m3/hari	1,0 m3/hari
	DESA SUMBERMANJINGKULON KEC. PAGAK				
5	TPST 3R "LESTARI"	1.010 KK	5,0 m3/hari	1,8 m3/hari	2,5 m3/hari
	KELURAHAN SEDAYU, KEC. TUREN				
6	TPST 3R "KARANGPLOSO BERSEMI"	925 KK	12,0 m3/hari	9,0 m3/hari	3,0 m3/hari
	KELURAHAN SEDAYU, KEC. TUREN				
7	TPST 3R "MANDIRI SEJAHTERA"	800 KK	12,0 m3/hari	9,0 m3/hari	3,0 m3/hari
	DESA WATUGEDE KEC. SINGOSARI				
8	TPST 3R "SUMEDANG BERSATU" KEC. KEPANJEN	300 KK	36,0 m3/hari	28,8 m3/hari	7,2 m3/hari
9	TPST 3R Yonif 502		9,0 m3/hari	5,4 m3/hari	3,6 m3/hari
10	TPST 3R Sekar Melati		12,0 m3/hari	8,4 m3/hari	3,6 m3/hari
11	TPST 3R karang pandan		9,0 m3/hari	5,9 m3/hari	3,2 m3/hari
12	TPST 3R Jedong		9,0 m3/hari	5,4 m3/hari	3,6 m3/hari
13	TPST 3R Mangun Bestari		6,0 m3/hari	3,6 m3/hari	2,4 m3/hari



No	Nama/ Lokasi TPST3R Desa/ Kel/ Kecamatan	Jumlah KK yang Dilayani	Perkiraan Jumlah Layanan	Volume Sampah yang Dikelola	Residu
14	TPST 3R Pakisaji		9,0 m3/hari	6,3 m3/hari	2,7 m3/hari
15	TPST 3R Setya Karya Ds. Sumberagung Kec. Ngantang		9,0 m3/hari	5,4 m3/hari	3,6 m3/hari
16	TPST 3R Ngabab Ds. Ngabab Kec. Ngantang		9,0 m3/hari	5,4 m3/hari	3,6 m3/hari
17	TPST 3R Kucur Berseri v		9,0 m3/hari	5,4 m3/hari	3,6 m3/hari
18	TPST 3R Ds. Tegalgondo		9,0 m3/hari	5,9 m3/hari	3,2 m3/hari
	Ds. Tegalgondo Kec. Karangploso				
19	TPST 3R Perum. Singhasari Residence		9,0 m3/hari	5,4 m3/hari	3,6 m3/hari
	Ds. Tegalgondo Kec. Karangploso				
20	TPST 3R Perum. Singhasari Residence		9,0 m3/hari	5,4 m3/hari	3,6 m3/hari
21	TPST 3R Perum. Bumi Mondoroko Raya		18,0 m3/hari	10,8 m3/hari	7,2 m3/hari
22	TPST 3R Perum. Malang Anggun Sejahtera		12,0 m3/hari	7,2 m3/hari	4,8 m3/hari
23	TPST 3R Perum. Graha Permata Residence		9,0 m3/hari	5,4 m3/hari	3,6 m3/hari
24	TPST 3R Ds. Sengguruh Ds. Sengguruh Kec. Kepanjen		2,5 m3/hari	1,5 m3/hari	1,0 m3/hari
25	TPST 3R Ds. Landungsari Ds. Landungsari Kec. Dau		9,0 m3/hari	5,4 m3/hari	3,6 m3/hari
26	TPST 3R Karang Widoro Berseri Ds. Karang Widoro Kec. Dau		2,5 m3/hari	1,8 m3/hari	0,8 m3/hari
27	TPST 3R Ds. Kalisongo Ds. Kalisongo Kec. Dau		2,5 m3/hari	1,8 m3/hari	0,8 m3/hari
28	TPST 3R Ds. Ngroto Ds. Ngroto Kec. Pujon		2,5 m3/hari	1,8 m3/hari	0,8 m3/hari
29	TPST 3R Sitirejo Bersatu Ds. Sitirejo Kec. Wagir		2,5 m3/hari	1,9 m3/hari	0,6 m3/hari
30	TPST 3R Ds. Gadung Sari Ds. Gadungsari Kec. Tirtoyudo		2,5 m3/hari	1,8 m3/hari	0,8 m3/hari
31	TPST 3R Ds. Jatirejoyoso Ds. Jatirejoyoso Kec. Kepanjen		4,5 m3/hari	3,4 m3/hari	1,1 m3/hari
32	TPST 3R Ds. Penarukan Ds. Penarukan Kec. Kepanjen		4,5 m3/hari	3,4 m3/hari	1,1 m3/hari
33	TPST 3R Tumpuk Renteng Ds. Tumpuk Renteng Kec. Turen		4,5 m3/hari	3,2 m3/hari	1,4 m3/hari
34	TPST 3R Kebobang Ds. Kebobang Kec. Wonosari		4,5 m3/hari	3,2 m3/hari	1,4 m3/hari



No	Nama/ Lokasi TPST3R Desa/ Kel/ Kecamatan	Jumlah KK yang Dilayani	Perkiraan Jumlah Layanan	Volume Sampah yang Dikelola	Residu
35	TPST 3R Saptorenggo Ds. Saptorenggo Kec. Pakis		4,5 m3/hari	3,2 m3/hari	1,4 m3/hari
36	TPST 3R Saptorenggo Ds. Sidorejo Kec. Pagelaran		4,5 m3/hari	3,2 m3/hari	1,4 m3/hari
37	TPST 3R Ds. Gondowangi Ds. Gondowangi Kec. Wagir		4,5 m3/hari	3,2 m3/hari	1,4 m3/hari
38	TPST 3R Ds. Candi Renggo Ds. Candi Renggo Kec. Singosari		9,0 m3/hari	6,3 m3/hari	2,7 m3/hari
39	TPST 3R Ds. Senggreng Ds. Senggreng Kec. Sumber Pucung		2,5 m3/hari	1,8 m3/hari	0,8 m3/hari
			430,5 m3/hari	309,7 m3/hari	119,1 m3/hari

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016

Tabel - 42C Data TPS/TPST 3R pada tiap UPTD

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Nama TPS/ Layanan	Lokasi		Jenis	Luas TPS	Kapasitas	Estimasi Jarak/ PP (Km)	Ritasi/ Minggu	Jumlah	Volume Sampah Terlayani	Sarana Angkutan
		Desa	Kecamatan		(m ²)	(m ³)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
UPTD SINGOSARI											
1	TPS Pasar Lawang	Lawang	Lawang	Transfer Depo	32	12	18	14	252	168	Arm Roll
2	TPS PT. Otsuka	Kalirejo	Lawang	TPS		0,8	32,385	2	64,77	24	Arm Roll
3	TPS Molindo	Kalirejo	Lawang	TPS		0,8	22,68	2	45,36	24	Arm Roll
4	TPS Kompi	Turirejo	Lawang	TPS	15	0,3	39	2	78	24	Arm Roll



No	Nama TPS/ Layanan	Lokasi		Jenis	Luas TPS	Kapasitas	Estimasi Jarak/ PP (Km)	Ritasi/ Minggu	Jumlah	Volume Sampah Terlayani	Sarana Angkutan
		Desa	Kecamatan		(m ²)	(m ³)					
5	TPS Stasiun Kereta Api/LPMK	Lawang	Lawang	TPS		3	27,6	3	82,8	36	Arm Roll
6	TPS PUJASERA/LPMK	Lawang	Lawang	TPS	56	6	27,6	2	55,2	24	Arm Roll
7	TPS PonPes	Pagentan	Singosari	TPS		1,2	13,5	6	81	72	Arm Roll
8	TPS PT. BDF	Randuagung	Singosari	TPS		0,5	22,05	2	44,1	24	Dump Truck
9	TPST Perum Bumi Mondoroko Raya	Banjararum	Singosari	TPST	2000	6	31,65	7	221,55	84	Arm Roll
10	TPS Pasar Singosari	Pagentan	Singosari	TPS	28	8	26,4	7	184,8	84	Dump Truck
11	TPS Kembang	Pagentan	Singosari	Transfer Depo	70	6	22,77	7	159,39	84	Dump Truck
12	TPS Liber Tanjung Tirto 1	Tanjung Tirto	Singosari	Transfer Depo	56	1,5	45,54	2	91,08	24	Dump Truck
13	TPS Perum Tirtasari	Tanjung Tirto	Singosari	TPS	100	1	50,04	2	100,08	24	Arm Roll
14	TPS Banjararum	Banjararum	Singosari	TPS		0,8	19,5	3	58,5	36	Arm Roll
15	TPS SMKN 1 Singosari	Banjararum	Singosari	TPS	8	0,8	17,01	2	34,02	24	Arm Roll
16	TPS Candirenggo	Candirenggo	Singosari	Transfer Depo	130	0,6	32,385	4	129,54	48	Arm Roll
17	TPS Liber Tanjung Tirto 2/Bunut	Tanjung Tirto	Singosari	Transfer Depo	49	1,5	28,5	2	57	24	Dump Truck
18	TPS SATPASS	Pagentan	Singosari	TPS	56	0,2	12	2	24	24	Arm Roll
19	TPS RS Marsudi Waluyo	Banjararum	Singosari	TPS		1,6	31,65	2	63,3	24	Arm Roll
20	TPST Klampok	Klampok	Singosari	TPST	600	6	19,5	2	39	24	
21	TPST Singhasari	Klampok	Singosari	TPST			21	2	42	24	
22	TPST Watu Gede	Watu Gede	Singosari	TPST	2000	6	24	3	72	36	



No	Nama TPS/ Layanan	Lokasi		Jenis	Luas TPS	Kapasitas	Estimasi Jarak/ PP (Km)	Ritasi/ Minggu	Jumlah	Volume Sampah Terlayani	Sarana Angkutan
		Desa	Kecamatan		(m ²)	(m ³)					
23	TPS Enak Echo	Ngijo	Karangploso	TPS		0,8	51,27	2	102,54	24	Arm Roll
24	TPS Griya Permata Alam	Ngijo	Karangploso	TPS	70	6	51,27	4	205,08	48	Arm Roll
25	TPS Pasar Karangploso	Girimoyo	Karangploso	TPS	56	6	46,35	5	231,75	60	Arm Roll
26	TPS Tegalgondo	Tegalgndo	Karangploso	TPS	20	0,8	78	2	156	24	Arm Roll
27	TPST Girimoyo	Girimoyo	Karangploso	TPST	300	1,6	81	2	162	24	Arm Roll
28	TPST Mulyoagung	Mulyoagung	Dau	TPST	3000	8	60	14	840	168	Dump Truck
29	TPS Perum Puncak Dieng	Kalisongo	Dau	TPS	56	1,6	104,1	2	208,2	24	Arm Roll
30	TPS Perum Mutiara Citra	Karang Widoro	Dau	TPS	56	1	94,5	2	189	24	Arm Roll
31	TPS Landungsari	Landungsari	Dau	TPS	56	6	0			0	Dump Truck
32	TPST Tegalgondo	Tegalgndo	Karangploso	TPST			0			0	
33	TPS Ampeldento	Ampeldento	Karangploso	TPS			0			0	
34	TPS Dengkol	Dengkol	Singosari	TPS			0			0	
35	TPST Kalisongo	Kalisongo	Dau	TPST			0			0	
36	TPST Kucur	Kucur	Dau	TPST			0			0	
							0			0	
							1151,25		4074,06	0	



No	Nama TPS/ Layanan	Lokasi		Jenis	Luas TPS	Kapasitas	Estimasi Jarak/ pp (Km)	Ritasi/ Minggu	Jumlah	Volume Sampah Terlayani	Sarana Angkutan
		Desa	Kecamatan		(m²)	(m³)					
UPTD TUMPANG										0	
37	Asrama Brimob	Ampeldento	Pakis	Landasan Tanah	24	21	63	2	126	24	Arm Roll
38	Pasar Tumpang	Tumpang	Tumpang	TPS	56	36	21,6	7	151,2	84	Arm Roll
39	Perum Asrikaton	Asrikaton	Pakis	TPS	114	36	57	2	114	24	Arm Roll
40	Perum Sawojajar II	Sekarpuro	Pakis	TPS	510	70	69	2	138	24	Arm Roll
41	Pasar Jeru	Jeru	Tumpang	Landasan Tanah		1	28,2	7	197,4	84	Arm Roll
42	Pasar Pakis	Pakis	Pakis	Landasan Tanah		6	45,9	7	321,3	84	Arm Roll
43	Perum Sapto Raya	Saptorenggo	Pakis	TPS	59,5	30	63	2	126	24	Arm Roll
44	Perum Permata Asri	Pakis	Pakis	TPS	156	36	49,8	2	99,6	24	Arm Roll
45	TPST Sumber Sehat	Sumber Pasir	Pakis	TPST	1250	120	45	6	270	72	Arm Roll
46	Lapangan Asrikaton	Asrikaton	Pakis	Landasan Tanah		6	51	2	102	24	Arm Roll
							493,5		1645,5	0	
UPTD TUREN										0	
47	TPS Desa Talok	Turen	Turen	container		7	105	3	315	36	Arm Roll
48	TPS Turen	Turen	Turen	TPS	69,3	56	78	7	546	84	Dump Truck
49	TPS Transfer Depo	Turen	Turen	container	71,5	8	75	2	150	24	Arm Roll
50	Perum Turen Permai	Turen	Turen	container		7	81	2	162	24	Arm Roll
51	RSBK. BOKOR	Turen	Turen	container		8	75	3	225	36	Arm Roll



No	Nama TPS/ Layanan	Lokasi		Jenis	Luas TPS	Kapasitas	Estimasi Jarak/ PP (Km)	Ritasi/ Minggu	Jumlah	Volume Sampah Terlayani	Sarana Angkutan
		Desa	Kecamatan		(m ²)	(m ³)					
52	TPS Dampit	Dampit	Dampit	TPS	11,2	25	97,5	7	682,5	84	Dump Truck
53	TPS PT.BMI	Dampit	Dampit	container		7	102	2	204	24	Arm Roll
54	TPS Pasar Buah	Dampit	Dampit	container		8	93	2	186	24	Arm Roll
55	TPS Ampelgading	Tirtomarto	Ampelgading	TPS	69,3	6	180	2	360	24	Dump Truck
56	TPS Psr Sumbermanjing	Harjokuncaran	Sumbermanjing	container	70	7	105	2	210	24	Arm Roll
							991,5		3040,5	384	
UPTD BULULAWANG										0	
57	TPS Pasar Bululawang	Bululawang	Bululawang	TPS	12	6	60	7	420	84	Arm Roll
58	TPS Desa Gading	Gading	Bululawang	TPS		1,71	60	3	180	36	Arm Roll
59	TPS PT. PG. Krebet Baru	Krebet	Bululawang	TPS	15	1,71	45	3	135	36	Arm Roll
60	TPS PP Sudimoro	Sudimoro	Bululawang	Landasan Tanah		1,71	81	3	243	36	Arm Roll
61	TPS Pasar Tajinan	Tajinan	Tajinan	Landasan Tanah		1,71	90	3	270	36	Arm Roll
62	TPS Pasar Wajak	Wajak	Wajak	Transfer Depo	15	0,85	99	2	198	24	Arm Roll
63	TPS PT.Dupont Indonesia	Krebet	Bululawang	Landasan Tanah		1,71	63	2	126	24	Arm Roll
64	TPS Pasar Krebet	Putukrejo	Gondang legi	Landasan Tanah		0,85	69	2	138	24	Arm Roll
65	TPS PP Alrif'ie	Ketawang	Gondang legi	Landasan Tanah		1,71	72	2	144	24	Arm Roll
66	TPS PP Ganjaran	Ganjaran	Gondang legi	Landasan Tanah		0,85	36	2	72	24	Arm Roll



No	Nama TPS/ Layanan	Lokasi		Jenis	Luas TPS	Kapasitas	Estimasi Jarak/ PP (Km)	Ritasi/ Minggu	Jumlah	Volume Sampah Terlayani	Sarana Angkutan
		Desa	Kecamatan		(m ²)	(m ³)					
67	TPS Desa Gondang legi Wetan	Gd legi Wetan	Gondang legi	TPS	12	0,85	42	2	84	24	Arm Roll
68	TPS Desa Karangsono	Kebon agung	Pakisaji	TPS		0,85	45	2	90	24	Arm Roll
69	TPS Pasar Gondang legi	Gd legi Wetan	Gondang legi	TPS	15	8	42	6	252	72	Dump Truck
							804		2352	0	
UPTD KEPANJEN										0	
70	Stadion Kanjuruhan	Kedung Pedaringan	Kepanjen	TPS	48		24	3	72	72	Arm Roll
71	Perkantoran	Kedung Pedaringan	Kepanjen	TPS	48		24	4	96	96	Arm Roll
72	RSUD Kanjuruhan	Panggung Rejo	Kepanjen	Landasan Tanah			24	4	96	96	Arm Roll
73	Kel. Panarukan	Panarukan	Kepanjen	Landasan Tanah			21	4	84	96	Arm Roll
74	Kantor DPRD	Kepanjen	Kepanjen	TPS	48		21	3	63	72	Arm Roll
75	Jl.Welirang	Kepanjen	Kepanjen	TPS	48		19,5	12	234	288	Arm Roll
76	Kel. Ardirejo	Ardirejo	Kepanjen	TPS	48		21	6	126	144	Arm Roll
77	Pasar Sumedang	Cepokomulyo	Kepanjen	TPST	48		19,5	6	117	144	Arm Roll
78	TPST Sumedang	Cepokomulyo	Kepanjen	TPST	48		19,5	6	117	144	Arm Roll
79	Pasar Induk Kepanjen	Kepanjen	Kepanjen	TPS	48		21	12	252	288	Arm Roll
80	RS Wafa Husada	Dilem	Kepanjen	Landasan Tanah			21	3	63	72	Arm Roll
81	Ds.Jatirejoyoso	Jatirejoyoso	Kepanjen	Landasan Tanah			27	3	81	72	Arm Roll



No	Nama TPS/ Layanan	Lokasi		Jenis	Luas TPS	Kapasitas	Estimasi Jarak/ PP (Km)	Ritasi/ Minggu	Jumlah	Volume Sampah Terlayani	Sarana Angkutan
		Desa	Kecamatan		(m ²)	(m ³)					
82	Ds.Mergosingo	Mergosingo	Kepanjen	TPS	48		33	2	66	48	Arm Roll
83	Ds.Ketawang	Dilem	Kepanjen	Landasan Tanah			21	4	84	96	Arm Roll
84	Pasar Pakisaji	Pakisaji	Pakisaji	TPS	48		36	4	144	96	Arm Roll
85	Ds.Karangsono	Kebonagung	Pakisaji	Landasan Tanah			54	3	162	72	Arm Roll
86	Perum Pandanlandung	Pandanlandung	Wagir	Landasan Tanah			84	2	168	48	Arm Roll
87	PT.Greenfield Indonesia	Maduarjo	Ngajum	Landasan Tanah			66	3	198	72	Arm Roll
88	PJB Karangkates	Karangkates	Sumber Pucung	Landasan Tanah			66	2	132	48	Arm Roll
89	Pasar Sumber Pucung	Sumber Pucung	Sumber Pucung	TPS	48		48	6	288	144	Arm Roll
90	Pasar Ngebruk	Ngebruk	Sumber Pucung	TPS	48		36	3	108	72	Arm Roll
91	Perum Talangagung II	Talangagung	Kepanjen	Landasan Tanah			15	4	60	96	Arm Roll
92	Terminal Talangagung	Talangagung	Kepanjen	TPS	48		12	5	60	96	Arm Roll
93	Pendopo Kbpupaten Malang	Kepanjen	Kepanjen	TPS	48		24	4	96	96	Arm Roll
							757,5		2967	0	
UPTD PAGAK										0	
94	Pasar Pagak	Pagak	Pagak	Landasan Tanah	9	7	63	2	126	6,5	Dump Truck
95	Pasar Sb.Manjing Kulon	Sb.Manjing Kulon	Pagak	TPS	24	21	76,5	2	153	15	Dump Truck
96	Pasar Donomulyo	Donomulyo	Donomulyo	TPS	9	7	105	2	210	15	Dump



No	Nama TPS/ Layanan	Lokasi		Jenis	Luas TPS	Kapasitas	Estimasi Jarak/ PP (Km)	Ritasi/ Minggu	Jumlah	Volume Sampah Terlayani	Sarana Angkutan
		Desa	Kecamatan		(m ²)	(m ³)					
											Truck
97	Pasar Cungkal	Sumber Petung	Kalipare	Landasan Tanah	12	8	81	1	81	8	Dump Truck
98	Pasar Bantur	Bantur	Bantur	Landasan Tanah	12	8	75	2	150	15,5	Dump Truck
99	Pasar Wonokerto	Wonokerto	Bantur	TPS	24	22	60	2	120	17	Dump Truck
							460,5		840	0	
UPTD PUJON										0	
100	TPS Pasar Pujon						234	3	702	36	Dump Truck
									702	0	
PUSAT										0	
101	TPS Pendopo	Malang		TPS			39	6	234	72	Dump Truck
102	TPS Kostrad	Randuagung	Singosari	TPS			12	6	72	72	Dump Truck
103	TPS Desa Sekarpuro	Sekarpuro	Pakis	Landasan Tanah			90	6	540	72	
									846	0	
							4658		16467,06	5957	

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016



Tabel - 43 Kegiatan Fisik oleh Instansi

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Nama Kegiatan	Lokasi kegiatan		Pelaksana Kegiatan
		Desa	Kecamatan	
1	Pembangunan TPS Panggungrejo Kepanjen		Kec. Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
2	Pembangunan Hangar Mantung Pujon		Kec. Pujon	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
3	Pembangunan TPS Desa Sukoanyar Wajak		Kec. Wajak	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
4	Pembangunan Hangar TPS Pasar Lawang		Kec. Lawang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
5	Pembangunan Sarana dan Prasarana TPS Landungsari Dau		Kec. Dau	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
6	Pembangunan Hangar TPS Sukoanyar Wajak		Kec. Wajak	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
7	Pembangunan TPS B3		Tersebar	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
8	Pembangunan Hanggar TPS (Bank Sampah) Kec. Pagelaran		Kec. Pagelaran	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
9	Pembangunan Hanggar TPS (Bank Sampah) Kec. Sumberpucung		Kec. Sumberpucung	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
10	Pembangunan Hanggar TPS (Bank Sampah) Kec. Kalipare		Kec. Kalipare	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
11	Pembangunan Hanggar TPS (Bank Sampah) Kec. Bululawang		Kec. Bululawang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
12	Pembangunan Hanggar TPS (Bank Sampah) Kec. Kepanjen		Kec. Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
13	Pembangunan TPS di Desa Kepuh Karangploso		Kec. Karangploso	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
14	Pembangunan Hanggar TPS di desa Ketindah Lawang		Kec. Lawang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
15	Rehab. Gudang sarana dan prasarana persampahan di Bululawang (Kantor lama)		Kec. Bululawang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
16	Pembangunan Hanggar TPS Welirang Kelurahan Kepanjen		Kec. Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
17	Pembangunan Hanggar TPS Desa Jatirejoyoso Kepanjen		Kec. Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
18	Pembangunan Hanggar TPS di area perkantoran Trunojoyo Kepanjen		Kec. Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
19	Pembangunan Hanggar TPS di Area Stadion Kanjuruhan		Kec. Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
20	Pembangunan Hanggar TPS Desa Kemiri Kepanjen		Kec. Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
21	Pembangunan Hanggar TPS Kelurahan Candirenggo Singosari		kec. Singosari	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang



No.	Nama Kegiatan	Lokasi kegiatan		Pelaksana Kegiatan
		Desa	Kecamatan	
22	Pembangunan Hanggar TPS di Pujasera Lawang		Kec. Lawang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
23	Pembangunan Hanggar TPS di Dusun Bunut Desa Tunjungtirto Singosari		kec. Singosari	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
24	Pembangunan Hanggar TPS di Desa Kebonagung Pakisaji		Kec. Pakisaji	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
25	Pembangunan Hanggar TPS pasar Sumberpucung		Kec. Sumberpucung	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
26	Pembangunan Hanggar TPS Pasar Pujon Lor Kecamatan Pujon		Kec. Pujon	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
27	Pembangunan Dinding Penahan Tanah di Instalasi Pengolah Sampah STA Mantung Pujon		Kec. Pujon	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
28	Pembangunan Sarana dan Prasarana TPA Talangagung Kepanjen		Kec. Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
29	Pembangunan Sarana dan Prasarana TPA Randuagung Singosari		Kec. Singosari	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
30	Pembangunan Pagar dan Drainase TPST Mulyoagung Dau		Kec. Dau	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
31	Pembangunan sarana TPA Talangagung Kepanjen		Kec. Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
32	Pembangunan Sarana di TPA Paras Poncokusumo		Kec. Poncokusumo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
33	Pembangunan TPS Desa Ngadas Poncokusumo		Kec. Poncokusumo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
34	Pembangunan Landasan Zona 2 TPA Talangagung		Kec. Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
35	Cut Fill TPA Paras		Kec. Poncokusumo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
36	Pengecatan Hanggar TPST Mulyoagung Dau		Kec. Dau	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
37	Pembangunan Bak Lindi SPA Karangploso		Kec. Karangploso	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
38	Penataan TPA Paras Poncokusumo Menuju TPA Wisata Edukasi		Kec. Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
39	Pembangunan Penguatan Tebing pencegah longsor ramah lingkungn		Kec. Kepanjen	Badan Lingkungan Hidup
40	Pembangunan Pengolahan Limbah Organik		Ngantang, Jabung, Poncokusumo, Ngajum, Pagelaran, Sumbermanjing Wetan (21 Unit)	Badan Lingkungan Hidup
41	Pembangunan Embung		Kec. Kepanjen dan Kec. Donomulyo	Badan Lingkungan Hidup
42	Pembangunan Unit Pengolah Sampah		Kec. Pagelaran	Badan Lingkungan Hidup



No.	Nama Kegiatan	Lokasi kegiatan		Pelaksana Kegiatan
		Desa	Kecamatan	
43	Pembangunan ruang merokok		Singosari, Turen, Lawang Kepanjen	Badan Lingkungan Hidup
44	Pembangunan Saluran Air Limbah		Kepanjen	Badan Lingkungan Hidup
45	Pembangunan Sumur Resapan		Ngajum, Turen, Sumbermanjing wetan	Badan Lingkungan Hidup
46	Peningkatan Drainase Desa Rejoyoso Kecamatan Bantur	Rejoyoso	Bantur	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
47	Peningkatan Drainase Desa Sumberbening Kecamatan Bantur	Sumberbening	Bantur	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
48	Peningkatan Drainase Desa Srigonco Kecamatan Bantur	Srigonco	Bantur	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
49	Peningkatan Drainase Desa Brongkal Kecamatan Pagelaran	Brongkal	Pagelaran	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
50	Peningkatan Drainase Desa Kedungsalam Kecamatan Donomulyo	Kedungsalam	Donomulyo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
51	Peningkatan Drainase Desa Mentaraman Kecamatan Donomulyo	Mentaraman	Donomulyo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
52	Peningkatan Drainase Desa Kalirejo Kecamatan Kalipare	Kalirejo	Kalipare	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
53	Peningkatan Drainase Desa Talangagung Kecamatan Kepanjen	Talangagung	Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
54	Peningkatan Drainase Desa Pujiharjo Kecamatan Tirtoyudo	Pujiharjo	Tirtoyudo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
55	Peningkatan Drainase Desa Wajak Kecamatan Wajak	Wajak	Wajak	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
56	Peningkatan Drainase Desa Karanganyar Kecamatan Poncokusumo	Karanganyar	Poncokusumo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
57	Peningkatan Drainase Desa Kaliasri Kecamatan Kalipare	Kaliasri	Kalipare	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
58	Peningkatan Drainase Desa Kanigoro Kecamatan Pagelaran	Kanigoro	Pagelaran	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
59	Peningkatan Drainase Desa Urek Urek Kecamatan Gondanglegi	Urek Urek	Gondanglegi	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
60	Peningkatan Drainase Desa Sukoanyar Kecamatan Pakis	Sukoanyar	Pakis	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
61	Peningkatan Drainase Desa Randuagung Kecamatan Singosari	Randuagung	Singosari	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
62	Peningkatan Drainase Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang	Banjarejo	Ngantang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
63	Peningkatan Drainase Desa Sumberagung Kecamatan Ngantang	Sumberagung	Ngantang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
64	Peningkatan Drainase Desa Tawangsari Kecamatan Pujon	Tawangsari	Pujon	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
65	Peningkatan Drainase Desa Tanjungtirto Kecamatan Singosari	Tanjungtirto	Singosari	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
66	Pembangunan Saluran Drainase Desa Mangliawan Kec. Pakis	Mangliawan	Pakis	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang



No.	Nama Kegiatan	Lokasi kegiatan		Pelaksana Kegiatan
		Desa	Kecamatan	
67	Pembangunan Saluran Drainase Desa Pujiharjo Kec Tirtoyudo	Pujiharjo	Tirtoyudo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
68	Peningkatan Saluran Drainase Lingkungan Desa Tlogosari Kec. Donomulyo	Tlogosari	Donomulyo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
69	Peningkatan Saluran Drainase Lingkungan Desa Tulungrejo Kec. Donomulyo	Tulungrejo	Donomulyo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
70	Peningkatan Saluran Drainase Lingkungan Desa Wonorejo Kec. Bantur	Wonorejo	Bantur	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
71	Peningkatan Saluran Drainase Lingkungan Desa Pringgondani Kec. Bantur	Pringgondani	Bantur	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
72	Peningkatan Saluran Drainase Lingkungan Desa Sidorejo Kec. Pagelaran	Sidorejo	Pagelaran	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
73	Peningkatan Saluran Drainase Lingkungan Desa Gading Kec. Bululawang	Gading	Bululawang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
74	Peningkatan Saluran Drainase Lingkungan Desa Sukolilo Kec. Wajak	Sukolilo	Wajak	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
75	Peningkatan Saluran Drainase Lingkungan Desa Kidangbang Kec. Wajak	Kidangbang	Wajak	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
76	Peningkatan Saluran Drainase Lingkungan Desa Jambesari Kec. Poncokusumo	Jambesari	Poncokusumo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
77	Peningkatan Saluran Drainase Lingkungan Desa Tanggung Kec. Turen	Tanggung	Turen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
78	Peningkatan Saluran Drainase Lingkungan Desa Gondanglegi Kulon Kec. Gondanglegi	Gondanglegi Kulon	Gondanglegi	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
79	Peningkatan Saluran Drainase Lingkungan Desa Sumberkerto Kec. Pagak	Sumberkerto	Pagak	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
80	Peningkatan Saluran Drainase Lingkungan Desa Petungsewu Kec. Wagir	Petungsewu	Wagir	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
81	Peningkatan Saluran Drainase Lingkungan Desa Dalisodo Kec. Wagir	Dalisodo	Wagir	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
82	Peningkatan Saluran Drainase Lingkungan Desa Ngroto Kec. Pujon	Ngroto	Pujon	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
83	Peningkatan Saluran Drainase Lingkungan Desa Bendosari Kec. Pujon	Bendosari	Pujon	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
84	Peningkatan Saluran Drainase Lingkungan Desa Karangnongko Kec. Poncokusumo	Karangnongko	Poncokusumo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
85	Peningkatan Saluran Drainase Lingkungan Desa Pojok Kec. Dampit	Pojok	Dampit	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
86	Pembangunan MCK SDN 03 Desa Mangliawan Kecamatan Pakis	Mangliawan	Pakis	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
87	Pembangunan MCK SDN Panggungrejo 4 Kecamatan Kepanjen (Adiwiyata)	Panggungrejo	Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
88	Pembangunan Jamban Keluarga Desa Pamotan Kecamatan Dampit (Pendukung Pamsimas)	Pamotan	Dampit	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
89	Pembangunan Jamban Keluarga Desa Sumbersuko Kecamatan Dampit (Pendukung Pamsimas)	Sumbersuko	Dampit	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
90	Pembangunan Jamban Keluarga Desa Sumberejo Kecamatan Gedangan (Pendukung Pamsimas)	Sumberejo	Gedangan	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang



No.	Nama Kegiatan	Lokasi kegiatan		Pelaksana Kegiatan
		Desa	Kecamatan	
91	Pembangunan Jamban Keluarga Desa Karangnongko Kecamatan Poncokusumo (Pendukung Pamsimas)	Karangnongko	Poncokusumo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
92	Pembangunan Jamban Keluarga Desa Jambesari Kecamatan Poncokusumo (Pendukung Pamsimas)	Jambesari	Poncokusumo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
93	Pembangunan Jamban Keluarga Desa Tangkilsari Kecamatan Tajinan (Pendukung Pamsimas)	Tangkilsari	Tajinan	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
94	Pembangunan Jamban Keluarga Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo (Pendukung Pamsimas)	Purworejo	Donomulyo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
95	Pembangunan Jamban Keluarga Desa Putukrejo Kecamatan Kalipare (Pendukung Pamsimas)	Putukrejo	Kalipare	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
96	Pembangunan Jamban Keluarga Desa Tumpakrenteng Kecamatan Turen (Pendukung Pamsimas)	Tumpakrenteng	Turen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
97	Pembangunan Jamban Keluarga Desa Wringinanom Kecamatan Poncokusumo (Pendukung Pamsimas)	Wringinanom	Poncokusumo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
98	Pembangunan Jamban Keluarga Desa Sumberejo Kecamatan Pagak (Pendukung Pamsimas)	Sumberejo	Pagak	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
99	Pembangunan IPAL Komunal Desa Banjarsari Kecamatan Ngajum	Banjarsari	Ngajum	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
100	Pembangunan Jamban Keluarga Tersebar Di Kabupaten Malang	Tersebar	Tersebar	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
101	Pembangunan MCKDesa Ngebruk Kecamatan Sumberpucung	Ngebruk	Sumberpucung	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
102	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Balesari Kecamatan Ngajum	Balesari	Ngajum	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
103	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Srimulyo Kecamatan Dampit	Srimulyo	Dampit	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
104	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Karangsari Kecamatan Bantur	Karangsari	Bantur	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
105	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Ketawang Kecamatan Gondanglegi	Ketawang	Gondanglegi	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
106	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Bambang Kecamatan Wajak	Bambang	Wajak	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
107	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Tawangagung Kecamatan Ampelgading	Tawangagung	Ampelgading	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
108	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Mulyoasri Kecamatan Ampelgading	Mulyoasri	Ampelgading	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
109	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Tamansari Kecamatan Ampelgading	Tamansari	Ampelgading	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
110	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Sukomulyo Kecamatan Pujon	Sukomulyo	Pujon	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
111	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Sumberoto Kecamatan Donomulyo	Sumberoto	Donomulyo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang



No.	Nama Kegiatan	Lokasi kegiatan		Pelaksana Kegiatan
		Desa	Kecamatan	
112	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Tirtoyudo Kecamatan Tirtoyudo	Tirtoyudo	Tirtoyudo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
113	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Sumberpetung Kecamatan Kalipare	Sumberpetung	Kalipare	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
114	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Putukrejo Kecamatan Kalipare	Putukrejo	Putukrejo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
115	Desa Bandungrejo Kecamatan Bantur	Bandungrejo	Bantur	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
116	Desa Sidodadi Kecamatan Gedangan	Sidodadi	Gedangan	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
117	Pembangunan SPAM Desa Klepu Kec. Sumbermanjing Wetan	Klepu	Sumbermanjingwetan	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
118	Pembangunan Air Bersih Desa Ngajum Kecamatan Ngajum	Ngajum	Ngajum	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
119	Pembangunan Air Bersih Desa Donomulyo Kecamatan Donomulyo	Donomulyo	Donomulyo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
120	Pembangunan Air Bersih Desa Purwodadi Kecamatan Donomulyo	Purwodadi	Donomulyo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
121	Pembangunan Air Bersih Desa Bangelan Kecamatan Wonosari	Bangelan	Wonosari	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
122	Pembangunan Air Bersih Desa Bedali dsn. Sengkrakan Kecamatan Lawang	Bedali	Lawang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
123	Pengadaan Meteran Air Bersih Kelurahan Kalirejo Rw. 11 Kecamatan Lawang	Kalirejo	Lawang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
124	Pembangunan Air Bersih Desa Tumpukrenteng Kecamatan Turen	Tumpukrenteng	Turen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
125	Pembangunan Air Bersih Desa Kebonagung Kecamatan Pakisaji	Kebonagung	Pakisaji	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
126	Pengadaan Peralatan Sambungan Rumah	Tersebar Kab. Malang	Tersebar Kab. Malang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
127	Pengadaan Pipa	Tersebar Kab. Malang	Tersebar Kab. Malang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
128	Pembangunan Penangkap Air (BPA) Desa Tamansari Kec Ampelgading	Tamansari	Ampelgading	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
129	Pembangunan Tandon Air Desa Jambuwer Kec Kromengan	Jambuwer	Kromengan	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
130	Pembangunan SPAM Desa Tulungrejo Kec. Donomulyo	Tulungrejo	Donomulyo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
131	Pembangunan SPAM Desa Kebobang Kec. Wonosari	Kebobang	Wonosari	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
132	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Balesari Kecamatan Ngajum	Balesari	Ngajum	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
133	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Srimulyo Kecamatan Dampit	Srimulyo	Dampit	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
134	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Karangsari Kecamatan Bantur	Karangsari	Bantur	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
135	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Ketawang Kecamatan Gondanglegi	Ketawang	Gondanglegi	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
136	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Bambang Kecamatan Wajak	Bambang	Wajak	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang



No.	Nama Kegiatan	Lokasi kegiatan		Pelaksana Kegiatan
		Desa	Kecamatan	
137	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Tawangagung Kecamatan Ampelgading	Tawangagung	Ampelgading	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
138	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Mulyoasri Kecamatan Ampelgading	Mulyoasri	Ampelgading	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
139	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Tamansari Kecamatan Ampelgading	Tamansari	Ampelgading	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
140	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Sukomulyo Kecamatan Pujon	Sukomulyo	Pujon	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
141	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Sumberoto Kecamatan Donomulyo	Sumberoto	Donomulyo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
142	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Tirtoyudo Kecamatan Tirtoyudo	Tirtoyudo	Tirtoyudo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
143	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Sumberpetung Kecamatan Kalipare	Sumberpetung	Kalipare	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
144	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Putukrejo Kecamatan Kalipare	Putukrejo	Kalipare	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
145	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Bandungrejo Kecamatan Bantur	Bandungrejo	Bantur	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
146	Pembangunan SPAM Pedesaan Desa Sidodadi Kecamatan Gedangan	Sidodadi	Gedangan	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
147	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Sempol Kec. Pagak	Sempol	Pagak	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
148	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Kedungbanteng Kec. Sumbermanjing Wetan	Kedungbanteng	Sumbermanjing wetan	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
149	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Argotirto Kec. Sumbermanjing Wetan	Argotirto	Sumbermanjing wetan	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
150	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Sumbermanjing Wetan Kec. Sumbermanjing Wetan	Sumbermanjing wetan	Sumbermanjing wetan	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
151	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Klepu Kec. Sumbermanjing Wetan	Klepu	Sumbermanjing wetan	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
152	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Sidorenggo Kec. Ampelgading	Sidorenggo	Ampelgading	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
153	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Sumbersuko Kec. Wagir	Sumbersuko	Wagir	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
154	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Dalisodo Kec. Wagir	Dalisodo	Wagir	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
155	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Purwodadi Kec. Tirtoyudo	Purwodadi	Tirtoyudo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
156	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Tamankuncaran Kec. Tirtoyudo	Tamankuncaran	Tirtoyudo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
157	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Tamansatrian Kec. Tirtoyudo	Tamansatrian	Tirtoyudo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
158	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Argoyuwono Kec. Ampelgading	Argoyuwono	Ampelgading	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
159	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Jatisari Kec. Pakisaji	Jatisari	Pakisaji	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
160	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Jogomulyan Kec. Tirtoyudo	Jogomulyan	Tirtoyudo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
161	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Jambuwer Kec. Kromengan	Jambuwer	Kromengan	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
162	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Peniwen Kec. Kromengan	Peniwen	Kromengan	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
163	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Kenongo Kec. Jabung	Kenongo	Jabung	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang



No.	Nama Kegiatan	Lokasi kegiatan		Pelaksana Kegiatan
		Desa	Kecamatan	
164	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Pandansari Lor Kec. Jabung	Pandansari Lor	Jabung	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
165	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Sidomulyo Kec. Jabung	Sidomulyo	Jabung	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
166	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Ngadas Kec. Poncokusumo	Ngadas	Poncokusumo	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
167	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Kucur Kec. Dau	Kucur	Dau	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
168	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Selorejo Kec. Dau	Selorejo	Dau	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
169	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Tegalweru Kec. Dau	Tegalweru	Dau	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
170	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Pandesari Kec. Pujon	Pandesari	Pujon	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
171	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Pujon Kidul Kec. Pujon	Pujon Kidul	Pujon	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
172	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Madiredo Kec. Pujon	Madiredo	Pujon	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
173	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Wiyurejo Kec. Pujon	Wiyurejo	Pujon	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
174	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Bayem Kec. Kasembon	Bayem	Kasembon	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
175	Pembangunan Air Bersih Pedesaan Desa Sumbertempur Kec. Wonosari	Sumbertempur	Wonosari	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
176	Pembangunan SPAM Desa Petungsewu Kec Wagir (Luncuran Sisa Kontrak 2016)	Petungsewu	Wagir	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
177	Pembangunan SPAM Desa Sukodadi Kec. Wagir (Luncuran Banprop Tahun 2015)	Sukodadi	Wagir	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
178	Pembangunan Taman Puspa ke Taman ke Hati (Lanjutan)		Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
179	Pembangunan Taman Nusantara		Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
180	Pembangunan Taman di Kecamatan Pakisaji		Pakisaji	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
181	Pembangunan Dekorasi Kota di Taman Panarukan	Panarukan	Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
182	Pembangunan RTH di koridor jalan perkotaan Kecamatan Pakis		Pakis	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
183	Pembangunan Taman Karangploso (lanjutan)		Karangploso	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
184	Pembangunan RTH di koridor jalan perkotaan Kecamatan Lawang		Lawang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
185	Pembangunan RTH di koridor jalan perkotaan Kecamatan Singosari		Singosari	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
186	Pembangunan RTH di koridor jalan perkotaan Kecamatan Tumpang		Tumpang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
187	Pembangunan lanjutan RTH lapangan multifungsi Sumberwaras		Lawang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
188	Pembangunan lanjutan taman dan pagar kalirejo lawang		Lawang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
189	Pembangunan lanjutan taman kota kelurahan lawang		Lawang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang



No.	Nama Kegiatan	Lokasi kegiatan		Pelaksana Kegiatan
		Desa	Kecamatan	
190	Pembangunan taman lapangan segitiga Lawang		Lawang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
191	Pembangunan sarana dan prasarana RTH di taman kec. Lawang		Lawang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
192	Pembangunan Taman Lembah Hijau Metro (Jalibar)		Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
193	Pembangunan Taman Kanjuruhan		Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
194	Pembangunan RTH dan Pagar Kalirejo Kecamatan Lawang (Lanjutan)		Lawang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
195	Pembangunan RTH Taman Jl. Panglima Sudirman Lawang (Lanjutan)		Lawang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
196	Pembangunan Sarana dan Prasarana RTH di Sumberporong Lawang (lanjutan)		Lawang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
197	Pembangunan Taman Koridor Pakisaji Kepanjen		Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
198	Pembangunan RTH di Tugu Batas (Pepen) segmen Barat Kec. Kepanjen		Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
199	Pembangunan RTH di Kecamatan Pakisaji		Pakisaji	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
200	Pembangunan RTH di Sempadan Metro Kecamatan Kepanjen		Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
201	Pembangunan RTH sarana prasarana Taman Kodok Ngorek		Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
202	Pembangunan RTH di tugu batas Ds Talangagung Kec. Kepanjen		Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
203	Pembangunan RTH sarana prasarana Taman Puspa Kepanjen		Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
204	Pembangunan RTH di jalan lintas Taman Puspa ke Taman Kehati (lanjutan) Kepanjen		Kepanjen	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
205	Pembangunan RTH taman jalan monginsidi Lawang		Lawang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
206	Pembangunan RTH lapangan multifungsi di Kel. Lawang		Lawang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
207	Pembangunan RTH di taman Pujasera Lawang		Lawang	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang

Sumber : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya, Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016



Tabel 44 Status Pengaduan Masyarakat di Kabupaten Malang

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

NO	Pihak Yang Mengadukan	Masalah Yang Diadukan	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Warga RT 4 RW 4 Sumberbangun Kel. Kalirejo Kec. Lawang	Adanya kekuatiran warga akan pencemaran udara, kebisingan akibat beroperasinya pabrik rokok PT. Ragam Rasa Raya	1. Tanggal 12 Januari 2016 petugas BLH Kab. Malang telah melakukan peninjauan lapangan 2. Telah melaporkan hasil tinjauan lapangan kepada Bapak PJ Bupati Malang dan Kesatuan Polisi Pamong Praja Kab. Malang dan memerintahkan pelaku usaha untuk segera menghentikan kegiatan sementara sebelum UKL-UPL dan ijin lingkungan diterbitkan
2	Forum Komunikasi Umat "Sapoe Jagat"	Permohonan ketegasan ke-2 karena adanya kekuatiran warga akan pencemaran udara akibat perluasan pabrik CV. Karunia Catur Perkasa	1. Tanggal 12 Januari 2015 petugas BLH Kab. Malang melakukan peninjauan lapangan 2. Telah memberikan surat laporan hasil peninjauan lapangan ke Bapak PJ Bupati Malang dan pihak Perusahaan telah menghentikan pembangunannya sebelum terbitnya IMB
3	Pengaduan dari Aliasi Warga Karang Suko Desa Karangsuko Kec. Pagelaran	Adanya kekuatiran warga akan mati nya sumber air Jeruk dan penurunan /kekurangan air bersih akibat pembangunan DAM oleh CV. Bintang Baru	1. 7 Januari 2016 petugas dari BLH melakukan peninjauan lapangan 2. Telah memberikan surat laporan hasil peninjauan lapangan ke Bapak PJ Bupati Malang, Deputi Bidang Hubungan Kelembagaan dan Kemasyarakatan pada Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia dan Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Brantas dan memerintahkan pelaku usaha untuk segera menghentikan kegiatan sementara sebelum UKL-UPL dan ijin lingkungan diterbitkan
4	Pengaduan An. Suliono terkait dugaan pencemaran limbah batubara aktif/non aktif	dugaan pencemaran limbah batubara aktif/non aktif oleh PT. Ekamas Fortuna yang berlokasi di Desa Gampingan Kecamatan Pagak	1. 11 Mei 2016 petugas dari BLH melakukan peninjauan lapangan 2. Telah memberikan surat laporan hasil peninjauan lapangan ke Bapak Bupati Malang dan memerintahkan pelaku usaha untuk segera melakukan Penanganan, Pembersihan dan Perbaikan terhadap pencemaran limbah batubara aktif/non aktif
5	Pengaduan An. Suroto, SH, MM selaku Camat Karangploso terkait dugaan pencemaran sungai Bodo oleh kegiatan/usaha limbah tahu	Dugaan pencemaran sungai Bodo oleh kegiatan/usaha limbah tahu di Dusun Takeran dan Dusun Leses Desa Ngijo Kecamatan Karangploso	1. petugas dari BLH telah melakukan peninjauan lapangan 2. Telah memberikan surat laporan hasil peninjauan lapangan ke Bapak Bupati Malang dan memerintahkan pelaku usaha untuk segera memperbaiki Instalasi Pengolahan Air Limbah dan segera melengkapi dokumen lingkungan



NO	Pihak Yang Mengadukan	Masalah Yang Diadukan	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)
6	Pengaduan Perum Jasa Tirta I terkait gejala pencemaran di bendungan sutami	Gejala pencemaran di Bendungan Sutami dengan munculnya blooming algae	1. petugas dari BLH telah melakukan peninjauan lapangan 2. Telah memberikan surat laporan hasil peninjauan lapangan ke Bapak Bupati Malang dan Perum jasa Tirta 1 membuat kajian daya dukung dan daya tampung dengan keberadaan jaring apung (keramba)
7	Laporan di Media social (gmail.com) dengan ID : Hardiyanto Prasetyo terkait pembakaran sampah rumah tangga dan penggunaan dapur tradisional	Pembakaran sampah di Kecamatan lawang	1. petugas dari BLH telah melakukan peninjauan lapangan dan telah membalas laporan pengaduan ke media sosial (facebook.com) dengan ID:Hardiyanto Prasetyo
8	Laporan di Media social (gmail.com) dengan ID : Indah Susanti terkait kandang ayam	peternakan ayam di Jl. Srikaya rt/rw 14 Desa Kidangbang Kecamatan Wajak	1. petugas dari BLH telah melakukan peninjauan lapangan dan telah membalas laporan pengaduan ke media sosial (gmail.com) dengan ID : Indah Susanti
9	Laporan di Media social (Facebook.com) dengan ID : Hariyanto	penebangan pohon di wilayah Gunung Pecel Pitik	1. petugas dari BLH telah melakukan peninjauan lapangan dan telah membalas laporan pengaduan ke media sosial (facebook.com) dengan ID : Hariyanto
10	Laporan di Media social (Facebook.com) dengan ID : Wahyu Aremania	dugaan pencemaran air cucian limbah plastik, kebisingan dan polusi udara dari proses pembakaran limbah plastik di Dusun Keden Desa Argosuko kecamatan Poncokusumo	1. petugas dari BLH telah melakukan peninjauan lapangan 2. Telah memberikan surat laporan hasil peninjauan lapangan ke Bapak Bupati Malang, Camat Poncokusumo, Kesatuan Polisi Pamong Praja Kab. Malang. 3. Telah membalas laporan pengaduan ke media sosial (Facebook.com) dengan ID:Wahyu Aremania
11	Laporan di Media social (Facebook.com) dengan ID : R. Basuki	alat penyetrum ikan di Bendungan Karangates	1. petugas dari BLH telah melakukan peninjauan lapangan dan telah membalas laporan pengaduan ke media sosial (facebook.com) dengan ID : R Basuki



NO	Pihak Yang Mengadukan	Masalah Yang Diadukan	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)
12	Surat dari BLH Prov. JATIM terkait pengaduan An. Miftachul Johny selaku ketua RT05 RW07 Kel. Dampit tentang penolakan rencana pengeboran air sumur Oleh PDAM Kab. Malang	penolakan rencana pengeboran air sumur Oleh PDAM Kab. Malang	1. petugas dari BLH telah melakukan peninjauan lapangan 2. Telah memberikan surat laporan hasil peninjauan lapangan ke PDAM Kab. Malang 3. pelaku usaha telah melakukan sosialisai rencana pekerjaan sumur dalam (bor) di jalan Gunung Kelop Kelurahan Dampit Kecamatan Dampit kabupaten Malang
13	Pengaduan An. Hariyono terkait dugaan penambangan tanpa izin	dugaan penambangan tanpa izin di Desa Segaran Kecamatan Gedangan	1. petugas dari BLH telah melakukan peninjauan lapangan 2. Telah memberikan surat laporan hasil peninjauan lapangan ke Kesatuan Polisi Pamong Praja Kab. Malang untuk mengambil langkah penertiban sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016

Tabel 44A Rekap Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Tahun Pelaksanaan	Jumlah Pengaduan yg Ditindaklanjuti	Jumlah Pengaduan yg Diterima
1	2009	3	3
2	2010	5	5
3	2011	6	6
4	2012	3	3
5	2013	13	13
6	2014	4	4
7	2015	6	6
8	2016	13	13

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016



Tabel - 45 Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Nama LSM	Akta Pendirian	Alamat
(1)	(2)	(3)	(3)
1	Glamour	-	Jl. Regulo 239 Kel. Cepokomulyo Kepanjen Malang
2	Vulcano	-	Jl. Banten Ujung 49 Malang
3	Pijar Lentera	-	Jl. Dr. Cipto IV/9 Bedali Lawang, Malang
4	PSL UB Malang	-	Jl. MT. Haryono Malang
5	WALHI Malang	-	Perum Tirtasani Malang
6	Pagar Alam	-	Jl. Brawijaya No. 50 Malang

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Tabel - 46 Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Nama Orang/ Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon	Penghargaan Program Kampung Iklim (Proklam)	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI	2016
2	SMPN 1 Wajak	Penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI	2016
3	SMPN 1 Sumberpucung	Penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI	2016
4	SMPN 2 Kepanjen	Penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI	2016
5	SMAN 1 Kepanjen	Penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI	2016
6	SMKN 1 Singosari	Penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI	2016
7	Pemerintah Kabupaten Malang	Peringkat Terbaik 1 Program Menuju Provinsi Hijau	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI	2016
8	Pemerintah Kabupaten Malang	Anugrah Adipura Kirana Periode 2015-2016 Kategori Kota Kecil untuk Kota Kepanjen	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI	2016
9	Bpk. Supadi Ketua KSM TPST Mulyoagung Bersatu Kecamatan Dau	Penghargaan Kalpataru Kategori Pengabdian Lingkungan Tahun 2016	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	2016
10	Bpk. Saptoto Konservator Pesisir Pantai Sendang Biru Kecamatan Sumbermanjing Wetan	Penghargaan Kalpataru Kategori Perintis Lingkungan Tahun 2016	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	2016
11	Kelompok Tani Lestari Makmur Desa Babadan	Penghargaan Kalpataru Kategori Penyelamat	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	2016



No.	Nama Orang/ Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Kecamatan Ngajum	Lingkungan Tahun 2016		
12	SMA Negeri 1 Bululawang	Penghargaan Sekolah Adiwiyata Tahun 2016	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	2016
13	SD Negeri 3 Sumberpucung	Penghargaan Sekolah Adiwiyata Tahun 2016	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	2016

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Tabel - 46A Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Kabupaten
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No.	Jenis>Nama Penghargaan	Penerima Penghargaan	Pemberi Penghargaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Perusahaan yang mendukung Program Peningkatan Kinerja Perusahaan (PROPER) Tahun 2015	PT. Molindo Raya Industrial	Pemerintah Daerah Kab. Malang
		PT. Otsuka Indonesia	Pemerintah Daerah Kab. Malang
		PT. New Minatex	Pemerintah Daerah Kab. Malang
		PT. Bentoel Prima	Pemerintah Daerah Kab. Malang
		PT. Pindad	Pemerintah Daerah Kab. Malang
		PT. Eka Mas Fortuna	Pemerintah Daerah Kab. Malang
		PT. Bumi Menara Internusa (BMI)	Pemerintah Daerah Kab. Malang
		PT. Green Fields Indonesia	Pemerintah Daerah Kab. Malang
		PG. Kribet Baru I	Pemerintah Daerah Kab. Malang
		PG. Kribet Baru II	Pemerintah Daerah Kab. Malang
		PG. Kebon Agung	Pemerintah Daerah Kab. Malang
2	Pelestari Fungsi Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur Tahun 2016	Yayasan Bhakti Alam Sendangbiru, Penyelamat Lingkungan (konservasi pada Kawasan Pantai Clungup)	Pemerintah Daerah Kab. Malang
		KPHR Alam Makmur, Penyelamat Lingkungan (Konservasi Rehabilitasi Lahan Kritis)	Pemerintah Daerah Kab. Malang
		Ahmad Taryadi, Perintis Lingkungan (Konservasi Rehabilitasi Lahan Kritis)	Pemerintah Daerah Kab. Malang
		Kelompok Ibu Bercahaya Dusun Pepen, Partisipasi dalam Kegiatan Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim	Pemerintah Daerah Kab. Malang
		Desa Pujon Kidul, Partisipasi dalam Kegiatan Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim	Pemerintah Daerah Kab. Malang
		Desa Banjarejo, Partisipasi dalam Kegiatan Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim	Pemerintah Daerah Kab. Malang
		Desa Pondokagung, Partisipasi dalam Kegiatan Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim	Pemerintah Daerah Kab. Malang



No.	Jenis>Nama Penghargaan	Penerima Penghargaan	Pemberi Penghargaan
(1)	(2)	(3)	(4)
3	Sekolah Adiwiyata dan Pembina Adiwiyata Kab. Malang Tahun 2016	MI Negeri Druju Sumbermanjing Wetan	Pemerintah Daerah Kab. Malang
		MTs Negeri Malang III Gondanglegi	Pemerintah Daerah Kab. Malang

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016

Tabel - 46B Perusahaan Penerima Proper
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No	Nama Perusahaan	Kategori
1	PT. Otsuka Indonesia	Biru
2	PT. Molindo Raya Industrial	Biru
3	PT. New Minatex	Biru
4	PT. Bentoel Prima	Biru
5	PT. Pindad	Merah
6	PT. Ekamas Fortuna	Biru
7	PT. Bumi Menara Internusa	Biru
8	PT. Beirsdorf (BDF)	Biru
9	PG. Kribet Baru I	Biru
10	PG. Kribet Baru II	Biru
11	PG. Kebonagung	Biru
12	PT. Wonokoyo	Biru
13	PT. Greenfields Indonesia	Biru

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



Tabel - 47 Kegiatan / Program yang Diinisiasi Masyarakat

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang Lokasi

Tahun Data : 2016

No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sosialisasi Pengelolaan Sampah Mandiri Berbasis Kelompok Masyarakat dengan Model Bank Sampah dan TPS 3R di 15 kecamatan se-Kabupaten Malang (Kec. Ngantang, Kec. Kasembon, Kec. Singosari, Kec. Pakis, Kec. Tumpang, Kec. Jabung, Kec. Poncokusumo, Kec. Bululawang, Kec. Pagekaran, Kec. Ampelgading, Kec. Wagir, Kec. Pakisaji, Kec. Kepanjen, Kec. Sumberpucung, Kec. Kalipare)	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang	Tim Penggerak PKK Tingkat Keca/Desa, Kelompok masyarakat, Kader lingkungan	Januari - November 2016
2	Sosialisasi Pembinaan dan Evaluasi Bank Sampah untuk mendukung Adipura	Badan Lingkungan Hidup	Tim Penggerak PKK Tingkat Keca/Desa, Kelompok masyarakat, Kader lingkungan Desa Kemiri Kec. Kepanjen	7 April 2016
3	Sosialisasi Bank Sampah Berbasis Masyarakat	Badan Lingkungan Hidup	Tim Penggerak PKK Tingkat Keca/Desa, Kelompok masyarakat, Kader lingkungan Desa Sengguruh Kec. Kepanjen	16 Juni 2016
4	Sosialisasi Pembinaan dan Evaluasi Bank Sampah untuk mendukung Adipura	Badan Lingkungan Hidup	Tim Penggerak PKK Tingkat Keca/Desa, Kelompok masyarakat, Kader lingkungan Kel. Kepanjen Kec. Kepanjen	6 Oktober 2016
5	Sosialisasi penyusunan dokumen lingkungan hidup (Amdal, UKL-UPL, SPPL) serta Izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup bagi kegiatan dan/atau usaha di wilayah	Badan Lingkungan Hidup	90 pelaku kegiatan dan/atau usaha yang sudah atau belum mempunyai dokumen lingkungan	22 Desember 2016

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup , 2016



Tabel - 48 Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Jenis Produk Hukum	Nomor dan Tanggal		Tentang
		Nomor	Tahun	
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Peraturan Daerah	3	2016	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
		9	2015	Perlindungan Pohon dan Taman
		16	2013	Pengelolaan Air Tanah
		10	2012	Pengelolaan Sampah
		2	2012	Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara
		10	2011	Pengelolaan Sumber Daya Air
		4	2011	Penanggulangan Bencana
		3	2011	Cagar Budaya
		3	2010	Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Malang
2	Peraturan Bupati	51	2016	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
		8	2015	Pengelolaan Resapan dan Tangkapan Air Berkelanjutan
		7	2012	Pedoman Pelaksanaan UKL-UPL dan SPPL di Kab. Malang
		24	2010	Pedoman Penanaman dan Penghijauan Lingkungan
3	Instruksi Bupati	3	2014	Pengelolaan Konservasi air dan Sampah Organik Melalui Gerakan Sejuta Biopori di Wilayah Kabupaten Malang

Sumber : Bagian Hukum Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Malang, 2016

Tabel 48A Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2015

No.	KOMPONEN/ LINGKUP	BENTUK PERATURAN ATAU PEDOMAN TEKNIS	NOMOR /TANGGAL PENGESAHAN	TENTANG
1	Pengelolaan Lingkungan Hidup	Peraturan Daerah	No. 3 Tahun 2016	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
		Peraturan Bupati	No. 57 Tahun 2016	Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup
		Peraturan Bupati	No. 51 Tahun 2016	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
		Peraturan Bupati	No. 7 Tahun 2012	Pedoman Pelaksanaan UKL-UPL & SPPL di Kab. Malang



No.	KOMPONEN/ LINGKUP	BENTUK PERATURAN ATAU PEDOMAN TEKNIS	NOMOR /TANGGAL PENGESAHAN	TENTANG
		Keputusan Bupati	No. 188.45/578/ KEP / 35.07.103/ 2016	Pengesahan Rancangan Akhir Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang Tahun 2017
		Keputusan Bupati	No. 188.45/100/ KEP / 35.07.103/ 2016	Pengesahan Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang Tahun 2017
		Instruksi Bupati	No. 3 Tahun 2014	Pengelolaan Konservasi air dan Sampah Organik Melalui Gerakan Sejuta Biopori di Wilayah Kabupaten Malang
		Instruksi Bupati	No. 2 Tahun 2011	Pengelolaan Sanitasi Lingkungan Permukiman
2	Pengelolaan kebersihan / sampah	Peraturan Daerah	No. 4 Tanggal 26 Mei 2003	Pelayanan Pengangkutan Sampah
		Peraturan Daerah	No. 10 Tahun 2012	Pengelolaan Sampah
		Instruksi Bupati	No. 1 Tahun 2011	Pengelolaan Sampah di Kabupaten Malang
3	Ruang Terbuka Hijau	Peraturan Daerah	No. 9 Tahun 2015	Perlindungan Pohon dan Taman
		Peraturan Daerah	No. 11 Tahun 2003	Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Malang
		Peraturan Bupati	No. 24 Tahun 2010	Pedoman Penanaman dan Penghijauan Lingkungan
		Keputusan Bupati	No. 188.45/644/KEP/421.013/2014	Hutan Kota pada Areal Pencadangan Ruang Terbuka Hijau Terminal Talangagung Kecamatan Kepanjen
		Keputusan Bupati	No. 180 / 247 / KEP / 421.013 / 2011	Penetapan Hutan Metro Sebagai Hutan Kota
4	Pengendalian Kerusakan Lahan dan Hutan	Peraturan Daerah	No. 2 Tahun 2012	Pengelolaan Usaha Pertambangan ineral dan Batubara
		Peraturan Daerah	No. 9 Tahun 2008	Tata Kelola Pemanfaatan dan Peredaran Kayu yang Berasal dari Hutan Hak dan/atau Tanah Milik
		Peraturan Bupati	No. 53 Tahun 2005	Lembaga Kemitraan Desa Pengelola Hutan (LKDPH)
5	Pengendalian Kerusakan perairan Darat (Sungai, danau)	Peraturan Daerah	No. 16 Tahun 2013	Pengelolaan Air Tanah
		Peraturan Daerah	No. 10 Tahun 2011	Pengelolaan Sumber Daya Air
		Peraturan Bupati	No. 8 Tahun 2015	Pengelolaan Resapan dan Tangkapan Air Berkelanjutan
6	Pengendalian Kerusakan Pesisir, Laur dan Pulau Kecil	Peraturan Daerah	No. 3 Tahun 2010	Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Malang
7	Perlindungan Tumbuhan dan Satwa dilindungi dan endemik/	Peraturan Daerah	No. 3 Tahun 2011	Cagar Budaya



No.	KOMPONEN/ LINGKUP	BENTUK PERATURAN ATAU PEDOMAN TEKNIS	NOMOR /TANGGAL PENGESAHAN	TENTANG
	Keanekaragaman Hayati			
8	Pengelolaan Bencana Lingkungan	Peraturan Daerah	No. 4 Tahun 2011	Penanggulangan Bencana
9	Rencana Tata Ruang Wilayah	Peraturan Daerah	No. 3 Tahun 2010	Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Malang

Sumber : Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kab. Malang, 2016

Tabel – 49 Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Anggaran Tahun 2015	Anggaran Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dinas Lingkungan Hidup				
1	APBD	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	331,753,700	
	APBD	-Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	38,382,800	
	APBD	-Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan	26,638,700	
	APBD	-Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam pengelolaan persampahan	58,007,200	
	DAK	-Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan (DAK)	181,500,000	
	APBD	-Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan (Pendamping DAK)	27,225,000	
2	APBD	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	2,336,782,097	5,057,589,827
	APBD	-Koordinasi Penilaian Kota Sehat/ Adipura	345,684,800	299,175,000
	APBD	-Pemantauan Kualitas Lingkungan	394,127,600	644,417,600
	APBD	-Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	173,540,000	110,250,000
	APBD	-Koordinasi Penyusunan AMDAL	12,000,000	220,000,000
	DAK	-Pemantauan Kualitas Lingkungan (DAK)	959,950,000	767,578,727
	APBD	-Pemantauan Kualitas Lingkungan (Pendamping DAK)	143,992,500	
	DAK	-Koordinasi Penilaian Kota Sehat/ Adipura (DAK)	174,766,545	422,670,000



No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Anggaran Tahun 2015	Anggaran Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	APBD	-Koordinasi Penilaian Kota Sehat/ Adipura (Pendamping DAK)	24,720,652	
	APBD	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Lingkungan Hidup		215,000,000
	DAK	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Lingkungan Hidup (DAK)		
	APBD	Peningkatan Peran serta masyarakat dalam pengadilan lingkungan hidup (pendamping DAK)		531,880,500
	APBD	Penerapan manajemen limbah industri hasil tembakau yang mengacu kepada analisis dampak lingkungan (AMDAL)		
	APBD	Penetapan kawasan tanpa asap rokok dan pengadaan tempat khusus untuk merokok di tempat umum		880,331,500
3	APBD	Program Perlindungan dan Konservasi Sumberdaya Alam	788,630,000	1,329,990,000
	APBD	-Konservasi Sumberdaya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-sumber Air	141,000,000	501,990,000
	APBD	-Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan SDA	245,130,000	345,130,000
	DAK	-Konservasi Sumberdaya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-sumber Air (DAK)	350,000,000	422,870,000
	APBD	-Konservasi Sumberdaya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-sumber Air (Pendamping DAK)	52,500,000	
	APBD	Peningkatan Peran serta masyarakat dalam perlindungan dan konservasi SDA		60,000,000
4	APBD	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup	598,322,200	235,979,500
	APBD	-Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan	68,081,200	85,738,500
	APBD	-Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan	530,241,000	150,241,000
5	APBD	Program Pembinaan Industri Rokok dan Tembakau	1,846,618,000	
	APBD	-Pembinaan Lingkungan Sosial Industri	1,846,618,000	
6	APBD	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	625,490,000	
	APBD	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan RTH	125,490,000	
		Total Badan Lingkungan Hidup	6,027,595,997	6,623,559,327



No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Anggaran Tahun 2015	Anggaran Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dinas Kehutanan				
1	APBD	Program/ Kegiatan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan	36,500,000	50,145,000
		-Pendamping Kelompok Usaha Perhutanan Rakyat	36,500,000	50,145,000
2	APBD	Program/ Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan	640,000,000	1,539,065,000
	APBD	-Pembuatan Bibit / Benih Tanaman Kehutan	75,000,000	95,000,000
	APBD	-Pengembangan Hutan Rakyat dan Pengkayaan Vegetatif	78,900,000	190,340,000
	APBD	-Penghijauan Lingkungan (Lahan Fasilitas Umum, Fasilitas Sosial serta hamparan lahan kosong)	406,100,000	1,126,725,000
	APBD	-Pembangunan Konservasi Tanah dan Air (KTA) berupa Dam Pengendalian /Dam Penahan/ Pengendali Jurang/ Embung Air / Teras		41,855,000
	APBD	-Penyusunan Rencana Pengelolaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan	80,000,000	20,000,000
	APBD	-Pengembangan dan Pemeliharaan Hutan Kota		65,145,000
	DAK	-Penghijauan Lingkungan (Lahan Fasilitas Umum, Fasilitas Sosial serta hamparan lahan kosong (DAK)		
	APBD	-Penghijauan Lingkungan (Lahan Fasilitas Umum, Fasilitas Sosial serta hamparan lahan kosong (Pendamping DAK)		
	DAK	Kegiatan Pengembangan Hutan Rakyat dan Pengkayaan Vegetatif (DAK)		1,270,530,065
	DAK	Kegiatan Pembangunan Konservasi Tanah dan Air (KTA) berupa Dam Pengendali / Dam Penahan / Dam Pengendali Jurang / Embung Air/ Teras (DAK)		171,145,000
	DAK	Kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Hutan Kota (DAK)		133,000,000
3	APBD	Program /Kegiatan Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan	158,600,000	200,145,000
	APBD	-Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan	42,681,000	70,000,000
	APBD	-Penyuluhan kesadaran Masyarakat Mengenai Dampak Kebakaran Hutan	42,498,000	55,000,000
	APBD	-Konservasi Daerah Tangkapan Air	51,111,000	45,145,000
	APBD	-Konservasi Sumber Daya Alam Hayati	22,310,000	30,000,000



No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Anggaran Tahun 2015	Anggaran Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	APBD	Program /Kegiatan Pengembangan Usaha Kehutanan dan Peran Serta Masyarakat	213,570,600	250,680,000
	APBD	-Perencanaan dan pengembangan Hutan kemasyarakatan	25,500,000	210,647,000
	APBD	-Peningkatan peran serta masyarakat dalam Rehabilitasi Hutan dan Lahan	188,070,600	190,033,000
	DAK	Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (DAK)		364,480,000
		Total Dinas Kehutanan	1,048,670,600	2,040,035,000
Dinas Kelautan dan Perikanan				
1	APBD	Program Peningkatan Pengawasan, Pengendalian dan Konservasi Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	32,664,300	35,903,000
	APBD	-Pembinaan Pengawasan, Pengendalian dan Konservasi Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	32,664,300	35,903,000
2	APBD	Program Pengelolaan Sumberdaya Laut, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil	228,668,200	24,230,000
	APBD	-Pemberdayaan Sumberdaya Laut, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil	79,989,600	24,230,000
	DAK	-Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir dan pulau-pulau Kecil (DAK)	130,000,000	
	APBD	-Penyediaan dan Pengembangan sarana dan Prasarana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir dan pulau-pulau Kecil (Pendamping DAK)	18,678,600	
		Total Dinas Kelautan dan Perikanan	261,332,500	60,133,000
Dinas Kesehatan				
1	APBD	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	297,840,700	297,842,000
	APBD	-Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	28,275,000	28,275,000
	APBD	-Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat	269,492,000	269,567,000
2	APBD	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	268,492,000	794,874,450
	APBD	-Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	268,492,000	335,300,000
	APBD	-Peningkatan Kesehatan Masyarakat		459,574,450
3	APBD	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	491,950,000	526,949,750
	APBD	-Pengembangan Media Promosi dan Informasi Hidup Sehat	333,475,000	368,474,750



No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Anggaran Tahun 2015	Anggaran Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	APBD	-Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	158,475,000	158,475,000
		Total Dinas Kesehatan	1,058,282,700	1,619,666,200
Dinas Pengairan				
1	APBD	Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konversi Sungai, Danau dan Sumberdaya Air Lainnya	834,842,000	1,287,222,500
	APBD	-Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sungai, Danau dan Sumberdaya Air Lainnya	834,842,000	1,287,222,500
2	APBD	Program Pengendalian Banjir	843,446,000	
	APBD	-Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Banjir	176,170,000	634,431,000
	APBD	-Pengendalian Banjir Pada Daerah Tangkapan air dan Badan Badan Sungai	667,276,000	634,431,000
3	APBD	Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	151,340,300	174,936,500
	APBD	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Air	151,340,300	174,936,500
4	APBD	Program Pengembangan dan Pengelolaan Sungai, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya	823,458,100	1,131,879,250
	APBD	-Pemberdayaan Petani Pemakai Air	823,458,100	1,131,879,250
		TOTAL Dinas Pengairan	2,653,086,400	3,228,469,250
Dinas Energi dan Sumberdaya Mineral				
1	APBD	Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan	63,450,000	57,170,000
	APBD	-Sosialisasi Regulasi Mengenai Kegiatan Penambangan Bahan Galian Golongan C	32,000,000	25,000,000
	APBD	-Monitoring Pengendalian Kegiatan Pembangunan Bahan Galian C	31,450,000	32,170,000
2	APBD	Program Pengawasan dan Penertiban Kegiatan Pertambangan Rakyat	78,000,000	95,550,000
	APBD	-Pengawasan Penertiban Kegiatan Pertambangan Rakyat	50,000,000	27,550,000
	APBD	-Pembayaran Peta Daerah Rawan Bencana Alam Geologi		
	APBD	-Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Kegiatan Pertambangan Rakyat		
	APBD	-Percontohan Reklamasi Areal Bekas Tambang	28,000,000	28,000,000



No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Anggaran Tahun 2015	Anggaran Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	APBD	Program Pembinaan dan Pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) dan Konservasi Energi	871,046,000	66,000,000
	APBD	-Pembinaan dan Sosialisasi Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan)	46,090,000	47,000,000
	APBD	-Pembangunan /Pembuatan Konstruksi Energi Baru Terbarukan	294,826,000	
	APBD	-Perencanaan Kampung Mandiri Energi	530,130,000	
	APBD	Pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH)		19,000,000
4	APBD	Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	132,793,000	346,559,000
	APBD	-Pembangunan Sumur-Sumur Air Tanah		346,559,000
	APBD	-Pembinaan di Bidang Air Tanah Bagi Masyarakat dan Pengusaha	132,793,000	
5	APBD	Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konversi Sungai, Danau dan Sumberdaya Air Lainnya	652,925,000	79,056,650
	APBD	-Pengawasan Ijin Pemanfaatan Air Tanah	76,500,000	
	APBD	-Pendataan dan Penertiban Pemanfaatan Air Tanah	576,425,000	
	APBD	Peningkatan Konservasi Air Tanah		79,056,650
		TOTAL Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	1,798,214,000	644,335,650
Dinas Pertanian dan Perkebunan				
1	APBD	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani		
	APBD	-Penyuluhan dan Bimbingan Pemanfaatan dan Produktivitas Lahan Tidur		
2	APBD	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian / Perkebunan)	450,568,000	450,490,000
	APBD	- Pengembangan Pertanian Pada Lahan Kering	450,568,000	450,490,000
	APBD	- Penelitian dan pengembangan teknologi budi daya		167,478,800
	APBD	- Penelitian dan pengembangan Sumberdaya Pertanian		112,825,000
3	APBD	Program Peningkatan produksi pertanian / perkebunan		
	APBD	- Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan		
		TOTAL Dinas Pertanian dan Perkebunan	450,568,000	730,793,800



No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Anggaran Tahun 2015	Anggaran Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang				
1	APBD	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	13,832,616,598	16,204,273,598
	APBD	-Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	4,299,329,899	3,709,413,389
	APBD	-Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana Sarana Persampahan	4,354,396,400	5,185,911,209
	APBD	-Pengembangan teknologi Pengelolaan Persampahan	1,873,289,299	3,020,604,000
	Bantuan Provinsi	-Pengembangan teknologi Pengelolaan Persampahan (Bantuan Provinsi)		
	APBD	-Peningkatan Peranserta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	298,435,000	288,345,000
	Bantuan Provinsi	-Penyediaan Prasarana dan sarana Pengelolaan persampahan (bantuan provinsi)	2,627,166,000	4,000,000,000
2	APBD	Pemanfaatan Ruang	190,000,000	169,478,000
	APBD	-Fasilitas Peningkatan Peranserta Masyarakat dalam pemanfaatan Ruang	190,000,000	169,478,000
3	APBD	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong	7,334,056,570	4,451,575,460
	APBD	-Pembangunan Saluran Drainase / Gorong-gorong	2,859,099,570	4,366,473,000
	Bantuan Provinsi	-Program Pembangunan Saluran Drainase / Gorong-gorong (bantuan Provinsi)	4,474,957,000	2,888,000,000
4	APBD	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang	1,203,676,000	1,997,836,000
	APBD	-Fasilitas Peningkatan Peranserta Masyarakat dalam pemanfaatan Ruang	105,176,000	149,336,000
	APBD	-Pengawasan Pemanfaatan Ruang	1,098,500,000	1,808,122,000
5	APBD	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	6,367,332,601	12,317,521,500
	APBD	-Pemeliharaan RTH	6,367,332,601	9,237,464,000
	APBD	-Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan RTH	85,000,000	80,057,500
	Bantuan Provinsi	- Pemeliharaan RTH		3,000,000,000
6	APBD	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	4,028,168,820	3,904,924,540
	APBD	-Fasilitas Pembinaan Teknik Pengelolaan Air Limbah	212,694,000	76,796,000
	APBD	-Fasilitas Pembinaan Teknik Pengelolaan Air Minum	122,694,000	132,775,540
	APBD	-Perencanaan dan Pengawasan teknik pemberdayaan prasarana dan saluran Air Bersih dan PLP	1,803,093,000	1,751,037,000



No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Anggaran Tahun 2015	Anggaran Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	APBD	-Penyediaan Sarana dan Prasarana Air Limbah (pendamping DAK)	1,889,835,600	1,944,316,000
7	APBD	Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan	16,747,649,610	24,481,633,450
	DAK	-Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Pedesaan (DAK)	5,096,218,637	14,398,664,456
	APBD	-Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Pedesaan (Pendamping DAK)	6,562,005,473	5,445,394,200
	Bantuan Provinsi	-Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Pedesaan (Bantuan Provinsi)	5,089,425,500	4,637,574,800
		TOTAL Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang	49,513,500,199	61,529,406,548
Dinas Bina Marga				
1	APBD	Program Pembangunan Turap/Talud /Brojong	6,434,003,000	3,221,895,000
	APBD	-Perencanaan Turap/Talud/Brojong	201,360,000	107,300,000
	APBD	-Pembangunan Turap/Talud/Brojong	6,046,435,000	3,007,575,000
	APBD	-Pengawasan Teknik Pembangunan Turap/Talud/Brojong	186,208,000	107,020,000
2	APBD	Program Pengelolaan Pelengkap Jalan & Penerangan Umum		480,970,000
	APBD	-Pengelolaan Pohon Tepi jalan		480,970,000
		TOTAL Dinas Bina Marga	6,434,003,000	3,702,865,000
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan				
1	APBD	Program Peningkatan Hasil Produksi Ternak	3,626,375,400	1,656,012,500
	APBD	- Pembelian dan Pendistribusian Vaksi dan Pekan Ternak	1,661,648,350	1,760,050,000
	APBD	- Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Peternakan	1,388,727,050	
	APBD	- Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Peternakan (Bantuan Provinsi)	576,000,000	
	DAK	- Peningkatan Produksi Hijauan Pakan Ternak (DAK)		
	APBD	- Peningkatan Produksi Hijauan Pakan Ternak (Pendamping DAK)		
		TOTAL Dinas Peternakan	3,626,375,400	3,416,062,500
Badan Perumahan				
1	APBD	Program Lingkungan Sehat Perumahan	82,019,000	26,837,500
	APBD	- Penyuluhan dan Pengawasan Kualitas Lingkungan Sehat Perumahan	82,019,000	26,837,500
		TOTAL Badan Perumahan	82,019,000	26,837,500



No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Anggaran Tahun 2015	Anggaran Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)				
1	APBD	Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan SDA Sumber Daya Alam	268,990,000	200,000,000
	APBD	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	268,990,000	200,000,000
	APBD	Koordinasi Penyusunan Masterplan Pengendalian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup		
2	APBD	Program Perencanaan Pengembangan Kota-kota Menengah dan Besar		250,000,000
	APBD	Koordinasi perencanaan air minum, drainase dan sanitasi perkotaan		250,000,000
3	APBD	Program Perlindungan dan Konservasi Sumberdaya Alam		75,000,000
	APBD	Pengendalian Dampak Perubahan Iklim		75,000,000
		TOTAL BAPPEDA	268,990,000	525,000,000
Badan Penelitian dan Pengembangan				
1	APBD	Program Penelitian dan Pengembangan	104,250,200	56,015,000
	APBD	Penelitian /Kajian /Studi / Analisa Bidang Pembangunan dan Lingkungan Hidup	104,250,200	56,015,000
		TOTAL Badan Penelitian dan Pengembangan	104,250,200	56,015,000
Badan Penanggulangan Bencana Daerah				
1	APBD	Program Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat	162,895,200	125,000,000
	APBD	Pemberdayaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana	92,552,400	50,000,000
	APBD	Sosialisasi Penanggulangan Bencana di Sekolah	70,342,800	75,000,000
		TOTAL Badan Penanggulangan Bencana Daerah	162,895,200	125,000,000
Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan				
1	APBD	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	58,817,200	192,642,600
	APBD	- Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	58,817,200	192,642,600
2	APBD	- Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian / Perkebunan)	554,694,500	903,854,200
	APBD	Penanganan Daerah Rawan Pangan	61,978,500	236,978,500
	APBD	Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	48,662,800	289,925,000
	APBD	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	98,614,400	27,594,400
	APBD	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	96,382,500	101,685,000
	APBD	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	154,685,400	95,705,400



No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Anggaran Tahun 2015	Anggaran Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	APBD	Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif	94,370,900	151,965,900
		TOTAL Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksanaan Penyuluhan	613,511,700	1,096,496,800

Keterangan : Hasil perhitungan APBD Perubahan Kabupaten Malang Tahun Anggaran 2016

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, 2016

Tabel - 49A Anggaran Program / Kegiatan Badan Lingkungan Hidup Tahun 2016

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

NO	Program / Kegiatan		Anggaran
(1)	(2)		(3)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		652.934.400
	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	142.200.000
	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	6.600.000
	3	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	68.980.000
	4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	43.200.000
	5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	41.763.500
	6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	14.827.200
	7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.095.000
	8	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	81.942.000
	9	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - undangan	3.600.000
	10	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	900.000
	11	Penyediaan Makanan dan Minuman	34.775.000
	12	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	114.735.000
	13	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	98.316.700
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		572.988.000
	1	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	480.000.000
	2	Pengadaan Mebeleur	37.000.000
	3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	10.938.000
	4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	34.500.000
	5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	10.550.000
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur		25.000.000
	1	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	25.000.000
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		80.392.000
	1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	78.000.000
	2	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	1.053.500
	3	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	1.338.500
5	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup		5.057.589.827
	1	Koordinasi Penilaian Kota Sehat/Adipura	299.175.000



NO	Program / Kegiatan		Anggaran
(1)	(2)		(3)
	2	Pemantauan Kualitas Lingkungan	644.417.600
	3	Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	110.250.000
	4	Koordinasi Penyusunan AMDAL	220.000.000
	5	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengendalian Lingkungan Hidup	531.880.500
	6	Pemantauan Kualitas Lingkungan (DAK)	767.578.727
	7	Koordinasi Penilaian Kota Sehat/Adipura (DAK)	422.670.000
	8	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengendalian Lingkungan Hidup (DAK)	215.000.000
	9	Penetapan Kawasan Tanpa Asap Rokok dan Pengadaan Tempat Khusus Untuk Merokok di Tempat Umum	880.331.500
	10	Pembangunan/Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan, Saluran Air Limbah, Sanitasi dan Air Bersih	766.286.500
	11	Pengembangan dan Pembinaan Kapasitas Sumber Daya	200.000.000
6	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam		1.329.990.000
	1	Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-sumber Air	501.990.000
	2	Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan SDA	345.130.000
	3	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Perlindungan dan Konservasi SDA	60.000.000
	4	Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-sumber Air (DAK)	422.870.000
7	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup		235.979.500
	1	Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan Hidup	85.738.500
	2	Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan	150.241.000
	Jumlah		7.954.873.727

Tabel - 49B Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

NO	Perangkat Daerah	Anggaran 2015	Anggaran 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Dinas Lingkungan Hidup	6,027,595,997	6,623,559,327
2	Dinas Kehutanan	1,048,670,600	2,040,035,000
3	Dinas Kelautan dan Perikanan	261,332,500	60,133,000
4	Dinas Kesehatan	1,058,282,700	1,619,666,200
5	Dinas Pengairan	2,653,086,400	3,228,469,250
6	Dinas energi dan Sumber Daya Mineral	1,798,214,000	644,335,650
7	Dinas Pertanian dan Perkebunan	450,568,000	730,793,800



NO	Perangkat Daerah	Anggaran 2015	Anggaran 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
8	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang	49,513,500,199	61,529,406,548
9	Dinas Bina Marga	6,434,003,000	3,702,865,000
10	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	3,626,375,400	3,416,062,500
11	Dinas Perumahan	82,019,000	26,837,500
12	Dinas Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)	268,990,000	525,000,000
13	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	162,895,200	125,000,000
14	Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan	613,511,700	1,096,496,800

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016

Tabel 50 Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup Menurut Tingkat Pendidikan

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Doktor (S3)	0	1	1
2	Master (S2)	7	6	13
3	Sarjana (S1)	11	12	23
4	Diploma (D3/D4)	0	1	1
5	SLTA	2	1	3
6	SLTP	1	0	1
7	SD	0	0	0
TOTAL		21	21	42

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang, 2016



Tabel - 50A Jumlah Personel yang Telah Mengikuti Diklat Teknis/Kompetensi Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

NO	JENIS DIKLAT TEKNIS/KOMPETENSI/KEAHLIAN	JUMLAH PERSONEL YANG MENGIKUTI
1	Diklat Amdal A	8 orang
2	Diklat Amdal B	1 orang
3	Diklat Amdal C Plus (Penilai)	6 orang
4	Diklat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Lingkungan Hidup	2 orang
5	Diklat Peningkatan Kualitas PPNS Bidang LH	1 orang
6	Diklat Penyelesaian Sengketa Lingkungan di Luar Pengadilan	1 orang
7	ToT Lingkungan	1 orang
8	Diklat Pengelolaan dan Pemantauan LH	1 orang
9	Diklat Pelestarian LH	1 orang
10	Diklat Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup	1 orang
11	Diklat Geologi Lingkungan untuk Penentuan TPA Sampah	1 orang
12	Manajemen Mutu Laboratorium	1 orang
13	Teknik Pengawasan dan Pengendalian Pencemaran Udara	1 orang
14	Diklat Pengelolaan B3 dan Limbah B3	2 orang
15	Diklat Jabatan Fungsional Dampak Lingkungan	1 orang
16	Diklat Pengendalian Pencemaran Terpadu	1 orang
17	Diklat Inspeksi dan Sampling	1 orang
18	Diklat Pengendalian Dampak Pencemaran B3	1 orang
19	Diklat Konservasi SDA dan Pengendalian Kerusakan Lingkungan	1 orang
20	Diklat Pengelolaan Lingkungan Terpadu	1 orang
21	Pelatihan Pengelolaan Pondok Pesantren Ramah Lingkungan	1 orang
22	Diklat Sistem Pengelolaan TPA Sampah	1 orang
23	Diklat Manajemen Operasional Persampahan	1 orang
24	TOT Pengelolaan Sampah, Daur Ulang dan Pengomposan	1 orang
25	Diklat Perencanaan Penentuan TPA Sampah Berbasis Biologi	1 orang
26	Diklat Peningkatan Kemampuan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah	1 orang
27	Diklat Pengelolaan Kebersihan Kota	1 orang

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



Tabel 51 Jumlah Staf Fungsional Lingkungan Hidup dan Staf yang Telah Mengikuti Diklat
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No.	Nama Instansi	Staf Fungsional			Staf Yang Sudah diklat	
		Jabatan Fungsional	Laki - laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dinas Lingkungan Hidup	-	-	-	1	-

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang, 2016



Tabel - 52 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten

Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang

Tahun Data : 2016

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015*	2016***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pertanian, kehutanan dan Perikanan	Rp 7,762.16	Rp 8,684.40	Rp 9,587.98	Rp 10,650.21	Rp 11,988.22	Rp 13,267.13	Rp 14,523
2	Pertambangan dan Penggalian	Rp 1,003.43	Rp 1,099.85	Rp 1,146.01	Rp 1,213.72	Rp 1,382.53	Rp 1,509.31	Rp 1,670
3	Industri Pengolahan	Rp 12,274.86	Rp 13,934.88	Rp 15,792.45	Rp 17,202.31	Rp 19,775.34	Rp 22,291.57	Rp 24,781
4	Pengadaan Listrik dan Gas	Rp 40.32	Rp 43.10	Rp 45.03	Rp 46.23	Rp 46.43	Rp 49.85	Rp 55
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	Rp 40.32	Rp 48.20	Rp 53.97	Rp 60.34	Rp 64.31	Rp 71.72	Rp 79
6	Konstruksi	Rp 4,552.86	Rp 5,362.83	Rp 4,353.81	Rp 7,317.16	Rp 8,341.06	Rp 9,332.77	Rp 10,356
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	Rp 7,965.96	Rp 95,099.40	Rp 10,025.61	Rp 11,178.81	Rp 12,203.55	Rp 13,647.00	Rp 15,077
8	Transportasi dan Pergudangan	Rp 410.76	Rp 469.63	Rp 540.99	Rp 642.83	Rp 749.13	Rp 862.50	Rp 952
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Rp 1,299.42	Rp 1,455.17	Rp 1,647.50	Rp 1,798.46	Rp 2,042.58	Rp 2,341.77	Rp 2,577
10	Informasi dan Komunikasi	Rp 1,712.77	Rp 1,957.83	Rp 2,211.40	Rp 2,476.90	Rp 2,645.78	Rp 2,934.70	Rp 3,266
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	Rp 589.80	Rp 694.43	Rp 839.78	Rp 1,001.56	Rp 1,131.16	Rp 1,267.03	Rp 1,406
12	Real Estat	Rp 600.77	Rp 675.77	Rp 729.28	Rp 810.27	Rp 863.02	Rp 999.47	Rp 1,103
13	Jasa Perusahaan	Rp 147.30	Rp 166.09	Rp 181.42	Rp 206.05	Rp 235.49	Rp 267.42	Rp 303
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	Rp 880.10	Rp 980.96	Rp 1,099.03	Rp 1,212.01	Rp 1,254.64	Rp 1,040.97	Rp 1,564
15	Jasa Pendidikan	Rp 937.74	Rp 1,065.66	Rp 1,230.72	Rp 1,417.03	Rp 1,601.89	Rp 1,776.97	Rp 1,987
16	Jasa kesehatan dan Kegiatan Sosial	Rp 207.80	Rp 246.20	Rp 280.41	Rp 323.03	Rp 374.46	Rp 413.74	Rp 453
17	Jasa Lainnya	Rp 913.48	Rp 991.25	Rp 1,030.83	Rp 1,117.84	Rp 1,249.92	Rp 1,405.41	Rp 1,550
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product		Rp 41,342.86	Rp 46,975.65	Rp 52,796.82	Rp 58,674.74	Rp 65,949.52	Rp 73,843.33	Rp 81,709

Keterangan : * Angka Sementara



**Angka Sangat Sementara

*** Angka Prediksi

Sumber : Badan Perencana Pembangunan Daerah, 2016

Tabel - 53 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Malang
Tahun Data : 2016

No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015*	2016***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pertanian, kehutanan dan Perikanan	Rp 7,726.16	Rp 8,222.22	Rp 8,689.17	Rp 8,969.58	Rp 9,225.58	Rp 6,543.76	Rp 9,918.16
2	Pertambangan dan Penggalian	Rp 1,003.43	Rp 1,047.38	Rp 1,058.45	Rp 1,078.54	Rp 1,097.42	Rp 1,129.47	Rp 1,156.58
3	Industri Pengolahan	Rp 12,274.86	Rp 12,929.98	Rp 13,742.33	Rp 14,168.99	Rp 15,548.46	Rp 16,544.62	Rp 17,548.88
4	Pengadaan Listrik dan Gas	Rp 40.32	Rp 43.99	Rp 48.53	Rp 51.25	Rp 51.35	Rp 50.74	Rp 52.37
5	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	Rp 4,332.00	Rp 6.62	Rp 48.66	Rp 51.85	Rp 52.81	Rp 55.83	Rp 58.97
6	Konstruksi	Rp 4,552.86	Rp 497.42	Rp 5,453.85	Rp 5,966.27	Rp 6,319.59	Rp 6,566.59	Rp 6,883.10
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	Rp 7,965.96	Rp 8,517.54	Rp 9,091.31	Rp 9,657.56	Rp 10,065.93	Rp 10,597.95	Rp 11,178.72
8	Transportasi dan Pergudangan	Rp 410.76	Rp 446.12	Rp 486.71	Rp 535.05	Rp 566.54	Rp 610.04	Rp 65.54
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Rp 1,299.42	Rp 1,392.18	Rp 1,498.83	Rp 1,576.26	Rp 1,671.28	Rp 1,783.32	Rp 1,903.16
10	Informasi dan Komunikasi	Rp 1,712.77	Rp 1,900.66	Rp 2,112.01	Rp 2,360.89	Rp 2,518.36	Rp 2,689.11	Rp 2,889.72
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	Rp 589.80	Rp 641.97	Rp 712.21	Rp 796.99	Rp 851.57	Rp 901.22	Rp 963.13
12	Real Estate	Rp 600.77	Rp 635.55	Rp 673.81	Rp 714.71	Rp 755.52	Rp 800.48	Rp 848.35
13	Jasa Perusahaan	Rp 147.30	Rp 155.87	Rp 163.72	Rp 174.79	Rp 191.46	Rp 207.79	Rp 220.55
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	Rp 880.10	Rp 928.42	Rp 952.84	Rp 971.40	Rp 977.46	Rp 1,026.23	Rp 1,063.17
15	Jasa Pendidikan	Rp 937.74	Rp 1,006.67	Rp 1,090.71	Rp 1,174.54	Rp 1,257.00	Rp 1,347.63	Rp 1,439.53
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Rp 207.80	Rp 238.02	Rp 259.42	Rp 281.70	Rp 311.92	Rp 324.97	Rp 349.02



No	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015*	2016***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
17	Jasa Lainnya	Rp 913.48	Rp 958.71	Rp 993.57	Rp 1,041.34	Rp 1,087.19	Rp 113,655.00	Rp 1,194.06
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product		Rp 41,342.86	Rp 44,091.33	Rp 47,075.96	Rp 49,571.72	Rp 52,549.56	Rp 55,316.30	Rp 5,831.01

Keterangan : * Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

*** Angka Prediksi

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, 2016

Tabel-54 Menghitung Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

No	Kab./Kota	Penduduk	Luas Wilayah (km2)	Indeks Penc. Udara	Indeks Penc. Air	Indeks Tutupan Hutan	IKLH
1	Malang	3,092,714	3,444.28	100.00	51.00	50.57	65.53

Tabel-54 Menghitung Indeks Kualitas Air

Status	Jumlah	Persen	Koefisien	Nilai
Memenuhi	5	8%	70	5.833333
Ringan	53	88%	50	44.16667
Sedang	2	3%	30	1
Berat	0	0%	10	0
	60			
Nilai Indeks Penc, Air	51			



Tabel-54 Menghitung Indeks Kualitas Air

Parameter	Rerata	EU	IEU
NO ₂	2.00	40.00	0.0500
SO ₂	3.00	20.00	0.1500
Rata-Rata			0.1000
Indeks Udara			100.00

Tabel-54 Menghitung Indeks Tutupan Lahan

No	Provinsi/ Kab./Kota	Penduduk	Luas Wilayah (km ²)	Luas Tutupan Hutan (KM ²)	Hutan/Luas Wilayah	Indeks Tutupan Hutan
1	Malang	2,705,395	3,534.86	1,082	30.62%	50.57

**LAMPIRAN
PERHITUNGAN
IKLH**



PERHITUNGAN

INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP (IKLH)

KABUPATEN MALANG TAHUN 2016

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) bertujuan memberikan informasi tentang kondisi lingkungan hidup menggunakan kualitas air sungai, kualitas udara dan tutupan hutan sebagai indikator. Selain itu IKLH juga digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi efektivitas program-program pengelolaan lingkungan hidup. Peranan Indeks kualitas lingkungan hidup dalam pemerintahan diantaranya :

- Membantu perumusan kebijakan
- Membantu dalam mendisain program lingkungan
- Mempermudah komunikasi dengan publik sehubungan dengan kondisi lingkungan

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan bahwa urusan lingkungan hidup merupakan salah satu urusan yang diserahkan kepada daerah. Indeks kualitas lingkungan, terutama yang berbasis daerah, diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pengambil keputusan baik di tingkat pusat maupun daerah untuk menentukan arah kebijakan pengelolaan lingkungan di masa depan.

Struktur IKLH terdiri dari tiga indikator yaitu Indeks Kualitas Air Sungai (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), dan Indeks Tutupan Hutan (ITH). Ketiga indikator tersebut dianggap mempunyai tingkat kepentingan yang berbeda untuk setiap daerah dimana keseimbangan antar indikator tersebut mewakili *green issues* (isu hijau). Perhitungan indeks kualitas lingkungan hidup Kabupaten Malang Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. INDEKS KUALITAS AIR (IKA)

Air, terutama air sungai mempunyai peranan yang sangat strategis dalam kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Selain itu air sungai juga menjadi sumber air baku untuk berbagai kebutuhan lainnya seperti industri, pertanian, dan



pembangkit tenaga listrik. Di pihak lain, sungai juga dijadikan tempat pembuangan berbagai macam limbah sehingga tercemar.

Perhitungan indeks untuk indikator kualitas air sungai dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air. Dalam pedoman tersebut dijelaskan antara lain mengenai penentuan status mutu air dengan metoda indeks pencemaran (*Pollution Index – PI*).

Menurut definisinya, PI adalah indeks pencemaran bagi peruntukan j yang merupakan fungsi dari C_i/L_{ij} , dimana C_i menyatakan konsentrasi parameter kualitas air i dan L_{ij} menyatakan konsentrasi parameter kualitas air i yang dicantumkan dalam baku peruntukan air j. Dalam hal ini peruntukan yang akan digunakan adalah klasifikasi mutu air kelas II berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Formula perhitungan Indeks Kualitas Air Sungai (IKA) adalah sebagai berikut :

$$PI_j = \sqrt{\frac{\left(\frac{C_i}{L_{ij}}\right)_M^2 + \left(\frac{C_i}{L_{ij}}\right)_R^2}{2}}$$

Dimana :

$\left(\frac{C_i}{L_{ij}}\right)_M^2$ adalah nilai maksimum dari C_i/L_{ij}

$\left(\frac{C_i}{L_{ij}}\right)_R^2$ adalah nilai rata-rata dari C_i/L_{ij}

Penghitungan indeks kualitas air dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Setiap lokasi dan waktu pemantauan kualitas air sungai dianggap sebagai satu sampel;
2. Hitung indeks pencemaran setiap sampel untuk parameter TSS, DO, dan COD;
3. Hitung persentase jumlah sampel yang mempunyai nilai $PI_j > 1$ terhadap total jumlah sampel pada tahun yang bersangkutan;
4. Lakukan normalisasi dari rentang nilai 0 % - 100 % jumlah sampel dengan nilai $PI_j > 1$ menjadi nilai indeks dalam skala 0 – 100.



Evaluasi terhadap PI_j adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi baku mutu atau kondisi baik jika $0 < PI_j < 1,0$
2. Tercemar ringan jika $1,0 < PI_j < 5,0$
3. Tercemar sedang jika $5,0 < PI_j < 10,0$
4. Tercemar berat jika $> 10,0$

Pemantauan Kualitas air sungai di Kabupaten Malang dilakukan pada sungai-sungai di wilayah Kabupaten Malang pada 30 lokasi pengujian yang masing-masing pengujian dilakukan 2 kali. Jadi total titik pengujian adalah sebanyak 60 titik. Berikut adalah tabel perhitungan Indeks Kualitas air sungai di Kabupaten Malang:



Tabel 1. Perhitungan Indeks Kualitas Air Kabupaten Malang Tahun 2016

No	Nama Sungai	Lokasi/ Koordinat	Periode/ Tanggal	TSS	DO	BOD	COD	Fosfat	Fecal Coli	Total- Coliform
1	DAM Sengkaling - Sungai Brantas Kec. Dau	S : 07°54'805 E : 112°35'294	15-Mar-16	19.90	5.90	8.05	23.54	0.065	75	150
2	Sungai Curah Dengkol Kec. Singosari	S : 07°54'181 E : 112°41'933	14-Mar-16	83.60	4.90	4.75	8.06	0.077	15	20
3	Sungai Bodo Ds. Ngijo Kec. Karangploso	S : 07°54'803 E : 112°39'363	14-Mar-16	12.50	6.00	4.85	8.55	0.083	4	9
4	Sungai Jilu Kec. Pakis	S : 07°57'763 E : 112°43'225	14-Mar-16	191.20	4.10	5.80	12.22	0.07	39	64
5	Sungai Cokro Kec. Jabung	S : 07°58'546 E : 112°44'830	14-Mar-16	26.40	3.10	4.25	7.88	0.063	14	20
6	Sungai Lajing Kec. Tumpang	S : 07°00'530 E : 112°45'563	14-Mar-16	79.90	5.90	4.70	9.78	0.056	23	43
7	Sungai Amprong Kec. Poncokusumo	S : 07°02'285 E : 112°46'142	14-Mar-16	27.10	6.90	4.60	8.24	0.082	75	150
8	Sungai Meri Kec. Tajinan	S : 07°03'811 E : 112°38'123	15-Mar-16	1132.00	5.00	11.20	32.25	0.075	75	150
9	Sungai Brantas Kec. Pakisaji	S : 07°03'322 E : 112°37'711	15-Mar-16	136.40	6.40	27.70	58.99	0.098	39	75
10	Sungai Brantas Kedungpendaringan Kec. Kepanjen	S : 07°09'198 E : 112°35'72	15-Mar-16	583.60	4.60	35.08	91.40	0.082	64	120
11	Sungai Lesti Kecamatan Wajak	S : 08°06'096 E : 112°44'247	16-May-16	45.00	7.10	6.05	14.40	0.101	23	39
12	Sungai Polaman Kecamatan Dampit	S : 08°18'080 E : 112°44'414	16-May-16	34.60	7.40	4.30	10.14	0.094	75	210
13	Sungai Tangsi Kecamatan Tirtoyudo	S : 08°13'824 E : 112°48'480	16-May-16	54.60	6.20	49.20	258.00	0.101	120	210
14	Sungai Lesti Tawangrejeni Kecamatan Turen	S : 08°13'831 E : 112°41'090	16-May-16	32.10	5.90	24.08	109.20	0.073	64	120



LAMPIRAN LAPORAN
INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN MALANG TAHUN 2016



No	Nama Sungai	Lokasi/ Koordinat	Periode/ Tanggal	TSS	DO	BOD	COD	Fosfat	Fecal Coli	Total- Coliform
15	Sungai Dusun Wonokerto Kecamatan Bantur	S : 08°13'666 E : 112°35'826	17-May-16	74.70	3.00	4.40	8.57	0.101	93	150
16	Sungai Supit Urang Kecamatan Gedangan	S : 08°14'445 E : 112°37'609	17-May-16	8.70	6.00	3.90	6.89	0.095	23	39
17	Sungai goro Kecamatan Sumbermanjing Wetan	S : 08°14'439 E : 112°38'647	17-May-16	6.50	5.30	3.90	5.88	0.088	20	75
18	Sungai Lesti Desa Suwaru Kecamatan Pegelaran	S : 08°13'426 E : 112°36'071	17-May-16	114.40	6.30	32.05	213.50	0.091	75	150
19	Sungai Lesti Kecamatan Pagak	S : 08°11'080 E : 112°33'201	17-May-16	126.80	6.70	14.95	61.17	0.097	43	93
20	Sungai Ketawang Kecamatan Gondanglegi	S : 08°09'234 E : 112°38'643	16-May-16	44.40	7.80	6.10	19.80	0.098	75	150
21	DAM Sengkaling - Sungai Brantas Kec. Dau	S : 07°03'322 E : 112°37'711	16 Juni 2016	70.4	6.8	3.80	10.61	0.116	43	75
22	Sungai Curah Dengkol Kec. Singosari	S : 07°54'181 E : 112°41'933	15 Juni 2016	32.0	4.1	3.90	9.89	0.127	20	28
23	Sungai Bodo Kec. Karangploso	S : 07°54'803 E : 112°39'363	15 Juni 2016	17.2	4.6	3.30	7.86	0.084	43	93
24	Sungai Jilu Kec. Pakis	S : 07°57'763 E : 112°43'225	15 Juni 2016	104.0	6.1	3.10	11.11	0.124	39	75
25	Sungai Cokro Kec. Jabung	S : 07°58'546 E : 112°44'830	15 Juni 2016	10.8	7.7	3.90	9.98	0.087	21	39
26	Sungai Lajing Kec. Tumpang	S : 07°00'530 E : 112°45'563	15 Juni 2016	127.0	7.3	6.20	23.02	0.08	23	43
27	Sungai Amprong Kec. Poncokusumo	S : 07°02'285 E : 112°46'142	15 Juni 2016	43.6	7.6	2.90	5.21	0.152	39	64
28	Sungai Meri Kec. Tajinan	S : 112°03'811 E : 112°38'123	16 Juni 2016	83.2	5.5	3.20	7.10	0.104	39	64
29	Brantas Pakisaji Kec. Pakisaji	S : 07°03'322 E : 112°37'711	16 Juni 2016	34.2	5.7	3.30	0.74	0.116	14	39



LAMPIRAN LAPORAN
INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN MALANG TAHUN 2016



No	Nama Sungai	Lokasi/ Koordinat	Periode/ Tanggal	TSS	DO	BOD	COD	Fosfat	Fecal Coli	Total- Coliform
30	Sungai Brantas Kedungpendaringan Kec. Kepanjen	S : 07°09'198 E : 112°35'72	16 Juni 2016	38.0	6.1	3.40	9.08	0.174	23	43
31	Sungai Lesti Kecamatan Wajak	S : 08°06'906 E : 112°44'247	13 Juii 2016	10.4	5.7	3.60	8.155	0.104	45	75
32	Sungai Polaman Kecamatan Dampit	S : 08°18'080 E : 112°44'414	13 Juii 2016	7.6	5.2	2.95	7.236	0.077	43	93
33	Sungai Tangsi Kecamatan Tirtoyudo	S : 08°13'824 E : 112°48'480	13 Juii 2016	9.5	6.0	4.30	12.42	0.09	39	64
34	Sungai Lesti Tawangrejeni Kecamatan Turen	S : 08°13'831 E : 112°41'090	13 Juii 2016	11.6	4.8	3.50	10.65	0.063	39	75
35	Sungai Dusun Wonokerto Kecamatan Bantur	S : 08°13'666 E : 112°35'826	13 Juii 2016	17.2	3.1	3.80	8.091	0.088	150	210
36	Sungai Supit Urang Kecamatan Gedangan	S : 08°14'445 E : 112°37'609	13 Juii 2016	8.0	4.5	3.70	19.810	0.061	23	64
37	Sungai Kaligoro Kecamtan Sumbermanjing Wetan	S : 08°14'439 E : 112°38'647	13 Juii 2016	6.8	5.6	4.20	13.18	0.065	64	120
38	Sungai Lesti Kecamatan Pegelaran	S : 08°03'811 E : 112°38'123	13 Juii 2016	16.2	2.9	3.25	14.40	0.07	75	150
39	Sungai Lesti Kecamatan Pagak	S : 08°11'080 E : 112°33'201	13 Juii 2016	9.2	3.7	3.15	12.63	0.097	43	93
40	Sungai Ketawang Kecamatan Gondanglegi	S : 08°09'234 E : 112°38'643	13 Juii 2016	14.5	5.2	7.60	21.68	0.082	43	93
41	Sungai Brantas Desa Kecopokan Kecamatan Sumberpucung	S : 08°11'112 E : 112°45'416	6-Sep-16	5.40	5.90	3.00	8.05	0.153	4	7
42	Sungai Sukun Kecamatan Kepanjen	S : 08°07'484 E : 112°33'517	6-Sep-16	44.20	4.30	6.05	24.42	0.098	14	39
43	Sungai Brantas Desa Dempok Kecamatan Pagak	S : 08°11'106 E : 112°32'03	6-Sep-16	34.40	3.50	5.05	18.62	0.11	15	95
44	Sungai Biru Kecamatan Kromengan	S : 08°08'270 E : 112°31'091	5-Sep-16	72.20	5.70	21.63	89.60	0.046	7	43



LAMPIRAN LAPORAN
INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN MALANG TAHUN 2016



No	Nama Sungai	Lokasi/ Koordinat	Periode/ Tanggal	TSS	DO	BOD	COD	Fosfat	Fecal Coli	Total- Coliform
45	Sungai Kele Kecamatan Ngajum	S : 08°06'580 E : 112°30'233	5-Sep-16	76.80	6.80	3.60	18.36	0.163	4	9
46	Sungai Camplungan Kecamatan Ngajum	S : 08°05'265 E : 112°32'241	5-Sep-16	45.90	6.90	5.65	29.60	0.105	7	15
47	Sungai Metro Ngajum	S : 08°06'026 E : 112°34'085	5-Sep-16	54.20	6.10	17.60	63.31	0.12	4	7
48	Sungai Metro pakisaji	S : 08°01'382 E : 112°36'341	5-Sep-16	25.20	7.30	4.15	17.47	0.118	7	28
49	Sungai Bakalan Kecamatan Wagir	S : 08°00'231 E : 112°35'474	5-Sep-16	13.30	6.00	14.40	54.17	0.021	3	11
50	Sungai Brahola Kecamatan Dau	S : 07°55'048 E : 112°34'545	5-Sep-16	31.50	6.60	3.80	12.85	0.187	39	150
51	Sungai Brantas Desa Kecopokan Kecamatan Sumberpucung	S : 08°11'112 E : 112°45'416	13-Oct-16	15.80	4.90	3.95	8.84	0.061	4	23
52	Sungai Sukun Kecamatan Kepanjen	S : 08°07'484 E : 112°33'517	13-Oct-16	16.00	4.70	3.85	8.94	0.064	20	28
53	Sungai Brantas Desa Dempok Kecamatan Pagak	S : 08°11'106 E : 112°32'03	13-Oct-16	111.40	4.50	3.85	9.32	0.035	39	58
54	Sungai Biru Kecamatan Kromengan	S : 08°08'270 E : 112°31'091	13-Oct-16	16.60	3.90	3.80	7.01	0.078	21	93
55	Sungai Kele Kecamatan Ngajum	S : 08°06'580 E : 112°30'233	13-Oct-16	13.50	3.20	5.70	18.40	0.065	11	21
56	Sungai Camplungan Kecamatan Ngajum	S : 08°05'265 E : 112°32'241	13-Oct-16	14.80	2.10	3.90	8.60	0.072	9	43
57	Sungai Metro Ngajum	S : 08°06'026 E : 112°34'085	13-Oct-16	21.40	2.80	3.85	7.53	0.058	28	150
58	Sungai Metro pakisaji	S : 08°01'382 E : 112°36'341	13-Oct-16	10.10	4.10	4.45	10.34	0.086	15	120
59	Sungai Bakalan Kecamatan Wagir	S : 08°00'231 E : 112°35'474	13-Oct-16	33.80	5.10	4.25	9.41	0.036	28	150



LAMPIRAN LAPORAN
INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN MALANG TAHUN 2016



No	Nama Sungai	Lokasi/ Koordinat	Periode/ Tanggal	TSS	DO	BOD	COD	Fosfat	Fecal Coli	Total- Coliform
60	Sungai Braholo Kecamatan Dau	S : 07°55'048 E : 112°34'545	13-Oct-16	9.70	5.30	6.25	17.89	0.198	15	93



Hasil perhitungan pada **Tabel 1** di atas menghasilkan status mutu air yang memenuhi baku mutu sebanyak 5 titik sampel, mutu air tercemar ringan sebanyak 53 titik sampel dan tercemar sedang sebanyak 2 titik sampel. Hasil perhitungan menunjukkan tidak ada kondisi status mutu air badan air di wilayah Kabupaten Malang yang tercemar berat. Selanjutnya perhitungan IKA Kabupaten Malang ditampilkan pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Perhitungan IKA Kabupaten Malang Tahun 2016

Status	Jumlah	Persen	Koefisien	Nilai
Memenuhi	5	8%	70	5.83
Ringan	53	88%	50	44.16
Sedang	2	3%	30	1
Berat	0	0%	10	0
	60			
Nilai Indeks Kualitas Air	51.00			

Dari perhitungan di atas maka diperoleh Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Malang Tahun 2016 adalah 51,00.

2. INDEKS KUALITAS UDARA (IKU)

Data kualitas udara di Kabupaten Malang didapatkan dari hasil pemantauan yang dilakukan pada 3 lokasi pemantauan yang mewakili daerah permukiman, industri, dan padat lalu lintas. Frekuensi pemantauan kualitas udara yang dilakukan pada masing-masing lokasi tersebut dilakukan sebanyak 4 kali pengujian selama 1 tahun (setiap tribulan) dengan lama waktu pemantauan kualitas udara selama 24 jam. Parameter yang dipantau meliputi semua parameter sebagaimana ketentuan Baku Mutu Udara Ambien dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 10 Tahun 2009. Namun untuk perhitungan Indeks Pencemaran Udara sebagaimana acuan yang ditetapkan perhitungan dilakukan dengan mengacu pada 2 (dua) parameter yakni konsentrasi NO₂ dan SO₂. Nilai konsentrasi tahunan adalah rata-rata dari nilai konsentrasi yang dipantau untuk selanjutnya dikonversikan menjadi nilai indeks dalam skala 0 – 100. Karena adanya perbedaan metode dalam pengambilan sampel udara yang dilakukan, nilai rerata selanjutnya disesuaikan dengan batas atas dan bawah pada masing-masing parameter.



Formula untuk konversi tersebut adalah:

$$\text{Indeks Udara IKLH} = 100 - [(50/0,9) \times I_{eu} - 0,1]$$

Perhitungan nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) dilakukan dengan formula sebagai berikut :

$$IKU = \frac{IP_{NO_2} + IP_{SO_2}}{2}$$

Dimana:

IPU = Indeks Kualitas Udara

IP_{NO₂} = Indeks Pencemaran NO₂

IP_{SO₂} = Indeks Pencemaran SO₂

Hasil pemantauan kualitas udara yang dilakukan di 3 lokasi yang mewakili area transportasi, industri dan perumahan di wilayah Kabupaten Malang menunjukkan hasil sebagaimana ditampilkan pada **Tabel 3** dan **Tabel 4**.

Tabel 3. Rekap Data Kualitas Udara pada di Kabupaten Malang
Tahun 2016

No.	Provinsi/ Kab./Kota	SO2	NO2
1	Perum Kepanjen Permai 1	0.203	0.005
2	Jl. HM. Sun'an Desa Panarukan	0.232	0.005
3	Depan Kantor Kelurahan Kepanjen (Jl. Sultan Agung)	0.168	0.127
4	Perum Kepanjen Permai 1	0.03	0.005
5	Jl. HM. Sun'an Desa Panarukan	0.00	0.01
6	Depan Kantor Kelurahan Kepanjen (Jl. Sultan Agung)	0.05	0.00
7	Perum Kepanjen Permai 1	0.01	0.005
8	Jl. HM. Sun'an Desa Panarukan	0.01	0.005
9	Depan Kantor Kelurahan Kepanjen (Jl. Sultan Agung)	0.01	0.005
10	Perum Kepanjen Permai 1	0.08	0.069
11	Jl. HM. Sun'an Desa Panarukan	0.14	0.05
12	Depan Kantor Kelurahan Kepanjen (Jl. Sultan Agung)	0.26	0.06
Rerata		3.00	2.00

Tabel 4. Perhitungan Indeks Kualitas Udara

Parameter	Rerata	EU	IEU
NO2	2.00	40.00	0.0500
SO2	3.00	20.00	0.1500
Rata-Rata			0.1000
Indeks Udara			100.00



Hasil pengujian kualitas udara di wilayah Kabupaten Malang mewakili 3 (tiga) area menunjukkan semua sampel memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. Hasil perhitungan pada Tabel 4 menunjukkan Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten Malang Tahun 2016 adalah 100,00.

3. INDEKS TUTUPAN HUTAN (ITH)

Hutan merupakan salah satu komponen yang penting dalam ekosistem. Selain berfungsi sebagai penjaga tata air, hutan juga mempunyai fungsi mencegah terjadinya erosi tanah, mengatur iklim, dan tempat tumbuhnya berbagai plasma nutfah yang sangat berharga bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perhitungan indeks tutupan hutan merupakan perbandingan langsung antara luas hutan dengan luas wilayah administratif, selanjutnya dikonversi menjadi indeks tutupan hutan dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$ITH = 100 - (84,3 - (TH \times 100) \times \frac{50}{54,3})$$

Perhitungan Indeks Tutupan Hutan Kabupaten Malang Tahun 2016 ditampilkan pada **Tabel 5**.

Tabel 5. Perhitungan Indeks Tutupan Hutan Kabupaten Malang Tahun 2016

No	Provinsi/ Kab./Kota	Penduduk	Luas Wilayah (km2)	Luas Tutupan Hutan (KM2)	Hutan/Luas Wilayah	Indeks Tutupan Hutan
1	Malang	2.705.395	3.534,86	1.082	30,62%	50,57

Hasil perhitungan di atas menunjukkan nilai Indeks Tutupan Hutan (ITH) Kabupaten Malang Tahun 2016 adalah 50,57.



4. INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP (IKLH) KABUPATEN MALANG

Perhitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$IKLH_{Kab. Malang} = (IKA \times 30 \%) + (IKU \times 30 \%) + (ITH \times 40 \%)$$

Sehingga:

$$\begin{aligned} IKLH_{Kab. Malang} &= (IKA \times 30 \%) + (IKU \times 30 \%) + (ITH \times 40 \%) \\ &= (51 \times 30 \%) + (100 \times 30 \%) + (50,57 \times 40 \%) \\ &= 65,53 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka diperoleh Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten Malang tahun 2016 adalah **65,53**.

No	Kab.	Penduduk	Luas Wilayah (km ²)	Indeks Penc. Udara	Indeks Penc. Air	Indeks Tutupan Hutan	IKLH
1	Malang	3,092,714	3,444.28	100.00	51.00	50.57	65.53